

Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13,
Jakarta Pusat 10110.

www.bumn.go.id



BUMN

KEMENTERIAN
BADAN USAHA
MILIK NEGARA
REPUBLIK
INDONESIA



KEMENTERIAN
BUMN

Menggerakkan
Indonesia
Maju

PORTOFOLIO BUMN MEMBANGUN FONDASI MENUJU INDONESIA EMAS

SOE PORTFOLIO
BUILDING THE FOUNDATION
FOR GOLDEN INDONESIA



Daftar Isi

Table of Content

 Daftar Isi <i>Table of Content</i>	1	 Kebijakan Dividen & PMN <i>Dividend & State Equity Participation Policy</i>	103
 Sambutan Menteri <i>Message from the Minister</i>	2	 Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN <i>SOE Portfolio Financial Performance Analysis</i>	108
 Peristiwa Penting, Penghargaan & BUMN Go Global <i>Highlighted Events, Awards & SOE Go Global</i>	6	 Klaster Jasa Keuangan <i>Financial Services Cluster</i>	116
 Portofolio BUMN dalam Angka <i>SOE Portfolio in Numbers</i>	14	 Klaster Industri Energi, Minyak & Gas <i>Energy, Oil & Gas Industry Cluster</i>	122
 Profil Portofolio BUMN <i>SOE Portfolio Profile</i>	20	 Klaster Jasa Infrastruktur <i>Infrastructure Services Cluster</i>	128
 Peta Jalan Portofolio BUMN <i>SOE Roadmap</i>		 Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun <i>Insurance & Pension Fund Services Cluster</i>	134
 Peta Jalan & Pilar Prioritas Utama <i>Roadmap & Priority Pillars</i>	28	 Klaster Jasa Telekomunikasi & Media <i>Telecommunication & Media Services Cluster</i>	140
 Perjalanan Restrukturisasi Portofolio BUMN <i>The SOE Portfolio Restructuring Journey</i>	30	 Klaster Industri Mineral & Batubara <i>Mineral & Coal Industry Cluster</i>	146
 BUMN dalam Proses Pembubaran <i>SOEs in Liquidation Process</i>	34	 Klaster Jasa Logistik <i>Logistics Services Cluster</i>	152
 Prospek <i>Outlook</i>	36	 Klaster Industri Pangan & Pupuk <i>Food & Fertilizer Industry Cluster</i>	158
 Tata Kelola & Pengendalian Risiko <i>Governance & Risk Management</i>		 Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung <i>Tourism & Support Services Cluster</i>	164
 Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan <i>Legislation Transformation Stream</i>	41	 Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan <i>Plantation & Forestry Industry Cluster</i>	170
 Alur Tata Kelola Organisasi <i>Organizational Governance Stream</i>	46	 Klaster Industri Manufaktur <i>Manufacture Industry Cluster</i>	176
 Alur Tata Kelola Pelaporan Keuangan <i>Financial Reporting Governance Stream</i>	50	 Danareksa <i>Danareksa</i>	182
 Alur Tata Kelola Manajemen Risiko <i>Risk Management Governance Stream</i>	54	 Klaster Industri Kesehatan <i>Healthcare Industry Cluster</i>	188
 Tata Kelola Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Governance</i>		 Lampiran <i>Appendix</i>	
 Program Talenta Eksekutif BUMN <i>SOE Executive Talent Program</i>	64	 Lampiran 1: Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN <i>Appendix 1: Combined Financial Statements of the SOE Portfolio</i>	196
 Dukungan Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai <i>Support for the Acceleration of the Battery Electric Vehicle Program</i>	66	 Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio <i>Appendix 2: List of SOEs in the Portfolio</i>	311
 Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>	66	 Lampiran 3: Ringkasan Peraturan Perundangan BUMN <i>Appendix 3: Summary of SOE Regulations</i>	317
 Budaya Organisasi <i>Organizational Culture</i>	72	 Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri <i>Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees</i>	318
 Profil Pimpinan <i>Leadership Profile</i>	74	 Lampiran 5: Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 <i>Appendix 5: Revision to Government Regulation Number 45 of 2005</i>	328
 Analisis Portofolio BUMN <i>SOE Portfolio Analysis</i>		 Lampiran 6: Akronim & Singkatan <i>Appendix 6: Acronyms & Definitions</i>	329
 Latar Belakang <i>Background</i>	96		

Sambutan Menteri

Message from the Minister



LATAR BELAKANG

Tahun 2022 merupakan tahun dimana pembatasan mobilitas akibat Covid-19 mulai dilonggarkan. Dampak positif terhadap ekonomi mulai terlihat dari peningkatan mobilitas penumpang darat dan udara. Ekonomi Indonesia ditutup tumbuh 5,3%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi pra-Covid-19.

Di balik pertumbuhan ini, beberapa gejolak geopolitik dan kebijakan makro ekonomi berikut menghantui pemulihan:

- a) Ketegangan AS-Tiongkok yang berlanjut menyebabkan banyak negara mempertimbangkan ulang strategi perdagangan global dan merelokasi industri ke dalam negeri;
- b) Krisis Ukraina, dimana serangan Rusia terhadap Ukraina memperparah masalah keamanan energi dan pangan global; dan
- c) Pergeseran kebijakan moneter global untuk menanggulangi inflasi yang ditunjukkan dengan gerakan serentak beberapa bank sentral dunia dengan meningkatkan suku bunga acuan.

Kondisi-kondisi di atas merupakan konteks latar belakang kinerja perekonomian Indonesia dan kinerja Portofolio BUMN di tahun 2022. Meski faktor eksternal masih menantang, kinerja ekonomi Indonesia dan Portofolio BUMN merupakan titik terang pertumbuhan yang langka di tahun 2022.

BACKGROUND

2022 was the year in which mobility restrictions caused by Covid-19 were relaxed. The economic impact started to be visible through the increase in land and air passengers' mobility. Indonesia economy closed the year with a 5.3% growth, higher than the growth witnessed pre-Covid-19.

Behind this growth, the following geopolitical and macro economic policies shifts casted a dark cloud on the recovery:

- a) Continued US-China tension, causing countries to reconsider global trade strategies and relocate industries in bound;
- b) Ukraine crises with Russia's attack on Ukraine intensified the issue of global energy and food security; and
- c) Global monetary policy shift to contain persistent inflation augmented by the concerted move from several central banks to increase their respective reference rates.

The above conditions were the background context of Indonesia's economic growth and of the SOE Portfolio performance in 2022. Despite the challenging external factors; Indonesia's economic performance and that of the SOE growth in 2022 were few of the outstanding performance in the global and regional context.

KINERJA PORTOFOLIO BUMN

Terhadap latar belakang di atas, Kementerian konsisten menjalankan agenda transformasi sesuai Peta Jalan BUMN 2020 - 2024. Tahun 2022 merupakan tahun dimana Kementerian membangun fondasi yang kokoh bagi peta jalan tahapan berikutnya menuju Indonesia Emas. Tiga pilar utama fondasi tersebut adalah:

- a) Penguatan dan perampingan Portofolio BUMN pada klaster untuk menjadi lebih efektif, ramping, dan fokus pada lini bisnis utama;
- b) Penyempurnaan landasan tata kelola Kementerian BUMN yang baik; dan
- c) Penyempurnaan landasan tata kelola masing-masing BUMN yang baik.

Semua inisiatif di atas semakin memperkuat pengelolaan Portofolio BUMN pada 12 klaster strategis dan satu perusahaan induk investasi yaitu Danareksa, yang akhirnya merampingkan jumlah BUMN dari 92 BUMN pada tahun 2021 menjadi 74 BUMN di 2022.

Transformasi ini juga menekankan pentingnya praktik tata kelola yang baik di tingkat Kementerian dan di tingkat BUMN sebagai landasan pertumbuhan berkelanjutan dan konsisten dengan komitmen Kementerian terhadap agenda ESG.

Terkait dengan tata kelola, Kementerian telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN Nomor 1, 2 dan 3 tahun 2023 tentang tata kelola penugasan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko serta tentang pengelolaan sumber daya manusia. Kementerian berpandangan bahwa tata kelola BUMN yang baik dimulai dengan tata kelola yang baik pada tingkat Kementerian dengan penegasan tugas dan tanggung jawab ke deputian fungsional - keuangan, risiko, SDM, dan hukum - yang dijamin dengan penguatan peranan strategis sektoral.

Inisiatif-inisiatif di atas tercermin dari angka keuangan gabungan Portofolio BUMN.

Saldo gabungan Pendapatan, EBITDA, dan Laba Bersih Portofolio BUMN pada tahun 2022 masing-masing ditutup sebesar IDR2.916 triliun, IDR634 triliun, dan IDR309 triliun. Angka ini telah melampaui tingkat Pendapatan, EBITDA, dan Laba Bersih tahun 2019 (tahun sebelum Covid -19) masing-masing sebesar 1,3 kali, 1,5 kali, dan 2,5 kali secara berurutan.

Aset Portofolio BUMN tumbuh 9,0% dari tahun 2021 menjadi IDR9.789 triliun di tahun 2022. Sementara Ekuitas tumbuh 11,6% dari tahun sebelumnya berkontribusi oleh sumbangan Laba Bersih sebesar IDR309 triliun. Sementara Utang Pendanaan tumbuh 5,0% menjadi IDR1.659 triliun untuk membiayai operasi tahun 2022.

SOE PORTFOLIO PERFORMANCE

In accordance with the background, the Ministry was consistent in completing its transformation agenda as stipulated by the SOE Roadmap of 2020 - 2024. 2022 is a year in which the Ministry build a strong foundation for the subsequent roadmap towards Golden Indonesia in the future. The three main pillars of this foundation are:

- a) Strengthening and streamlining SOE Portfolio in each clusters to be more effective, streamlined, and focused on each respective core business;
- b) Perfecting the governance foundation at the level of the Ministry of SOE; and
- c) Perfecting the governance practice foundation of each SOE.

All the above initiatives strengthened allocation of the SOE Portfolio into 12 strategic clusters and one investment holding company namely Danareksa, eventually streamlined the number of SOEs from 92 SOEs in 2021 to 74 SOEs in 2022.

The transformation also emphasized the importance of good governance practices at the level of the Ministry and SOE in order to be the cornerstone of sustainable growth and to be consistent with the Ministry's ESG agenda.

In governance aspect, the Ministry issued Ministerial Decree number 1, 2 and 3 in 2023 which contain regulation about the governance of special assignments, governance and risk management of SOEs and management of human capital. The Ministry holds the view that good governance at the SOE level starts with good governance at the Ministry level with clear roles and responsibilities between functional roles - finance, risk, human capital and legal - and industry strategic roles.

All the above initiatives were reflected in the combined financial numbers of the SOE Portfolio.

The combined Revenue, EBITDA, and Net Profit of the SOE Portfolio closed 2022 at IDR2,916 trillion, IDR634 trillion, and IDR309 trillion respectively. These levels surpassed 2019 figures (pre-Covid-19 year) of Revenue, EBITDA, and Net Profit levels by 1.3 times, 1.5 times and 2.5 times respectively.

SOE Portfolio Assets grew by 9.0% from 2021 to IDR9,789 trillion in 2022. Equity grew by 11.6% from previous year contributed by IDR309 trillion net profit. While Interest Bearing Debt grew by 5.0% closing the year at IDR1,659 trillion mainly to finance expanding operation in 2022.

Kinerja laba & rugi diimbangi dengan struktur permodalan yang lebih kuat di neraca, dimana rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam menurun dari 36,2% pada tahun 2021 menjadi 34,9% pada tahun 2022.

The profit & loss performance is balanced with stronger capital structure in the balance sheet, and Interest Bearing Debt to Invested Capital ratio improve from 36.2% in 2021 to 34.9% in 2022.

Dalam Peta Jalan BUMN, 2022 adalah tahun untuk membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan di masa depan menuju Indonesia Emas di tahun 2045. Kementerian meluncurkan inisiatif ini dengan menyelaraskan Portofolio BUMN, memperkuat tata kelola BUMN baik pada tingkat Kementerian maupun tingkat BUMN, yang merupakan inti daripada komitmen Kementerian pada agenda ESG

In SOE Portfolio Roadmap, 2022 is the year to build solid foundations for future growth towards Golden Indonesia in 2045. The Ministry is spearheading this with initiatives to streamline the SOE Portfolio, strengthen governance at the Ministry and SOE level all being the cornerstone to the Ministry's commitment to the ESG agenda

PROSPEK PORTOFOLIO BUMN

Di tahun 2022 Kementerian sudah merealisasikan banyak capaian penting. Portofolio BUMN semakin fokus, ramping dan strategis; fondasi tata kelola Kementerian dan fondasi tata kelola BUMN sudah dicanangkan dan diimplementasikan, dan fondasi keuangan Portofolio BUMN yang tumbuh dengan struktur pendanaan yang sehat juga sudah terbentuk.

Namun demikian, ini semua bukan tujuan akhir Kementerian. Di Kementerian kami memiliki komitmen selaras dengan komitmen Pemerintah untuk merealisasikan Indonesia Emas di Tahun 2045 yang berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Apa yang sudah dilakukan di Kementerian sudah berada di jalur yang tepat dan kami berkomitmen melanjutkannya dan mendukung untuk mencapai Indonesia Emas 2045 dimana BUMN berperan sebagai mesin penggerak untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

Masih ada beberapa pekerjaan rumah yang harus diselesaikan di tahun 2023-2024 untuk menutup babak Peta Jalan 2020-2024, termasuk:

- Perampingan lebih lanjut Portofolio BUMN terutama perampingan pada BUMN tiip kelola pada Danareksa dan perapihan *holding* Perkebunan dan *holding* InJourney;

SOE PORTFOLIO OUTLOOK

In 2022, The Ministry realized many significant milestones. SOE Portfolio is more focused, leaner and strategic; the foundation for governance at The Ministry and SOE levels has been launched and implemented, and the financial foundation of the SOE Portfolio has recorded growth with solid capital structure.

However, this is not the end goal of the Ministry. In the Ministry we have a commitment along with the Government to reach Golden Indonesia in 2045; a country that is dignified, advanced, and sustainable. The actions taken within the Ministry are headed in the correct direction, and we are dedicated in our support for the pursuit of Golden Indonesia 2045, where SOE hold a vital position as the main force propelling us towards Golden Indonesia 2045.

There are several homeworks that still need to be completed in 2023-2024 to close the chapter of the SOE Roadmap of 2020-2024 including:

- Further streamlining of the SOE Portfolio especially under Danareksa Portfolio under plantation holding company and InJourney holding as well as restructuring of the construction SOEs;

- Institutionalization of reformasi yang sudah dicapai untuk melestarikan praktik tata kelola dan manajemen risiko yang baik; dan
- Menggalakkan kerja sama strategis dan meningkatkan partisipasi swasta dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

Kementerian berpandangan bahwa kondisi perekonomian dan geopolitik masih akan berfluktuasi. Risiko pelemahan ekonomi global akan berdampak pada pertumbuhan dalam negeri dan risiko fluktuasi nilai tukar rupiah serta pengetatan likuiditas global akan berdampak pada realisasi laba dan prospek pertumbuhan di 2023 sampai dengan 2024. Oleh karenanya, Kementerian mengambil sikap optimis dan hati-hati dalam menjalani sisa masa Peta Jalan 2020-2024 dengan melanjutkan proses penurunan risiko struktur pendanaan, peningkatan efisiensi operasional dan senantiasa selektif dalam memilih dan menjalankan proyek inisiatif strategis dan senantiasa patuh pada prinsip kehati-hatian dan menguatkan disiplin tata kelola risiko pada masing-masing BUMN.

Terakhir, Kementerian juga akan mencanangkan Peta Jalan 2024-2034 untuk menggiring akselerasi pertumbuhan yang bertumpu pada:

- Pelopor Ekonomi Hijau;
- Inovasi Teknologi & Digitalisasi yang Terintegrasi;
- Pembangunan Infrastruktur Terintegrasi yang Berskala Internasional; dan
- Pemberdayaan UMKM

untuk menuju Indonesia Emas 2045.

- Institutionalization of the reform that has been completed to ensure good governance and risk management practices; and
- Encouraging private participation to create value added to Indonesia's economy.

The Ministry holds the view that economic and geopolitical conditions will still fluctuate. The risk of global economic slow down will, while currency fluctuations risk and higher liquidity in the market will impact profitability and growth in 2023 and 2024. To that end, the Ministry is taking a cautious optimistic position completing the best leg of roadmap 2020-2024, and continue the initiative to the risk capital structure, improving operational efficiency and always selective when undertaking strategic initiatives forwarding prudence principles and strengthening risk management practice in the portfolio SOE.

Finally, the Ministry has launched of SOE Roadmap 2024-2034 to accelerate the realization of Golden Indonesia targets with the following focus area:

- Pioneer of Green Economy;
- Integrated Technological Innovation & Digitalization
- Integrated Infrastructure Development with international standard; and
- Empowerment of MSMEs

to reach Golden Indonesia in 2045.

Jakarta, November 2023



Erick Thohir
Menteri BUMN
Minister of SOEs

Peristiwa Penting, Penghargaan &
BUMN Go Global
Highlighted Events, Awards & SOE Go Global

Peristiwa Penting
Highlighted Events

Holding - ID Food
ID Food Holding



12 Januari 2022
January 12, 2022

ID Food merupakan *holding* yang menyatukan BUMN yang bergerak di bidang pertanian, agroindustri, peternakan, perikanan, dan perdagangan. *Holding* ini dibentuk dalam dua tahapan, dimana tahap pertama dilakukan dengan meleburkan 6 BUMN pangan menjadi 3 BUMN.

Sedangkan tahap kedua yang diresmikan oleh Menteri pada tanggal 12 Januari 2022 dilakukan dengan inbreng saham negara pada SHS, Perindo, Berdikari, Garam, dan PPI pada RNI dan co-branding RNI menjadi ID Food.

Holding ID FOOD dilakukan dalam rangka untuk mendukung pencapaian tiga objektif: ketahanan pangan (ketersediaan, mutu, keterjangkauan dan kesinambungan), inklusivitas & perusahaan berkelas dunia. Hal ini sejalan dengan visi kedaulatan pangan sebagai salah satu agenda pembangunan nasional.

ID Food is the holding company uniting SOEs in the agriculture, agroindustry, poultry, fishery, and trading industries. This holding was formed in two stages, in which the first stage was completed in 2021 by merging 6 SOEs into 3 SOEs.

The second stage was officiated by the Minister on the 12th January 2022 and completed which is done by injecting Government's shares in SHS, Perindo, Berdikari, Garam, and PPI into RNI, and rebranding RNI as ID Food.

The Holding ID FOOD is carried out in order to support the achievement of three objectives: food resilience (availability, quality, affordability, and sustainability), inclusivity, and world-class companies. This is in line with the vision of food sovereignty as one of the national development agendas.

Peresmian Tol Binjai – Stabat
Inauguration of Binjai – Stabat Toll Road



04 Februari 2022
February 04, 2022

Peresmian tol Binjai – Langsa seksi 1 sepanjang 11,8 km yang dibangun oleh HK dan diresmikan oleh Presiden beserta menteri-menteri terkait merupakan salah satu proyek strategis nasional. Jalan tol ini menghubungkan Provinsi Sumatera Utara dengan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, yang merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera.

Kehadiran jalan tol ini akan menyebabkan terhubungnya sentra- sentra produksi, kawasan pertanian, pariwisata, hingga perkebunan. Struktur biaya dan harga komoditas di sekitar wilayah tol akan menjadi lebih kompetitif dan tidak kalah dengan produk import. Jika tersambung penuh, kehadiran Tol Binjai – Langsa juga diharapkan tidak hanya mampu menjadi penghubung antar provinsi, namun menjadi jalan alternatif menuju Pelabuhan Kuala Tanjung sebagai pintu masuk dan keluar gerbang di pantai timur Pulau Sumatera.

The Binjai - Langsa Section 1 toll road with 11.8 km length was built by HK and inaugurated by the President together with other ministries is part of the national strategic project. This toll road serves as a crucial link connecting North Sumatra Province with Nanggroe Aceh Darussalam Province being part of the Trans Sumatra Toll Road.

The presence of this toll road will cause the connection of production centers, agricultural areas, tourism, and plantations. The cost structure and commodity prices around the toll road area will become more competitive and not inferior to imported products. If fully connected, the presence of the Binjai - Langsa Toll Road is also expected to not only be able to connect between provinces, but become an alternative road to Kuala Tanjung Port as the entrance and exit gate on the east coast of Sumatra Island.

Holding Defend ID
Defend ID Holding



20 April 2022
April 20, 2022

Defend ID was formed on April 20, 2022 through PP No. 5 of 2022 concerning the Increase of State Equity Participation (PMN) to LEN on January 12, 2022 with LEN as the holding parent, while Pindad, Dirgantara, PAL, and Dahana as subsidiaries. The creation of Defend ID aims to to gather SOEs in the defense industry. This integration will facilitate interoperability to serves as a central intelligence system for all electronic-based platforms. Furthermore, the establishment of Defend ID is anticipated to bring advantages not only to its members and the government but also to the various stakeholders in the defense ecosystem as a whole.

The benefits of establishing a Defense Industry SOE Holding include more effective control of SOE; increasing state income through dividends, taxes and royalties; supporting the acceleration of technological independence and state sovereignty. Furthermore, the benefits for SOEs include creating cost efficiencies through collaboration; increased financial capability and access to funding; increasing business scale to compete regionally and internationally; and collaboration in building special, high-tech joint products.

Mudik Bersama Pertama Paska Pandemi
The First Homecoming Together After Pandemic



27 April 2022
April 27, 2022

The Ministry and 26 SOEs dispatched 40,000 travelers for free in the "Mudik Aman Mudik Sehat Bersama SOE 2022" that is done first after pandemic homecoming program. The minister Erick Thohir released the first departure from Gelora Bung Karno, Jakarta.

A total of 542 bus trips and 24 train trips for travellers departed gradually from several points in Jakarta to nearly 40 destination cities, spread across West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, and including 4 destinations in Sumatra. For bus transportation modes, around 25 thousand travellers departed gradually from April 27 to 29, 2022. As for the train mode, 15 thousand travellers departed from April 27 to May 1, 2022, from Pasar Senen Station. The first departure of 249 bus fleets with 12,450 travellers by Minister Erick Thohir was greeted enthusiastically by travellers who participated in the first return home event with BUMN held since the COVID-19 pandemic.

Defend ID dibentuk pada tanggal 20 April 2022 melalui PP No. 5 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke LEN pada 12 Januari 2022 dengan LEN sebagai induk *holding*, sedangkan Pindad, Dirgantara, PAL, serta Dahana sebagai anak perusahaan. Defend ID dibentuk untuk menggabungkan BUMN industri pertahanan. Integrasi ini akan memfasilitasi interoperabilitas agar membentuk sentra sistem intelijen untuk semua perangkat berbasis elektronik. Selain itu, pembentukan Defend ID ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi anggota *holding* dan pemerintah, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya serta ekosistem pertahanan secara keseluruhan.

Manfaat dari pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan antara lain pengendalian BUMN dengan lebih efektif; peningkatan pemasukan negara melalui dividen, pajak dan royalti; mendukung percepatan kemandirian teknologi dan kedaulatan negara. Selain itu manfaat bagi BUMN antara lain menciptakan efisiensi biaya dengan adanya kolaborasi; meningkatnya kemampuan finansial dan akses kepada pendanaan; peningkatan Business Scale untuk bersaing di regional dan internasional; dan kolaborasi dalam membangun produk bersama yang berteknologi khusus dan tinggi.

Peresmian Gedung Sarinah

Inauguration of Sarinah Building



14 Juli 2022
July 14, 2022

Sarinah, salah satu bangunan bersejarah Indonesia yang merekam perjalanan sejarah Indonesia, hadir kembali secara resmi tanggal 14 Juli 2022 dengan konsep *Community Mall*. Selain menikmati belanja, pengunjung dapat menyaksikan berbagai acara yang mempromosikan produk dalam negeri melalui *performing arts, gatherings, exhibition, pop-up stores, bazaar* dan lain-lain.

Meski tampil dengan wajah baru, Sarinah tetap konsisten pada misinya sejak didirikan pada tahun 1962 untuk menaungi ekonomi rakyat sebagai pusat perdagangan dan promosi produk dalam negeri dan UMKM.

Sarinah, one of Indonesia's historic buildings capturing Indonesia's journey was brought back officially on 14 July 2022 with a *Community Mall* concept. Apart from shopping, visitors can enjoy a variety of events promoting domestic products through performing arts, gatherings, exhibitions, pop-up stores, bazaars, and more.

Although Sarinah now presents itself with a fresh look, it remains committed to its original purpose since its establishment in 1962 as a symbol of the movement to uplift the people's economy by becoming a trade center and promotion center for domestic products and MSMEs.

Holding – Danareksa

Holding – Danareksa



20 Juli 2022
July 20, 2022

Holding Danareksa dibentuk pada tanggal 20 Juli 2022 melalui PP Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa dengan anggota Nindya, KBI, KIS Medan, KIWK, KIS Makassar, KBM, BP, PPA, JIEP, dan SIER.

Holding Danareksa didirikan untuk a) dapat mengelola dan membesarkan BUMN kecil yang belum memiliki skala ekonomis yang cukup, dan b) melakukan restrukturisasi atas BUMN yang memiliki masalah keuangan. Sejauh ini, Danareksa memiliki 12 anak perusahaan (termasuk 9 ex BUMN) dan 17 BUMN tiptip kelola untuk di restrukturisasi. Dengan pembentukan konsolidasi neraca yang lebih kuat diharapkan upaya penciptaan nilai tambah melalui inovasi model bisnis, peningkatan kompetensi SDM, dan perbaikan proses dapat dilakukan dengan baik.

Holding Danareksa juga diharapkan dapat mengoptimalkan integrasi dan sinergi antar industri dalam satu rantai pasok dengan model inovasi EPC-F, yaitu Engineering, Procurement, Construction, and Financing. Dalam group, Konsultasi Engineering dikerjakan oleh Virama Karya; Yodya Karya; dan

Indra Karya, untuk Procurement dikerjakan oleh Barata dan Boma, dan Konstruksi dikerjakan oleh Nindya Karya dengan support Financing oleh Danareksa.

On July 20th 2022, Danareksa Holding was established in accordance with Regulation Number 7 of 2022 which entails the addition of State Equity Participation on SOEs in financial distress. As of the date of this report, Danareksa holds 12 subsidiaries (including 9 ex SOEs) and is the trustee for 17 SOEs for restructuring purposes. With the formation of consolidation, a stronger balance sheet is expected to support efforts in creating added value through business model innovation, improving human resources competencies, and enhancing processes.

Danareksa Holding wa establishe to a) manage and scale up small SOEs that could not be integrated with other clusters, and b) perform restructuring on SOEs in financial distress. As of the date of this report, Danareksa holds 12 subsidiaries (including 9 ex SOEs) and is the trustee for 17 SOEs for restructuring purposes. With the formation of consolidation, a stronger balance sheet is expected to support efforts in creating added value through business model innovation, improving human resources competencies, and enhancing processes.

Holding Danareksa is also expected to be able to optimize integration and synergy between industries in one supply chain with the EPC-F innovation model, namely Engineering, Procurement, Construction and Financing. Within the group, Engineering Consultation was carried out by Virama Karya; Yodya Karya; and Indra Karya, Procurement was carried out by Barata and Boma, and Construction was carried out by Nindya Karya with Financing support by Danareksa.

Peresmian Pelabuhan Terminal Kijing

Inauguration of Kijing Terminal Port



9 Agustus 2022
August 9, 2022

Proyek Strategis Nasional Pelabuhan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat melayani aktifitas bongkar muat petikemas dan non petikemas (curah cair/multipurpose), dengan kapasitas 500.000 TEUs, 1.000.000 ton curah cair dan 500.000 ton multipurpose dengan total capex sebesar IDR3,2 triliun untuk penyelesaian tahap 1A. Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing terbagi menjadi sisi laut (offshore) dan sisi darat (onshore) yang berada di dalam lahan seluas 198,5 ha tersambung oleh trestle sepanjang 3,5 km dan berjarak kurang lebih 80km dari kota Pontianak. Terminal Kijing memiliki nilai strategis bagi pemerataan dan akselerasi pertumbuhan ekonomi di daerah dan nasional. Pelabuhan Terminal itu juga akan memperkuat ekosistem industri pelabuhan nasional, sekaligus daya saing pelabuhan-pelabuhan Indonesia sebagai jalur strategis perdagangan di Asia Tenggara serta internasional. Terminal Kijing diproyeksikan menjadi kawasan pelabuhan internasional terbesar di Kalimantan dan akan menjadi salah satu pelabuhan hub di Indonesia.

The Kijing Terminal Port National Strategic Project, Mempawah, West Kalimantan serves container and non container loading and unloading activities (liquid bulk / multipurpose), with a capacity of 500,000 TEUs, 1,000,000 tons of liquid bulk and 500,000 tons of multipurpose with a total capex of IDR3.2 trillion for the completion of phase 1A. The construction

and development of the Kijing Terminal is divided into the sea side (offshore) and the land side (onshore) which is in an area of 198.5 ha connected by a 3.5 km long trestle and is approximately 80km from the city of Pontianak. The Kijing Terminal has strategic value for equalization and acceleration of economic growth in the region and nationally. The Terminal Port will also strengthen the national port industry ecosystem, as well as the competitiveness of Indonesian ports as strategic trade routes in Southeast Asia and internationally. Kijing Terminal is projected to become the largest international port area in Kalimantan and will become one of the hub ports in Indonesia.

Peluncuran BUMN Start Up Day

SOEs Startup Day Launching



23 Agustus 2022
August 23, 2022

BUMN Startup Day 2022 diikuti 250 startup yang sudah disesuaikan dengan 12 klaster di Kementerian BUMN, 150 exhibitor, 22 BUMN yang berusaha melihat potensi untuk *business matching* pada startup, serta sekitar 5.000 pengunjung. Terdapat lima poin utama dalam BUMN Startup Day yakni *business matching, investor pitching, rapid mentoring startup, conference dan exhibition*.

Presiden menyampaikan ekonomi digital menjadi peluang bagi ekonomi Indonesia lebih kuat di masa depan. Pertumbuhan digital Indonesia berpotensi meningkat 8 kali lipat dari IDR632 triliun di tahun 2020 menjadi IDR4.531 triliun di tahun 2030. Hal ini memperkuat posisi ekonomi digital Indonesia yang saat ini menempati urutan ke-6 negara dengan jumlah startup terbanyak di dunia setelah Amerika Serikat, India, UK, Kanada, dan Australia. Di balik peluang dan potensi ekonomi digital Indonesia, Presiden meminta pelaku startup tidak hanya fokus pada kategori *financial technology* (fintech) (23%) dan retail (14%), melainkan juga pada krisis pangan, krisis kesehatan, dan UMKM. Pasalnya, 80% sampai 90% startup gagal saat merintis karena tidak melihat kebutuhan pasar yang ada.

BUMN Startup Day 2022 was attended by 250 startups that were aligned with the 12 clusters in the Ministry of SOE, 150 exhibitors, 22 SOE that were exploring potential business matching opportunities with startups, and approximately 5,000 visitors. There were five main points in BUMN Startup Day, including business matching, investor pitching, rapid mentoring for startups, a conference, and an exhibition.

The President emphasized that the digital economy represents an opportunity for a stronger Indonesian economy in the future. Indonesia's digital growth has the potential to increase eightfold from IDR632 trillion in 2020 to IDR4,531 trillion in 2030. This strengthens Indonesia's position in the digital economy, currently ranking 6th in the world in terms of the highest number of startups, following the United States, India, the UK, Canada, and Australia. Behind the opportunities and potential in Indonesia's digital economy, the President urged startup players to not only focus on financial technology (fintech) (23%) and retail (14%) but also on addressing food crises, healthcare crises, and MSMEs. This is because 80% to 90% of startups fail during their inception due to not addressing the existing market needs.

Peristiwa Penting
Highlighted Events

Peristiwa Penting
Highlighted Events

Peluncuran Teknologi 5G Mining

Launch of 5G Mining Technology



3 September 2022
September 3, 2022

Teknologi 5G di bidang pertambangan sudah berjalan di Amerika, Swedia, Tiongkok, dan Rusia. Produktivitas meningkat hingga 25%, biaya operasional, khususnya pengeboran bisa turun sampai 40% dan penghematan energi 20%. Teknologi ini merupakan hasil kerja sama antara PT Freeport Indonesia (yang merupakan perusahaan asosiasi di MIND ID) dan Telkom melalui Telkomsel.

In the mining sector, 5G technology has been successfully implemented in the United States, Sweden, China, and Russia. This advancement has led to significant productivity gains of up to 25%, with operational costs, particularly in drilling, reduced by up to 40%, and energy savings of around 20%. The development of this technology is the outcome of a partnership between PT Freeport Indonesia (which is an associated company in MIND ID) and Telkom through Telkomsel.

Tuan Rumah Ajang Pertemuan Tata Kelola BUMN di OECD

Host of Networking of SOE Corporate Governance in OECD



8 -9 Desember 2022
December 8 -9, 2022

Tahun 2022 Kementerian dan OECD terlibat dalam diskusi penting untuk mendorong kolaborasi di bidang peningkatan kapasitas manusia, transfer pengetahuan melalui program penempatan atau pertukaran antara Kementerian dan OECD, dan tinjauan BUMN.

Untuk mendorong diplomasi ekonomi yang signifikan, Kementerian secara aktif terlibat dalam pengembangan Pedoman OECD tentang Tata Kelola Perusahaan BUMN. Pedoman ini memberikan saran praktis untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan transparansi perusahaan milik negara.

Pada tahun 2022 Kementerian juga berperan sebagai tuan rumah dari perhelatan “OECD Asia Pacific Network Meeting on Corporate Governance of State-Owned Enterprises” ke-15 pada bulan Desember 2022. Forum ini berfungsi sebagai platform untuk melakukan diskusi mengenai berbagai topik penting, termasuk perkembangan terkini dalam reformasi BUMN, tata kelola perusahaan induk milik negara, perubahan iklim dan kebijakan transisi rendah karbon, serta peningkatan integritas bisnis di dalam BUMN

SOE International Conference

SOE International Conference



17-18 Oktober 2022
October 17-18, 2022

SOE International Conference ini merupakan bagian dari Trade, Investment & Industry Working Group (TIIWG) Road to G20 yang dilaksanakan di Bali Nusa Dua Convention Center pada 17-18 Oktober 2022. SOE International Conference ini membahas mengenai peran BUMN dalam tiga agenda prioritas Presiden G20 Indonesia, yaitu: healthcare, energy transition, dan financial inclusion. Acara ini adalah momentum yang tepat untuk menginformasikan kepada dunia internasional mengenai inisiatif Kementerian BUMN untuk menjadi lebih transparan sebagai bagian dari komitmen keterbukaan informasi publik. Dalam menjalankan peran sebagai agen pembangunan, Kementerian telah mendorong beberapa program, seperti penyaluran pembiayaan ultra mikro dan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang mampu menciptakan lapangan kerja yang tinggi.

This SOE International Conference is part of Trade, Investment & Industry Working Group (TIIWG) Road to G20 which was held at the Bali Nusa Dua Convention Center on October 17-18, 2023. The SOE International Conference discusses the role of SOEs. In the three priority agendas of the President of the G20

Indonesia, namely: healthcare, energy transition, and financial inclusion. The event was also a moment to inform the international community of the Ministry initiative to become more transparent as part of its commitment to public information disclosure. In carrying out our role as an agent of development, we have encouraged several programs, such as the distribution of ultra-micro financing and the completion of National Strategic Projects (PSN) that are able to create high employment.

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20

G20 Summit Conference



15-16 November 2022
November 15-16, 2022

KTT G20 dilaksanakan di The Apurva Kempinski Hotel, Nusa Dua, Bali. Dengan tema “Recover Together, Recover Stronger,” Indonesia memiliki tanggung jawab penting sebagai ketua Presidensi G20. Inti dari Presidensi G20 yang diangkat di tahun 2022 ini berfokus pada tiga pilar utama yaitu: Arsitektur Kesehatan Global, Transformasi Digital, dan Transisi Energi Berkelanjutan. Melalui pilar-pilar ini, Indonesia akan terus berupaya memimpin untuk mewujudkan akses kesehatan yang merata, serta mendukung pembangunan ekonomi yang *sustainable* dan inklusif melalui partisipasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta ekonomi berbasis digital.

The G20 Summit was held at The Apurva Kempinski Hotel Nusa Dua, Bali. With the theme “Recover Together, Recover Stronger,” Indonesia has an important responsibility as presidential chairman of G20. The core from the G20 presidentially appointed in 2022 focuses on three main pillars, namely: Architecture Global health, Digital Transformation, and Transition Sustainable energy. Through these pillars, Indonesia will it continue to lead to realize equitable health access, and support sustainable and inclusive economic development through micro, small and medium business participation, and digital-based economy.

Minister of The Year

Minister of The Year



14 Desember 2022
December 14, 2022

Pada 14 Desember 2022, Menteri BUMN mendapatkan penghargaan sebagai “Minister of the Year” dari CNBC. Penghargaan ini tak lepas dari upaya transformasi baik di Kementerian maupun BUMN melalui implementasi Roadmap BUMN dan *core values* AKHLAK, termasuk peningkatan efisiensi organisasi, pertambahan dividen bagi negara, serta lapangan kerja baru bagi masyarakat melalui beragam program.

On the 14th of December 2022, the Minister obtain the award as “Minister of the Year” from CNBC Indonesia for to his remarkable efforts in transforming both the Ministry of SOEs and SOEs through the implementation of SOE Roadmap and core value AKHLAK. These efforts resulted in increased organizational efficiency, higher dividends for the state, and the creation of new jobs aimed at enhancing the welfare of the community.

Penghargaan

Awards

Konsistensi Kementerian dalam melaksanakan agenda transformasi selama tahun 2022 mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari berbagai institusi terpercaya

The Ministry's consistency in implementing the transformation agenda throughout 2022 has been appreciated and recognized by various trusted institutions



Pemenang Terbaik II Kategori Kementerian/Lembaga

Best Winner II Category Ministry/Agency

Pemberi Penghargaan:
Kementerian PPN/BAPPENAS

Awarder:
Ministry of National Development Planning



Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat "INFORMATIF"

Public Information Transparency Award at the "INFORMATIVE" Level

Pemberi Penghargaan:
Komisi Informasi Pusat

Awarder:
Central Information Commission



Implementasi Manajemen ASN Terbaik

Best Civil Service Management Implementation

Pemberi Penghargaan:
Badan Kepegawaian Negara

Awarder:
State Personnel Agency

BUMN Go Global

SOE Go Global

Sejalan dengan visi dan misi Kementerian untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi Indonesia, program BUMN Go Global dirancang untuk secara strategis menyarikan akses di bawah ini dengan mendorong BUMN untuk mengembangkan jejak langkah global:

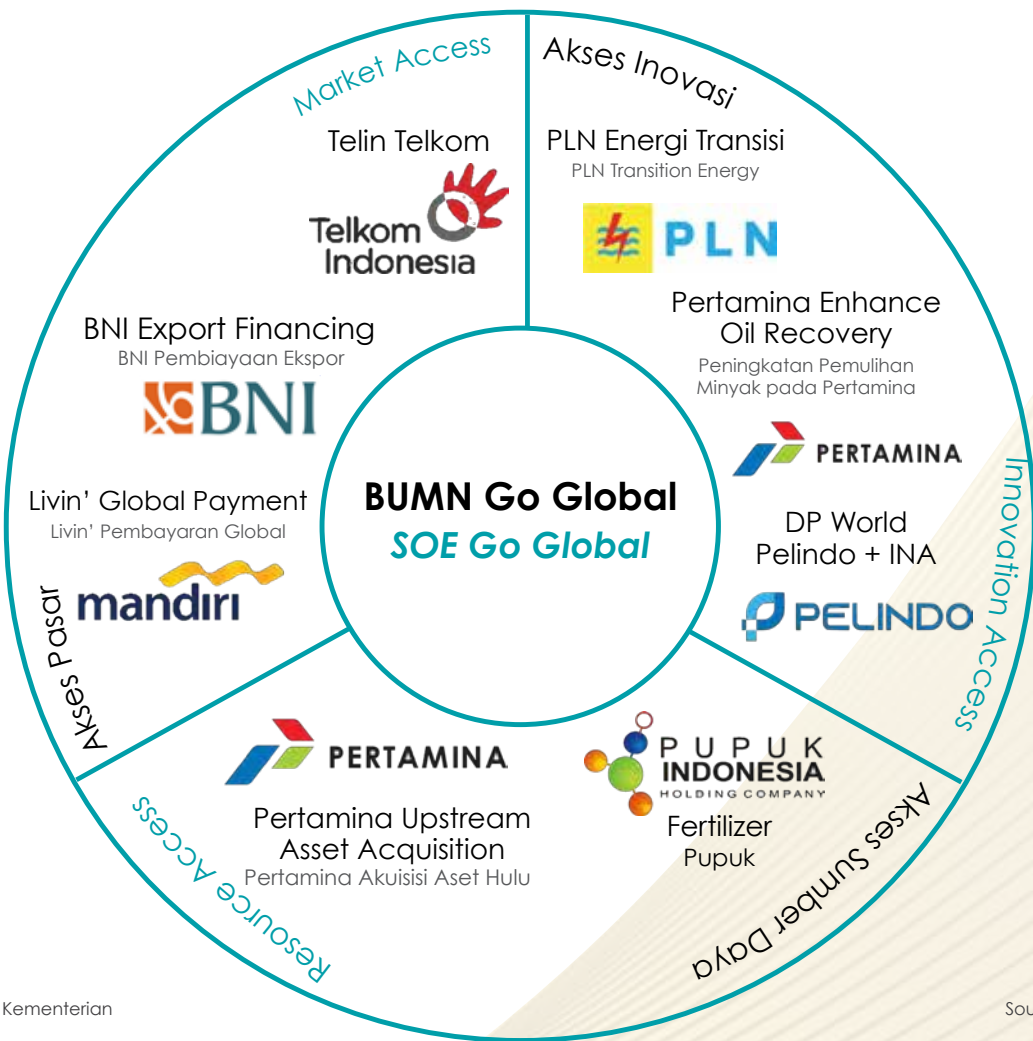
- ▶ Akses atas inovasi baik inovasi produk, proses maupun model bisnis;
- ▶ Akses atas sumber daya strategis baik di bidang energi, pangan dan industri strategis lainnya; dan
- ▶ Akses atas jaringan bisnis global untuk memperluas jaringan baik BUMN maupun bisnis Indonesia secara umum, terutama untuk memfasilitasi UMKM untuk mengakses pasar global.

Ketiga akses strategis di atas diharapkan tidak hanya meningkatkan nilai tambah ekonomi pada masing-masing BUMN, tapi juga memberdayakan bisnis Indonesia di kancan global melalui fasilitas transaksi dan pendanaan ekspor. BUMN telah berpartisipasi aktif dalam inisiatif ini baik dalam bentuk kerjasama strategis, akuisisi, maupun pendanaan.

In line with the Ministry's mission to create economic and social value to Indonesia, the SOE Go Global program is designed to strategically extract the following access by encouraging SOEs to spread their footprint globally:

- ▶ Access to know how in fields in which Indonesia needs to adopt new product, process and business model innovation;
- ▶ Access to strategic resources to provide both energy, food and foodstock security; and
- ▶ Access to business networks to both broaden SOE presence globally and also to facilitate SME access to globally markets.

The three strategic access above add to the SOEs but also empower Indonesian business abroad both from market access and transaction facilitation. SOEs here participated actively in this initiatives be it through strategic partnership to allow know-how transfer, acquisitions & M&A to secure strategic resources, and facilitating export and export financing of Indonesian business abroad.



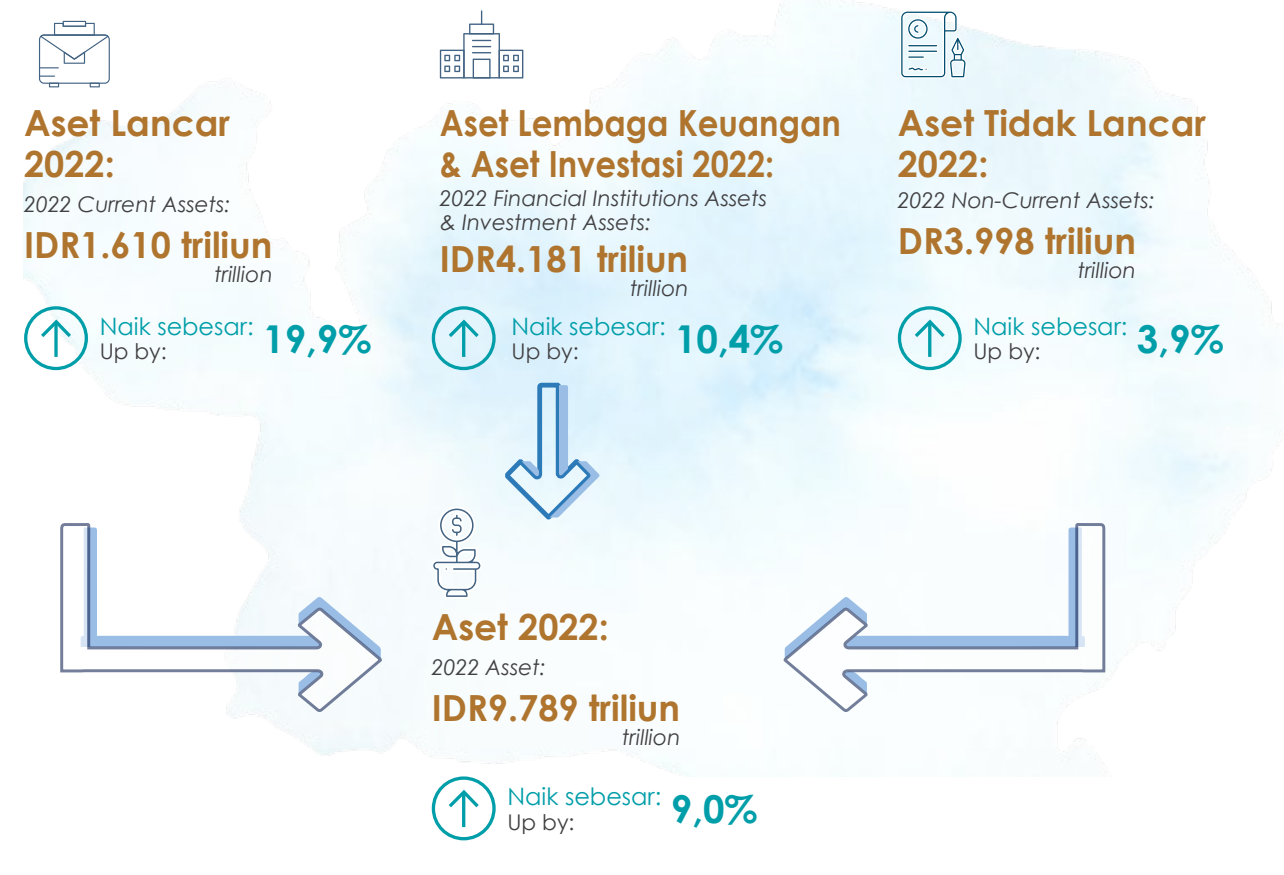
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

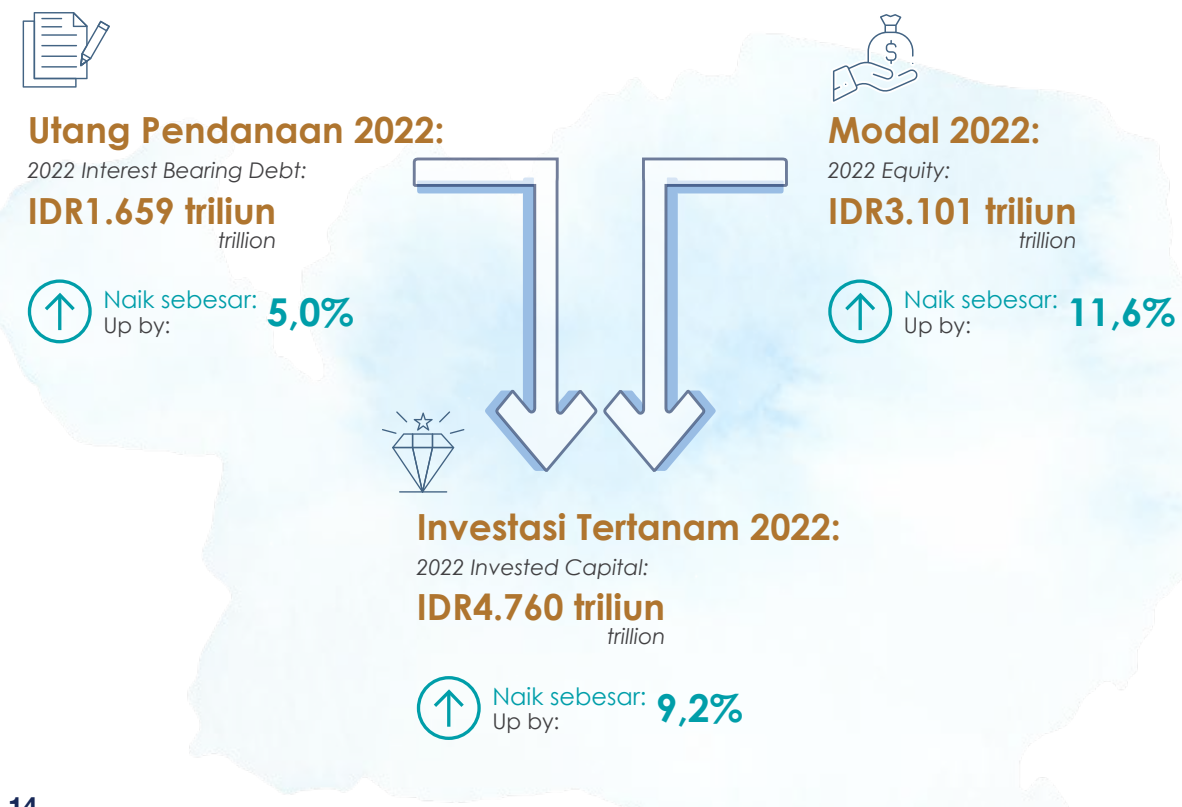
Portofolio BUMN dalam Angka

SOE Portfolio in Numbers

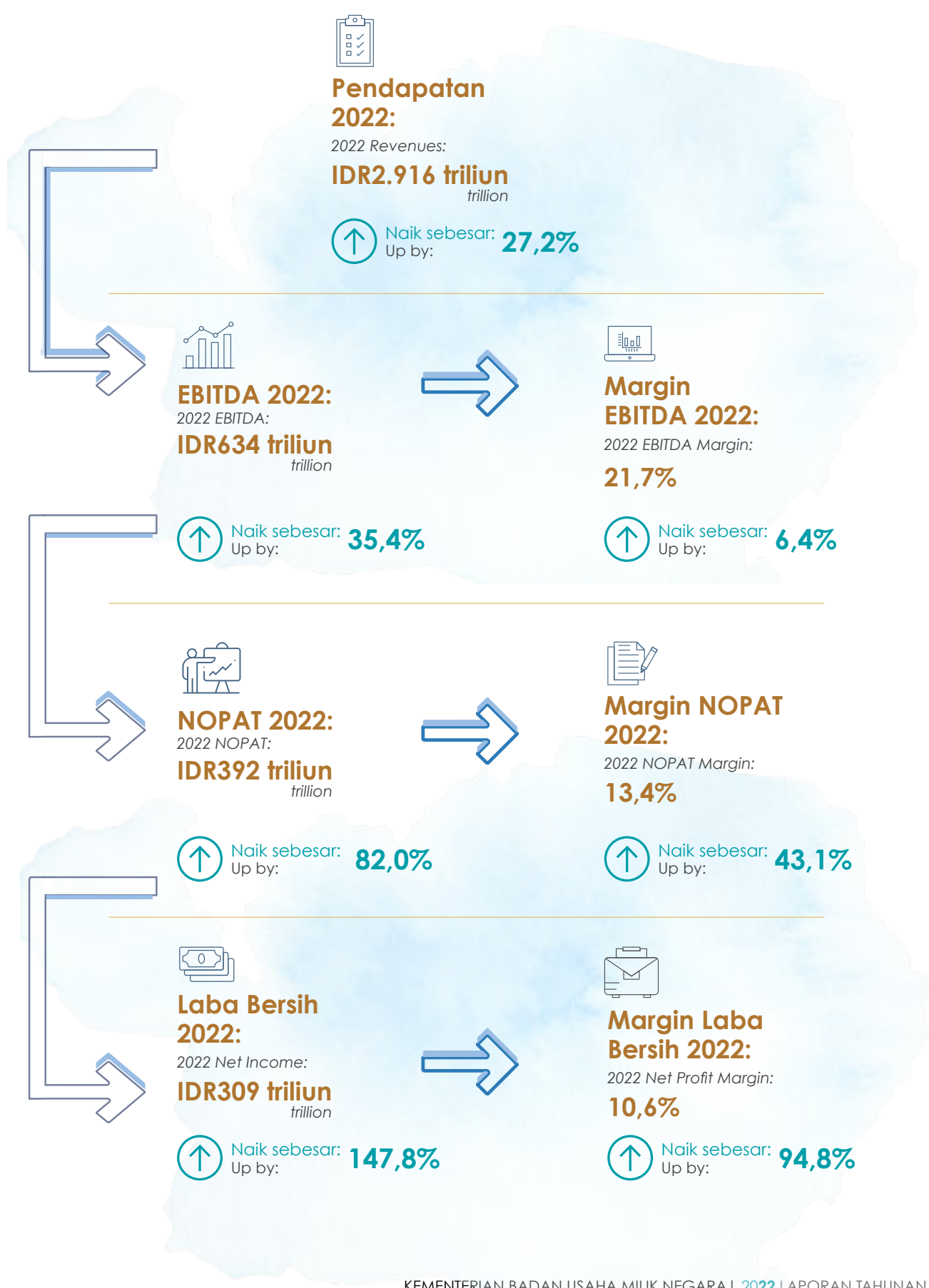
ASET GABUNGAN COMBINED ASSETS



UTANG PENDANAAN DAN MODAL GABUNGAN COMBINED INTEREST BEARING LIABILITIES AND EQUITY



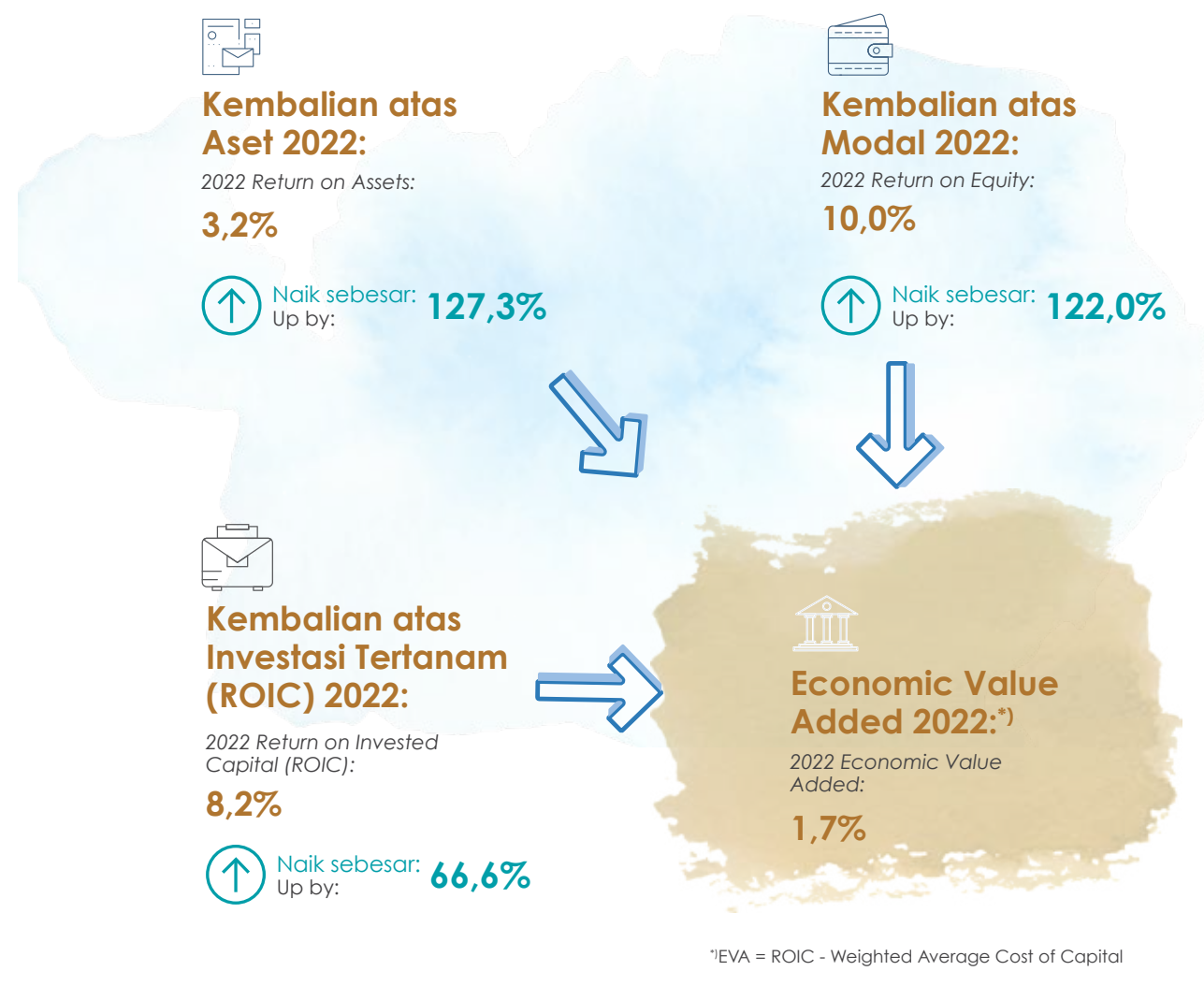
LABA RUGI GABUNGAN COMBINED PROFIT/LOSS



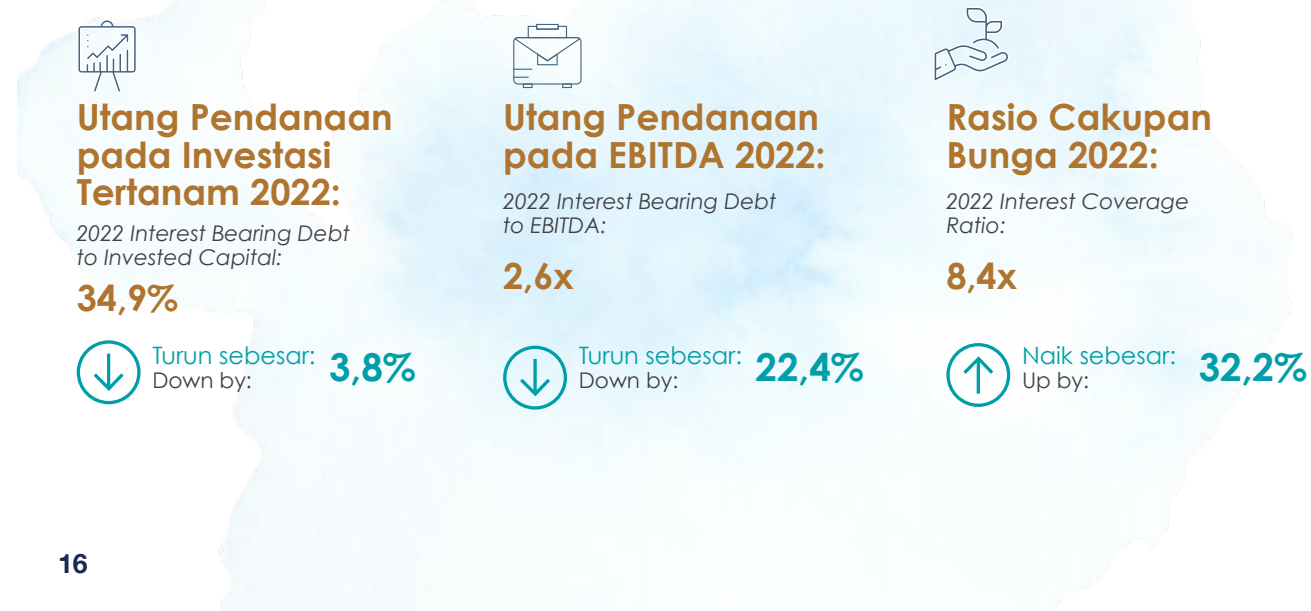
Portofolio BUMN dalam Angka
SOE Portfolio in Numbers

Portofolio BUMN dalam Angka
SOE Portfolio in Numbers

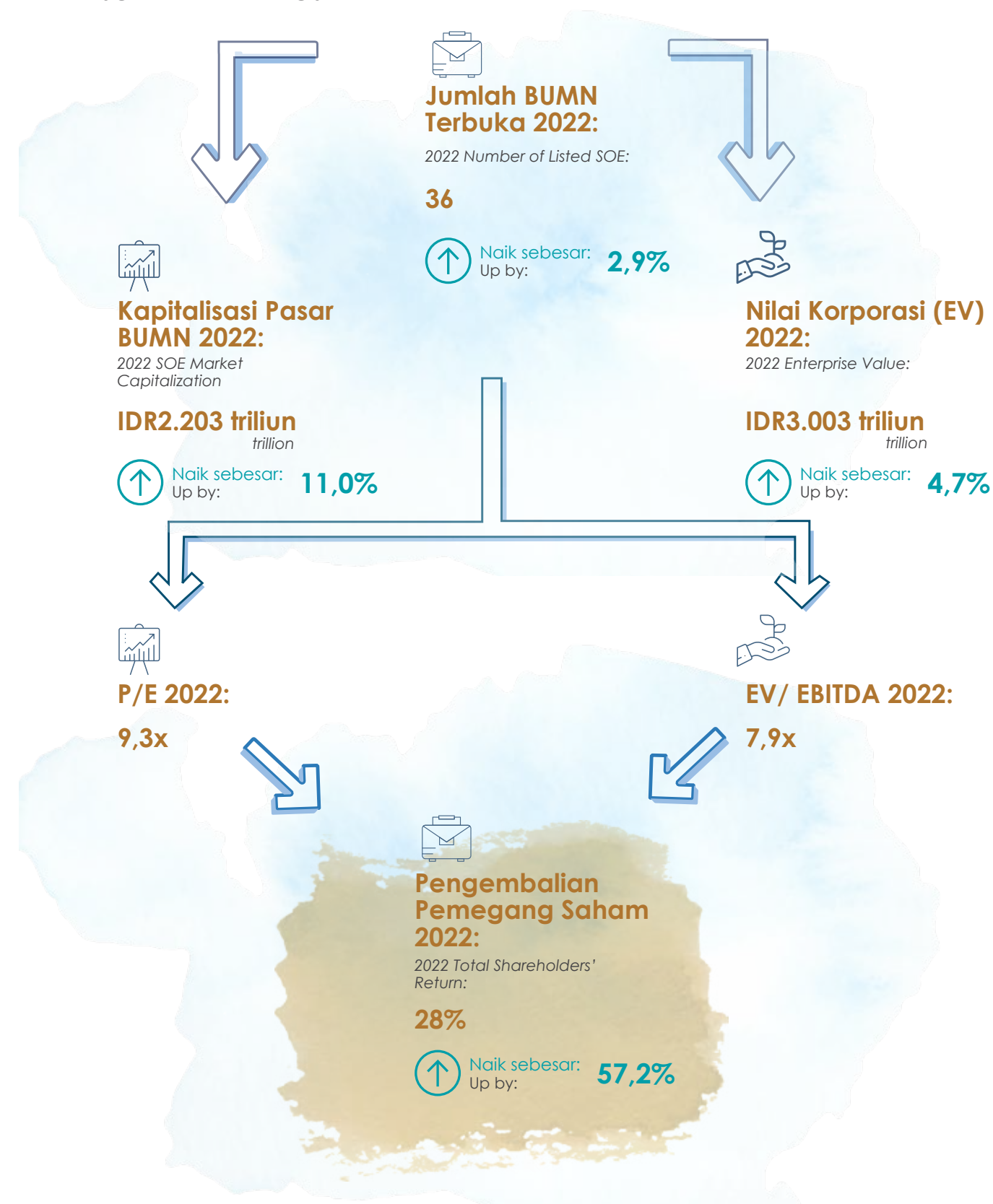
RASIO KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS



RASIO STRUKTUR PENDANAAN FUNDING STRUCTURE RATIOS



RASIO PASAR BUMN SOE MARKET RATIOS



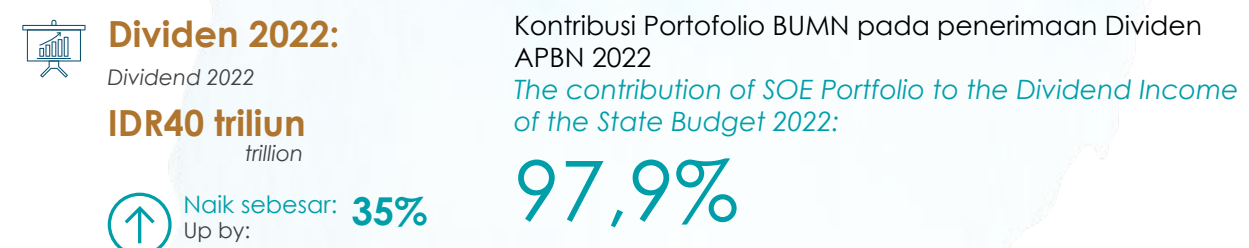
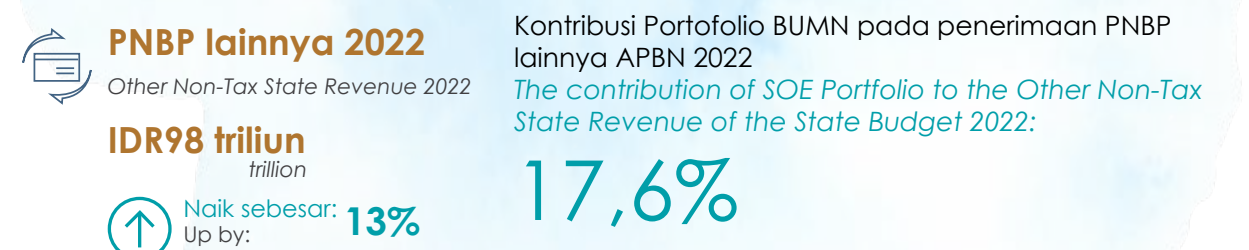
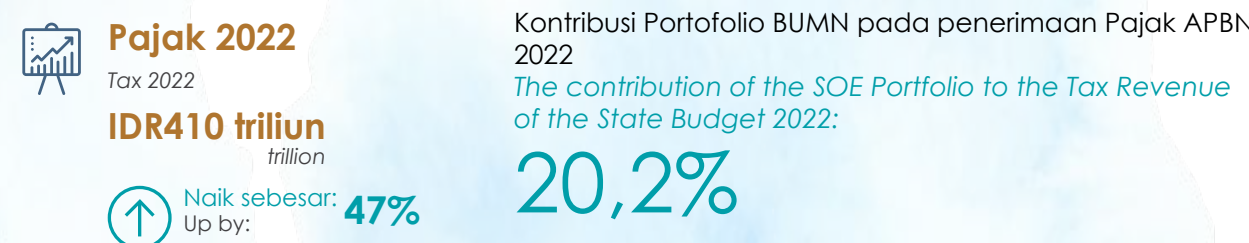
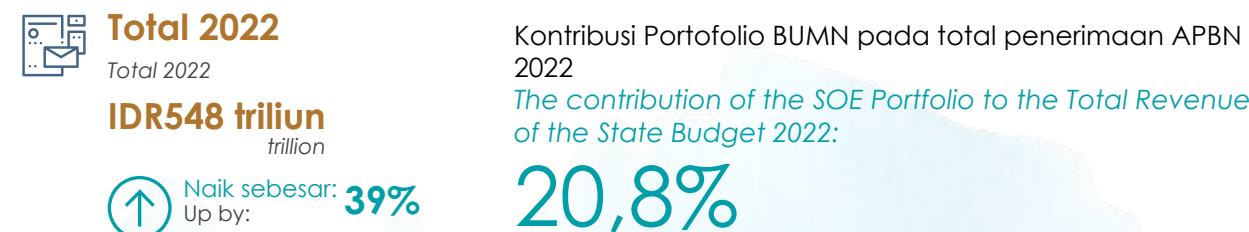
Portofolio BUMN dalam Angka
SOE Portfolio in Numbers

Portofolio BUMN dalam Angka
SOE Portfolio in Numbers

BUMN JUGA TELAH MENDORONG INKLUSI KEUANGAN DAN MENDUKUNG RESPON COVID-19

SOES HAVE ALSO PROMOTED FINANCIAL INCLUSION AND SUPPORTED COVID-19 RESPONSE

Kontribusi BUMN SOE Contribution



Respon terhadap COVID-19 COVID-19 response



Mendukung vaksin Covid & distribusi untuk dosis >400 juta pada ~76% populasi Indonesia

Supported Covid vaccine import & distribution for >400 million doses across ~76% of Indonesia population



Membangun rumah sakit modular dan menyediakan 78 rumah sakit dengan 3,3 ribu kamar

Built modular hospitals and provides 78 hospitals with a total 3.3k beds



Mendukung 13,5 juta Perempuan dengan mencairkan IDR62 triliun melalui PNM Mekaar pada tahun 2022; mengalokasikan IDR366 triliun (98% dari target 2022) untuk pembiayaan mikro melalui KUR

Empowered 13.5 million women by disbursing IDR62 trillion through PNM Mekaar in 2022; allocated IDR366 trillion (98% of 2022 target) for micro financing through KUR



Mengatur pasar digital PADI untuk UMKM untuk menyalurkan ke BUMN

Set up PADI digital marketplace for MSMEs to supply to SOEs



Portofolio BUMN dibagi menjadi 12 klaster dan 1 BUMN induk investasi dimana pengelompokan dilakukan dengan mempertimbangkan penyelarasan model bisnis dan rantai pasok, simplifikasi kompleksitas dan rentang kendali, serta keselarasan jumlah BUMN

SOE Portfolio is divided into 12 clusters and 1 SOE investment holding company with the classification performed based on the alignment of business models and supply chains, simplification of complexity and span of control, as well as harmonizing the number of SOE

PROFIL PORTOFOLIO BUMN SOE PORTFOLIO PROFILE



Profil Portofolio BUMN

SOE Portfolio Profile

Kementerian melakukan pengelompokan BUMN berdasarkan klaster yang dikelola oleh masing-masing Wakil Menteri

The ministry categorizes SOEs into clusters managed by each vice minister

Komposisi Portofolio BUMN

Portofolio BUMN dikelompokkan menjadi 12 klaster dan satu BUMN induk Investasi yaitu Danareksa. Pengelompokan klaster dilakukan dengan mempertimbangkan:

- Penyelarasan model bisnis dan interkoneksi rantai pasok masing-masing BUMN agar dapat merealisasi sinergi dan mencapai skala ekonomis;
- Menyeimbangkan kompleksitas masing-masing klaster dan menjaga rentang kendali pada tingkat Portofolio BUMN, subportofolio BUMN, dan klaster; dan
- Mengurangi jumlah BUMN untuk menyelaraskan dengan standar global.

Klasifikasi klaster Portofolio BUMN diatur dengan beberapa peraturan sebagai berikut:

- **Instruksi Menteri BUMN Nomor INS-1/MBU/09/2020** tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri dalam Rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara;
- **Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-4/MBU/03/2021** tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara; dan
- **Instruksi Menteri BUMN Nomor INS-1/MBU/08/2022** tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri dalam Rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara.

Composition of the SOE Portfolio

The SOE Portfolio is grouped into 12 clusters and one investment holding SOE namely Danareksa. The formation of Clusters was done using the following considerations:

- Alignment of business models and interlinks of each SOE value chains to allow for synergy realization and attainment of economies of scale;
- Balance of complexity for each cluster and maintain a span of control of SOEs Portfolio clusters, SOEs subportfolio, and cluster;
- Reduce the number of SOEs to align with global best practice.

The cluster classification of the SOE Portfolio is regulated by the following regulations:

- **Ministerial Instruction Nomor INS-1/MBU/09/2020** on the Implementation of Responsibilities of Vice Ministers in Performing the SOE Restructuring;
- **Ministerial Decree Nomor PER-4/MBU/03/2021** on the Organization and Work Assignment in the Ministry of SOE;
- **Ministerial Instruction Nomor INS-1/MBU/08/2022** on the Implementation of Responsibilities of Vice Ministers in Performing the SOE Restructuring.

Untuk kepentingan konsistensi pelaporan keuangan, komposisi klaster, dan keanggotaan masing-masing klaster Portofolio BUMN adalah sebagai berikut:

- **Klaster Jasa Keuangan** yang terdiri dari empat bank BUMN yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI serta BTN;
- **Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas** yang terdiri dari BUMN yang bergerak di bidang ketenagalistrikan – PLN – dan BUMN yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi – Pertamina;
- **Klaster Jasa Infrastruktur** yang terdiri dari empat subklaster yaitu:
 - **Subklaster BUMN yang bergerak di bidang jasa konstruksi** yang menaungi HK, Waskita, Wika, PP, Adhi, dan Brantas;
 - **Subklaster BUMN di bidang pengoperasian jalan tol** oleh Jasa Marga;
 - **Subklaster BUMN di bidang produksi bahan bangunan** yaitu Semen Indonesia; dan
 - **Subklaster BUMN di bidang perumahan rakyat** yang diemban oleh Perumnas.
- **Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun** yang terdiri dari BUMN *holding* asuransi (IFG), Jiwasraya, RIU serta dua BUMN dana pensiun Pegawai Negeri Sipil dan Tentara Nasional Indonesia (Taspen dan Asabri);
- **Klaster Jasa Telekomunikasi & Media** yang terdiri dari BUMN yang bergerak di bidang telekomunikasi dan media yaitu Telkom dan PFN;
- **Klaster Industri Mineral & Batubara** yang terkonsolidasi di MIND ID yang merupakan induk dari BUMN yang bergerak di bidang ekstraksi tambang dan batu bara;
- **Klaster Jasa Logistik** yang terdiri dari BUMN yang bergerak di bidang jasa logistik (POS), transportasi darat (KAI, Damri, PPD, dan INKA), dan transportasi laut (Pelindo, Peln, dan ASDP);
- **Klaster Industri Pangan & Pupuk** yang terdiri dari BUMN induk pangan (ID Food), Pupuk, dan Bulog;
- **Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung** yang terdiri dari *holding* BUMN pariwisata InJourney, Garuda, Airnav dan ITDC;
- **Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan** yang terdiri dari dua BUMN yaitu PTPN 3 sebagai BUMN yang bergerak di bidang perkebunan dan Perhutani yang bergerak di bidang pengelolaan hutan dan hasil hutan;
- **Klaster Industri Manufaktur** yang terdiri dari tiga sub-industri yaitu industri manufaktur baja (KS), industri pertahanan (dengan induk Defend ID), dan industri survei (dengan induk *holding* BKL);

For the purpose of consistency of financial reporting, cluster composition, and their respective SOE Portfolio cluster membership is determined as follows:

- **Financial Services Cluster** which consists of the four SOE Banks namely Bank Mandiri, BRI, BNI and BTN;
- **Energy, Oil, and Gas Industry Cluster** which consists of SOEs in the power sector – PLN – and the national oil and gas company – Pertamina;
- **Infrastructure Services Cluster** which consists of four main sub-clusters namely:
 - **Construction services subcluster** housing SOEs that are mainly in the construction business HK, Waskita, Wika, PP, Adhi, dan Brantas;
 - **Toll Operator subcluster** which is represented by Jasa Marga;
 - **Building Material subcluster** which is represented by Semen Indonesia; and
 - **Public Housing subcluster** which is represented by Perumnas.
- **Insurance & Pension Fund Services Cluster** which consists of an insurance holding company (IFG), Jiwasraya, RIU and two SOEs operating the pension for of civil servants and Indonesian National Army (Taspen and Asabri);
- **Telecommunication & Media Services Cluster** consists of SOEs in telecommunication and media sector namely Telkom and PFN;
- **Mineral & Coal Industry Cluster** consolidated in MIND ID which is the holding company of SOEs in the extractive and coal mining industries;
- **Logistics Services Cluster** which consists of SOEs operating in logistics services (POS), land transportation (KAI, Damri, PPD, and INKA), and sea transportation (Pelindo, Peln, and ASDP);
- **Food & Fertilizer Industry Cluster** which consists of food holding company (ID Food) Pupuk, and Bulog;
- **Tourism & Support Services Cluster** which consists of a holding company InJourney, Garuda, Airnav and ITDC;
- **Plantation & Forestry Industry Cluster** which consists of two SOEs namely PTPN 3 representing SOEs in the plantation sector and Perhutani representing SOEs in forestry industry;
- **Manufacture Industry Cluster** which consists of three sub-industries namely steel manufacturing (KS), defence sub-industry (with Defend ID as holding company), and survey industri (with BKL as holding);

► **BUMN Perum dan BUMN Holding Investasi Danareksa** yang beranggotakan:

- o **Lima BUMN Perum** yaitu Peruri, Tirta I, Tirta II, PNRI, dan Antara;
 - o **Danareksa** sebagai induk perusahaan BUMN yang mengkonsolidasikan BUMN sebagai berikut:
 - PPA
 - Nindya
 - Balai Pustaka
 - KIS Medan
 - KIS Makasar
 - KIWK
 - KBN
 - KBI
 - SIER
 - JIEP
 - o **17 BUMN yang dititipkelolakan pada Danareksa, PPA, dan Badan Otorita Ibu Kota Nusantara (Otorita IKN)** untuk dibesarkan dan/ atau untuk dilikuidasi terdiri dari:
 - Virama Karya
 - Indra Karya
 - Yodya Karya
 - Amarta Karya
 - Indah Karya
 - Barata
 - Primissima
 - S Kupang
 - Boma
 - D Lloyd
 - Dok Kodja
 - Dok Surabaya
 - INKI
 - INTI
 - Varuna
 - PDI Batam
 - Bina Karya

► **BUMN yang pailit atau masuk proses likuidasi** yang terdiri dari PANN, Iglas, Leces, KKA, Merpati, Istaka, ISN; dan

► **Klaster Industri Kesehatan** yang terdiri dari Bio Farma yang bergerak di industri farmasi.

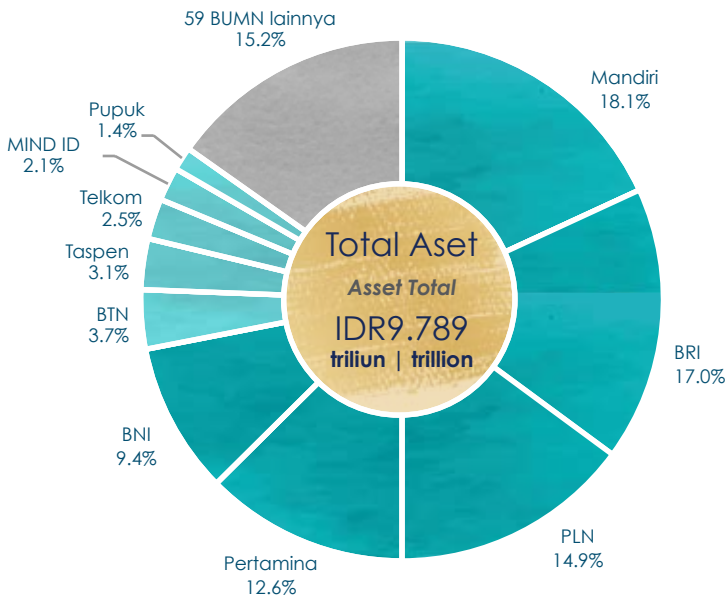
► **SOEs in the form of Perum and Holding Investment SOE Danareksa** that includes:

- o **Five Perum SOEs** namely Peruri, Tirta I, Tirta II, PNRI, and Antara;
 - o **Danareksa** as the investment holding company consolidating the following SOEs:
 - PPA
 - Nindya
 - Balai Pustaka
 - KIS Medan
 - KIS Makasar
 - KIWK
 - KBN
 - KBI
 - SIER
 - JIEP
 - o **17 SOEs were assigned to Danareksa, PPA, and the National Body for IKN (Nusantara National Capital Authority)** with intention for scale-up or liquidation consists of:
 - Virama Karya
 - Indra Karya
 - Yodya Karya
 - Amarta Karya
 - Indah Karya
 - Barata
 - Primissima
 - S Kupang
 - Boma
 - D Lloyd
 - Dok Kodja
 - Dok Surabaya
 - INKI
 - INTI
 - Varuna
 - PDI Batam
 - Bina Karya

► **SOEs in process of liquidation** consisting of PANN, Iglas, Leces, KKA, Merpati, Istaka, ISN; and

► **Healthcare Industry Cluster** which is represented by Bio Farma in the pharmaceutical industry.

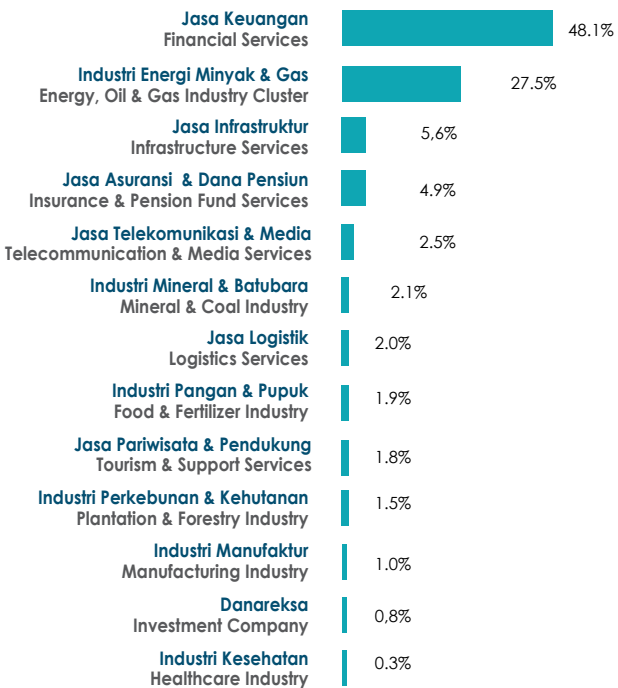
Distribusi Aset Portofolio BUMN berdasarkan BUMN
 SOE Portfolio Asset Distribution by SOE



5 besar BUMN - Mandiri, BRI, PLN, Pertamina dan BNI - menguasai 72,0% Aset Portofolio BUMN; sedangkan Klaster Jasa Keuangan menguasai 48,1% Total Aset

The big five SOE - Mandiri, BRI, PLN, Pertamina and BNI - accounted for 72.0% of the SOE Portfolio Assets; while the Financial Services Cluster alone accounted for 48.1% of Total Assets

Distribusi Aset Portofolio BUMN Berdasarkan Klaster
 Portfolio SOE Asset Distribution by Clusters



Sumber: Kementerian

Jumlah Entitas BUMN: Number of SOEs:			
Dimiliki Langsung Directly Owned	Dititip- kelolakan Delegated ¹	Proses Likuidasi Liquidation Process	Jumlah Total
4			4
2			2
9			9
5			5
2			2
1			1
8			8
3			3
4			4
2			2
3			3
6	17	7	30
1			1
50	17	7	74

Source: The Ministry

¹ Titipkelola ke Danareksa/ PPA untuk tindakan yang menjadi kewenangan Kementerian sebagai Pemegang Saham sesuai Anggaran Dasar BUMN
 Delegation to Danareksa/PPA for futher Ministry Supervisory as Shareholder according to the SOEs Charter.

”

Perjalanan restrukturisasi Portofolio BUMN merupakan proses berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan komposisi portofolio sesuai standar global yang baik, yang memfasilitasi terciptanya sinergi antar BUMN dan memfasilitasi terciptanya skala ekonomis BUMN dengan mengelompokkan BUMN yang memiliki model bisnis atau keterkaitan rantai pasok sejenis

The SOE Portfolio restructuring journey is a continuous process aimed to bring the portfolio composition to global best-practice allowing for inter-SOE synergy and the attainment of economies of scale by grouping SOEs having similar business models or interconnected value chain

PETA JALAN PORTOFOLIO BUMN SOE ROADMAP



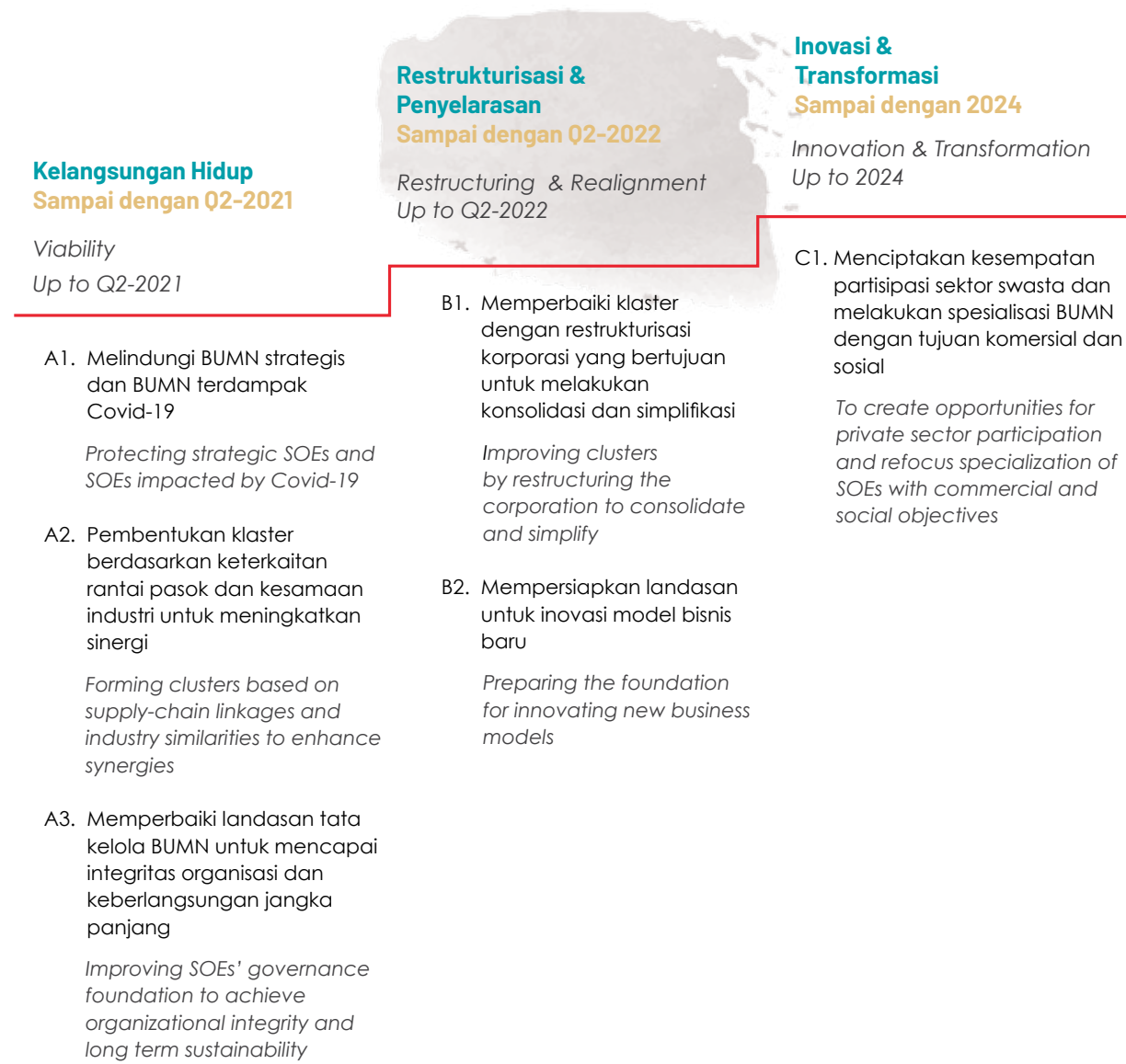
Peta Jalan & Pilar Prioritas Utama

Roadmap & Priority Pillars

Peta Jalan & Pilar Prioritas Utama
Roadmap & Priority Pillars

Peta Jalan BUMN 2020-2024 memiliki tiga tahapan penting untuk menjaga kelangsungan Portofolio BUMN dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial dalam jangka panjang

The SOE Roadmap 2020-2024 has three crucial stages to maintaining the SOE Portfolio sustainability to create long term economic and social value add



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Lima Prioritas Utama Kementerian BUMN

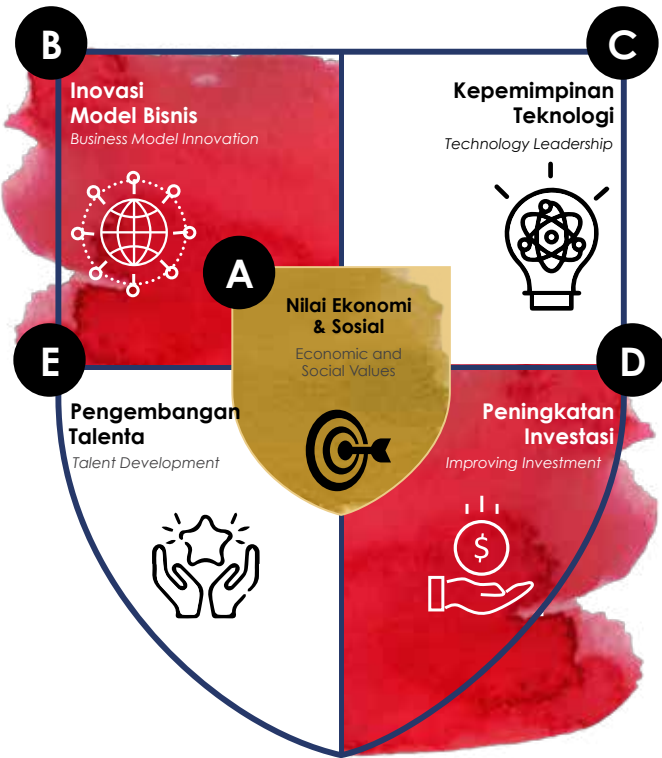
Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pembina BUMN serta mewujudkan transformasi BUMN, Kementerian telah menetapkan roadmap melalui lima prioritas pembinaan dan pengembangan BUMN yang dijelaskan dalam diagram berikut:

Ministry of SOEs Five Priorities

The Ministry of SOEs, in its pursuit of administering government affairs related to SOEs and achieving their transformation, has established a roadmap comprising five priorities aimed at fostering and developing these entities. The diagram below outlines these priorities:

Lima Prioritas Utama Kementerian BUMN

Ministry of SOE Five Priorities



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

- A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia**
Meningkatkan nilai tambah ekonomi dan sosial terutama di bidang ketahanan pangan, energi, dan kesehatan.
- B. Inovasi Model Bisnis**
Restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerja sama, perkembangan kebutuhan pemangku kepentingan, dan fokus pada bisnis utama.
- C. Kepemimpinan Teknologi**
Memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital.
- D. Peningkatan Investasi**
Mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat.
- E. Pengembangan Talenta**
Menedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan sumber daya manusia berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola, dan sistem seleksi personil.

- A. Economic and Social Value for Indonesia**
The focus is on creating economic value and social value add, particularly in vital areas such as food security, energy, and health.
- B. Innovating the Business Model**
The emphasis lies in restructuring the business model by fostering ecosystem development, collaboration, addressing stakeholder concerns, and concentrating on core business activities.
- C. Pioneering Technology Leadership**
The goal is to attain global leadership in strategic technology and institutionalize digital capabilities.
- D. Boosting Investment Potential**
Optimize asset value and cultivate thriving investment ecosystem.
- E. Unleashing Talent Potential**
Educate and train human resource, nurture high-quality personnel for Indonesia, and enhance governance, and human capital selection systems to improve professionalism.

Perjalanan Restrukturisasi Portofolio BUMN

The SOE Portfolio Restructuring Journey

Perjalanan restrukturisasi Portofolio BUMN merupakan proses berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan komposisi portofolio sesuai standar global yang baik, yang memfasilitasi terciptanya sinergi antar BUMN dan memfasilitasi terciptanya skala ekonomis BUMN dengan mengelompokkan BUMN yang memiliki model bisnis atau keterkaitan rantai pasok sejenis.

Pada awal di tahun 2020, Kementerian memulai dengan 114 BUMN. Covid-19 mengakselerasi inisiatif pembentukan Klaster Industri Kesehatan dengan injeksi saham Negara di Kimia Farma dan Indo Farma ke Bio Farma. Aksi korporasi ini selanjutnya disertai dengan pembentukan induk perusahaan asuransi dengan injeksi saham Negara di Jasa Raharja, Jamkrindo, Jasindo, dan Askrindo ke IFG. Kedua aksi korporasi ini menurunkan jumlah BUMN yang dimiliki langsung oleh Negara dari 114 BUMN menjadi 108 BUMN.

Momentum akselerasi proses konsolidasi Portofolio BUMN memuncak di tahun 2021 dimana 7 kelompok aksi korporasi utama telah diselesaikan, dan menurunkan 16 entitas BUMN yang dimiliki langsung. Aksi korporasi utama adalah sebagai berikut:

- ▶ Pengalihan saham minoritas Negara di Indosat, Bukopin, Socfin, Prasadha, dan Lampung Industrial Estate kepada PPA;
- ▶ Perampangan BUMN listrik dengan injeksi saham Negara pada EMI ke PLN;
- ▶ Pembentukan *Holding* Ultra Mikro dengan injeksi saham Negara pada Pegadaian dan PNM kepada BRI;
- ▶ Peleburan empat BUMN operator pelabuhan laut menjadi Pelindo;
- ▶ Dimulainya proses pembentukan ID Food tahap pertama sebagai induk BUMN yang bergerak di bidang agrikultur dengan peleburan Perinus pada Perindo, Pertani pada SHS dan BGR pada PPI;
- ▶ Pembentukan InJourney dengan melakukan injeksi saham Negara pada AP I, AP II, HIN, Sarinah, dan TWC ke Penas – selanjutnya bernama Aviata atau InJourney – yang menjadi perusahaan induk BUMN di Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung;
- ▶ Pembentukan induk BUMN yang bergerak di industri jasa survei dengan melakukan injeksi saham Negara pada Sucofindo dan Surveyor ke BKL.

Dengan demikian, pada akhir 2021, jumlah BUMN berkurang dari 108 di tahun 2020 menjadi 92 BUMN di tahun 2021.

Di tahun 2022, terdapat 18 BUMN tambahan yang telah berhasil dirampangkan dengan menjalankan 5 aksi korporasi sebagai berikut:

The SOE Portfolio restructuring journey is a continuous process aimed to bring the portfolio composition to global best-practice allowing for inter-SOE synergy and the attainment of economies of scale by grouping SOEs having similar business models or interconnected value chain

At the beginning of 2020, the Ministry started with 114 SOEs. The onset of Covid-19 accelerated the need to form the Healthcare Industry Services with the injection of Government's shares in Kimia Farma and Indo Farma to Bio Farma. This corporate action is subsequently followed by the formation of the insurance holding company by injecting Governments' shares in Jasa Raharja, Jamkrindo, Jasindo, and Askrindo into IFG. Both main corporate actions reduced the number of directly owned SOEs from 114 SOEs to 108 SOEs.

The acceleration momentum of the SOE Portfolio consolidation soared in 2021, of which below 7 corporate actions were completed, reducing the number of directly owned SOEs by 16 entities. The corporate action events are as follows:

- ▶ Transfer Government's minority shares in Indosat, Bukopin, Socfin, Prasadha, and Lampung Industrial Estate to PPA;
- ▶ Right-sizing the number of power players by injecting Government's share EMI - a renewable power SOE – into PLN;
- ▶ Establishment of the Ultra Micro Holding Company by injecting Government's share in Pegadaian and PNM into BRI;
- ▶ Merger of the four SOE seaport operators into Pelindo;
- ▶ Commencement the first stage of the formation of ID Food – the SOEs holding company in the agriculture industry by merging Perinus to Perindo, Pertani to SHS and BGR to PPI;
- ▶ Establishment of InJourney holding company by injecting AP I, AP II, HIN, Sarinah, and TWC into Penas – subsequently renamed to Aviata or InJourney to be the holding company for SOEs in the Tourism & Support Cluster;
- ▶ Establishment of the surveyor holding company by injecting Government's shares in Sucofindo and Surveyor to BKL.

Therefore, at the end of 2021, the number of SOEs was reduced from 108 in 2020 to 92 SOEs in 2021.

In 2022, another 18 SOEs were streamlined by completing the below 5 corporate actions:

- ▶ Penyelesaian pembentukan ID Food dengan injeksi saham Negara pada Berdikari, Garam, SHS, dan PPI ke ID Food;
- ▶ Pembentukan Defend ID – perusahaan induk dari BUMN yang bergerak di sektor pertahanan – dengan injeksi saham Negara di Dahana, Dirgantara, PAL, dan Pindad ke Defend ID;
- ▶ Injeksi saham Negara pada BUMN yang dimiliki langsung (KBI, KIS Medan, KIS Makassar, KIMA, KBN, BP dan PPA) dan injeksi kepemilikan saham minoritas (Nindya, JIEP dan SIER) ke Danareksa agar menjadi perusahaan induk bagi BUMN yang perlu peningkatan skala;
- ▶ Finalisasi pembentukan Klaster Industri Kesehatan dengan injeksi saham Negara pada INUKI ke Bio Farma; dan
- ▶ Perampangan BUMN semen dengan injeksi saham Negara pada Semen Baturaja ke Semen Indonesia.

Sehingga pada akhir 2022, jumlah BUMN berkurang lagi dari 92 BUMN menjadi 74 BUMN.

Sampai dengan Oktober 2023, Kementerian juga telah menyelesaikan empat aksi korporasi utama dalam rangka penyalarsan dan restrukturisasi Portofolio BUMN yang terdiri dari:

- ▶ Penyempurnaan struktur korporasi MIND ID dengan mengalihkan saham Negara di Inalum, Antam, Timah, Bukit Asam, dan Freeport ke MIND ID yang merupakan BUMN baru di tahun 2023;
- ▶ Penyempurnaan struktur korporasi InJourney dengan injeksi saham Negara di ITDC ke InJourney;
- ▶ Pembubaran 6 BUMN yang terdiri dari Merpati, Leces, Istaka, ISN, KKA, dan Iglas; dan
- ▶ Penggabungan BUMN transportasi darat dengan peleburan PPD dan Damri; dan
- ▶ Pengalihan kewenangan Bina Karya ke Ibu Kota Nusantara.

Dengan adanya aksi korporasi di atas, jumlah BUMN per Oktober 2023 berkurang dari 74 BUMN per Desember 2022 menjadi 65 BUMN.

Distribusi ke 65 BUMN yang ada per Oktober 2023 dapat diklasifikasikan berdasarkan status kepengelolaannya menjadi:

- ▶ BUMN Persero Terbuka: 13 BUMN
- ▶ BUMN Persero Tertutup: 25 BUMN (termasuk BUMN proses likuidasi)
- ▶ BUMN dalam bentuk Perum: 11 BUMN
- ▶ BUMN yang dititipkelolaan kepada:
 - o PPA: 13 BUMN
 - o Danareksa: 3 BUMN

Perjalanan Restrukturisasi Portofolio BUMN The SOE Portfolio Restructuring Journey

- ▶ Completion of establishment ID Food by injecting Government's shares in Berdikari, Garam, SHS, and PPI to ID Food;
- ▶ Establishment of Defend ID – the holding company for SOEs in the defence sector – by injecting Government's shares in Dahana, Dirgantara, PAL, and Pindad to Defend ID;
- ▶ Injection Government's shares in directly owned SOEs (KBI, KIS Medan, KIS Makassar, KIMA, KBN, BP, and PPA) and the injection of minority stakes (Nindya, JIEP and SIER) into Danareksa, a scale-up SOEs holding Company;
- ▶ Finalization of the Healthcare Industry Cluster by injecting Government's shares INUKI into Bio Farma; and
- ▶ Rightsizing of the SOE cement producers by injecting Government's stake in Semen Baturaja to Semen Indonesia.

Hence, at the end of 2022, the number of SOEs were further reduced from 92 SOEs to 74 SOEs.

From the period up to October 2023, the Ministry completed four main corporate action to further align and restructure the SOE Portfolio as follows:

- ▶ Alignment of the corporate structure of MIND ID with the injection of Governments' share in Inalum, Antam, Timah, Bukit Asam, and Freeport to MIND ID which is a new SOE in 2023;
- ▶ Alignment of InJourney corporate structure with the injection of Government's shares in ITDC to InJourney;
- ▶ The dissolution of 6 SOEs comprising Merpati, Leces, Istaka, ISN, KKA, and Iglas; and
- ▶ Merger of land transportation SOEs namely PPD and Damri; and
- ▶ Spin off of Bina Karya to New Capital Authority.

With the above corporate actions, the number of SOEs as of October 2023 decreased from 74 as of December 2022 to 65 SOEs.

The distribution of the 65 outstanding SOEs as of October 2023 could be grouped based on the status of administration to be:

- ▶ Listed Limited Liability SOEs: 13 SOE
- ▶ Private Limited Liability SOEs: 25 SOE (including SOE in the process of liquidation)
- ▶ Public service SOEs: 11 SOE
- ▶ SOEs in which shareholders' authority is delegated to:
 - o PPA: 13 SOE
 - o Danareksa: 3 SOE

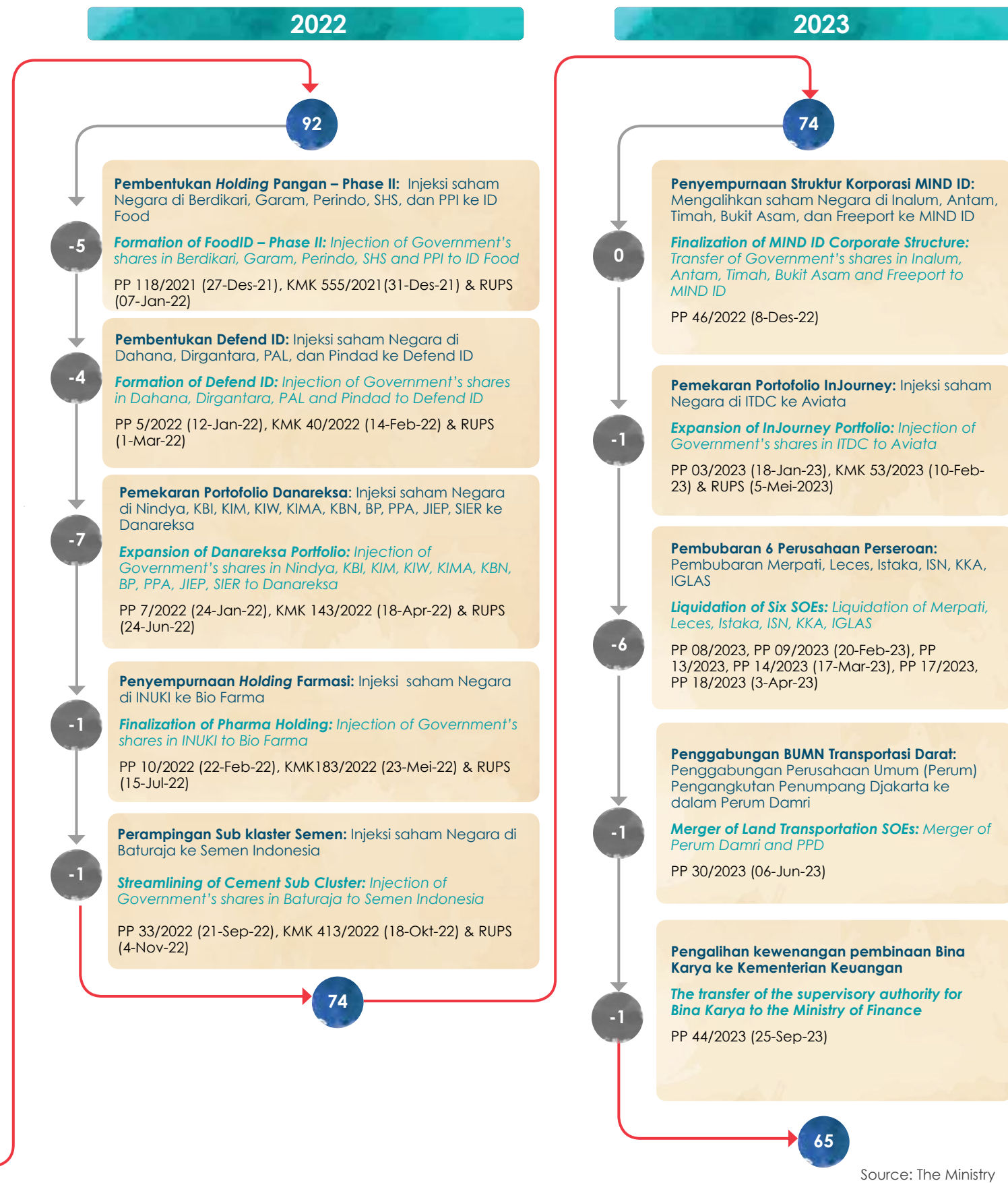
Perjalanan Restrukturisasi Portofolio BUMN
The SOE Portfolio Restructuring Journey

Kronologi Aksi Restrukturisasi Portofolio BUMN dan Perubahan Jumlah BUMN – Januari 2020 ke September 2023



Sumber: Kementerian

Chronology of SOE Portfolio Restructuring and Changes in the Number of SOEs – January 2020 to September 2023



Source: The Ministry

BUMN dalam Proses Pembubaran

SOEs in Liquidation Process

BUMN dalam Proses Pembubaran

SOEs in Liquidation Process

Dalam rangka konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN dan berdasarkan arahan Presiden, maka sejak tahun 2021, Kementerian bekerjasama dengan Kementerian Keuangan telah melakukan persiapan penutupan BUMN yang sudah tidak memiliki tujuan komersial dan sosial.

Menteri telah menyampaikan rencana pembubaran 7 BUMN kepada Menteri Keuangan melalui surat Nomor SR-1009/MBU/12/2021 tanggal 22 Desember 2021 dengan mengusulkan BUMN di bawah ini untuk diproses pembubarannya:

- ▶ Leces;
- ▶ Merpati;
- ▶ Iglas;
- ▶ KKA;
- ▶ ISN;
- ▶ Istaka; dan
- ▶ PANN.

Selanjutnya, Menteri Keuangan telah memberikan tanggapan sependapat atas usulan pembubaran melalui surat No. S-494/MK.06/2022 tanggal 7 Juni 2022.

Proses pembubaran BUMN di atas dilakukan dengan:

- ▶ Pembubaran melalui RUPS;
- ▶ Pembatalan Perjanjian Perdamaian (Homologasi); dan
- ▶ Pembubaran atas BUMN yang saat ini telah dalam status kepailitan.

Progres pencapaian pembubaran dapat diringkas pada tabel berikut.

- ▶ Pembubaran melalui RUPS dilakukan pada:
 - **ISN** RUPS Pembubaran melalui Menteri BUMN Nomor S-90/MBU/02/2022 tanggal 2 Februari 2022, disusul dengan penerbitan PP Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang pembubaran;
 - **Iglas** RUPS Pembubaran melalui surat Menteri BUMN Nomor S-149/MBU/03/2022 tanggal 10 Maret 2022, disusul dengan penerbitan PP Nomor 18 tahun 2023 tanggal 3 April 2023 tentang pembubaran; dan
 - **KKA** RUPS Pembubaran melalui Akta Berita Acara Nomor 07 tanggal 11 Maret 2022, disusul dengan penerbitan PP Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023 tentang pembubaran.

To prepare for the consolidation and simplification the number of SOEs based on the direction of the President, since 2021, the Ministry of SOEs in coordination with the Ministry of Finance has prepared the process of dissolution of SOEs having neither commercial nor social merits.

The Minister submitted the plan of dissolution for 7 SOEs to the Ministry of finance through letter Number SR-1009/MBU/12/2021 dated 22 December 2021 proposing the following SOEs to be dissolved:

- ▶ Leces;
- ▶ Merpati;
- ▶ Iglas;
- ▶ KKA;
- ▶ ISN;
- ▶ Istaka; and
- ▶ PANN.

Subsequently, the Minister of Finance has submitted an agreement to the proposed dissolution through letter Number S-494/MK.06/2022 dated 7 June 2022.

The dissolution process was implemented under three main schemes namely:

- ▶ Dissolution via General Meeting of Shareholders (GMS);
- ▶ Dissolution via the Cancelation of a Restructuring Agreement; and
- ▶ Dissolution of SOEs that are stated as bankrupt.

The progress of the dissolution process is summarized below.

- ▶ Dissolution through GMS was implemented on:
 - **ISN** Dissolution GMS stipulated in the Minister of SOE letter Number S-90/MBU/02/2022 dated 2 February 2022, followed by the issuance of PP Number 14 of 2023 on 17 March 2023 on dissolution;
 - **Iglas** Dissolution GMS in the Letter of the Minister of SOE Number S-149/MBU/03/2022 dated 10 March 2022, followed by the issuance of Presidential Decree No. 18 of 2023 dated 3 April 2023 on the dissolution; and
 - **KKA** Dissolution GMS through Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 07 March 11, 2022, this is followed by the issuance of Presidential Regulation Number 17 of 2023 dated 3 April 2023.

▶ Pembubaran melalui pembatalan homologasi:

- **Merpati** dinyatakan pailit dalam Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga.Sby Jo. Nomor 4/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby pada tanggal 2 Juni 2022. Pada tanggal 20 Februari 2023 sudah diterbitkan PP No. 8 Tahun 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Merpati Nusantara Airlines; dan
- **Istaka** dinyatakan pailit dan harta pailit berada dalam keadaan insolven berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: No. 26/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN Niaga Jkt.Pst. Jo. No. 23/Pdt-Sus-PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juli 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 sudah diterbitkan PP No. 13 Tahun 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya.

▶ Pembubaran atas BUMN yang saat ini telah dalam status kepailitan: PT Kertas Leces (Persero) dinyatakan pailit dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 43 PK/Pdt.Sus-Pailit/2019 tanggal 28 Maret 2019. Pada tanggal 20 Februari 2023 sudah diterbitkan PP No. 9 Tahun 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kertas Leces.

Sementara itu, terkait dengan proses pembubaran PANN saat ini sedang dalam tahapan permintaan persetujuan RUPS Pembubaran PANN.

▶ Dissolution through the cancelation of a restructuring agreement:

- **Merpati** was declared bankrupt in the Commercial Court Decision at the Surabaya District Court (Number 5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga.Sby Jo. Nomor 4/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby) on June 2, 2022. On February 20, 2023, Presidential Regulation No. 8 of 2023 concerning the Dissolution of PT Merpati Nusantara Airlines was issued; and
- **Istaka** was declared bankrupt, and the bankrupt assets were in a state of insolvency based on the decision of the Central Jakarta District Court (Number: No. 26/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN Niaga Jkt.Pst. Jo. No. 23/Pdt-Sus-PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst) on July 12, 2022. On March 17, 2023, Presidential Regulation No. 13 of 2023 concerning the Dissolution of PT Istaka Karya (Persero) was issued.

▶ Implementation in Insolvency: PT Kertas Leces (Persero) was declared bankrupt by the Supreme Court Decision (Number 43 PK/Pdt.Sus-Pailit/2019) dated March 28, 2019. On February 20, 2023, Presidential Regulation No. 9 of 2023 concerning the Dissolution of PT Kertas Leces (Persero) was issued.

As for the dissolution process of PANN, it is currently in the stage of requesting approval from the General Meeting Shareholder of PANN dissolution.

Prospek

Outlook

Prospek

Outlook

Selama 2019-2023, Kementerian telah memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan bagi Indonesia melalui transformasi yang dilakukan baik oleh Kementerian dan BUMN. BUMN telah memberikan dampak keuangan yang signifikan, berkontribusi terhadap anggaran negara. Selain itu BUMN juga menyelesaikan pembangunan infrastruktur nasional, mendukung penanganan COVID-19, dan mendorong inklusi keuangan. Kementerian juga semakin agresif menjalankan fungsinya sebagai pembina BUMN, beralih dari investor pasif menjadi investor aktif melalui penyelarasan kebijakan yang berfokus pada penciptaan nilai dan kesinambungan kinerja sehat BUMN dalam jangka panjang.

Seiring dengan perkembangan zaman, BUMN perlu meningkatkan dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Pembangunan nasional melalui perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur yang terintegrasi serta menjadi pelopor ekonomi hijau dengan tetap memastikan keberlangsungan BUMN;
2. Peningkatan SDM utamanya memperkuat peran BUMN dalam pendidikan dan pengembangan SDM Indonesia;
3. Penugasan BUMN dari Pemerintah yang dimulai dengan dibentuknya kesepakatan antara Menteri BUMN, Menteri Keuangan dan Menteri Teknis terkait dengan penugasan agar dapat diselesaikan dengan baik dan berkesinambungan;
4. Tata kelola yang kuat dalam pengambilan keputusan secara *prudent*, pengendalian risiko serta pengawasan eksternal dan internal, juga di level antar Kementerian perlu adanya pembagian dan struktur peran yang jelas; dan
5. Pembiayaan dan kekayaan BUMN dengan pengelolaan sebagian dividen untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan penerimaan dan pengurangan beban negara.

Untuk memastikan keberlanjutan capaian kinerja BUMN yang semakin baik, serta guna menjaga relevansi pengelolaan portofolio seiring pergeseran tren di masa mendatang, Kementerian senantiasa berupaya memperbaharui tata kelola organisasi serta beberapa penyesuaian di BUMN. Oleh karenanya, penyesuaian terhadap prioritas strategis BUMN dilakukan dengan tujuan membangun pertumbuhan masa depan yang berkelanjutan dan inklusif, untuk itu Kementerian menekankan aspek *Sustainability* sebagai inisiatif prioritas bagi BUMN dalam menyusun Strategi BUMN 2034.

During 2019-2023, the Ministry has had significant economic and social impacts on Indonesia through transformations carried out by both the Ministry and SOEs. SOEs have made significant financial contributions, contributing to the state budget. Additionally, SOEs has completed national infrastructure development, supported COVID-19 response, and promoted financial inclusion. The Ministry has also become more proactive in its role as the supervisor of SOEs, shifting from a passive investor to an active investor through policy alignment focused on value creation and sustainable long-term performance of SOEs.

As time progresses, SOEs needs to make improvements in several aspects, including:

1. National development through integrated Infrastructure planning and development, becoming a driver of the green economy while ensuring SOEs sustainability;
2. Human resource development, primarily strengthening SOE's role in education and the development of Indonesia's human resources;
3. Assignments from the Government to SOE, starting with agreements between the Minister, Minister of Finance, and related Technical Ministers to ensure successful and sustainable completion of assignments;
4. Strong governance in prudent decision-making, risk management, and internal and external supervision. Clear role division and structure are needed at the inter-Ministerial level; and
5. Financing and wealth of SOE through the management of dividends to improve public services, increase revenue, and reduce the burden on the state.

To ensure the sustainability of SOE's increasingly good performance and to maintain portfolio management relevance in line with shifting trends in the future, the Ministry constantly strives to update organizational governance and make adjustments within SOE. Therefore, adjustments to the strategic priorities of SOE are made with the aim of building sustainable and inclusive future growth. The Ministry emphasizes sustainability as a priority initiative for SOE in developing the SOE Strategy 2034.

Dalam peta jalan tersebut, BUMN akan mengambil peran dalam pembangunan Infrastruktur berskala internasional yang menjadi salah satu kunci negara maju.

Berdasarkan prioritas strategis tersebut, *outcomes* yang ingin diwujudkan oleh BUMN bagi Indonesia di tahun 2034 adalah terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, yang dirincikan ke dalam 4 (empat) pencapaian kunci meliputi:

1. BUMN akan menjadi pelopor ekonomi hijau dan berkolaborasi dengan swasta untuk memproduksi barang dan jasa ramah lingkungan dengan teknologi bersih;
2. BUMN akan tetap mengedepankan inovasi teknologi yang terintegrasi pada semua sektor;
3. BUMN akan tetap membangun Infrastruktur berskala internasional dan terintegrasi, untuk meningkatkan konektivitas; dan
4. BUMN akan tetap meningkatkan keberpihakan kepada UMKM.

Untuk itu, dilakukan pembaharuan atas cetak biru jangka panjang BUMN agar arah pengembangan BUMN dapat selaras dengan visi serta prioritas Kementerian ke depan.

In this roadmap, SOE will play a role in the development of international-scale infrastructure, which is a key aspect of advancing into a developed nation.

Based on these strategic priorities, the outcomes that SOE aims to achieve for Indonesia in 2034 are the creation of sustainable and inclusive growth, detailed into 4 key achievements, including:

1. SOE will be a pioneer of the green economy and will collaborate with the private sector to produce environmentally friendly goods and services using clean technology;
2. SOE will continue to embed integrated technology innovation across all sectors;
3. SOE will continue to develop internationally integrated infrastructure to enhance connectivity; and
4. SOE will continue to prioritize MSMEs.

To achieve this, a renewal of the long-term blueprint for SOE is carried out, aligning the direction of SOE's development with the future vision and priorities of the Ministry.

”

Kementerian terus melakukan perbaikan praktek tata kelola yang baik pada tingkat Kementerian dan pada tingkat BUMN melalui empat alur transformasi strategis yang memodernisasi dan memperbaiki praktik tata kelola BUMN

The ministry continues to improve SOE governance practice both at the level of the Ministry and at the SOE level through four major transformation flows that modernize and improve governance practices

TATA KELOLA & PENGENDALIAN RISIKO GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT



Tata Kelola & Pengendalian Risiko

Governance & Risk Management

Tata Kelola dan manajemen risiko yang baik menjaga organisasi BUMN setia pada misi menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial dan merupakan fondasi pertumbuhan yang berkesinambungan

Good governance and risk management practices maintains SOE's organizational integrity and faithfulness to the mission creating economic and social value and is the foundation for sustainable growth

Kementerian telah melakukan transformasi struktural tata kelola pada tingkat Kementerian dan pada tingkat BUMN. Transformasi tata kelola mencakup empat alur inisiatif utama, masing-masing saling terkait untuk membangun infrastruktur dan praktik tata kelola BUMN yang baik. Keempat alur inisiatif tersebut adalah:

- ▶ **Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan:** Mencakup langkah strategis Kementerian untuk menyederhanakan seluruh regulasi yang mengatur BUMN menjadi 3 Peraturan Menteri BUMN;
- ▶ **Alur Transformasi Organisasi:** Mencakup inisiatif transformasi organisasi, peran, dan tanggung jawab Kementerian sebagai entitas pemilik yang bertanggung jawab mengelola Portofolio BUMN;
- ▶ **Alur Transformasi Pelaporan Keuangan:** Mencakup inisiatif untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang diungkapkan oleh masing-masing BUMN dan memperkenalkan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN sebagai konsolidasi Laporan Keuangan masing-masing BUMN untuk mendapatkan gambaran pada tingkat Portofolio; dan
- ▶ **Alur Transformasi Manajemen Risiko:** Meliputi inisiatif meningkatkan praktik manajemen risiko di tingkat a) individu BUMN, b) BUMN yang bertindak sebagai entitas induk terhadap anak perusahaan BUMN, dan c) di tingkat Kementerian untuk Portofolio BUMN.

The Ministry performed structural transformation in the governance at the Ministry level and at the SOE level. In essence, the governance transformation included four streams, each aspects interlocked to build the infrastructure for better governance practice of the SOEs. The four streams are as follows:

- ▶ **Legislation Transformation Stream:** Covers the Ministry's strategic move to simplify all regulations governing SOEs into 3 SOEs ministerial regulations;
- ▶ **Organizational Transformation Stream:** This includes initiatives of the organizational transformation, and roles and responsibilities of the Ministry as the owner entity responsible for managing the SOE Portfolio;
- ▶ **Financial Reporting Transformation Stream:** Includes initiatives to improve the quality of financial information disclosed by each SOE and introducing a consolidated financial statement position of the SOE as a consolidation of the financial statements of each SOE to obtain an overview at the portfolio level
- ▶ **Risk Management Transformation Stream:** This includes initiatives to improve the risk management practice at the level of the a) individual SOEs, b) at the level of SOEs that act as conglomeration entities to multiple subsidiaries, and c) at the level of the SOE Portfolio of the Ministry.

Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan

Legislation Transformation Stream

Peraturan perundang-undangan mengenai BUMN terus mengalami perkembangan yang signifikan selaras dengan tuntutan peningkatan peran BUMN dalam perekonomian nasional. Sejak diterbitkannya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan mengenai BUMN maupun yang berkorelasi dengan BUMN dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah maupun peraturan presiden.

Dalam beberapa ketentuan terkait BUMN, terdapat amanat pengaturan lebih lanjut dalam bentuk pengaturan yang lebih teknis melalui Peraturan Menteri BUMN. Selain sebagai tindak lanjut dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, Peraturan Menteri BUMN juga dimaksudkan dalam rangka penyelenggaraan urusan tertentu yang menjadi tugas dan tanggungjawab Menteri.

Kementerian berkomitmen untuk terus mendorong kemudahan berusaha bagi BUMN, termasuk dengan menciptakan kebijakan yang efektif dan adaptif dengan perkembangan praktik terbaik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas substansi maupun metode penyusunan produk hukum yang dihasilkan Kementerian menjadi perhatian Kementerian pada tahun 2022.

Berkaca pada kebijakan yang diambil oleh Pemerintah untuk menata dan mengharmonisasikan berbagai peraturan perundang-undangan, Pemerintah mengambil langkah untuk melakukan penyederhanaan peraturan perundang-undangan. Hal ini sebagaimana terlihat dari diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang yang penyusunannya menggunakan pendekatan omnibus law. Model omnibus law dapat diimplementasikan dalam penataan Peraturan Menteri BUMN dengan menggunakan pendekatan yang lebih sederhana guna menciptakan Peraturan Menteri BUMN yang lebih komprehensif dari sisi pengaturan, namun lebih sederhana dalam jumlah peraturan.

The regulations regarding SOE continue to experience significant development in line with the demands for the increased role of SOE in the national economy. Since the issuance of Law No. 19 of 2003 concerning SOE, there have been several legislations related to SOE or correlated with SOE in the form of laws, government regulations, and presidential regulations.

In various provisions related to SOE, there is a mandate for further regulation in the form of more technical arrangements through the Minister of SOE Regulation. In addition to being a follow-up to higher-level legislation, Minister of SOE Regulations are also intended for the implementation of specific affairs that are the duties and responsibilities of the Minister.

The Ministry is committed to continuously promoting ease of doing business for SOE, including by creating effective and adaptive policies in line with best practices. Therefore, the improvement of the quality of substance and methods in the preparation of legal products produced by the Ministry became a focus in 2022.

Reflecting on the government's policies to organize and harmonize various regulations, the government took steps to simplify legislation. This is evident in the issuance of Law Number 6 year 2023 concerning the Determination of Replacement Regulations for Law Number 2 year 2022 concerning Job Creation, which was formulated using an omnibus law approach. The omnibus law model can be implemented in structuring Minister of SOE Regulations using a simpler approach to create more comprehensive Minister of SOE regulations in terms of content but with a simpler number of regulations.

Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan Legislation Transformation Stream

Sampai dengan tahun 2022, terdapat 45 kebijakan Menteri BUMN yang terdiri dari 41 Peraturan Menteri BUMN dan 4 Keputusan Menteri (bersifat regeling). Kebijakan tersebut terbatas pada pengaturan terkait pengelolaan BUMN, antara lain program tanggung jawab dan sosial lingkungan, penilaian tingkat kesehatan, pedoman pengadaan barang dan jasa, hingga pedoman remunerasi direksi dan dewan komisaris/dewan pengawas.

Atas kebijakan tersebut, diidentifikasi bahwa:

- ▶ Sebanyak ±17% kebijakan telah berusia lebih dari 10 tahun sehingga relevansinya perlu ditinjau kembali dengan praktik bisnis saat ini;
- ▶ Terdapat substansi yang sama yang diatur pada beberapa kebijakan yang berbeda;
- ▶ Terdapat kebijakan yang belum sesuai dengan format Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Penyusunan Peraturan Perundang-undangan dan perubahannya;
- ▶ Dari segi substansi pengaturan perlu dilakukan penyesuaian dengan dinamika bisnis BUMN saat ini.

Penyesuaian terhadap dinamika bisnis BUMN merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam penyusunan Peraturan Menteri BUMN mengingat perkembangan bisnis BUMN saat ini sudah sangat pesat sehingga memerlukan dasar hukum yang tepat untuk mewadahi keadaan tersebut. Selain itu, adanya tuntutan terhadap BUMN untuk dapat lebih optimal memberikan kontribusi pada pertumbuhan perekonomian nasional juga perlu menjadi perhatian.

Selain dalam rangka menjawab kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perkembangan hukum pengelolaan BUMN, penataan Peraturan Menteri BUMN juga diperlukan untuk menjawab kebutuhan landasan hukum dan penguatan bagi pelaksanaan sejumlah aksi korporasi BUMN seperti restrukturisasi melalui pembentukan holding BUMN, pelaksanaan proses bisnis BUMN, pengaturan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan lain-lain.

Beberapa hal tersebut melatarbelakangi Kementerian untuk melaksanakan penataan dan simplifikasi Peraturan Menteri BUMN serta semakin mendorong Kementerian untuk menggunakan metode omnibus law dalam penyederhanaan kebijakan Menteri BUMN.

Until 2022, there were 45 policies from the Minister of SOE, consisting of 41 Minister of SOE Regulations and 4 Ministerial Decisions (regeling). These policies are limited to regulations related to the management of SOE, including responsibility and environmental social programs, health assessment criteria, guidelines for the procurement of goods and services, and guidelines for the remuneration of directors and boards of commissioners/supervisory boards.

Based on these policies, it is identified that:

- ▶ Approximately ±17% of policies are over 10 years, so their relevance needs to be reviewed in light of current business practices;
- ▶ There is identical substance regulated in several different policies;
- ▶ Some policies do not comply with the format of Law Number 12 of 2011 concerning the Preparation of Legislation and its amendments;
- ▶ In terms of substance, adjustments need to be made to the regulations to align with the current dynamics of SOE business.

Adjustments to the dynamics of SOE business are absolutely necessary in formulating Minister of SOE Regulations, given the rapid development of SOE businesses, requiring a sound legal basis to accommodate these circumstances. Additionally, there is a demand for SOE to contribute more optimally to the growth of the national economy, which also needs attention.

In addition to addressing the need to adapt to the legal developments in SOE management, structuring Minister of SOE Regulations is also necessary to provide a legal foundation and strengthen the implementation of various SOE corporate actions, such as restructuring through the formation of SOE holding, the execution of SOE business processes, regulation of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, and others.

These considerations have prompted the Ministry to undertake the organization and simplification of Minister of SOE Regulations and further encourage the use of the omnibus law method in simplifying Minister of SOE policies.

Dalam prosesnya, Kementerian menyelenggarakan sejumlah kegiatan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan sebagai berikut:

Inventarisasi dan Evaluasi Kebijakan (Mei – Oktober 2022)

Kementerian melakukan inventarisasi atas kebijakan Menteri BUMN terkait pengelolaan BUMN. Dari hasil identifikasi tersebut, Kementerian BUMN mengevaluasi kebijakan tersebut dan menghasilkan rekomendasi untuk menentukan apakah peraturan akan dipertahankan, diubah, atau dicabut. Selain itu, Kementerian juga menyaring substansi baru yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan tata kelola BUMN. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan BUMN, akademisi, dan konsultan independen.

Penyusunan Peraturan Menteri BUMN (September – Desember 2022)

Hasil dari seluruh substansi yang telah dievaluasi kemudian disusun menjadi suatu Peraturan Menteri BUMN dengan memperhatikan teknis penyusunan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Uji Publik (27 Desember 2022)

Uji publik dilaksanakan dengan tujuan untuk membuka ruang dan memperkuat keterlibatan partisipasi masyarakat umum (meaningful participation), termasuk para akademisi, guna memberikan pandangan atau aspirasi terhadap isu strategis dalam rancangan Peraturan Menteri BUMN. Peserta uji publik memberikan dukungan atas upaya penataan dan simplifikasi Peraturan Menteri BUMN yang merupakan bentuk usaha untuk memperkuat BUMN dalam menghadapi tantangan global.

Harmonisasi Peraturan Menteri BUMN (9 – 20 Januari 2023)

Untuk memastikan bahwa Peraturan Menteri BUMN hasil penataan dan simplifikasi yang dihasilkan tidak tumpang tindih dengan peraturan perundang-undangan lain, Kementerian melaksanakan harmonisasi Peraturan Menteri BUMN dengan melibatkan kementerian/lembaga lain, seperti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Sekretariat Kabinet.

Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan Legislation Transformation Stream

In the process, the Ministry conducted several activities involving various stakeholders, as follows:

Policy Inventory and Evaluation (May - October 2022)

The Ministry inventoried policies related to SOE management. Based on the identification results, the Ministry evaluated these policies and made recommendations to determine whether the regulations would be maintained, modified, or revoked. Additionally, the Ministry also identified new substances that needed to be added to improve SOE governance. This activity was carried out in collaboration with SOE, academics, and independent consultants.

Minister of SOE Regulations Formulation (September - December 2022)

The evaluated substances were then compiled into Minister of SOE Regulations, taking into account the technical aspects of drafting legislation and applicable provisions.

Public Consultation (December 27, 2022)

Public consultation aimed to open space and strengthen the meaningful participation of the general public, including academics, to provide views or aspirations on strategic issues in the draft Minister of SOE Regulations. Participants in the public consultation expressed support for the efforts to organize and simplify Minister of SOE Regulations as a means to strengthen SOE in facing global challenges.

Minister of SOE Regulations Harmonization (January 9 - 20, 2023)

To ensure that the organized and simplified Minister of SOE Regulations did not overlap with other legislation, the Ministry conducted harmonization involving other ministries/agencies, such as the Ministry of Law and Human Rights and the Cabinet Secretariat.

Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan
Legislation Transformation Stream

Minister of SOE Regulations Determination and Publication (March 24, 2023)

After a series of stages, the Ministry decided to streamline all 45 Minister of SOE policies into 3 Minister of SOE Regulations:

- ▶ Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOE;
- ▶ Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOE; and
- ▶ Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of SOE.

The three Minister of SOE Regulations were promulgated on March 24, 2023. The Ministry's success in simplifying the rules for SOE is revolutionary, jumping from one method to a more adaptable approach to meet the needs of SOE. Such changes are referred to as rule-breaking, signifying a leap from adhering to normal laws to embracing unusual laws, which then returns to normal law with a new paradigm. Moreover, this breakthrough in regulatory structuring establishes the Ministry as one of the pioneer ministries/agencies that has implemented regulatory reform.

```

graph TD
    subgraph PER1 [PER-1/MBU/03/2023]
        P1_1[Penugasan Khusus Pemerintah & Program TJSL  
Government Special Assignment & CSR]
    end

    subgraph PER2 [PER-2/MBU/03/2023]
        P2_1[Pedoman Tata Kelola & Kegiatan Korporasi Signifikan  
Guidance on Governance and Significant Corporate Action]
    end

    subgraph PER3 [PER-3/MBU/03/2023]
        P3_1[Organisasi dan SDM  
Organization and Human Capital Management]
    end

    P1_1 --> P1_2[Penugasan Khusus  
Government Special Assignment]
    P1_1 --> P1_3[TJSL BUMN  
SOE CSR]

    P2_1 --> P2_2[Prinsip Tata Kelola BUMN  
SOE Governance Principles]
    P2_1 --> P2_3[Manajemen Risiko BUMN  
SOE Risk Management]
    P2_1 --> P2_4[Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN  
Evaluating SOE Health]
    P2_1 --> P2_5[Perencanaan Strategis  
Strategic Planning]
    P2_1 --> P2_6[Kegiatan Korporasi Signifikan  
Significant SOE Corporate Action]
    P2_1 --> P2_7[Penyelenggaraan IT  
IT Implementation]
    P2_1 --> P2_8[Pelaporan  
Reporting]

    P3_1 --> P3_2[Persyaratan & Kualifikasi Dekom, Dewas dan Direksi  
BOC and BoD Requirements & Qualifications]
    P3_1 --> P3_3[Ketentuan Terkait Rekam Jejak  
Track Record Requirements]
    P3_1 --> P3_4[Ketentuan Manajemen Talenta  
Talent Management Guidance]
    P3_1 --> P3_5[Tata Cara Pengangkatan Dekom, Dewas dan Direksi  
Appointments of BOC, Supervisory Board and BoD]
    P3_1 --> P3_6[Penghasilan Dekom, Dewas dan Direksi  
Remuneration of BOC, Supervisory Board and BoD]
  
```

PER-1/MBU/03/2023

Penugasan Khusus Pemerintah & Program TJSL
Government Special Assignment & CSR

Penugasan Khusus
Government Special Assignment

TJSL BUMN
SOE CSR

PER-2/MBU/03/2023

Pedoman Tata Kelola & Kegiatan Korporasi Signifikan
Guidance on Governance and Significant Corporate Action

Prinsip Tata Kelola BUMN
SOE Governance Principles

Manajemen Risiko BUMN
SOE Risk Management

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN
Evaluating SOE Health

Perencanaan Strategis
Strategic Planning

Kegiatan Korporasi Signifikan
Significant SOE Corporate Action

Penyelenggaraan IT
IT Implementation

Pelaporan
Reporting

PER-3/MBU/03/2023

Organisasi dan SDM
Organization and Human Capital Management

Persyaratan & Kualifikasi Dekom, Dewas dan Direksi
BOC and BoD Requirements & Qualifications

Ketentuan Terkait Rekam Jejak
Track Record Requirements

Ketentuan Manajemen Talenta
Talent Management Guidance

Tata Cara Pengangkatan Dekom, Dewas dan Direksi
Appointments of BOC, Supervisory Board and BoD

Penghasilan Dekom, Dewas dan Direksi
Remuneration of BOC, Supervisory Board and BoD

Source: The Ministry

Alur Tata Kelola Organisasi

Organizational Governance Stream

Alur Tata Kelola Organisasi
Organizational Governance Stream

Pada alur ini, objek transformasi adalah organisasi Kementerian. Kementerian bertanggung jawab untuk mengelola Portofolio BUMN. Dalam kapasitasnya, Kementerian mendelegasikan kekuasaan eksekutif dari masing-masing BUMN kepada Direksi dan mengamankan Dewan Komisaris untuk mengawasi Direksi agar tujuan yang disepakati selaras dengan peran ganda BUMN sebagai agen pembangunan dan penciptaan nilai.

In this stream, the object of the transformation is the organization of the Ministry of SOE. The Ministry is responsible for managing the collective SOEs as a portfolio. In this capacity, the Ministry delegates the executive powers of each SOE to the respective BoD and mandates the BoC to supervise the BoD to align with the SOE, roles as agent of development and value creator.

Penataan kembali organisasi Kementerian mengikuti model matriks, dimana keterikatan antara peran teknis-fungsional dan strategis sektoral didorong untuk mencapai tujuan strategis dan tetap menjaga integritas organisasi.

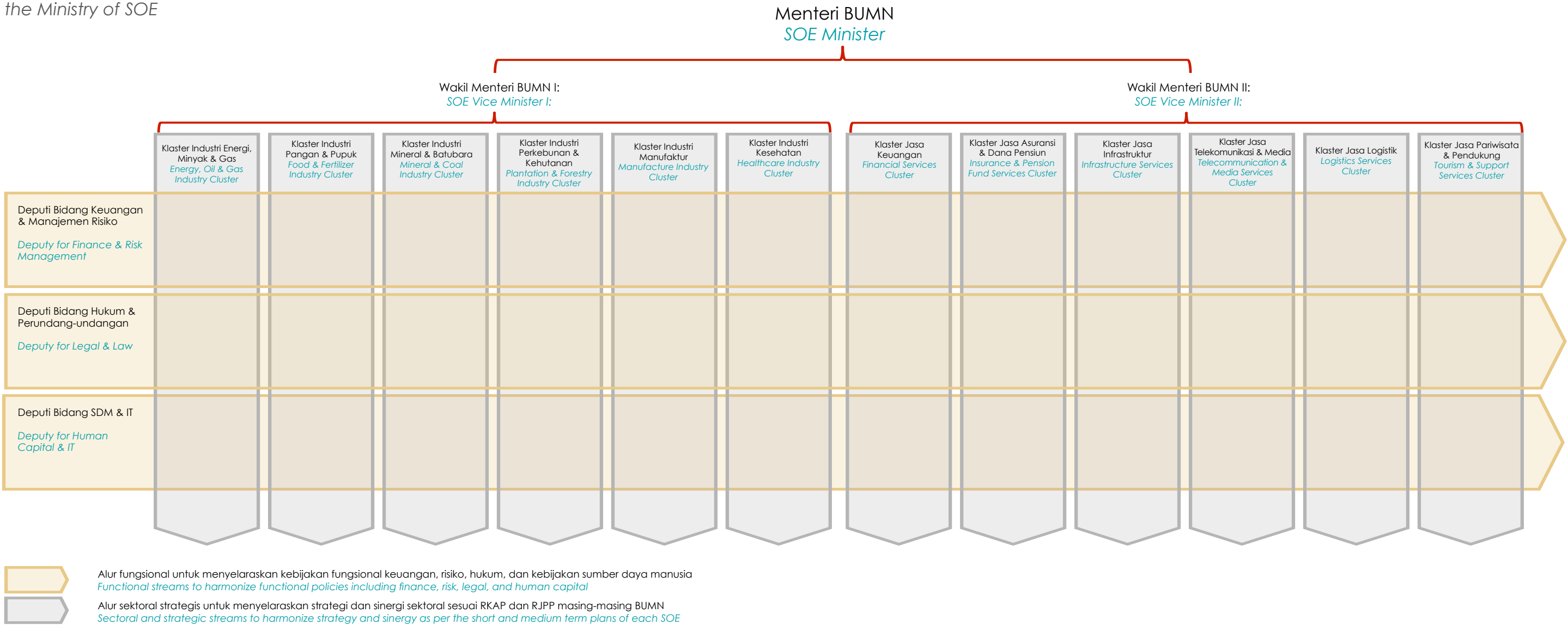
The organizational re-alignment of the Ministry follows a matrix-model, in which the interlocking between technical-functional roles and strategic sectoral roles are encouraged to reach strategic goals while maintaining organizational integrity.

Struktur Organisasi Kementerian yang menganut filosofi di atas diatur dalam Peraturan Menteri Nomor PER-4/MBU/03/2021 yang dimutakhirkan dengan Instruksi Menteri Nomor INS-1/MBU/08/2022 yang memutakhirkan pembagian tugas antar Wakil Menteri.

The organization structure adopting the above philosophy is further regulated by Ministerial Decree Number PER-4/MBU/03/2021, which is updated by Ministerial Instruction Number INS-1/MBU/08/2022 which updates the allocation of responsibilities among the Vice Ministers.

Landasan Filosofi Pembentukan Organisasi Kementerian BUMN

Philosophical Foundation for the Formation of the Organization Structure of the Ministry of SOE



Sumber: Kementerian

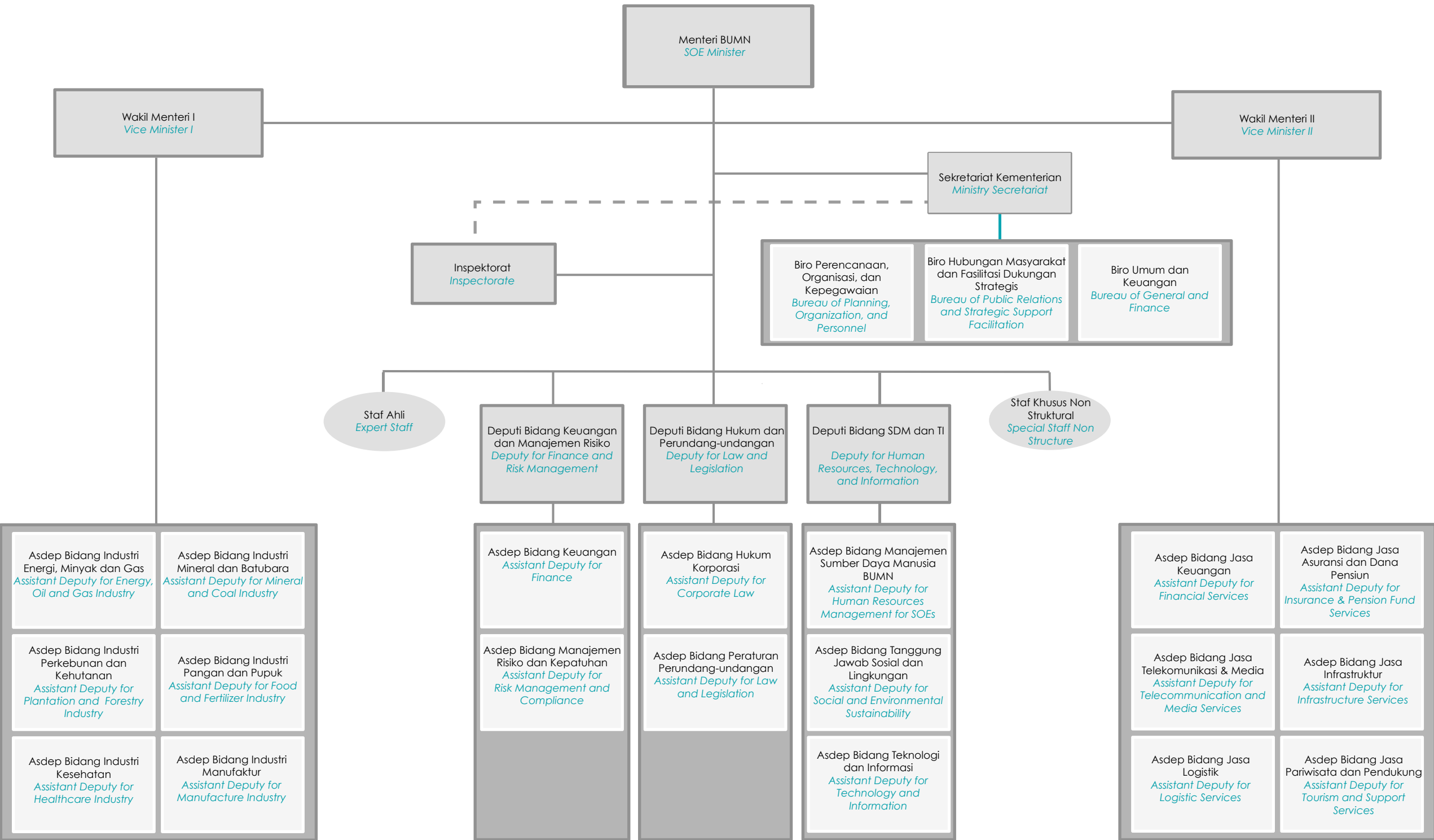
Source: The Ministry

Alur Tata Kelola Organisasi
Organizational Governance Stream

Alur Tata Kelola Organisasi
Organizational Governance Stream

Struktur Organisasi Kementerian BUMN

Ministry of SOE Organization Structure



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Alur Tata Kelola Pelaporan Keuangan

Financial Reporting Governance Stream

Alur Tata Kelola Pelaporan Keuangan

Financial Reporting Governance Stream

Proses Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan

Alur transformasi pelaporan keuangan berfokus pada dua perbaikan sebagai berikut:

- ▶ Perbaikan kualitas pelaporan keuangan masing-masing BUMN; dan
- ▶ Pembangunan disiplin penyiapan & komunikasi laporan keuangan gabungan pada tingkat Portofolio BUMN.

Inisiatif pertama dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat kualitas pelaporan keuangan BUMN secara individu, termasuk kebijakan dan inisiatif untuk memperkuat peran institusi yang bertanggung jawab untuk memproduksi, memantau, dan mengaudit angka-angka yang mendasari laporan keuangan masing-masing BUMN.

Inisiatif kedua dilakukan dengan menerbitkan kebijakan yang mewajibkan Kementerian untuk membuat laporan keuangan gabungan, beserta prosedur operasi standar untuk melakukan kegiatan assurance atas keakuratan material dari angka-angka konsolidasi.

Penetapan kewajiban penyusunan laporan keuangan gabungan dan kebijakan instrumental tersebut dikeluarkan melalui Pasal 34 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan Keputusan Menteri BUMN SK 164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021 yang pada dasarnya mewajibkan agar Kementerian melalui Kedeputan Keuangan dan Manajemen Risiko:

- ▶ Menyusun laporan keuangan gabungan Portofolio BUMN;
- ▶ Menyusun kebijakan-kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional lainnya untuk menghasilkan laporan keuangan gabungan; dan
- ▶ Menunjuk auditor independen untuk memberikan jasa keyakinan terbatas atas laporan keuangan gabungan yang dihasilkan oleh Kementerian.

Untuk memperkuat integritas proses penyusunan laporan keuangan gabungan, Kementerian selanjutnya akan memisahkan tanggung jawab penetapan kebijakan akuntansi dari tanggung jawab penyusunan laporan keuangan. Komite Kebijakan Akuntansi Independen di dalam Kementerian telah dibentuk untuk menetapkan kebijakan pelaporan keuangan dan pelaporan keberlanjutan. Dalam jangka panjang, pelaporan keuangan gabungan Portofolio BUMN diharapkan dapat disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Process of Preparing the Combined Financial Statements

The financial reporting transformation stream focuses on two main improvements:

- ▶ Enhancing the quality of financial reporting for each state-owned enterprise (SOE); and
- ▶ Establishing the reporting disciplines for preparing and reporting of the combined financial statements of the SOE portfolio.

The first initiative involves implementing policies and measures to strengthen the financial reporting of individual SOEs. This includes reinforcing the role of institutions responsible for producing, monitoring, and auditing the financial statement figures of each SOE.

The second initiative was undertaken by issuing policies requiring the Ministry to produce a combined financial statement, of the Portfolio SOE along with related standard operating procedures to perform assurance activities on the material accuracy of the combined figures.

The regulation requiring the preparation of the combined financial statements and the instrumental policy promulgation was issued on Article 34 Ministerial Decree Number PER-2/MBU/03/2023 and Ministerial Instruction SK 164/MBU/05/2021 on May 20, 2021, which in essence requires the Ministry through the Financial and Risk Management Deputy to:

- ▶ Prepare the combined financial statements of SOE Portfolio;
- ▶ Develop accounting policies and operating procedure policies to deliver consolidated financial statements; and
- ▶ Appoint an independent auditor to provide limited assurance services on consolidated financial statements prepared by the Ministry.

To further strengthen the integrity of the reporting process, the Ministry will further segregate the institution responsible for setting the accounting policies from those responsible for preparing the reports. It is envisaged that an independent Accounting Policy Committee within the Ministry are established to set the financial and sustainability reporting policies. Over the long-run, it is expected that the standard reporting of the consolidated financial statement of the SOE Portfolio shall converge with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Melalui SK-223/MBU/09/2022 tentang Pembentukan Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Laporan Keuangan Gabungan dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan Badan Usaha Milik Negara, Menteri BUMN membentuk tim independen untuk mewujudkan adanya Laporan Keuangan Gabungan BUMN dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan BUMN yang memberikan informasi secara lengkap, objektif, tepat waktu dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembinaan BUMN. Tim independen ini bertugas untuk membuat Kebijakan Laporan Keuangan Gabungan BUMN dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan BUMN yang dapat menghasilkan laporan yang objektif, akuntabel, dan independen.

Tim independen terbagi menjadi Dewan Pengarah, Tim Teknis Narasumber, Tim Teknis Penyusun, dan Sekretariat. Anggota tim berasal dari stakeholder internal maupun eksternal Kementerian yang berkepentingan terhadap data-data laporan mengenai BUMN secara portofolio, akademisi, DSAK IAI sebagai penyusun kebijakan yang berlaku umum, praktisi dari firma akuntansi, praktisi dari BUMN, dan praktisi dari internal Kementerian.

Dengan dibentuknya tim independen diharapkan penyusun kebijakan adalah pihak yang terpisah dari pengguna kebijakan, yaitu penyusun laporan mengenai BUMN secara portofolio, baik laporan keuangan maupun keberlanjutan. Dalam perkembangannya, Tim Teknis Penyusun melibatkan konsultan yang ditunjuk secara swakelola untuk menghasilkan draft kebijakan serta naskah akademik pendukungnya.

Through SK-223/MBU/09/2022 Pembentukan Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Laporan Keuangan Gabungan dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan Badan Usaha Milik Negara, the Minister of SOEs forms an independent team to realize the existence of SOEs Combine Financial Statement and Sustainability Reporting Policies which provide complete information, objective, timely, and transparent as a basis for decision-making on SOEs Portfolio Management. This independent team task is to formulate SOEs Combine Financial Statement and Sustainability Reporting Policies which can produce objective, accountable, and independent reports.

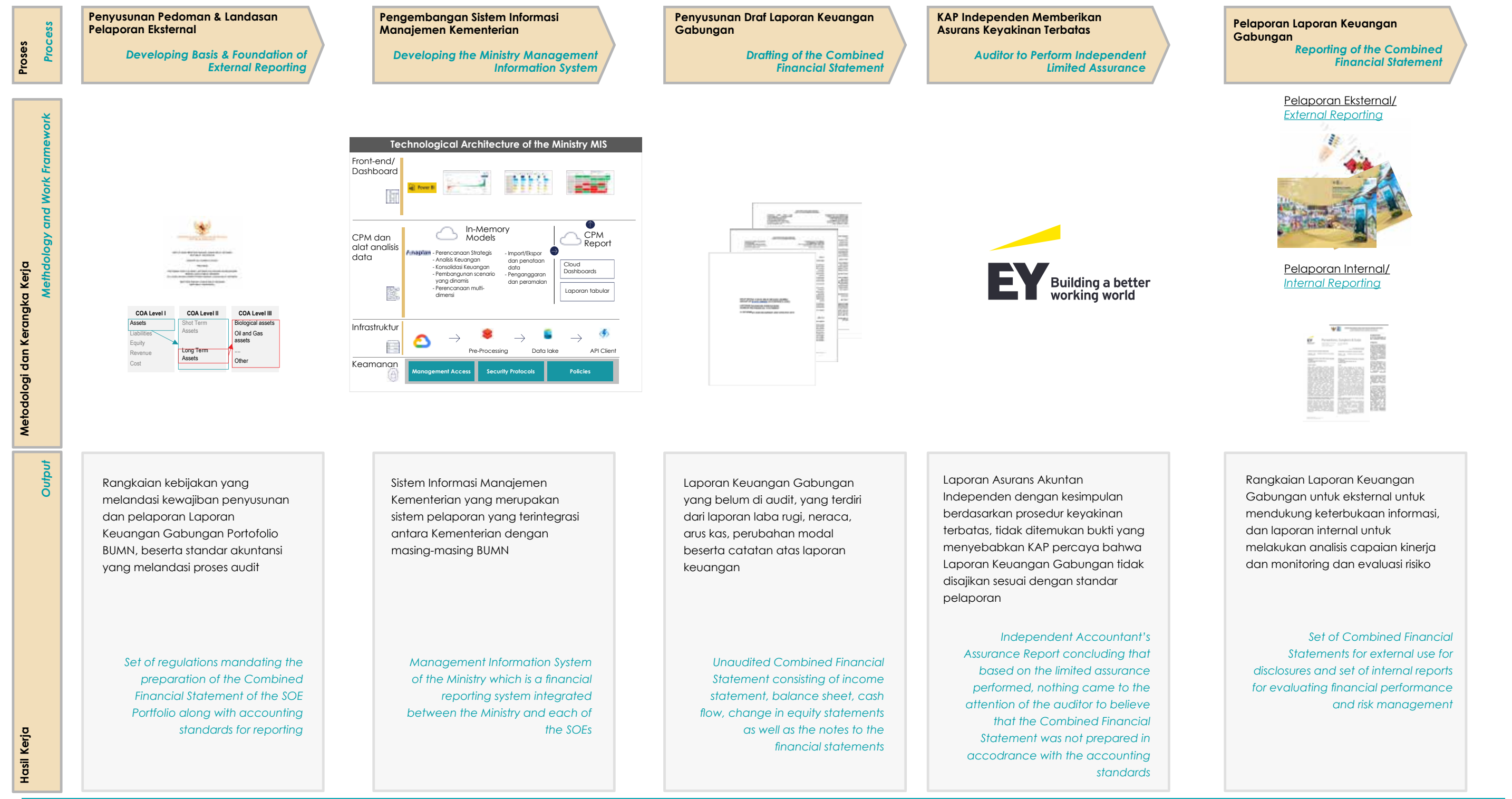
The independent team is divided into a Steering Committee, Resource Technical Team, Drafting Technical Team, and Secretariat. Team members come from internal and external stakeholders of the Ministry of SOEs who have an interest in reporting data on SOEs as a portfolio, academics, DSAK IAI as a generally accepted policy maker, practitioners from accounting firms, practitioners from SOEs, and practitioners from the internal Ministry.

The formation of an independent team aims to ensure a clear distinction between policymakers and policy users who compile reports on SOEs as a portfolio, including financial and sustainability reports. As the team progresses, the Drafting Technical Team collaborates with self-appointed consultants to create policy drafts and supporting academic papers.

Alur Tata Kelola Pelaporan Keuangan
Financial Reporting Governance Stream

Alur Tata Kelola Pelaporan Keuangan
Financial Reporting Governance Stream

Proses Penyusunan Laporan Gabungan
Process of Preparing the Combined Statements



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance Stream

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko
Risk Management Governance Stream

Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2019 memandatkan Kementerian untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan Keuangan dan Manajemen Risiko BUMN pada tingkat Portofolio BUMN. Langkah implementasi pertama dilakukan dengan pembentukan Kedeputan Keuangan dan Manajemen Risiko.

Kebijakan utama tata kelola risiko Portofolio BUMN terutama dituangkan dalam PER-2/MBU/03/2023 yang menetapkan panduan dan kerangka tata kelola risiko pada masing-masing BUMN berdasarkan ukuran dan kompleksitas masing-masing BUMN dan berdasarkan pengklasifikasian BUMN pada BUMN individu maupun BUMN konglomerasi.

Tujuan tata kelola risiko di lingkungan Portofolio BUMN adalah untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi BUMN. Dimana Direksi dan Komisaris BUMN wajib menjalankan tata kelola risiko secara efektif, yang mana pengurusan aktif tata kelola risiko dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasan dilakukan oleh Dekom atau Dewas.

Kementerian memiliki kewajiban memantau pengelolaan risiko secara Portofolio BUMN yang meliputi kewajiban sebagai berikut:

- ▶ Penetapan kebijakan risiko pada tingkat Portofolio BUMN;
- ▶ Penetapan kerangka proses tata kelola risiko;
- ▶ Penetapan taksonomi risiko tingkat Portofolio BUMN;
- ▶ Penetapan kebijakan mitigasi risiko pada tingkat Portofolio BUMN; dan
- ▶ Penetapan kebijakan tentang pengukuran Indeks Kematangan Risiko masing-masing BUMN.

Kementerian menerapkan model tata kelola risiko tiga lini pada semua tingkatan BUMN individu. Model tata kelola risiko tiga lini ini menekankan adanya tanggung jawab pelaksana bisnis untuk senantiasa awas risiko, mewajibkan *two eye principles* dimana lini kedua yang terpisah dari lini pertama wajib mengidentifikasi, mengukur, melaporkan dan menetapkan strategi kebijakan risiko pada tingkat korporasi. Dan terakhir, Kementerian juga menekankan pentingnya SPI yang memegang peranan lini ketiga, untuk melakukan audit secara independen untuk memastikan lini pertama dan lini kedua berjalan secara efektif di dalam organisasi.

Presidential Decree Number 81 in 2019 mandated the Ministry of SOE to develop and implement finance and risk management policy of the SOE at the portfolio level. The first implementation step of the above decree was the formation of the division of Finance and Risk Management.

The main policy around risk governance at the SOE Portfolio is mainly promulgated in PER-2/MBU/03/2023 which among other determines the risk governance guidance of each SOE based on their respective size and complexity and based on the SOE classification to stand-alone SOEs or conglomerate SOEs.

The objective of risk governance within the SOE Portfolio is to protect and create value for the SOE. Whereby each SOE's BoD and BoC are responsible to implement effective risk management for which execution roles is performed by the BoD, while supervisory risk governance role is performed by the BoC and Supervisory Board.

The Ministry is responsible to monitor the risk management process at a SOE Portfolio level which covers the following responsibilities:

- ▶ Set the risk strategy at the SOE Portfolio;
- ▶ Set the framework of risk governance process;
- ▶ Set risk taxonomy at SOE Portfolio level;
- ▶ Set risk mitigation strategies at the SOE Portfolio level;
- ▶ Develop policies around measuring risk maturity index for each SOE.

The Ministry applies the three line model of risk governance for each individual SOE. The three line model emphasis the responsibility of business executors to continuously be aware of business risk, and mandates the two-eye-principles in which the second line – independent from the first line – is mandated to identify, measure, report and implement the risk policy and strategy across the organization. Finally, the Ministry also emphasise the role of Internal Control assuming the third line role of risk management, to perform independent on the effectiveness of the risk model assumed by the first and second line units.

Kerangka Peraturan Manajemen Risiko Permen 2/2023

Risk Governance Structure in Permen 2/2023



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko Risk Management Governance Stream

Pemetaan Kelompok BUMN SOE group mapping

Klasifikasi Risiko BUMN SOE Risk Classification

BUMN ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan pertimbangan usulan Direksi
SOE established by Board of Commisioner with Director considerations

Anak Perusahaan BUMN ditetapkan oleh Direksi BUMN Induk
SOE Subsidiaries established by Holding SOE Director

Signifikan/ Significant

BUMN Besar yang tidak memiliki:
1. Tanggung jawab PSO, Subsidi, Kompensasi atau PSN;
2. Lebih dari satu Kementerian Teknis sebagai stakeholder;
3. Posisi monopolistik dan/atau memiliki barang/jasa yang tak tersubstitusi dalam jangka pendek;
4. Struktur korporasi yang kompleks; dan
5. Interkoneksi dan interdependensi material dengan BUMN lain.

Big SOE which dont have:
1. PSO responsibility, subsidy, compensation or PSN;
2. More than one Technical Ministry as stakeholder;
3. Monopolistic position and/or have goods/service which not substituted in short term;
4. Complex corporate structure; or
5. Interconnection and material interdependence with other SOE.

Sistemik A/ Systemic A

BUMN Besar yang tidak memiliki:
1. Tanggung jawab PSO, Subsidi, Kompensasi atau PSN; atau
2. Lebih dari satu Kementerian Teknis sebagai stakeholder; atau
3. Posisi monopolistik dan/atau memiliki barang/jasa yang tak tersubstitusi dalam jangka pendek; atau
4. Struktur korporasi yang kompleks; atau
5. Interkoneksi dan interdependensi material dengan BUMN lain.

Big SOE which dont have:
1. PSO responsibility, subsidy, compensation or PSN;
2. More than one Technical Ministry as stakeholder;
3. Monopolistic position and/or have goods/service which not substituted in short term;
4. Complex corporate structure; or
5. Interconnection and material interdependence with other SOE.

Ukuran:
Ukuran BUMN diklasifikasikan menjadi besar jika:
- Total aset $\geq$ IDR 100 triliun; atau
- Total modal $\geq$ IDR 25 triliun.

Anak perusahaan diklasifikasikan menjadi besar jika:
- Total aset $\geq$ 1% total aset konsolidasian induk; atau
- Total modal $\geq$ 5% dari total modal konsolidasian induk.

Size:
Size of SOE classified into large if:
- Assets total $\geq$ IDR100 trillion; or
- Capital total $\geq$ IDR 25 trillion.

Subsidiaries classified into large if:
- Assets total $\geq$ 1% Assets total of holding consolidation; or
- Capital total $\geq$ 5% Capital total of holding consolidation.

Netral/ Neutral

BUMN Besar yang tidak memiliki:
1. Tanggung jawab PSO, Subsidi, Kompensasi atau PSN;
2. Lebih dari satu Kementerian Teknis sebagai stakeholder;
3. Posisi monopolistik dan/atau memiliki barang/jasa yang tak tersubstitusi dalam jangka pendek;
4. Struktur korporasi yang kompleks; dan
5. Interkoneksi dan interdependensi material dengan BUMN lain.

Big SOE which dont have:
1. PSO responsibility, subsidy, compensation or PSN;
2. More than one Technical Ministry as stakeholder;
3. Monopolistic position and/or have goods/service which not substituted in short term;
4. Complex corporate structure; or
5. Interconnection and material interdependence with other SOE.

Sistemik B/ Systemic B

BUMN Besar yang tidak memiliki:
1. Tanggung jawab PSO, Subsidi, Kompensasi atau PSN; atau
2. Lebih dari satu Kementerian Teknis sebagai stakeholder; atau
3. Posisi monopolistik dan/atau memiliki barang/jasa yang tak tersubstitusi dalam jangka pendek; atau
4. Struktur korporasi yang kompleks; atau
5. Interkoneksi dan interdependensi material dengan BUMN lain.

Big SOE which dont have:
1. PSO responsibility, subsidy, compensation or PSN;
2. More than one Technical Ministry as stakeholder;
3. Monopolistic position and/or have goods/service which not substituted in short term;
4. Complex corporate structure; or
5. Interconnection and material interdependence with other SOE.

Kompleksitas BUMN:

1. Tanggung jawab PSO, penerima Subsidi, penerima Kompensasi dan melaksanakan PSN;
2. Hubungan kelembagaan strategis dengan Kementerian Teknis;
3. Hajat hidup orang banyak dan tidak ada substitusi dalam jangka pendek dan menengah;
4. Kompleksitas struktur korporasi;
5. Interkoneksi dengan BUMN dan/atau Anak Perusahaan BUMN lain.

SOE Complexity:

1. PSO responsibility, subsidy recipient, compensation recipient and PSN implementer;
2. Strategic institutional relationship with Technical Ministry;
3. General welfare and no substitution in short term and medium;
4. Corporate structure complexity;
5. Interconnection with SOE and/or other SOE subsidiaries.

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Pengelolaan risiko BUMN disesuaikan dengan karakteristik masing-masing BUMN berdasarkan kategori BUMN dan klasifikasi risiko BUMN. Dengan pengelompokan BUMN tersebut, maka penerapan manajemen risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik BUMN. Kelompok kategori BUMN terdiri dari BUMN konglomerasi dan BUMN individu

The management of SOEs risks is tailored to the characteristics of each SOE based on SOE categories and SOE risk classifications. By grouping SOE entities in this manner, the implementation of risk management can be carried out effectively, efficiently, and in a targeted manner, in line with the needs and characteristics of each SOE. SOE categories are divided into conglomerate SOE and individual SOE,

yang dipetakan berdasarkan pemenuhan salah satu parameter berikut: jumlah pendapatan anak perusahaan >20% pendapatan BUMN, modal tertanam pada anak perusahaan >20% modal BUMN, memiliki anak perusahaan dengan saham seri A, atau karena ketentuan regulator.

Kategori risiko BUMN dikelompokkan dalam empat kuadran yaitu sistemik A, sistemik B, signifikan dan netral berdasarkan parameter ukuran aset atau modal dan kompleksitas. Parameter yang digunakan untuk menentukan BUMN kompleks atau tidak kompleks didasarkan 5 (lima) parameter berikut:

1. Peran dalam menjalankan kewajiban pelayanan umum (public service obligation) antara lain:
 - Penerimaan subsidi untuk melayani segmen masyarakat yang berhak menerima subsidi;
 - Penerimaan kompensasi atas penjualan barang/jasa di bawah nilai ekonomis; atau
 - Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN).
2. Hubungan kelembagaan strategis dengan kementerian teknis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam:
 - Menjalankan fungsi perencanaan strategis, termasuk perencanaan dalam menentukan belanja modal, penetapan wilayah pasar, penetapan harga jual, dan/atau penetapan harga pokok produksi; dan/ atau
 - Memiliki kontrak penyediaan barang dan jasa yang material dengan kementerian teknis selain Kementerian BUMN.
3. Pangsa pasar material dan menjalankan usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak dan tidak ada substitusi dari sektor swasta yang dapat menggantikan secara penuh dalam jangka pendek dan menengah.
4. Kompleksitas struktur korporasi yang ditandai dengan:
 - Jumlah anak perusahaan yang dikonsolidasikan lebih dari 5 (lima) anak perusahaan;
 - Memiliki anak perusahaan yang dikategorikan sebagai anak perusahaan kompleks;
 - Memiliki anak perusahaan yang beroperasi di luar negeri; atau
 - Memiliki investasi pada perusahaan yang dirancang khusus untuk menjalankan proyek dengan skema pembiayaan proyek (project finance) yang memiliki nilai yang material.
5. Interkoneksi dengan BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN lain yang ditandai dengan:
 - Jumlah transaksi inter BUMN yang material sebagaimana acuan materialitas pada praktik akuntansi yang berlaku umum; dan/atau
 - Memiliki interdependensi yang material dengan usaha BUMN lainnya.

Kategori BUMN konglomerasi dan klasifikasi risiko sistemik A memiliki persyaratan organ pengelola risiko dan pelaporan risiko yang paling tinggi. BUMN dengan klasifikasi risiko yang lebih rendah dapat menerapkan persyaratan organ pengelola risiko dan pelaporan risiko yang lebih tinggi dengan persetujuan Menteri. Mandatory organ pengelola risiko yang harus dipenuhi oleh BUMN terdiri dari:

1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Direksi;
3. Komite Audit;
4. Komite Pemantau Risiko;
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi;
6. Direktur yang membidangi pengelolaan risiko;
7. Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan; dan
8. Satuan Pengawasan Intern (SPI).

mapped based on meeting one of the following parameters: subsidiary revenue exceeding 20% of SOE revenue, subsidiary capital exceeding 20% of SOE capital, ownership of subsidiaries with Class A shares, or regulatory requirements.

SOE risk categories are grouped into four quadrants: Systemic A, Systemic B, Significant, and Neutral, based on asset or capital size and complexity parameters. Parameters used to determine the complexity of SOE are based on the following five parameters:

1. Role in fulfilling public service obligations, including:
 - Receiving subsidies to serve eligible segments of the population;
 - Receiving compensation for selling goods/ services below economic value; or
 - Execution of National Strategic Projects (PSN).
2. Strategic institutional relations with technical ministries, both directly and indirectly, in:
 - Carrying out strategic planning functions, including capital expenditure planning, market area determination, pricing determination, and/ or cost price determination; and/or
 - Having material contracts for the supply of goods and services with technical ministries other than the Ministry of SOEs.
3. Material market share and engagement in activities that are vital to the public and lack full short- to medium-term substitution from the private sector.
4. Corporate structure complexity characterized by:
 - Consolidation of more than 5 subsidiaries;
 - Having subsidiaries classified as complex;
 - Operating subsidiaries abroad; or
 - Investing in companies specifically designed for project finance schemes with significant value.
5. Interconnections with other SOEs and/or SOE subsidiaries, marked by:
 - Material inter-SOE transactions as per materiality standards in common accounting practices; and/or
 - Material interdependencies with other SOEs.

Conglomerate SOEs categories and Systemic A risk classifications have the highest requirements for risk management bodies and risk reporting. SOEs with lower risk classifications can implement higher risk management body and risk reporting requirements with the approval of the Minister. Mandatory risk management bodies that SOEs must have include: Board of Commissioners/Supervisors;
1. Board of Directors;
2. Audit Committee;
3. Risk Monitoring Committee;
4. Integrated Governance Committee;
5. Director responsible for risk management;
6. Director responsible for financial management; and
7. Internal Audit Unit (SPI).

Taksonomi Risiko Portfolio BUMN

SOE Portfolio Risk Taxonomy

Tema Risiko (T1) Risk Theme (T1)		Kategori Risiko (T2) Risk Category (T2)		Peristiwa Risiko (T3) Risk Event (T3)					
1	Tema Risiko Portofolio KBUMN MSOE Portfolio Risk Theme	1.1	Kategori Risiko Fiskal Fiscal Risk Category	1.1.1	Peristiwa Risiko terkait Dividen Risk Event Related to Dividend	1.1.2	Peristiwa Risiko terkait PMN Risk Event Related to State Equity Participation	1.1.3	Peristiwa Risiko terkait Subsidi dan Kompensasi Risk Event Related to Allowance and Compensation
		1.2	Kategori Risiko Kebijakan Policy Risk Category	1.2.4	Peristiwa Risiko terkait kebijakan sektoral Risk Event Related to Human Resources Policy	1.2.5	Peristiwa Risiko terkait kebijakan sektoral Risk Event Related to Sectoral Policy		
		1.3	Kategori Risiko Komposisi Composition Risk Category	1.3.6	Peristiwa Risiko terkait Konsentrasi Portofolio Risk Event Related to Portfolio Concentration				
2	Tema Risiko Struktur Korporasi dan Organisasi Structure Corporation Risk Theme and Organization	2.4	Kategori Risiko Struktur Korporasi Structure Corporation Risk Category	2.4.7	Peristiwa Risiko Terkait Struktur Korporasi Risk Event Related to Corporate Structure				
		2.5	Kategori Risiko Restrukturisasi dan Reorganisasi Restructuring Risk Category and Reorganization	2.5.8	Peristiwa Risiko terkait Penggabungan, Pengambilan lahan, Peleburan, Pemisahaan, Likuidasi, Kemitraan dan Restrukturisasi Risk Event Related to Merger, Acquisition, Amalgamations, Separations, Dissolution, Liquidation, Partnership, and Restructuring				
3	Tema Risiko Bisnis BUMN SOE's Business Risk Theme	3.6	Kategori Risiko Industri Umum Risk Category General Industry	3.6.9	Peristiwa Risiko terkait Formulasi Strategis Risk Event Related to Strategic Formula	3.6.10	Peristiwa Risiko terkait Pasar dan Makro ekonomi Risk Event Related to Market dan Macroeconomics	3.6.11	Peristiwa Risiko terkait Keuangan Risk Event Related to Finance
				3.6.12	Risiko Hukum, Risiko dan Kepatuhan Risk Event Related to Law, Reputation & Compliance	3.6.13	Peristiwa Risiko terkait Proyek Risk Event Related to Project	3.6.14	Peristiwa Risiko terkait Teknologi dan Keamanan Siber Risk Event Related to Information Technology & Cyber Security
				3.6.15	Peristiwa Risiko terkait Sosial dan Lingkungan Risk Event Related to Social & Environmental	3.6.16	Peristiwa Risiko terkait Operasional Risk Event Related to Operational		
		3.7	Kategori Risiko Industri Perbankan Risk Category Banking Industry	3.7.17	Peristiwa Risiko terkait Kredit Risk Event Related to Credit	3.7.18	Peristiwa Risiko terkait Likuiditas Risk Event Related to Liquidity		
		3.8	Kategori Risiko Industri Asuransi Risk Category Insurance Industry	3.8.19	Peristiwa Risiko terkait Investasi Risk Event Related to Investment	3.8.20	Peristiwa Risiko terkait Aktuarial Risk Event Related to Actuarial		

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Taksonomi risiko portofolio BUMN merupakan agregasi dari risiko terintegrasi BUMN yang memiliki signifikansi nilai eksposur risiko yang mempengaruhi secara portofolio di Kementerian. Taksonomi risiko portofolio BUMN terdiri dari 3 (tiga) tingkatan, yaitu:

- Tingkat 1 (T1) sebagai tema risiko yang merupakan kumpulan risiko berdasarkan perspektif penanggung jawab risiko utama dan merupakan tingkat pengelompokan tertinggi;
- Tingkat 2 (T2) sebagai kategori risiko yang menjabarkan risiko spesifik dari masing-masing tema risiko; dan
- Tingkat 3 (T3) sebagai kelompok peristiwa risiko agregasi yang mengelompokkan peristiwa-peristiwa risiko dalam kategori risiko yang homogen.

Tema risiko Kementerian terdiri dari:

- Tema risiko portofolio BUMN merupakan kumpulan risiko yang dampaknya dapat mempengaruhi

The SOE portfolio risk taxonomy is an aggregation of integrated risks of SOEs that have a significant risk exposure value that affects the portfolio at the Ministry level. The risk taxonomy of SOE portfolios consists of 3 (three) levels, namely:

- Level 1 (T1) is the risk theme which is a collection of risks based on the perspective of the person responsible for the main risk and is the highest level of grouping;
- Level 2 (T2) is a risk category that describes the specific risk of each risk theme; and
- Level 3 (T3) is an aggregation risk event group that groups risk events into homogeneous risk categories.

The risk theme of the Ministry consists of:

- The theme of SOE portfolio risk is a collection of risks whose impact can affect the portfolio at the

- secara portofolio di Kementerian dan sumbernya berasal dari kebijakan antar BUMN, antar Kementerian/Lembaga, atau tingkat yang melingkupi dari berbagai sektor BUMN;
- Tema risiko struktur korporasi dan organisasi merupakan kumpulan risiko dari BUMN konglomerasi yang memiliki struktur korporasi dan portofolio yang kompleks dan dapat berdampak terhadap penurunan value atas berbagai strategi anorganik;
 - Tema risiko bisnis BUMN merupakan risiko yang melekat pada bisnis BUMN sesuai dengan klasternya yang dikelompokkan dalam 3 (tiga) kategori yaitu kategori risiko industri umum, industri perbankan, dan industri asuransi.

Proses agregasi risiko terintegrasi dari BUMN kedalam taksonomi risiko portofolio BUMN dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan yaitu pendekatan bottom-up dan pendekatan top-down. Pendekatan bottom-up ditentukan berdasarkan perhitungan nilai eksposur risiko inheren (inherent risk exposure/IRE) BUMN yang melewati rata-rata nilai eksposur risiko seluruh BUMN (excess mean IRE). Sedangkan pendekatan top-down didasarkan atas pertimbangan dari Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko.

Taksonomi risiko portofolio BUMN menjadi alat pemantauan dan evaluasi bagi Kementerian terhadap seluruh BUMN yang diawasi dan dibina oleh Kementerian. Di dalam taksonomi portofolio BUMN terdapat perhitungan nilai risiko inheren dan target risiko residual dalam batas risiko yang dapat diterima. Perhitungan target risiko residual ditentukan berdasarkan kebijakan strategi risiko Kementerian yang ditetapkan dalam aspirasi pemegang saham saat penyusunan perencanaan strategis tahunan BUMN dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Seluruh perencanaan perlakukan risiko yang disusun oleh BUMN untuk mencapai target risiko residual dilakukan pemantauan dan evaluasi yang merupakan bagian dari evaluasi kinerja BUMN dan menjadi indikator dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Untuk melakukan pengawasan terhadap gejala yang muncul dari setiap risiko sehingga dapat dilakukan pencegahan lebih awal, di dalam taksonomi risiko portofolio BUMN terdapat key risk indicator (KRI) sebagai early warning bagi Kementerian dan BUMN untuk mengawal seluruh risiko tersebut agar negative surprising dapat dikendalikan dalam batas risiko yang dapat diterima. KRI tingkat portofolio BUMN diformulasikan oleh Kementerian. Sedangkan KRI tingkat struktur korporasi dan bisnis BUMN diformulasikan oleh BUMN.

Seluruh pelaksanaan manajemen risiko BUMN sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan kewenangan masing-masing sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan melalui pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian tidak mengambil alih peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam penerapan manajemen risiko di BUMN.

Ministry's level and the source comes from policies between SOEs, between Ministries / Institutions, or levels covering various SOE sectors;

- The risk theme of corporate and organizational structures is a collection of risks from state-owned conglomerates that have complex corporate and portfolio structures and can have an impact on decreasing the value of various inorganic strategies;
- The theme of SOE business risk is the risk inherent in the SOE business by its cluster which is grouped into 3 (three) categories, namely the risk categories of the general industry, banking industry, and insurance industry.

The integrated risk aggregation process from SOEs into the risk taxonomy of SOE portfolios is carried out with 2 (two) approaches, namely the bottom-up approach and the top-down approach. The bottom-up approach is determined based on the calculation of the inherent risk exposure (IRE) value of SOEs that exceeds the average risk exposure value of all SOEs (excess mean IRE). While the top-down approach is based on considerations from the Deputy for Finance and Risk Management.

The SOE portfolio risk taxonomy is a monitoring and evaluation tool for the Ministry on all SOEs supervised and fostered by the Ministry. In the portfolio taxonomy of SOEs, there is a calculation of the inherent risk value and residual risk targets within acceptable risk limits. The calculation of residual risk targets determined by the risk strategy policy of the Ministry set in shareholder aspirations during the preparation of the annual strategic planning of SOEs in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) document. All risk treatment plans prepared by SOEs to achieve residual risk targets are monitored and evaluated which are part of the performance evaluation of SOEs and become indicators in the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board of SOEs.

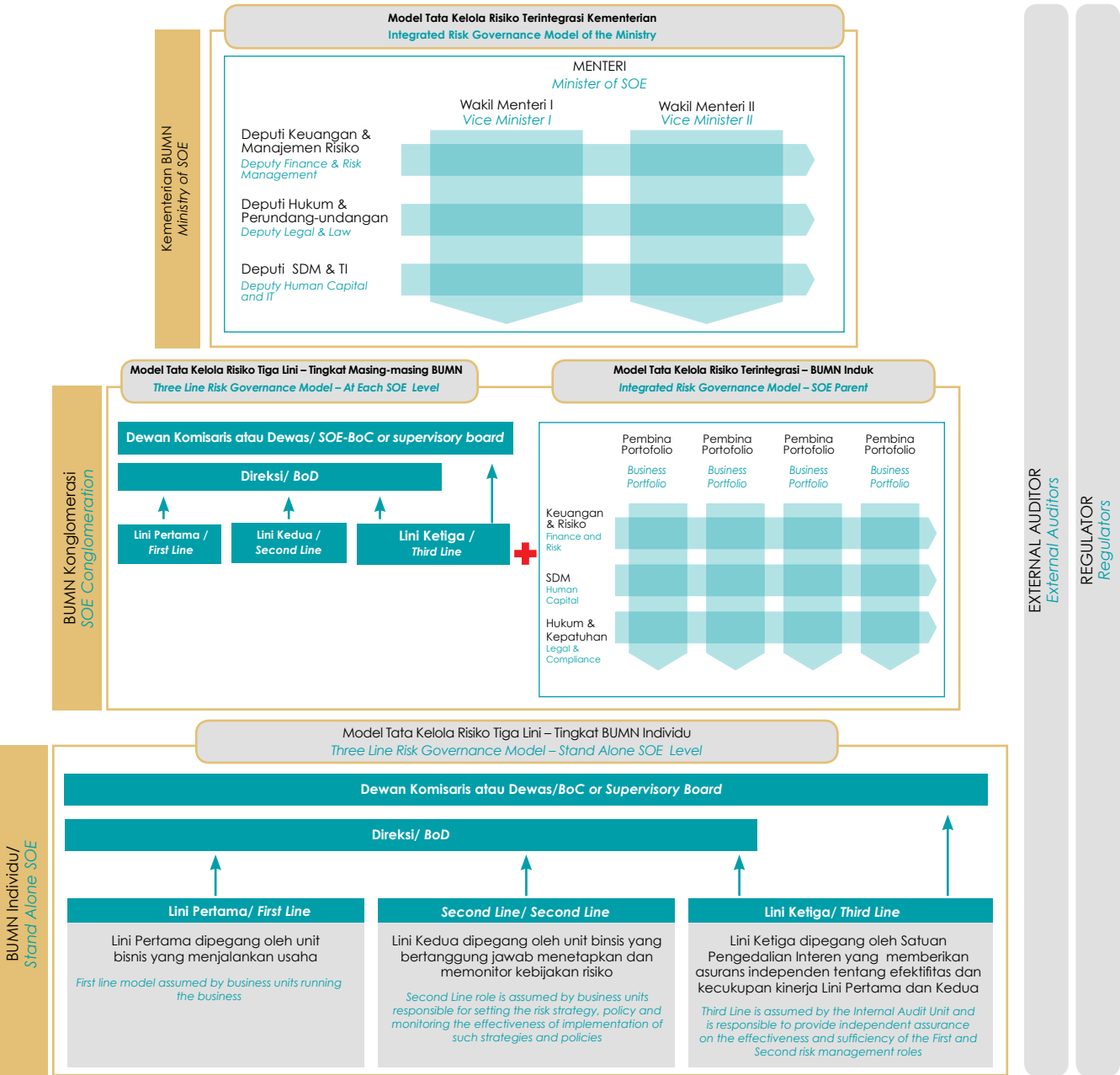
To supervise the symptoms that arise from each risk so that early prevention can be carried out, in the risk taxonomy of the SOE portfolio there is a key risk indicator (KRI) as an early warning for the Ministry and SOEs level to control all these risks so that negative surprising can be controlled within acceptable risk limits. The KRI at the SOEs portfolio level is formulated by the Ministry. Meanwhile, KRI at the level of the corporate and business structure of SOEs is formulated by SOEs.

The entire implementation of SOE risk management is entirely the responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board by their respective authorities as stipulated in the provisions of laws and regulations. Supervision through monitoring and evaluation conducted by the Ministry does not take over the roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board in implementing risk management in SOEs.

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko
Risk Management Governance Stream

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko
Risk Management Governance Stream

Model Manajemen Risiko Portofolio BUMN
Risk Management Model of the SOE Portfolio



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Untuk BUMN yang merupakan BUMN Konglomerasi dan memiliki operasi signifikan yang dijalankan oleh anak perusahaan, Kementerian mewajibkan implementasi Tata Kelola Risiko Terintegrasi pada BUMN induk. Dalam model ini, BUMN induk diwajibkan menjalankan model tata kelola risiko pada tingkat BUMN induk secara terpisah, dan juga mengembangkan sistem pemantauan matriks untuk memastikan masing-masing anak perusahaan memiliki kebijakan risiko fungsional dan strategis yang selaras dan harmonis dengan kebijakan di BUMN induk.

For holding SOEs and have significant operations executed at the subsidiary level, the Ministry mandates an Integrated Risk Governance Model at the holding company level. Under this model, the holding SOE is required to implement both the three line model at its stand-alone business, and also develop a matrix monitoring system to ensure that subsidiaries have harmonized and aligned functional and strategic risk policies.

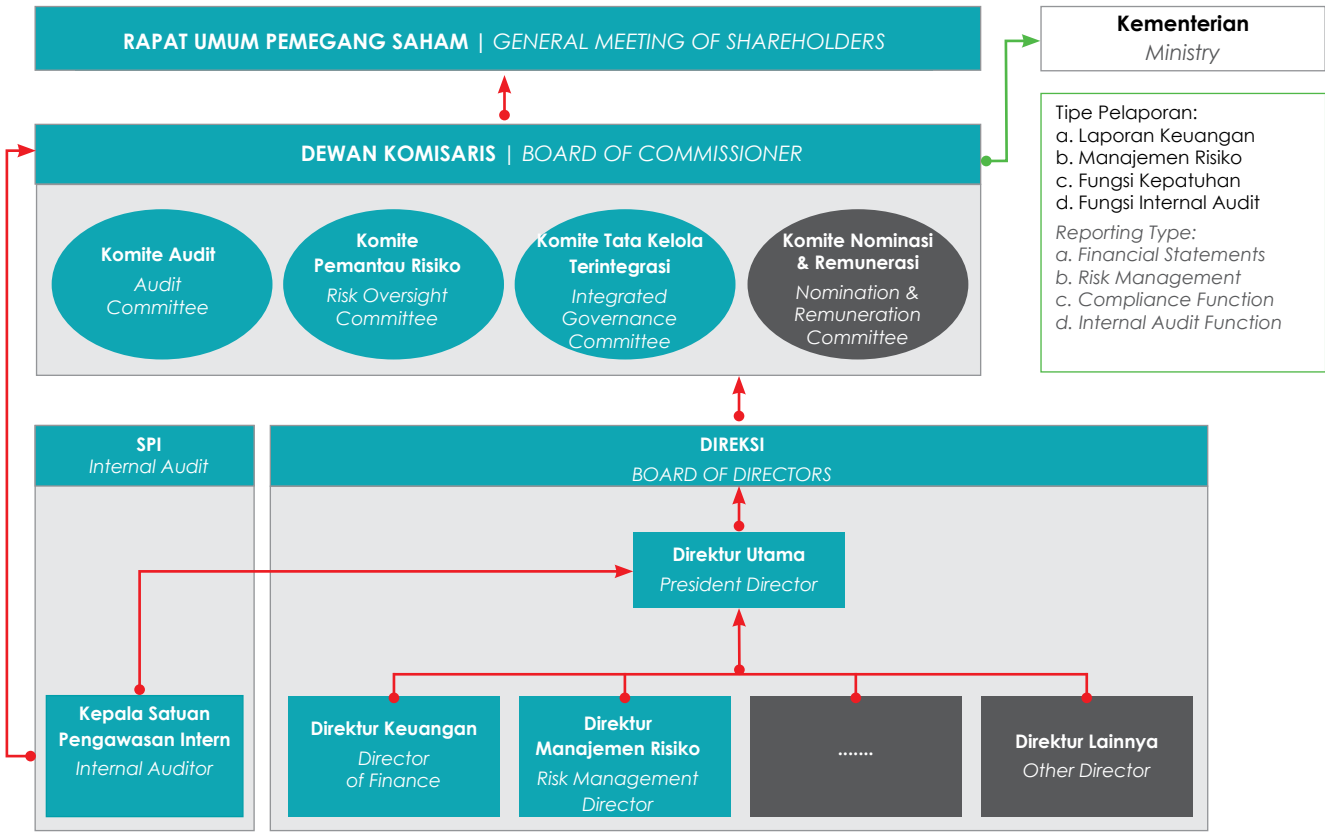
Dalam regulasi ini, BUMN dituntut untuk memiliki organ tata kelola risiko yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas BUMN terkait. Disamping itu, masing-masing BUMN juga wajib menentukan kecukupan organ risiko pada anak perusahaan masing-masing sesuai dengan dimensi ukuran dan kompleksitas anak perusahaan. Organ tata kelola risiko BUMN terdiri dari organ-organ:

- ▶ Dewan Komisaris
- ▶ Dewan Direksi
- ▶ Komite Audit
- ▶ Komite Risiko
- ▶ Komite Tata Kelola Terintegrasi (untuk BUMN konglomerasi)
- ▶ Direktur Risiko
- ▶ Direktur Keuangan
- ▶ Kepala SPI

In this decree, SOEs are also mandated to maintain risk governance organs based on each SOE's respective size and complexity. In addition, each parent SOE is also mandated to determine the sufficiency of the risk organs at their respective subsidiaries based on size and complexity parameters. The risk organs mandated by the decree includes:

- ▶ Board of Commissioner
- ▶ Board of Directors
- ▶ Audit Committee
- ▶ Risk Committee
- ▶ Integrated Risk Management Committee (for conglomerate SOEs)
- ▶ Risk director
- ▶ Finance director
- ▶ Internal Auditor

Model Tata Kelola BUMN
SOE Governance Model



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

- Keterangan | Description:
- Organ kolektif | Collective organ
 - Organ komite non-struktural | Non-structural committee organ
 - Organ struktural BUMN | SOE structural organ
 - Organ struktural lainnya sesuai ketentuan industri | Other structural organ according to industry rules
 - Alur pelaporan dalam satu entitas hukum | Reporting stream within one legal entity
 - Alur pelaporan lintas entitas hukum | Reporting stream inter legal entity

”

Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dan menjadi salah satu tombak kesuksesan suatu organisasi. Dalam mencapai tujuan perusahaan, dibutuhkan talenta-talenta terbaik di bidangnya sebagai bentuk nyata dari hasil kinerjanya. Hal tersebut hanya dapat dicapai apabila organisasi melakukan sinergi antar lini bisnis dan memiliki kesadaran untuk terus mengembangkan talenta yang dimiliki. Inilah yang mendorong Kementerian untuk terus berupaya melaksanakan program-program terbaik dalam rangka pengembangan diri bagi seluruh talentanya, termasuk untuk para eksekutif

Human Resources plays a crucial role and serves as one of the pillars of success for an organization. In achieving the company's goals, the best talents in their respective fields are needed as a tangible manifestation of their performance. This can only be achieved if the organization synergizes across business lines and has the awareness to continuously develop its talents. This is what drives the Ministry to consistently strive to implement the best programs for the self-development of all its talents, including executives

TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES GOVERNANCE



Program Talenta Eksekutif BUMN

SOE Executive Talent Program

Salah satu upaya untuk memastikan pengelolaan BUMN dilakukan dengan baik dan maksimal, Kementerian menyusun *BUMN Executive Talent Program*. Dalam menjalankan program dimaksud, Kementerian bekerja sama dengan BLMI, yang merupakan pusat riset, inovasi dan kolaborasi. BLMI fokus pada pengembangan 4 kemampuan yaitu: *General and Technical Leadership Program, Leadership Program, Entrepreneurship & Digital Business Innovation*, dan *Corporate Governance Program*.

BUMN *Executive Talent Program* terdiri dari: *On Boarding BoD/BoC, Masterclass BLMI*, dan *BoD/BoC School*.

On Boarding BoD/BoC BUMN

Sebuah program pembekalan kepada BoD dan BoC BUMN grup yang baru diangkat untuk memberikan gambaran mengenai tata kelola di BUMN dan memberikan bekal kompetensi untuk memastikan para BoD dan BoC tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan optimal.

Masterclass BLMI

Sebagai kelas tematik, *Masterclass* memberikan pemahaman teknis kepada seluruh Direksi, Dewan Komisaris atau Tim Manajemen di BUMN. Program ini diikuti oleh lebih dari 2000 Organ Pengelola Risiko (CFO/ CRO, Komite Audit, Risk, TKT, Satuan Pengawas Internal).

BoD/BoC School

BoD/BoC School dirancang khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam memberikan pemahaman yang lebih fokus pada kemampuan kepemimpinan dan manajerial. Program yang telah dilaksanakan antara lain:

CFO School yang diikuti oleh Direktur yang membidangi Keuangan telah terlaksana sebanyak 2 *batch* dengan lebih dari 90 peserta.

Onboarding Directorship/Onboarding Commissioners yang diikuti oleh Direksi atau Komisaris yang baru menjabat telah terlaksana sebanyak 3 *batch* dengan lebih dari 150 peserta.

Sampai dengan akhir tahun 2022, *BUMN Executive Talent Program* yang diinisiasi oleh Kementerian dan berkolaborasi dengan BLMI telah diikuti oleh lebih dari 3.500 peserta.

Program ini juga bekerja sama dengan beberapa instansi Pemerintah dan instansi profesional seperti Komisi Pemberantasan Korupsi, Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, PwC, McKinsey & Company, Assegaf Hamzah & Partners, Kroll, Fitch Ratings, EY dan lebih dari 65 partner pembelajaran, profesor dalam bidang bisnis, serta praktisi bisnis.

One effort to ensure the effective and optimal management of state-owned enterprises (BUMN) is the formulation of the BUMN Executive Talent Program by the Ministry. In implementing this program, the Ministry collaborates with BLMI, which serves as a center for research, innovation, and collaboration. BLMI focuses on the development of four capabilities: General and Technical Leadership Program, Leadership Program, Entrepreneurship & Digital Business Innovation, and Corporate Governance Program.

The SOE Executive Talent Program consists of: On Boarding BoD/BoC, BLMI Masterclass, and BoD/BoC School.

On Boarding BoD/BoC SOE

A training program for the newly appointed Board of Directors (BoD) and Board of Commissioners (BoC) of state-owned enterprise (BUMN) groups is conducted to provide an overview of governance in state-owned enterprises and equip them with the competencies necessary to ensure that the BoD and BoC can fulfill their duties effectively and optimally.

Masterclass BLMI

As a thematic class, Masterclass provides technical insights into specific fields for the entire Board of Directors, Board of Commissioners, or Management Team in state-owned enterprises (BUMN). This program is attended by over 2000 Risk Management Entities (CFO/ CRO, Audit Committee, Risk, TKT, Internal Supervision Units).

BoD/BoC School

BoD/BoC School is specifically designed for the Board of Directors (BoD) and Board of Commissioners (BoC) to enhance their leadership and managerial skills. The program includes various courses such as:

The CFO School, designed for Finance Directors, has been held in 2 batches with over 90 participants in total.

Onboarding Directorship/Onboarding Commissioners designed for newly appointed Directors and Commissioners, has been held in 3 batches with over 150 participants in total.

In 2022 the SOE Executive Talent Program initiated by the Ministry in collaboration with BLMI, has been attended by over 3,500 participants.

This program has also partnered with various government agencies and professional institutions such as the Corruption Eradication Commission, the Internal Supervisory Unit Communication Forum, the Financial Transaction Reports and Analysis Center, PwC, McKinsey & Company, Assegaf Hamzah & Partners, Kroll, Fitch Ratings, EY, and more than 65 learning partners, business professors, and business practitioners.

Diikuti oleh lebih dari 750 Direksi dan Dewan Komisaris lebih dari 150 BUMN dan Anak Perusahaan.



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Long Term Incentive (LTI)

LTI merupakan bentuk apresiasi kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas yang kinerja dan tata kelolanya telah mendekati *international best practice*. Aspek yang dinilai sebagai syarat pemberian Tantiem/Insentif Kinerja yaitu opini auditor eksternal, realisasi tingkat kesehatan, capaian KPI, kondisi laba atau rugi perusahaan.

LTI diberikan dengan pertimbangan dan tujuan:

- Menyelaraskan kepentingan pengelolaan perusahaan antara anggota Direksi BUMN, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, dengan pemegang saham/pemilik modal;
- Memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang;
- Memberikan penghargaan atas upaya untuk menjaga dan/atau meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang termasuk dalam kondisi yang kurang menguntungkan bagi BUMN; atau
- Mendorong BUMN menjadi perusahaan kelas dunia.

Pada tahun 2022, Menteri memutuskan untuk memberikan LTI kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada 3 BUMN yaitu BRI, Mandiri, dan Telkom.

Long Term Incentive (LTI)

LTI is a form of appreciation given to members of the Board of Directors, Board of Commissioners whose performance and governance has approached international best practice. The aspects that are assessed as the conditions for granting Tantiem/ Performance incentives are the opinion of an external auditor, the realization of the health level, KPI achievements, loss or profit conditions of the company.

LTI is awarded with the following considerations and objectives:

- Aligning the Company's management interests among members of the Board of Directors of SOEs, Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, and shareholders/capital owners;
- Providing motivation to further improve performance in the future;
- Offering rewards the efforts in maintaining and/or increasing the long-term value of shares, even under less favorable conditions for SOEs; or
- Encouraging SOEs to strive towards becoming world class companies.

In 2022, Minister has decided to grant LTI for the Directors and Board of Commissioners of 3 SOEs, namely BRI, Mandiri, and Telkom.

Dukungan Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

Pemerintah melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbahan Baterai (Battery Electric Vehicle) Sebagai Kendaraan Dinas Operasional dan/atau Kendaraan Perorangan Dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyampaikan instruksi untuk melakukan percepatan pelaksanaan program penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (battery electric vehicle) menggantikan kendaraan dinas operasional dan/atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintahan daerah saat ini.

Sebagai bentuk dukungan Kementerian atas program pemerintah tersebut, Menteri menyampaikan arahan kepada BUMN antara lain untuk:

1. Meningkatkan penggunaan berbagai jenis Battery Electric Vehicle di lingkungan Grup Perusahaan di antaranya sebagai kendaraan dinas Direksi dan Pimpinan perusahaan, kendaraan operasional perusahaan baik kendaraan roda dua maupun roda empat, dan program kepemilikan kendaraan bagi karyawan.
2. PLN dan Pertamina agar bersinergi dengan BUMN terkait lainnya untuk menyiapkan infrastruktur pendukung berupa Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU);
3. BUMN Sektor Perbankan agar memberikan dukungan kemudahan pembiayaan Battery Electric Vehicle baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

Support for the Acceleration of the Battery Electric Vehicle Program

The government through Presidential Instruction Number 7 of the year 2022 about The Use of Battery Electric Vehicle as Operational and/or Individual Vehicles for Central and Regional Government gave instructions to accelerate the implementation of the program for the use of battery electric vehicles to replace current operational and/or individual vehicles for central and regional government.

To support the government program, the Minister gave some instruction to SOEs, including:

1. Increase the use of various types of Battery Electric Vehicles within the Company Group, including official vehicles for Directors and Executive Leaders, company operational vehicles, both two-wheeled and four-wheeled vehicles, and car ownership programs;
2. PLN and Pertamina need to synergize with other related SOEs to prepare supporting infrastructure in the form of Public Electric Vehicle Charging Stations and Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations;
3. SOEs in the Banking Sector needs to provide support by giving easy financing of Battery Electric Vehicles for both two and four-wheeled vehicles.

Proses *Talent & Succession Management* melibatkan peran dari *Cluster Talent Committee* (CTC) untuk meningkatkan kualitas *Nominated Talent* yang dikirimkan oleh BUMN. CTC diketuai oleh Komisaris Utama dari Koordinator Klaster, beranggotakan seluruh Komisaris Utama anggota klaster sebagai permanen *voting member* dan seluruh Direktur Utama menjadi permanen *non-voting member*.

Program *Talent & Succession Management* merupakan program berkelanjutan, dimana pada tahun 2022, BUMN kembali diminta untuk menyampaikan kembali usulan 20% Top Talentanya untuk masuk dalam *Talent Pool* Kementerian. Pada tahun 2022, sebanyak 814 *Cluster Nominated Talent* telah masuk dalam *Talent Pool* Kementerian.

Dalam *Cluster Nominated Talent* tahun 2023, komposisi perempuan sudah mencapai 21% dari total *talent* yaitu berjumlah 190 orang. Angka ini meningkat dibanding tahun 2022 yang berjumlah 157 orang (19% dari total *talent*) dan 2021 yang berjumlah 122 orang (18% dari total *talent*).

Untuk mengetahui kesiapan serta potensi untuk diangkat sebagai Direksi BUMN, telah dilakukan asesmen kepada *Cluster Nominated Talent* di 8 lembaga profesional penyelenggara asesmen talenta Direksi BUMN terpilih. Atas hasil asesmen dimaksud, telah dilakukan analisa dengan mempertimbangkan jenjang jabatan, klaster BUMN, dan jenis kelamin talenta. Analisa atas hasil asesmen membantu Kementerian untuk melakukan tindak lanjut sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan, baik dalam pelaksanaan asesmen, penyusunan program pengembangan maupun proses *Talent & Succession Management*.

Mempertimbangkan kesinambungan Talenta Direksi BUMN yang bersifat dinamis dan dalam rangka memperbaharui *Talent Pool* Kementerian, pada tahun 2023 BUMN kembali diberikan kesempatan untuk dapat memperbaharui dan mengirimkan kembali Top 20% Talentanya termasuk ex BUMN dan anak perusahaan yang berkontribusi signifikan kepada Kementerian.

Pada tahun yang sama, *positioning* kebijakan *Talent & Succession Management* Direksi BUMN secara resmi diperkuat dan dieskalasi sebagai bagian dari Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Secara garis besar, Peraturan Menteri tersebut bertujuan menciptakan sistem pemilihan Direksi BUMN yang andal dan akuntabel dengan adanya *Talent & Succession Management* Direksi BUMN sebagaimana gambar berikut ini:

Talent & Succession Management process involves the role of the Cluster Talent Committee (CTC) to improve the quality of Nominated Talent submitted by SOEs. CTC is chaired by the Main Commissioner from the Cluster Coordinator, consisting of all the Main Commissioners of the cluster members as permanent voting members and all the President Directors as permanent non-voting members.

Talent & Succession Management program is a continuous program, in 2022, SOEs are given another opportunity to submit their 20% Top Talent to registered as the Talent Pool of the Ministry of SOEs. In 2022, there are 814 Nominated Talent Clusters in the Talent Pool of the Ministry of SOEs.

In the nominated talent cluster for 2023, the female representation has reached 21% of the total talent, totaling 190 individuals. This number shows an increase from 2022 when there were 157 individuals (19% of the total talent) and 2021 when there were 122 individuals (18% of the total talent).

To find out the readiness and potential to be SOE Directors, the Nominated Talent Cluster has been assigned to do a competencies assessment in 8 professional institutions. Based on the results of the assessment, an analysis has been done by considering the level of position, the SOEs cluster and the gender of the talent. Analysis of assessment results helps the Ministry of SOEs to build a new strategy as a form of continuous improvement, both in the implementation of assessments, preparation of development programs and the Talent & Succession Management process itself.

Considering the continuity of Talent & Succession Program and the dynamic changes of SOEs talent, in 2023 SOEs are given the opportunity to send another Top 20% of their Talent, including talent from ex SOEs and its subsidiaries that contribute significantly to the Ministry.

In the same year, the positioning of the SOEs Talent & Succession Management policy was officially strengthened and escalated as part of the Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated 24 March 2023, concerning Organs and Human Resources of SOE. The objective outline of the regulation is to create a reliable and accountable system for selecting Directors of SOEs with Talent & Succession Management for Directors of SOEs as shown below:

Pengembangan Talenta

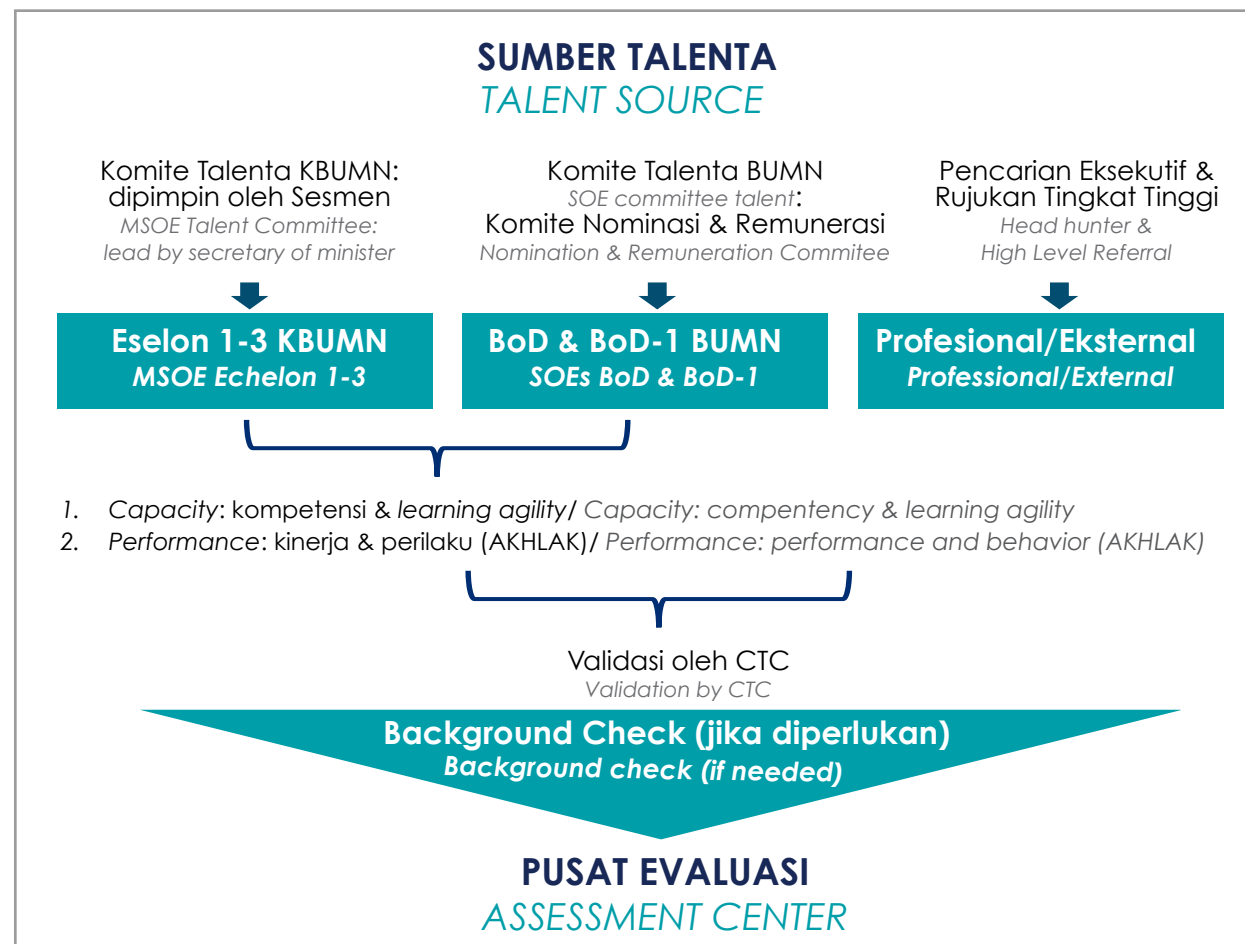
Talent Development

Talent Pool Kementerian BUMN

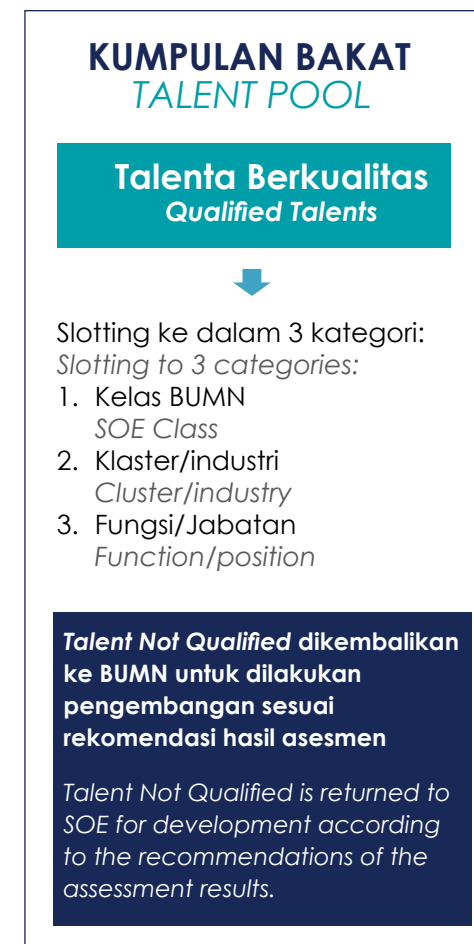
Dalam rangka mewujudkan prioritas Kementerian yaitu pengembangan talenta serta guna akselerasi program Transformasi *Human Capital* di BUMN, khususnya *Talent & Succession Management*, sejak tahun 2020 setiap BUMN diberikan kesempatan untuk mengusulkan dan menominasikan Top 20% Talentanya kepada Kementerian untuk kemudian diseleksi dan dimasukan ke dalam *talent pool* (wadah talenta) Kementerian.

Ministry of SOE Talent Pool

In order to achieve the priorities of the Ministry related to talent development and to accelerate the Human Capital Transformation program in SOEs, especially Talent & Succession Management, since 2020 every SOEs has been given the opportunity to propose and nominate the Top 20% Talent to the Ministry to then be selected and included in the talent pool Ministry.



Sumber: Kementerian



Source: The Ministry

Magang Generasi Bertalenta BUMN (Magenta BUMN)

Dalam rangka implementasi program prioritas Kementerian, khususnya Pengembangan Talenta, dan sebagai salah satu upaya membentuk BUMN sebagai pabrik talenta, Kementerian menetapkan program inisiatif yang disebut Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN.

Tujuan dari MAGENTA BUMN adalah untuk mengintegrasikan pelaksanaan program magang di lingkungan Grup BUMN, termasuk Induk, Anak Perusahaan, serta Cucu Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. Program ini mencakup magang yang diinisiasi oleh Kementerian seperti Magang Santri, Indonesia Global Talent Internship, dan magang yang diadakan oleh BUMN (Magang Umum).

Magang Generasi Bertalenta BUMN (Magenta BUMN)

As an implementation of Ministry priority program, especially Unleash Talent, and one of the efforts to shape SOE as talent factory, Ministry has launched a new initiative called Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN.

MAGENTA BUMN aims to integrate all internship programs in SOEs group, including holding company, subsidiary, and affiliates. This program covers all internship programs initiated by Ministry, such as *Magang Santri* and *Indonesia Global Talent Internship*, or initiated by SOEs (*General Internship*).

Sejak akhir Oktober 2022, Kementerian bersama dengan FHCI telah menyampaikan inisiatif tersebut kepada seluruh BUMN sekaligus mengembangkan platform MAGENTA BUMN.

Platform MAGENTA BUMN merupakan langkah awal dalam pengintegrasian pelaksanaan program magang di lingkungan Grup BUMN. Dari sisi BUMN, platform ini memungkinkan untuk membuka lowongan magang bagi calon peserta. Di sisi lain, peserta magang dapat mengikuti proses seleksi magang, pengisian data pribadi, *onboarding*, penilaian sampai dengan akhir magang melalui platform MAGENTA BUMN. Peserta juga dapat langsung mencetak *e-certificate* secara mandiri melalui platform ini, dimana sertifikat ditandatangani oleh Menteri.

Since the end of October 2022, the Ministry with FHCI has conveyed this initiative to all SOEs, while also have been developing MAGENTA BUMN platform.

MAGENTA BUMN platform is the first step in integrating SOE's internship program. From SOE's perspective, this platform provides an opportunity for SOE to open internship vacancies for candidates. And from intern candidates' perspective, they will be able to take part in selection, administration, onboarding, and evaluation, all within MAGENTA BUMN platform. In addition, successful interns will also get an *e-certificate*, signed by Minister, through this platform.

Pengembangan Talenta Talent Development

Sebagai tindak lanjut, FHCI telah ditunjuk sebagai Koordinator Program MAGENTA BUMN berdasarkan Surat Menteri Nomor S-795/MBU/12/2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Dukungan Pelaksanaan Program MAGENTA BUMN.

Dalam jangka panjang, Program MAGENTA BUMN diharapkan dapat menciptakan program magang di lingkungan Grup BUMN yang tersentralisasi, dengan satu nilai dan pengembangan kompetensi peserta magang yang merata.

Talent Mobility

Dalam upaya mendorong peningkatan daya saing entitas BUMN dan menjadikan BUMN sebagai sentra pengembangan Talenta melalui inisiatif Transformasi *Human Capital*, sekaligus merespons tuntutan mendesak akan kebutuhan *talent* lintas BUMN, diperlukan langkah-langkah untuk menghadirkan peluang yang lebih terbuka bagi para profesional BUMN guna mengambil bagian dalam program Perputaran Talenta (*Talent Mobility*) yang akan diimplementasikan di seluruh lingkungan Grup BUMN, termasuk Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Afiliasi BUMN.

Pada tanggal 16 September 2022, melalui keputusan resmi Menteri BUMN Nomor: SK-197/MBU/09/2022, telah dibentuk organisasi guna akselerasi program tersebut yang bernama Komite Perputaran Talenta (*Talent Mobility Committee*) BUMN.

Dalam pelaksanaannya, program *Talent Mobility* telah menunjukkan efektivitas dan relevansinya, terutama dalam konteks BUMN yang telah mengadopsi struktur *holding*. Langkah-langkah perputaran talenta yang telah diimplementasikan di lingkungan grup BUMN dengan struktur Holding telah membuktikan bahwa program ini mampu menghasilkan dampak positif pada peningkatan kompetensi dan eksposur para talenta pada *internal holding*.

Namun, keberhasilan program *Talent Mobility* ini perlu diperluas ke seluruh entitas BUMN. Dengan menyediakan akses yang lebih terbuka bagi para seluruh Talenta BUMN untuk berpartisipasi dalam program ini, manfaat yang dihasilkan akan semakin merata dan meluas di semua lini bisnis BUMN. Ini juga akan menciptakan peluang bagi para pegawai

As a follow-up action, FHCI has been appointed as MAGENTA BUMN Program Coordinator, based on Minister of SOE Letter Number S-795/MBU/12/2022 date 5 Desember 2022 about Supporting The Implementation of MAGENTA BUMN Program.

In the long-term, MAGENTA BUMN Program is expected to deliver a well-organized and centralized internship program across all SOE group, with the same value and comparable in terms of quality of the talent development.

Talent Mobility

In an endeavor to enhance the competitiveness of SOEs and establish them as hubs for talent development through the Transforming Human Capital initiative, the need to respond to the pressing demand for cross-SOE talent has prompted the introduction of measures to provide broader opportunities for SOE professionals. These opportunities aim to involve them in the Talent Mobility program, set to be implemented across the entire SOE Group ecosystem, encompassing the Holding Company, Subsidiaries, and Affiliated Companies.

On September 16, 2022, a significant step was taken with the official announcement by the Minister of SOEs (Number: SK-197/MBU/09/2022) that led to the formation of the Talent Mobility Committee for SOE, marking a decisive move to accelerate the program.

In its implementation, the Talent Mobility program has shown its effectiveness and relevance, especially in the context of SOEs that have adopted a holding structure. The talent turnover measures that have been implemented within the SOE group with a Holding structure have proven that this program is able to have a positive impact on increasing competence and exposure of talents to internal holdings.

However, the success of the Talent Mobility program needs to be expanded more broadly across all SOE entities. By providing more open access for all SOE Talents to participate in this program, the resulting benefits will be more evenly distributed and expanded across all SOE business lines. It will also create opportunities for employees to develop cross-industry

untuk mengembangkan wawasan lintas industri, mengintegrasikan praktik terbaik, dan mengadopsi pendekatan inovatif yang mungkin tidak muncul jika mereka hanya terbatas pada lingkungan kerja satu entitas.

Terdapat serangkaian tujuan spesifik yang mendasari diperlukannya pengembangan Talenta BUMN melalui *Talent Mobility* sebagai berikut:

1. Pengisian formasi jabatan tertentu pada BUMN Group.
2. Pengisian formasi pada BUMN atau Anak Perusahaan dalam kondisi restrukturisasi.
3. Peningkatan *exposure* dan *leadership*.
4. Penajaman kompetensi tertentu para talenta BUMN.

Mekanisme pelaksanaan Perputaran Talenta dalam Grup BUMN dibagi menjadi 5 bentuk dan masa antara lain:

- a. Penetapan
Penugasan pegawai untuk menduduki jabatan Direksi di BUMN atau Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi BUMN. Masa penugasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Penempatan
Penugasan pegawai untuk menduduki jabatan strategis maksimal satu tingkat di bawah Direksi (BoD-1) BUMN atau Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi BUMN. Masa penugasan bersifat jangka panjang, minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 3 (tiga) tahun.
- c. Detasering
Penugasan pegawai untuk menduduki jabatan teknis di BUMN atau Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi BUMN dengan berbasis proyek (*project based*) untuk mendukung transformasi bisnis perusahaan. Masa penugasan bersifat jangka pendek, minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 1 (satu) tahun.
- d. Perpindahan
Penugasan pegawai dengan mengangkat pegawai secara permanen di *Host Company*, sehingga terdapat pemutusan hubungan kerja Pegawai di *Home Company*.

insights, integrate best practices, and adopt innovative approaches that might not exist if they were confined to a single entity work environment.

There are a series of specific objectives that underlie the need for SOE Talent development through Talent Mobility as follows:

1. Addressing specific position within the SOE Group.
2. Placing talents in positions within SOEs or Subsidiaries undergoing restructuring.
3. Elevating Exposure and leadership capabilities.
4. Sharpening specific skill sets of SOE Talents.

The mechanism for implementing Talent Turnover in the SOE Group is divided into 5 forms and periods, among others:

- a. Appointments
Assignment of employees to Director positions within SOEs or Subsidiaries/Affiliated Companies of SOEs, with assignment durations in accordance with relevant regulations.
- b. Assignment
Assignment of employees to strategic roles, up to one level below Director (BoD-1), in SOEs or Subsidiaries/Affiliated Companies of SOEs. These assignments are of a longer term, spanning a minimum of 1 (one) year to a maximum of 3 (three) years.
- c. Secondment
Assignment of employees to technical roles in SOEs or Subsidiaries/Affiliated Companies of SOEs, grounded in project-based requirements to bolster business transformation. This type of assignment is of a shorter term, spanning a minimum of 6 (six) months to a maximum of 1 (one) year.
- d. Transfers
Assignment of employees through permanent appointments to the Host Company, resulting in the discontinuation of the employee's tenure with the Home Company.

Budaya Organisasi

Organizational Culture

AKHLAK Culture Journey

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) telah ditetapkan sebagai Core Values bagi seluruh Grup BUMN melalui Surat Edaran Menteri Nomor SE-7/MBU/07/2020. Agar BUMN memiliki standar minimal dalam mengimplementasikan AKHLAK tersebut, pada tahun 2022 Kementerian menerbitkan sebuah panduan umum bagi seluruh Grup BUMN yang disebut “AKHLAK Culture Journey”, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Nomor: SK-115/MBU/05/2022.

Dalam kebijakan tersebut, pada intinya diatur bahwa proses untuk mengimplementasikan AKHLAK dilalui dalam 4 tahapan yaitu: Tahap Awal, Tahap Intervensi, Tahap Penerimaan, dan Tahap Perubahan Perilaku sebelum akhirnya memberikan hasil dan dampak terhadap kinerja perusahaan.

Sebagai panduan pelaksanaan atas AKHLAK Culture Journey tersebut, Kementerian BUMN berkolaborasi dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dan beberapa pihak lain yang terkait, menerbitkan Buku Panduan Pelaksanaan AKHLAK Culture Journey, dimana didukung pula dengan komitmen untuk mengimplementasikannya oleh Direktur HC seluruh perwakilan klaster BUMN.

Respectful Workplace Policy

Dalam rangka mewujudkan core values AKHLAK, terutama pada nilai Harmonis, serta menindaklanjuti Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia Tahun 2021 - 2025, Kementerian berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya serta menjunjung tinggi martabat dan harga diri, untuk menjaga produktivitas selama bekerja. Dukungan Kementerian dalam mewujudkan lingkungan kerja yang penuh dengan rasa saling menghormati dituangkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 tanggal 14 April 2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) di Lingkungan BUMN.

AKHLAK Culture Journey

Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive) and Kolaboratif (Collaborative) has been established as Core Values for all SOEs Groups by Ministry Instruction, Number SE-7/MBU/07/2020. To have minimum standards in implementing AKHLAK, in 2022 the Ministry issued a general guideline for all SOEs Groups called “AKHLAK Culture Journey”, as stated in the Minister Decree Number: SK-115/MBU/05/2022.

In this policy, there are 4 stages for implementing AKHLAK, namely: Initial Stage, Intervention Stage, Acceptance Stage, and Behavior Change Stage. These stages aim to give impacts on the Company’s performance.

As a guide for the implementation of the AKHLAK Culture Journey, the Ministry of SOEs collaborated with the FHCI and several other related parties, publishing the AKHLAK Culture Journey Implementation Manual, which was also supported by a commitment to implement it by the HC Director of all SOE cluster representatives.

Respectful Workplace Policy

To support AKHLAK’s core values, especially Harmonis values, and also as follow-up action of the Rencana Aksi Hak Asasi Manusia (RANHAM) based on Presidential Regulation Number 23 of 2021 about the National Action Plan for Human Rights for 2021 - 2025, the Ministry is committed to providing a work environment mutual respect, free from discrimination, exclusion or restriction, harassment, bullying, and various other forms of violence and uphold dignity and self-respect, to maintain productivity while working. The support of the Ministry in creating a work environment that is full of mutual respect, is regulated in the Minister of SOEs Circular Letter Number SE-3/MBU/04/2022 dated April 14th 2022 about Respectful Workplace Policy (RWP) in the Business Entity of SOE.

Dalam Surat Edaran Menteri tersebut, terdapat beberapa arahan Menteri kepada BUMN, yaitu:

1. Direksi BUMN diminta untuk menyiapkan program strategis maupun taktis dalam rangka penyusunan dan penerapan RWP lingkungan Grup BUMN serta melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh insan BUMN;
2. Direksi BUMN agar memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki dan perempuan dalam menduduki seluruh tingkat jabatan di perusahaan;
3. Seluruh insan BUMN wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip RWP di lingkungan Grup BUMN;
4. Seluruh insan BUMN yang mengalami, melihat dan mendengar terjadinya tindakan diskriminasi, kekerasan dan pelecehan yang terjadi di lingkungan BUMN diwajibkan untuk melaporkan melalui jalur pelaporan yang disediakan; dan
5. Direksi wajib melakukan penindakan terhadap setiap bentuk pelanggaran dan menerapkan sanksi secara konsisten dan konsekuen.

Direktur Utama bertanggung jawab menjamin pengimplementasian kebijakan RWP dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diminta untuk mengawasi pelaksanaan RWP dan melaporkannya kepada Menteri.

In the Minister Circular Letter, there are several directions from the Minister to SOEs, such as:

1. SOE Directors are asked to prepare strategic and tactical programs to prepare and implement RWP policy also socialize and internalize it to all SOE personnel;
2. Directors of SOEs should provide equal opportunities for men and women to occupy all levels of positions in the company;
3. All SOE employees must implement the RWP principles within the SOEs Group;
4. All SOE personnel who experience, see, and hear acts of discrimination, violence, and harassment that occur within SOEs are required to report through the reporting channels provided; and
5. The Board of Directors is required to take action against any form of violation and apply sanctions consistently and consequently.

The President Director is responsible for ensuring the implementation of the RWP policy and the Board of Commissioners/Supervisory Board is required to oversee the implementation of the RWP and report it to the Minister.



Kementerian tanpa adanya visi dan dedikasi dan didukung oleh kepemimpinan tentunya tidak akan mencapai keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2022. Kepemimpinan adalah salah satu unsur kunci yang membentuk perjalanan sukses pembinaan BUMN. Pada tahun ini, kami dengan bangga memperkenalkan Anda kepada para pimpinan kami yang telah berdedikasi penuh dalam mendorong Kementerian dan BUMN menuju pencapaian yang luar biasa

Strong leadership support, vision, and dedication are essential for The Ministry to achieve the level of success attained in 2022. Leadership plays a pivotal role in shaping our successful monitoring journey. This year, we proudly introduce you to our leaders who have been wholeheartedly dedicated to encouraging The Ministry and SOEs toward extraordinary achievements

PROFIL PIMPINAN LEADERSHIP PROFILE



Profil Pimpinan Leadership Profile



Erick Thohir

Menteri BUMN
Minister of SOE

Lahir pada 30 Mei 1970. Ditunjuk sebagai Menteri BUMN sejak 23 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Erick Thohir meraih *Bachelor of Arts* dari Glendale University pada 1991 dan menyelesaikan gelar *Master of Business Administration* dari National University of California pada 1993.

Karier sebelum menjabat sebagai Menteri BUMN, antara lain sebagai Direktur ANTV (2014), Komisaris Utama Mahaka Media, Ketua Komite Olimpiade Indonesia (2015-2019) dan Ketua INASGOC Badan Pengelola Asian Games 2018 (2016-2019).

Born on 30 May 1970. Appointed as the Minister of SOE effective as of 23 October 2019 by virtue of Presidential Decree No. 113/P of 2019 regarding the Establishment of State Ministries and the Appointment of State Ministers for the Period of 2019- 2024. Erick Thohir earned his Bachelor Degree in Arts from Glendale University in 1991 and completed his Master of Business Administration from the National University of California in 1993.

Prior his current role he served as Director of ANTV (2014), President Commissioner of Mahaka Media, Chairman of Indonesia's National Olympic Committee (2015-2019), and Chairman of INASGOC, the 2018 Asian Games organizing committee (2016-2019).

Kartika Wirjoatmodjo

Wakil Menteri BUMN II
SOE Vice Minister II

Lahir pada 18 Juli 1973. Ditunjuk sebagai Wakil Menteri BUMN II sejak 25 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72/M Tahun 2019. Kartika Wirjoatmodjo meraih Gelar Sarjana di bidang Akuntansi pada 1996 dari Universitas Indonesia dan menyelesaikan gelar *Master of Business Administration* di Rotterdam School of Management, Erasmus University pada 2001.

Karier sebelum menjabat sebagai Wakil Menteri BUMN II antara lain sebagai Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2011-2013), Kepala Eksekutif dan Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (2014-2015), Direktur Finance & Strategy Mandiri periode 2015-2016, dan Direktur Utama Mandiri periode 2016-2019.

Born on 18 July 1973. Appointed as SOE Vice Minister II effective as of 25 October 2019 by virtue of Presidential Decree No. 72/M of 2019. Kartika Wirjoatmodjo earned his Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia in 1996 and Master of Business from the Rotterdam School of Management, Erasmus University in 2001.

Prior to his current tenure, he held posts as President Director of PT Indonesia Infrastructure Finance (2011-2013), Executive Chairman and Member of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (2014- 2015), Director of Finance & Strategy of Mandiri 2015-2016, and President Director of Mandiri 2016-2019.



Pahala Nugraha Mansury

Wakil Menteri BUMN I
(hingga 17 Juli 2023)
SOE Vice Minister I (until July 17, 2023)

Lahir pada 8 April 1971. Ditunjuk sebagai Wakil Menteri BUMN I sejak 23 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 76/M Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Pahala Nugraha Mansury meraih Gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan menyelesaikan gelar MBA di NYU Stern School of Business.

Karier sebelum diangkat menjadi Wakil Menteri BUMN I antara lain Direktur Treasury & Market Mandiri periode 2015-2017, Direktur Utama Garuda periode 2017-2018, Direktur Keuangan Pertamina periode 2018-2019, Direktur Utama BTN periode 2019-2020, serta pengalaman profesional di berbagai kantor konsultan internasional.

Born on 8 April 1971. Appointed as SOE Vice Minister I effective as of 23 December 2020 by virtue of Presidential Decree No. 76/M of 2020 regarding the Termination and Appointment of Vice Ministers of the Advanced Indonesia Cabinet Office Term 2019-2024. Pahala Nugraha Mansury obtained Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia and MBA from NYU Stern School of Business.

Prior to his current tenure, he served as, among others, the Director of Treasury & Market Mandiri 2015-2017, President Director of Garuda Indonesia 2017- 2018, Finance Director of Pertamina 2018-2019, and President Director of BTN 2019-2020. He also has professional experience in various international consultancy firms.

Rabin Indrajad Hattari

Sekretaris Kementerian BUMN
(sejak 24 Mei 2023)
Secretary of SOE Ministry (since 24 May 2023)

Lahir pada 26 Maret 1975. Ditunjuk sebagai Sekretaris Kementerian BUMN yang dilantik pada tanggal 24 Mei 2023 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62/TPA Tahun 2023. Rabin Indrajad Hattari meraih Gelar *Bachelor of Arts* bidang Ekonomi dan Matematika dari The University of Georgia pada 1996, menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada 2000, dan PhD in Economics di George Mason University pada 2008.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN, beliau menjabat sebagai Staf Khusus V Menteri BUMN pada Januari 2020 hingga Januari 2021 dan menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN pada Januari 2021 hingga 24 Mei 2023. Sebelumnya beliau berkarier di Asian Development Bank (ADB) sejak 2010 hingga menduduki jabatan terakhir sebagai *Senior Economist*, Lead Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (2017-2018), Research Analyst The World Bank (2007-2010), dan Research Assistant International Monetary Fund (2002-2007).

Born on 26 March 1975. Appointed as Secretary of SOE Ministry effective as of 24 May 2023 by virtue of Presidential Decree No. 62/TPA of 2023. Rabin Indrajad Hattari obtained Bachelor of Arts in Economics and Mathematics from the University of Georgia in 1996, earned Master Degree in Management from the University of Indonesia in 2000, and PhD in Economics from George Mason University in 2008.

Prior to his current tenure, he served as Special Staff V of the Ministry of SOE from January 2020 to January 2021 and as Expert Staff on Industries of the Ministry of SOE from January 2021 to 24 May 2023. He also spent his career in the Asian Development Bank (ADB) from 2010 and last served as a Senior Economist, Lead Advisor in the Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (2017-2018). He also served as a Research Analyst of the World Bank (2007-2010) and Research Assistant in the International Monetary Fund (2002-2007).



Susyanto

Sekretaris Kementerian
BUMN (hingga 24 Mei 2023)
Secretary of SOE Ministry (until 24 May 2023)

Lahir pada 4 Mei 1962. Ditunjuk sebagai Sekretaris Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Susyanto meraih Gelar Sarjana di bidang Hukum Keperdataan dari Universitas Kediri pada 1988 dan menyelesaikan Magister Hukum di STIH IBLAM pada 2001.

Karier sebelum menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN antara lain sebagai Kepala Biro Hukum Kementerian ESDM (2013-2015), Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM (2015-2018), dan Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Kementerian ESDM (2018-2020).

Born on 4 May 1962. Appointed as Secretary of SOE Ministry effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 34/TPA of 2020. Susyanto obtained Bachelor Degree in Civil Law from University of Kediri in 1988 and obtained his Master in Law from STIH IBLAM in 2001.

Prior to his current tenure, post, Susyanto served of Energy and Mineral Resources, as Head of Legal Bureau (2013-2015), Secretary of the Oil and Gas Directorate General (2015-2018), and Head of the Center of State Asset Management (2018-2020).

Robertus Billitea

Deputi Bidang Hukum Dan
Perundang-Undangan
(sejak 7 September 2023)
*Deputy for Legal Affairs and Legislation
(since 7 September 2023)*

Robertus Billitea adalah Deputi Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang dilantik pada tanggal 7 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor: 122/TPA Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Sebelumnya, ia merupakan Direktur Utama IFG sejak 11 Februari 2020 hingga 14 Maret 2023. Ia juga menjadi Komisaris Utama PT Bahana Securities sejak 8 April 2020, Komisaris Independen Mandiri sejak 9 Desember 2019 hingga 14 Maret 2023, dan Komisaris PT Bahana Mitra Investa sejak 8 Juni 2020.

Pria yang lahir pada 4 Agustus 1966 ini meraih gelar S1 di Fakultas Hukum, Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1990 dan gelar S2 di bidang yang sama dari Universitas Padjajaran pada tahun 2009.

Robertus Billitea is the Deputy for Legal Affairs and Legislation appointed on September 7, 2023, based on Presidential Decree Number: 122/TPA Year 2023 dated September 4, 2023, regarding the Appointment of High-Ranking Officials in the Ministry of State-Owned Enterprises.

Previously, he served as the President Director of IFG from February 11, 2020, to March 14, 2023. He also held the position of President Commissioner of PT Bahana Securities since April 8, 2020, Independent Commissioner of Mandiri from December 9, 2019, to March 14, 2023, and Commissioner of PT Bahana Mitra Investa since June 8, 2020.

Born on August 4, 1966, he earned his undergraduate degree (S1) in the Faculty of Law from Krisnadwipayana University in 1990 and a master's degree (S2) in the same field from Padjajaran University in 2009.

Carlo B Tewu

Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-Undangan
(hingga 1 Oktober 2022)
*Deputy for Legal Affairs and Law
(until October 1, 2022)*

Lahir pada 13 September 1962. Ditunjuk sebagai Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33/TPA Tahun 2020. Carlo B. Tewu lulus Sespim Polri pada 1998, Pendidikan di Lemhanas pada 2005, dan Sespati Polri pada 2008.

Karier sebelum menjabat sebagai Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian BUMN antara lain sebagai Direktur Tipidum Bareskrim Polri (2015-2016), Staf Ahli Menko Polhukam Bidang Ideologi dan Konstitusi (2016), Deputi Bidang Koordinator Kamtibmas Kemenko Polhukam (2016-2020).

Born on 13 September 1962. Appointed as Deputy for Legal Affairs and Law effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 33/TPA of 2020. Carlo B. Tewu graduated from the Indonesian Police Staff College in 1998. He was also trained in the National Resilience Institute (Lemhanas) in 2005 and attended the Indonesian Police Senior Officer College in 2008.

Prior to his current tenure, his career includes posts as Director of General Crimes under the Criminal Investigation Department of the Indonesian Police (2015-2016), Expert Staff to the Coordinating Minister for Political, Legal, and Security Affairs in Ideology and Constitution (2016), and Deputy for the Coordination of the National Order and Security in the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (2016-2020).

Nawal Nely

Deputi Bidang Keuangan dan
Manajemen Risiko
*Deputy for Finance and Risk
Management*

Lahir pada 12 Mei 1973. Ditunjuk sebagai Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Nawal Nely meraih Gelar Sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada dan menyelesaikan MBA dari INSEAD.

Sebelum menjabat sebagai Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko, beliau merupakan partner di EY di beberapa negara termasuk Kuwait, Mesir dan Qatar sebelum kembali ke Indonesia tahun 2010.

Born on 12 May 1973. Appointed as the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SEO effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 34/TPA of 2020. Nawal Nely earned Bachelor Degree in Accounting from University of Gadjah Mada and completed the MBA from INSEAD.

Prior to her current role, she was a partner with EY and was posted in several countries, including Kuwait, Egypt, and Qatar prior to returning to Indonesia in 2010.



Tedi Bharata

Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi
Deputy for HR, Technology, and Information

Lahir pada tanggal 31 Mei 1983. Ditunjuk sebagai Deputi Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN sejak 5 Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 112/TPA Tahun 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Kementerian BUMN.

Tedi Bharata meraih Gelar Sarjana di bidang Komputer dan Sistem Manajemen Informasi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2005 dan menyelesaikan *Master of Public Administration* di Columbia University pada tahun 2016.

Karier sebelum menjabat sebagai Deputi Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN, antara lain menjabat sebagai *Investment Planning Manager - Telematic Industry* Badan Koordinasi Penanaman Modal (2016 – 2019), *Vice President Office of The Board MIND ID* (2019 – 2020), dan Staf Khusus V Menteri BUMN (2021).

Born on 31 May 1983. Appointed as Deputy for HR, Technology, and Information of the Ministry of SOE effective as of 5 August 2021 by virtue of Presidential Decree No. 12/TPA of 2021 regarding the Appointment for Senior Leadership Positions in the Ministry of SOE.

Tedi Bharata obtained Bachelor Degree in Computer Science and Information Management System from Pelita Harapan University in 2005 and earned Master of Public Administration from Columbia University in 2016.

Prior to his current tenure, his career includes posts as the Investment Planning Manager - Telematic Industry in the Investment Coordination Board (2016 – 2019), Vice President Office of the Board MIND ID (2019 – 2020), and Special Staff V to the Minister of SOE (2021).

Loto Srinaita Ginting

Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM
Expert Staff on Finance and MSME Development

Lahir pada 7 Mei 1967. Ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Loto Srinaita Ginting meraih Gelar Sarjana di Bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1992 dan menyelesaikan Master of Commerce in Economics di University of New South Wales pada 2000.

Karier sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN antara lain adalah sebagai Direktur Surat Utang Negara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan (2012-2015), dan Direktur Surat Utang di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (2015-2020).

Born on May 7, 1967, Loto Srinaita Ginting was appointed as an Expert Staff in the field of Finance and Development of Small and Medium Enterprises (UMKM) at the Ministry of State-Owned Enterprises on February 4, 2020, based on the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 34/TPA Year 2020. Loto Srinaita Ginting earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1992 and completed a Master of Commerce in Economics at the University of New South Wales in 2000.

Before assuming the position as an Expert Staff in the field of Finance and Development of MSME at the Ministry of State-Owned Enterprises, Loto Srinaita Ginting held various positions in her career, including serving as the Director of Government Bonds at the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance (2012-2015), and as the Director of Bonds at the Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance (2015-2020).



Profil Pimpinan Leadership Profile

Profil Pimpinan Leadership Profile

Andus Winarno

Staf Ahli Bidang Industri
(sejak 7 September 2023)
*Expert Staff for the Industry sector
(since 7 September 2023)*

Andus Winarno adalah Staf Ahli Bidang Industri berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 122/TPA Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Sebelum menduduki posisi saat ini, ia pernah menjadi Asisten Deputy Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Kementerian BUMN (2021-2023), Asisten Deputy Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Eksekutif BUMN (2019-2020), Asisten Deputy Data dan Teknologi Informasi (2016-2019), Kepala Bidang Kebijakan Sumber Daya Manusia Eksekutif BUMN (2015-2016), Kepala Bidang Kebijakan SDM Eksekutif BUMN (2014-2015), Kepala Bidang Usaha Industri Primer IIIb (2013-2014), dan Kepala Bidang usaha Infrastruktur dan Logistik IIb (2010-2013).

Pria kelahiran Kabupaten Kebumen, 14 September 1971 ini meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Merdeka Malang, dan menyelesaikan pendidikan S2 di Fakultas Ilmu Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2012.

Andus Winarno is the Expert Staff for the Industry sector, based on Presidential Decree Number 122/TPA Year 2023 dated September 4, 2023, regarding the Appointment of High-Ranking Officials in the Ministry of State-Owned Enterprises.

Previously, he held various roles, including Assistant Deputy for Human Resources Management at the Ministry of State-Owned Enterprises (2021-2023), Assistant Deputy for Executive Human Resources Management at State-Owned Enterprises (2019-2020), Assistant Deputy for Data and Information Technology (2016-2019), Head of Human Resources Policy Division at Executive State-Owned Enterprises (2015-2016), Head of HR Policy Division at Executive State-Owned Enterprises (2014-2015), Head of Primary Industry Business Division IIIb (2013-2014), Head of Infrastructure and Logistics Business Division IIb (2010-2013).

He was born in Kabupaten Kebumen on September 14, 1971, and holds a Bachelor's degree from the Faculty of Economics at Universitas Merdeka Malang. He completed his Master's degree in the Faculty of Law at Universitas Indonesia in 2012.

Wahyu Setyawan

Staf Ahli Bidang Implementasi
Kebijakan Strategis (sejak 7
September 2023)
*Expert Staff in the field of Strategic Policy
Implementation (since 7 September 2023)*

Wahyu Setyawan adalah Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 122/TPA Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Sebelum menduduki posisi saat ini, ia pernah menjadi Asisten Deputy Bidang Peraturan Perundang-Undangan (2020-2021), dan Kepala Bagian Peraturan Perundang-Undangan (2015-2020).

Pria kelahiran Jakarta Selatan, 9 September 1974 ini meraih gelar Sarjana di Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya dan menyelesaikan pendidikan S2 di Fakultas Hukum, Niigata University pada tahun 2008.

Wahyu Setyawan is an Expert Staff in the field of Strategic Policy Implementation, based on Presidential Decree Number 122/TPA Year 2023 dated September 4, 2023, regarding the Appointment of High-Ranking Officials in the Ministry of State-Owned Enterprises.

Previously, he served as Assistant Deputy for Legislation and Regulation Affairs (2020-2021), and Head of Legislation and Regulation Division (2015-2020).

He was born in South Jakarta on September 9, 1974, and holds a Bachelor's degree from the Faculty of Law at Universitas Brawijaya. He completed his Master's degree in the Faculty of Law at Niigata University in 2008.

Profil Pimpinan Leadership Profile

Profil Pimpinan Leadership Profile

Warih Sadono

Staf Ahli Bidang Implementasi
Kebijakan Strategis
(hingga 1 April 2023)
*Expert Staff on Strategic Policy Implementation
(until April 1, 2023)*

Lahir pada 1 Maret 1963. Ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN sejak 3 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49/TPA Tahun 2020. Warih Sadono meraih Gelar Sarjana di Bidang Hukum dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada 1987, menyelesaikan Magister Manajemen di STIE IPWI pada 2001, Magister Ilmu Hukum di Universitas Padjajaran pada 2005, dan Doktor Ilmu Hukum di Universitas Airlangga pada 2018.

Karier sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN antara lain adalah sebagai Deputi Penindakan KPK (2012-2015), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2015-2017), Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Lanjut Pidana Khusus (2017-2018), Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2019), dan Inspektur IV pada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung RI (2019-2020).

Born on 1 March 1963. Appointed as Expert Staff on Strategic Policy Implementation of the Ministry of SOE effective as of 3 March 2020 by virtue of Presidential Decree No. 49/TPA of 2020. Warih Sadono earned Bachelor Degree in Law from University of Atmajaya Yogyakarta in 1987, Master in Management from STIE IPWI in 2001, Master in Law from University of Padjajaran in 2005, and Doctorate in Law from University of Airlangga in 2018.

Prior to his current tenure, he served as the Deputy in Enforcement of the Indonesia Anti-Corruption Commission (2012-2015), Head of West Kalimantan High Prosecutor's Office (2015-2017), Director of Investigation under the Junior Attorney General of Special Crimes (2017-2018), Head of DKI Jakarta High Prosecutor's Office (2019), and Inspector IV under the Deputy Attorney General on Oversight under the Indonesian Attorney General Office (2019-2020).

Ardan Adiperdana

Staf Khusus I Menteri BUMN
Special Staff I of SOE Minister

Lahir pada tanggal 16 Juni 1959. Ditunjuk sebagai Staf Khusus I Menteri BUMN sejak Januari 2021. Beliau meraih Gelar D4 di jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Administrasi Negara pada 1987. Ia melanjutkan pendidikan di jurusan Bisnis MBA Program, Saint Mary's University pada 1992 dan meraih Gelar S3 di jurusan Manajemen Strategik, Program Paska Sarjana Ilmu Manajemen, Universitas Indonesia pada 2013.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus I di Kementerian BUMN, Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada periode 2019-2020. Ardan juga pernah menjadi Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Akuntan Negara pada 2006, Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian pada 2013, dan Kepala BPKP pada 2015.

Born on 16 June 1959. Appointed as Special Staff I of SOE Minister since January 2021. He obtained Diploma 4 Degree in Accounting, from the State Administration Academy in 1987. He then undertook MBA Business Program, from Saint Mary's University in 1992 and earned Doctorate Degree in Strategic Management, Management Science Post Graduate Program, from the University of Indonesia in 2013.

Prior to his current tenure, he served as Special Staff for The Minister of Tourism and Creative Economy for the period of 2019-2020. Ardan also previously served as Deputy Chairman of BPKP of State Accountant in 2006, Deputy Chairman of BPKP of State Agency Supervisory in Economics in 2013, and Chairman of BPKP in 2015.



Profil Pimpinan Leadership Profile

Profil Pimpinan Leadership Profile

Mohamad Ikhsan

Staf Khusus II Menteri BUMN
Special Staff II of SOE Minister

Lahir pada tanggal 7 November 1964. Menjabat sebagai Staf Khusus II Menteri BUMN sejak 2019. Ia meraih Gelar S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1988, sebelum meraih Gelar MA in Economics dari Vanderbilt University pada 1991 dan Ph.D. in Economics dari University of Illinois pada 1998.

Selain menjabat sebagai Staf Khusus II Menteri BUMN, Ikhsan juga menjadi Komisaris di PLN sejak 2020 hingga saat ini. Ia juga menjadi Anggota Komisi Statistik, Biro Pusat Statistik, Anggota dari Dewan Penasihat Institut ADB, dan Guru Besar Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Beliau pernah menjadi Anggota Tim Penasihat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada periode 2017-2019, Komisaris PGN pada 2015-2018, dan menjadi Penasihat Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia pada periode 2014-2019.

Born on 7 November 1964. Appointed as Special Staff II of SOE Minister since 2019. He earned Bachelor Degree in Economics Faculty, University of Indonesia in 1988, then earned MA Degree in Economics from Vanderbilt University in 1991 and Ph.D. in Economics from the University of Illinois in 1998.

He concurrently serves as Commissioner of PLN since 2020. He also serves as Member of Statistics Commission, Central Bureau of Statistics, Member of Board of Advisor of ADB Institute, and Professor of Economics at the University of Indonesia. Previously, he served as Member of Advisor Team of Coordinating Minister for Economics Affairs for the period of 2017-2019, Commissioner of PGN in 2015-2018, and Special Advisor for the Vice President of the Republic of Indonesia for the period of 2014-2019.

Arya Mahendra Sinulingga

Staf Khusus III Menteri BUMN
Special Staff III of SOE Minister

Lahir pada tanggal 18 Februari 1971. Ditunjuk sebagai Staf Khusus III Menteri BUMN sejak 2019. Beliau meraih Gelar Sarjana di Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus di Kementerian BUMN, beliau pernah menduduki sejumlah posisi, diantaranya Wakil Direktur Utama iNewsTV dan Direktur MNC Tbk. Beliau juga pernah menjadi Direktur PT MNC Investama Tbk dan Pemimpin Redaksi RCTI pada tahun 2014-2015, serta Komisaris Utama PT MNC Infotainment Indonesia pada 2017-2018.

Born on 18 February 1971. Appointed as Special Staff III of SOE Minister since 2019. He obtained Bachelor Degree in Civil Engineering, Institute of Technology Bandung in 1995.

Prior to his current tenure, he took several positions, such as Vice President Director iNewsTV dan Director MNC Tbk. He also served as Director of PT MNC Investama Tbk and Editor-In-Chief of RCTI in 2014- 2015, as well as President Commissioner of PT MNC Infotainment Indonesia in 2017-2018.



Profil Pimpinan
Leadership Profile

Profil Pimpinan
Leadership Profile

Anhar Adel

Staf Khusus IV Menteri BUMN
Special Staff IV of SOE Minister

Lahir pada tanggal 18 Oktober 1958. Menjabat sebagai Staf Khusus IV Menteri BUMN sejak November 2019. Beliau meraih Gelar S1 di jurusan Sosial Politik (Administrasi Negara), Universitas Padjadjaran tahun 1982.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus IV di Kementerian BUMN, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Utama BKPM pada periode 2007-2018 dan Kepala Biro Umum. Ia juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di D Lloyd pada 2019-2020 dan Komisaris di Pupuk sejak 2020 hingga sekarang.

Born on 18 October 1958. Appointed as Special Staff IV of SOE Minister since November 2019. He obtained Bachelor Degree in Political Science (State Administration), University of Padjadjaran in 1982.

Prior to his current tenure, he served as Main Secretary of BKPM for the period of 2007-2018 and Chairman of General Bureau. He also served as President Commissioner of D Lloyd in 2019-2020, and currently serves as Commissioner of Pupuk since 2020.

Nezar Patria

Staf Khusus V Menteri BUMN
(Hingga 17 Juli 2023)
*Special Staff V of SOE Minister
(Until 17 July 2023)*

Lahir pada tanggal 5 Oktober 1970. Menjabat sebagai Staf Khusus V Menteri BUMN sejak 07 Juni 2022. Beliau meraih Gelar S1 di jurusan Filsafat Universitas Gadjah Mada dan menamatkan pendidikan S2 di The London School of Economics and Political Science (LSE) pada 2007.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus V di Kementerian BUMN, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Kelembagaan POS sejak 23 September 2020-25 April 2022, dan Komisaris Utama PT Dapensi Trio Usaha pada 31 November 2021-13 Juni 2022.

Born on October 5, 1970. Served as Special Staff V of the Minister of SOEs since June 7, 2022. He obtained Bachelor Degree in Philosophy at Gadjah Mada University and completed his S2 education at The London School of Economics and Political Science (LSE) in 2007.

Prior to his current tenure, he served as Institutional Director of POS from September 23, 2020-April 25, 2022, and President Commissioner of PT Dapensi Trio Usaha on November 31, 2021-June 13, 2022.





Kinerja ekonomi Indonesia termasuk kinerja Portofolio BUMN menunjukkan pemulihan pertumbuhan yang kuat meski dikelilingi ketidakpastian geopolitik global dan pergeseran variabel makro ke arah peningkatan suku bunga acuan, Indonesia di tahun 2022 merupakan salah satu titik pertumbuhan langka global

The performance of Indonesia's economy and the SOE Portfolio witnessed a significant growth recovery despite the surrounding facts of geopolitical instability and macro policy shifts towards higher reference rate, Indonesia in 2022 became one of the rare growth spots in the world

ANALISIS PORTOFOLIO BUMN SOE PORTFOLIO ANALYSIS



Latar Belakang Background

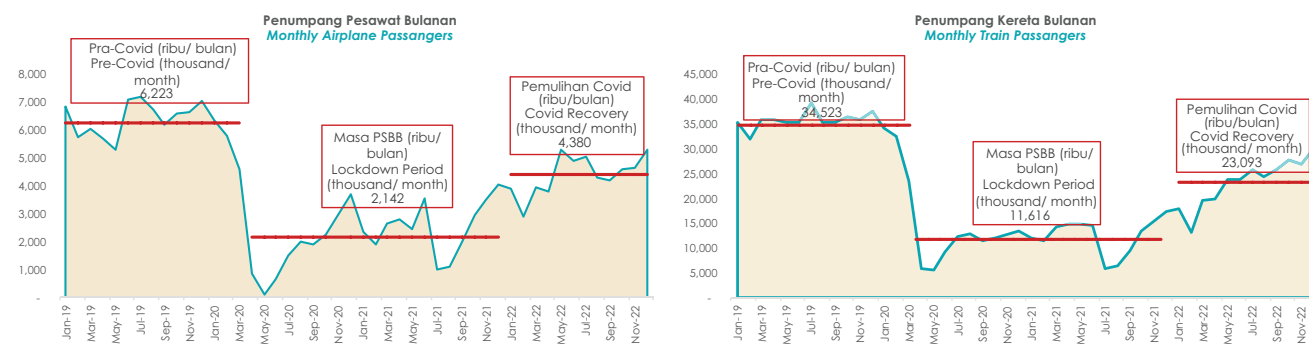
Latar Belakang Background

Tahun 2022 ditandai dengan pelonggaran restriksi mobilitas akibat Covid-19, karena vaksinasi sudah meluas dan efektif, negara-negara termasuk Indonesia mulai membuka kebebasan mobilitas untuk menggerakkan ekonomi. Sebagai indikasi, jumlah rata-rata penumpang pesawat dan kereta api bulanan di tahun 2022 sudah mencapai 4,4 juta dan 23,1 juta penumpang secara berurutan. Jumlah ini sudah lebih dari 2 kali masa pandemi (April 2020 - Desember 2021).

2022 was marked by the commencement of the relaxation of mobility restrictions due to Covid-19, hence, countries around the world, including Indonesia, started to allow greater mobility to revive economic activity. As indication, monthly average of airplane and train passenger in 2022 reached 4.4 million and 23.1 million passengers respectively. These figures are 2 times during covid peak period (April 2020 - December 2021).

Pemulihan Mobilitas tahun 2022 versus Mobilitas Sebelum Covid-19

Mobility Recovery in 2022 versus Mobility Pre Covid-19



Sumber: Bloomberg dan Analisis Kementerian

Source: Bloomberg and Ministry Analysis

Meski mobilitas mulai pulih, tiga gejolak geopolitik dan makro ekonomi utama di bawah ini masih menghantui pertumbuhan ekonomi global tahun 2022:

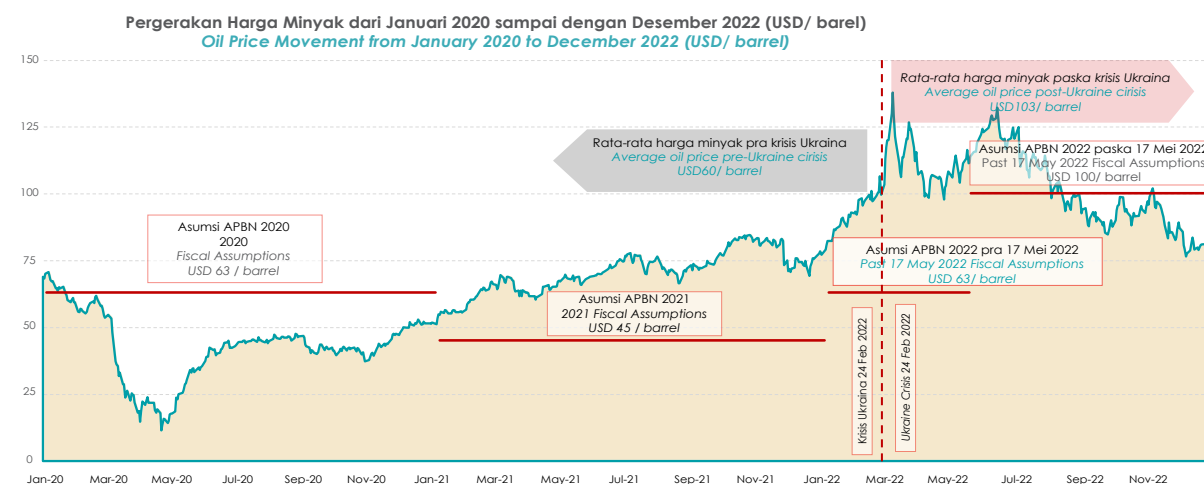
- ▶ **Berlanjutnya ketegangan hubungan Amerika Serikat dan Cina** mengakibatkan negara-negara global saling mempertimbangkan ulang lokasi produksi dan kemitraan dagang dengan preferensi untuk merelokasi produksi ke dalam negeri;
- ▶ **Krisis Ukraina** yang dimulai dengan serangan Rusia pada Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022, yang mengakibatkan sanksi ekonomi atas ekspor Rusia

Despite the commencement of recovery, the below three geopolitical and macro economic movements still casted a dark cloud in 2022:

- ▶ **Continued tension between the US and China** causing countries to reconsider production and trading network with preference to produce domestically;
- ▶ **The Ukraine Crisis** commencing with Russia's attack on Ukraine on the 24 February 2022, triggering economic sanctions on Russia's exports

Pergerakan Harga Minyak Global Pra- dan Paska- Krisis Ukraina

Global Oil Price Movement Pre- and Post-Ukraine Crisis



Sumber: Bloomberg dan Analisis Kementerian

Source: Bloomberg and Ministry Analysis

dan gangguan rantai pasok energi dan pangan global yang sebelumnya sudah terganggu akibat Covid-19. Sebagai akibatnya, inflasi energi dan bahan pangan menukik paska invasi Rusia. Inflasi energi dapat terlihat dari peningkatan harga minyak setelah krisis, di mana rata-rata harga minyak periode 12 bulan sebelum krisis yang berada pada USD60/barel meningkat menjadi USD103/barel paska serangan atas Ukraina;

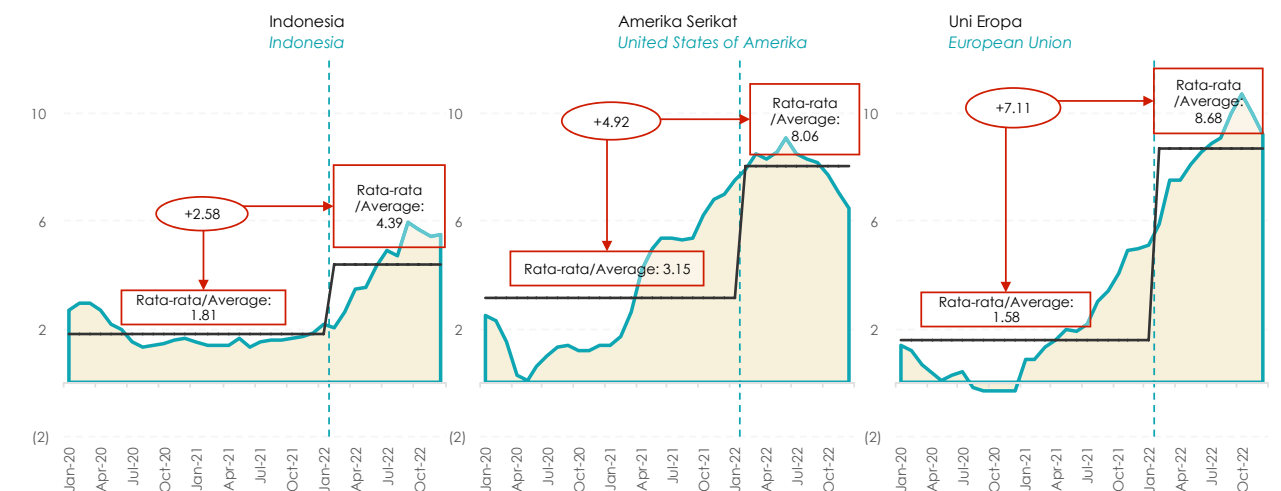
and disruption of food and energy value chains previously weakened by Covid-19. As a result, inflation in the energy and food commodities spiked post Russia's invasion. Energy inflation can be seen from the increase in oil prices after the crisis, which increase from USD60/barel pre crisis to over USD 103/ barel after the Ukraina attack;

- ▶ **Peningkatan Bunga Referensi untuk mengendalikan tekanan inflasi** yang disebabkan oleh beberapa faktor termasuk disrupsi rantai pasok komoditas akibat Covid-19, perubahan iklim, yang terakselerasi oleh gejolak geopolitik. Semasa 2022, tercatat rata-rata inflasi di Eropa meningkat sebesar 7,1% dibandingkan rata-rata inflasi sebelum 2022, sedangkan di Amerika Serikat rata-rata inflasi tercatat 4,9% lebih rendah. Di Indonesia, tekanan inflasi juga mulai merangkak naik, dengan catatan inflasi tercatat 2,6% lebih tinggi, meski inflasi ini masih relatif terkendali jika dibandingkan inflasi di wilayah lain.

- ▶ **Increase reference ratio to address inflation**, where inflation was triggered by multiple factors including supply chain disruption caused by Covid-19, climate change, accelerated by geopolitical instability. During 2022, average inflation in EU increased by 7.1% compared to inflation observed before the 2022, while in the US average inflation was recorded at 4.9% lower. In Indonesia, inflation also witnessed an ascending trend, with inflation in 2022 recorded 2.6% higher, although these increase is relatively contained relative to other regions.

Perbandingan Inflasi Sebelum dan Sepanjang 2022

Inflation Comparison Before and During 2022



Sumber: Bloomberg dan Analisis Kementerian

Source: Bloomberg and Ministry Analysis

Inflasi ini menyebabkan adanya peningkatan suku bunga referensi di Amerika Serikat yang sejak Maret 2022 meningkat dari 0,25% di awal tahun, dan ditutup sebesar 4,5% pada Desember 2022. Peningkatan ini diikuti oleh negara-negara lain, dimana Indonesia mulai mengerek suku bunga referensi mulai Agustus 2022 dan menutup tahun dengan bunga referensi pada 5,5%, naik 2,0% dibandingkan tingkat bunga referensi Desember 2021.

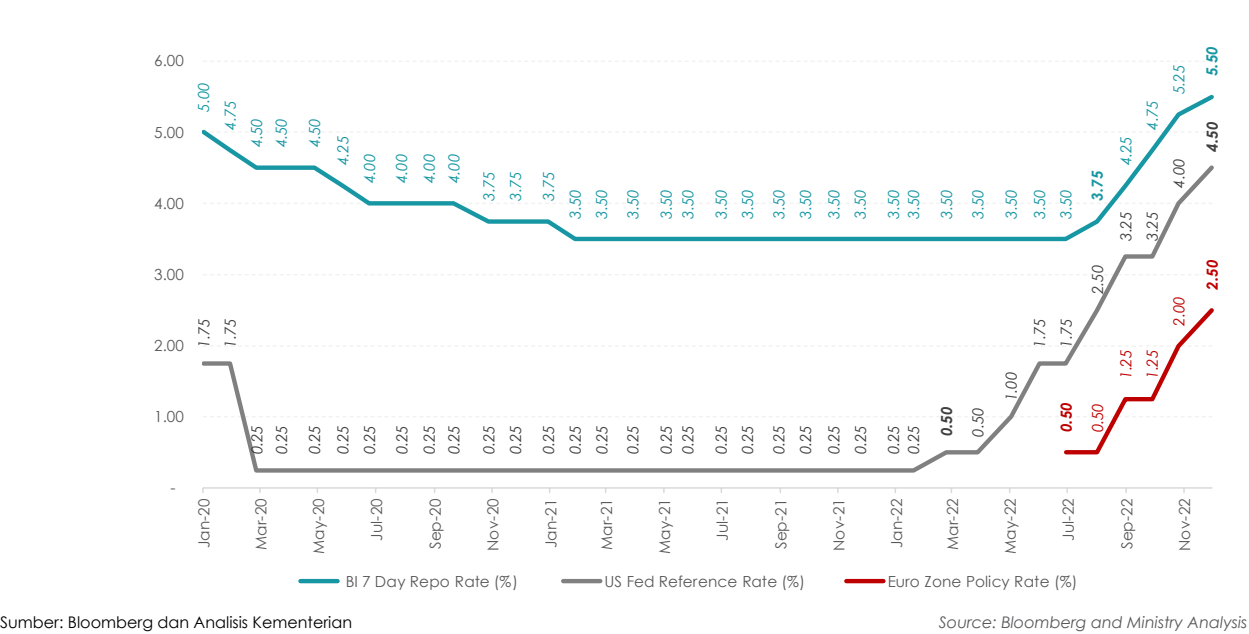
This inflation leads to increase in reference rate which commenced with the US hiking their policy rate since March 2022 by an increment from 0.25% at the beginning of the year, and closed at 4.5% in December 2022. This is subsequently followed by other countries, in which Indonesia commenced reference rate hike since August 2022 and closed the year with reference rate of 5.5% or 2.0% higher than the level observed in December 2021.

Latar Belakang
Background

Latar Belakang
Background

Perbandingan Tingkat Bunga Referensi

Comparison of Reference Rate



Perekonomian Indonesia terbukti tangguh menghadapi tantangan-tantangan di tahun 2022, dengan pertumbuhan 5,3% di tahun 2022, Indonesia merupakan salah satu titik pertumbuhan yang langka pada tahun 2022.

Despite the challenges presented by 2022, Indonesia’s economy proved to be resilient, with 5.3% growth in 2022, positioning Indonesia to be among the rare growth spots in the world.

Kinerja Portofolio BUMN

- Kementerian menggunakan matriks-matriks berikut untuk mengukur kinerja Portofolio BUMN:
- **Kontribusi Fiskal:** Diukur melalui besarnya dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah, pembayaran pajak, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya (PNBP Lainnya);
 - **Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi (EVA):** Matriks yang mengukur selisih positif antara total pengembalian investasi (ROIC) di atas biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) atas Investasi Tertanam; dan
 - **Total Pengembalian Pemegang Saham (TSR):** Untuk BUMN publik, Kementerian mengukur *Total Shareholders’ Return* (TSR) dengan menjumlahkan komulatif dividen dan laba investasi dalam kurun 3 tahun dibandingkan investasi awal.

SOE Portfolio Performance

- The ministry utilizes the following matrices to assess the SOE Portfolio performance:
- **Fiscal Contribution:** This is determined by the size of dividends paid to the Government, tax payments, and other non-tax contribution (Other PNBP);
 - **Economic Value Add (EVA) Contribution:** This matrix assesses the positive spread of total return on investment (ROIC) above the weighted average cost of capital (WACC) on the Invested Capital; and
 - **Total Shareholders’ Return (TSR):** For listed SOEs, the Ministry measures total shareholders’ return (TSR) factoring cumulative dividends and investment gain over a 3 year rolling holding period compared to initial investments.

Kontribusi BUMN untuk Fiskal

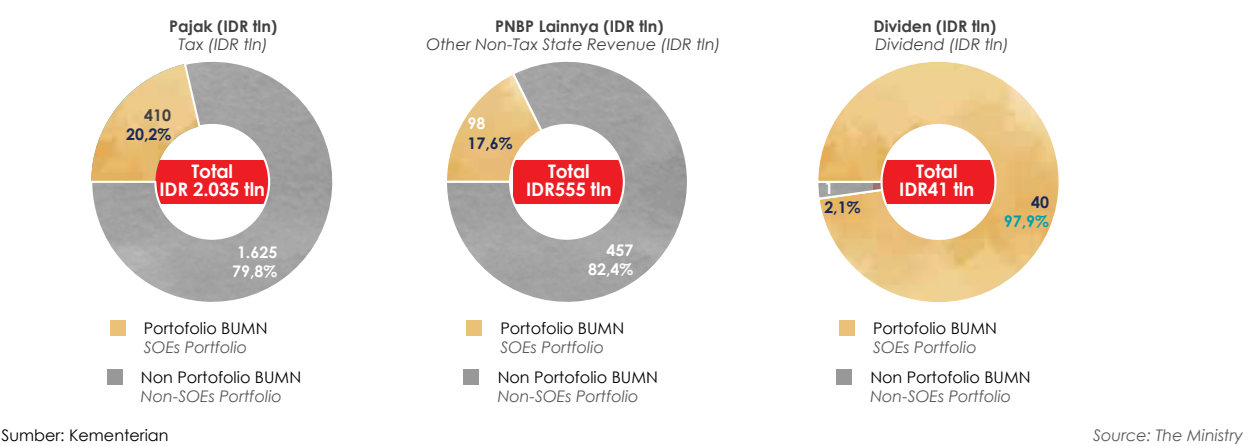
- Kontribusi BUMN terhadap APBN berasal dari tiga sumber, yakni:
- Pembayaran pajak;
 - Bagian dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemegang saham; dan
 - PNBP Lainnya.

SOEs’ Fiscal Contribution

- SOE contribution to support the national fiscal budget stems from three main sources namely:
- Tax payments;
 - Dividend portion paid to the Government as shareholder; and
 - Other PNBP.

Kontribusi Fiskal BUMN

SOE Contribution to the Fiscal Budget



- Sepanjang tahun 2022, sumbangan Portofolio BUMN kepada pendataan fiskal mencapai IDR548 triliun; angka in merepresentasikan 20.8% dari total pendapatan fiskal APBN dari pajak, dividen dan penerimaan bukan pajak lainnya. Portofolio BUMN menyumbang:
- IDR410 triliun pajak, atau 20,2% dari total penerimaan pajak APBN;
 - IDR40 triliun dividen pada negara, atau 97,9% dari total penerimaan dividen dalam APBN; dan
 - IDR98 triliun penerimaan negara bukan pajak lainnya, atau 17,6% dari total penerimaan negara bukan pajak lainnya.

- During 2022, SOE Portfolio contribution to Governments fiscal revenue reached IDR548 trillion, this constitutes 20.8% of total fiscal revenue from tax, dividends and other government non tax income. The SOE Portfolio contributed:
- IDR410 trillion to tax revenue, or 20.2% of total Government’s tax revenue;
 - IDR40 trillion from dividends to the Government, or 97.9% of total dividend’s revenue in state budget; and
 - IDR98 trillion from other non-tax government revenue, accounting for 17.6% of total other revenue.

Latar Belakang
Background

Nilai Tambah Ekonomi

Kementerian telah menetapkan target penciptaan nilai tambah ekonomi (*Economic Value Add*) dimana nilai tambah ekonomi tercipta jika kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC) sama dengan atau lebih besar daripada biaya modal (WACC) (baik biaya modal maupun biaya utang).

Untuk masing-masing BUMN, pengukuran biaya modal dihitung dengan mempertimbangkan porsi tanggung jawab sosial, praktik industri dan faktor-faktor lain yang unik pada masing-masing BUMN. Sedangkan biaya utang dihitung berdasarkan porsi Beban Bunga terhadap Utang Pendanaan.

Pada tahun 2022, ROIC sebesar 8,2% melampaui WACC sebesar 6,5% sehingga menciptakan EVA positif sebesar 1,7%. Ini merupakan EVA positif pertama sejak tahun 2019. Tantangan bagi Portofolio BUMN adalah mempertahankan EVA positif secara konsisten dalam jangka panjang.

Perbaikan ROIC terutama disebabkan oleh perbaikan kinerja margin operasional, sedangkan beban WACC membaik akibat inisiatif restrukturisasi Utang Pendanaan yang menghasilkan perbaikan struktur pendanaan pada masa Covid-19.

Nilai Tambah Ekonomi Portofolio BUMN
Economic Value Added of the SOE Portfolio

	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	
ROA	1,6%	0,2%	1,4%	3,2%	ROA
ROE	5,0%	0,5%	4,5%	10,0%	ROE
ROIC	5,9%	3,2%	4,9%	8,2%	ROIC

Economic Value Add					Economic Value Add
Biaya Pendanaan					Cost of Funding
Biaya Utang	5,53%	5,87%	4,66%	4,54%	Cost of Debt
Biaya Ekuitas	8,53%	8,87%	7,66%	7,54%	Cost of Equity
Struktur Pendanaan					Funding Structure
Utang Pendanaan	35,0%	38,6%	36,2%	34,9%	Interest Bearing Debt
Modal	65,0%	61,4%	63,8%	65,1%	Equity
WACC	7,5%	7,7%	6,6%	6,5%	WACC

EVA (ROIC-WACC)	-1,6%	-4,5%	-1,6%	1,7%	EVA (ROIC-WACC)
-----------------	-------	-------	-------	------	-----------------

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Kinerja TSR BUMN Publik

Untuk menyelaraskan dengan kepentingan minoritas, Kementerian memilih TSR sebagai salah satu matriks untuk mengukur total kembalian kepada pemegang saham. TSR diukur dengan menghitung:

Economic Value Add

The commercial philosophy of economic value creation (*Economic Value Add*) is based on the foundation that economic value added is created when return on invested capital (ROIC) equals or exceeds the cost of fund (WACC) (either cost of equity or debt).

For each SOE, the calculation of the cost of equity consider the SOE's role in providing social obligation commitments, funding structure, and industry practice adjusted to each SOEs' condition. Meanwhile, the debt cost is calculated based on the proportion of Interest Expenses to Interest Bearing Debt.

In 2022, the ROIC measure of 8.2% exceeded the WACC level by 6.5% creating a positive EVA of 1.7%. This is the first time positive EVA since 2019. The challenge for the Portfolio SOE is to maintain a consistent positive EVA over the long term.

ROIC improvement was mainly driven by increment of operating margins, while WACC improvement was driven by Interest Bearing Debt restructuring initiatives resulting better capital structure during Covid-19.

TSR Performance of Public SOEs

To align with the interest of minority shareholders, the Ministry uses TSR matrix to gauge return. TSR is calculated by:

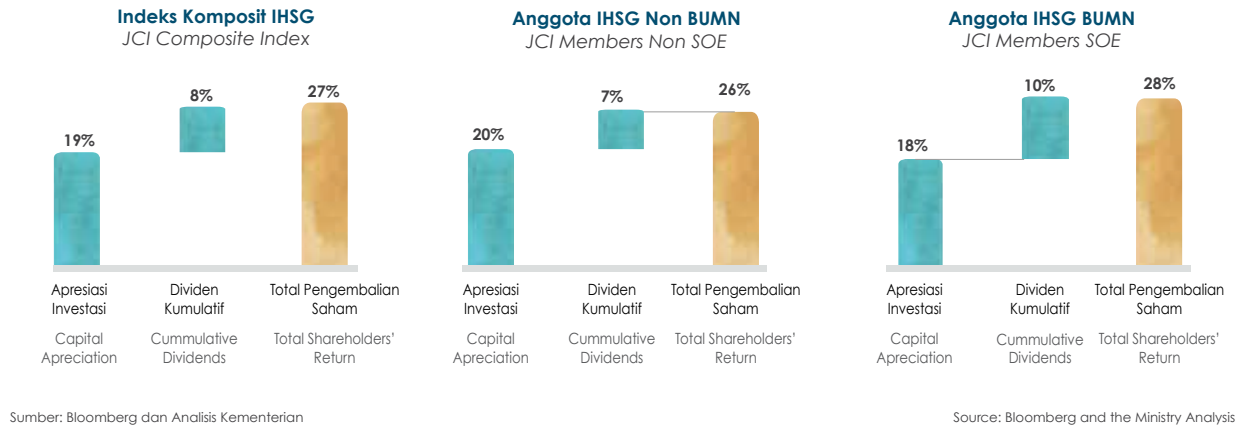
- ▶ **Apresiasi Nilai Investasi** selama periode kepemilikan saham (diasumsikan untuk tiga tahun dihitung dari Desember 2019 hingga Desember 2022); ditambah
- ▶ **Dividen kumulatif** yang diterima selama periode kepemilikan yang sama; dibagi dengan
- ▶ **Nilai modal saham awal pada Desember 2019**, yang menjadi modal awal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Sepanjang periode investasi, BUMN mencatat TSR sebesar 28,3%. Angka ini lebih besar dari 26,3% TSR yang dicatat oleh perusahaan publik yang bukan BUMN yang tergabung dalam IHSG.

- ▶ **Appreciation of Investment Value** during the Ownership Period (assumed for three years, calculated from December 2019 to December 2022); plus
- ▶ **Cumulative dividends** received by the equity investor throughout the holding period; divided by
- ▶ **The initial equity investment value as of December 2019**, representing the capital invested at the beginning of the ownership period.

Over the investment period, the listed SOEs recorded a TSR of 28.3%. This number is greater than 26.3% TSR recorded by non-SOE public companies' member of the JCI.

TSR BUMN Melebihi TSR Pasar
TSR SOE Over TSR Market



Per 31 Desember 2022, tercatat ada 36 BUMN dan anak perusahaan BUMN publik dengan total kapitalisasi pasar sebesar IDR2.202,9 triliun di mana tercatat penambahan kapitalisasi pasar sebesar IDR68,3 triliun berasal dari 2 BUMN baru yang melantai di bursa pada 2021 (Mitratel) dan 2022 (Adhi Commuter Property).

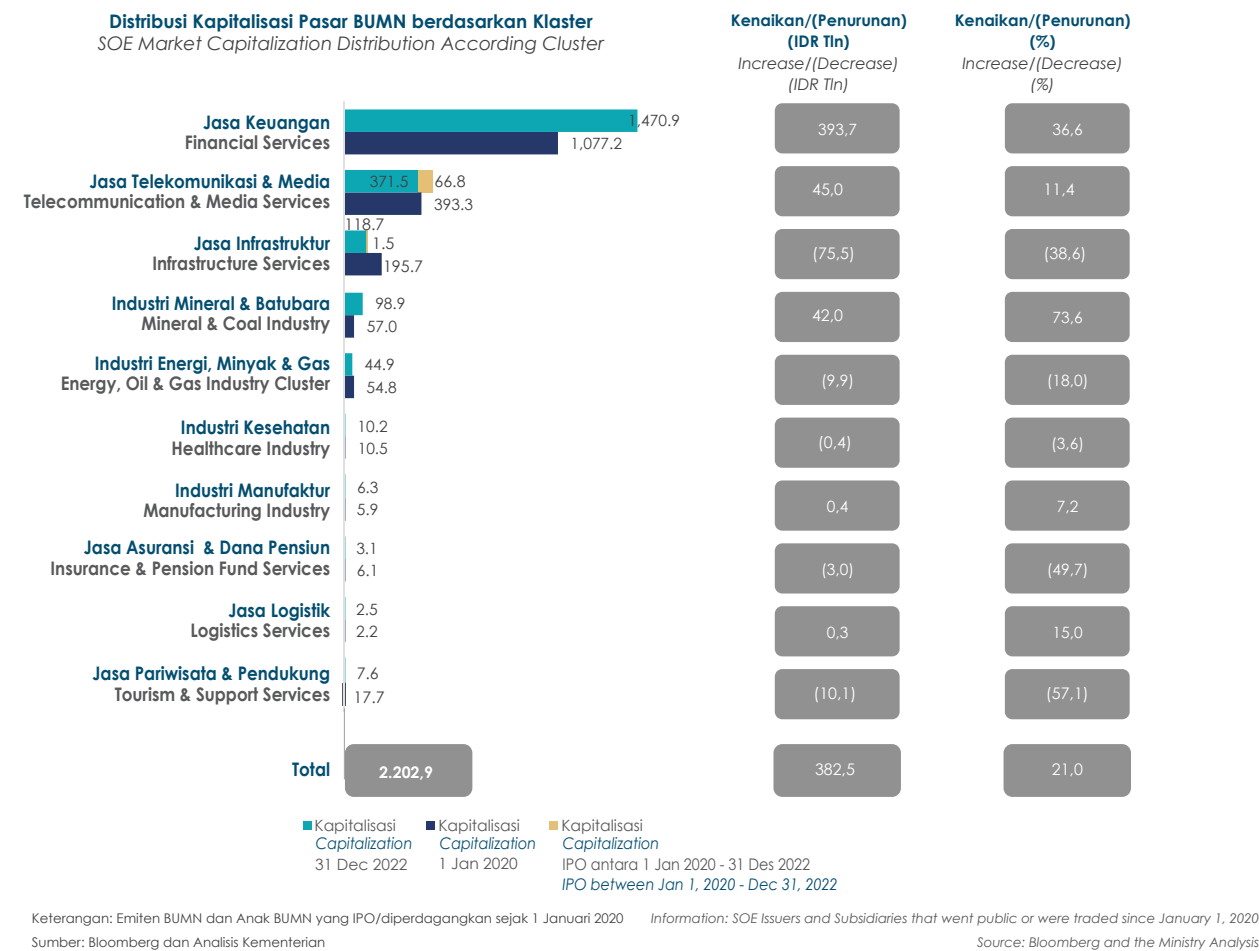
Ekspansi kapitalisasi pasar terutama disumbangkan oleh Klaster Jasa Keuangan disebabkan oleh ekspansi nilai yang diciptakan oleh peningkatan kinerja. Apresiasi investasi dari masing-masing BUMN berdasarkan kelompok klaster digambarkan pada grafik di bawah ini. Dapat dicatat bahwa beberapa klaster - seperti jasa infrastruktur, dan industri energi, minyak & gas - masih dalam proses pemulihan sehingga tidak tercipta apresiasi modal.

As of December, 31 2022, there were 36 SOEs and public subsidiaries with a total market capitalization of IDR2,202.9 trillion, of which an additional market capitalization by IDR68.3 trillion was recorded coming from 2 new SOEs listed on the stock exchange in the period 2021 (Mitratel) and 2022 (Adhi Commuter Property).

Market capitalization expansion was mainly contributed by the Financial Services Cluster due to the expansion of value created by increased performance improvement. Investment appreciation from each SOEs based on cluster group is depicted in the graph below. It can be noted that several clusters - such as infrastructure services, and energy, oil & gas industry - are still in the process of recovering as such no capital expansion was recorded.

Latar Belakang
Background

Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar BUMN Publik berdasarkan Kluster
The growth in market capitalization of public SOEs based on cluster



Kebijakan Dividen & PMN
Dividend & State Equity Participation Policy

Kebijakan Dividen dan PMN

Kebijakan dividen dan PMN pada Kementerian ditetapkan dalam dua tahap, dimulai dengan BUMN menetapkan kebijakan masing-masing yang kemudian dikonsolidasikan pada tingkat Portofolio BUMN untuk melihat secara konsolidasi. Pada tingkat BUMN faktor-faktor yang menentukan kebijakan dividen dan PMN, yaitu:

- a) Rencana pertumbuhan dan kebutuhan capex masing-masing BUMN;
- b) Ketersediaan arus kas masing-masing BUMN;
- c) Kesehatan struktur pendanaan yang memadai masing-masing BUMN;
- d) Target dividen untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham, baik pemegang saham minoritas maupun mayoritas; dan
- e) Ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku terkait permodalan dan dividen.

Berdasarkan variable-variabel diatas, masing-masing BUMN menyusun rencana PMN dan dividen tahunan yang dituangkan dalam RKAP masing-masing BUMN yang selanjutnya dikonsolidasikan pada tingkat Portofolio BUMN oleh Kementerian.

Pada tingkat Portofolio BUMN, perspektif yang diadopsi oleh Kementerian adalah perspektif kontribusi neto pada APBN. Kontribusi neto didefinisikan oleh selisih kontribusi neto dividen dan PMN terhadap APBN. Dalam jangka panjang, Kementerian berkomitmen untuk senantiasa menjaga total shareholder return Portofolio BUMN positif, kompetitif dan stabil. Namun demikian, Kementerian tetap fleksibel untuk masing-masing tahun fiskal, dapat terjadi situasi dimana kebutuhan PMN lebih besar dari pada kontribusi dividen (biasanya ditandai dengan masa ekspansi bisnis dan atau restrukturisasi), dan sebaliknya bisa juga situasi dimana kumulatif PMN lebih kecil dari pada dividen.

Khusus dalam Peta Jalan 2020-2024, Kementerian menargetkan keseimbangan antara penerimaan PMN dan kontribusi dividen tetap netral meski pada awal Peta Jalan, dividen jauh lebih kecil dari PMN untuk menjaga Kesehatan BUMN yang terdampak Covid-19, target kontribusi dividen di tahun 2023 dan 2024 ditargetkan dapat menutup delta kelebihan PMN di atas dividen.

Dividend and State Equity Participation Policy

The dividend and state equity participation call policies at the Ministry is set at two stages starting with the SOEs setting their respective policies that is subsequently consolidates at the Portfolio SOE stages for a consolidated view. At the SOE stage, the following factors determine the dividen and state equity participation call policies namely:

- a) Growth and capital expenditure plans of each SOE;
- b) Cash flow availability at each SOE;
- c) The adequacy of capital structure in each SOE;
- d) Dividend target is to meet the expectations of shareholders, both minority and majority shareholders; and
- e) Regulatory requirement in capitalization and dividen policies.

Based on the above variables, each SOE will develop annual plan budget articulating among others, state equity participation requirements and dividend commitment to state budget for the year, which is subsequently consolidated at the Portfolio SOE level.

At the portfolio SOE level, the Ministry's perspective is on the basis of net contribution to state budget. Net contribution defined to be the delta of dividend contributed to and state equity participation provided by state budget. In the long term, The Ministry target's a competitive, stable and positive long term returns. However, the Ministry remains flexible for each fiscal year, and there may be situations where the need for state equity participation is greater than the dividend contribution (this is typically seen during business expansion or restructuring), conversely, there may also be situations where the cumulative state equity participation is smaller than the dividends.

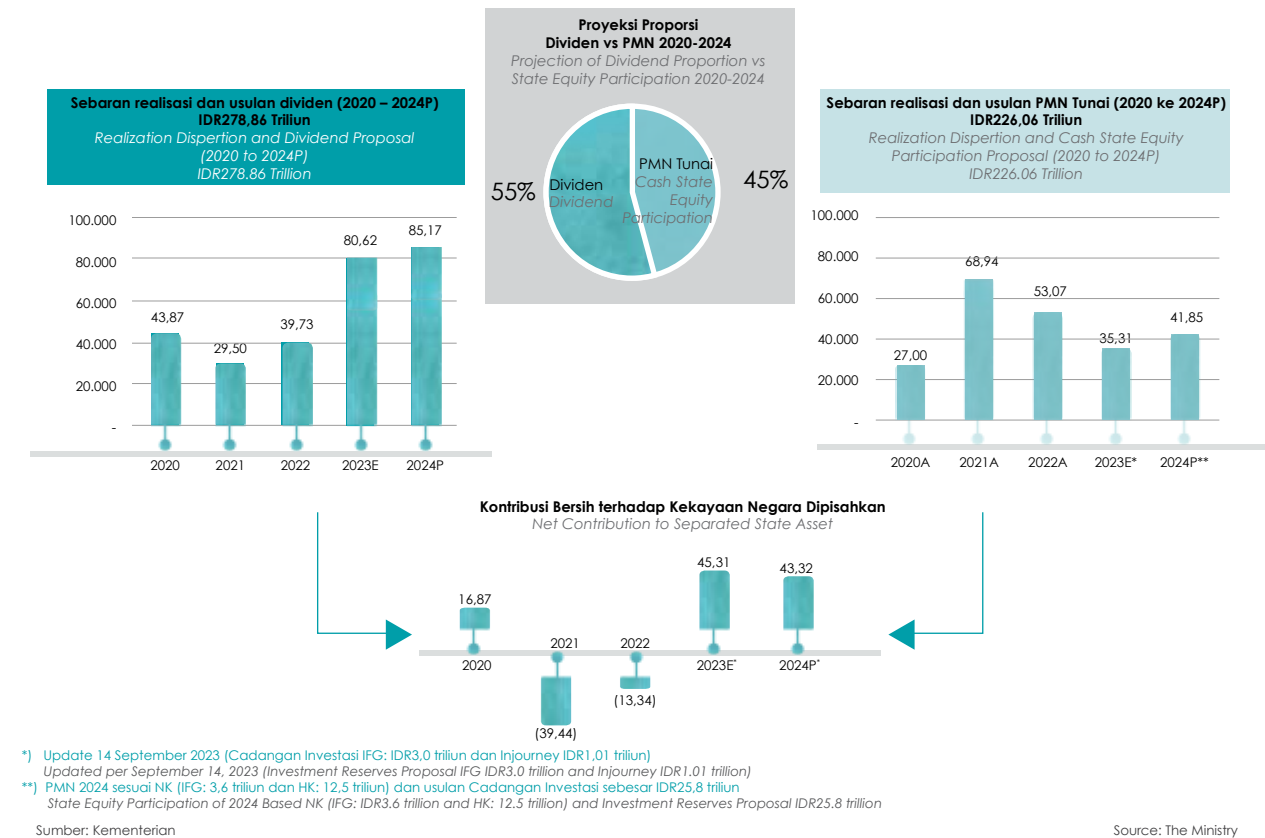
Specific in the 2020-2024 Road Map, The Ministry is targeting a balance between dividend contribution and state equity participation call requirement, as such although towards the beginning of the period state equity participation was greater than dividend contribution to address liquidity crunch caused by Covid-19, towards the end of the period from 2023 to 2024 the Ministry aims to close the gap and balance both contribution.

Kebijakan Dividen & PMN Dividend & State Equity Participation Policy

Kebijakan Dividen & PMN Dividend & State Equity Participation Policy

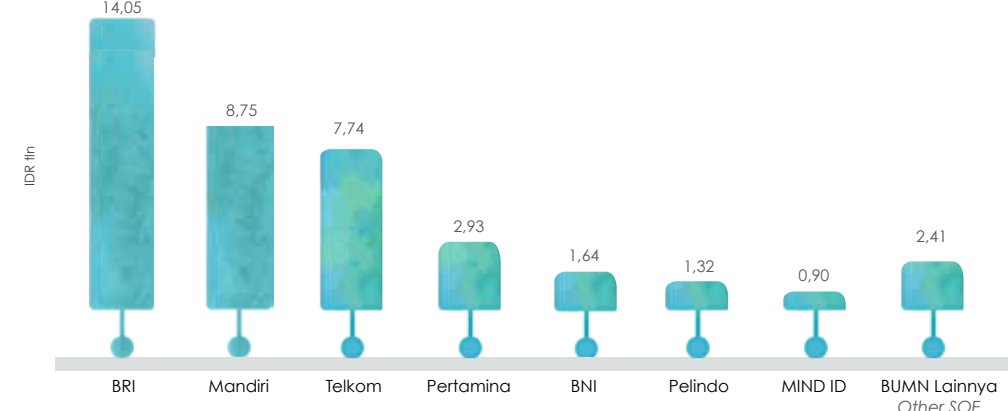
Proyeksi Proporsi Dividen vs PMN 2020-2024

Projection of Dividend Proportion vs State Equity Participation 2020-2024



Kontributor Dividen TA 2022 (IDR triliun)

FY 2022 Contributor Dividend (IDR trillion)



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Total PMN tunai dan non tunai yang disalurkan tahun 2022 adalah sebesar IDR54,08 triliun dengan PMN terbesar diberikan terkait penugasan di beberapa BUMN seperti jalan tol trans Sumatera oleh Utama Karya, infrastruktur ketenagalistrikan oleh PLN, proyek KCJB oleh KAI, PSN Adhi dan pembangunan rumah tapak serta susun oleh Perumnas.

The total cash and non-cash State equity participation disbursed in 2022 amounted to IDR54.08 trillion. The largest state equity participation allocation was related to assignments in several SOEs, such as the Trans-Sumatra Toll Road by Utama Karya, electrical infrastructure by PLN, the KCJB project by KAI, PSN Adhi, and the construction of housing and apartment buildings by Perumnas.

PMN juga diberikan untuk restrukturisasi Garuda dan pengembangan usaha pada BTN guna memperbaiki struktur permodalannya. Rincian sebagaimana dijelaskan dalam diagram di bawah.

State equity participation was also provided for the restructuring of Garuda and business development at BTN to improve its capital structure. The details are explained in the diagram below.

Pada tahun 2022, dividen berasal dari pencapaian kinerja tahun 2021 dengan nilai yang disetorkan kepada Pemerintah sebesar IDR39,7 triliun meningkat 34,7% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan perbaikan kinerja masing-masing BUMN maupun secara portofolio yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi setelah pandemi Covid-19 dan peningkatan harga komoditas.

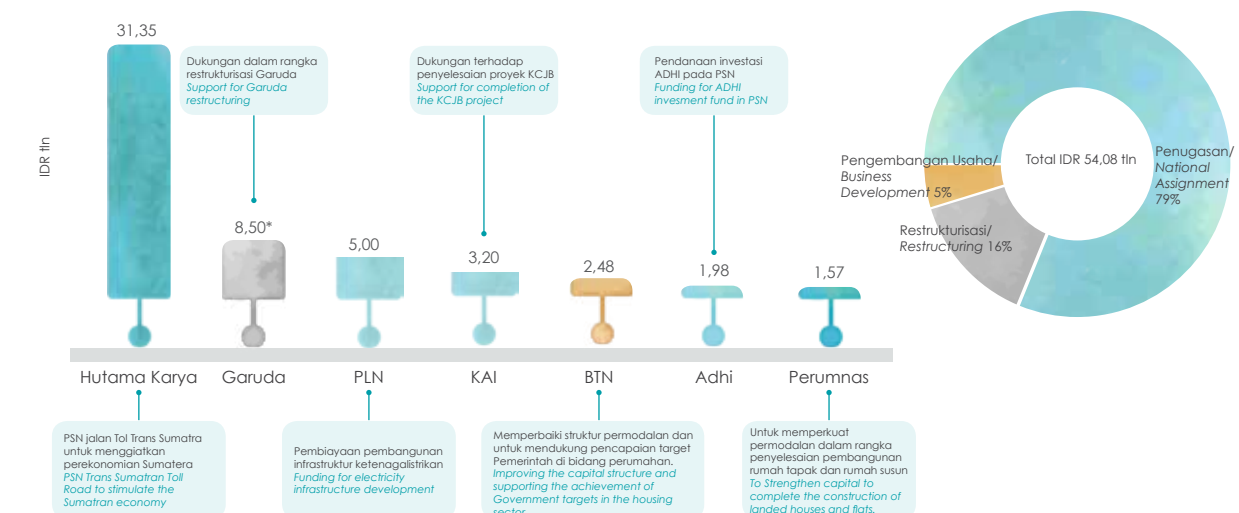
In 2022, dividends were derived from the performance achievements of 2021, with a total value remitted to the Government amounting to IDR39.7 trillion, representing a 34.7% increase compared to the previous year. This increase was due to the improved performance of each SOE, both individually and within the portfolio, which was in line with economic growth after the Covid-19 pandemic and the rising commodity prices.

Dividen tahun 2022 dikontribusikan dari 14 BUMN (ditambah dengan 2 ex BUMN) dengan mayoritas berasal dari klaster jasa keuangan (BRI, Mandiri, BNI) klaster telekomunikasi (Telkom), klaster energi dan migas (Pertamina), klaster pertambangan (MIND ID) dan pelabuhan (Pelindo).

The dividends for 2022 were contributed by 14 SOEs (along with 2 former SOEs), with the majority coming from the financial services cluster (BRI, Mandiri, BNI), telecommunications cluster (Telkom), energy, oil & gas cluster (Pertamina), mining (MIND ID), and ports (Pelindo) cluster.

PMN 2022 (IDR triliun)

State Equity Participation 2022 (IDR trillion)



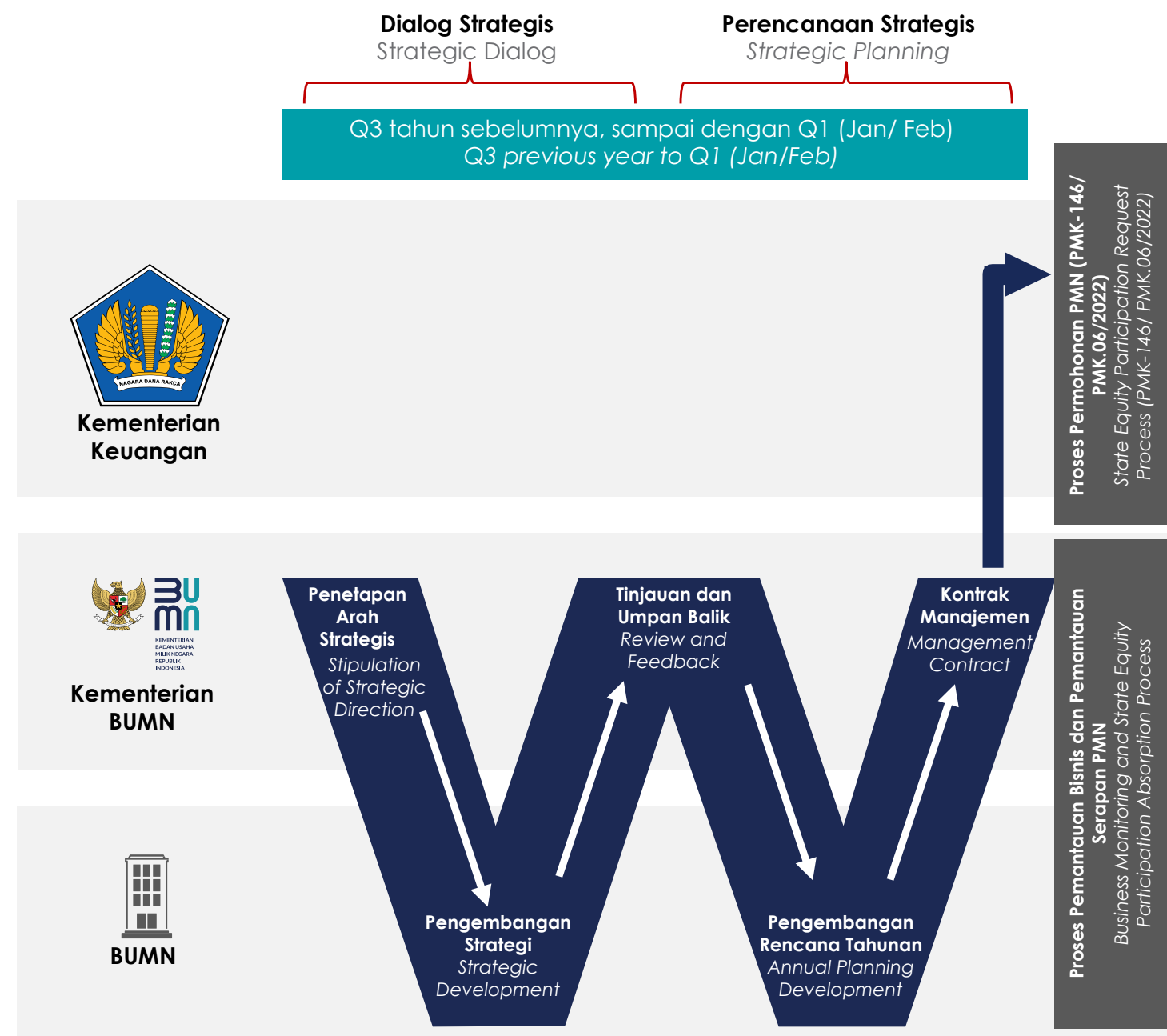
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Kebijakan Dividen & PMN Dividend & State Equity Participation Policy

Dari segi proses, kebijakan dividen pada tingkat Portofolio BUMN dibahas secara kolaboratif dengan Kementerian Keuangan untuk selanjutnya menjadi komitmen kebijakan dividen dan PMN dalam APBN, dimana siklus perencanaan, pengesahan dan implementasi dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:

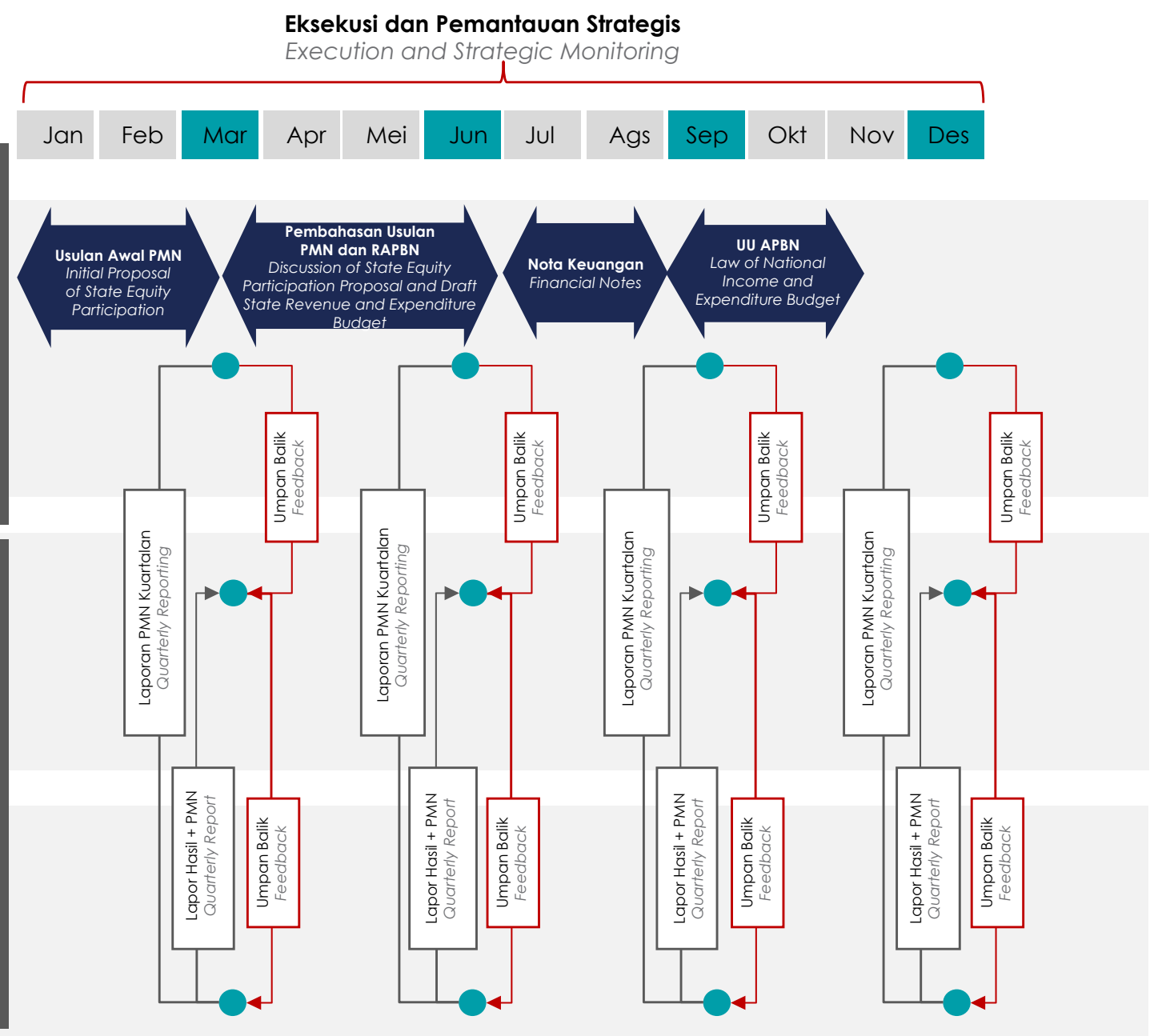
Kebijakan Perencanaan, Pelaporan Keuangan, dan Monitoring Planning, Finance Reporting, and Monitoring Policy



Sumber: Kementerian

Kebijakan Dividen & PMN Dividend & State Equity Participation Policy

From the process of setting up the dividend and State equity participation call policy, at the Portfolio SOE level, the Ministry collaborates with the Ministry of Finance as part of the annual fiscal policy discussion in which the dividend and equity call policies are integrated into the annual fiscal budget law and it is depicted in the below graph:



Source: The Ministry

Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN

SOE Portfolio Financial Performance Analysis

Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN
SOE Portfolio Financial Performance Analysis

Ringkasan Laporan Keuangan Portofolio BUMN - 2019 ke 2022

Summary of Financial Results of the SOE Portfolio - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	2.204.411	1.929.956	2.292.494	2.916.240	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(1.516.288)	(1.321.980)	(1.564.993)	(1.983.476)	Direct Cost
Lababruuto	688.123	607.976	727.501	932.764	Gross Profit
Beban Usaha	(414.505)	(425.963)	(446.346)	(498.738)	Operating Cost
Labausaha	273.618	182.013	281.155	434.026	Operating Profit
Beban Bunga	(74.406)	(91.467)	(73.542)	(75.326)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	29.902	(16.714)	(4.861)	68.801	Other Income (Expenses)
Labasebelum Pajak	229.114	73.832	202.752	427.502	Profit Before Tax
Pajak	(104.121)	(60.539)	(78.041)	(118.506)	Tax
Labaruhi Bersih	124.993	13.293	124.711	308.995	Net Profit (Loss)
EBITDA	414.042	365.639	468.519	634.179	EBITDA
EBIT	303.520	165.299	276.294	502.827	EBIT
NOPAT	227.640	128.933	215.509	392.205	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	7.772.681	8.311.899	8.978.087	9.788.640	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	1.294.720	1.213.615	1.342.402	1.609.607	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	3.063.677	3.390.413	3.788.559	4.180.941	Financial Institutions Assets and Assets in .B Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	2.319.235	2.389.018	2.549.518	2.852.697	Loan and Financing .a
b. Investasi	744.442	1.001.395	1.239.041	1.328.244	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	3.414.284	3.707.871	3.847.126	3.998.092	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	3.837.858	4.032.150	4.357.935	4.760.024	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	1.344.467	1.557.483	1.579.623	1.659.348	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	391.592	401.606	371.666	377.908	Short Term .a
b. Jangka Panjang	952.876	1.155.877	1.207.958	1.281.440	Long Term .b
B. Modal	2.493.390	2.474.668	2.778.311	3.100.676	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	3.934.822	4.279.748	4.620.153	5.028.616	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	2.927.399	3.204.912	3.487.217	3.803.372	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	1.007.423	1.074.836	1.132.936	1.225.244	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	31,2	31,5	31,7	32,0	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	18,8	18,9	20,4	21,7	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	5,7	0,7	5,4	10,6	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset ROA dalam %)	1,6	0,2	1,4	3,2	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal ROE dalam %)	5,0	0,5	4,5	10,0	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	5,9	3,2	4,9	8,2	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	35,0	38,6	36,2	34,9	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	3,2	4,3	3,4	2,6	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	5,6	4,0	6,4	8,4	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Gabungan Portofolio BUMN meningkat 27,2% dibandingkan tahun 2021 dan ditutup pada IDR2.916 triliun di 2022. Angka ini terutama disumbang dari peningkatan penjualan Klaster Industri Energi, Minyak & Gas (IDR491 triliun), Klaster Jasa Keuangan (IDR41 triliun), dan Klaster Industri Mineral & Batubara (IDR33 triliun).

Selama 2019-2022, CAGR Pendapatan tumbuh pada 9,8% rata-rata per tahun. Angka Pendapatan Gabungan 2022 sudah meningkat 1,3 kali dibandingkan Pendapatan tahun 2019.

Margin EBITDA, NOPAT, dan Laba Bersih semuanya mengalami pertumbuhan CAGR 15,3%, 19,9% dan 35,2% selama 2019-2022.

Laba Bersih 2022 ditutup menguat sebesar IDR309 triliun. Angka ini merupakan angka tertinggi sepanjang sejarah Kementerian meski terdapat *one-off Profit* dari Garuda sebesar IDR56 triliun akibat proses PKPU Garuda.

Analisis Posisi Neraca dan Struktur Pendanaan

Capaian Laba Rugi didukung dengan penguatan struktur permodalan di neraca portofolio BUMN. Investasi Tertanam yang terdiri dari Utang Pendanaan dan Modal tumbuh 7,4% selama tahun 2019-2022 secara CAGR. Pertumbuhan Modal (CAGR:7,5%) tercatat lebih besar dari pertumbuhan Utang Pendanaan (CAGR: 7.3%).

Akibat penguatan Modal, Rasio *Gearing* utama yaitu Rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam membaik signifikan menjadi 34,9% yang semula sebesar 38,6% di tahun 2020.

Tahun ini merupakan tahun pertama dimana Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC) berada di atas Rata-rata Tertimbang Biaya Pendanaan (WACC) sehingga *Economic Value Added* tercipta pada 1,7%.

Income Statement Analysis

The combined revenue of SOE Portfolio increased by 27.2% compared to 2021 and closed at IDR2,916 trillion in 2022. This figure was mainly contributed by the increase in sales of the Energy, Oil & Gas Industry Cluster (IDR491 trillion), Financial Services Cluster (IDR41 trillion), and Mineral & Coal Industry Cluster (IDR33 trillion).

During 2019-2022, Revenue CAGR grew at 9.8% on average per year. The 2022 Combined Revenue figure has increased 1.3 times compared to 2019 Revenue.

EBITDA, NOPAT, and Net Profit margins all experienced CAGR growth of 15.3%, 19.9% and 35.2% during 2019-2022.

Net Profit 2022 closed higher at IDR309 trillion. This figure is the highest figure in the history of the Ministry even though there is a one-off Profit from Garuda of IDR56 trillion due to the Garuda PKPU process.

Balance Sheet and Funding Structure Analysis

The achievement of Profit and Loss was supported by strengthening the capital structure in the balance sheet of the SOE portfolio. Invested Capital comprising Interest Bearing Debt and Capital grew 7.4% during 2019-2022 at a CAGR. Capital Growth (CAGR: 7.5%) was greater than Debt Funding growth (CAGR: 7.3%).

As a result of the strengthening of Capital, the main Gearing Ratio, namely the Ratio of Interest Bearing Debt to Invested Capital improved significantly to 34.9% from 38.6% in 2020.

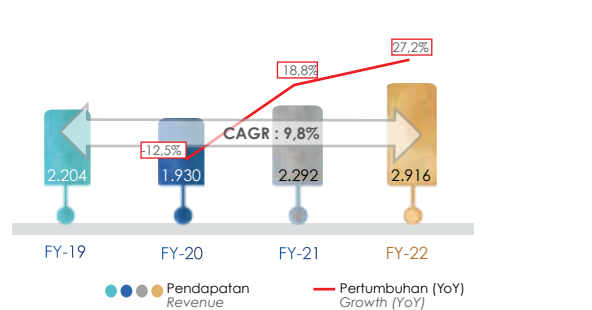
2022 is the first year that Return on Invested Capital (ROIC) is above the Weighted Average Cost of Capital (WACC), resulted in Economic Value Added of 1.7%.

Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN

SOE Portfolio Financial Performance Analysis

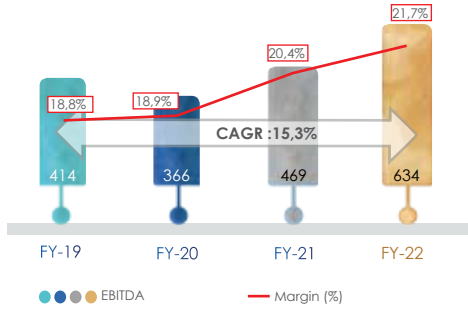
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan

Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



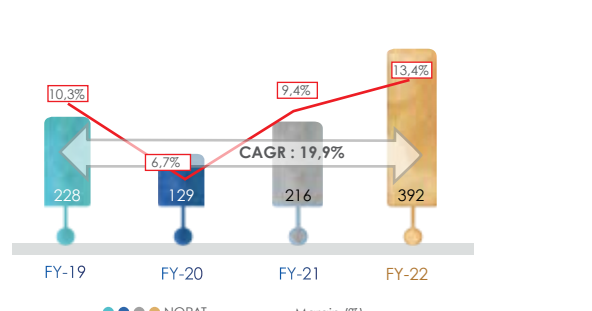
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA

EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



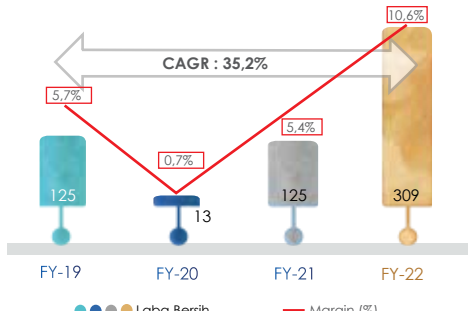
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT

NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



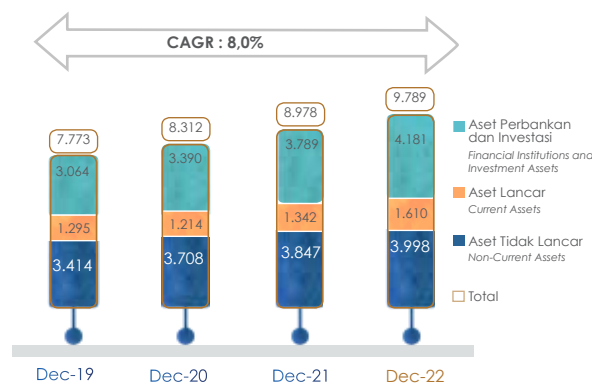
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin laba bersih

Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



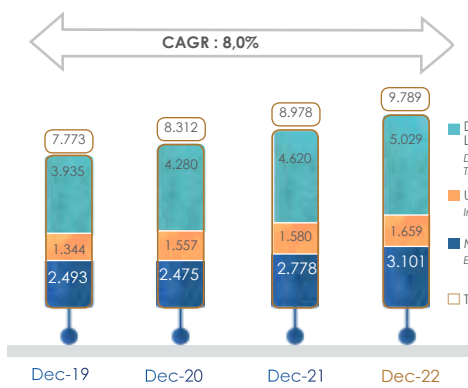
Komposisi Aset (IDR tln)

Asset Composition (IDR tln)



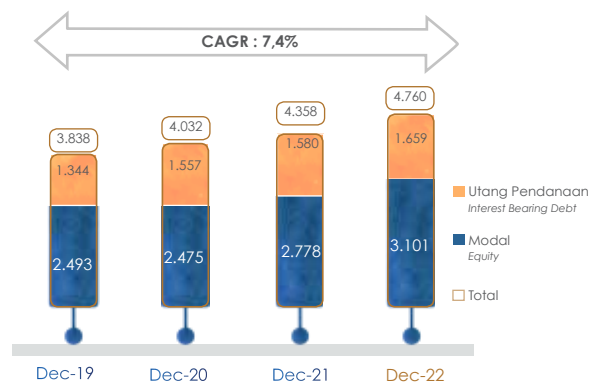
Komposisi Pasiva (IDR tln)

Passive Composition (IDR tln)



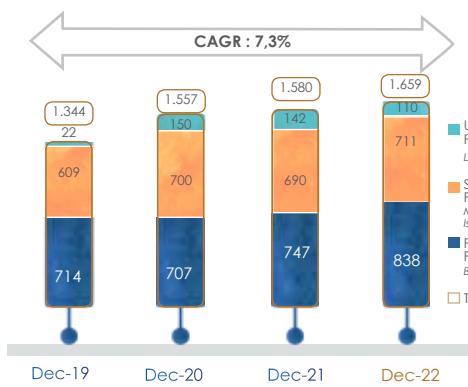
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)

Invested Capital Composition (IDR tln)



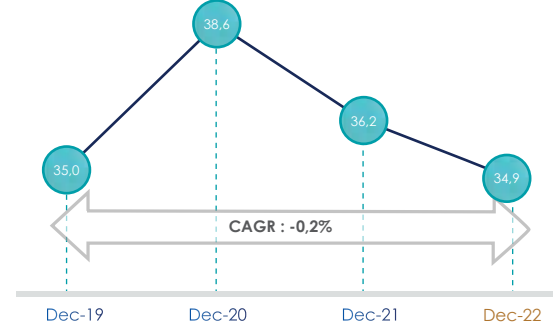
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)

Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



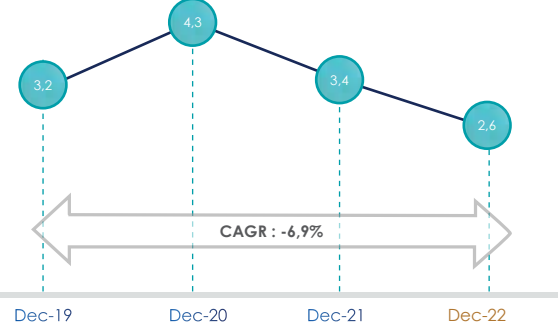
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)

Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



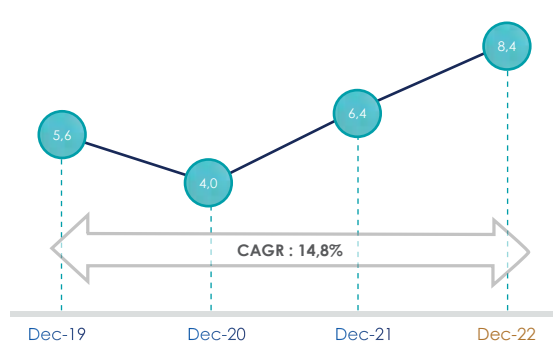
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)

Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



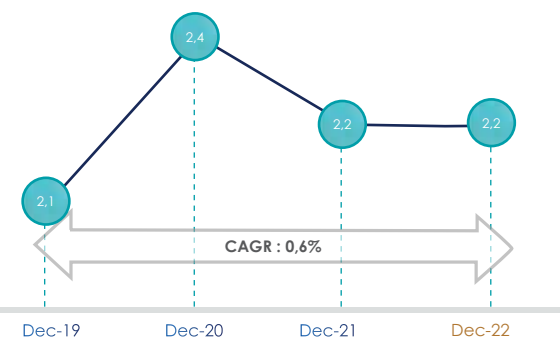
EBITDA pada Beban Bunga (x)

EBITDA to Interest Expenses (x)



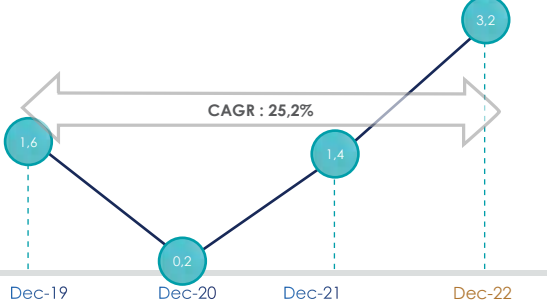
Total Utang pada Modal (x)

Total Debt to Equity (x)



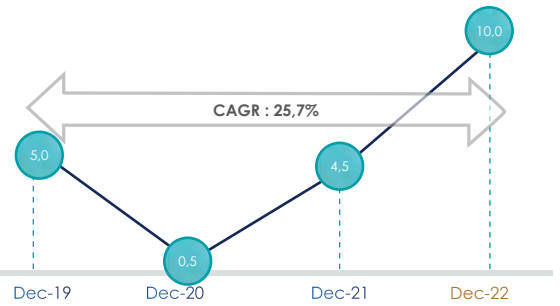
Kembalian atas Aset (ROA %)

Return on Assets (ROA %)



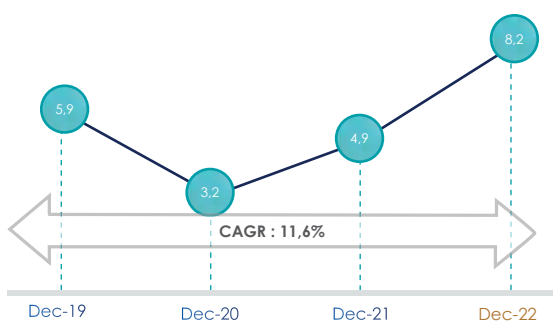
Kembalian atas Modal (ROE %)

Return on Equity (ROE %)



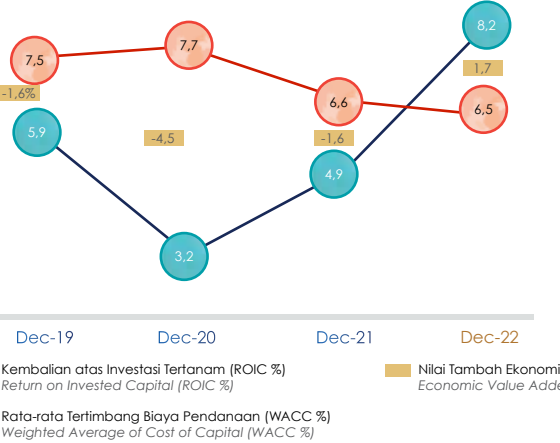
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)

Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)

Economic Value Added (EVA %)



Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN

SOE Portfolio Financial Performance Analysis

Komposisi Utang Pendanaan Konsolidasi – 2019 ke 2022

Combined Interest Bearing Debt Composition 2019 to 2022

Komposisi Utang Pendanaan	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Composition of Debt
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Jangka Pendek					Short Term
Pinjaman	316.166	274.340	224.191	263.079	Loans
Pinjaman Pemerintah	21.979	16.067	26.167	25.615	Government Loans
Utang Surat Berharga	48.035	68.017	74.434	67.886	Debt Securities Issued
Liabilitas Sewa	5.412	43.182	46.874	21.328	Lease Liabilities
Sub-total Utang Pendanaan Jangka Pendek	391.592	401.606	371.666	377.908	Sub Total Short Term Debt
Jangka Panjang					Long Term
Pinjaman	355.779	396.118	472.627	525.237	Loans
Pinjaman Pemerintah	19.919	20.870	24.209	23.943	Government Loans
Utang Surat Berharga	560.975	631.620	615.500	643.455	Debt Securities Issued
Liabilitas Sewa	16.203	107.269	95.621	88.805	Lease Liabilities
Sub-total Utang Pendanaan Jangka Panjang	952.876	1.155.877	1.207.958	1.281.440	Sub Total Long Term Debt

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Dari tingkat kesehatan posisi keuangan Portofolio BUMN, Kementerian senantiasa memonitor dua rasio utama yaitu:

- a. Rasio kapasitas bayar Utang Pendanaan yang diukur dengan rasio Utang Pendanaan terhadap EBITDA, semakin kecil rasio ini, semakin besar kemampuan bayar atas Utang Pendanaan; dan
- b. Rasio struktur pendanaan yang diukur dari persentase Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam, semakin kecil proporsi Utang Pendanaan terhadap total Investasi Tertanam, semakin baik.

Kedua rasio ini mengalami perbaikan dibandingkan posisi 2021, dimana baik rasio kapasitas bayar dan rasio struktur pendanaan mengalami penurunan. Tema Kementerian pada tahun 2022, sesuai dengan *Roadmap* BUMN 2020-2024 adalah penguatan BUMN strategis dan salah satu mekanisme yang digunakan adalah *de-risking* struktur pendanaan.

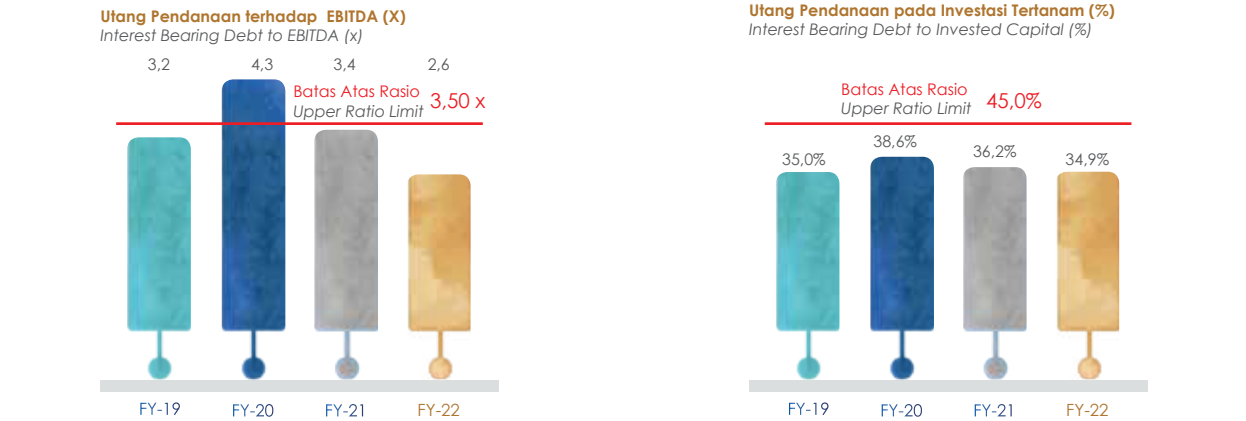
On the financial health of the funding structure of the SOE Portfolio, the Ministry consistently monitors two key ratios namely

- a. Ratios that measure the payment capacity of Interest Bearing Debt which uses the ratio of Interest Bearing Debt to EBITDA, the smaller this ratio, the better the payment capacity on Interest Bearing Debt; and
- b. Ratios on capital structure which is measured by the percentage of Interest Bearing Debt to total Deployed Investment (i.e. Equity + Interest Bearing Debt), the smaller this ratio the lower the Financial Gearing.

Both of these ratios improved significantly compared to 2021 level, where both the capacity to pay ratio and the funding structure ratio decreased. The ministry's theme as stipulated in the SOE Roadmap 2020–2024 are strengthening strategic SOEs and one of the mechanisms used is de-risking the funding structure.

Kemampuan Pembayaran Utang dan Matriks Struktur Utang Portofolio BUMN

Debt Payment Capacity Matrix and Debt Structure Matrix of the SOE Portfolio



Ringkasan Peringkat BUMN

Summary Distribution of SOE Ratings

Jumlah BUMN Berdasarkan Peringkat dan Lembaga Pemeringkat (Jumlah BUMN)/ Number of SOEs by Rating and by Rating Provider (number of SOEs)																			
Tingkat Kesehatan (PER-02/2023)	AAA										AA			A			BBB		
PEFINDO/ Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-	BBB+	BBB	BBB-
Moody's	Aaa	Aa1	Aa2	Aa3	A1	A2	A3	Baa1	Baa2	Baa3	Ba1	Ba2	Ba3	B1	B2	B3			
S&P & Fitch	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-			
PEFINDO	7	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-	1	1	4	2	1	
Fitch Rating Indonesia	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Fitch Rating	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
S&P	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Moody's	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
Not Rated										45									
TOTAL	8	1	-	-	-	-	-	1	3	1	3	1	-	1	1	4	2	1	2
Porsi Aset BUMN Berdasarkan Peringkat dan Lembaga Pemeringkat (% Total Aset)/ Share of SOE's Assets by Rating and Rating Provider (% of Total Assets)																			
Tingkat Kesehatan (PER-02/2023)	AAA										AA			A			BBB		
PEFINDO/ Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-	BBB+	BBB	BBB-
Moody's	Aaa	Aa1	Aa2	Aa3	A1	A2	A3	Baa1	Baa2	Baa3	Ba1	Ba2	Ba3	B1	B2	B3			
S&P & Fitch	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-			
PEFINDO	50,4%	0,8%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,4%	0,1%	0,0%	0,5%	0,4%	1,6%	1,1%	0,1%	0,9%
Fitch Rating Indonesia	1,4%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Fitch Rating	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,1%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
S&P	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	12,6%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Moody's	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	17,0%	2,1%	1,4%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Not Rated									7,2%										
	51,9%	0,8%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	17,0%	15,7%	1,4%	1,4%	0,1%	0,0%	0,5%	0,4%	1,6%	1,1%	0,1%	0,9%
TOTAL																			100,0%

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Di samping menjaga rasio kapasitas pembayaran utang dan rasio struktur pendanaan, Kementerian juga menargetkan agar BUMN yang tidak dalam proses restrukturisasi agar menjaga tingkat kesehatan sesuai PER-02/MBU/03/2023 yang dapat diperoleh dari agen pemeringkat independen yang kredibel. Sedangkan untuk BUMN dalam proses restrukturisasi, Kementerian menargetkan agar BoC dan BoD menjalankan inisiatif-inisiatif perbaikan tingkat kesehatan, dan membantu memfasilitasi proses penyehatan selaku wakil dari pemegang saham.

In addition to maintaining the ratios of debt payment capacity and ratios of funding structure; the Ministry also targets that each SOE not undergoing financial distress & maintain investment grade rating that could be obtained from any of the reputed agencies. While for SOEs under financial distress condition, the Ministry targets the BoC and BoD to execute a recovery plan and facilitate the process in the Ministry's capacity as shareholder proxy.



Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN SOE Portfolio Financial Performance Analysis

Sepanjang 2022, dari 74 BUMN yang ada:

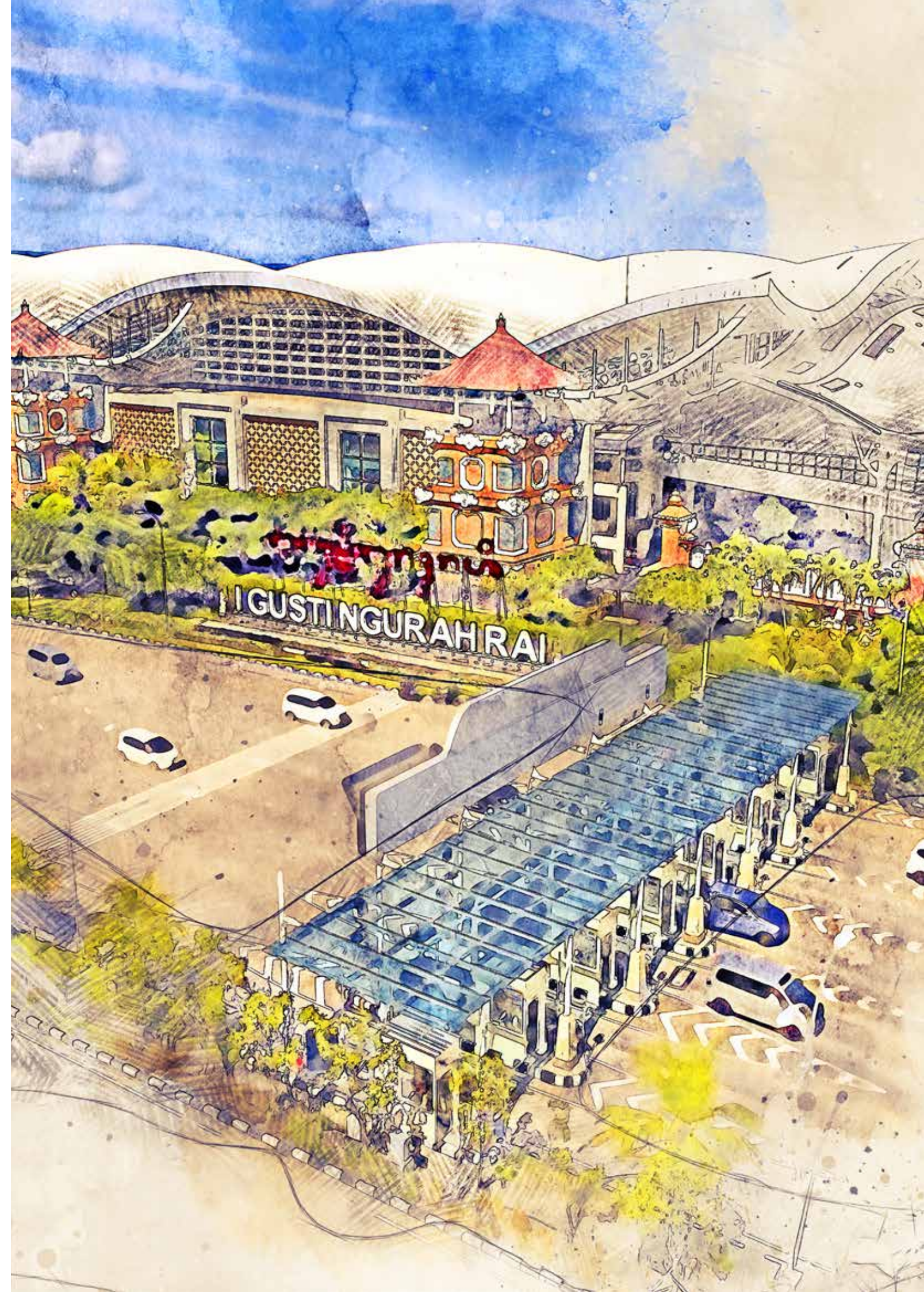
- ▶ 27 BUMN yang mewakili Total Aset sebanyak 91,9% memiliki peringkat sehat sesuai PER-02/MBU/03/2023;
- ▶ 2 BUMN yang mewakili Total Aset di bawah 0,9% dari total aset Portofolio BUMN memiliki rating kurang dan tidak sehat; dan sisanya
- ▶ Sebanyak 45 BUMN yang mewakili 7,2% Total Aset yang memang tidak memiliki akses ke pasar uang/pasar modal dan/atau dalam proses likuidasi, tidak melakukan proses pemeringkatan.

Kementerian, bersama dengan aparat hukum dan regulator yang relevan telah memfasilitasi proses restrukturisasi beberapa BUMN yang memang memiliki tingkat kesehatan yang cukup berat, di antaranya adalah proses restrukturisasi Garuda, Waskita, PTPN, dan KS. Proses restrukturisasi dilakukan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan mengikuti norma-norma restrukturisasi korporasi.

Throughout 2022, out of the 74 SOEs that exist:

- ▶ 27 SOE representing a total of 91.9% of Assets have a healthy rating according to PER-02/MBU/03/2023;
- ▶ 2 SOE representing less than 0.9% of the Assets Total of the state-owned enterprises portfolio have a less healthy and unhealthy rating; and the rest
- ▶ A total of 45 SOEs, representing 7.2% of Assets Total, which do not have access to the money market/capital market and/or are in the process of liquidation, have not undergone a rating process.

The Ministry, together with relevant legal authorities and regulators, facilitated the restructuring process of several SOEs that were facing significant financial challenges. Among them were the restructuring processes of Garuda, Waskita, PTPN, and KS. The restructuring processes were conducted in accordance with applicable laws and followed corporate restructuring norms.



BEBAS DARI TAHANAN LIFESTYLE GAK JADI PR

KPR BTN GAESS

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

Periode s.d. 31 Desember 2022
Info : <https://bit.ly/kprbtngauss>

4,75%
Bunga Tetap

SELEKSI
KPR

KLASTER JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ April 2022: Pendirian BNI Ventures untuk mendukung pengembangan inovasi teknologi di BNI Group melalui sinergi dan investasi pada perusahaan teknologi keuangan.
- ▶ Mei 2022: Pengambilalihan saham PT Bank Mayora oleh BNI.
- ▶ Desember 2022: Mandiri dan BNI melakukan penambahan penyertaan modal kepada BSI.
- ▶ Desember 2022: *Right issue* BTN dengan *oversubscribed* 1,6 kali.

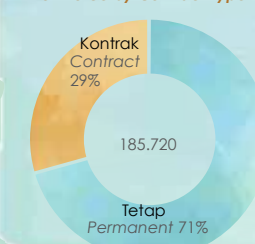
Highlighted Events

- ▶ April 2022: Establishment of BNI Ventures to support technology innovation development within the BNI Group through synergy and investments in financial technology companies.
- ▶ May 2022: Acquisition of shares of PT Bank Mayora by BNI.
- ▶ December 2022: Mandiri and BNI increased their capital participation in BSI.
- ▶ December 2022: The BTN rights issue was oversubscribed 1.6 times.

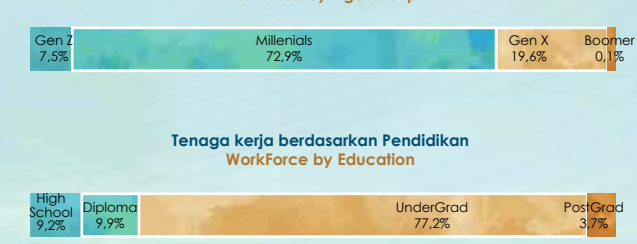
No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	PPOP PPOP	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. Mandiri	1.992.545	146.223	252.245	161.943	76.523	43.975	44.952
2. BRI	1.865.639	160.650	303.395	206.983	93.768	50.385	51.408
3. BNI	1.029.837	70.368	140.198	76.800	34.341	17.696	18.482
4. BTN	402.148	43.220	25.909	27.838	8.462	3.023	3.045
Eliminasi	(31.758)	(19.121)	(2.626)	(753)	116	91	116
Saldo Gabungan Combined Balance	5.258.411	401.340	719.121	472.811	213.210	115.170	118.003

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

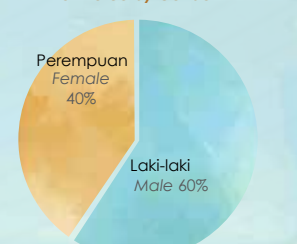
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak WorkForce by Contract Type



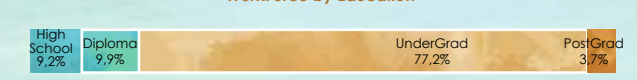
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender WorkForce by Gender

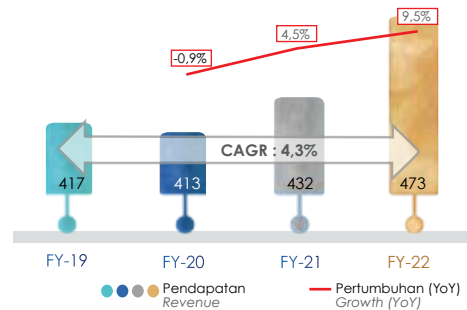


Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan WorkForce by Education

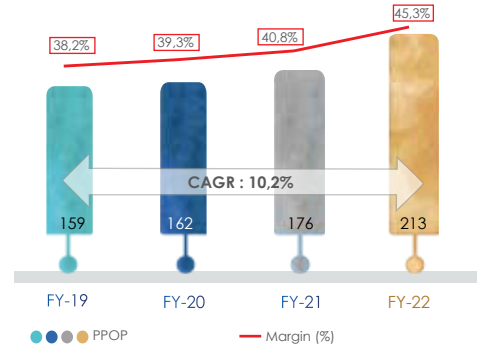


Klaster Jasa Keuangan Financial Services Cluster

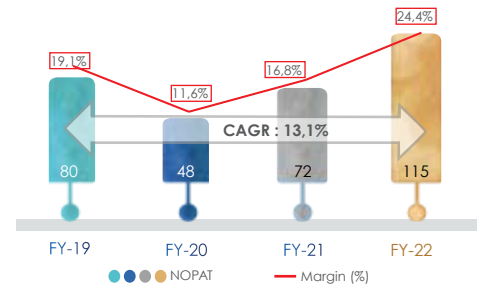
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



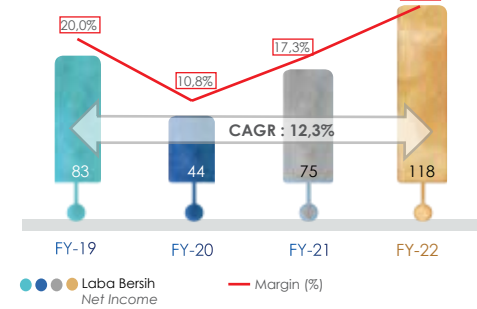
PPOP (IDR tln) dan Margin PPOP PPOP (IDR tln) and PPOP Margin



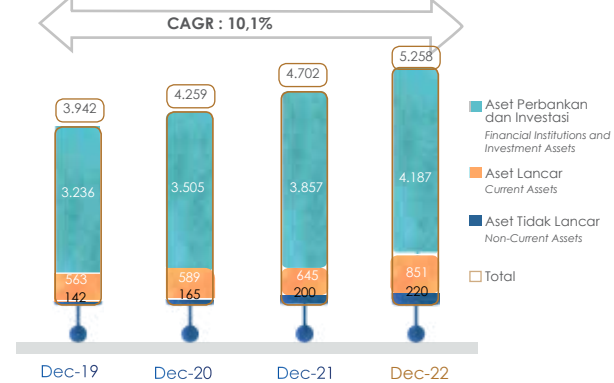
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



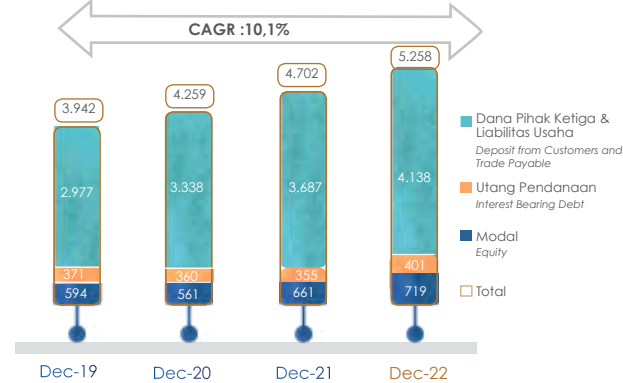
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Bersih Net Income (IDR tln) and Net Margin



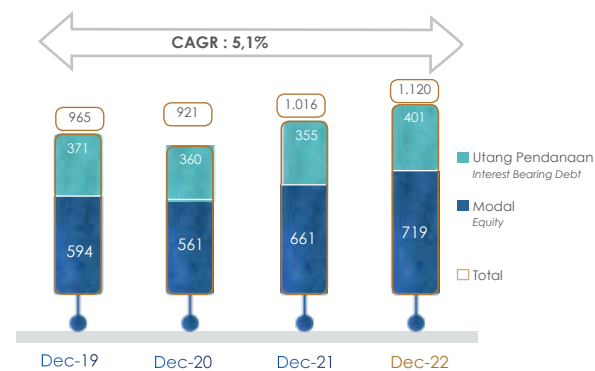
Komposisi Aset (IDR tln) Asset Composition (IDR tln)



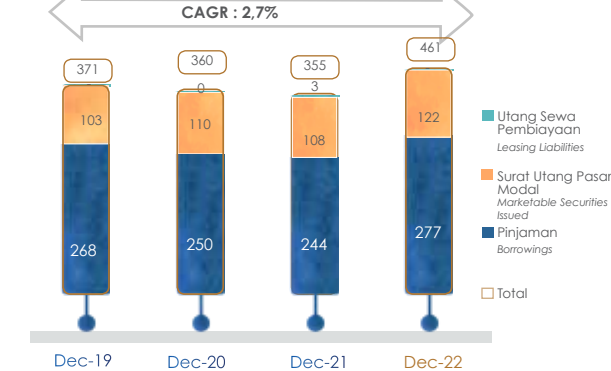
Komposisi Pasiva (IDR tln) Pasiva Composition (IDR tln)



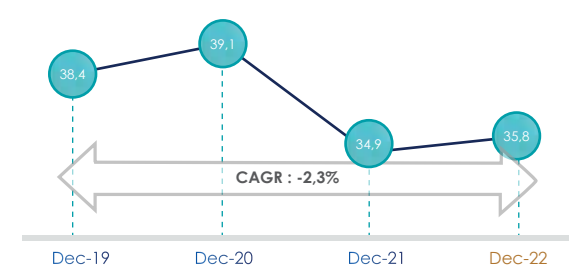
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln) Invested Capital Composition (IDR tln)



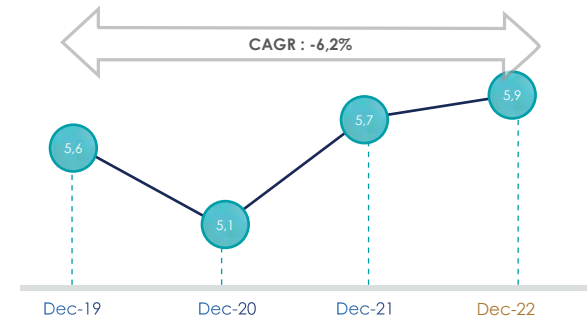
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln) Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



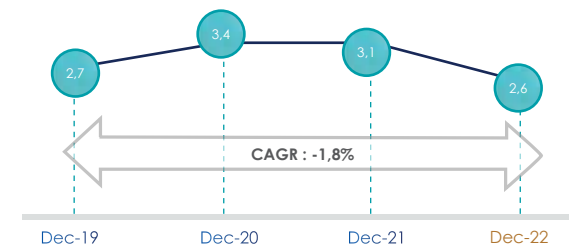
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%) Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



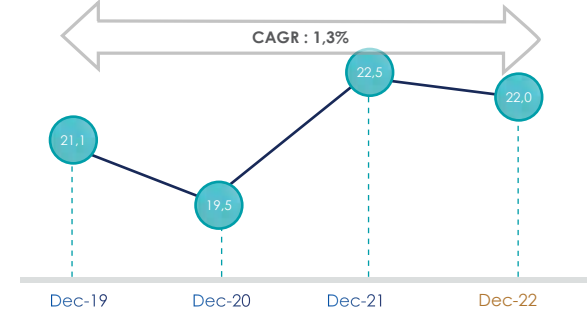
Margin Bunga Bersih (x) Net Interest Margin (x)



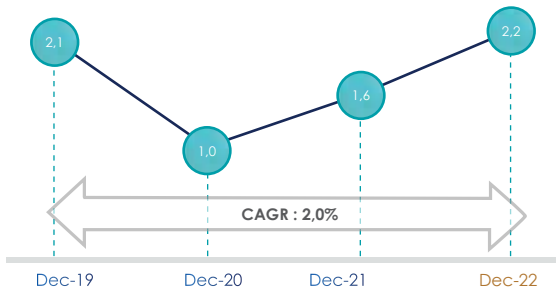
Rasio Kredit Bermasalah (%) Non Performing Loan (NPL Gross x)



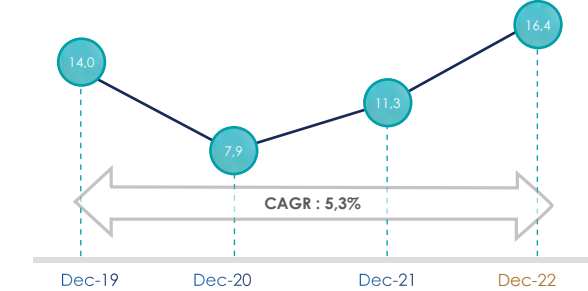
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR %) Capital Adequacy Ratio (CAR %)



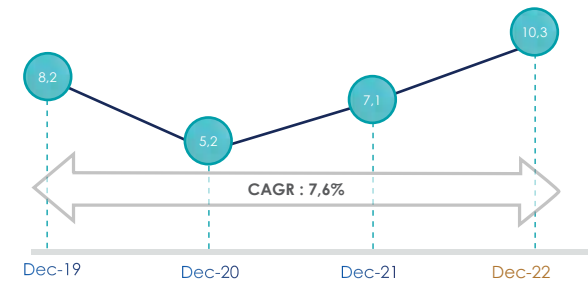
Kembalian atas Aset (ROA %) Return on Assets (ROA %)



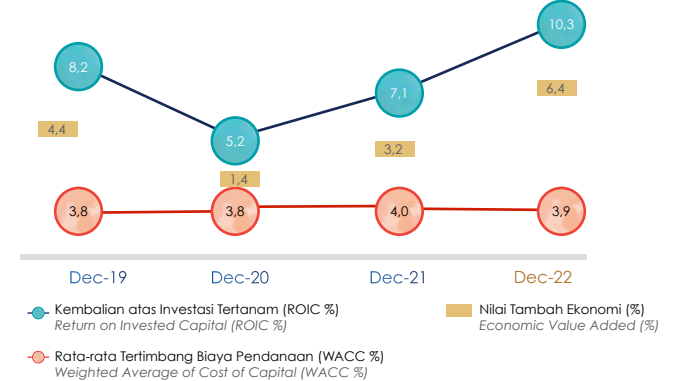
Kembalian atas Modal (ROE %) Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %) Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %) Economic Value Added (EVA %)



Klaster Jasa Keuangan
Financial Services Cluster

Klaster Jasa Keuangan
Financial Services Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Keuangan – 2019 s/d 2022
Summary of Financial Results of the Financial Services Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>					<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	416.937	413.295	431.779	472.810	Revenue
Beban Langsung	(138.674)	(128.312)	(110.134)	(106.983)	Direct Cost
CKPN	(45.640)	(86.987)	(76.747)	(58.107)	Provisions
Lab a Bruto	232.623	197.996	244.898	307.720	Gross Profit
Beban Usaha	(126.035)	(133.275)	(155.750)	(163.982)	Operating Cost
Lab a Usaha	106.587	64.721	89.148	143.738	Operating Profit
Beban Bunga	(5)	(14)	(2)	-	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(579)	(3.102)	3.705	3.916	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	106.004	61.605	92.851	147.654	Profit Before Tax
Pajak	(22.590)	(17.165)	(17.993)	(29.649)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	83.413	44.440	74.858	118.005	Net Profit (Loss)
PPOP	159.359	162.305	176.318	213.210	PPOP
EBIT	106.009	61.619	92.853	147.653	EBIT
NOPAT	79.506	48.063	72.425	115.169	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	3.941.798	4.258.999	4.702.261	5.258.411	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	563.175	588.697	645.262	851.278	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	3.236.318	3.505.153	3.856.856	4.187.183	Financial Institutions Assets and Assets .B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	2.688.258	2.735.555	2.875.335	3.188.225	Loan and Financing .a
b. Investasi	548.060	769.598	981.521	998.958	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	142.305	165.149	200.143	219.950	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A + B)	964.754	920.801	1.015.760	1.120.460	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a + b)	370.516	360.019	354.601	401.339	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	186.016	174.813	144.863	129.690	Short Term .a
b. Jangka Panjang	184.500	185.206	209.738	271.649	Long Term .b
B. Modal	594.238	560.782	661.158	719.121	Equity (a + b) .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A + B)	2.977.044	3.338.197	3.686.502	4.137.951	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	2.834.253	3.155.103	3.549.284	3.984.836	Insurance Liabilities and Third Party Funds.A
B. Utang Usaha dan Lainnya	142.791	183.094	137.218	153.115	Trade and Other Payable .B
Margin Lab a Bruto (%)	55,8	47,9	56,7	65,1	Gross Profit Margin (%)
Margin PPOP (%)	38,2	39,3	40,8	45,1	PPOP Margin (%)
Margin Lab a Bersih (%)	20,0	10,8	17,3	25,0	Net Profit Margin (%)
Rasio Kredit Bermasalah (%)	2,7	3,4	3,1	2,6	Non Performing Loan (NPL Gross) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ CAR (%)	21,1	19,5	22,5	22,0	Capital Adequacy Ratio (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	2,1	1,0	1,6	2,2	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	14,0	7,9	11,3	16,4	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	8,2	5,2	7,1	10,3	Return on Invested Capital (ROIC in %)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN
SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	Mandiri	Moody's	Baa2	Mar-23	Diaudit/Audited	OTM
2	BRI	Moody's	Baa2	Apr-23	Diaudit/Audited	OTM
3	BNI	PEFINDO	AAA	Mar-23	Diaudit/Audited	OTM
4	BTN	PEFINDO	AAA	Jun-23	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Lab a Rugi

Pendapatan Klaster Jasa Keuangan meningkat 9,5% dibandingkan tahun 2021 dan ditutup menguat menjadi IDR472,8 triliun. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pertumbuhan kredit sebesar 10,9% YoY, dan ekspansi *Net Interest Margin* dari keempat Bank Himbara. Selama 2019-2022, CAGR Pendapatan tumbuh 4,3%.

PPOP, NOPAT dan Lab a Bersih tumbuh secara kuat dan sudah melampaui level Pre-Covid. Pertumbuhan ini didorong dari perbaikan Beban CKPN sebesar IDR58,1 triliun yang turun 24,3% dari semula sebesar IDR76,7 triliun di tahun 2021. Lab a Bersih 2022 pun ditutup menguat menjadi IDR118 triliun.

Analisis Posisi Neraca

Performa Lab a Rugi yang baik dapat diwujudkan dengan kualitas Aset yang terjaga, dimana rasio *NonPerforming Loan* (NPL) Himbara berada di posisi 2,6% secara gabungan di tahun 2022, menurun dari 3,1% di tahun 2021. Selain itu, Likuiditas Himbara juga dapat dikatakan sehat sepanjang tahun 2022 dimana *Rasio Loan to Deposit* (LDR) terjaga di rata-rata 77% - 84%.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di tahun 2022 mencapai IDR3.917,4 triliun atau tumbuh sebesar 12,4% dibandingkan tahun 2021. Selain itu komposisi dana murah atau CASA secara gabungan berada di level 68,9% dari total Dana Pihak Ketiga atau tumbuh sebesar 65,3% dari tahun sebelumnya.

Tahun 2022 merupakan tahun yang gemilang bagi Himbara dengan EVA mencapai 6,4% yang ditopang oleh penyaluran kredit yang tumbuh diiringi dengan menurunnya *cost of fund*.

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia memiliki beberapa tantangan di tahun 2023, mulai dari berlanjutnya konflik perang Rusia dan Ukraina, berlanjutnya inflasi dan potensi penurunan harga komoditas yang berdampak besar bagi Indonesia.

Di tengah situasi yang masih diwarnai ketidakpastian, Bank Indonesia tetap optimis jika kredit perbankan dapat tumbuh di level 10,4% dan DPK perbankan dapat tumbuh di rentang 7% - 9% di tahun 2023.

Income Statement Analysis

Financial Services Cluster revenue increased 9.5% compared to 2021 and closed higher to IDR472.8 trillion. This growth was supported by credit growth of 10.9% YoY, and Net Interest Margin expansion from the four Himbara Banks. During 2019-2022, Revenue CAGR grew 4.3%.

PPOP, NOPAT and Net Profit grew strongly and have exceeded Pre-Covid levels. This growth was driven by the improvement in CKPN expenses of IDR58.1 trillion, down 24.3% from IDR76.7 trillion in 2021. Net Profit 2022 also closed higher to IDR118 trillion.

Balance Sheet Analysis

Good Profit and Loss performance can be realized with maintained asset quality, where Himbara's Non-Performing Loan (NPL) ratio is at 2.6% combined in 2022, decreasing from 3.1% in 2021. In addition, Himbara's liquidity can also be said to be healthy throughout 2022 where the Loan to Deposit (LDR) Ratio is maintained at an average of 77% - 84%.

Third-Party Fund Collection in 2022 reached IDR3,917.4 trillion or grew by 12.4% compared to 2021. In addition, the composition of low-cost funds or CASA combined was at the level of 68.9% of total Third-Party Funds or grew by 65.3% from the previous year.

The year 2022 was a glorious year for Himbara with EVA reaching 6.4% supported by growing credit disbursement accompanied by lower cost of funds.

Business Outlook

Indonesia's economic condition has several challenges in 2023, ranging from the continuing conflict of the Russia and Ukraine war, continuing inflation and the potential decline in commodity prices that have a major impact on Indonesia.

Amidst uncertainty, Bank Indonesia remains optimistic that bank credit can grow at the level of 10.4% and deposit growth in the range of 7% - 9% in 2023.



KLASTER INDUSTRI ENERGI, MINYAK & GAS ENERGY, OIL & GAS INDUSTRY CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Februari 2022: PLN berhasil menerapkan Co-firing atau pencampuran biomassa dengan batu bara pada 28 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan total energi hijau yang dihasilkan 96.061 Megawatt hour (MWh).
- ▶ Agustus 2022: Pertamina menjadi satu-satunya BUMN dan Perusahaan Indonesia yang masuk dalam Fortune Global 500.
- ▶ September 2022: RDMP Fase 1 tuntas, kapasitas pengolahan kilang Balongan naik.
- ▶ Oktober 2022: Proyek Strategis Nasional (PSN) Jambaran – Tiung Biru siap memulai Gas on Stream (GoS).
- ▶ Oktober 2022, Penandatanganan kerja sama dalam New Energy Fund, Pertamina NRE dan MDI Ventures buka peluang pendanaan startup energi.
- ▶ November 2022: Perluas pasar global, PGN dan BOTAS melakukan kerja sama energi penyediaan gas bumi dan LNG di Turki.
- ▶ Desember 2022: Agresif incar pasar Timur Tengah, PIS resmi buka kantor di Dubai.
- ▶ Desember 2022: Terbentuknya Subholding PLN yaitu PLN Nusantara Power (Generation Company 1), PLN Indonesia Power (Generation Company 2), PLN Energi Primer Indonesia, dan PLN ICON Plus.

Highlighted Events

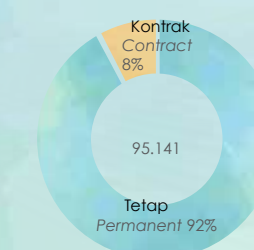
- ▶ February 2022: PLN has successfully implemented Co-firing or mixing biomass with coal in 28 Steam Power Plants (PLTU) with a total of 96,061 Megawatt hours (MWh) of green energy produced.
- ▶ August 2022: Pertamina is the only state-owned enterprise and Indonesian company to be included in the Fortune Global 500.
- ▶ September 2022: RDMP Phase 1 is complete, the processing capacity of the Balongan refinery has increased.
- ▶ October 2022: The Jambaran – Tiung Biru National Strategic Project (PSN) is ready to start Gas on Stream (GoS).
- ▶ October 2022: Signed cooperation agreement for New Energy Fund, Pertamina NRE and MDI Ventures opens energy startup funding opportunities.
- ▶ November 2022: Expanding the global market, PGN and BOTAS cooperate in energy, providing natural gas and LNG in Turkey.
- ▶ December 2022: Aggressively targeting the Middle East market, PIS officially opens an office in Dubai.
- ▶ December 2022: Formation of the Subholding of PLN, which are PLN Nusantara Power (Generation Company 1), PLN Indonesia Power (Generation Company 2), PLN Energi Primer Indonesia, and PLN ICON Plus.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. PLN	1.638.139	403.420	991.451	441.355	99.835	30.168	14.415
2. Pertamina	1.381.355	425.786	585.433	1.262.340	211.731	95.513	60.372
Eliminasi	(10.838)	-	(1.826)	(61.726)	(6.813)	(5.315)	(6.813)
Saldo Gabungan Combined Balance	3.008.654	829.206	1.575.058	1.641.969	304.753	120.366	67.974

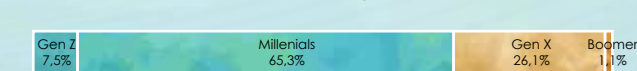
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak WorkForce by Contract Type



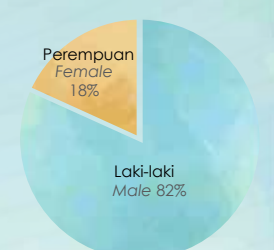
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan WorkForce by Education

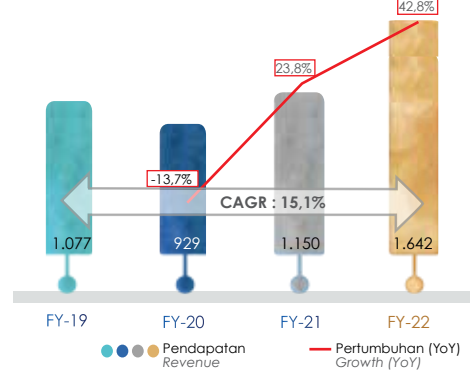


Tenaga kerja berdasarkan Gender WorkForce by Gender

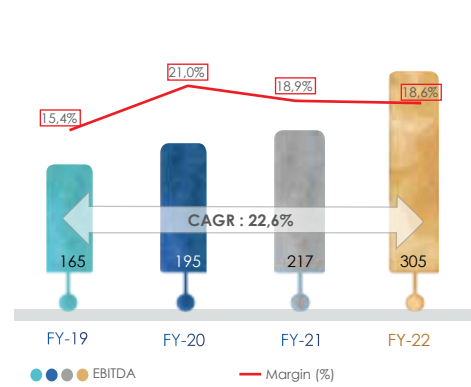


Klaster Industri Energi, Minyak & Gas Energy, Oil & Gas Industry Cluster

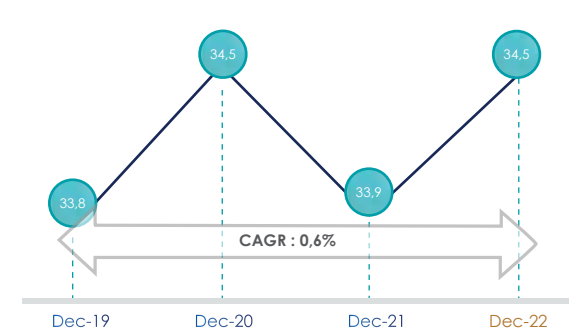
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



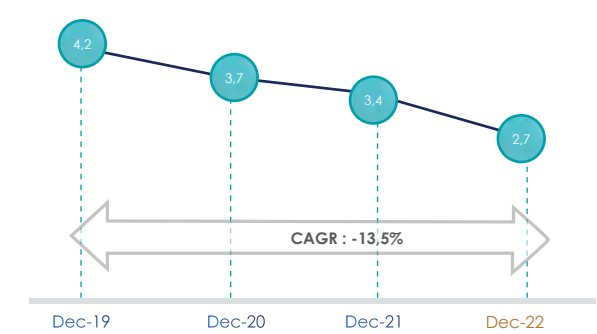
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



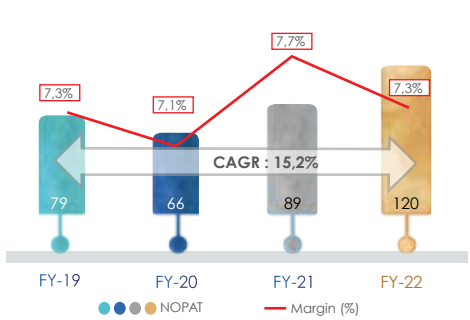
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%) Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



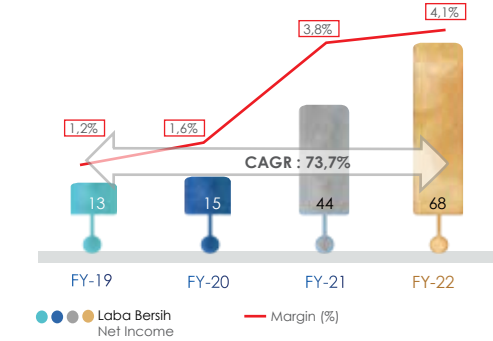
Utang Pendanaan pada EBITDA (x) Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



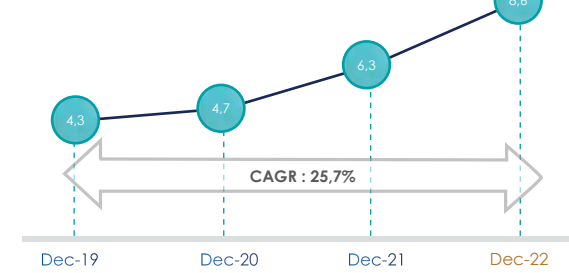
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



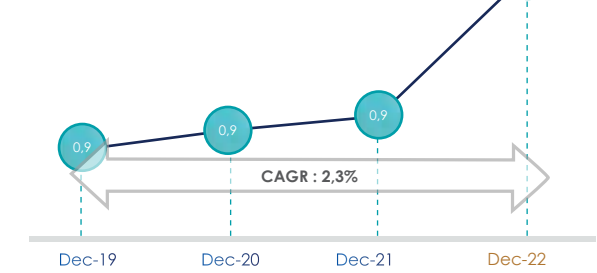
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



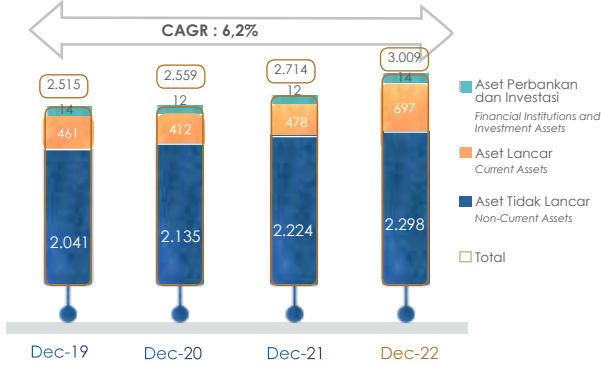
EBITDA pada Beban Bunga (x) EBITDA to Interest Expenses (x)



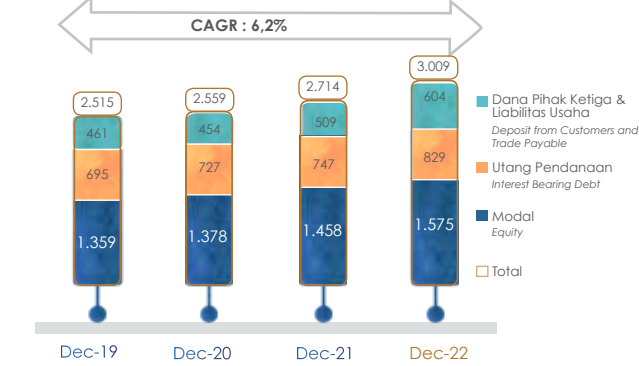
Total Utang pada Modal (x) Total Debt to Equity (x)



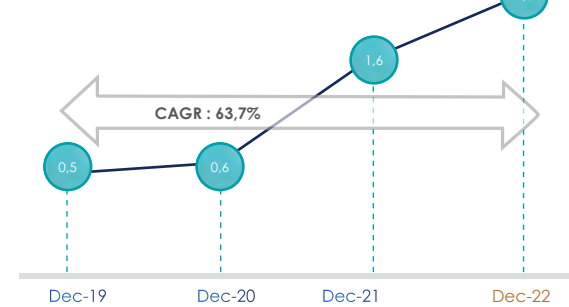
Komposisi Aset (IDR tln) Asset Composition (IDR tln)



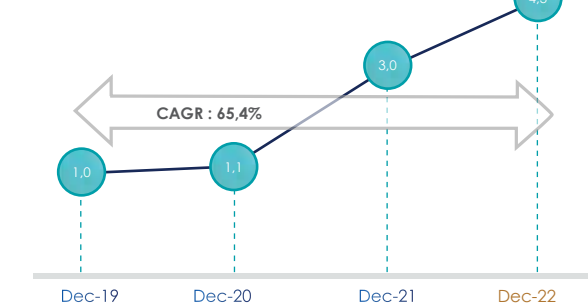
Komposisi Pasiva (IDR tln) Passive Composition (IDR tln)



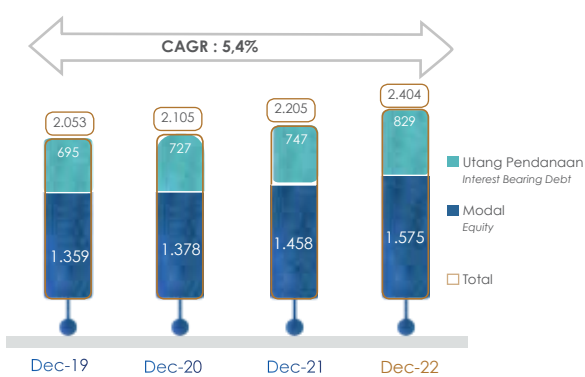
Kembalian atas Aset (ROA %) Return on Assets (ROA %)



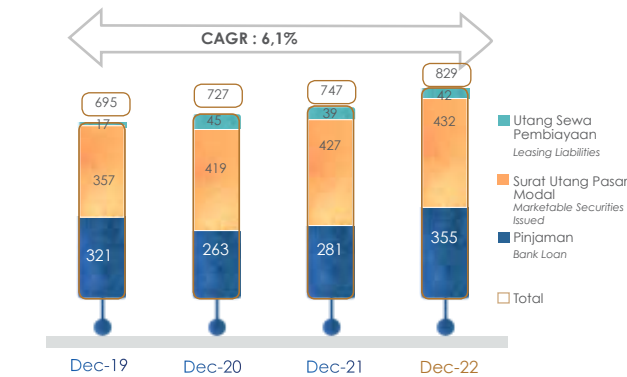
Kembalian atas Modal (ROE %) Return on Equity (ROE %)



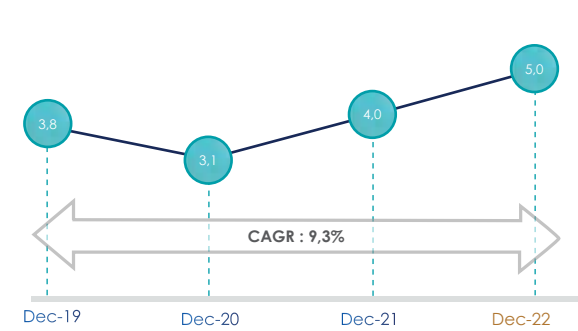
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln) Invested Capital Composition (IDR tln)



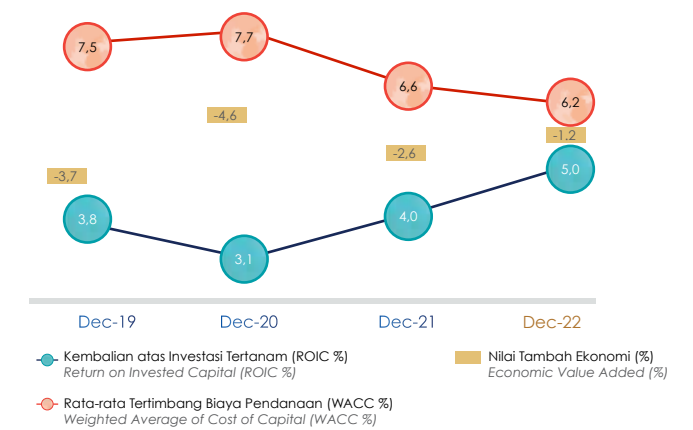
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln) Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %) Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %) Economic Value Added (EVA %)



Klaster Industri Energi, Minyak & Gas
Energy, Oil & Gas Industry Cluster

Klaster Industri Energi, Minyak & Gas
Energy, Oil & Gas industry Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Energi, Minyak dan Gas – 2019 s/d 2022
Summary of Financial Results of Energy, Oil and Gas industry Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	1.077.120	929.035	1.150.036	1.641.969	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(853.761)	(693.015)	(896.246)	(1.290.913)	Direct Cost
Lab a Bruto	223.359	236.020	253.790	351.056	Gross Profit
Beban Usaha	(138.305)	(134.801)	(139.827)	(160.890)	Operating Cost
Lab a Usaha	85.054	101.219	113.963	190.166	Operating Profit
Beban Bunga	(38.320)	(41.823)	(34.630)	(35.515)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	20.054	(17.182)	(432)	(35.850)	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	66.787	42.214	78.901	118.801	Profit Before Tax
Pajak	(53.826)	(27.208)	(35.183)	(50.827)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	12.962	15.006	43.718	67.974	Net Profit (Loss)
EBITDA	165.457	195.483	217.072	304.753	EBITDA
EBIT	105.107	84.037	113.531	154.316	EBIT
NOPAT	78.830	65.549	88.554	120.366	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	2.514.649	2.558.945	2.713.677	3.008.654	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	460.514	411.873	477.723	696.692	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	13.597	12.397	11.517	14.164	Financial Institutions Assets and Assets .B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	13.597	12.397	11.517	14.164	Investments .b
c. Aset Tidak Lancar	2.040.538	2.134.675	2.224.437	2.297.798	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	2.053.233	2.105.055	2.204.793	2.404.263	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	694.628	727.059	746.913	829.205	Interest Bearing Debt (a + b).A
a. Jangka Pendek	75.451	71.028	99.357	152.715	Short Term .a
b. Jangka Panjang	619.177	656.031	647.556	676.490	Long Term .b
B. Modal	1.358.605	1.377.996	1.457.880	1.575.058	Equity. B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	461.416	453.890	508.884	604.391	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund.A
B. Utang Usaha dan Lainnya	461.416	453.890	508.884	604.391	Trade and Other Payable. B
Margin Laba Kotor (%)	20,7	25,4	22,1	21,4	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	15,4	21,0	18,9	18,6	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,2	1,6	3,8	4,1	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,5	0,6	1,6	2,3	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian at as Modal (ROE dalam %)	1,0	1,1	3,0	4,3	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian at as Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,8	3,1	4,0	5,0	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	33,8	34,5	33,9	34,5	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	4,2	3,7	3,4	2,7	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	4,3	4,7	6,3	8,6	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN
SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	PLN	Pefindo	AAA	Jun-23	Diaudit/Audited	OTM
2	Pertamina	S&P	BBB	Aug-23	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pada tahun 2022, total aset dari Klaster Energi menembus angka IDR3.008,7 triliun atau tumbuh sebesar 10,9% YoY dari 2021. Hal ini didominasi oleh pertumbuhan aset lancar yang tumbuh di angka 45,9% YoY menjadi RP696,7 triliun di akhir tahun 2022 yang ditopang oleh kenaikan Kas dan Setara Kas sebagai efek dukungan pemerintah atas perubahan PMK nomor 159 tahun 2022 dalam rangka percepatan pembayaran kompensasi BBM.

Kenaikan aset lancar tersebut sejalan dengan pertumbuhan liabilitas yang didominasi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek. Selain itu, capaian profitabilitas didukung dengan penguatan struktur permodalan di neraca. Investasi Tertanam yang terdiri dari Utang Pendanaan dan Modal tumbuh 5,4% selama tahun 2019-2022 secara CAGR.

Analisis Posisi Neraca

Capaian profitabilitas didukung dengan penguatan struktur permodalan di neraca. Investasi Tertanam yang terdiri dari Utang Pendanaan dan Modal tumbuh 5,4% selama tahun 2019-2022 secara CAGR.

Selain itu, Pertumbuhan Ekuitas sebesar 8% didominasi oleh pertumbuhan Saldo Laba dari IDR377 triliun di 2021 menjadi IDR439 triliun di 2022 atau tumbuh sebesar 16,7%.

ROA, ROE, dan ROIC semuanya mengalami peningkatan sebesar 63,7%, 65,4%, dan 9,3% selama 2019-2022 secara CAGR. Selain itu, Economic Value Added mencapai -1,2% di tahun 2022, gap angka ini merupakan pencapaian terbaik dibandingkan tahun tahun sebelumnya.

Prospek Bisnis

Pemintaan energi diperkirakan bertambah hingga 3,2 juta BOE pada tahun 2035. Perusahaan pada Klaster Industri Energi, Minyak & Gas secara berkelanjutan mengembangkan EBT mengingat besarnya peluang EBT adalah masa depan bisnis dan mendukung transformasi sebagai perusahaan energi.

Anggota klaster harus terus menyelaraskan rencana jangka panjang dengan Grand Strategi Energi Nasional, mengakomodasi energi transisi melalui implementasi inisiatif dengan kebutuhan investasi mencapai miliaran dolar AS.

Strategi ini juga sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mendorong percepatan transisi energi. Industri kelistrikan di Indonesia diproyeksi akan terus berkembang seiring dengan dukungan Pemerintah terhadap penggunaan kendaraan listrik oleh masyarakat dan pejabat lembaga negara.

Income Statement Analysis

In 2022, the total assets of the Energy Cluster exceeded IDR3,008.7 trillion or grew by 10.9% YoY from 2021. This was dominated by the growth of current assets which grew by 45.9% YoY to RP696.7 trillion at the end of 2022 supported by an increase in Cash and Cash Equivalents as an effect of government support for changes in PMK number 159 of 2022 to accelerate fuel compensation payments.

The increase in current assets was in line with the growth of liabilities dominated by an increase in short-term liabilities. In addition, profitability achievement is supported by strengthening the capital structure on the balance sheet. Embedded Investment comprising Debt, Funding and Capital grew 5.4% during 2019-2022 at a CAGR.

Balance Sheet Analysis

The profitability achievement was supported by strengthening the capital structure on the balance sheet. Embedded Investment comprising Debt, Funding and Capital grew 5.4% during 2019-2022 at a CAGR.

In addition, Equity Growth of 8% was dominated by Retained Profit growth from IDR377 trillion in 2021 to IDR439 trillion in 2022, grew by 16.7%.

ROA, ROE, and ROIC all increased by 63.7%, 65.4%, and 9.3% during 2019-2022 at a CAGR. In addition, Economic Value Added reached -1.2% in 2022, this gap is the best achievement compared to the previous year.

Business Outlook

Energy demand is expected to grow to 3.2 million BOE by 2035. Companies in the Energy, Oil & Gas Industry Cluster are continuously developing EBT considering the large opportunities EBT is the future of business and supports transformation as an energy company.

Cluster members should continue to align long-term plans with the Grand National Energy Strategy, accommodating energy transition through the implementation of initiatives with investment needs reaching billions of US dollars.

This strategy is also in line with the Government's commitment to accelerate the energy transition. The electricity industry in Indonesia is projected to continue to grow in line with the Government's support for the use of electric vehicles by the public and officials of state institutions.



KLASTER JASA INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE SERVICES CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Juni - Oktober 2022: Asset Recycling Jalan Tol oleh Waskita (Cimanggis Cibitung Tollways, Semesta Marga Raya, Pejagan Pemalang Toll Road), Jasa Marga (Jasamarga Jalanlayang Cikampek) dan Wika (Jasamarga Kunciran Cengkareng) sebagai upaya menyeimbangkan pertumbuhan dan kesinambungan bisnis Perusahaan.
- ▶ Juli 2022: Spin off Divisi Regional Jasamarga Transjawa Tollroad ke anak usaha Jasamarga Transjawa Toll Road dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.
- ▶ Desember 2022: Penyelarasan BUMN Semen melalui inbreng kepemilikan saham Pemerintah pada Baturaja ke Semen Indonesia.
- ▶ Desember 2022: Restrukturisasi Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) melalui akuisisi saham SIIB di Solusi Bangun Indonesia oleh Semen Indonesia.

Highlighted Events

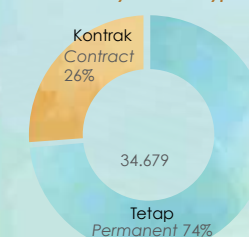
- ▶ June - October 2022: Toll Road Asset Recycling by Waskita (Cimanggis Cibitung Tollways, Semesta Marga Raya, Pejagan Pemalang Toll Road), Jasa Marga (Jasamarga Jalanlayang Cikampek) and Wika (Jasamarga Kunciran Cengkareng) as an effort to balance the growth and sustainability of the Company's business.
- ▶ July 2022: Spin off the Regional Division of Jasamarga Transjawa Tollroad to the subsidiary Jasamarga Transjawa Toll Road to improve better and more sustainable financial performance.
- ▶ December 2022: The stream lining of Semen Indonesia through the integration of the Government's share ownership in Semen Baturaja into Semen Indonesia.
- ▶ December 2022: Restructuring of Semen Indonesia Building Industry (SIIB) through the acquisition of SIIB shares in Solusi Bangun Indonesia by Semen Indonesia.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Lab Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. HK	156.316	48.847	84.780	24.209	4.190	1.777	(1.447)
2. Waskita	98.232	64.670	14.245	15.303	(356)	2.620	(1.673)
3. Jasa Marga	91.139	51.218	25.621	16.583	7.974	5.958	2.324
4. Semen Indonesia	82.960	16.801	47.239	36.379	7.902	3.687	2.499
5. Wika	75.070	33.403	17.493	21.481	1.580	1.500	13
6. PP	57.612	20.617	14.821	18.922	2.185	1.653	366
7. Adhi	39.986	10.464	8.824	13.549	1.249	1.059	175
8. Perumnas	8.805	5.210	1.450	1.044	(48)	(20)	(430)
9. Brantas	7.973	1.811	1.855	4.013	226	318	135
Eliminasi	(9.194)	-	(1.580)	(8.105)	(578)	(451)	(578)
Saldo Gabungan Combined Balance	608.903	253.041	214.752	143.378	24.323	17.404	1.384

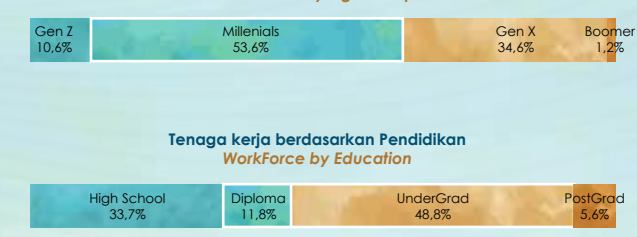
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

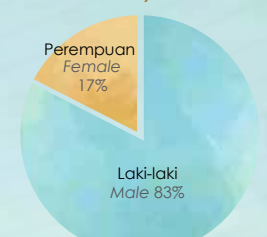
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



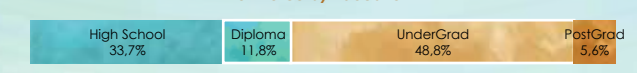
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



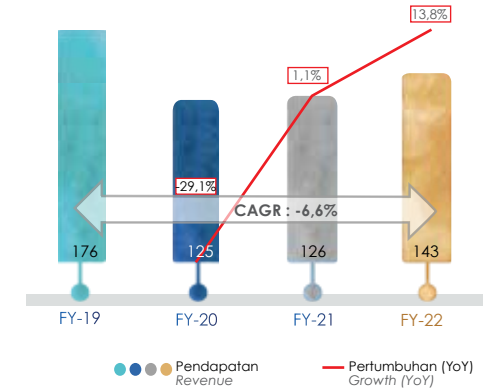
Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



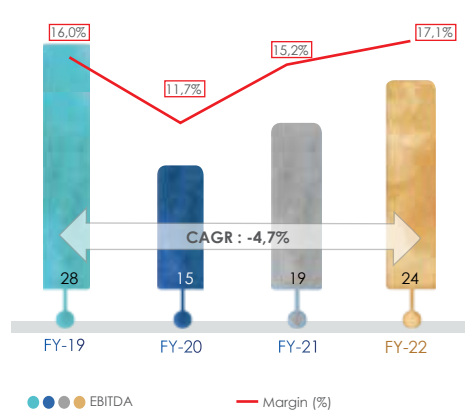
Klaster Jasa Infrastruktur
Infrastructure Services Cluster

Klaster Jasa Infrastruktur
Infrastructure Services Cluster

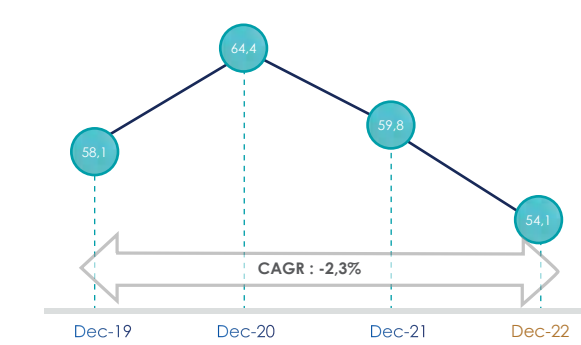
Pendapatan (IDR tln) dan
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



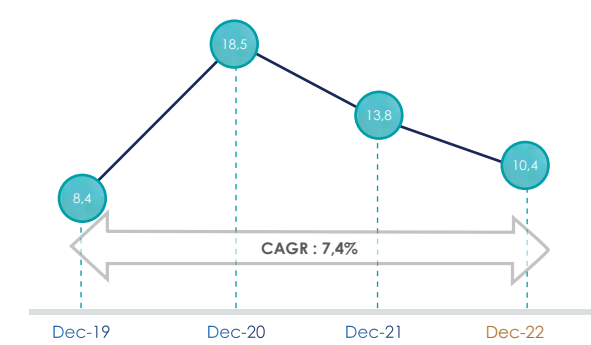
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



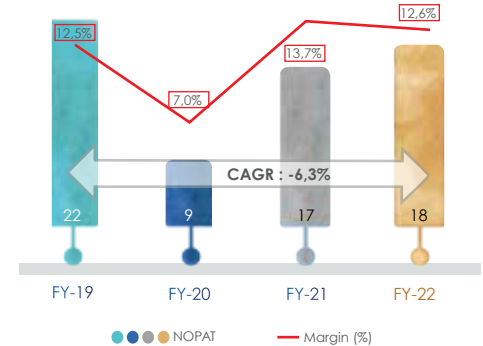
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



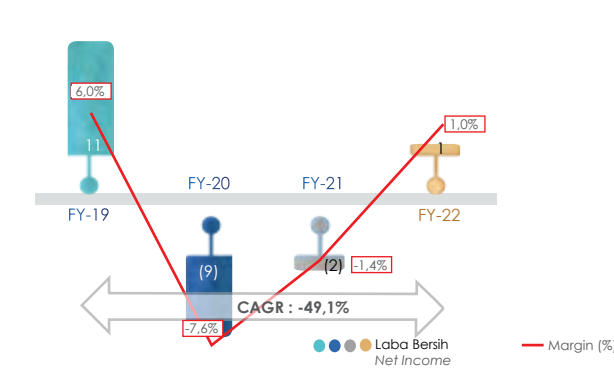
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



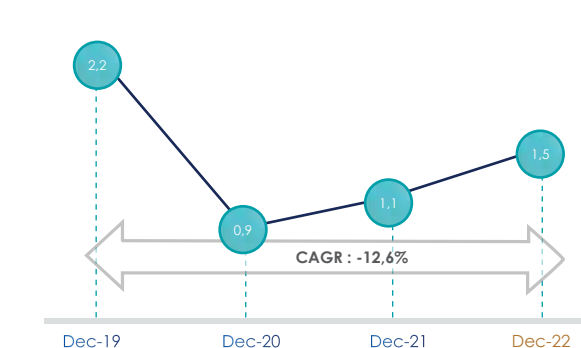
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



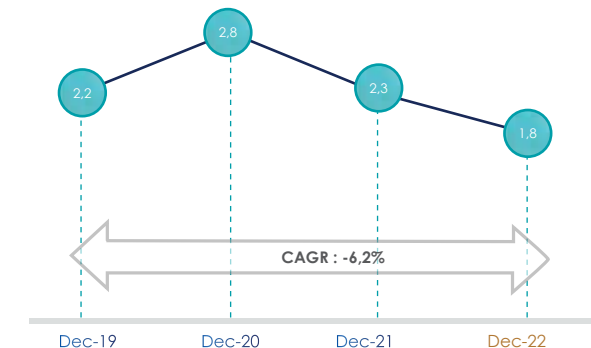
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



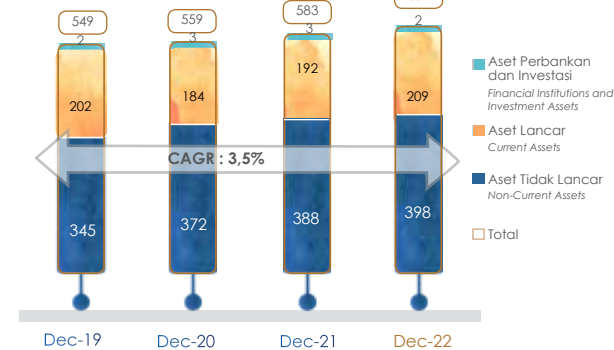
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



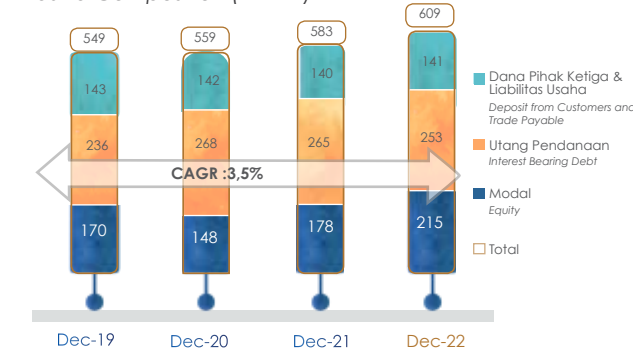
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



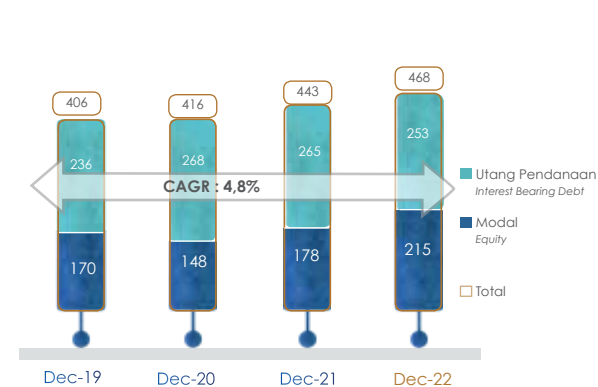
Komposisi Aset (IDR tln)
Asset Composition (IDR tln)



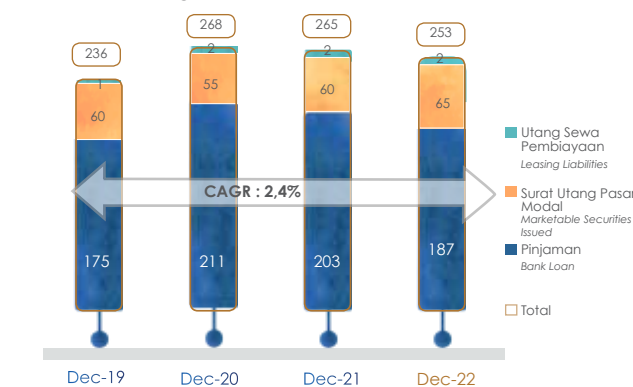
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



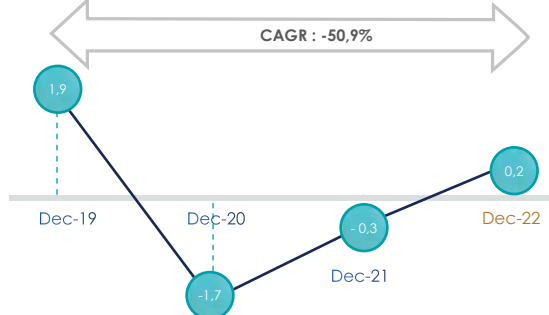
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



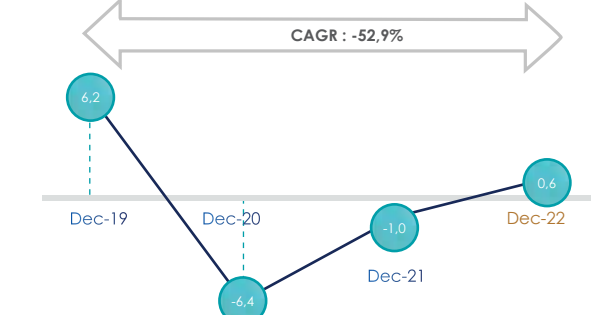
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



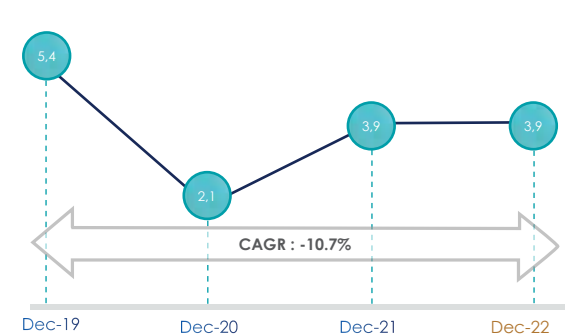
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



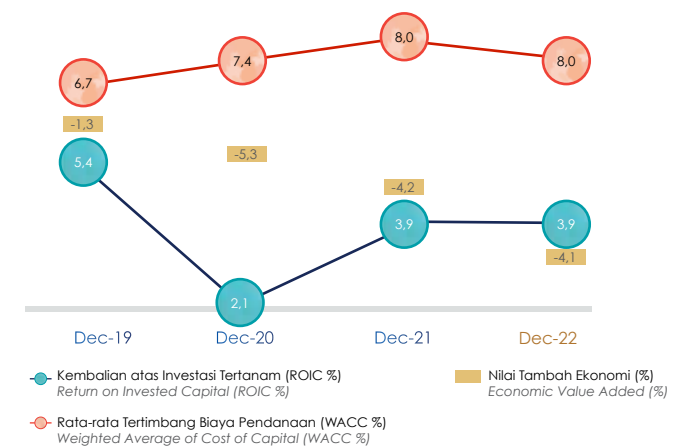
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)





Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Infrastruktur – 2019 s/d 2022

Summary of Financial Results of the Infrastructure Services Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	175.816	124.591	125.990	143.378	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(137.874)	(102.057)	(97.407)	(113.556)	Direct Cost
Lab a Bruto	37.942	22.534	28.583	29.822	Gross Profit
Beban Usaha	(13.946)	(12.922)	(13.785)	(13.668)	Operating Cost
Lab a Usaha	23.996	9.612	14.798	16.154	Operating Profit
Beban Bunga	(12.880)	(16.949)	(18.123)	(16.695)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	5.368	1.566	7.253	7.051	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	16.484	(5.771)	3.928	6.510	Profit Before Tax
Pajak	(5.970)	(3.691)	(5.648)	(5.126)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	10.513	(9.462)	(1.720)	1.384	Net Profit (Loss)
EBITDA	28.071	14.519	19.199	24.323	EBITDA
EBIT	29.364	11.178	22.051	23.205	EBIT
NOPAT	22.023	8.719	17.200	18.100	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	548.639	558.500	583.385	608.903	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	202.225	184.231	192.494	208.534	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	1.024	2.427	2.646	2.642	Financial Institutions Assets and Assets .B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	1.024	2.427	2.646	2.642	Investments .b
c. Aset Tidak Lancar	345.390	371.842	388.245	397.727	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	405.983	416.430	443.206	467.793	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	235.708	268.168	265.071	253.041	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	71.874	90.281	60.416	42.928	Short Term .a
b. Jangka Panjang	163.834	177.887	204.655	210.113	Long Term .b
B. Modal	170.275	148.262	178.135	214.752	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	142.656	142.070	140.178	141.110	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	142.656	142.070	140.178	141,110	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	21,6	18,1	22,7	20,8	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	16,0	11,7	15,2	17,0	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	6,0	(7,6)	(1,4)	1,0	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	1,9	(1,7)	(0,3)	0,2	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	6,2	(6,4)	(1,0)	0,6	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	5,4	2,1	3,9	3,9	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	58,1	64,4	59,8	54,1	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	8,4	18,5	13,8	10,4	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	2,2	0,9	1,1	1,5	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	HK	Moody's	Baa3	May-23	Diaudit/Audited	OTM
2	Waskita	PEFINDO	SD	May-23	Diaudit/Audited	OTM-P
3	Jasa Marga	PEFINDO	AA	Jun-23	Diaudit/Audited	OTM
4	Semen Indonesia	PEFINDO	AA+	Aug-23	Diaudit/Audited	OTM
5	Wika	PEFINDO	BBB	Jul-23	Diaudit/Audited	OTM
6	PP	PEFINDO	A	Mar-23	Diaudit/Audited	OTM
7	Adhi Karya	PEFINDO	A-	Aug-22	Diaudit/Audited	OTM
8	Perumnas	PEFINDO	BBB-	Nov-22	Diaudit/Audited	OTM
9	Brantas	PEFINDO	BBB+	Mar-22	Diaudit/Audited	OTM-P

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry



Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Jasa Infrastruktur tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi IDR143,4 triliun atau tumbuh 13,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini belum berhasil pulih dari pendapatan ke tingkat pre Covid-19 sebesar IDR175,8 triliun sehingga CAGR 2019 ke 2022 masih tercatat -6,6%.

Realisasi Laba Usaha tahun 2022 sebesar IDR16,2 triliun juga belum bisa menutup total Beban Bunga tahun berjalan sebesar IDR16,7 triliun, meski terdapat penurunan beban bunga sebesar 7,9 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Lab a Bersih Klaster ini tercatat sebesar IDR1,4 triliun, semata-mata didukung realisasi pendapatan divestasi beberapa ruas jalan tol pada sub klaster konstruksi, terutama lab a divestasi PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek 2.186,68 miliar dan PT Ismawa Trimitra 58,37 miliar yang mengkontribusikan sebesar IDR 2,2 T dari total pendapatan lain-lain sebesar IDR 7,1 Triliun.

Kinerja keuangan sebagian anggota klaster ini masih dikategorikan tidak sehat, di mana HK, Waskita dan Perumnas masih mencatatkan kerugian akibat lemahnya dan lambatnya pemulihan pendapatan akibat Covid-19 ditambah lemahnya penurunan Beban Bunga mengingat proses restrukturasi beberapa BUMN konstruksi masih berjalan.

Analisis Posisi Neraca

Secara keseluruhan aset Klaster Jasa Infrastruktur tercatat sebesar IDR609 triliun, jumlah ini meningkat 3,5% secara rata-rata sejak 2019.

Pertumbuhan aset terutama berasal dari peningkatan inventasi pada ruas jalan tol di seluruh Indonesia. Kilometer jalan tol yang dibangun di 2014-2022 sebesar 1.837,7 km merepresentasikan 74% total jalan tol yang dibangun di seluruh Indonesia sejak 1976. Dari 74% ini, hampir 80% BUMN telah terlibat membangun infrastruktur ini terutama untuk membangun Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS). Hal ini menyebabkan total aset klaster Infrastruktur tumbuh dari IDR130,6 triliun di 2014 dan mencatat CAGR 21,2% selama periode tersebut.

Sebagian besar ekspansi aset dari 2014 ke 2020 didanai dengan utang, yang mengakibatkan struktur pendanaan yang sangat tergantung utang, di mana rasio utang pendanaan pada investasi tertanam memuncak di 2020 pada tingkat 64%, jauh lebih tinggi dari ambang batas toleransi gearing sebesar 45%, yang menjadi toleransi risiko Portofolio BUMN.

Secara keseluruhan proses penurunan gearing dari klaster ini dilakukan secara intensif sejak 2020 dengan menambah PMN dan melakukan restrukturisasi recycling aset dan pelunasan utang. Rasio gearing per 2022 sudah turun mejadi 54%, namun tingkat ini masih di atas ambang batas toleransi gearing Portofolio BUMN.

Prospek Bisnis

Investasi dalam infrastruktur masih diharapkan akan tetap menjadi landasan pertumbuhan jangka panjang. Hal ini mencakup pengeluaran untuk jaringan tol guna meningkatkan konektivitas dan mendorong terciptanya multiplier effect pada perekonomian secara lebih luas.

BUMN diharapkan masih akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan, namun restrukturisasi yang signifikan diperlukan untuk meningkatkan tata kelola, memperkuat kesehatan keuangan, dan meningkatkan kompetensi. Kementerian berharap adanya konsolidasi lebih lanjut dalam klaster tersebut agar klaster dapat berfungsi dalam menciptakan konektivitas yang diperlukan oleh ekonomi.

Income Statement Analysis

Revenue from the Infrastructure Services Cluster in 2022 increased to close at IDR143.4 trillion recording a 13.8% growth compared to previous year. This growth failed to recover Revenue levels to pre-civid-19 levels of IDR175.8 trillion, as such CAGR 2019-2022 is still recorded -6.6%.

Realization of Operating Profit of IDR16.2 trillion is still lower than Financing Charges of IDR16.7 trillion, despite the fact that Financing Charges in 2022 decreased by 7.9% from previous year.

Net Profit for this cluster closed at IDR1.4 trillion, especially the divestment profit of PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek 2,186.68 billion and PT Ismawa Trimitra 58.37 billion which contributed IDR 2.2 T from the total other income of IDR 7.1 Trillion.

Financial performance of some members of this cluster is still recording a loss (HK, Waskita and Perumnas), caused by the weak and slow recovery of top line revenue since Covid-19, compounded by the slow process of reducing debt as the restructuring initiative is still in progress.

Balance Sheet Analysis

Total asset of the Infrastructure Services Cluster closed 2022 at IDR609 trillion, this translates into a CAGR of 3.5% for the 2019-2022 period.

Asset growth mainly originated from investments in toll infrastructure throughout Indonesia. Toll road kilometers built in the 2014-2022 of 1,837.7 km accounted for 74% of total toll roads built in Indonesia since 1976. Of this 74%, SOE contribution reached more than 80%. Hence the balance sheet of the companies in this cluster witnessed significant growth IDR130.6 trillion in 2014 and recorded a CAGR of 21.2% during the period.

Most of the asset expansions from 2014 to 2020 were funded through debt, resulting in a highly debt-dependent financing structure, where the debt-to-investment financing ratio peaked in 2020 at a rate of 64%, significantly higher than the tolerance threshold of 45%, which is the risk tolerance for SOE portfolio.

Overall the de-leveraging process of the cluster's capital structure started from 2020 onwards, with a combination of state equity injection combined with restructuring and asset recycling process. By 2022, the aggregate gearing ratio is still high at 54% as such this cluster is still being actively rebalanced.

Business Outlook

Infrastructure spending is still expected to be the corner stone of growth over the long term, including spending on toll networks to allow for greater connecting and to encourage creation of positive multiplier effect to the broader economy.

SOEs are expected to still contribute to the growth, however significant restructuring to improve governance, strengthen financial health, and improve competence is still needed. The Ministry expects further consolidation in the cluster to allow the cluster to function in creating the connectivity needed by the economy.



KLASTER JASA ASURANSI & DANA PENSIUN

INSURANCE & PENSION FUND SERVICES CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ April 2022: Penandatanganan kerja sama *Reciprocal Facultative Agreement* antara RIU dengan Etihad Credit Insurance.
- ▶ Juni 2022: PMN kepada IFG sebesar IDR6,7 triliun yang didistribusikan ke IFG Life untuk transfer portofolio Jiwasraya.
- ▶ Juni 2022: Divestasi 10% saham Mandiri Inhealth milik Jasindo kepada IFG.
- ▶ November 2022: IFG menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sebesar IDR2 triliun sebagai bagian dari penguatan modal bagi IFG Life dalam melanjutkan pelaksanaan transfer portofolio Aset dan Liabilitas Jiwasraya.
- ▶ 2022: Migrasi Portofolio Aset dan Liabilitas dari Jiwasraya ke IFG Life termasuk polis sejumlah 68% dari total jumlah polis yang harus dialihkan.

Highlighted Events

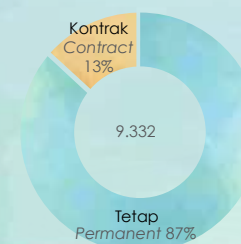
- ▶ April 2022: RIU signed a *Reciprocal Facultative Agreement* with Etihad Credit Insurance.
- ▶ June 2022: IFG received equity injection from the Government of IDR6.7 trillion to IFG Life for the restructuring of Jiwasraya.
- ▶ June 2022: Jasindo is divesting 10% of its shares in Mandiri Inhealth to IFG.
- ▶ November 2022: IFG issued *Medium Term Notes* (MTN) of IDR2 trillion as part of strengthening capital for IFG Life in continuing the implementation of the transfer of the Jiwasraya portfolio of Assets and Liabilities.
- ▶ 2022: Migration of portfolio assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life including to 68% of the total number of policies that needed to be transferred.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. Taspen	345.670	30	11.010	17.709	(23.594)	298	114
2. IFG	132.463	5.979	39.772	32.765	5.840	3.623	3.279
3. Asabri	38.314	1.192	(1.579)	6.489	3.967	3.074	3.884
4. RIU	11.382	447	2.565	4.521	135	(140)	(219)
5. Jiwasraya	6.793	0	(3.118)	434	(506)	(335)	(418)
Eliminasi	(1.213)	(619)	417	(60)	(96)	(75)	(97)
Saldo Gabungan Combined Balance	533.410	7.029	49.067	61.859	(14.254)	6.445	6.544

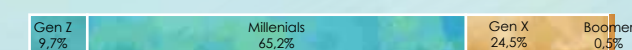
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

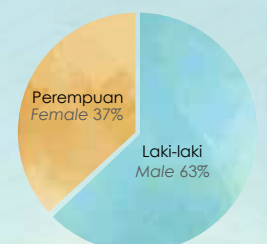
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak WorkForce by Contract Type



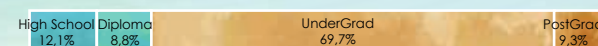
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender WorkForce by Gender

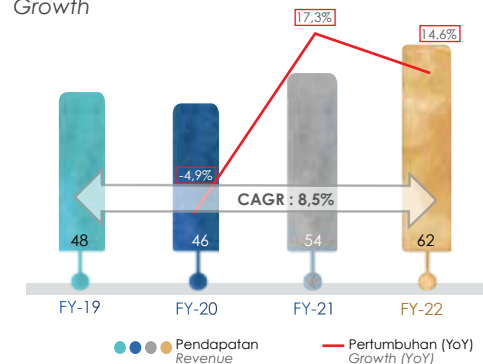


Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan WorkForce by Education

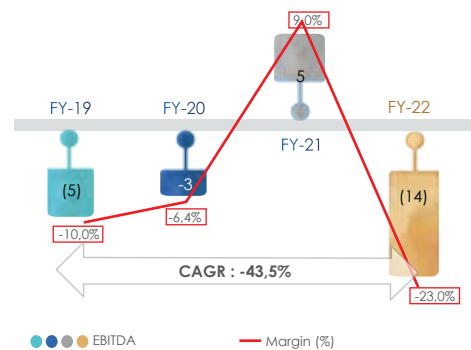


Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun
Insurance & Pension Fund Services Cluster

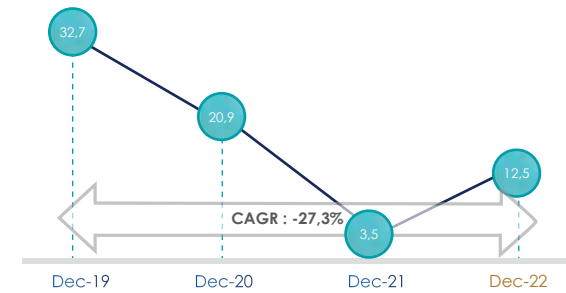
Pendapatan (IDR tln) dan
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue
Growth



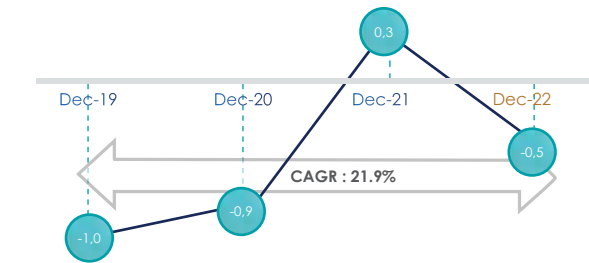
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



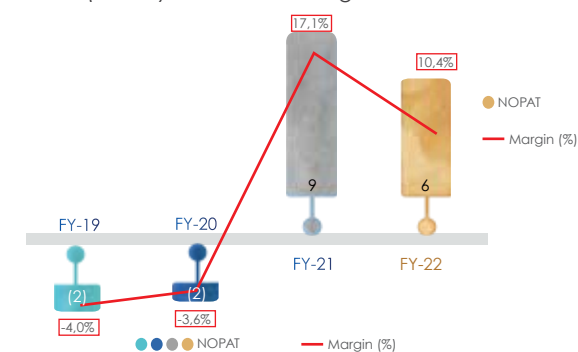
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



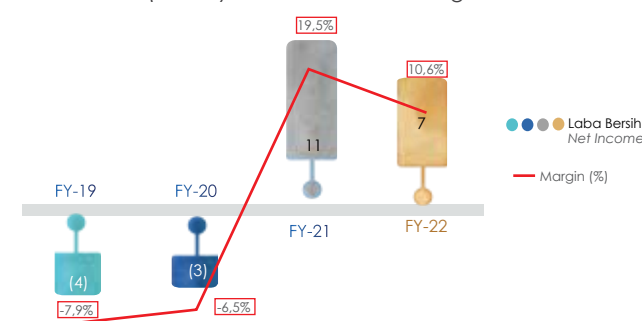
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



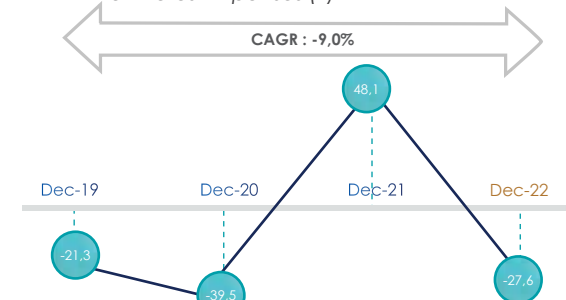
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



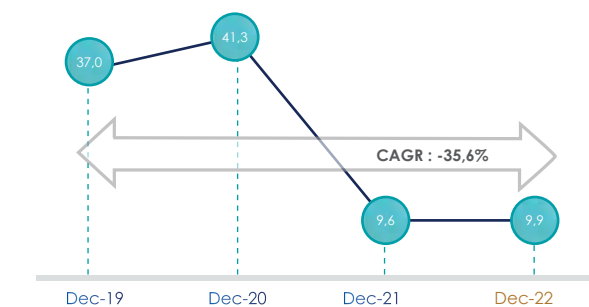
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



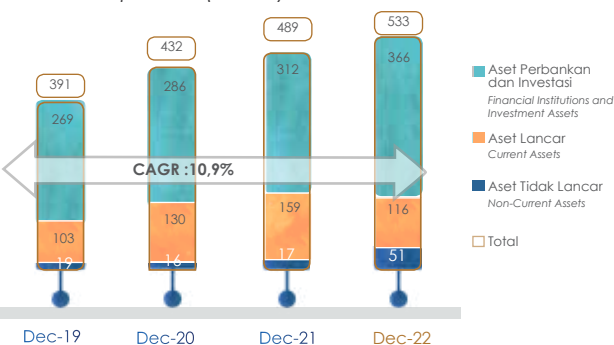
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



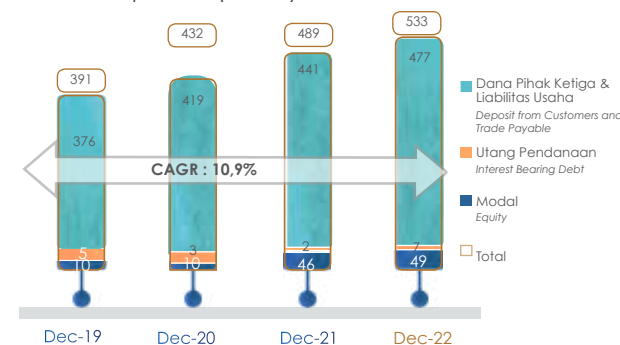
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



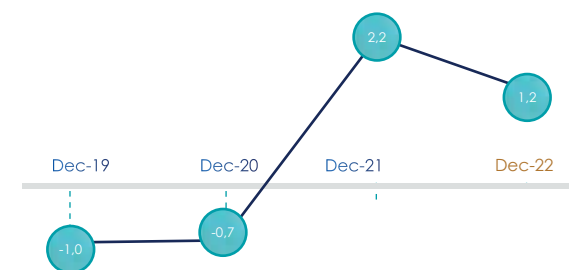
Komposisi Aset (IDR tln)
Asset Composition (IDR tln)



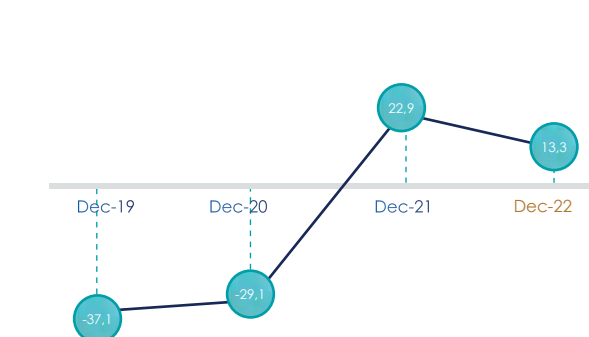
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



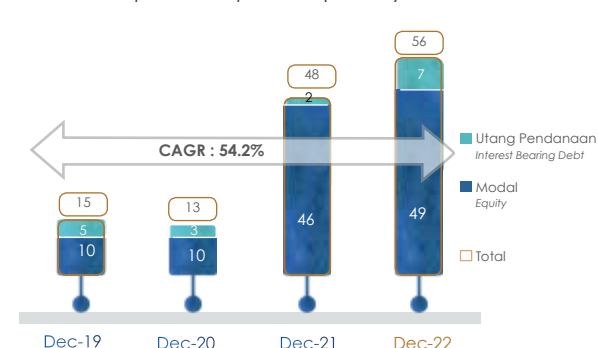
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



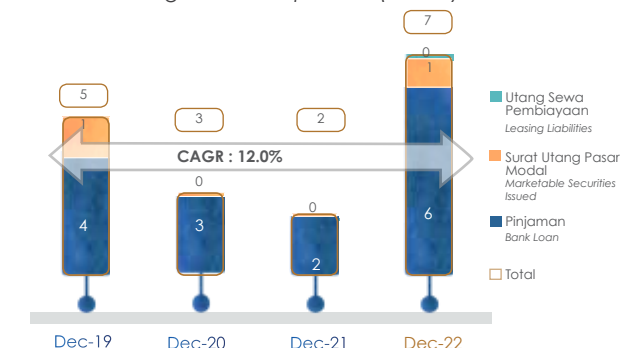
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



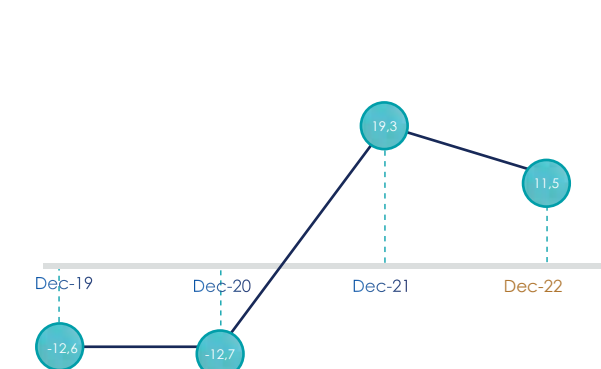
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



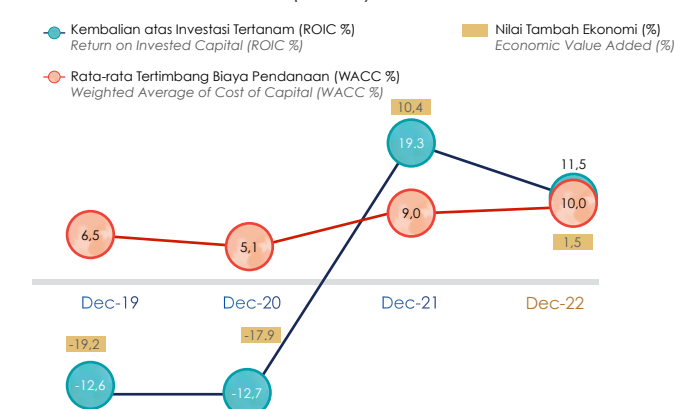
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)





Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun Insurance & Pension Fund Services Cluster

Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun Insurance & Pension Fund Services Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Asuransi dan Dana Pensiun – 2019 s/d 2022 Summary of Financial Results of the Insurance Services Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	48.408	46.014	53.971	61.859	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(45.523)	(41.823)	(41.313)	(68.011)	Direct Cost
Laba Bruto	2.885	4.191	12.658	(6.153)	Gross Profit
Beban Usaha	(8.233)	(7.708)	(8.452)	(8.797)	Operating Cost
Laba Usaha	(5.348)	(3.517)	4.206	(14.949)	Operating Profit
Beban Bunga	(226)	(75)	(101)	(516)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	2.775	1.410	7.607	23.212	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	(2.800)	(2.182)	11.712	7.746	Profit Before Tax
Pajak	(1.020)	(792)	(1.196)	(1.202)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	(3.820)	(2.974)	10.516	6.544	Net Profit (Loss)
EBITDA	(4.820)	(2.964)	4.860	(14.254)	EBITDA
EBIT	(2.574)	(2.107)	11.813	8.263	EBIT
NOPAT	(1.930)	(1.643)	9.214	6.445	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	391.127	431.988	488.648	533.411	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	102.960	130.365	158.682	115.940	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	268.769	285.857	312.473	366.105	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) .B
a. Kredit dan Pembiayaan	3.770	1.602	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	264.999	284.255	312.473	366.105	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	19.398	15.766	17.493	51.366	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A + B)	15.298	12.905	47.624	56.097	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a + b)	4.997	2.701	1.659	7.029	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	4.447	2.182	1.239	1.194	Short Term .a
b. Jangka Panjang	550	519	420	5.835	Long Term .b
B. Modal	10.301	10.204	45.965	49.068	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A + B)	375.829	419.083	441.023	477.314	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	346.331	398.013	406.259	456.329	Insurance Liabilities and Third Party Funds.A
B. Utang Usaha dan Lainnya	29.498	21.070	34.764	20.985	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	6,0	9,1	23,5	(9,9)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	(10,0)	(6,4)	9,0	(23,0)	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(7,9)	(6,5)	19,5	10,6	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(1,0)	(0,7)	2,2	1,2	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(37,1)	(29,1)	22,9	13,3	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	(12,6)	(12,7)	19,3	11,5	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	32,7	20,9	3,5	12,5	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	(1,0)	(0,9)	0,3	(0,5)	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	(21,3)	(39,5)	48,1	(27,6)	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeringkatan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	Taspen	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
2	IFG	PEFINDO	AAA	Jul-22	Diaudit/Audited	OTM-P
3	Asabri	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
4	RIU	PEFINDO	AAA	Dec-22	Diaudit/Audited	OTM
5	Jiwasraya	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun secara gabungan mencatat Pendapatan sebesar IDR62 triliun di 2022, tumbuh sebesar 14,6% jika dibandingkan Pendapatan di tahun 2021. Kenaikan berasal dari dana UPSL (*Unfunded Past Service Liability*) dari Kementerian Keuangan selaku pemberi kerja ASN senilai IDR22 triliun dan tercatat pada Pendapatan Lain-Lain Taspen. CAGR Pendapatan 2019-2022 sebesar 8,5%.

Dari sisi profitabilitas, klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun mencatat Laba Bersih sebesar IDR6,5 triliun di 2022, menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar IDR10,5 triliun. Penurunan Laba Usaha dikontribusi oleh beban asuransi yang berasal dari kenaikan Beban Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) dan estimasi Liabilitas Klaim.

Analisis Posisi Neraca

Total Aset Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun pada tahun 2022 mencapai IDR533 triliun, tumbuh 9,2% dari tahun sebelumnya, terutama disumbangkan oleh aset investasi surat berharga yang meningkat terutama pada IFG dan Taspen. Pada IFG, peningkatan ini disebabkan oleh migrasi aset dan liabilitas dari Jiwasraya ke IFG Life serta Taspen yang secara signifikan menempatkan dana pada portofolio obligasi. CAGR komposisi Aset mencapai 10,9%.

Kenaikan aset tersebut ditambah dengan peningkatan LMPMD dan Dana Akumulasi luran Pensiun PNS pada Taspen Asabri, sejalan dengan meningkatnya Liabilitas sebesar IDR484 triliun.

Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC) pada tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan karena adanya Penyertaan Modal Negara (PMN) menjadi 19,3%, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 11,5%. Akan tetapi penurunan ROIC masih tetap lebih tinggi dari rata-rata tertimbang biaya pendanaan (WACC) yaitu sebesar 10% sehingga Economic Value Added tercipta di angka 1,5%.

Prospek Bisnis

Pada industri asuransi, pasar Indonesia masih memiliki peluang dan prospek yang sangat menjanjikan. Hal ini dilihat dari tingkat ekonomi Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya, penduduk yang kian bertambah pada usia produktif sebesar 52%, besarnya rumah tangga yang memiliki *disposable income* menengah yang belum terjangkau oleh asuransi yaitu sebesar kurang lebih 49% dan juga penetrasi yang masih cenderung rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara.

Hal ini tentu berdampak pada industri asuransi jiwa dan umum di Indonesia. selama tahun 2023 diperkirakan *bancassurance* masih tetap menjadi saluran distribusi dominan dalam industri asuransi jiwa, sehingga menjalin kerja sama dengan bank-bank top Indonesia merupakan tantangan baru dan salah satu kunci kesuksesan para pelaku usaha di industri asuransi jiwa.

Income Statement Analysis

Insurance Services & Pension Fund Services Clusters record income of IDR62 trillion in 2022, grew by 14.6% compared to revenue in 2021. The increase came from UPSL (*Unfunded Past Service Liability*) from the Ministry of Finance as the ASN employer worth IDR22 trillion and recorded on other income Taspen. CAGR 2019-2022 income is 8.5%

In terms of profitability, the insurance service & pension fund cluster records a net profit of IDR6.5 trillion in 2022, decreased compared to 2021 of IDR10.5 trillion. Decreased operating profit is contributed by insurance expenses originating from the increase in the liability load of the Future Policy Benefits (LMPMD) and the Estimated Liabilities of the Claims.

Balance Sheet Analysis

The total asset of the insurance service & pension fund cluster in 2022 reached IDR533 trillion, grew 9.2% from the previous year, especially donated by the investment assets of securities that increased, especially to IFG and Taspen. In IFG, this increase was caused by the migration of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life and Taspen which significantly placed funds in the bond portfolio. Cagr asset composition reaches 10.9%.

The increase in assets is coupled with an increase in LMPMD and the accumulation of PNS retirement contributions in Taspen Asabri, in line with the increase in liabilities of IDR484 trillion.

The existence of state capital participation (PMN) to 19.3%, but decreased in 2022 to 11.5%. However, the decline in Roic is still higher than the weighted average cost of funding (WACC), which is 10% so that economic value added is created at 1.5%.

Business Outlook

In the insurance industry, the Indonesian market still has very promising opportunities and prospects. This is seen from the economic level of Indonesia which continues to increase every year, the population is increasing at a productive age by 52%, the amount of households that have medium disposable income that have not been reached by insurance, which is approximately 49% and also penetration that still tends to be low When compared with other countries in Southeast Asia.

This is certainly an impact on the life and general insurance industry in Indonesia. During 2023 it is estimated that *bancassurance* remains a dominant distribution channel in the life insurance industry, so that establishing cooperation with Indonesian top banks is a new challenge and one of the keys to the success of business actors in the life insurance industry.



KLASTER JASA TELEKOMUNIKASI
& MEDIA
TELECOMMUNICATION &
MEDIA SERVICES CLUSTER

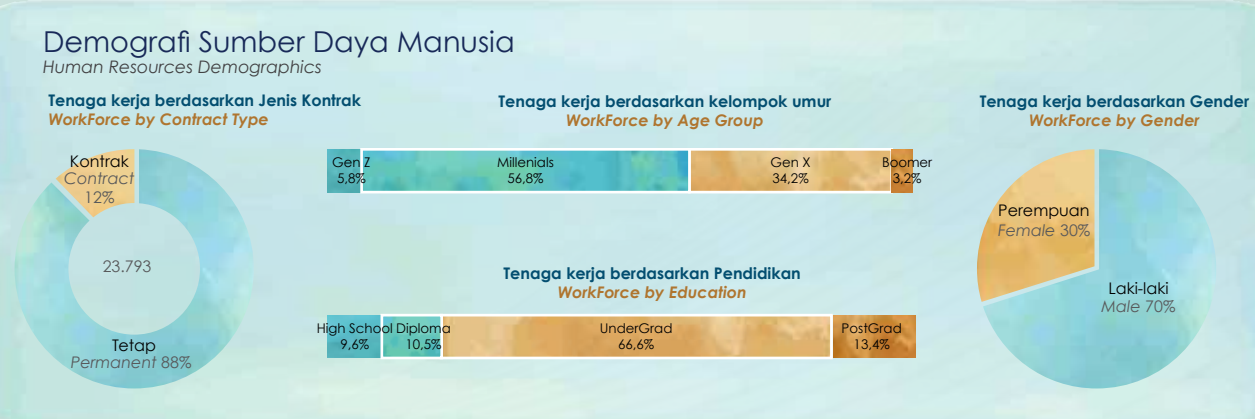
Peristiwa Penting

- ▶ Maret 2022: Anak perusahaan Telkom, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) tergabung dalam konsorsium SEA-ME-WE 6 untuk pembangunan kabel laut 19.200 km.
- ▶ Juni 2022: Telkomsat, anak perusahaan Telkom peroleh hak labuh Starlink dari Kominfo untuk dorong pemerataan akses internet di seluruh Indonesia.
- ▶ Agustus 2022: Peresmian neuCentriX Sepaku dan Digital Community Center di Ibu Kota Nusantara.
- ▶ Desember 2022: PFN melakukan transformasi bisnis melalui proses perubahan bentuk badan hukum dari Perum menjadi Persero dalam rangka memperkuat ekosistem perfilman.

Highlighted Events

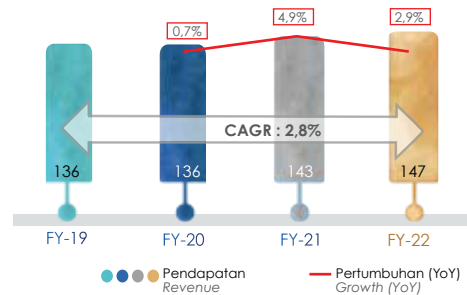
- ▶ March 2022: Telkom's subsidiary, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) is incorporated in the SEA-Me-We 6 consortium for the construction of 19,200 km of sea.
- ▶ June 2022: Telkomsat, Telkom's subsidiary obtained Starlink Labuh Rights from Kominfo to encourage equality of internet access throughout Indonesia.
- ▶ August 2022: Inauguration of neuCentriX Sepaku and Digital Community Center in the Nusantara Capital City.
- ▶ December 2022: PFN carried out business transformation through the process of changing the form of legal entity from Perum to Persero in order to strengthen the film ecosystem.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1 Telkom	275.192	63.041	149.262	147.304	79.552	31.490	27.679
2 PFN	36	13	3	18	(2)	1	1
Eliminasi	-	-	1	-	3	2	3
Saldo Gabungan Combined Balance	275.228	63.054	149.265	147.322	79.553	31.493	27.682

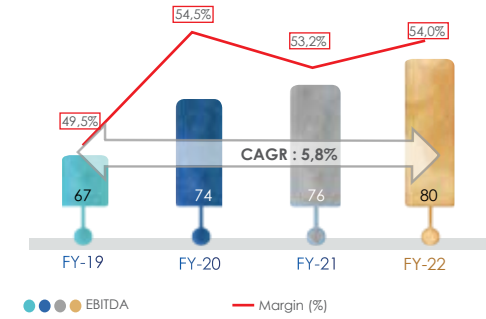


Klaster Jasa Telekomunikasi & Media Telecommunication & Media Services Cluster

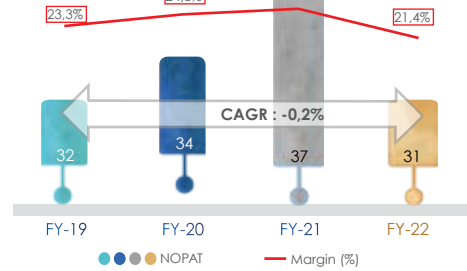
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



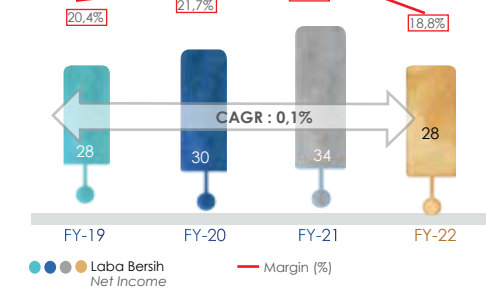
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



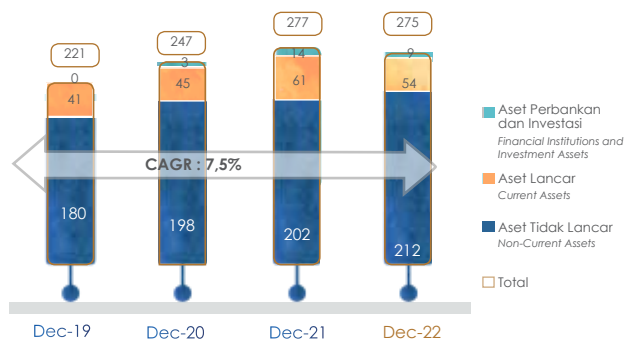
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



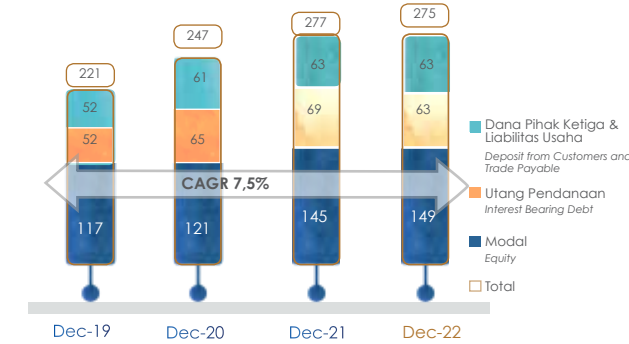
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



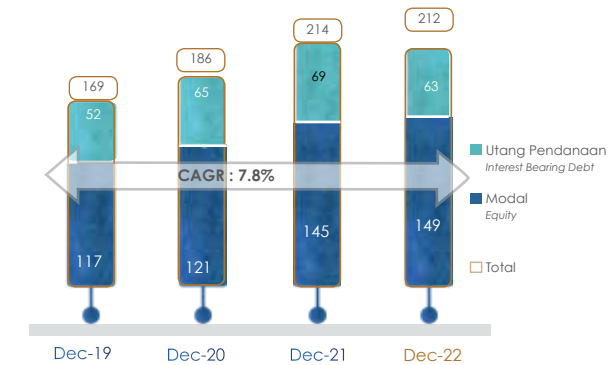
Komposisi Aset (IDR tln) Asset Composition (IDR tln)



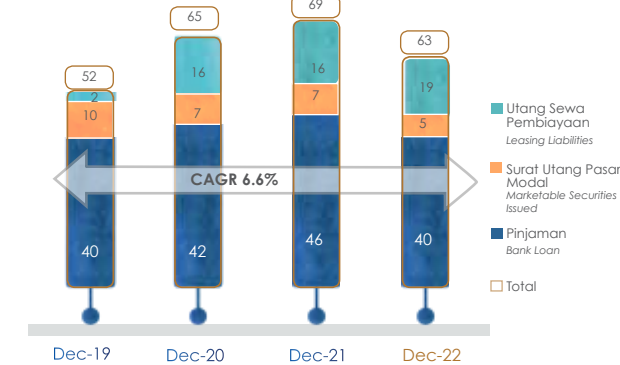
Komposisi Pasiva (IDR tln) Pasiva Composition (IDR tln)



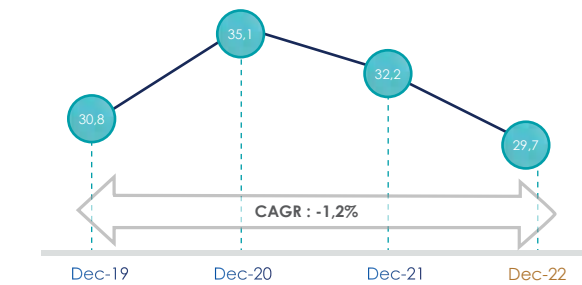
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln) Invested Capital Composition (IDR tln)



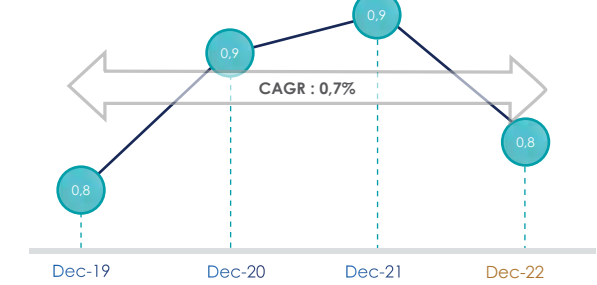
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln) Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



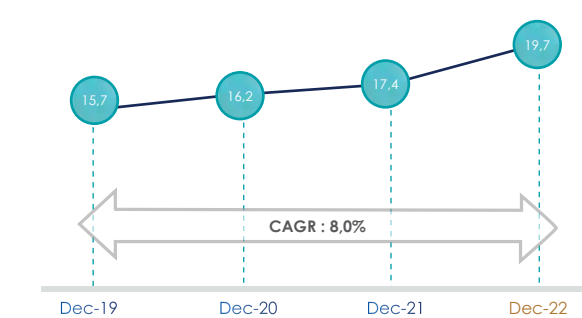
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%) Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



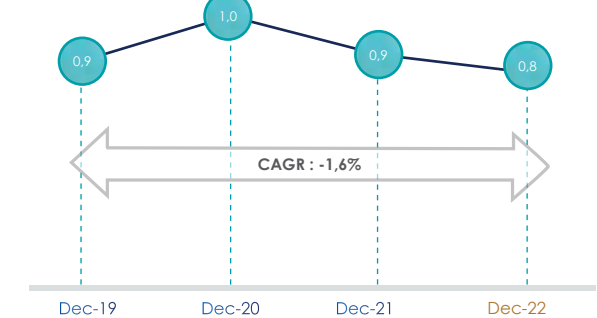
Utang Pendanaan pada EBITDA (x) Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



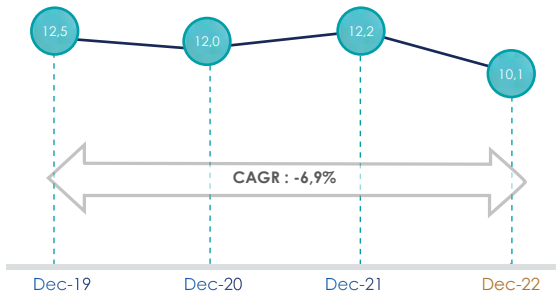
EBITDA pada Beban Bunga (x) EBITDA to Interest Expenses (x)



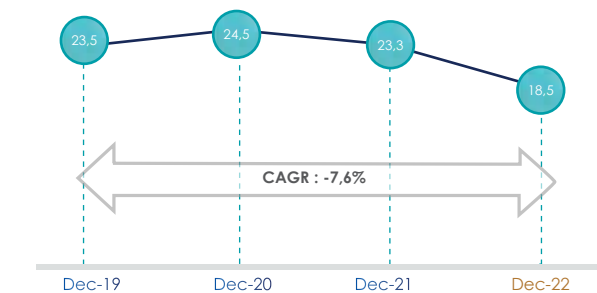
Total Utang pada Modal (x) Total Debt to Equity (x)



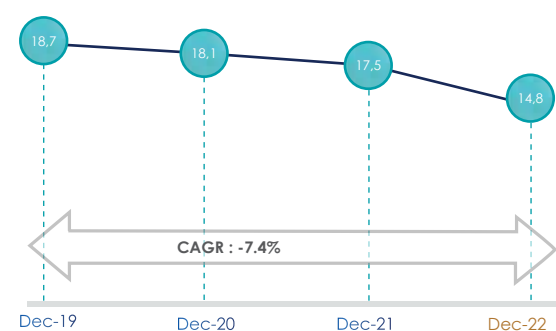
Kembalian atas Aset (ROA %) Return on Assets (ROA %)



Kembalian atas Modal (ROE %) Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %) Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %) Economic Value Added (EVA %)



Klaster Jasa Telekomunikasi & Media
Telecommunication & Media Services Cluster

Klaster Jasa Telekomunikasi & Media
Telecommunication & Media Services Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Telekomunikasi & Media – 2019 s/d 2022

Summary of Financial Results of the Telecommunication & Media Services Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	135.582	136.477	143.220	147.322	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(47.309)	(40.004)	(43.323)	(43.460)	Direct Cost
Lab a Bruto	88.273	96.473	99.897	103.862	Gross Profit
Beban Usaha	(44.294)	(50.992)	(55.515)	(57.564)	Operating Cost
Lab a Usaha	43.979	45.481	44.382	46.298	Operating Profit
Beban Bunga	(4.285)	(4.586)	(4.367)	(4.033)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(1.780)	(2.113)	3.655	(5.922)	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	37.913	38.782	43.670	36.343	Profit Before Tax
Pajak	(10.319)	(9.216)	(9.731)	(8.661)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	27.594	29.566	33.939	27.682	Net Profit (Loss)
EBITDA	67.157	74.374	76.199	79.553	EBITDA
EBIT	42.198	43.368	48.037	40.376	EBIT
NOPAT	31.649	33.827	37.469	31.493	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	221.248	246.986	277.217	275.228	Asset (A+B+ C)
A. Aset Lancar	41.462	45.320	61.279	54.129	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	271	3.313	13.661	9.464	Financial Institutions Assets and Assets . B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	271	3.313	13.661	9.464	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	179.515	198.353	202.277	211.635	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	169.352	186.379	214.480	212.319	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	52.085	65.463	69.079	63.054	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	18.217	24.680	22.334	21.973	Short Term .a
b. Jangka Panjang	33.868	40.783	46.745	41.080	Long Term .b
B. Modal	117.267	120.916	145.401	149.265	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	51.896	60.607	62.737	62.909	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	51.896	60.607	62.737	62.909	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	65,1	70,7	69,8	70,5	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	49,5	54,5	53,2	54,0	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	20,4	21,7	23,7	18,8	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	12,5	12,0	12,2	10,1	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian at as Modal (ROE dalam %)	23,5	24,5	23,3	18,5	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian at as Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	18,7	18,1	17,5	14,8	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	30,8	35,1	32,2	29,7	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	0,8	0,9	0,9	0,8	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	15,7	16,2	17,4	19,7	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeringkatan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	Telkom	PEFINDO	AAA	May-23	Diaudit/Audited	OTM
2	PFN	-	-	-	Tidak diaudit/ Unaudited	N.A.

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Jasa Telekomunikasi & Media meningkat 2,9% dibandingkan tahun 2021 dan ditutup pada IDR147 triliun pada tahun 2022 akibat peningkatan jumlah pelanggan broadband sebanyak 1 juta pelanggan yang terdiri dari pelanggan fixed broadband (0,6 juta pelanggan) dan pelanggan mobile broadband (0,4 juta pelanggan). CAGR Pendapatan Tahun 2019-2022 sebesar 2,8%.

CAGR EBITDA 2019-2022 meningkat sebesar 5,8% disebabkan efisiensi beban Telkom. Namun, Laba Bersih 2022 melemah 18,4% menjadi IDR28 triliun karena kerugian yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar investasi instrumen keuangan di GOTO senilai IDR6,7 triliun.

Analisis Posisi Neraca

Total Aset yang dimiliki Klaster Telekomunikasi & Media per 31 Desember 2022 sebesar IDR275,2 triliun, turun 0,7% dari periode sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, biaya dan pajak dibayar di muka, aset lancar lainnya, dan investasi surat berharga.

Struktur permodalan juga mengalami penguatan. Investasi Tertanam yang terdiri dari Utang Pendanaan dan Modal tumbuh 7,8% selama tahun 2019-2022 secara CAGR. Pertumbuhan Modal tercatat lebih besar dari pertumbuhan Utang Pendanaan. Total Utang Pendanaan Klaster Jasa Telekomunikasi & Media menurun sebesar 8,7% menjadi IDR63 triliun disebabkan oleh penurunan Pinjaman. Akibat penguatan Modal, rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam membaik signifikan menjadi 29,7% yang semula sebesar 35,1% di tahun 2020, bahkan sudah lebih rendah dari tahun pre-covid yaitu 30,8%.

Klaster Jasa Telekomunikasi & Media merupakan salah satu klaster yang berhasil menjaga ROIC selalu berada di atas WACC dalam beberapa tahun terakhir sehingga EVA di tahun 2022 mencapai 6,3% walaupun terjadi gap penurunan EVA dari 3 tahun terakhir.

Prospek Bisnis

Pada segmen Mobile, TelkomGroup memiliki peluang untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan high value customer dan pengembangan layanan mobile digital. Telkom juga akan memaksimalkan layanan 5G serta pengembangan solusi teknologi masa depan seperti artificial intelligence, cloud computing, dan Internet of Things. Pada segmen Enterprise, TelkomGroup menerapkan strategi dengan berfokus pada lini bisnis dengan profitabilitas tinggi dan bersifat recurring, seperti enterprise connectivity dan cloud. Pada segmen Wholesale and International Business, TelkomGroup berfokus pada peningkatan layanan tower, carrier, data center, serta layanan infrastruktur dan manajemen jaringan bagi penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi dan ekosistem digital domestik hingga regional.

Pengembangan bisnis melalui Indonesia Film & Creative Academy (IFCA) terus dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM dalam ekosistem perfilman.

Income Statement Analysis

Telecommunications & media cluster revenues increased 2.9% compared to 2021 and closed at IDR147 trillion in 2022 due to an increase in the number of broadband customers amounting 1 million subscribers consist of Fixed Broadband subscribers (0.6 million subscribers) and Mobile Broadband (0.4 million subscribers). CAGR revenue during 2019-2022 amounted to 2.8%.

CAGR EBITDA 2019-2022 increased by 5.8% due to Telkom's expense efficiency. However net profit 2022 closed down 18.4% to IDR28 trillion due to losses that had not been realized in changes in the fair value of financial instruments in Goto worth IDR6.7 trillion.

Balance Sheet Analysis

Total assets owned by telecommunications & media clusters as of December 31, 2022 amounted to IDR275.2 trillion, down 0.7% from the previous period caused by cash and cash equivalents, costs and taxes paid in advance, other current assets, and investment securities.

Capital structure also experienced reinforcement. The embedded investment consisting of funding debt and capital grew 7.8% during 2019-2022 CAGR. Capital growth is recorded greater than the growth of funding debt. As a result of capital strengthening, the ratio of funding debt to investment embedded improved to 29.7% which was originally at 35.1% in 2020, even lower than the pre-covid year of 30.8%.

Cluster of telecommunications & media services is One of the clusters that managed to keep ROIC has always been above the WACC in recent years so that EVA in 2022 reached 6.3% despite the GAP of EVA decline from the last 3 years.

Business Outlook

In the mobile segment, TelkomGroup has the opportunity to maximize the potential growth of high value customers and develop digital mobile services. Telkom will also maximize 5G services and develop future technological solutions such as Artificial Intelligence, Cloud Computing, and Internet of Things. In the enterprise segment, TelkomGroup applies a strategy by focusing on business lines with high profitability and is recurring, such as enterprise connectivity and cloud. In the Wholesale and International Business segment, TelkomGroup focuses on improving towers, carrier, data centers, as well as infrastructure and network management services for telecommunications network/domestic to regional to regional network/ecosystems.

Business development through Indonesia Film & Creative Academy (IFCA) continues to be carried out in improving the quality of human resources in the film ecosystem. continues to be done in improving the quality of human resources in the film ecosystem.



KLASTER INDUSTRI
MINERAL & BATU BARA
MINERAL & COAL
INDUSTRY CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Desember 2022: Grup MIND ID meraih penghargaan 4 PROPER Emas melalui kinerja PTBA, Inalum, dan Timah. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi bagi perusahaan dalam bidang lingkungan hidup di Indonesia.
- ▶ 2022: Bukit Asam mencatatkan realisasi penugasan Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 19,12 juta ton. Realisasi ini 216% dari target DMO yang ditugaskan dalam Kepmen ESDM Nomor 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri di saat terjadi krisis energi global tahun 2022.

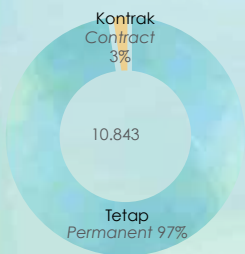
Highlighted Events

- ▶ December 2022: The MIND ID Group won 4 gold proper awards through the performance of PTBA, Inalum, and Timah. Gold PROPER is the highest award for companies in the field of environment in Indonesia.
- ▶ 2022: Bukit Asam recorded the realization of the assignment of domestic market obligation (DMO) of 19.12 million tons. This realization is 216% of the DMO target assigned in ESDM Kepmen Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 to meet the domestic energy needs during the global energy crisis in 2022.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. MIND ID	229.328	88.480	110.246	126.938	25.351	26.982	22.495

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographics

Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



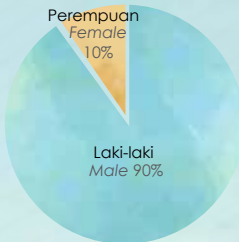
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education

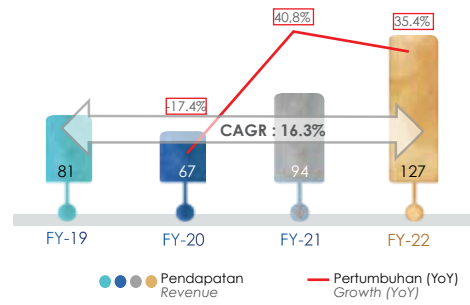


Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender

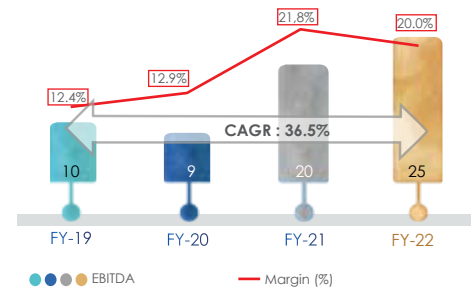


Klaster Industri Mineral & Batu Bara Mineral & Coal Industry Cluster

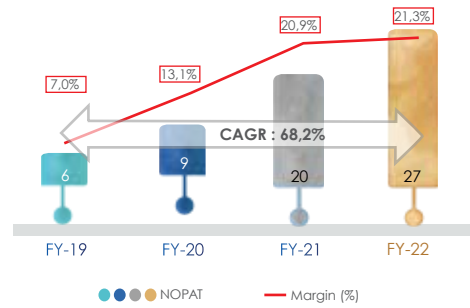
Pendapatan (IDR tln) dan
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



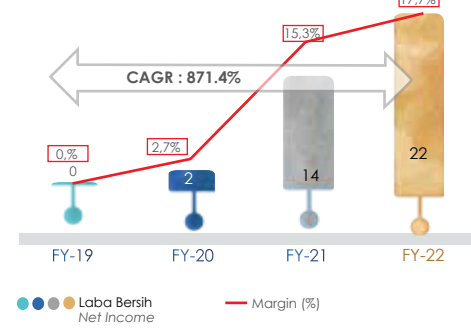
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



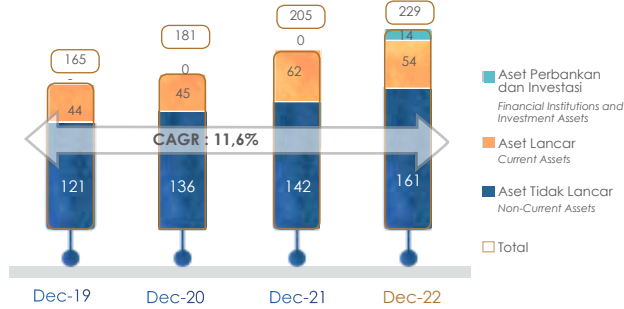
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



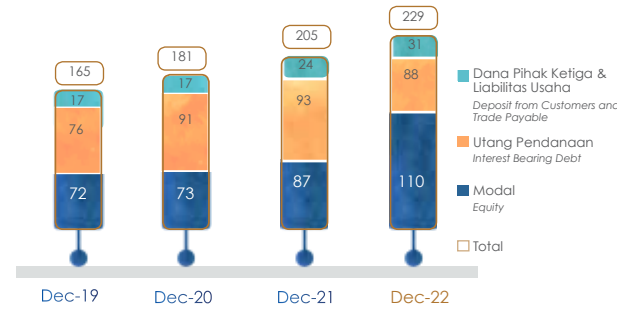
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



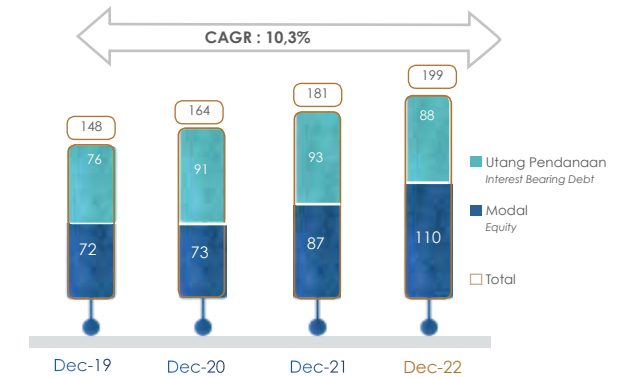
Komposisi Aset (IDR tln)
Asset Composition (IDR tln)



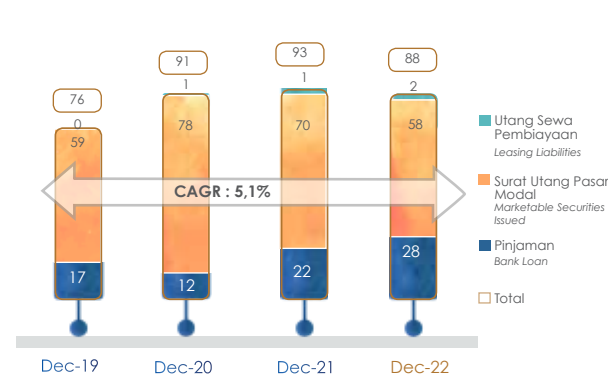
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



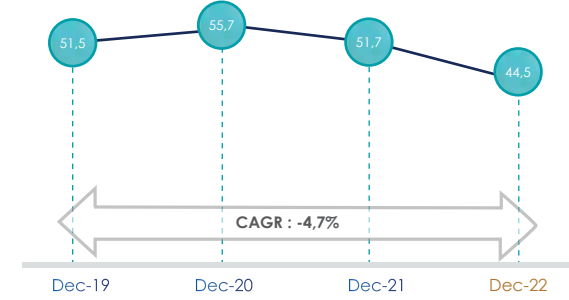
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



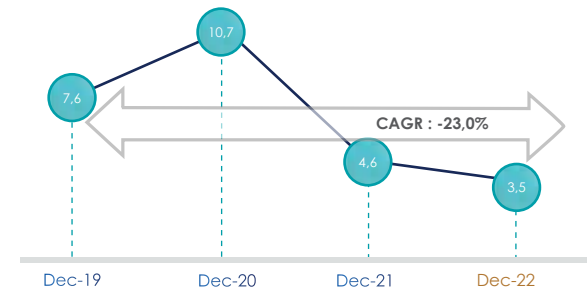
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



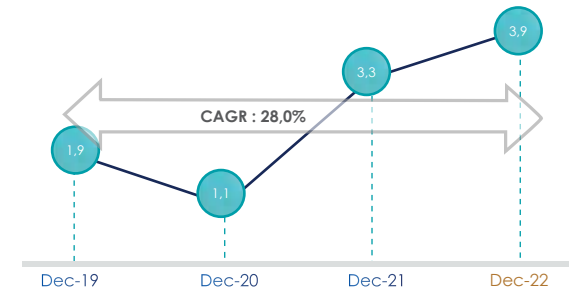
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



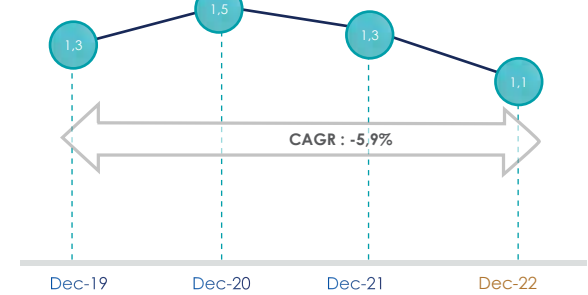
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



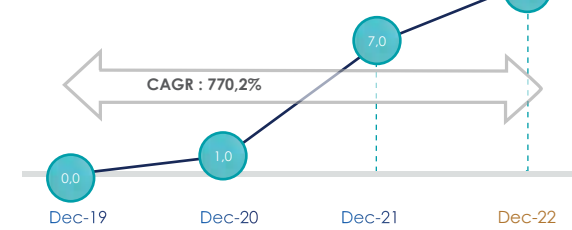
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



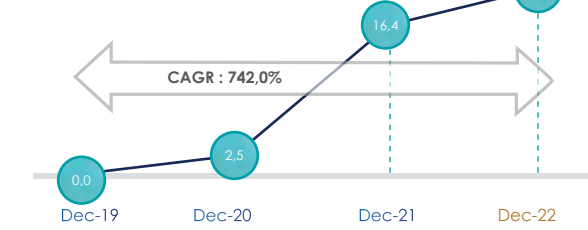
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



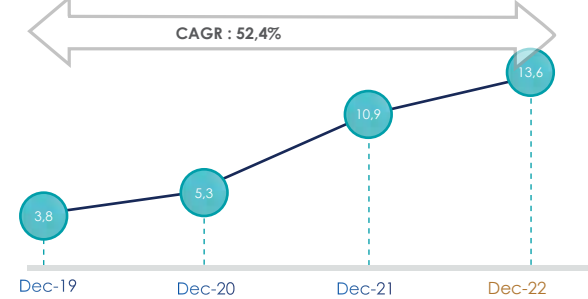
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



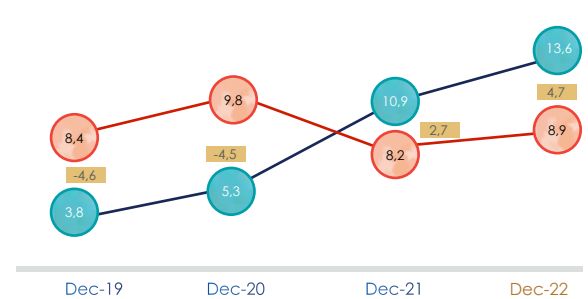
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



● Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)
● Rata-rata Tertimbang Biaya Pendanaan (WACC %)
Weighted Average of Cost of Capital (WACC %)
■ Nilai Tambah Ekonomi (%)
Economic Value Added (%)



Klaster Industri Mineral & Batu Bara

Mineral & Coal Industry Cluster

Klaster Industri Mineral & Batu Bara

Mineral & Coal Industry Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Mineral & Batu Bara – 2019 s/d 2022

Summary of Financial Results of the Mineral & Coal Industry Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	80.629	66.569	93.751	126.938	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(66.131)	(54.974)	(67.337)	(94.500)	Direct Cost
Lab a Bruto	14.498	11.595	26.414	32.438	Gross Profit
Beban Usaha	(8.726)	(6.489)	(9.501)	(10.782)	Operating Cost
Lab a Usaha	5.772	5.106	16.913	21.656	Operating Profit
Beban Bunga	(5.300)	(7.720)	(6.282)	(6.419)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	1.794	6.044	8.261	12.936	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	2.266	3.430	18.892	28.173	Profit Before Tax
Pajak	(2.241)	(1.608)	(4.567)	(5.678)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	25	1.822	14.325	22.495	Net Profit (Loss)
EBITDA	9.973	8.574	20.481	25.351	EBITDA
EBIT	7.566	11.150	25.174	34.592	EBIT
NOPAT	5.675	8.697	19.636	26.982	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	164.843	180.779	204.936	229.328	Asset (A+B+ C)
A. Aset Lancar	43.666	44.730	62.063	53.782	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	0	387	439	14.154	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing.a
b. Investasi	0	387	439	14.154	Investments.b
C. Aset Tidak Lancar	121.177	135.662	142.434	161.392	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	148.017	163.977	180.663	198.725	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	76.226	91.392	93.426	88.480	Interest Bearing Debt (a + b).A
a. Jangka Pendek	12.329	15.669	12.528	19.532	Short Term .a
b. Jangka Panjang	63.897	75.723	80.898	68.948	Long Term .b
B. Modal	71.791	72.585	87.237	110.245	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	16.827	16.802	24.273	30.603	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	16.827	16.802	24.273	30.603	Trade and Other Payable B
Margin Laba Kotor (%)	18,0	17,4	28,2	25,6	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	12,4	12,9	21,8	20,0	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,0	2,7	15,3	17,7	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,0	1,0	7,0	9,8	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	0,0	2,5	16,4	20,4	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,8	5,3	10,9	13,6	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	51,5	55,7	51,7	44,5	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	7,6	10,7	4,6	3,5	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,9	1,1	3,3	3,9	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	MIND ID	Moody's	Baa2	May-23	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan meningkat 35,4% menjadi IDR127 triliun di tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan harga komoditas dunia yang melanjutkan tren pertumbuhan dari tahun 2020.

Kenaikan Laba Operasi tidak sebesar kenaikan Pendapatan akibat membengkaknya Beban Pokok 40,3% dari IDR67 triliun menjadi IDR95 triliun akibat kenaikan harga logam mulia, kenaikan tarif jasa transportasi dan jasa pertambangan, serta kenaikan harga bahan baku. Meskipun begitu, kenaikan Margin EBITDA (FY-2022 20,0% dari FY-2021 21,8% dan FY-2020 12,9%) dan Margin Laba Bersih (FY-2022 17,7% dari FY-2021 15,3% dan FY-2020 2,7%) masih cukup tinggi disokong oleh bagian Laba Bersih Freeport yang mencapai IDR9 triliun.

Analisis Posisi Neraca

Di tahun 2022, Jumlah aset meningkat dari Rp204,9 triliun menjadi Rp229,3 triliun, atau meningkat 11,9%, utamanya pada aset lancar (termasuk aset investasi) meningkat 8,2% terutama didorong oleh peningkatan persediaan. Sementara itu, aset tidak lancar meningkat 13,5% yang didorong terutama oleh peningkatan investasi pada Freeport.

Meskipun Total Liabilitas meningkat 1,2%, Utang Pendanaan berhasil ditekan ke angka IDR88 triliun di 2022, yang disebabkan sudah terpenuhinya kebutuhan investasi oleh Ekuitas yang meningkat, akibat Dividen dari Freeport. Ditarik lebih jauh, porsi Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam terus menurun dengan CAGR -4,7% dari 2019-2022.

MIND ID mencatatkan EVA tertinggi di tahun 2022 sepanjang sejarah holding tambang sebesar 4,7% yang ditopang oleh ekspansi yang tepat memanfaatkan momentum harga komoditas dunia serta investasi yang tepat.

Prospek Bisnis

Pengamat ekonomi global berpandangan secara konsesus bahwa akan berakhirnya era *commodity boom* di tahun 2023 yang dipengaruhi prediksi pelemahan ekonomi dunia dan ancaman stagflasi serta resesi di sejumlah negara maju yang ditandai dengan tingkat inflasi yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang rendah. Selain itu kondisi geopolitik global (Russia-Ukraina dan China-Taiwan) yang tidak menentu dan krisis energi di beberapa wilayah menyebabkan kekhawatiran produsen global akan penurunan permintaan komoditas yang akan menekan harga komoditas.

Masih terdapat surplus pada segmen aluminium, sementara terdapat peningkatan permintaan pada nikel, bauksit dan batubara. Sementara diprediksikan terjadi defisit pada segmen timah.

Pada segmen emas investor akan tetap membeli emas sebagai instrumen diversifikasi investasi, mengingat prediksi ketidakpastian geopolitik yang masih cukup tinggi. Pangsa pasar emas di Indonesia didominasi oleh emas perhiasan. Pasokan emas juga diperkirakan akan pulih di tahun 2023, seiring dengan lebih longgarnya pembatasan sosial di negara-negara produsen emas.

Income Statement Analysis

Revenue increased 35.4% to IDR127 trillion in 2022 due to rising global commodity prices which continued the growth trend from 2020.

The increase in Operating Profit was not as large as the increase in Revenue due to the swelling of Cost of Goods by 40.3% from IDR67 trillion to IDR95 trillion due to the increase in precious metal prices, increased tariffs for transportation and mining services, and rising raw material prices. However, the increase in EBITDA Margin (FY-2022 20.0% from FY-2021 21.8% and FY-2020 12.9%) and Net Profit Margin (FY-2022 17.7% from FY-2021 15.3% and FY-2020 2.7%) is still quite high supported by Freeport's Net Profit which reached IDR9 trillion.

Balance Sheet Analysis

In 2022, total assets increased from Rp204.9 trillion to Rp229.3 trillion, or an increase of 11.9%, mainly in (including investment asset) which increased by 8.2%, mainly driven by an increase in inventory. Meanwhile, non-current assets increased by 13.5% driven mainly by increased investment in Freeport.

Although Total Liabilities increased by 1.2%, Funding Debt was successfully reduced to IDR88 trillion in 2022, due to the increased investment needs by Equity, due to dividends from Freeport. Pulled further, the share of Funding Debt to Embedded Investment continues to decline with a CAGR of -4.7% from 2019-2022.

MIND ID recorded the highest EVA in 2022 in the history of mining holding with 4.7%, supported by the right expansion, taking advantage of the momentum of world commodity prices and the right investment.

Business Outlook

Global economic observers are of the consensus view that the end of the commodity boom era in 2023 will be influenced by predictions of world economic weakness and the threat of stagflation and recession in advanced countries characterized by high inflation rates and low economic growth. In addition, uncertain global geopolitical conditions (Russia-Ukraine and China-Taiwan) and energy crises in several regions have caused global producers' concerns about a decline in demand for commodities that will suppress commodity prices.

There is still a surplus in the aluminium segment, while there is an increase in demand for nickel, bauxite and coal. Meanwhile, a deficit is predicted in the tin segment.

In the gold segment, investors will continue to buy gold as an instrument of investment diversification, given the prediction of geopolitical uncertainty which is still quite high. The gold market share in Indonesia is dominated by gold jewellery. Gold supply is also expected to recover in 2023, as social restrictions in gold-producing countries ease.



KLASTER JASA LOGISTIK
LOGISTICS SERVICES
CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Maret 2022: Penyediaan hotel terapung oleh Pelni dalam mendukung penyelenggaraan MotoGP Mandalika Tahun 2022 di NTB.
- ▶ Agustus 2022: Peresmian Terminal Kijing di Provinsi Kalimantan Barat oleh Presiden.
- ▶ Agustus 2022: Penandatanganan *Master Agreement* (MA) Dalam Rangka Rencana Pengoperasian Belawan New Container Terminal (BNCT) dengan Indonesia Investment Authority (INA).
- ▶ September 2022: Peresmian Jalan Tol Cibitung Cilincing (JTCC).
- ▶ November 2022: Penyediaan sarana transportasi sebanyak 24 Unit bus listrik oleh INKA dan pengoperasian oleh Damri dalam penyelenggaraan Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022 di Bali.

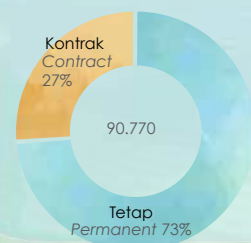
Highlighted Events

- ▶ March 2022: The provision of a floating hotel by Pelni in supporting the organization of the MotoGP Mandalika in 2022 in West Nusa Tenggara (NTB).
- ▶ August 2022: Inauguration of Kijing Terminal in West Kalimantan Province by President.
- ▶ August 2022: Signing of Master Agreement (MA) For Operation of Belawan New Container Terminal (BNCT) with Indonesia Investment Authority (INA).
- ▶ September 2022: Inauguration of Cibitung Cilincing Toll Road (JTCC).
- ▶ November 2022: The provision of 24 units of electric buses by INKA and their operation by Damri in the organization of the G20 Indonesia Presidency 2022 in Bali.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion).							
1. Pelindo	118.351	51.126	42.805	32.098	10.148	6.082	3.908
2. KAI	71.581	29.790	29.080	25.578	4.854	2.489	1.686
3. POS	11.149	1.727	6.950	4.618	482	649	637
4. ASDP	10.011	1.676	7.469	4.322	675	610	585
5. Pelni	7.713	51	6.686	4.907	497	216	174
6. INKA	3.710	2.975	147	1.154	(146)	(142)	(451)
7. Damri	928	164	410	931	19	9	9
8. PPD	418	47	128	441	12	12	7
Eliminasi	(91)	-	39	(1.092)	(61)	75	95
Saldo Gabungan Combined Balance	223.770	87.556	93.714	72.957	16.480	10.000	6.650

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographics

Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



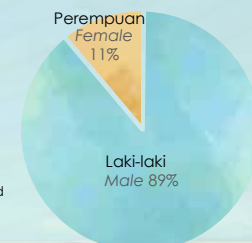
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



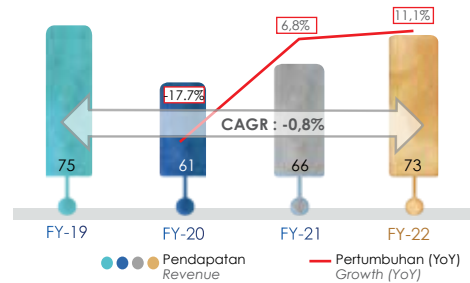
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



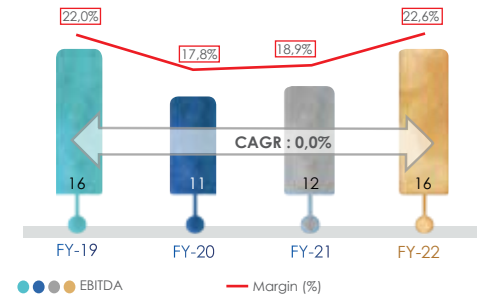
Klaster Jasa Logistik
Logistics Services Cluster

Klaster Jasa Logistik
Logistics Services Cluster

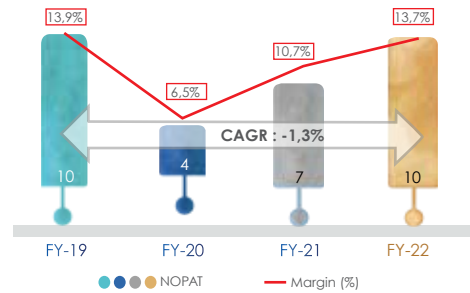
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



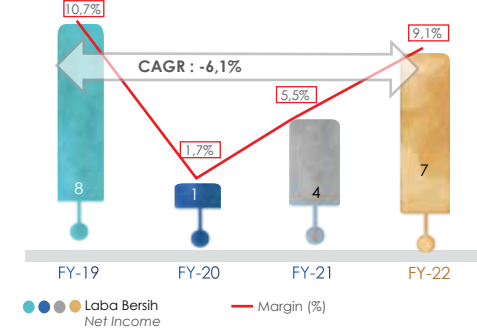
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



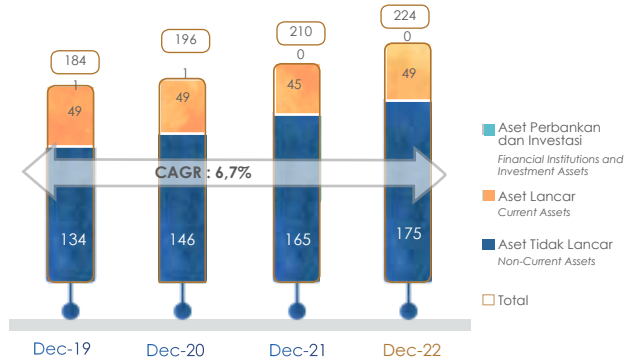
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



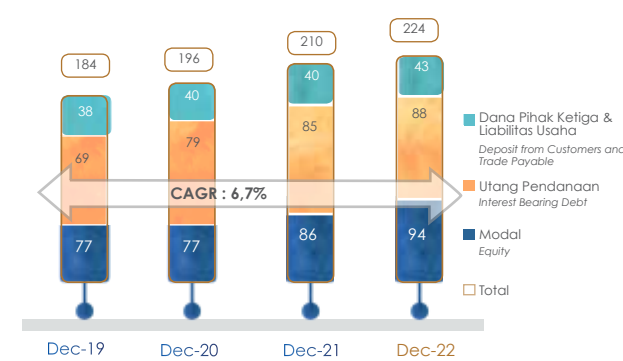
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



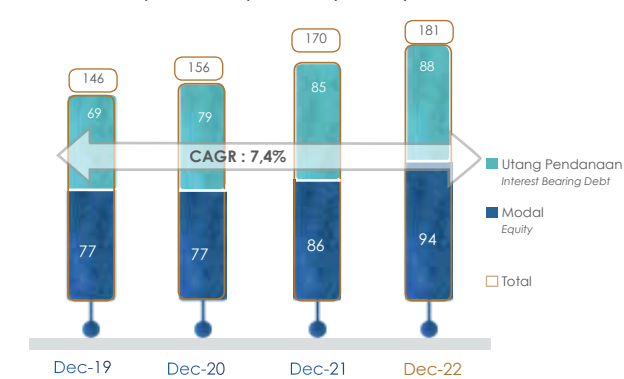
Komposisi Aset (IDR tln)
Asset Composition (IDR tln)



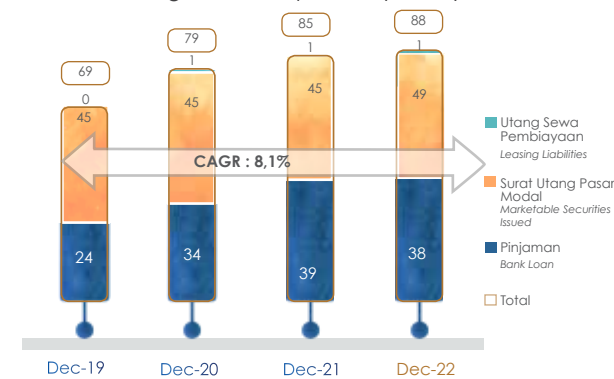
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



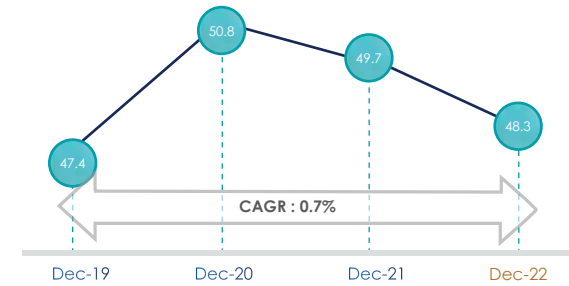
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



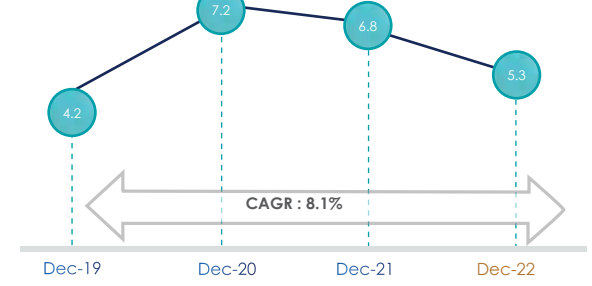
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



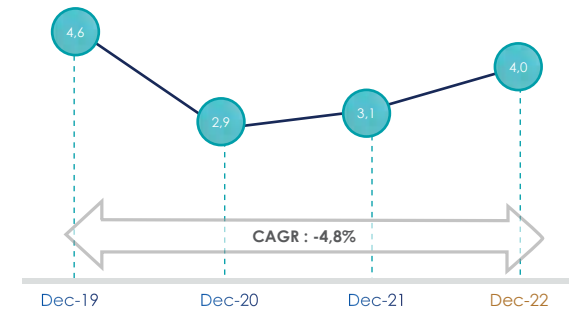
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



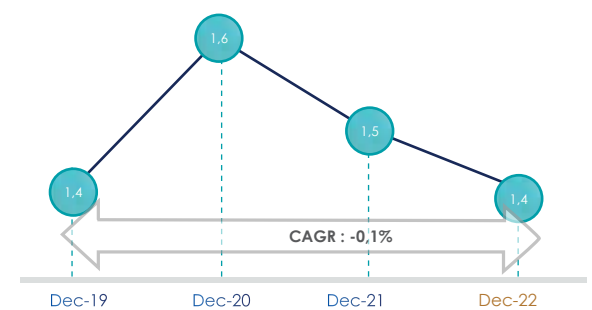
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



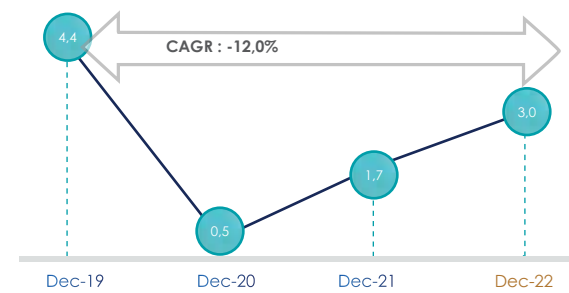
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



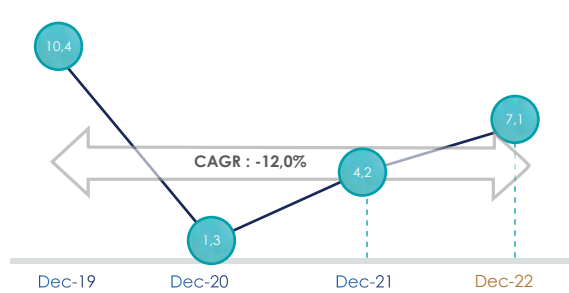
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



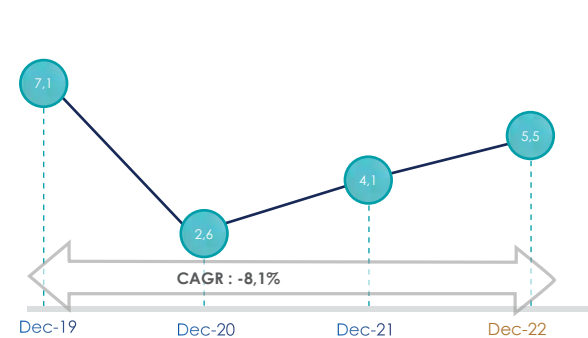
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



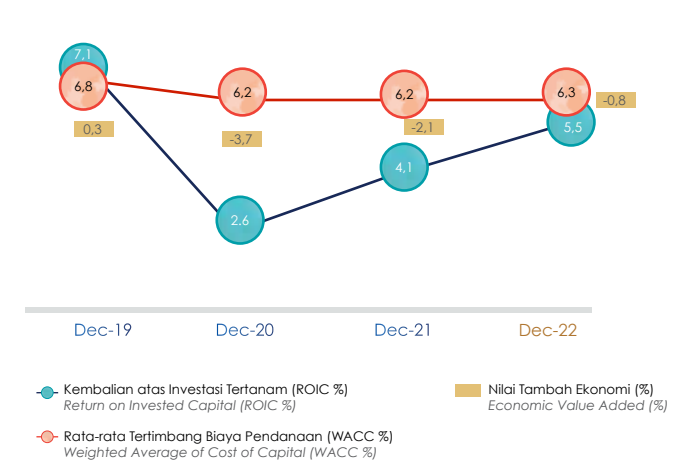
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)





Klaster Jasa Logistik Logistics Services Cluster

Klaster Jasa Logistik Logistics Services Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Logistik – 2019 s/d 2022 Summary of Financial Results of the Logistics Services Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	74.734	61.484	65.656	72.957	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(37.210)	(31.464)	(35.988)	(40.986)	Direct Cost
Laba Bruto	37.524	30.020	29.668	31.971	Gross Profit
Beban Usaha	(25.817)	(24.104)	(22.540)	(21.016)	Operating Cost
Laba Usaha	11.707	5.916	7.128	10.955	Operating Profit
Beban Bunga	(3.596)	(3.767)	(3.967)	(4.172)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	2.150	(769)	1.914	1.865	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	10.261	1.380	5.075	8.649	Profit Before Tax
Pajak	(2.232)	(356)	(1.452)	(1.999)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	8.029	1.024	3.623	6.650	Net Profit (Loss)
EBITDA	16.470	10.970	12.388	16.480	EBITDA
EBIT	13.856	5.147	9.041	12.821	EBIT
NOPAT	10.392	4.015	7.052	10.000	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	184.011	196.130	210.353	223.770	Asset (A+B+ C)
A. Aset Lancar	49.197	49.441	45.164	48.706	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	809	738	60	24	Financial Institutions Assets and Assets .B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing.a
b. Investasi	809	738	60	24	Investments.b
C. Aset Tidak Lancar	134.005	145.951	165.129	175.040	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	146.248	156.176	170.342	181.269	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	69.278	79.270	84.606	87.556	Interest Bearing Debt (a + b).A
a. Jangka Pendek	9.823	10.509	11.192	16.156	Short Term .a
b. Jangka Panjang	59.455	68.761	73.413	71.400	Long Term .b
B. Modal	76.970	76.906	85.736	93.714	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	37.763	39.954	40.011	42.502	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	37.763	39.954	40.011	42.502	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	50,2	48,8	45,2	43,8	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	22,0	17,8	18,9	22,6	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	10,7	1,7	5,5	9,1	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	4,4	0,5	1,7	3,0	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	10,4	1,3	4,2	7,1	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	7,1	2,6	4,1	5,5	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	47,4	50,8	49,7	48,3	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	4,2	7,2	6,8	5,3	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	4,6	2,9	3,1	4,0	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	Pelindo	Fitch Rating	BBB	Jun-23	Diaudit/Audited	OTM
2	KAI	PEFINDO	AAA	Apr-23	Diaudit/Audited	OTM
3	POS	PEFINDO	BBB+	Aug-23	Diaudit/Audited	OTM
4	ASDP	PEFINDO	AA	Sep-22	Diaudit/Audited	OTM-P
5	Pelni	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
6	INKA	PEFINDO	BBB+	May-23	Diaudit/Audited	OTM
7	Damri	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
8	PPD	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Jasa Logistik meningkat signifikan 11,1% atau mencapai IDR73 triliun di tahun 2022 dengan meningkatnya arus penumpang sejalan dengan pemulihan pandemi Covid-19. Perang Rusia-Ukraina sedikit berdampak terhadap ketercapaian arus petikemas internasional, namun arus barang (general cargo) khususnya domestik tetap mengalami pertumbuhan.

Sementara itu, peningkatan beban pokok penjualan dan beban usaha yang tidak sebesar pendapatan menyebabkan margin laba operasi membaik. Klaster jasa logistik juga membukukan EBITDA positif pada tahun 2022 yang naik 32% dari tahun 2021, sehingga berdampak positif terhadap EBITDA margin yang meningkat.

Walaupun nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar melemah secara signifikan pada 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021, namun laba bersih klaster jasa logistik tumbuh 82% menjadi sebesar IDR6,65 triliun pada tahun 2022 dari IDR3,62 triliun pada tahun 2021, sejalan dengan penerapan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK71 di Pelindo.

Analisis Posisi Neraca

Total aset klaster jasa logistik pada tahun 2022 tercatat sebesar IDR223,8 triliun atau naik 6,38% dari tahun sebelumnya. Aset lancar meningkat seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha. Sedangkan aset tidak lancar juga naik sejalan dengan progres investasi yang dilaksanakan oleh Pelindo, KAI dan ASDP yang sedang melakukan percepatan investasi proyek-proyek strategis.

Rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam membaik signifikan menjadi 48,3% yang semula sebesar 50,8% di tahun 2020, meskipun angka tersebut masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan oleh Kementerian sebesar 45%.

Utang Pendanaan mengalami peningkatan sebesar IDR3 triliun berasal dari peningkatan Utang Pendanaan untuk Pembiayaan Investasi pada proyek LRT Jabodebek dan dampak dari akuisisi perusahaan kapal penyeberangan. Meskipun Utang Pendanaan mengalami peningkatan IDR3 triliun, namun karena Laba Bersih mengalami perbaikan, maka rasio Utang Pendanaan terhadap Ekuitas menurun akibat peningkatan Ekuitas sebesar IDR8 triliun yang disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba dan adanya tambahan PMN.

Keberhasilan menjaga Biaya Modal dapat memperbesar EVA dari -2,1% di 2021 menjadi -0,8% di 2022, meskipun masih di bawah performa sebelum Covid-19 (0,3%).

Prospek Bisnis

Di tengah ketidakpastian dan peningkatan risiko global, prospek bisnis logistik khususnya pada level domestik memiliki potensi untuk tetap bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan mencapai 5,3% pada tahun 2023. Perlambatan pertumbuhan arus barang internasional diperkirakan dapat ditopang oleh laju pertumbuhan domestik sebagaimana yang terjadi pada masa-masa resesi global yang pernah dialami Indonesia.

Dengan penuh kewaspadaan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada tahun 2023, BUMN klaster logistik akan mengoptimalkan potensi pengembangan perusahaan dan peningkatan konektivitas nasional dengan melaksanakan aksi korporasi strategis antara lain pengembangan Kawasan Bakauheni Harbour City, penyelesaian pembangunan Light Rail Transit Jakarta[1]Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek), Pelabuhan Benoa sebagai Bali Maritime Tourism Hub (BMTH), penyelesaian Kereta Cepat Jakarta Bandung, serta implementasi pola hub & spoke Tol Laut.

Income Statement Analysis

The revenue of Logistics Service Cluster increased significantly by 11.1% reaching IDR73 trillion in 2022 with an increase in passenger flows in line with the recovery of Covid-19 pandemic. The Russian-Ukraine conflict has a slight impact on the international container traffic, but the traffic of goods (general cargo), especially domestic, still experienced growth.

Meanwhile, an increase in principal expenses and business expenses that are not as big as income causes the operating profit margin to improve. The logistics service cluster also posted a positive EBITDA in 2022 which was increased 32% from 2021, thus having an increase in the EBITDA Margin which increased.

Although the rupiah exchange rate against the US dollar weakened significantly on December 31, 2022 compared to December 31, 2021, the net profit of the logistics service grew 82% to IDR6.65 trillion in 2022 from IDR3.62 trillion in 2021, in line with the application of accounting Protection of value according to PSAK71 in Pelindo.

Balance Sheet Analysis

The total asset of the logistics service cluster in 2022 was recorded at IDR223.8 trillion, up 6.38% from the previous year. Current assets increase along with the growth of operating income. While non-current assets also rose in line with the investment progress carried out by Pelindo, KAI and ASDP who are accelerating investment in strategic projects.

The ratio of funding debt to embedded investment improved significantly to 48.3% which was originally 50.8% in 2020, although the framework is still above the threshold set by the Ministry by 45%.

Funding debt experienced an increase of IDR3 trillion originating from an increase in funding debt for investment financing in the Jabodebek LRT project and the impact of the acquisition of crossing vessels. Although funding debt experiences an increase in IDR3 trillion, but due to net profit has improved, the ratio of funding debt to equity decreases due to an increase in equity of IDR8 trillion caused by an increase in profit balance and the existence of additional state equity participation.

The success of maintaining capital costs can increase EVA from -2.1% in 2021 to -0.8% in 2022, although it is still below the performance before COVID -19 (0.3%).

Business Outlook

In the midst of uncertainty and increased global risk, logistics business prospects, especially at the domestic level, have the potential to continue to grow in line with Indonesia's economic growth which is estimated to reach 5.3% in 2023. The slowdown in the growth of international goods is estimated to be supported by the rate of domestic growth as it occurs during the global recession periods ever experienced by Indonesia.

With full vigilance on the possibility of possibilities that can occur in 2023, SOE in Logistics Clusters will optimize the potential development of the company and increase national connectivity by carrying out strategic corporate actions including the development of the Bakauheni Harbor City area, the completion of the Jakarta Light Rail Transit Development Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek LRT), Benoa Port as Bali Maritime Tourism Hub (BMTH), the settlement of the Jakarta Bandung Fast Train, and the implementation of the hub and spoke pattern in the sea toll roads.



KLASTER INDUSTRI PANGAN & PUPUK FOOD & FERTILIZERS INDUSTRY CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Januari 2022: Penandatanganan Akta Inbreng ID Food dan 5 BUMN pangan sehingga secara resmi ID Food menjadi *Holding* BUMN Pangan.
- ▶ Maret 2022: *Ground-breaking* Pabrik Katalis Merah Putih oleh Pupuk.
- ▶ Oktober 2022: Pupuk meresmikan kantor perwakilan di Dubai, UEA pada Oktober 2022.
- ▶ Oktober 2022: HoA pengembangan lahan pertanian antara ID Food dan Elite Agro LLC.

Highlighted Events

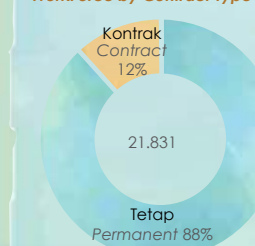
- ▶ January 2022: The signing of the Deed of Inbreng ID Food and 5 food SOEs so that ID Food officially became a Food SOE Holding.
- ▶ March 2022: Ground-breaking of Red and White Catalyst Plant by Pupuk.
- ▶ October 2022: Pupuk inaugurated a representative office in Dubai, UAE in October 2022.
- ▶ October 2022: HoA on agricultural land development between ID Food and Elite Agro LLC.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Labo Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar							
1. Pupuk	158.721	31.279	91.160	103.859	30.819	21.317	18.511
2. ID Food	28.691	10.021	13.145	15.788	366	237	(298)
3. Bulog	21.194	11.282	8.879	26.437	1.370	1.241	333
Eliminasi	(166)	-	(50)	(718)	(529)	(413)	(529)
Saldo Gabungan Combined Balance	208.439	52.582	113.135	145.366	32.027	22.382	18.017

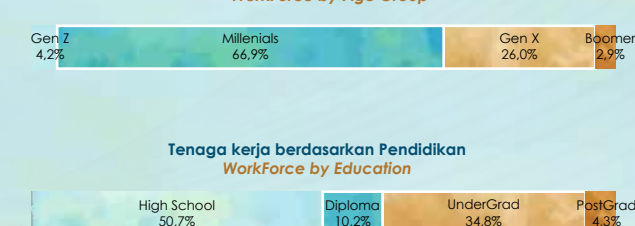
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

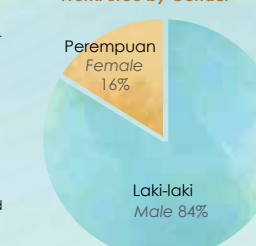
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak WorkForce by Contract Type



Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender WorkForce by Gender

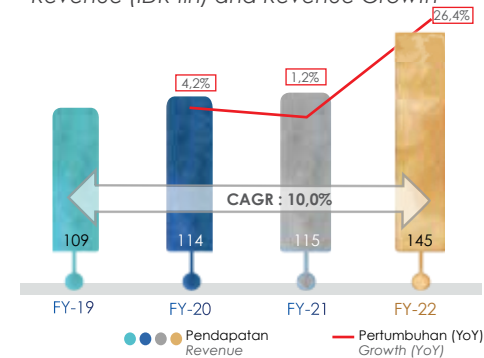


Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan WorkForce by Education

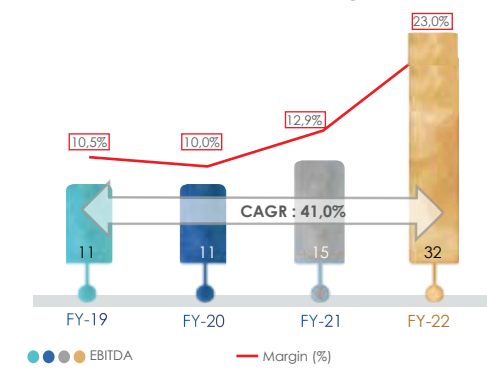


Klaster Industri Pangan & Pupuk Food & Fertilizers Industry Cluster

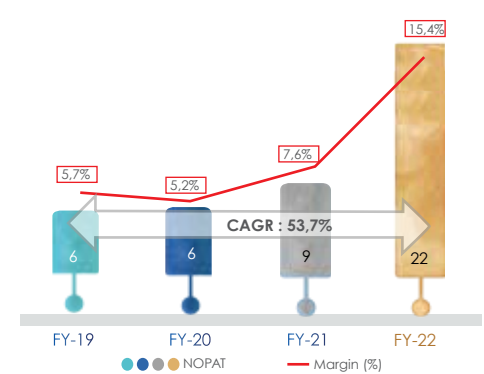
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



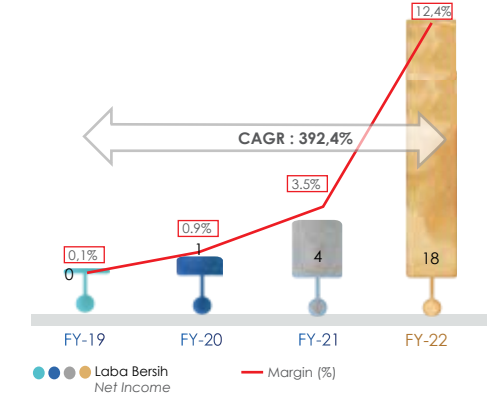
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



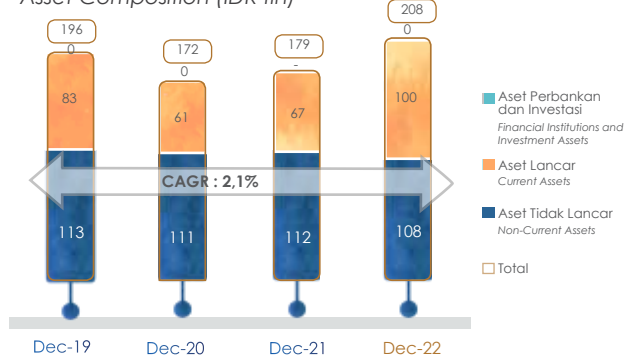
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



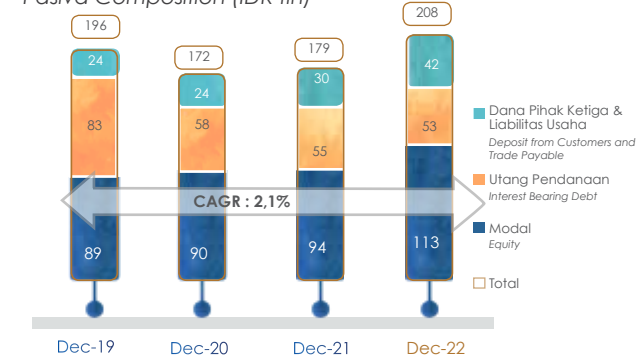
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



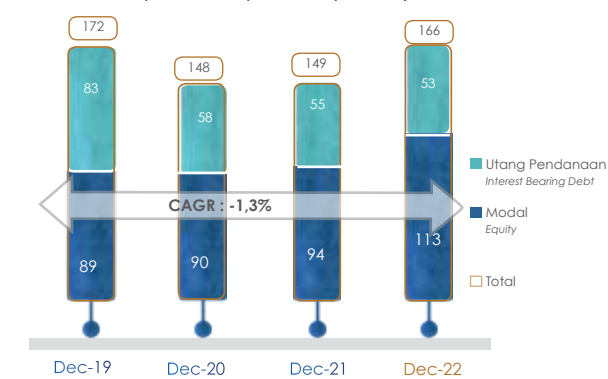
Komposisi Aset (IDR tln) Asset Composition (IDR tln)



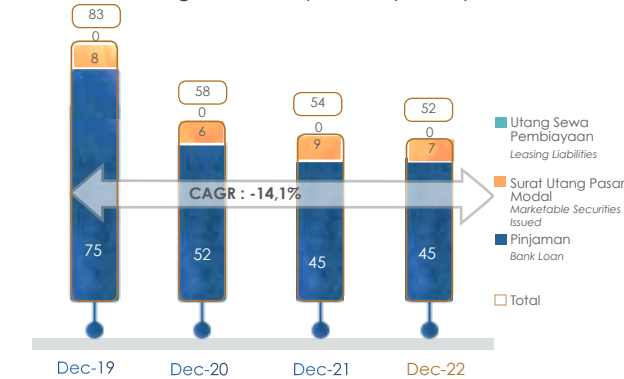
Komposisi Pasiva (IDR tln) Pasiva Composition (IDR tln)



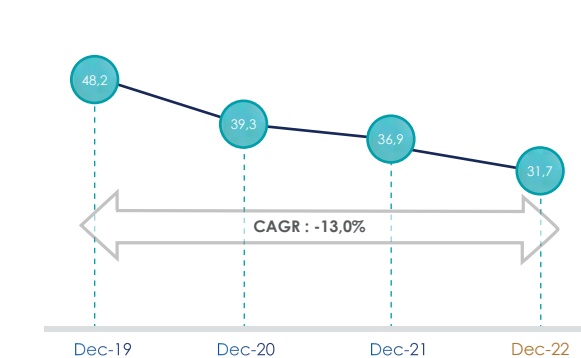
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln) Invested Capital Composition (IDR tln)



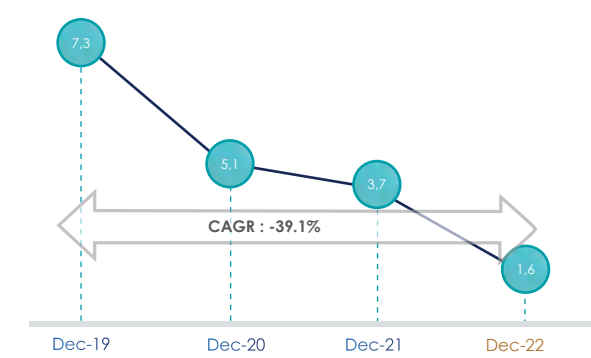
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln) Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



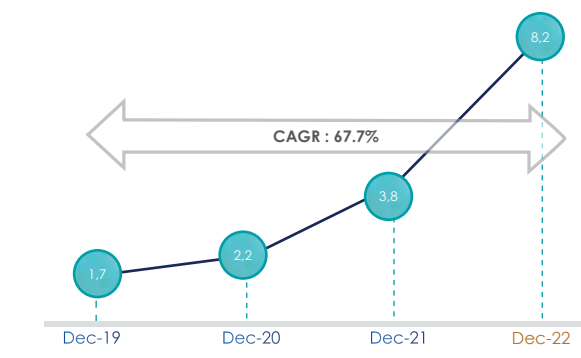
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%) Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



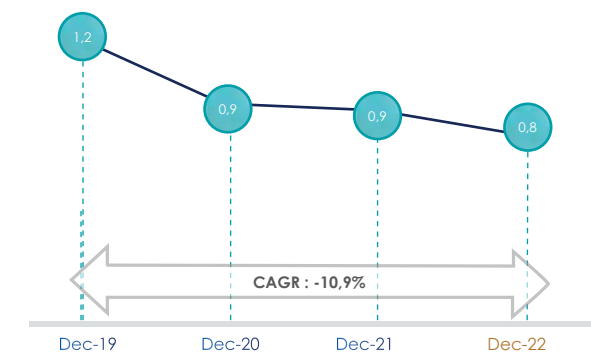
Utang Pendanaan pada EBITDA (x) Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



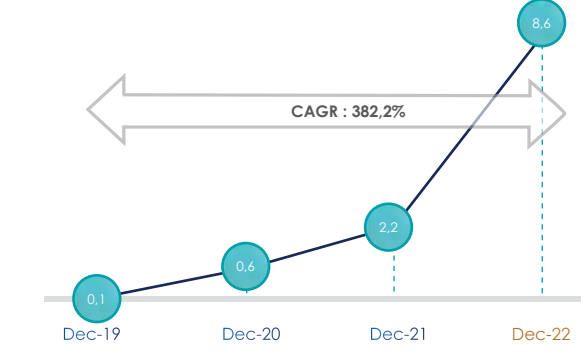
EBITDA pada Beban Bunga (x) EBITDA to Interest Expenses (x)



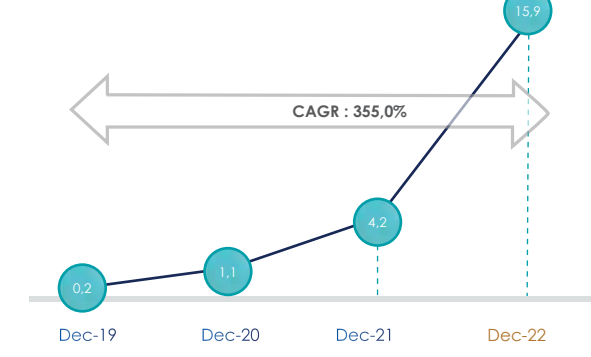
Total Utang pada Modal (x) Total Debt to Equity (x)



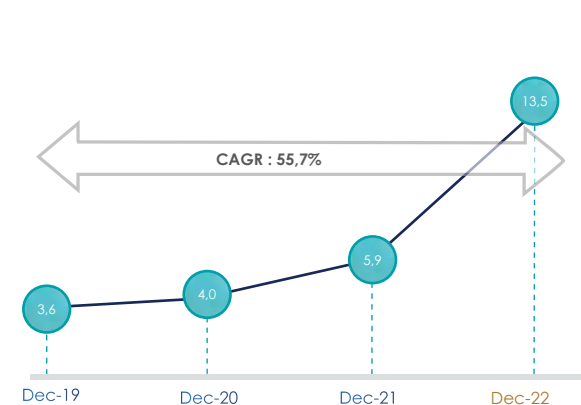
Kembalian atas Aset (x) Return on Assets (x)



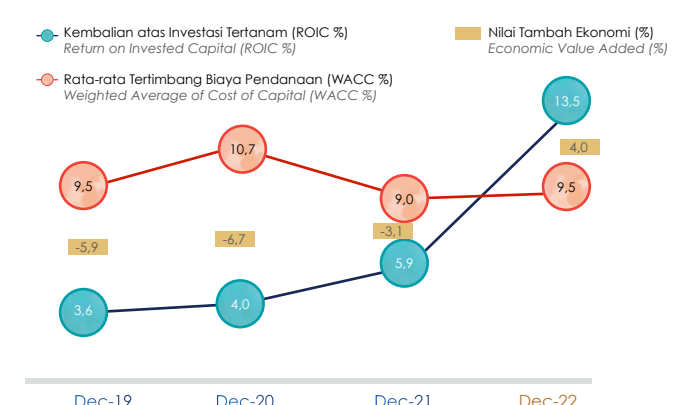
Kembalian atas Modal (ROE %) Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %) Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %) Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Pangan & Pupuk - 2019 s/d 2022

Summary of Financial Results of the Food And Fertilizers Industry Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	109.094	113.722	115.034	145.365	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(91.684)	(97.215)	(95.336)	(106.431)	Direct Cost
Laba Bruto	17.410	16.507	19.698	38.934	Gross Profit
Beban Usaha	(9.830)	(9.317)	(9.765)	(11.711)	Operating Cost
Laba Usaha	7.580	7.190	9.933	27.223	Operating Profit
Beban Bunga	(6.616)	(5.174)	(3.904)	(3.929)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	645	368	1.336	1.472	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	1.608	2.384	7.365	24.766	Profit Before Tax
Pajak	(1.457)	(1.368)	(3.383)	(6.750)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	151	1.016	3.982	18.016	Net Profit (Loss)
EBITDA	11.430	11.364	14.805	32.027	EBITDA
EBIT	8.224	7.558	11.269	28.695	EBIT
NOPAT	6.168	5.895	8.789	22.382	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	195.768	172.321	179.129	208.439	Asset (A+B+ C)
A. Aset Lancar	82.387	61.198	67.454	100.245	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	45	43	0	20	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	45	43	0	20	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	113.336	111.080	111.675	108.174	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	172.338	147.742	148.712	165.716	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	83.065	58.076	54.807	52.582	Interest Bearing Debt (a + b).A
a. Jangka Pendek	60.012	27.080	28.979	25.502	Short Term .a
b. Jangka Panjang	23.053	30.996	25.828	27.080	Long Term .b
Modal	89.273	89.666	93.905	113.134	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	23.430	24.579	30.417	42.723	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	23.430	24.579	30.417	42.723	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	16,0	14,5	17,1	26,8	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	10,5	10,0	12,9	22,0	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,1	0,9	3,5	12,4	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,1	0,6	2,2	8,6	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	0,2	1,1	4,2	15,9	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,6	4,0	5,9	13,5	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	48,2	39,3	36,9	31,7	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	7,3	5,1	3,7	1,6	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,7	2,2	3,8	8,2	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeringkatan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	Pupuk	Fitch Rating Indonesia	AAA	Jan-23	Diaudit/Audited	OTM
2	ID Food	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
3	Bulog	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Industri Pangan & Pupuk tumbuh 26,4% mencapai IDR145 triliun. Pertumbuhan tersebut utamanya dikontribusikan dari kenaikan harga jual urea dan amoniak pada subklaster pupuk, kenaikan Pendapatan dari subklaster BULOG atas penugasan pemerintah (KPSH Beras dan Pemasukan Daging Kerbau), dan peningkatan Pendapatan dari subklaster ID FOOD atas penugasan pemerintah (Pemasukan Daging Sapi) dan kenaikan harga jual komoditas garam.

EBITDA, NOPAT, dan Laba Bersih semuanya mengalami peningkatan sebesar 41%, 53,7% dan 392,4% selama 2019-2022 secara CAGR. Pertumbuhan ini didorong dari efisiensi biaya yang dilakukan baik dari sisi operasional maupun keuangan yang ditunjukkan dengan peningkatan margin laba kotor, margin laba usaha, dan margin laba sebelum pajak masingmasing sebesar 9,7%, 10,1% dan 10,6%. Laba Bersih 2022 ditutup menguat menjadi sebesar IDR18 triliun.

Analisis Posisi Neraca

Per 31 Desember 2022, total aset klaster pangan dan pupuk mengalami peningkatan, total aset mencapai IDR208,4 triliun atau meningkat 16% dibanding tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar selaras dengan peningkatan penjualan sektor komersil klaster pangan dan pupuk serta adanya pelunasan piutang subsidi pupuk tahun 2021 sebesar IDR6 triliun.

Capaian Laba Rugi berdampak pada penguatan modal, rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam mengalami tren perbaikan menjadi 31,7% di tahun 2022. Utang Pendanaan juga mengalami tren penurunan sejak 2019 menjadi IDR52 triliun (2022) sebagai dampak dari pelunasan sebagian pinjaman perbankan BULOG, serta dukungan Operating Cashflow yang kuat dari subklaster pupuk berupa pelunasan piutang subsidi pupuk.

Sementara itu, ekuitas juga mengalami peningkatan 20,4% sejalan dengan kenaikan akumulasi laba ditahan dari profitabilitas tahun berjalan subklaster pupuk dan subklaster BULOG.

Tahun ini merupakan tahun pertama dimana ROIC berada di atas WACC ditunjukkan dari EVA yang tercipta di angka 4,0%, dimana tahun sebelumnya EVA tercatat negatif. Semua kontribusi ini disebabkan oleh subklaster pupuk yang mencatatkan EVA positif sebesar 8,0%, sedangkan subklaster BULOG dan subklaster ID FOOD masih mencatatkan EVA negatif.

Prospek Bisnis

Sektor pangan dan pupuk memiliki prospek bisnis dalam mendukung ketahanan ekonomi khususnya pada sektor pangan untuk membantu mewujudkan ketahanan pangan nasional (ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas), melalui program:

- ▶ Restrukturisasi Keuangan dan Penyehatan Anak Perusahaan.
- ▶ Transformasi EBITDA, integrasi ERP, SCM, Cash Management antara Holding dan Anak Perusahaan.
- ▶ Integrasi downstream di anak perusahaan pupuk untuk dapat memberikan nilai sinergi dan economic scale yang optimal.
- ▶ Diversifikasi produk dengan mempertimbangkan supply & demand, pergerakan harga pasar, serta strategic & operational risk.

Income Statement Analysis

Food & Fertilizers Industry Cluster revenue grew 26.4% to IDR145 trillion. The growth was supported by an increase in the selling price of fertilizers and petrochemicals which still supported fertilizer Profits (despite an increase in the price of raw materials for NIK fertilizer), an increase in BULOG's Revenue from government assignments (rice, soybeans and corn) and a decrease in losses at ID FOOD due to an increase in sales turnover of various commodities.

EBITDA, NOPAT, and Net Proit margins all increased by 41%, 53.7% and 392.4% during 2019-2022 at a CAGR. This growth is driven by cost efficiency carried out both in terms of operations and inance which indicated by an increase in gross proit margin, operating proit margin, and pre-tax proit margin, each by 9.7%, 10.1%, and 10.6% respectively. Net Proit in 2022 closed higher by IDR18 trillion.

Balance Sheet Analysis

As of December 31, 2022, total food and fertilizer cluster assets have increased, total assets reached IDR 208.4 trillion or an increase of 16% compared to the previous year mainly due to an increase in current assets in line with the increase in sales of the commercial sector of food and fertilizer clusters as well as the repayment of fertilizer subsidized receivables in 2021 of IDR6 trillion.

Profit and loss achievements have an impact on capital strengthening, the ratio of funding debt to embedded investment has experienced an improvement trend to 31.7% in 2022. Funding debt has also experienced a decrease trend since 2019 to IDR52 trillion (2022) as a result of the repayment of part of the Bulog banking loan, as well as Support for strong Cashflow Operating from the fertilizer subclaster in the form of repayment of fertilizer subsidized receivables.

Meanwhile, equity also increased by 20.4% in line with an increase in the accumulation of earnings detained from the profitability of the current year fertilizer and subclaster Bulog.

This year is the first year where ROIC is above the WACC shown from EVA created at 4.0%, where the previous year EVA was recorded negative. All of these contributions are caused by the fertilizer subclaster which recorded a positive EVA of 8.0%, while the Bulog subclaster and subclaster ID Food still recorded negative EVA.

Business Outlook

The food and fertilizer sector holds promising business prospects in supporting economic resilience, particularly in the food sector, to help achieve national food security (availability, affordability, and stability) through various programs:

- ▶ Financial Restructuring and Subsidiary Revitalization.
- ▶ EBITDA Transformation, ERP integration, Supply Chain Management, and Cash Management between the Holding and its subsidiaries.
- ▶ Downstream integration in fertilizer subsidiaries to provide optimal synergy and economic scale.
- ▶ Product diversiciation, taking into account supply and demand, market price movements, as well as strategic and operational risks.



KLASTER JASA PARIWISATA & PENDUKUNG TOURISM & SUPPORT SERVICES CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Maret 2022: Menjadi momen bersejarah bagi Indonesia, karena berhasil untuk pertama kalinya menjadi tuan rumah gelaran event balap International MotoGP Mandalika Gran Prix 2022. Event yang diselenggarakan dalam 3 hari ini, mampu menarik lebih dari 102.801 penonton dan memberikan dampak ekonomi mencapai IDR3.570 miliar bagi ekonomi NTB dan IDR4.500 secara nasional. Event balap internasional ini mampu memberikan *multiplier effect* yang baik bagi pemerintah pusat pada umumnya, dan pemerintah daerah secara khusus.
- ▶ Juni 2022: Dukung promosi produk dalam negeri, Garuda Indonesia luncurkan *livery* khusus gerakan nasional “bangga buatan Indonesia”.
- ▶ Juni 2022: Konsorsium AP I - Incheon International Airport Corporation (IIAC) - Wika kelola Bandara Internasional Hang Nadim Batam.
- ▶ Juli 2022: AP II bersama GMR Airports Consortium menjalankan kemitraan strategis dengan *joint venture company* yakni PT Angkasa Pura Aviassi yang menjadi pengelola Bandara Kualanamu.
- ▶ Juli 2022: Presiden meresmikan Wajah Baru Sarinah.

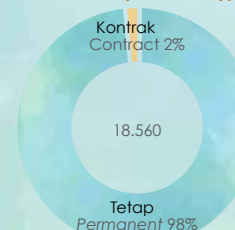
Highlighted Events

- ▶ March 2022: Marked a historic moment for Indonesia, as it successfully hosted the international MotoGP Mandalika Gran Prix 2022 event for the first time. This three-day event drew more than 102,801 spectators and had an economic impact of IDR3.570 billion for the NTB region and IDR4.500 billion nationally. This international racing event was able to provide a positive multiplier effect for the central government in general and the local government in particular.
- ▶ June 2022: Supporting the promotion of domestic products, Garuda Indonesia launched a special livery for the national movement “to be proud of being made in Indonesia”.
- ▶ June 2022: Consortium of AP I - Incheon International Airport Corporation (IIAC) - Wika, manages Batam Hang Nadim International Airport.
- ▶ July 2022: AP II and GMR Airports Consortium run a Strategic Partnership in a joint venture company, namely PT Angkasa Pura Aviassi which is the Manager of Kualanamu Airport.
- ▶ July 2022: President Inaugurates the New Sarinah.

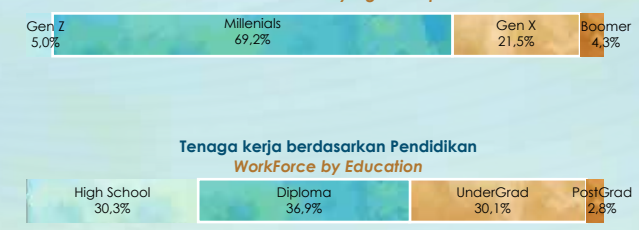
No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. Garuda	98.083	63.322	(24.149)	31.224	4.349	50.431	55.566
2. Aviata	94.665	48.578	35.304	15.499	4.919	1.235	(913)
3. ITDC	6.860	3.509	2.141	657	109	(78)	(210)
4. Airnav	4.942	2	4.176	2.231	323	164	154
Eliminasi	(2.963)	(930)	(946)	(2.471)	(5.218)	(2.147)	(2.684)
Saldo Gabungan Combined Balance	201.587	114.481	16.526	47.140	4.482	49.604	51.913

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

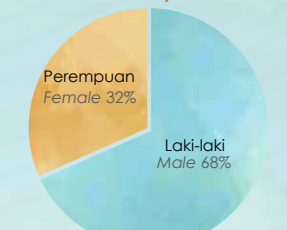
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



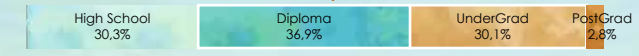
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender

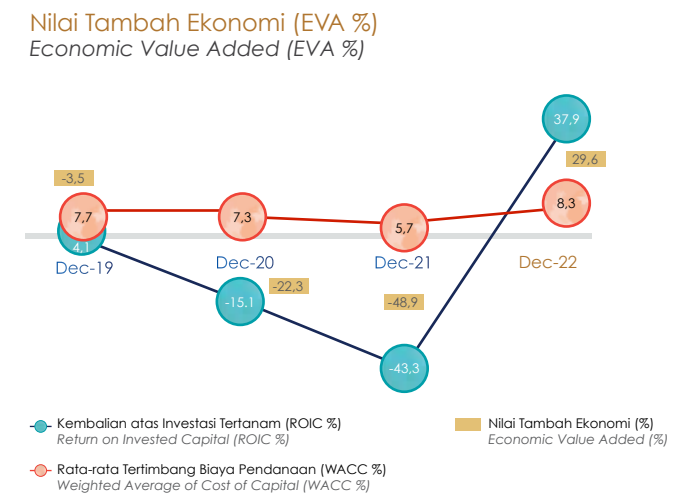
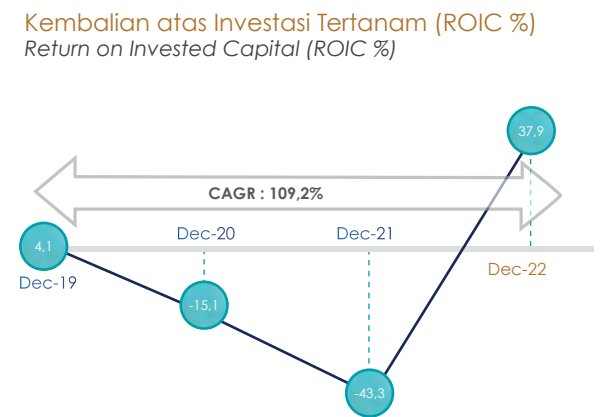
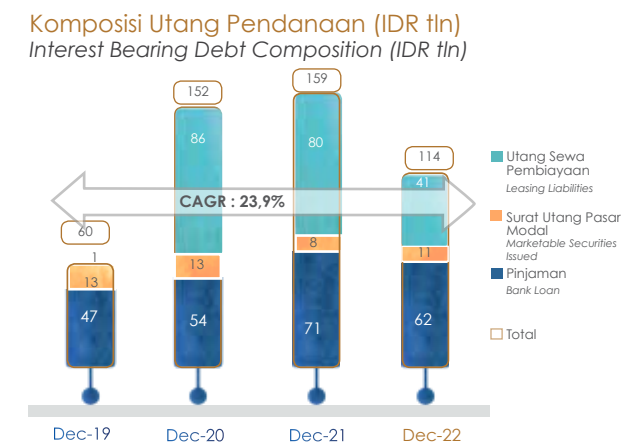
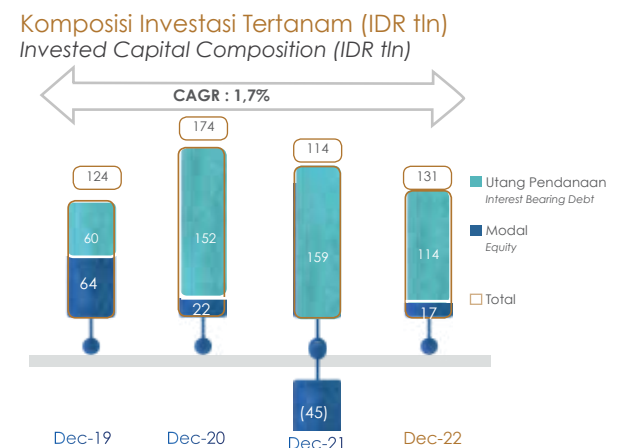
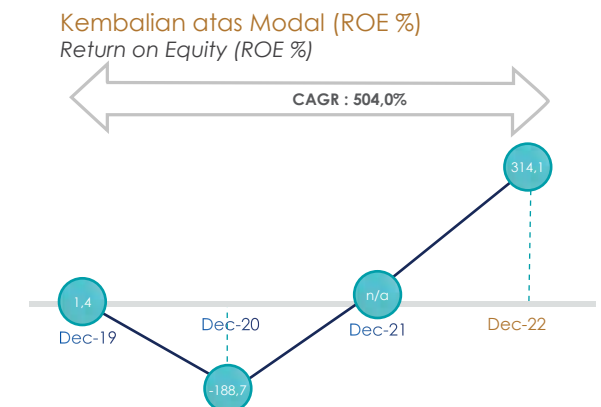
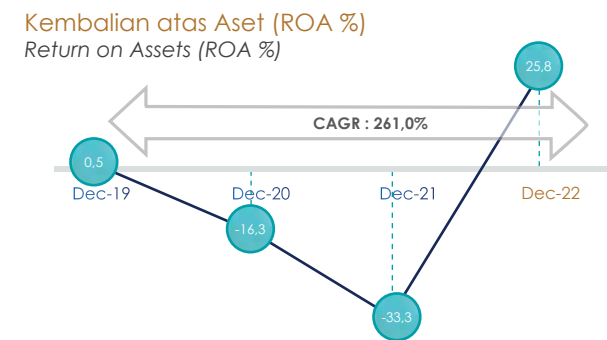
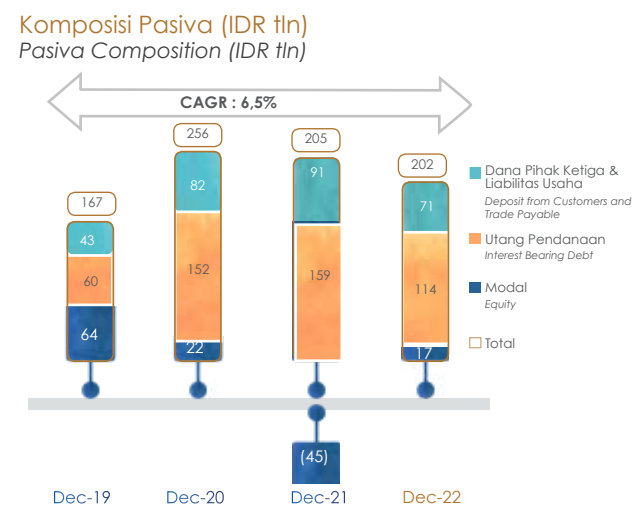
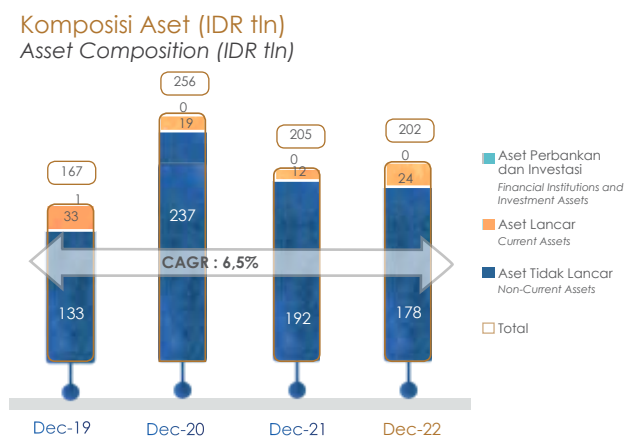
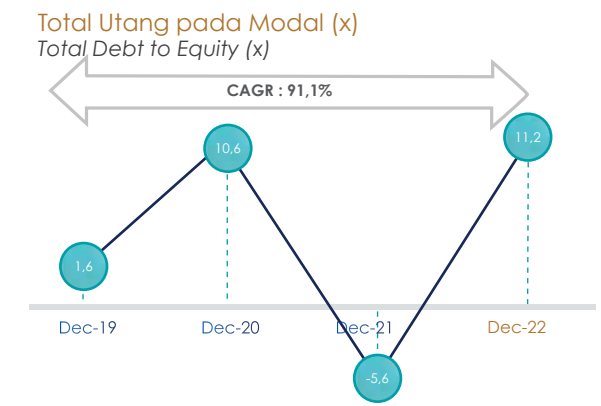
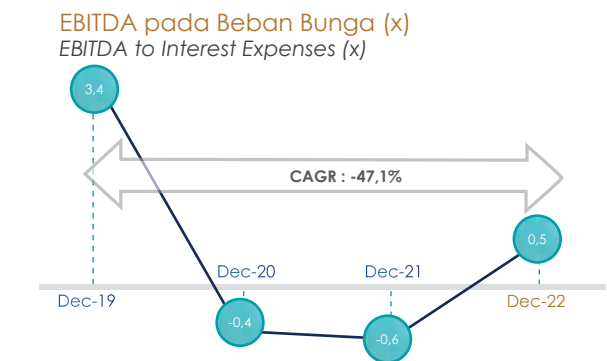
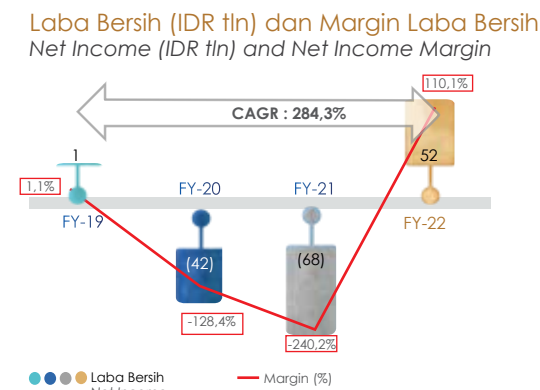
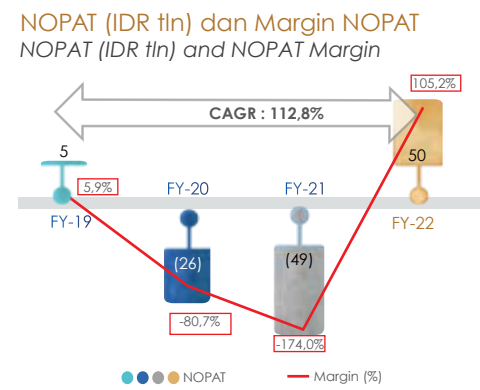
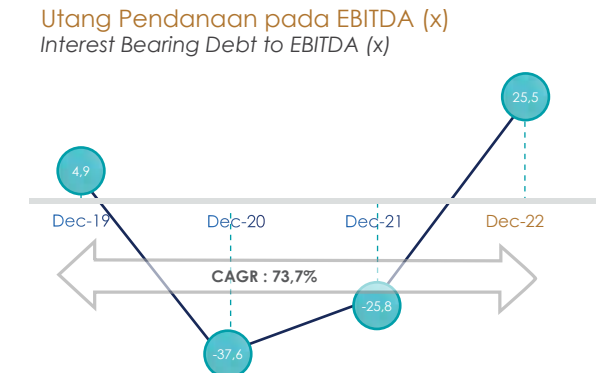
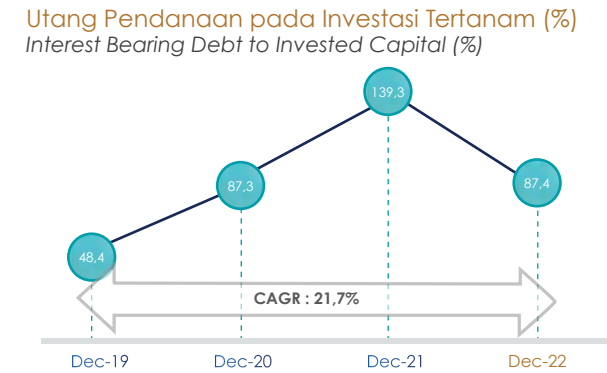
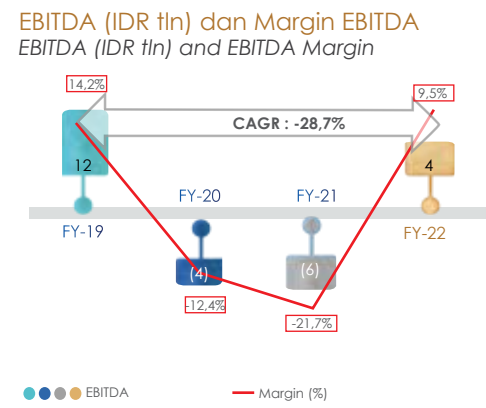
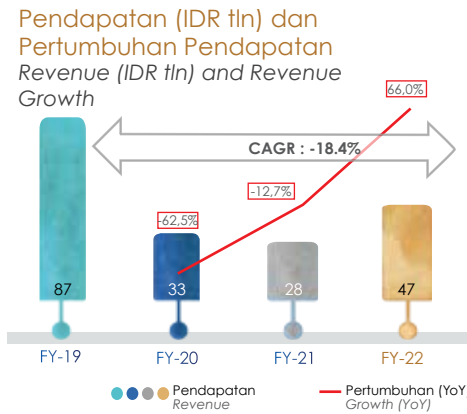


Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung
Tourism & Support Services Cluster

Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung
Tourism & Support Services Cluster



Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung
Tourism & Support Services Cluster

Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung
Tourism & Support Services Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung – 2019 s/d 2022
Summary of Financial Results of the Tourism & Support Services Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	86.850	32.545	28.403	47.140	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(59.799)	(35.312)	(40.521)	(23.995)	Direct Cost
Lab a Bruto	27.051	(2.767)	(12.118)	23.145	Gross Profit
Beban Usaha	(21.172)	(27.121)	(12.307)	(29.844)	Operating Cost
Lab a Usaha	5.879	(29.888)	(24.425)	(6.699)	Operating Profit
Beban Bunga	(3.685)	(10.478)	(10.928)	(9.048)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	980	(3.787)	(38.944)	70.294	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	3.175	(44.153)	(74.296)	54.547	Profit Before Tax
Pajak	(2.261)	2.377	6.082	(2.633)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	915	(41.776)	(68.214)	51.913	Net Profit (Loss)
EBITDA	12.353	(4.043)	(6.162)	4.482	EBITDA
EBIT	6.860	(33.675)	(63.368)	63.595	EBIT
NOPAT	5.145	(26.267)	(49.427)	49.604	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	167.043	256.111	204.777	201.587	Asset (A+B+ C)
A. Aset Lancar	33.220	18.607	12.224	23.731	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	772	180	177	204	Financial Institutions Assets and Assets in .B Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	-	-	-	-	Loan and Financing .a
b. Investasi	772	180	177	204	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	133.051	237.324	192.376	177.651	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	124.383	174.366	114.264	131.007	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	60.229	152.223	159.124	114.481	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	25.822	45.419	49.480	5.847	Short Term .a
b. Jangka Panjang	34.407	106.804	109.644	108.634	Long Term .b
B. Modal	64.154	22.143	(44.860)	16.526	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	42.660	81.745	90.512	70.580	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	-	-	-	-	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	42.660	81.745	90.512	70.580	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	31,1	(8,5)	(42,7)	49,1	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	14,2	(12,4)	(21,7)	9,5	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,1	(128,4)	(240,2)	110,1	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	0,5	(16,3)	(33,3)	25,8	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	1,4	(188,7)	n/a	314,1	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	4,1	(15,1)	(43,3)	37,9	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	48,4	87,3	139,3	87,4	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	4,9	(37,6)	(25,8)	25,5	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	3,4	(0,4)	(0,6)	0,5	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN
SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	Garuda	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
2	Aviata	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
3	ITDC	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
4	Airnav	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung tumbuh 66% mencapai IDR47 triliun. Pertumbuhan tersebut disebabkan peningkatan frekuensi penerbangan dan mobilitas wisatawan domestik dan mancanegara seiring pulihnya Pandemi Covid-19. Aviata berhasil menurunkan rugi nya menjadi sebesar IDR913 miliar dari sebelumnya rugi IDR7,5 triliun.

Pada tahun 2022, terjadi restrukturisasi di tubuh Garuda yang menyebabkan Laba Bersih one-off Garuda meningkat signifikan menjadi IDR56 triliun Dengan demikian, Laba Bersih Klaster mencapai sebesar IDR52 triliun.

Analisis Posisi Neraca

Tahun 2022, Aset klaster Pariwisata dan Pendukung mengalami penurunan 2,0% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena penurunan di aset tidak lancar sebesar 7,3%.

Di sisi liabilitas, tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 26% dari IDR250 triliun di tahun 2021 menjadi IDR185 triliun. Ekuitas klaster di tahun 2022 menjadi IDR16,5 triliun akibat kenaikan Saldo Laba dimana sebelumnya mengalami negatif Ekuitas IDR45 triliun.

Hal ini menyebabkan pertumbuhan rasio-rasio di tahun 2022 yaitu ROA (25,8%) , ROE (314,1%) , dan ROIC (37,9%) . Selain itu terjadi perbaikan rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam sebesar 87,4% dan Utang Pendanaan terhadap EBITDA sebesar 25,5x, meskipun keduanya masih berada di atas toleransi ambang batas yang ditetapkan Kementerian.

Selanjutnya kenaikan EVA yang signifikan pun terjadi di tahun 2022 (29,6%) dibandingkan tahun 2021 (-48,9%) .

Prospek Bisnis

Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) memproyeksikan bahwa jumlah penumpang udara secara global akan mencapai 4 miliar pada tahun 2024, sekitar 103% dari tingkat pra-Covid-19 pada tahun 2019.

Dari sektor pariwisata, jumlah kunjungan turis terutama mancanegara ke Indonesia masih tertinggal apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Berdasarkan data dari berbagai sumber yang diolah oleh Boston Consulting Group (2022), hingga tahun 2026 diprediksi jumlah kunjungan turis internasional mencapai 25 juta wisatawan. Untuk Injourney Group, hal ini tentunya menjadi peluang dalam pengembangan destinasi-destinasi baru di Indonesia, khususnya terkait 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (5 DPSP).

Income Statement Analysis

The Tourism & Support Services Cluster's revenue grew by 66% to reach IDR 47 trillion. This growth is attributed to the increased frequency of flights and the mobility of domestic and international tourists as the Covid-19 pandemic recovers. Aviata successfully reduced its losses to IDR 913 billion from the previous loss of IDR 7.5 trillion.

In 2022, there was a restructuring within Garuda that resulted in a significant increase in Garuda's one-off net profit to IDR 56 trillion. Consequently, the Cluster's net profit reached IDR 52 trillion.

Balance Sheet Analysis

In 2022, the Tourism and Support Cluster's assets experienced a 2.0% decline compared to the previous year. This decrease occurred due to an 7.3% decrease in non-current assets.

On the liability side, in 2022, there was a decrease of 26% from IDR 250 trillion in 2021 to IDR 185 trillion. The cluster's equity in 2022 amounted to IDR 16.5 trillion due to an increase in retained earnings, which previously resulted in negative equity of IDR 45 trillion.

This led to the growth of ratios in 2022, namely ROA (25.8%) , ROE (314.1%) , and ROIC (37.9%) . Furthermore, there was an improvement in the Debt Financing to Invested Capital ratio by 87.4% and the Debt Financing to EBITDA ratio at 25.5x, although both of them remained above the tolerance thresholds set by the Ministry.

Furthermore, a significant increase in EVA (Economic Value Added) occurred in 2022 (29.6%) compared to 2021 (-48.9%) .

Business Outlook

The International Air Transport Association (IATA) projects that the global air passenger numbers will reach 4 billion by 2024, which is approximately 103% of the pre-Covid-19 levels in 2019.

In the tourism sector, the number of tourist visits, especially from abroad, to Indonesia still lags behind when compared to other ASEAN countries. Based on data from various sources compiled by Boston Consulting Group (2022), it is predicted that the number of international tourist visits will reach 25 million tourists by 2026. For Injourney Group, this certainly presents an opportunity for the development of new destinations in Indonesia, particularly related to the 5 Super Priority Tourism Destinations (5 DPSP).



KLASTER INDUSTRI PERKEBUNAN & KEHUTANAN

PLANTATION & FORESTRY INDUSTRY CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Maret 2022: Peluncuran Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI).
- ▶ Agustus 2022: Aksi Korporasi Merger Perhutani.
- ▶ September 2022: Peluncuran Produk Unggulan Indonesia Plantation & Forestry Research Institute (IP-FRI).
- ▶ November 2022: Peluncuran Oil Palm Education Center (OPEC) dan Coffee Cocoa Learning Center (CCLC).
- ▶ Desember 2022: Ground Breaking Pembangunan Pabrik Minyak Goreng Kedua PT Industri Nabati Lestari.

Highlighted Events

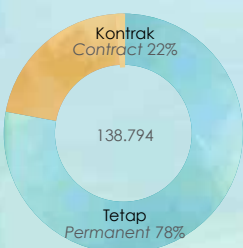
- ▶ March 2022: Launching of Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI).
- ▶ August 2022: Corporate Action of Perhutani Merger.
- ▶ September 2022: Launching of Indonesia Plantation & Forestry Research Institute (IP-FRI) Flagship Products.
- ▶ November 2022: Launching of Oil Palm Education Center (OPEC) and Coffee Cocoa Learning Center (CCLC).
- ▶ December 2022: Ground Breaking for the Construction of PT Industri Nabati Lestari Cooking Oil Factory.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. PTPN 3	149.156	44.470	70.116	55.863	14.394	8.740	6.018
2. Perhutani	17.320	538	11.921	4.812	8	577	550
Eliminasi	(4)	-	(3)	(19)	(20)	(15)	(20)
Saldo Gabungan Combined Balance	166.472	45.009	82.034	60.656	14.382	9.302	6.548

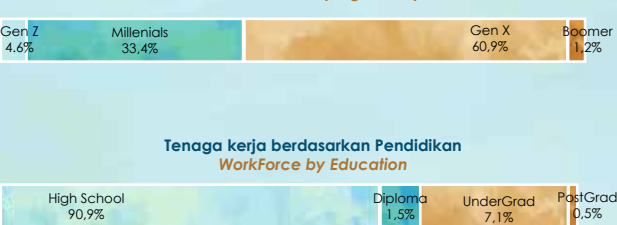
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

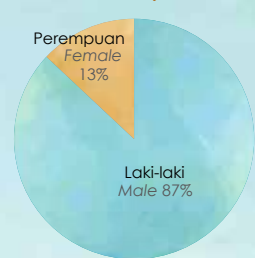
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender

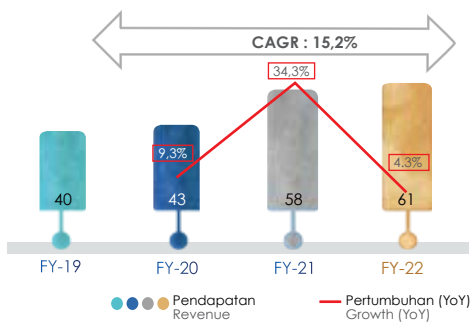


Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education

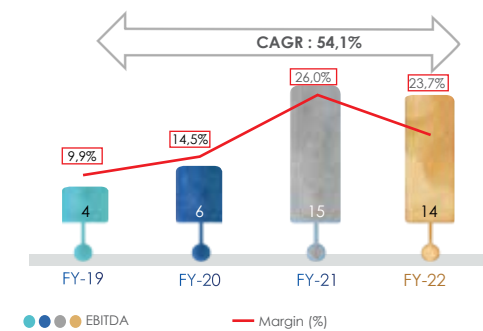


Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan Plantation & Forestry Industry Cluster

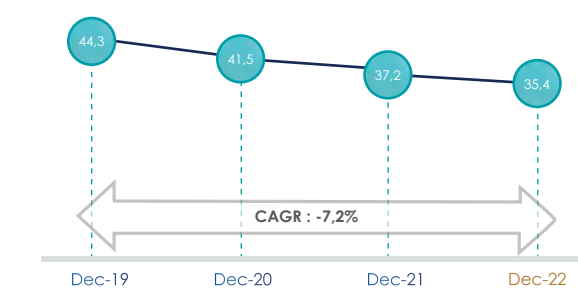
Pendapatan (IDR tln) dan
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



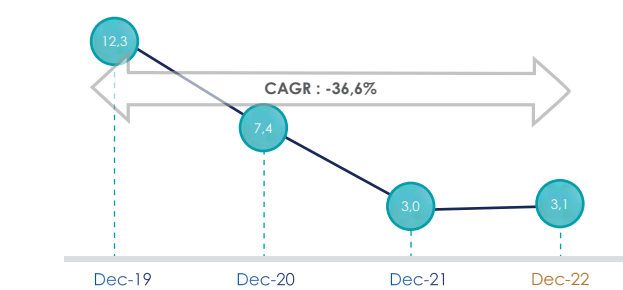
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



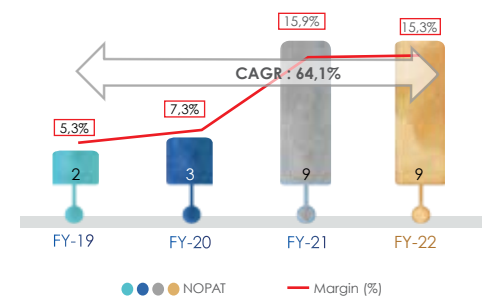
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



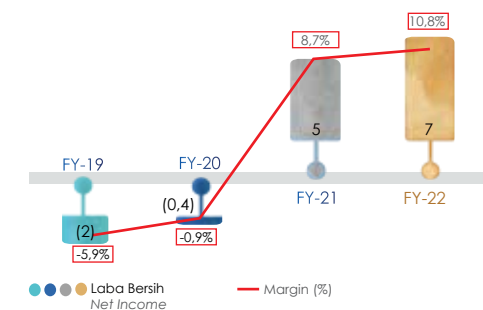
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



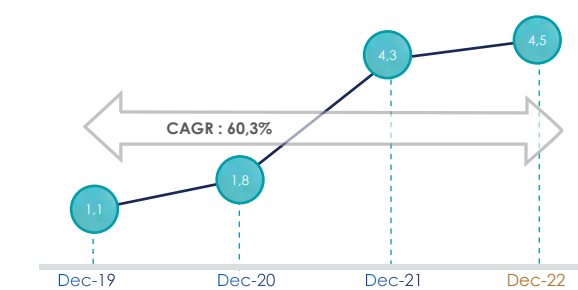
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



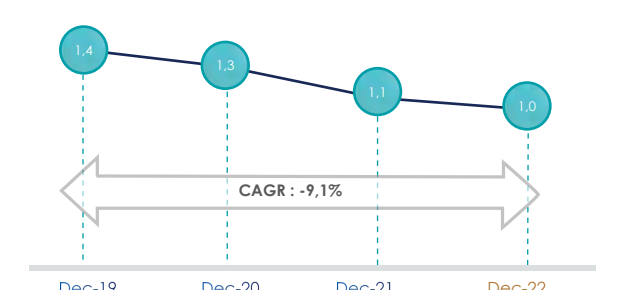
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



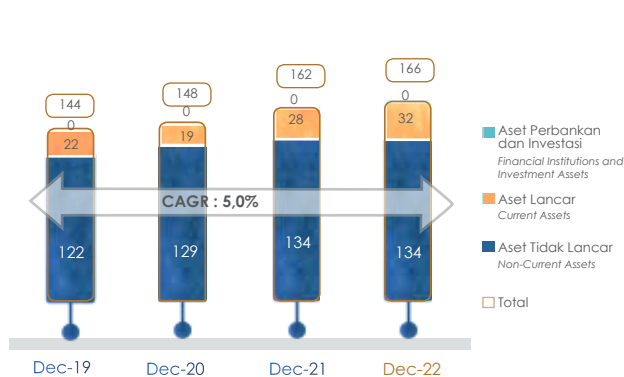
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



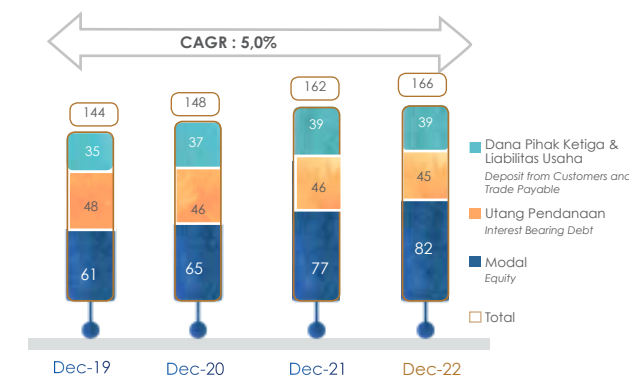
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



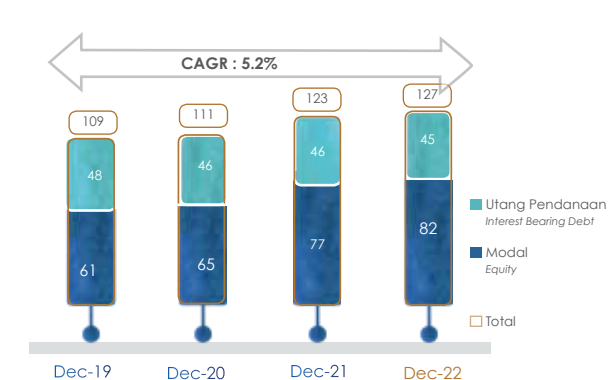
Komposisi Aset (IDR tln)
Asset Composition (IDR tln)



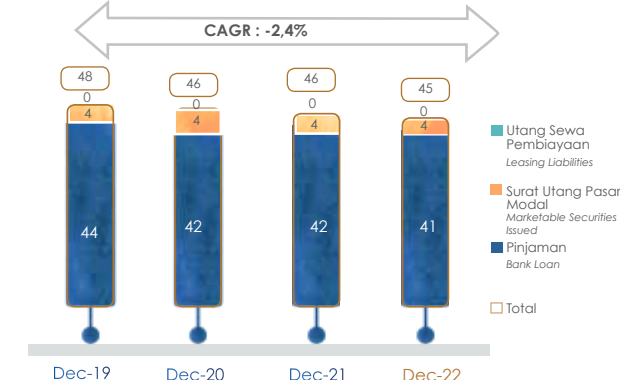
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



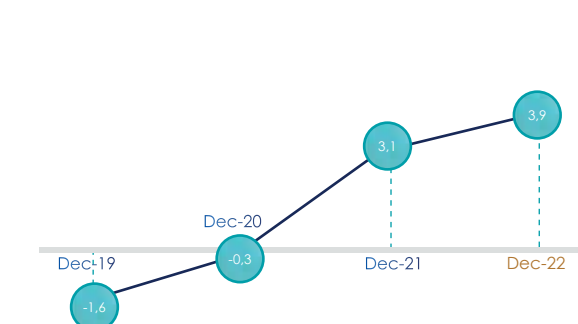
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



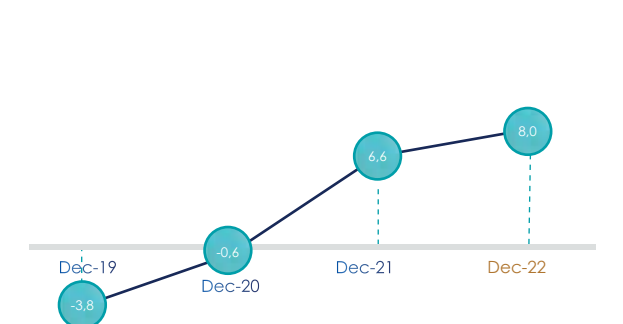
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



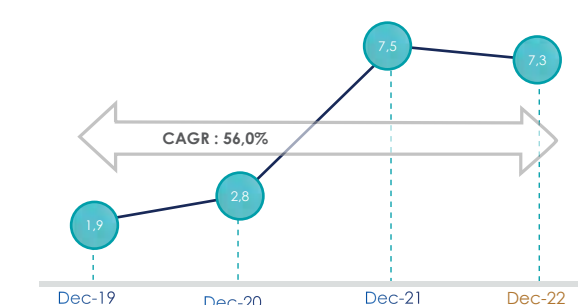
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



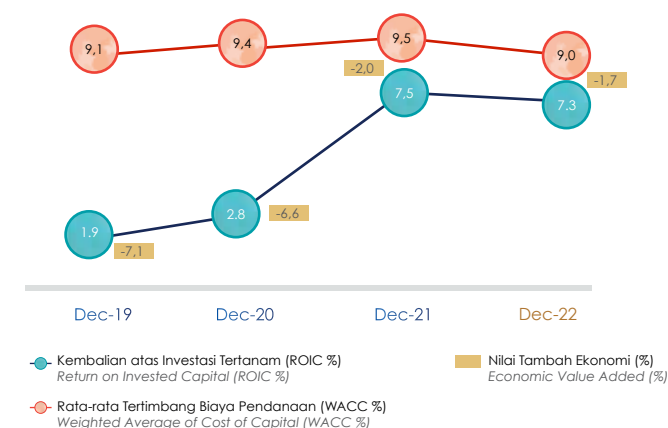
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)





Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan Plantation & Forestry Industry Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster industri Perkebunan & Kehutanan – 2019 s/d 2022 Summary of Financial Results of the Plantation & Forestry Industry Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	39.639	43.316	58.166	60.656	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(31.806)	(32.406)	(37.079)	(40.389)	Direct Cost
Lab a Bruto	7.833	10.910	21.087	20.267	Gross Profit
Beban Usaha	(7.592)	(8.458)	(9.636)	(10.583)	Operating Cost
Lab a Usaha	241	2.452	11.451	9.684	Operating Profit
Beban Bunga	(3.573)	(3.558)	(3.481)	(3.176)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	2.568	1.583	431	2.241	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	(764)	477	8.401	8.749	Profit Before Tax
Pajak	(1.557)	(867)	(3.330)	(2.203)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	(2.321)	(390)	5.071	6.546	Net Profit (Loss)
EBITDA	3.931	6.269	15.095	14.382	EBITDA
EBIT	2.809	4.035	11.882	11.925	EBIT
NOPAT	2.107	3.147	9.268	9.302	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	143.898	148.280	161.670	166.471	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	21.472	19.497	27.039	32.103	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	-	-	191	-	Financial Institutions Assets and Assets .B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	-	-	-	-	Loan and Financing .a
b. Investasi	-	-	191	-	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	122.426	128.783	134.440	134.368	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	109.133	111.411	122.975	127.043	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	48.380	46.283	45.778	45.009	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	23.675	24.081	4.313	8.984	Short Term .a
b. Jangka Panjang	24.705	22.202	41.465	36.025	Long Term .b
B. Modal	60.753	65.128	77.197	82.034	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	34.764	36.869	38.694	39.428	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	-	-	-	-	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	34.764	36.869	38.694	39.428	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	19,8	25,2	36,3	33,4	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	9,9	14,5	26,0	23,7	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(5,9)	(0,9)	8,7	10,8	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset ROA dalam %)	(1,6)	(0,3)	3,1	3,9	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal ROE dalam %)	(3,8)	(0,6)	6,6	8,0	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	1,9	2,8	7,5	7,3	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	44,3	41,5	37,2	35,4	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	12,3	7,4	3,0	3,1	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,1	1,8	4,3	4,5	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeringkatan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	PTPN 3	PEFINDO	BBB+	Mar-22	Diaudit/Audited	OTM
2	Perhutani	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan mengalami kenaikan sebesar 4,3% menjadi IDR61 triliun yang dikontribusikan dari naiknya harga komoditas produk sawit dimana pendapatan komoditas sawit mencapai 54% dari Total Pendapatan.

Peningkatan Beban Pokok Penjualan yang melebihi peningkatan Pendapatan menyebabkan Margin Laba Bruto mengalami penurunan yang semula 36,3% menjadi 33,4% dan Margin EBITDA semula 26% menjadi 23,7%.

Lab a Bersih 2022 ditutup menguat sebesar IDR6,5 triliun juga disebabkan oleh efisiensi biaya usaha dan non-usaha, serta penurunan beban bunga pinjaman.

Analisis Posisi Neraca

Pada sisi aset, peningkatan persediaan menjadi faktor yang mendominasi, terutama belum terealisasi penjualan stok gula, yang merupakan strategi stabilisasi harga dan ketersediaan produk gula di Indonesia. Selain itu terdapat peningkatan nilai properti investasi yang disebabkan revaluasi.

Di sisi lain, terdapat penurunan pada Kas/Setara kas disebabkan pembayaran jasa produksi karyawan dan hutang bunga pinjaman bank, serta penurunan Aset Tetap karena reklasifikasi aset Kerjasama operasional grup ke dalam aset tidak lancar lain dan kenaikan rugi penurunan nilai aset tetap.

Capaian Laba Rugi didukung dengan penguatan struktur permodalan di neraca. Investasi Tertanam yang terdiri dari Utang Pendanaan (turun IDR3 triliun) dan Modal (naik IDR21 triliun) selama tahun 2019-2022 mengartikan pertumbuhan modal tercatat lebih besar dari pertumbuhan Utang Pendanaan.

Akibat penguatan modal, rasio Gearing Utama yaitu rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam membaik signifikan menjadi 35,4% yang semula sebesar 44,3% di tahun 2019. Economic Value Added tahun 2022 (-1,7%) menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2019 (-7,1%) dan 2020 (-6,6%).

Prospek Bisnis

Melihat pangsa pasar terutama pada komoditi Perkebunan, terlihat bahwa market share produk-produk subklaster perkebunan tahun 2022 terutama pada produk CPO dan Gula mengalami peningkatan. Kontribusi produk CPO subklaster perkebunan mengalami peningkatan market share tahun 2021 sebesar 5,73% menjadi 5,81% pada Tahun 2022 dan gula (gula kristal putih) naik menjadi 35,36% dibanding tahun 2021 sebesar 32,7%.

Kedepannya dengan adanya dorongan terhadap circular economy akan meningkatkan bisnis-bisnis yang berkaitan dengan circular economy seperti Biofuel, BioCNG, dan Biomass. Permintaan pasar terhadap biomassa yang terbuka luas baik pasar internasional dan pasar domestic dalam implementasi kebijakan Coiring PLTU serta tujuan perusahaan untuk ikut serta dalam pengembangan renewable energy ini diprediksi akan terus meningkat baik di pasar global maupun domestik.

Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan Plantation & Forestry Industry Cluster

Income Statement Analysis

The plantation & forestry industry cluster revenue has increased by 4.3% to IDR61 trillion which is contributed from the rise in the price of palm oil commodity products where palm oil commodity revenue reaches 54% of the total income.

The increase in principal expenses that exceeded the increase in revenue caused gross profit margin to experience a decrease which was originally 36.3% to 33.4% and the EBITDA margin was originally 26% to 23.7%.

2022 Net Profit Closed Strengthening at IDR6.5 trillion is also caused by efficiency of business and non-business costs, as well as reducing loan interest expenses.

Balance Sheet Analysis

On the asset side, increasing inventory is a dominating factor, especially not realized sales of sugar stock, which is a strategy of price stabilization and availability of sugar products in Indonesia. In addition there is an increase in the value of investment property caused by revaluation.

On the other hand, there is a decrease in cash/cash equivalents due to payment of employee production services and bank loan interest debt, as well as a decrease in fixed assets due to the reclassification of group operational cooperation assets into other non-current assets and an increase in the decline in the value of fixed assets.

Profit and loss achievements are supported by strengthening the capital structure in the balance sheet. The embedded investment consisting of funding debts (down IDR3 trillion) and capital (up IDR21 trillion) during 2019-2022 defined that capital growth was recorded at greater than the growth of funding debt.

As a result of capital strengthening, the main gearing ratio, namely the ratio of funding debt to embedded investment improved to 35.4% which was originally 44.3% in 2019. Economic Value Added in 2022 (-1.7%) showed significant improvements compared to years 2019 (-7.1%) and 2020 (-6.6%).

Business Outlook

Looking the market share, especially in plantation commodities sector, it appears that the market share of plantation sub-cluster products in 2022, especially in CPO and sugar products has increased. The contribution of CPO products in the plantation sub-cluster experienced an increase in market share in 2021 by 5.73% to 5.81% in 2022 and sugar (white crystal sugar) rose to 35.36% compared to 2021 by 32.7%.

In the future, the encouragement of circular economy will increase businesses related to circular economy such as Biofuel, BioCNG, and Biomass. Market demand for extensive open biomass both international markets and domestic markets in the implementation of PLTU Cofiring policies and the company's purpose to participate in the development of renewable energy is predicted to continue to increase both in global and domestic markets.



KLASTER INDUSTRI MANUFAKTUR MANUFACTURE INDUSTRY CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Maret 2022: Penyelesaian inbreng saham pemerintah yaitu Dirgantara, PAL, Pindad dan Dahana ke Defend ID.
- ▶ Mei 2022: KS dan Baowu Zhongnan Co Ltd. menandatangani Nota Kesepahaman untuk reaktivasi Pabrik Blast Furnace milik KS.
- ▶ Juli 2022: KS bersama Kementerian Investasi RI menandatangani Nota Kesepahaman kerja sama investasi dengan POSCO sebesar USD3,5 miliar.

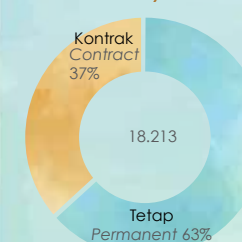
Highlighted Events

- ▶ March 2022: The signing of the Deed of Inbreng of government shares between Dirgantara, PAL, Pindad and Dahana to Defend ID.
- ▶ May 2022: KS and Baowu Zhongnan Co. Ltd. Sign Memorandum of Understanding for the reactivation of KS' Blast Furnace Plant.
- ▶ July 2022: KS, together with the Ministry of Investment of the Republic of Indonesia, signed a Memorandum of Understanding for investment cooperation with POSCO as much as USD 3.5 billion.

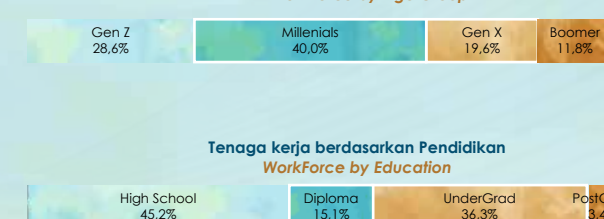
No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. KS	49.748	29.027	8.693	33.288	1.792	4.440	337
2. LEN	46.232	16.638	11.798	19.715	1.805	1.008	465
3. BKI	7.946	38	6.120	5.546	788	687	688
Eliminasi	(8)	0	1	(68)	(67)	(52)	(67)
Saldo Gabungan Combined Balance	103.918	45.703	26.611	58.481	4.318	6.083	1.423

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

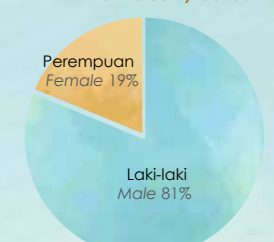
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



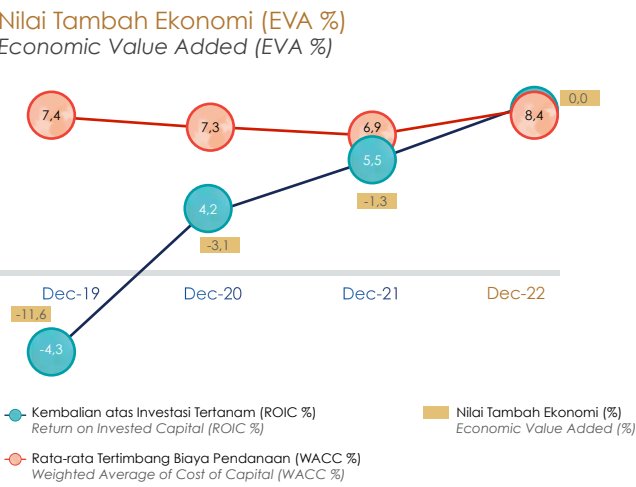
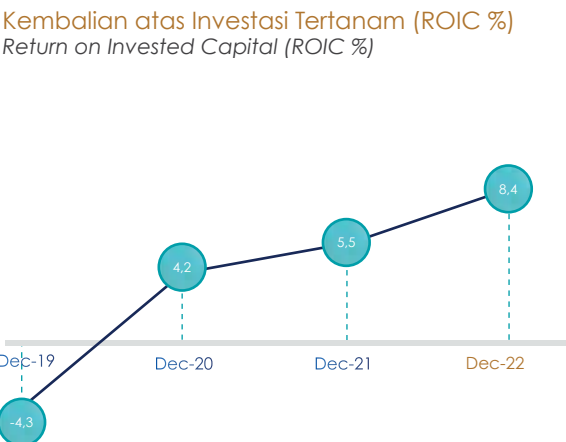
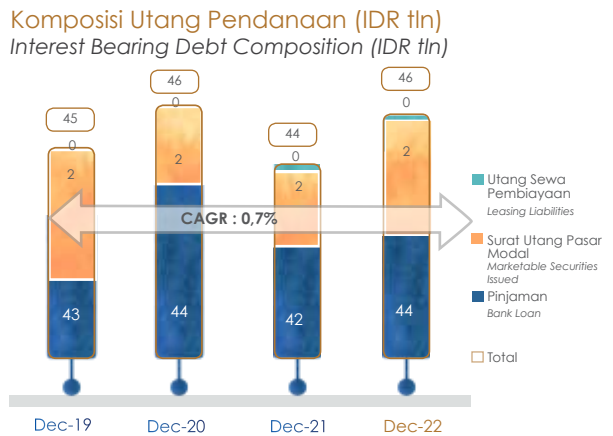
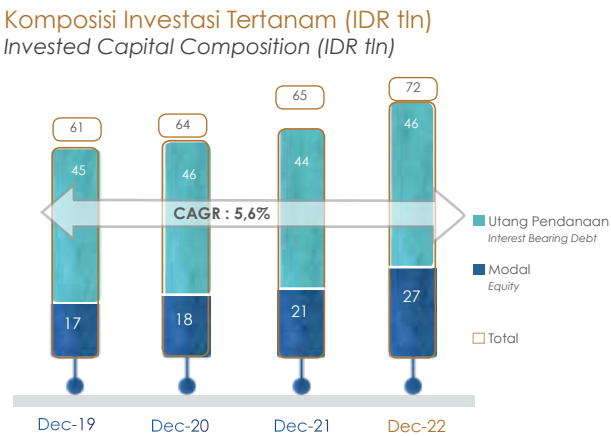
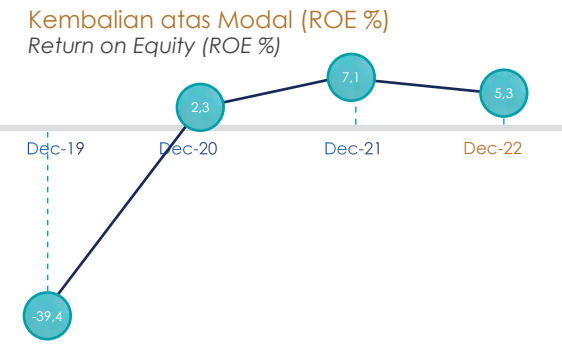
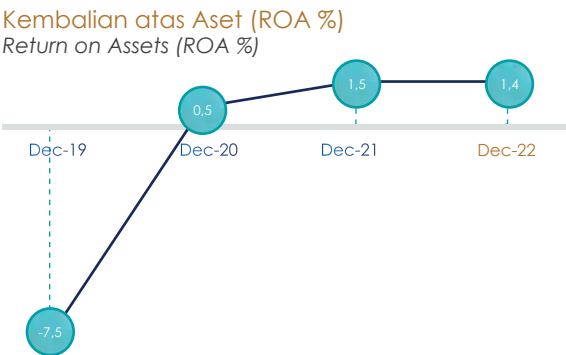
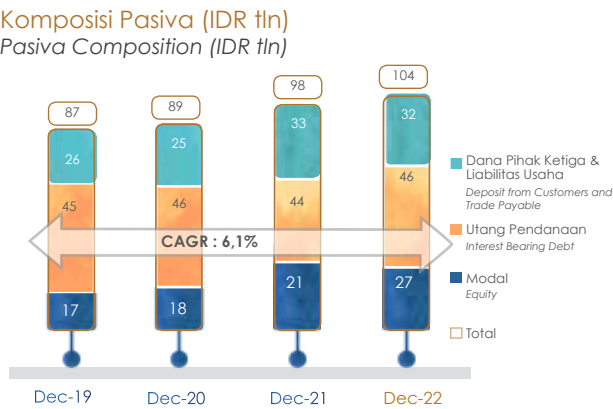
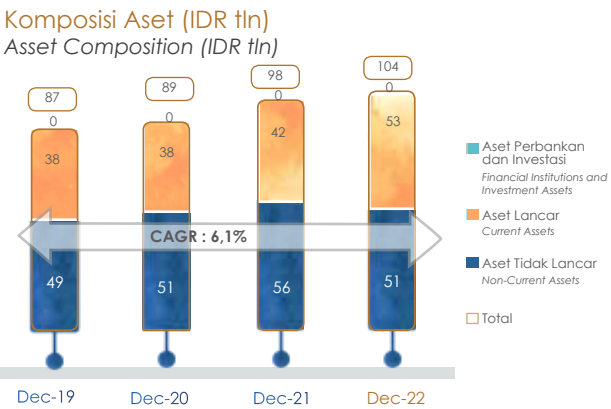
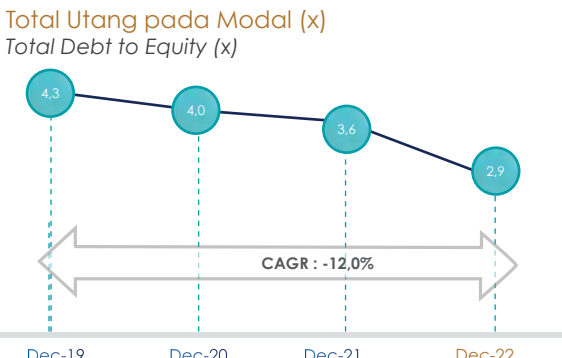
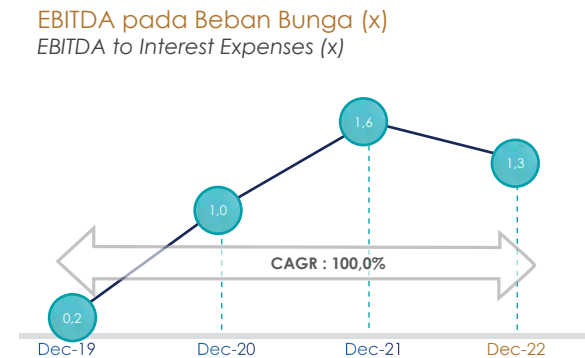
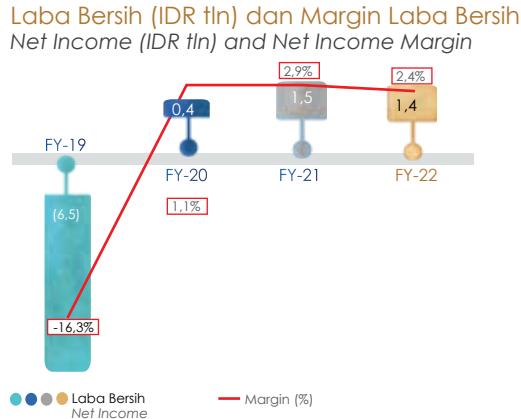
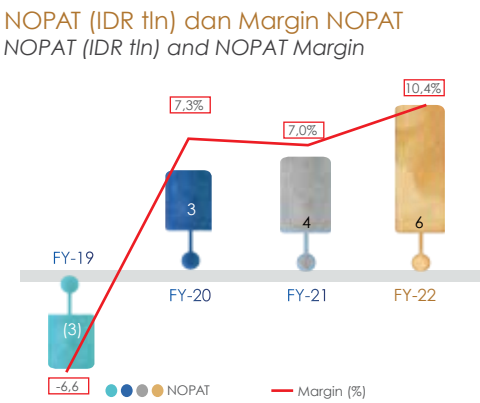
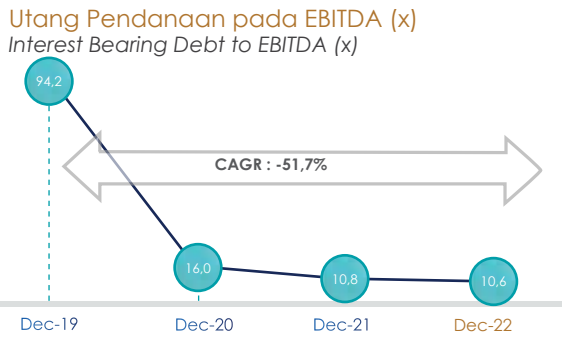
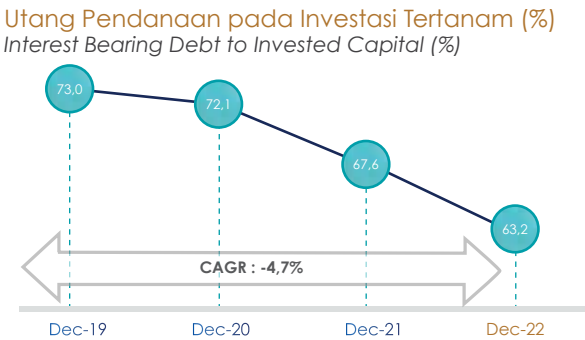
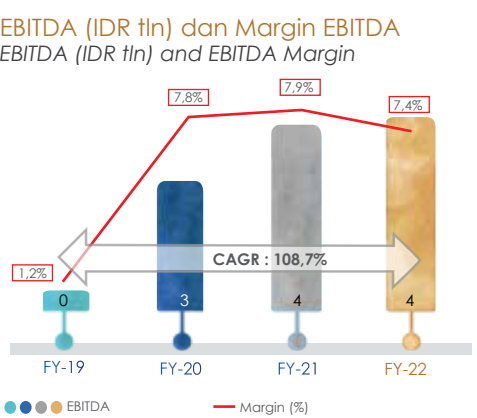
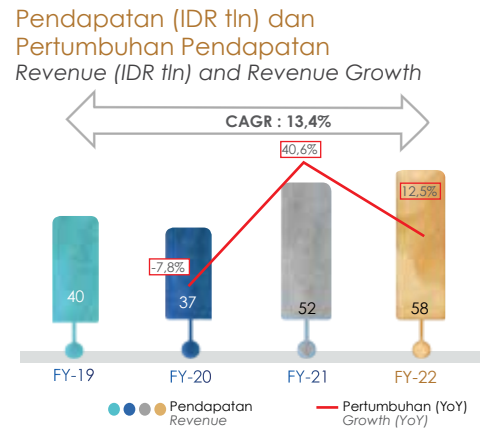
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



Klaster Industri Manufaktur
Manufacture Industry Cluster



Klaster Industri Manufaktur

Manufacture Industry Cluster

Klaster Industri Manufaktur

Manufacture Industry Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Manufaktur – 2019 s/d 2022

Summary of Financial Results of the Manufacture Industry Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	40.079	36.954	51.967	58.481	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(35.424)	(31.500)	(45.020)	(50.654)	Direct Cost
Laba Bruto	4.655	5.454	6.947	7.827	Gross Profit
Beban Usaha	(5.623)	(3.989)	(4.155)	(4.427)	Operating Cost
Laba Usaha	(969)	1.465	2.792	3.400	Operating Profit
Beban Bunga	(2.929)	(2.994)	(2.607)	(3.326)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain	(2.535)	1.983	1.849	4.399	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	(6.433)	454	2.034	4.473	Profit Before Tax
Pajak	(80)	(49)	(524)	(3.050)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	(6.513)	405	1.510	1.423	Net Profit (Loss)
EBITDA	475	2.878	4.084	4.318	EBITDA
EBIT	(3.504)	3.448	4.641	7.799	EBIT
NOPAT	(2.628)	2.689	3.620	6.083	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A+B+C)	87.093	88.892	98.142	103.919	Asset (A+B+ C)
A. Aset Lancar	38.289	38.242	42.398	52.551	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a+b)	0	0	142	165	Financial Institutions Assets and Assets .B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	0	0	142	165	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	48.804	50.650	55.602	51.203	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	61.329	64.068	65.236	72.316	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	44.786	46.172	44.110	45.703	Interest Bearing Debt (a + b).A
a. Jangka Pendek	37.342	12.409	18.122	34.712	Short Term .a
b. Jangka Panjang	7.444	33.763	25.988	10.991	Long Term .b
B. Modal	16.543	17.896	21.126	26.613	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	25.764	24.824	32.905	31.604	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	25.764	24.824	32.905	31.603	Trade and Other Payable B
Margin Laba Kotor (%)	11,6	14,8	13,4	13,4	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	1,2	7,8	7,9	7,4	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(16,3)	1,1	2,9	2,4	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(7,5)	0,5	1,5	1,4	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(39,4)	2,3	7,1	5,3	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	(4,3)	4,2	5,5	8,4	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	73,0	72,1	67,6	63,2	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	94,2	16,0	10,8	10,6	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	0,2	1,0	1,6	1,3	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeringkatan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	KS	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
2	Defend ID	PEFINDO	BBB	Sep-22	Diaudit/Audited	OTM-P
3	BKI	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Industri Manufaktur tumbuh 12,5% mencapai IDR58 triliun. Yang ditopang oleh peningkatan Pendapatan di seluruh subklaster yaitu subklaster industri baja, subklaster industri pertahanan, dan subklaster jasa survei.

Margin EBITDA (7,4%), NOPAT (10,4%), dan Laba Bersih (2,4%) semuanya tumbuh dan sudah melampaui level Pre-Covid-19 di tahun 2019. Pertumbuhan ini didorong akibat eisiensi dari Beban Usaha.

Hal tersebut menyebabkan laba sebelum pajak mengalami peningkatan sebesar 119%. Namun, Beban Pajak mengalami peningkatan karena pembebanan Aset Pajak Tangguhan sebagai dampak dari kenaikan nilai Aset Tetap dan dampak transaksi pembentukan subholding KTI dan KBK. Laporan Keuangan KS tahun 2021 dilakukan restatement akibat dari pengukuran kembali Pinjaman Bank, reklasiikasi terkait pabrik HSM 2, serta reklasiikasi sehubungan operasi yang dihentikan. Laba Bersih klaster mengalami penurunan 5,7% menjadi IDR1,4 triliun.

Analisis Posisi Neraca

Total aset klaster manufaktur tahun 2022 tumbuh 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang peningkatannya didukung oleh peningkatan aset lancer berupa pertumbuhan realisasi pendapatan atas kontrak Carry Over (CO) tahun 2021 dan kontrak baru tahun 2022 pada subklaster industri pertahanan.

Peningkatan Utang Pendanaan Klaster Industri Manufaktur tahun 2022 yang sebelumnya IDR44 triliun menjadi IDR46 triliun, utamanya pada subklaster industri pertahanan dikarenakan adanya peningkatan utang Bank untuk menjalankan proyek. Sementara untuk subklaster baja, terjadi penurunan pada hutang pendanaan karena terjadi pelunasan hutang perbankan.

Selain penyajian kembali, terdapat isu going concern di KS yang salah satunya disebabkan oleh kebakaran yang terjadi di Pabrik HSM I dan Breach Perjanjian MRA.

Rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam membaik signifikan menjadi 63,2% yang semula sebesar 73% di tahun 2019. Namun masih di atas ambang rata-rata dari Kementerian sebesar 45%.

Tahun ini merupakan tahun pertama dimana ROIC berada pada level yang sama dengan WACC dari periode 2019- 2022 sehingga Economic Value Added tercipta di angka 0,0%.

Prospek Bisnis

Prospek bisnis baja di masa depan masih menunjukkan potensi dimana permintaan baja masih meningkat dan stabil. Pada tahun 2023 subklaster industri pertahanan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 33,6% dengan komposisi 55,0% dari sektor pertahanan dan 45,0% dari sektor non-pertahanan. Pertumbuhan pendapatan tersebut utamanya dikontribusi dari peningkatan perolehan kontrak baru serta perbaikan manajemen produksi.

Untuk prospek bisnis subklaster jasa survei, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, maka pertumbuhan pendapatan holding jasa survei di tahun 2023 diproyeksikan tumbuh 17,5% dari tahun 2022 melalui strategi akselerasi pengembangan bisnis yang didukung dengan integrasi sumber daya dan transformasi tata kelola holding.

Income Statement Analysis

The Manufacturing Industry Cluster's revenue grew by 12.5% to reach IDR 58 trillion. This was supported by an increase in revenue across all subclusters, namely the steel industry subcluster, the defense industry subcluster, and the survey services subcluster.

Margin EBITDA (7,4%), NOPAT (10,4%), dan Laba Bersih (2,4%) semuanya tumbuh dan sudah melampaui level Pre-Covid-19 di tahun 2019. Pertumbuhan ini didorong akibat eisiensi dari Beban Usaha.

This resulted in a 119% increase in pre-tax profit. However, the Tax Expense increased due to the recognition of Deferred Tax Assets as a result of the increase in the Fixed Assets value and the impact of transactions related to the formation of the KTI and KBK sub-holding. The 2021 KS Financial Statements underwent restatement due to the revaluation of Bank Loans, reclassification related to the HSM 2 plant, and reclassification related to discontinued operations. The cluster's net profit decreased by 5.7% to IDR 1.4 trillion.

Balance Sheet Analysis

The total assets of the manufacturing cluster in 2022 grew by 5.8% compared to the previous year, with the increase supported by the growth of current assets in the form of increased revenue realization from Carry Over (CO) contracts in 2021 and new contracts in 2022 in the defense industry subcluster.

The increase in the Financing Debt of the Manufacturing Industry Cluster in 2022, which was previously IDR 44 trillion, rose to IDR 46 trillion, primarily in the defense industry subcluster due to an increase in bank loans for project execution. Meanwhile, in the steel subcluster, there was a decrease in financing debt due to the repayment of bank loans.

In addition to the restatement, there are going concern issues in KS, one of which is caused by the fire that occurred at HSM I Plant and a breach of the MRA agreement.

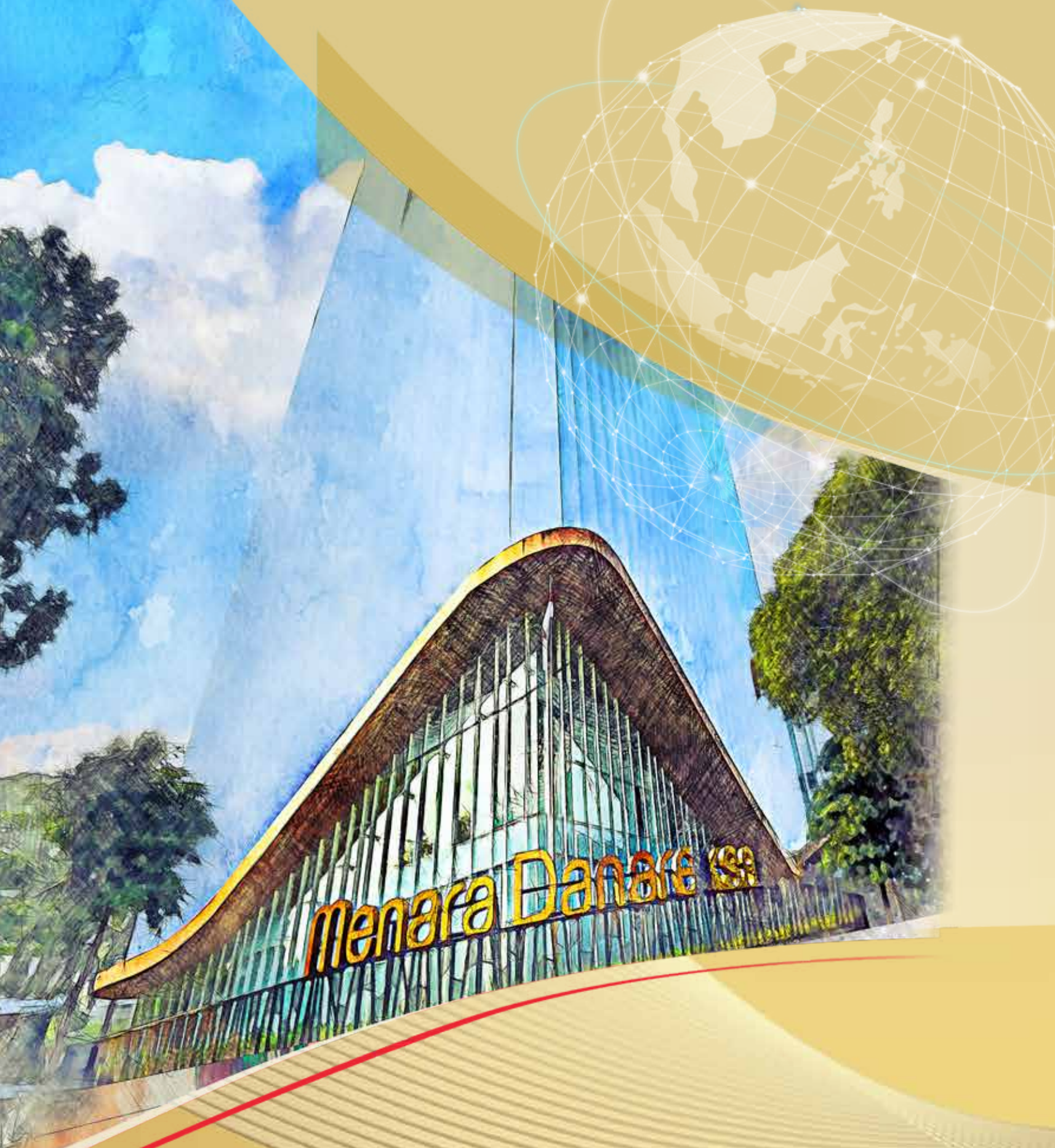
The Debt Financing to Invested Capital ratio improved significantly to 63.2%, which was originally at 73% in 2019. However, it is still above the Ministry's average threshold of 45%.

This year is the first year in which ROIC is at the same level as WACC for the period from 2019 to 2022, resulting in an Economic Value Added of 0.0%.

Business Outlook

The future prospects for the steel business still show potential, with increasing and stable steel demand. In 2023, the defense industry subcluster is targeting a revenue growth of 33.6%, with a composition of 55.0% from the defense sector and 45.0% from the non-defense sector. The revenue growth is mainly attributed to the increase in new contract acquisitions and production management improvements.

For the business prospects of the survey services subcluster, in line with the national economic growth projections, the revenue growth of the survey services holding in 2023 is projected to grow by 17.5% from 2022 through a business development acceleration strategy, supported by resource integration and governance transformation within the holding company.



DANAREKSA

DANAREKSA

Peristiwa Penting

- ▶ Januari 2022: Inbrenng saham 10 BUMN yang bergerak di bidang Pengelolaan Kawasan Industri, Konstruksi, Pengelolaan Aset Negara dan beberapa BUMN lainnya ke Danareksa.
- ▶ Oktober 2022: Danareksa meluncurkan inisiatif strategis "Indonesia Water Fund".
- ▶ 2022: Proses pembubaran BUMN yang mengalami kinerja operasional dan keuangan tidak baik (operational and financial distressed) telah dilakukan pada 7 BUMN, yaitu ISN, KKA, Iglas, MNA, Istaka, Leces dan PANN (saat ini dalam proses penerbitan PP Pembubaran PANN).

Highlighted Events

- ▶ January 2022: Contribution of shares from 10 SOE engaged in the management of industrial areas, construction, state asset management, and several other SOE to Danareksa.
- ▶ October 2022: Danareksa has launched the strategic initiative "Indonesia Water Fund."
- ▶ 2022: The process of dissolving SOE that experienced poor operational and financial performance (operational and financial distress) has been carried out for 7 SOEs, namely ISN, KKA, Iglas, MNA, Istaka, Leces and PANN (process of issuing PANN liquidation government decree).

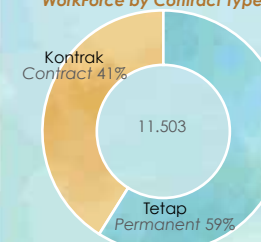
No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion).							
BUMN							
1. Danareksa	53.491	8.852	36.254	9.501	1.529	1.109	1.245
2. Peruri	6.325	814	3.779	3.884	882	422	351
3. Tirta II	1.913	15	1.383	981	202	151	145
4. Tirta I	1.135	1	926	615	143	75	75
5. PNRI	968	342	118	167	(6)	(9)	(40)
6. Antara	394	5	224	399	32	110	134
Tilip Kelola							
7. Barata	3.208	2.140	(1.557)	590	(170)	(167)	(262)
8. Dok Kodja	2.141	2.465	(1.577)	406	14	(16)	(53)
9. INTI	1.184	880	(626)	309	(19)	(15)	(82)
10. Boma	1.046	270	117	267	0	(2)	(11)
11. INKI	992	378	544	97	5	4	1
12. Indah Karya	962	583	19	0	0	0	0
13. D Lloyd	857	308	198	296	11	(6)	(28)
14. Amarta	819	327	18	466	21	27	3
15. Dok Surabaya	618	568	(406)	10	(39)	(33)	(53)
16. Virama Karya	519	115	267	446	53	35	20
17. S. Kupang	510	550	(127)	7	(54)	(42)	(55)
18. Yodya	495	23	246	304	24	20	21
19. Indra Karya	344	46	161	216	18	19	19
20. Varuna	317	25	158	226	(4)	4	3
21. Primissima	157	48	3	42	(16)	(16)	(23)
22. Bina Karya	85	0	5	42	(18)	(17)	(24)
23. PDI Batam	79	2	38	56	0	(1)	(2)
Likuidasi							
24. PANN	1.024	6.756	(5.807)	0	0	0	0
25. KKA	953	304	(1.238)	0	0	0	0
26. Istaka	547	110	115	0	0	0	0
27. ISN	487	144	51	0	0	0	0
28. Merpati	441	4.192	(6.815)	0	0	0	0
29. Iglas	111	391	(1.249)	0	0	0	0
30. Leces	-	-	-	-	-	-	-
Eliminasi	(1.096)	(385)	(654)	(30)	(1)	(4)	(1)
Saldo Gabungan Combined Balance	81.026	30.269	24.568	19.297	2.607	1.648	1.383

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

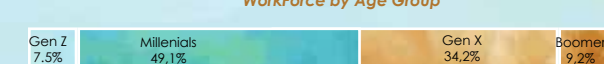
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak

WorkForce by Contract Type



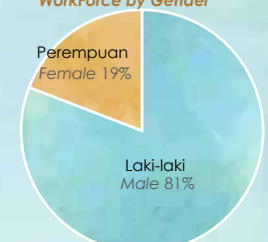
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur

WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender

WorkForce by Gender



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan

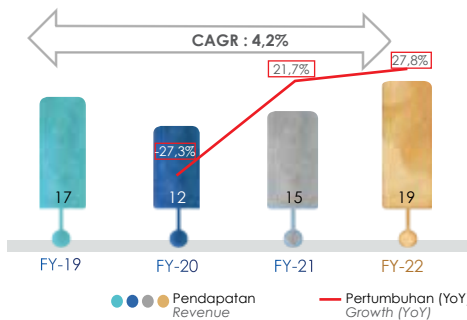
WorkForce by Education



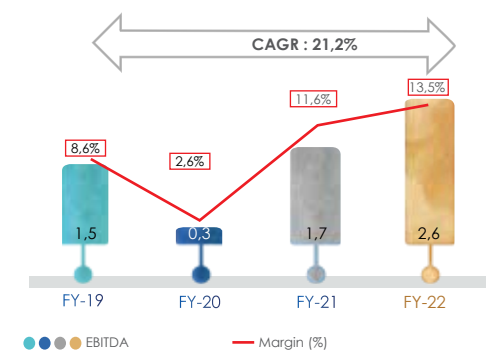
Danareksa
Danareksa

Danareksa
Danareksa

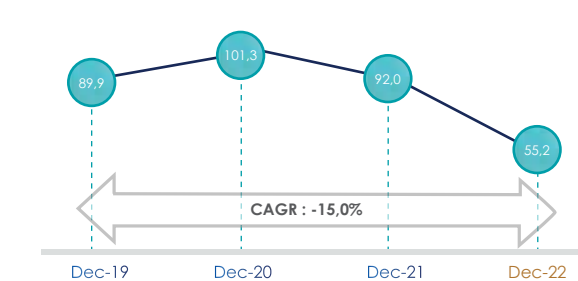
Pendapatan (IDR tln) dan
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



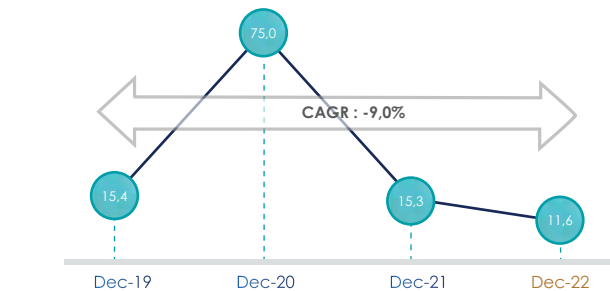
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



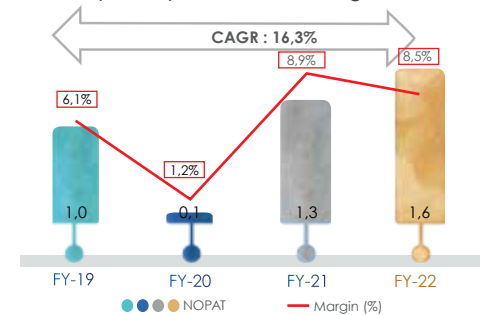
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



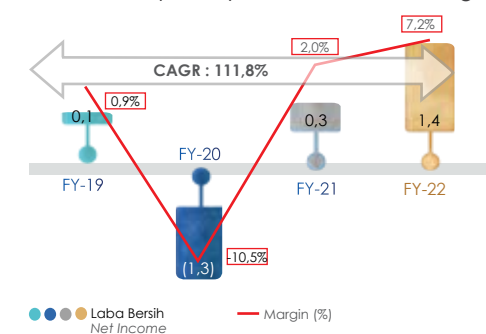
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



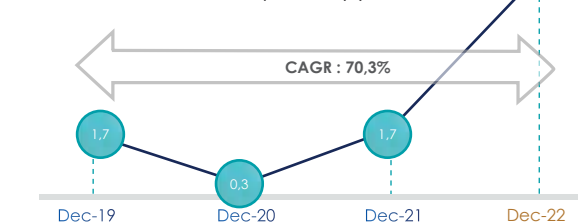
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



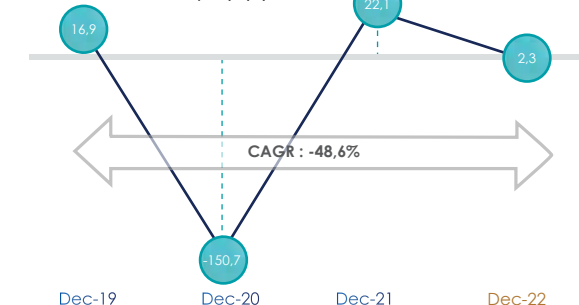
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



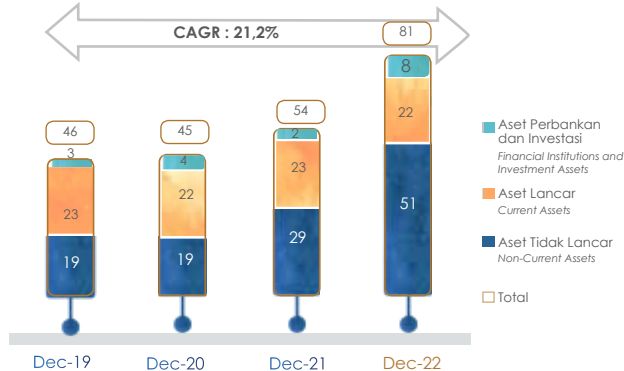
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



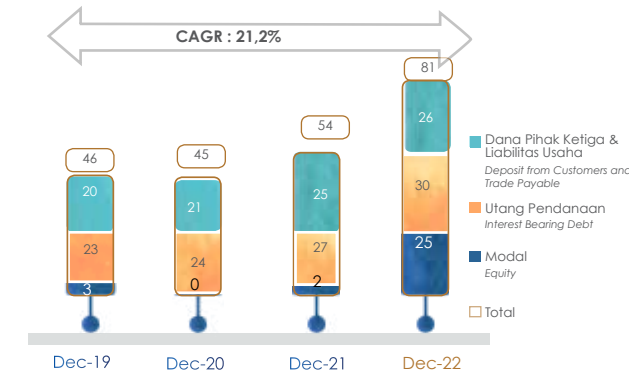
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



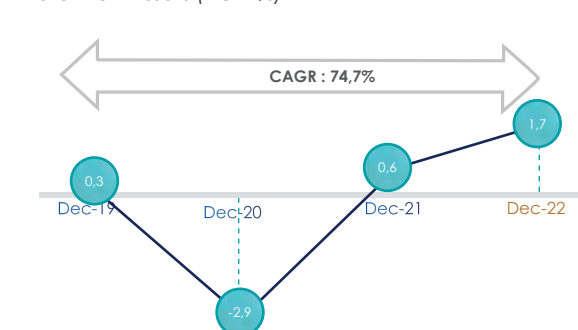
Komposisi Aset (IDR tln)
Asset Composition (IDR tln)



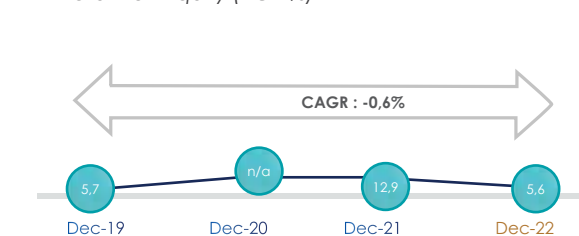
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



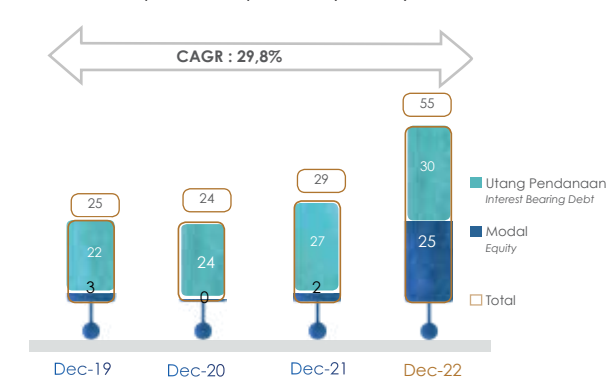
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



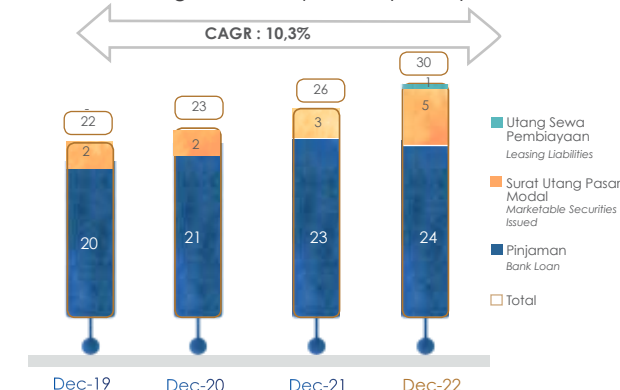
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



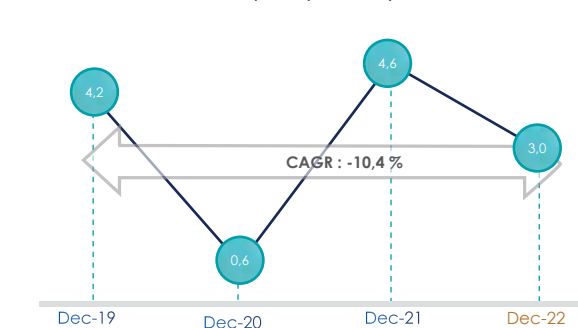
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



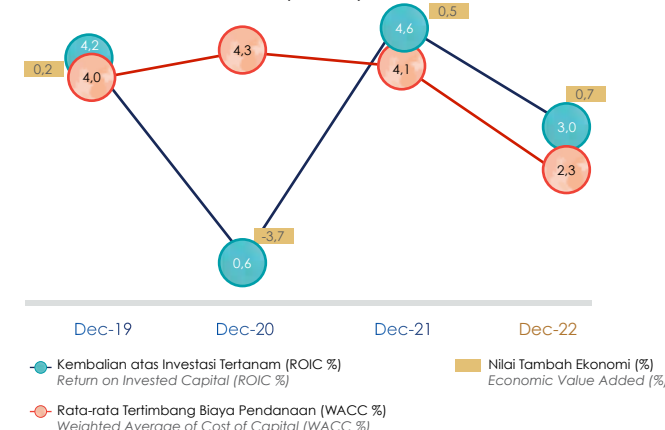
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)





Danareksa
Danareksa

Danareksa
Danareksa

Ringkasan Kinerja Keuangan Danareksa – 2019 s/d 2022

Summary of Financial Results of the Danareksa - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	17.079	12.409	15.105	19.297	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(11.802)	(8.696)	(10.834)	(13.791)	Direct Cost
Laba Bruto	5.277	3.713	4.271	5.506	Gross Profit
Beban Usaha	(4.187)	(3.809)	(2.880)	(3.676)	Operating Cost
Laba Usaha	1.090	(96)	1.391	1.830	Operating Profit
Beban Bunga	(843)	(1.022)	(1.024)	(304)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	308	287	325	283	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	554	(831)	692	1.809	Profit Before Tax
Pajak	(408)	(475)	(392)	(426)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	146	(1.306)	300	1.383	Net Profit (Loss)
EBITDA	1.462	317	1.747	2.607	EBITDA
EBIT	1.398	191	1.716	2.113	EBIT
NOPAT	1.048	149	1.338	1.648	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	45.523	44.604	53.938	81.026	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	23.080	21.529	22.872	22.158	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	2.990	3.713	1.828	8.261	Financial Institutions Assets and Assets .B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	2.626	2.849	387	652	Loan and Financing .a
b. Investasi	364	864	1.441	7.609	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	19.453	19.362	29.238	50.607	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	25.072	23.515	29.125	54.837	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	22.529	23.813	26.795	30.269	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	14.914	15.213	17.549	16.616	Short Term .a
b. Jangka Panjang	7.615	8.600	9.246	13.653	Long Term .b
B. Modal	2.543	(298)	2.330	24.568	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	20.451	21.089	24.813	26.189	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	20.451	21.089	24.813	26.189	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	30,9	29,9	28,3	28,5	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	8,6	2,6	11,6	13,5	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,9	(10,5)	2,0	7,2	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset ROA dalam %	0,3	(2,9)	0,6	1,7	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal ROE dalam %	5,7	n/a	12,9	5,6	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	4,2	0,6	4,6	3,0	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	89,9	101,3	92,0	55,2	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	15,4	75,0	15,3	11,6	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,7	0,3	1,7	8,6	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeringkatan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1.	Danareksa	PEFINDO	AA	Nov-22	Diaudit/Audited	OTM
2.	Peruri	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
3.	Barata	PEFINDO	BB-	Apr-22	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
4.	Tirta II	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
5.	INTI	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
6.	Tirta I	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-P
7.	Virama Karya	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
8.	Yodya Karya	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
9.	Antara	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
10.	Indra Karya	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
11.	Bina Karya	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM

* BUMN lainnya (termasuk dalam likuidasi dan bangkrut) belum dilakukan audit TB 2022 dan tidak dilakukan rating
Other SOEs (including those in liquidation and bankrupt) have not undergone at 2022 financial audit and have not been rated

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan tumbuh 27,8% menjadi IDR19 triliun dikarenakan bertambahnya jumlah BUMN di Danareksa. Dilihat dari CAGR 2019-2022, Pendapatan klaster bertumbuh 4,2%. Selain itu pendapatan Danareksa juga terutama berasal dari pendapatan SPBU, penjualan tanah, pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri serta pendapatan konstruksi. Pendapatan Keuangan Danareksa diperoleh dari pendapatan bunga hasil jasa switching serta pendapatan dari kegiatan investasi.

Analisis Posisi Neraca

Total aset per 2022 tercatat sebesar Rp81 triliun atau 150,2% dibanding realisasi per 2021 sebesar Rp53,9 triliun. Kenaikan total aset terutama dikarenakan adanya revaluasi properti investasi dan revaluasi aset tetap.

Utang pendanaan mencapai IDR30 triliun atau naik 13,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan karena penerbitan surat utang jangka panjang. Namun demikian, terjadi penurunan pinjaman jangka pendek pada Danareksa sehingga menurunkan beban bunga pada tahun 2022.

Modal Danareksa sebesar IDR25 triliun atau meningkat 954,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan nilai inbreng saham BUMN pada Holding Danareksa pada KMK menggunakan nilai pasar.

Prospek Bisnis

Di tahun 2023, Holding Danareksa akan melanjutkan proses transformasi bisnis dan penguatan sinergi di Ekosistem Danareksa agar dapat meningkatkan skala bisnis perusahaan.

Beberapa prospek bisnis di tahun 2023 diantaranya peningkatan pendapatan recurring income melalui standarisasi business model di sektor Kawasan Industri, implementasi operational excellence, serta penguatan bisnis Anggota Holding melalui pengembangan ekosistem resi gudang dan pengembangan kegiatan investasi.

Selain itu, sebagai implementasi mekanisme estafet handling di Holding Danareksa, akan terus dilakukan Restrukturisasi dan Revitalisasi BUMN Titip Kelola, diantaranya melalui skema merger, divestasi/privatisasi, serta restrukturisasi keuangan/operasional sesuai dengan kajian lebih lanjut.

Income Statement Analysis

Revenue grew 27.8% to IDR19 trillion due to the increasing number of SOEs in Danareksa. Judging from the CAGR 2019-2022, cluster revenue grew 4.2%. In addition, Danareksa also mainly comes from gas station revenue, land sales, industrial estate development and management income and construction revenue. Danareksa Financial Income is obtained from interest income from switching services as well as income from investment activities.

Balance Sheet Analysis

Total assets as of 2022 were recorded at IDR 81 trillion or 150.2% compared to the realization as of 2021 of IDR 53.9 trillion. The increase in total assets was mainly due to the revaluation of investment properties and the revaluation of fixed assets.

Funding debt reached IDR30 trillion, up 13.0% compared to the previous year. This increase was mainly due to the issuance of long-term debt securities. However, there was a decrease in short-term loans to Danareksa resulting in lower interest expenses in 2022.

Danareksa's Capital amounted to IDR25 trillion, an increase of 954.4% compared to the previous year. This is mainly due to the value of SOE shares in Danareksa Holding in KMK (Finance Minister Decision) are using market value.

Business Outlook

In 2023, Danareksa Holding will continue the business transformation process and strengthen synergies in the Danareksa Ecosystem to increase the company's business scale.

Some business prospects in 2023 include increasing recurring income through the standardization of business models in the Industrial Estate sector, implementation of operational excellence, and strengthening the business of Holding Members through the development of the warehouse receipt ecosystem and the development of investment activities.

In addition, as an implementation of the handling relay mechanism at Danareksa Holding, Restructuring and Revitalization of Managed SOEs will continue to be carried out, including through merger schemes, divestment/privatization, and financial/operational restructuring in accordance with further studies.



KLASTER INDUSTRI KESEHATAN HEALTHCARE INDUSTRY CLUSTER

Peristiwa Penting

- ▶ Februari 2022: Kerja sama peningkatan kapasitas penelitian Vaksin mRNA dengan Afrigen Afrika Selatan.
- ▶ Mei 2022: Bio Farma Bersama MDI Ventures, perusahaan modal ventura milik Telkom, meluncurkan Bio-Health Fund, yaitu sebuah badan investasi yang melakukan pendanaan untuk menangkap peluang pertumbuhan pada sektor Biotek dan Layanan Kesehatan.
- ▶ Agustus 2022: Bio Farma resmikan Pabrik Baru Bahan baku Obat Povidone Iodine.
- ▶ Oktober 2022: INUKI menjadi bagian Holding BUMN Farmasi.
- ▶ Desember 2022: Unlock Value PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Apotek melalui penerbitan saham baru dan divestasi, dengan CIZJ Limited Hongkong (anak perusahaan Silk Road Fund).

Highlighted Events

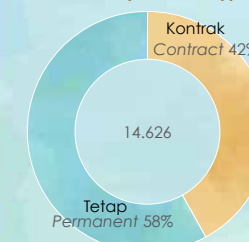
- ▶ February 2022: Cooperation in increasing research capacity for mRNA-vaccines with Afrigen South Africa.
- ▶ May 2022: Bio Farma together with MDI Ventures, a venture capital company owned by Telkom, launched Bio-Health Fund, an investment agency that provides funding to capture growth opportunities in the Biotech and Health Services sectors.
- ▶ August 2022: Bio Farma inagurate New Active Pharmaceutical Ingredients (API) Plant of Povidone Iodine.
- ▶ October 2022: INUKI become parts of Pharmaceutical SOEs Holding Company.
- ▶ December 2022: Unlock Value of PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Apotek through right issue and divestation, with CIZJ Limited Hong Kong (subsidiary of Silk Road Fund).

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)							
1. Bio Farma	34.817	8.858	20.065	21.555	1.473	1.096	506

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

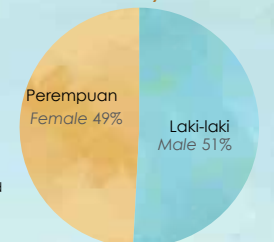
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak WorkForce by Contract Type



Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender WorkForce by Gender

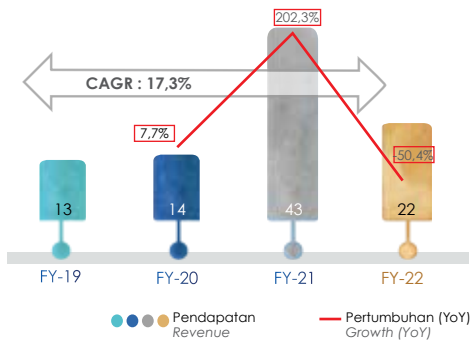


Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan WorkForce by Education

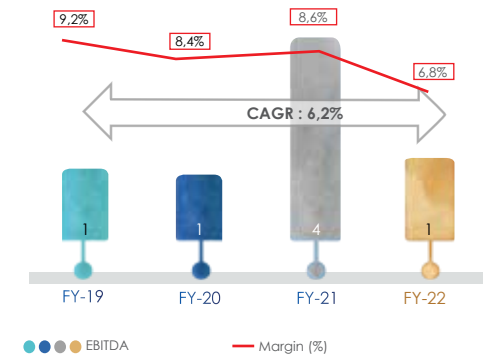


Klaster Industri Kesehatan Healthcare Industry Cluster

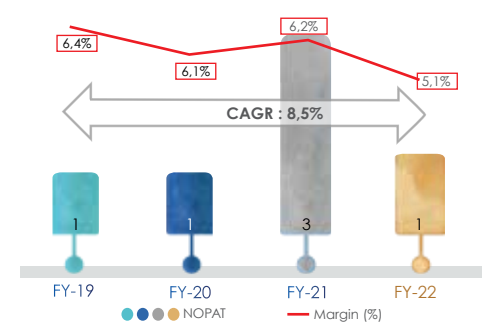
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



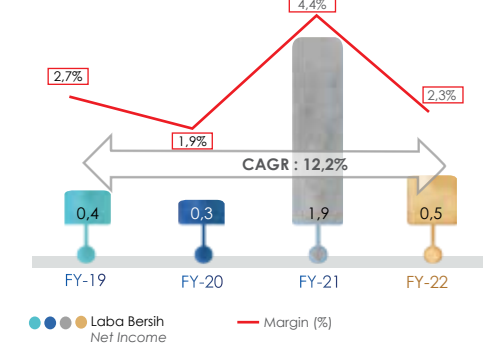
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



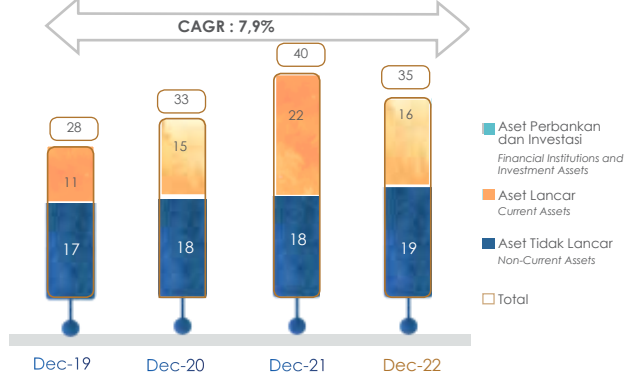
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



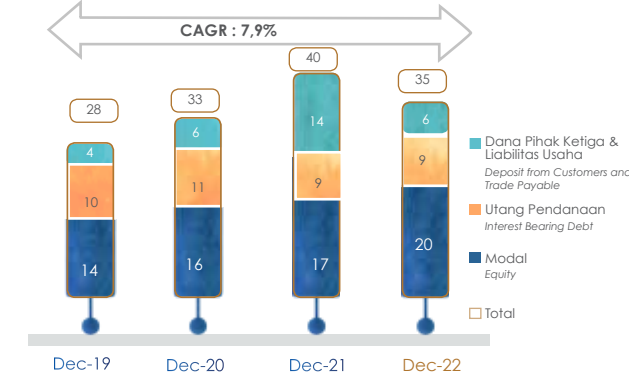
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



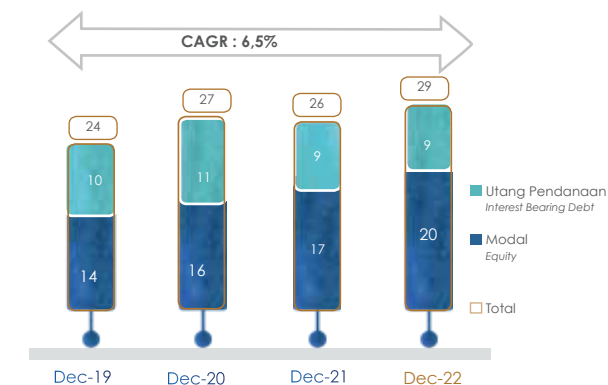
Komposisi Aset (IDR tln) Asset Composition (IDR tln)



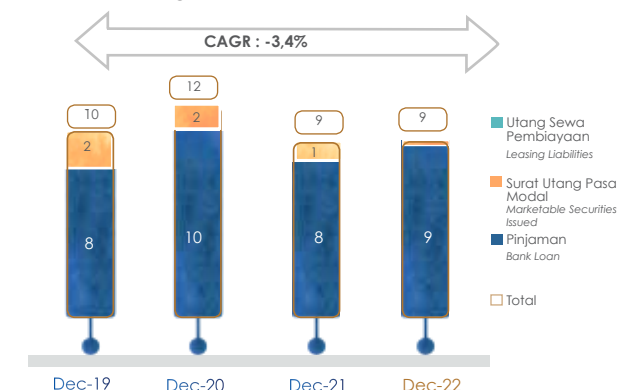
Komposisi Pasiva (IDR tln) Pasiva Composition (IDR tln)



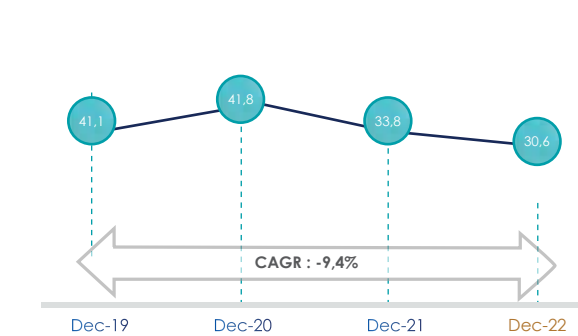
Komposisi Modal Tertanam (IDR tln) Invested Capital Composition (IDR tln)



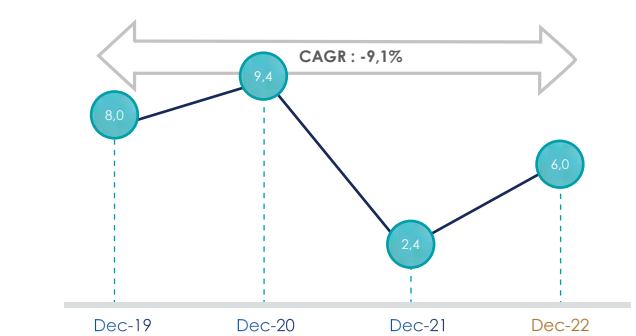
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln) Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



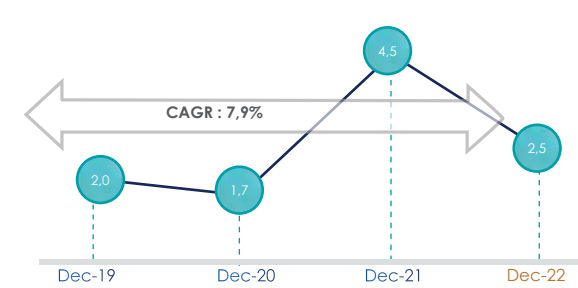
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%) Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



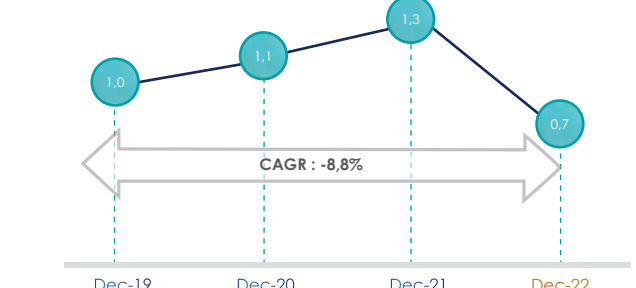
Utang Pendanaan pada EBITDA (x) Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



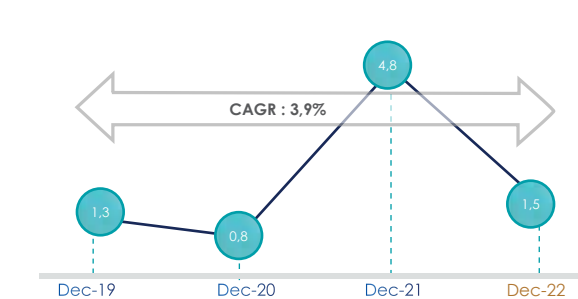
EBITDA pada Beban Bunga (x) EBITDA to Interest Expenses (x)



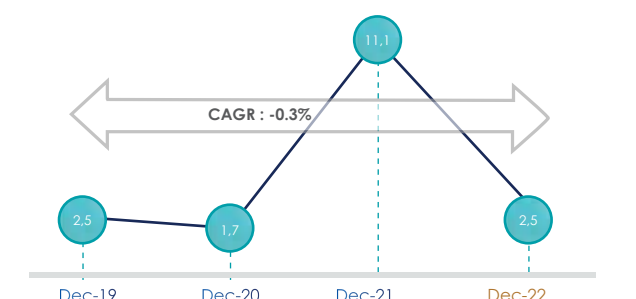
Total Utang pada Modal (x) Total Debt to Equity (x)



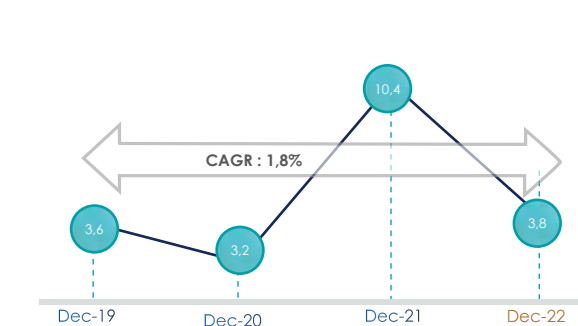
Kembalian atas Aset (ROA %) Return on Assets (ROA %)



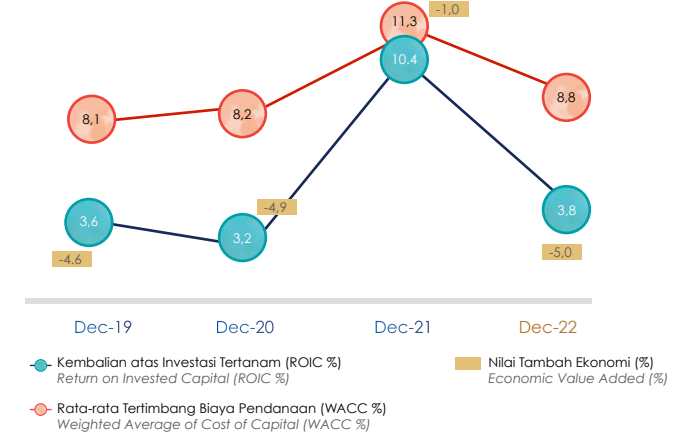
Kembalian atas Modal (ROE %) Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %) Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %) Economic Value Added (EVA %)





Klaster Industri Kesehatan Healthcare Industry Cluster

Klaster Industri Kesehatan Healthcare Industry Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Kesehatan – 2019 s/d 2022 Summary of Financial Results of the Healthcare Industry Cluster - 2019 to 2022

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	Income (Loss) Statement
Dalam IDR miliar					In IDR billion
Pendapatan	13.352	14.375	43.460	21.555	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(8.341)	(9.246)	(35.081)	(15.635)	Direct Cost
Lab a Bruto	5.012	5.129	8.379	5.921	Gross Profit
Beban Usaha	(4.113)	(4.302)	(5.044)	(4.932)	Operating Cost
Lab a Usaha	899	827	3.335	989	Operating Profit
Beban Bunga	(627)	(727)	(827)	(597)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	246	296	146	417	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	518	396	2.654	809	Profit Before Tax
Pajak	(159)	(120)	(724)	(303)	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	358	276	1.930	506	Net Profit (Loss)
EBITDA	1.230	1.205	3.717	1.473	EBITDA
EBIT	1.145	1.123	3.481	1.406	EBIT
NOPAT	859	876	2.715	1.097	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	27.703	32.731	40.491	34.817	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	10.706	15.047	22.283	15.688	Current Assets. A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	190	166	166	0	Financial Institutions Assets and Assets. B in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	Loan and Financing .a
b. Investasi	190	166	166	0	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	16.807	17.518	18.042	19.129	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	23.910	27.180	26.222	28.924	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	9.833	11.352	8.855	8.858	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	6.391	8.374	5.010	6.666	Short Term .a
b. Jangka Panjang	3.442	2.978	3.845	2.192	Long Term .b
B. Modal	14.077	15.828	17.367	20.066	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	3.793	5.551	14.269	5.893	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	3.793	5.551	14.269	5.893	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	37,5	35,7	19,3	27,5	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	9,2	8,4	8,6	6,8	EBITDA Margin (%)
Margin Nopat (%)					
Margin Laba Bersih (%)	2,7	1,9	4,4	2,3	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset ROA dalam %	1,3	0,8	4,8	1,5	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal ROE dalam %	2,5	1,7	11,1	2,5	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,6	3,2	10,4	3,8	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	41,1	41,8	33,8	30,6	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	8,0	9,4	2,4	6,0	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	2,0	1,7	4,5	2,5	EBITDA to Financing Charges (x)

Aset Klaster Kesehatan tercatat IDR34,8 triliun di tahun 2022, atau turun

Peringkat Efek & Status Audit BUMN SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	2022 Status Audit Audit Status	2022 Opini Audit Audit Opinion
1	Bio Farma	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Industri Kesehatan mengalami penurunan sebesar 50,4% menjadi IDR22 triliun. Penurunan tersebut seiring penurunan penjualan terkait penanganan Covid-19. Laba Bersih ditutup melemah menjadi IDR0,5 triliun dari sebelumnya sebesar IDR1,9 triliun di tahun 2021.

Hal tersebut menyebabkan penurunan margin EBITDA, NOPAT, dan Laba Bersih tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, menjadi masing-masing sebesar 6,8%, 5,1%, dan 2,3%.

Dari sisi kinerja keuangan, Klaster Kesehatan masih harus mencari model dan bentuk operasional yang berkesinambungan dan tidak hanya tergantung pada penugasan melalui peningkatan efisiensi operasional, peningkatan tata kelola dan penata usahaan kembali Portofolio bisnis untuk meningkatkan utilisasi kapasitas yang ada.

Analisis Posisi Neraca

Total aset Klaster Farmasi tahun 2022 mencapai IDR34,8 Triliun atau turun 14,01 % dari tahun 2021. Secara signifikan hal tersebut terpengaruh oleh adanya pengembalian kas kepada pemerintah berdasarkan post audit BPK dan juga penurunan saldo persediaan produk vaksin covid -19 dari tahun 2021.

Total Liabilitas Klaster Farmasi tahun 2022 mencapai IDR14,8 Triliun atau turun 36,21% dari tahun 2021 karena turunnya saldo liabilitas kontrak dari tahun 2021 yang merupakan kewajiban perusahaan atas penugasan vaksin covid - 19. Di sisi hutang pendanaan tidak terlalu ada perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, Debt to EBITDA Klaster Farmasi tercatat sebesar 6,0x, naik dari tahun sebelumnya yang hanya 2,4x dikarenakan turunnya EBITDA akibat tidak adanya penugasan lagi dari Pemerintah.

Prospek Bisnis

Prospek bisnis tahun 2023 masih berfokus pada produk vaksin, herbal dan pharma.

- ▶ Pengembangan produk vaksin internal dan pengembangan manufaktur dan membangun kesadaran terkait Preventive Care di masyarakat.
- ▶ Dengan market size produk herbal yang meningkat 12% setiap tahunnya, perusahaan diharapkan dapat mendorong produksi herbal yang berperan untuk penyembuhan dan asupan vitamin / suplemen makanan yang diperkirakan akan mendominasi pasar produk herbal hingga tahun 2026.
- ▶ Mendorong pengembangan produk farma sebagai Therapeutic Area.
- ▶ Bergesernya persepsi masyarakat terhadap kesehatan dari langkah kuratif menjadi preventif, maka Perusahaan mengembangkan produk vaksin internal serta manufaktur guna membangun kesadaran terkait Preventive Care di Masyarakat.

Income Statement Analysis

Healthcare Industry Cluster revenue decreased by 50.4% to IDR22 trillion. The decline was in line with the decline in sales related to the handling of Covid-19. Net Income closed lower to IDR0.5 trillion from IDR1.9 trillion in 2021.

This led to a decrease in EBITDA, NOPAT, and Net Profit margins in 2022 compared to 2021, to 6.8%, 5.1%, and 2.3% respectively.

In terms of financial performance, the Health Cluster still has to find a sustainable operational model and form that is not only dependent on assignments through increasing operational efficiency, improving governance and reorganizing the business portfolio to increase the utilization of existing capacity.

Balance Sheet Analysis

The total assets of the Pharmaceutical Cluster in 2022 reached IDR 34.8 Trillion or decreased by 14.01% from 2021. This was significantly affected by the return of cash to the government based on the BPK post audit and also a decrease in the inventory balance of covid -19 vaccine products from 2021.

Total Liabilities of the Pharmaceutical Cluster in 2022 reached IDR14.8 Trillion or decreased by 36.21% from 2021 due to a decrease in the balance of contract liabilities from 2021 which is the company's obligation for the assignment of the covid - 19 vaccine. On the funding debt side, there is not much change compared to the previous year.

In 2022, the Pharmaceutical Cluster's Debt to EBITDA was recorded at 6.0x, an increase from the previous year which was only 2.4x due to a decrease in EBITDA due to no more assignments from the Government.

Business Outlook

The business outlook for 2023 still focuses on vaccines, herbs and pharma products.

- ▶ Internal vaccine product development and manufacturing development and building awareness related to Preventive Care in the community.
- ▶ With the market size of herbal products increasing by 12% annually, the company is expected to drive the production of herbs that play a role in healing and vitamin/food supplement intake which is expected to dominate the herbal product market until 2026.
- ▶ Drive the development of pharmaceutical products as Therapeutic Area.
- ▶ As the public perception of health is shifting from curative to preventive measures, the Company is developing internal vaccine products and manufacturing to build awareness of Preventive Care in the community.



LAMPIRAN APPENDIX

Lampiran 1: Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN

Appendix 1: Combined Financial Statements of SOE Portfolio

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA (PORTOFOLIO BUMN) - KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA/ STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO (SOE PORTFOLIO) - MINISTRY OF STATE-OWNED ENTERPRISES

Laporan Keuangan Gabungan Tanggal
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta Laporan Asurans
Akuntan Independen/
*Combined Financial Statements as of
December 31, 2022 and for the year then ended
with Independent Accountant's Assurance Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN		<i>Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Gabungan Tanggal 31 Desember 2022.....	1-3	<i>Combined Statement of Financial ...Position as of December 31, 2022</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Gabungan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022.....	4-5	<i>Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Year EndedDecember 31, 2022</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022.....	6	<i>Combined Statement of Changes in Equity For The Year EndedDecember 31, 2022</i>
Laporan Arus Kas Gabungan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022.....	8	<i>Combined Statement of Cash Flow For The Year EndedDecember 31, 2022</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.....	9-109	<i>Notes to the Combined Financial Statements as of December 31,2022and For The Year Then Ended</i>

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2023

Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN

Latar Belakang dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("K-BUMN") terhadap 74 (2021: 92) Badan Usaha Milik Negara dalam portofolio K-BUMN ("Portofolio BUMN"), K-BUMN memandang perlu disusunnya sebuah Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN - Kementerian BUMN ("Laporan Keuangan Gabungan") yang mempertimbangkan eliminasi saldo dan transaksi antar BUMN untuk merefleksikan kinerja Portofolio BUMN secara keseluruhan.

Laporan Keuangan Gabungan merupakan laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan keuangan masing-masing BUMN yang meliputi kinerja, risiko, dan prospek BUMN secara individu, kelompok, dan keseluruhan. Laporan Keuangan Gabungan disebut sebagai Informasi Hal Pokok dalam Laporan Asurans Akuntan Independen.

Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan wajib disusun berdasarkan Pasal 34 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang "Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara".

Penggabungan dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan kebijakan, prosedur, dan langkah-langkah kerja yang dituangkan dalam bentuk Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang "Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN" dan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan No. SK-4/DKU.MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang "Perubahan Kedua atas Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN", ("Petunjuk Teknis").

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2023

Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements

Background and Objective

In order to improve the monitoring quality of the Ministry of State-Owned Enterprises ("M-SOE") on its 74 (2021: 92) State Owned Enterprises of the M-SOE portfolio ("SOE Portfolio"), M-SOE deems it is necessary to compile a Combined Financial Statements of SOE Portfolio - Ministry of State-Owned Enterprises ("Combined Financial Statements") that takes into account the elimination of balances and transactions among the SOEs to reflect the performance of SOE Portfolio as a whole.

The Combined Financial Statements is a financial statement prepared based on the financial statements of each SOE which includes the performance, risks, and prospects of each SOE individually, in groups, and as a whole. The Combined Financial Statements is referred to as Subject Matter Information in the Independent Accountant's Assurance Report.

The preparation of the Combined Financial Statements is required under Article 34 of the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 regarding "Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs".

The combination is undertaken by M-SOE is performed based on a set of policies, procedures, and technical steps that is promulgated in the form of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-164/MBU/05/2021 dated May 20, 2021 regarding "Guidance for the Preparation of the Aggregated Financial Statements of SOEs" and the Decree of Deputy of Finance and Risk Management No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 as last amended by Decree No. SK-4/DKU.MBU/07/2023 dated July 31, 2023 regarding "Second Amendment to the Decree of the Deputy Finance and Risk Management for SOEs No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 related to Instructions for the Preparation of the Aggregated Financial Statements of SOEs", ("Technical Guidances").

Latar Belakang dan Tujuan (lanjutan)

Laporan Keuangan Gabungan tidak dimaksudkan untuk menyusun dan menyajikan Informasi Hal Pokok sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan Gabungan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk:

1. Menilai kinerja keuangan Portofolio BUMN dan kelompok/klaster BUMN;
2. Menilai prospek bisnis Portofolio BUMN; dan
3. Memantau risiko keuangan Portofolio BUMN.

Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan tidak mengambil alih peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing BUMN terkait Laporan Keuangan yang disusun oleh masing-masing BUMN sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan Gabungan ini bukan merupakan Laporan Keuangan K-BUMN yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagai pertanggungjawaban pengelolaan anggaran K-BUMN.

Dasar Penyusunan

Dalam menyusun Laporan Keuangan Gabungan, diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat dari masing-masing BUMN termasuk saldo yang resiprokal antar entitas BUMN dan entitas anaknya untuk tujuan eliminasi. Namun demikian, terdapat keterbatasan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan masing-masing BUMN, yang kemudian membatasi penyusunan Laporan Keuangan Gabungan sebagai berikut:

1. K-BUMN mengumpulkan informasi dari masing-masing BUMN berupa saldo akun, bukan pada level transaksi, oleh karenanya informasi pada Laporan Keuangan Gabungan merefleksikan informasi saldo akun di masing-masing BUMN;

Background and Objective (continued)

The Combined Financial Statement is not intended to prepare and present the Subject Matter Information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Combined Financial Statements was prepared in order to provides relevant and timely information to:

1. *Assess the financial performance of SOE Portfolio and SOE groups/clusters;*
2. *Assess the business prospects of SOE Portfolio; and*
3. *Monitor the financial risks of SOE Portfolio.*

The preparation of the Combined Financial Statements does not replace the roles and responsibilities of the Board of Commissioners or Board of Supervisors and of the Directors of each SOE in relation to their respective financial statements as prepared by each SOE based on prevailing laws and regulations.

This Combined Financial Statements is not M-SOE's financial statements as part of Financial Report of Central Government as the responsibility for managing the M-SOE budget.

Basis Preparation

In preparing the Combined Financial Statements, a complete and accurate data and information are required from the respective SOE, including reciprocal balances of related parties within SOE entities to perform elimination process. However, there are limitations of the information available from financial statements of individual SOE, which limit the preparation of the Combined Financial Statements as follows:

1. *M-SOE collects information from each SOE in the form of account balances, not at the transactions level, therefore the information of the Combined Financial Statements reflects the account balances information of each SOE;*

Dasar Penyusunan (lanjutan)

2. Dalam proses eliminasi antar entitas BUMN dan grup BUMN terdapat risiko adanya transaksi dan saldo yang tidak dan/atau belum dieliminasi secara memadai sebagai akibat dari kebijakan penggunaan metode eliminasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis;
3. Terbatasnya data margin konstruksi dan manufaktur menyebabkan tidak dieliminasi margin atas aset yang terkait transaksi tersebut sehingga eliminasi hanya dilakukan pada pendapatan dan beban saja;
4. Tidak dilakukan eliminasi terhadap premium, diskonto, dan dampak nilai wajar terhadap efek obligasi/sukuk/medium term notes dikarenakan keterbatasan data;
5. Komponen penyesuaian beban bunga pada aktivitas operasi laporan arus kas gabungan dengan menggunakan metode tidak langsung hanya mencakup beban bunga non-perbankan. Rincian laporan arus kas gabungan pada aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak disajikan. Komponen arus kas yang disajikan terbatas pada komponen yang ditetapkan dalam Petunjuk Teknis;
6. Laporan Arus Kas Gabungan tidak mempertimbangkan dampak arus kas yang timbul dari transaksi antar BUMN sehingga memerlukan penyajian pos penyesuaian;
7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Gabungan tidak menyajikan tambahan informasi bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dan pemilik entitas induk BUMN dikarenakan keterbatasan informasi porsi eliminasi untuk kepentingan nonpengendali;
8. Informasi mutasi saldo akun dalam Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan tidak diungkapkan di dalam Informasi Hal Pokok dikarenakan adanya keterbatasan informasi;

Basis Preparation (continued)

2. For the purposes of elimination within SOE and Group SOEs, there are risks that certain transactions and balances do not or have not yet been properly eliminated as the impact from implementation of elimination rules which is stipulated in the Technical Guidances;
3. The limited data on construction and manufacturing margin resulted in the margin related to the assets are not eliminated, therefore the elimination is applied only for the related revenue and expenses components only;
4. The elimination on the premium, discounts, and the impact of fair value of such bonds/sukuk/medium term notes are not performed, due to limited data;
5. The components of adjusted interest expenses in operating activities of the combined statement of cash flow using indirect method only covered non-financial services interest expenses. Details of the combined statement of cash flow for investing and financing activities are not presented. The components of cash flow are limited presented to the components specified in the Technical Guidances;
6. The Combined Statement of Cash Flow does not take into account the impact of cash flow arising from transactions among SOEs that requires adjustment item;
7. The Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income does not provide additional information on profit or loss and comprehensive income attributable to non-controlling interest and equity holders of SOEs due to limited information on the eliminated portion of the non-controlling interest;
8. Information on movement of accounts balances in the Notes to the Combined Financial Statement are not disclosed in the Subject Matter Information due to limited information;

Dasar Penyusunan (lanjutan)

9. Terdapat beberapa kekurangakuratan klasifikasi yang dianggap tidak material baik secara individu maupun gabungan sehingga tidak diperlukan koreksi atas Informasi Hal Pokok.

Penutup

Laporan Keuangan Gabungan ini disusun dan disajikan dengan itikad baik dengan menggunakan informasi yang ada sampai dengan tanggal penyelesaian. Laporan Keuangan Gabungan ini agar dapat dipergunakan untuk menjadi salah satu masukan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dalam rangka mengawasi kinerja, prospek bisnis, dan risiko keuangan Portofolio BUMN.

Basis Preparation (continued)

9. There are several inaccuracies in the classification which considered immaterial, both individually or combined so there was no correction needed on the Subject Matter Information.

Closing remarks

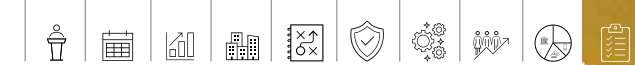
The Combined Financial Statements is prepared and presented in good faith using the information available up to the date of completion. This Combined Financial Statements can be used as an input for making strategic decisions in order to monitor the performance, business prospects, and financial risks of SOE Portfolio.

Jakarta, 31 Juli 2023

Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko,



Nawal Nely

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO*The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.*LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF
DECEMBER 31, 2022*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	765.513	584.889	Cash and Banks
Deposito Berjangka	5	35.967	54.169	Time Deposits
Piutang Usaha - Jangka Pendek	6	189.189	181.774	Trade Receivables - Short-Term
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	7	60.261	55.386	Receivables from the Government - Short-Term
Persediaan	8	290.408	233.470	Inventories
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka	9	108.023	90.378	Prepayment and Prepaid Taxes
Aset Lancar Lain	10	160.246	142.336	Other Current Assets
Sub-Total Aset Lancar		1.609.607	1.342.402	Sub-Total Current Assets
Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga				Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities
Kredit dan Pembiayaan	11	2.852.697	2.549.518	Loans and Financing
Investasi Surat Berharga	12	1.328.244	1.239.041	Marketable Securities
Sub-Total Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga		4.180.941	3.788.559	Sub-Total Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Usaha - Jangka Panjang	13	21.822	10.211	Trade Receivables - Long-Term
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang	14	47.418	77.910	Receivables from the Government - Long-Term
Investasi Langsung	15	230.531	182.703	Direct Investments
Properti Investasi	16	98.896	65.000	Investment Property
Aset Tetap	17	2.592.874	2.523.507	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	18	138.337	142.267	Right-of-Use Assets
Aset Biologis	19	14.069	12.608	Biological Assets
Aset Takberwujud	20	322.960	312.484	Intangible Assets
Aset Pertambangan	21	300.676	285.635	Mining Assets
Goodwill		8.937	6.315	Goodwill
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka- Bagian Tidak Lancar	22	63.786	72.433	Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion
Aset Tidak Lancar Lain	23	157.787	156.053	Other Non-Current Assets
Sub-Total Aset Tidak Lancar		3.998.093	3.847.126	Sub-Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9.788.641	8.978.087	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.*The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.*PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO*The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.*LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 (lanjutan)(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF
DECEMBER 31, 2022 (continued)*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang - Jangka Pendek	24	541.171	484.496	Payable - Short-Term
Pinjaman - Jangka Pendek	25	263.079	224.191	Loans - Short-Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	26	25.615	26.167	Government Loans - Short-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek	27	67.886	74.434	Debt Securities Issued - Short-Term
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	28	21.328	46.874	Lease Liabilities - Short-Term
Liabilitas Jangka Pendek Lain	29	174.690	181.218	Other Current Liabilities
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek		1.093.769	1.037.380	Sub-Total Current Liabilities
Liabilitas Lembaga Keuangan				Financial Institutions Liabilities
Simpanan Nasabah	30	3.281.002	3.017.602	Customers' Deposits
Liabilitas Asuransi	31	295.450	260.748	Insurance Liabilities
Dana Akumulasi Iuran Pensiun	32	226.920	208.867	Accumulated Pensions Fund
Sub-Total Liabilitas Lembaga Keuangan		3.803.372	3.487.217	Sub-Total Financial Institutions Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang - Jangka Panjang	33	7.179	7.956	Payable - Long-Term
Pinjaman - Jangka Panjang	34	525.237	472.627	Loans - Long-Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	35	23.943	24.209	Government Loans - Long-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang	36	643.455	615.500	Debt Securities Issued - Long-Term
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	28	88.805	95.621	Lease Liabilities - Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja	37	197.683	180.204	Employee Benefits Liabilities
Provisi	38	70.518	71.776	Provisions
Liabilitas Jangka Panjang Lain	39	234.004	207.286	Other Liabilities - Non-Current
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang		1.790.824	1.675.179	Sub-Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.687.965	6.199.776	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.*The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.*

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF
DECEMBER 31, 2022 (continued)
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	40	984.723	899.239	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	41	249.227	223.271	Additional Paid-in Capital
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	42	(187.587)	(142.047)	Difference in Business Combination of Entities Under Common Control
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	43	904.789	877.015	Accumulated Other Comprehensive Income
Saldo Laba	44	1.067.826	842.580	Retained Earnings
Ekuitas Lain	45	(70.661)	(51.001)	Other Equity
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali	46	152.359	129.254	Equity Attributable to Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		3.100.676	2.778.311	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.788.641	8.978.087	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN GABUNGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

COMBINED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penjualan	47	1.924.896	1.659.266	Sales
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	47	525.005	196.839	Government Subsidy and Compensation Income
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan	48	360.724	338.567	Financial Income of Financial Industry SOEs
Pendapatan Asuransi	49	75.043	67.667	Insurance Income
Pendapatan Investasi	50	30.573	30.155	Investment Income
Total Pendapatan Usaha		2.916.241	2.292.494	Total Operating Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Pokok Penjualan	51	(1.765.099)	(1.352.708)	Cost of Goods Sold
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan	52	(67.756)	(71.152)	Finance Charge of Financial Industry SOEs
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan	53	(58.693)	(76.747)	Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs
Beban Asuransi	54	(91.927)	(64.386)	Insurance Expenses
Total Beban Pokok Pendapatan		(1.983.475)	(1.564.993)	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		932.766	727.501	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Tenaga Kerja	55	(200.575)	(184.925)	Labor Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	56	(114.046)	(98.063)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Umum dan Administrasi	57	(153.875)	(139.250)	General and Administrative Expenses
Beban Pemasaran	58	(30.241)	(24.108)	Marketing Expenses
Total Beban Usaha		(498.737)	(446.346)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		434.029	281.155	OPERATING PROFIT
(BEBAN) DAN PENDAPATAN NON-USAHA				NON-OPERATING (EXPENSES) AND INCOME
Pendapatan Lain-lain	59	120.906	38.299	Other Income
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs	60	(26.967)	6.467	(Loss)/Gain on Foreign Exchange
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	61	23.363	17.929	Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities
Beban Penurunan Nilai	62	(20.407)	(44.707)	Impairment Expenses
Beban Bunga	63	(75.326)	(73.542)	Interest Expenses
Beban Lain-lain	64	(28.094)	(22.849)	Other Expenses
Total (Beban) dan Pendapatan Non-Usaha		(6.525)	(78.403)	Total Non-Operating (Expenses) and Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		427.504	202.752	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan	65	(118.506)	(78.041)	Income Taxes
LABA TAHUN BERJALAN		308.998	124.711	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN GABUNGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)COMBINED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(continued)
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN		308.998	124.711	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian atas Laba Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	66	4.406	1.065	Share of Profit Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	67	4.653	39.069	Other Comprehensive Income - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Rugi Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	68	(20.879)	(9.397)	Other Comprehensive Loss - Items that will be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		297.178	155.448	Other Comprehensive (Loss)/Income For The Year TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS GABUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)COMBINED STATEMENT OF CHANGES
IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	Ekuitas Merging Entities/ Equity Merging Entities	Ekuitas Lain/ Other Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas Nonpengendali/ Equity Attributable to Non-Controlling Interests	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo Tanggal 1 Januari 2021 Selisih Transaksi Pihak Berelasi Tahun Sebelumnya	801.695	59.701	(43.120)	-	(78.509)	769.178	104.999	860.724	2.474.668
Penyesuaian Saldo Awal Penyesuaian Akibat Holding/Merger	5.671	11.112	8.101	-	79.934	27.694	-	-	107.628
Saldo Tanggal 1 Januari 2021 (Setelah Penyesuaian)	(40.134)	(1.773)	-	98.713	11.374	(17.025)	11.905	(932)	128.919
Penyerahan Modal Negara Konversi Penyerahan Modal Negara Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 41)	767.232	69.040	(35.019)	98.713	12.799	735.890	(1.655)	(15.695)	(103.214)
Penambahan Modal Publik/ Non-Pemerintah	129.249	115.650	-	-	(5.674)	(692)	-	-	238.533
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	605	60.956	-	-	-	-	-	-	61.561
Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	(6.584)	(4.904)	119.431	16.767	30.738	155.448
Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	(22.882)	(52.359)	(92.088)	(5.765)	20.525	(15.061)	-	(61.689)
Transaksi Ekuitas Lainnya	153	2.507	(54.689)	(41)	5.022	14.110	4.130	9	4.103
Selisih Transaksi Pihak Berelasi	-	-	-	-	(52.479)	-	-	-	(52.479)
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	899.239	223.271	(142.047)	-	(51.001)	842.580	129.254	877.015	2.778.311

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
gabungan ini.The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial
statements.

	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Business Combination of Entitles Under Common Control	Ekuitas Merging Entitles/ Equity Merging Entitles	Ekuitas Lain/ Other Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas Diatribusi ke Kepengendali/ Nonpengendali/ Equity Attributable to Non-Controlling Interests	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo Tanggal 1 Januari 2022	899.239	223.271	(142.047)	-	(51.001)	842.580	129.254	2.778.311
Selisih Transaksi Pihak Berelasi Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	52.480	2.150	-	54.630
Penyesuaian Saldo Awal	1.341	(675)	(29)	42.748	(1.657)	(2.673)	827	42.389
Penyesuaian Akibat Holding/Merger	(39.428)	(3.089)	683	-	-	16.236	(278)	(34.017)
Saldo Tanggal 1 Januari 2022 (Setelah Penyesuaian)	861.152	219.507	(141.393)	42.748	(178)	858.293	129.803	2.841.313
Penyertaan Modal Negara	75.857	27.453	-	-	-	(8)	-	103.302
Konversi Penyertaan Modal Negara Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 41)	10.843	(10.843)	-	-	-	-	-	-
Penambahan Modal Publik/Non-Pemerintah	4.644	4.008	-	-	-	-	-	8.652
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	16	(2.137)	288.120	22.999	297.178
Dividen	-	-	-	-	-	(77.565)	(14.977)	(92.542)
Akuisisi Entitas Anak	-	1	-	-	-	13	3.589	3.601
Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	32.101	4.277	(46.639)	(42.764)	3	(1.391)	10.929	(43.659)
Transaksi Ekuitas Lainnya	126	4.824	445	-	352	364	16	51.532
Selisih Transaksi Pihak Berelasi	-	-	-	-	(68.701)	-	-	(68.701)
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	984.723	249.227	(187.587)	-	(70.661)	1.067.826	152.359	3.100.676

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum**a. Latar Belakang**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki 74 Badan Usaha Milik Negara (secara individu disebut "BUMN", secara kolektif disebut sebagai "Portofolio BUMN") yang berada dalam pembinaan langsung Kementerian BUMN ("K-BUMN"). Angka ini berkurang sebanyak 18 BUMN jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 92 jumlah BUMN. Perubahan jumlah BUMN ini disebabkan oleh adanya pengalihan saham milik Pemerintah di beberapa BUMN ke BUMN lain.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan dan transparansi, K-BUMN menyusun Laporan Keuangan Gabungan untuk merefleksikan posisi keuangan dan kinerja keuangan Portofolio BUMN. Untuk memberikan gambaran yang lebih akurat Laporan Keuangan Gabungan telah memperhitungkan eliminasi saldo hasil transaksi antar BUMN.

b. Landasan Hukum

Laporan Keuangan Gabungan disusun berbeda dengan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan Keuangan Gabungan diwajibkan disusun sesuai Pasal 34 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Acuan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan adalah Keputusan Menteri BUMN No. SK-164/MBU/05/2021 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian Badan Usaha Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan (selanjutnya disebut sebagai "Pedoman").

1. General Information**a. Background**

As of December 31, 2022, the Republic of Indonesia owns 74 State-Owned Enterprises (individually referred as "SOE", and collectively referred as the "SOE Portfolio") under the supervision of the Ministry of State-Owned Enterprises (or Kementerian Badan Usaha Milik Negara or "K-BUMN"). This number decreased by 18 SOEs compared to prior year 92 SOEs. These changes were caused by transfers of ownership of the Government's shares in several SOE to another SOE.

In order to improve the quality of guidance and transparency, M-SOE prepare the Combined Financial Statements to reflect the financial position and financial performance of the SOE Portfolio. To provide more accurate figures, the Combined Financial Statements have taken into account the elimination of balances resulted from transactions among SOEs.

b. Legal Foundation

The Combined Financial Statements is prepared differently from the consolidated financial statements which are prepared based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The Combined Financial Statements are required to be prepared in accordance with Article 34 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The reference used in preparing the Combined Financial Statements is the Decree of the Minister of SOE No. SK-164/MBU/05/2021 about Guidelines for the Preparation of Aggregated Financial Statements for State-Owned Enterprises within the Ministry of State-Owned Enterprises (hereinafter referred to as the "Guidelines").

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)**b. Landasan Hukum (lanjutan)**

Proses Penggabungan dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan prosedur-prosedur gabungan yang diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan No. SK-4/DKU.MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 dan dijelaskan lebih lanjut pada bagian "Prosedur Gabungan" dari Laporan Keuangan Gabungan ini.

Laporan Keuangan Gabungan disusun dari laporan keuangan BUMN yang sebelumnya telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali untuk BUMN tertentu yang disusun menggunakan dasar penyusunan lain untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Struktur Portofolio BUMN

Untuk kepentingan analisis, BUMN dikelompokkan menjadi beberapa klaster sesuai dengan rantai bisnis, kesamaan usaha dan/atau rencana pembentukan *holding*.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah anak langsung BUMN adalah 310 perusahaan (2021: 319 perusahaan). Berikut ini adalah daftar BUMN dan besarnya kepemilikan saham pemerintah di BUMN tersebut beserta anaknya dengan kepemilikan langsung beserta informasi mengenai kegiatan usaha utama, persentase kepemilikan dan total aset masing-masing BUMN dan anak tersebut. Daftar anak BUMN dibatasi hanya pada anak yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut:

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	52,00	1.992.544	52,00	1.725.611
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu/formerly: PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan Syariah/ Sharia Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,47	305.727	50,95	265.289
		PT Bank Mandiri Taspen	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,10	53.894	51,10	45.542
		PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,00	40.164	51,00	41.079

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

1. General Information (continued)**b. Legal Foundation (continued)**

The Combination process is performed by M-SOE based on combined procedures as further set out in the Decree of Deputy of Finance and Risk Management No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 as last amended by Decree No. SK-4/DKU.MBU/07/2023 dated July 31, 2023 and as further detailed in "Combined Procedures" section of this Combined Financial Statements.

The Combined Financial Statements is compiled based on financial statements of the individual SOE that have previously been prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia, except for certain SOEs which prepared using other preparation basis to comply with the applicable laws and regulations.

c. Structure of the SOE Portfolio

For analysis purposes, SOE are group into several clusters according to the business chain, business similarity and/or holding formation plan.

As of December 31, 2022, the number of SOE's direct subsidiaries are 310 companies (2021: 319 companies). The following are the list of SOEs and the ownership of the Government's shares in the related SOEs and its subsidiaries with direct ownership with information about the main business activities, percentage of ownership and total assets of the respective SOE and the subsidiary. The subsidiaries of SOE included in the list are limited to those whose total assets before elimination above Rp10,000, which are as follows:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
		PT Mandiri Tunas Finance	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	51,00	23.742	51,00	18.706
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/ <i>Banking</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	53,19	1.865.639	53,19	1.678.097
		PT Bank Raya Indonesia Tbk.	Perbankan/ <i>Banking</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	86,85	13.950	85,72	16.867
		PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	59,02	21.628	63,83	18.261
		PT Pegadaian	Pegadaian dan Fidusia/ <i>Pawning and Fiduciary Services</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	99,99	71.921	99,99	65.776
		PT Permodalan Nasional Madani	Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Ultra Mikro/ <i>Small Micro and Ultra Micro Financing</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	99,99	46.745	99,99	43.712
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/ <i>Banking</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	60,00	1.029.837	60,06	964.838
		PT BNI Life Insurance	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	60,00	23.322	60,00	22.769
		PT Bank Mayora	Perbankan/ <i>Banking</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	63,92	11.612	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		Perbankan/ <i>Banking</i>	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	60,00	402.148	60,00	371.868
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Tenaga Listrik/ <i>Electricity</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	100,00	1.638.139	100,00	1.613.216
		PT Indonesia Power	Pembangkitan Tenaga Listrik/ <i>Power generation</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	99,99	211.876	99,99	207.252
		PT PLN Nusantara Power	Pembangkitan Tenaga Listrik/ <i>Power generation</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	99,99	174.960	99,99	172.164
		PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Penyedia Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supplier</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	99,99	19.978	99,99	20.269
		Majapahit Finance B.V.	Lembaga Keuangan/ <i>Financial Institution</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	100,00	12.795	100,00	12.795
6	PT Pertamina (Persero)		Penambangan Minyak dan Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	100,00	1.381.355	100,00	1.113.706
		PT Pertamina Hulu Energi	Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas/ <i>Exploration and Production of Oil & Gas</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	100,00	501.345	100,00	406.361
		PT Pertamina Patra Niaga	Jasa Perdagangan dan Aktivitas Industri/ <i>Industry and Commerce</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	99,99	247.322	100,00	178.933
		PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	Jasa Asuransi/ <i>Insurance</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	58,50	19.201	58,50	17.329
		PT Kilang Pertamina International	Kilang Pengolahan/ <i>Processing Plant</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	100,00	322.634	100,00	218.305
		PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Pemrosesan dan Perdagangan Gas/ <i>Natural Gas Processing and Trading</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	56,96	86.919	56,96	107.427
		PT Pertamina International Shipping	Perkapalan/ <i>Shipping</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	99,88	58.578	100,00	44.913

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
		PT Pertamina Power Indonesia	Pembangkitan Tenaga Listrik dari Sumber Energi Baru dan Terbarukan/ <i>Generation of Electricity from New and Renewable Energy Sources</i>	Energi, Minyak dan Gas/ <i>Energy, Oil and Gas</i>	100,00	22.076	100,00	18.644
7	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ <i>Construction</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	75,35	98.232	82,48	103.602
		PT Waskita Toll Road	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	92,31	63.034	87,60	59.272
8	PT Hutama Karya (Persero)		Properti/ <i>Property</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	100,00	156.316	100,00	132.918
		PT Hutama Marga Waskita	Pengusahaan Jalan Tol/ <i>Toll Road Concession</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	98,74	11.003	94,08	6.265
9	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.		Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	70,00	91.139	70,00	101.243
		PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Divestasi kepemilikan saham yang mengakibatkan kehilangan kendali atas perusahaan/ <i>Divestment of share ownership resulting in loss of control over the company</i>		80,00	15.721
		PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	67,39	9.987	67,39	10.071
		PT Jasamarga Transjawa Tol	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	99,00	26.041	99,95	1.222
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.		Produsen Semen/ <i>Cement Production</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	51,20	82.960	51,01	81.766**
		PT Semen Padang	Produsen Semen/ <i>Cement Production</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	99,99	11.458	99,99	10.775
		PT Semen Indonesia Industri Bangunan***	Bahan Bangunan/ <i>Building Materials</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	100,00	7	100,00	33.194
		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.***	Produksi Semen/Cement Manufacturing	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	83,52	21.379	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ <i>Construction</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	65,05	75.070	65,05	69.386
		PT Wijaya Karya Realty	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	72,51	20.270	71,78	19.026
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.		Konstruksi/ <i>Construction</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	51,00	57.612	51,00	55.574
		PT PP Properti Tbk.	Real Estat dan Properti/ <i>Real Estate and Property</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	64,96	21.813	64,96	21.086
13	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ <i>Construction</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	64,33	39.986	51,00	39.900
14	Perum Pembangunan Perumahan Nasional		Perumahan, dan Kawasan Pemukiman serta Rumah Susun/ <i>Housing, Residential Areas, and Flats</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	100,00	8.805	100,00	7.111
15	PT Brantas Abipraya (Persero)		Konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Jaringan Komunikasi, Perbaikan/Pemeliharaan/Renovasi Bangunan/ <i>Construction, Mechanical Electrical, Communication Network, Repair/ Maintenance/ Building Renovation</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	100,00	7.973	100,00	6.970**

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN. Pada tahun 2021 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dimiliki langsung oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan pada tahun 2022 menjadi kepemilikan langsung PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) Restatement of SOEs Audited Financial Statements. In 2021 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. is directly owned by PT Semen Indonesia Industri Bangunan and in 2022 becomes the direct ownership of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
16	PT Taspen (Persero)		Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	345.670	100,00	306.731
17	PT ASABRI (Persero)		Asuransi/Jaminan Sosial/ Insurance/ Social Security	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	38.314	100,00	33.855
18	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	6.793	100,00	13.685
19	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum/ Life Reinsurance and General Reinsurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	11.382	100,00	11.125
20	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)		Perusahaan Holding Investasi/ Investment Holding	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	132.463	100,00	124.127
		PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jasa Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	35.714	99,99	35.500
		PT Asuransi Jiwa IFG	Jasa Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	30.095	99,99	21.192
		PT Jaminan Kredit Indonesia	Jasa Penjaminan Kredit/ Credit Guarantee	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	28.010	99,99	25.351
		PT Jasa Raharja	Asuransi Sosial/ Social Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	19.027	99,99	17.293
		PT Asuransi Jasa Indonesia	Jasa Asuransi Umum/ General Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	16.071	99,99	14.077
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.		Jasa Transportasi Udara/ Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	64,54	98.083	60,54	102.633
		PT Garuda Indonesia Holiday France	Biro Wisata/ Travel Agency	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	37.102	100,00	73.797
		PT Citilink Indonesia	Jasa Transportasi Udara/ Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	31.362	99,99	30.194
22	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia		Pelayanan Navigasi Penerbangan/ Flight Navigation Service	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	4.942	100,00	4.628
23	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)		Pariwisata/ Tourism	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	6.859	100,00	5.731**
24	PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)		Perusahaan Holding di Bidang Pariwisata dan Pendukung/ Holding Company in The Tourism and Supporting Sectors	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	94.664	100,00	94.538
		PT Angkasa Pura II	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ Airport Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	42.354	99,99	41.764
		PT Angkasa Pura I	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan/ Airport Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	41.135	99,99	42.628

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN
bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan
BUMN di entitas anak.

**) Nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the
related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs
ownership in the related subsidiaries.

**) Restatement of SOEs Audited Financial Statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
25	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.		Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	52,09	275.192	52,09	277.184
		PT Multimedia Nusantara	Jasa Jaringan Telekomunikasi dan Multimedia/ Telecommunication and Multimedia Network Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	100,00	18.710	100,00	18.758
		PT Dayamitra Telekomunikasi	Penyewaan Menara Telekomunikasi dan Jasa Telekomunikasi Lainnya/ Telecommunication Tower Rental and Other Telecommunication Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	72,00	56.072	72,00	57.728
		PT Telekomunikasi Indonesia International	Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	100,00	13.949	100,00	12.705
		PT Telekomunikasi Selular	Telekomunikasi - Operator Fasilitas Telekomunikasi dan Jasa Telepon Seluler/ Telecommunication - Operator of Telecommunication Facilities and Cellular Phone Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	65,00	100.991	65,00	101.302
26	Perum Produksi Film Negara		Produksi Film/ Film Production	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	100,00	36	100,00	32
27	PT Pupuk Indonesia (Persero)		Industri Pupuk/ Fertilizer	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	100,00	158.720	100,00	128.463
		PT Pupuk Kalimantan Timur	Industri Pupuk/ Fertilizer	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	99,99	43.438	99,99	33.615
		PT Petrokimia Gresik	Industri Pupuk/ Fertilizer	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	99,99	54.586	99,99	43.183
		PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Industri Pupuk/ Fertilizer	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	99,99	25.703	99,99	23.923
28	Perum Bulog		Distribusi/ Distribution	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	100,00	21.194	100,00	23.036
29	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Agro Industri dan Farmasi/ Agro and Pharmacy Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	100,00	28.691	100,00	27.805**
30	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)		Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	229.328	100,00	204.936
		PT Aneka Tambang Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,00	33.637	65,00	32.916
		PT Bukit Asam Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,93	45.359	65,93	36.124
		PT Timah Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,00	13.067	65,00	14.691
		PT Indonesia Papua Mineral dan Metal	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	47.791	100,00	40.607
31	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ Port service	Logistik/ Logistic	100,00	118.351	100,00	116.229
		PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	Pengembangan Pelabuhan/ Port Development	Logistik/ Logistic	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	99,89	15.559
		PT Pelindo Solusi Logistik	Jasa logistik/ Logistic Service	Logistik/ Logistic	99,98	19.171	99,90	83

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN
bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan
BUMN di entitas anak.

**) Nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the
related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs
ownership in the related subsidiaries.

**) Restatement of SOEs Audited Financial Statements.



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
		PT Pelindo Terminal Petikemas	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Maritim/ Provision and Operation of Maritime Services	Logistik/ Logistic	99,99	14.978	100,00	150
32	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		Transportasi/ Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	71.581	100,00	62.716**
33	PT Pos Indonesia (Persero)		Jasa logistik/ Logistic Service	Logistik/ Logistic	100,00	11.149	100,00	9.689
34	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)		Jasa Kapal Ferry/ Ferry Transportation Service	Logistik/ Logistic	100,00	10.011	100,00	8.221
35	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)		Jasa Pelayaran/ Shipping Service	Logistik/ Logistic	100,00	7.713	100,00	7.417
36	PT Industri Kereta Api (Persero)		Manufaktur Kereta Api/ Train Manufacture	Logistik/ Logistic	100,00	3.710	100,00	4.390
37	Perum Damri		Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	928	100,00	957
38	Perum Pengangkutan Penumpang Jakarta		Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	418	100,00	443**
39	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	149.156	100,00	144.626
		PT Perkebunan Nusantara II	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	90,00	10.765	90,00	9.382
		PT Perkebunan Nusantara IV	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	90,00	23.651	90,00	21.242
		PT Perkebunan Nusantara V	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	90,00	12.247	90,00	10.971
		PT Perkebunan Nusantara VII	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	90,00	12.789	90,00	12.914
		PT Perkebunan Nusantara VIII	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	90,00	11.011	90,00	12.185
		PT Perkebunan Nusantara X	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	90,00	13.915	90,00	15.079
		PT Perkebunan Nusantara XII	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	90,00	9.837	90,00	11.255
40	Perum Perhutani		Kehutanan/ Forestry	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	17.320	100,00	17.045
41	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.		Industri Baja/ Steel Industry	Manufaktur/ Manufacture	80,00	49.748	80,00	53.847**
42	PT LEN Industri (Persero)		Elektronika untuk Industri dan Prasarana/ Electronics Industry	Manufaktur/ Manufacture	100,00	46.232	100,00	41.065**
43	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)		Klasifikasi Kapal dan Statutorial/ Ship and Statutory Classification	Manufaktur/ Manufacture	100,00	7.946	100,00	7.388

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.
**) Nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.
**) Restatement of SOEs Audited Financial Statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
44	PT Bio Farma (Persero)		Industri Farmasi dan Alat Kesehatan / Pharmacy and Medical equipment Industry	Kesehatan/ Healthcare	100,00	34.815	100,00	40.441**
		PT Kimia Farma Tbk.	Industri kimia dan farmasi / Manufacturer of chemical and pharmaceutical	Kesehatan/ Healthcare	90,03	20.354	90,03	17.760
45	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia		Percetakan Mata Uang/ Banknote Printer and Mint	Danareksa-PPA****	100,00	6.325	100,00	5.771
46	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)		Jasa Logistik/ Logistic Service	Danareksa-PPA****	100,00	317	100,00	298
47	PT Barata Indonesia (Persero)		Manufaktur dan Konstruksi/ Manufacturing and Construction	Danareksa-PPA	100,00	3.208	100,00	3.472
48	PT Danareksa (Persero)		Jasa Keuangan, Infrastruktur Transaksi Perbankan / Financial Services and Banking Transaction, Infrastructure	Danareksa-PPA	100,00	53.491	100,00	48.346**
		PT Surabaya Industri Estate Rungkut	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development and Management	Danareksa-PPA	50,00	19.948	Nihil/ Nil	15.813
49	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)		Perencana dan Pembangunan Kapal, Pemeliharaan Kapal, dan Konstruksi Alat - Alat Apung/ Marine Engineering & Manufacturing, Marine Services, Marine Infrastructure & Support	Danareksa-PPA	99,95	2.141	99,95	2.075
50	Perum Jasa Tirta II		Pelayanan Air Baku, Penyediaan Tenaga Listrik, dan Pengembangan SPAM/ Raw Water Service for Drinking Water, Power Plant, and Development of SPAM	Danareksa-PPA	100,00	1.913	100,00	1.690
51	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)		Perangkat Telekomunikasi, Elektronika dan Informatika/ Telecommunication Equipment, Electronics and Informatics	Danareksa-PPA	100,00	1.184	100,00	1.205
52	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)		Pembiayaan Industri Maritim dan Properti Perhotelan/ Financing Maritime Industry and Hospitality	Danareksa-PPA	93,04	983	93,04	983
53	Perum Jasa Tirta I		Jasa Penyediaan Air Baku, Sistem Pengelolaan Air/ Raw Water Service for Drinking Water and Water Management System	Danareksa-PPA	100,00	1.135	100,00	1.052
54	PT Boma Bisma Indra (Persero)		Pembuatan Mesin dan Peralatan Pabrik/ Machine and Equipment Manufacture	Danareksa-PPA	100,00	1.046	100,00	1.088
55	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)		Industri Perkapalan/ Shipping Industry	Danareksa-PPA	100,00	992	100,00	994
56	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)		Perkapalan/ Shipping	Danareksa-PPA	100,00	618	100,00	612
57	PT Yodya Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	495	100,00	545
58	PT Virama Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	519	100,00	502

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.
**) Nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN.
****) Perubahan klaster dari sebelumnya Perum Percetakan Uang Republik Indonesia pada klaster Jasa Keuangan dan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) pada klaster Logistik.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.
**) Restatement of SOEs Audited Financial Statements.
****) Cluster changes from the previous Perum Percetakan Uang Republik Indonesia in Financial Services cluster and PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) in Logistic cluster.



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/ SOE	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2021* Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
59	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara		Sistem Satelit, Internet, Mobile Phone, Buletin/ Satellite System, Internet, Mobile Phone, Bulletin	Danareksa-PPA	100,00	394	100,00	276
60	PT Indra Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	344	100,00	314
61	PT Bina Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	85	100,00	158
62	PT Djakarta Lloyd (Persero)		Logistik/ Logistic	Danareksa-PPA	78,65	857	79,47	1.038
63	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)		Jasa Angkutan Udara, Perbaikan Pesawat dan Pelatihan Penerbangan/ Air Freight Services, Aircraft Repair and Flight Training	Danareksa-PPA	Pailit/ Bankrupt		100,00	470
64	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia		Percetakan, Multimedia dan Perdagangan/ Printing, Multimedia and Trading	Danareksa-PPA	100,00	968	100,00	962
65	PT Amarta Karya (Persero)		Produk Berbasis Baja/ Steel product	Danareksa-PPA	100,00	819	100,00	770
66	PT IGLAS (Persero)		Manufaktur Kemasan Kaca/ Manufacture Glass Packaging	Danareksa-PPA	63,82	30	63,82	30
67	PT Indah Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	962	100,00	962
68	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)		Produksi Tekstil dan Turunannya & Trading/ Textile Production and Trading	Danareksa-PPA	100,00	507	100,00	507
69	PT Istaka Karya (Persero)		Kontraktor Umum, Fabrikasi, Jasa Penyewaan/ General Construction, Fabrication, and Rent Service	Danareksa-PPA	Pailit/ Bankrupt		7,66	485
70	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		Produksi Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Production	Danareksa-PPA	100,00	870	100,00	870
71	PT Kertas Leces (Persero)		Industri Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Industry	Danareksa-PPA	Pailit/ Bankrupt		Pailit/ Bankrupt	
72	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)		Pergudangan, Real Estat, Angkutan, dan Perdagangan/ Warehousing, Real Estate, Transportation, Trading	Danareksa-PPA	100,00	78	100,00	79
73	PT Primmisima (Persero)		Industri Textile/ Textile Industry	Danareksa-PPA	52,79	157	52,79	168
74	PT Semen Kupang (Persero)		Industri Semen/ Cement Industry	Danareksa-PPA	61,48	510	61,48	565

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2022 dan 2021 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of BUMN, the ownership in 2022 and 2021 is the Government's ownership in the related BUMN. In case of Subsidiaries, the ownership in 2022 and 2021 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Grup BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOEs Group (continued)

No	BUMN/ SOE*****	Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi / Assets Before Elimination	2021 Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset Sebelum Eliminasi / Assets Before Elimination
75	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.		Industri Semen/ Cement Industry	Infrastruktur/ Infrastructure	Inbreng ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk./Consolidated to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.		75,51	5.272
76	PT Sang Hyang Seri (Persero)		Pertanian/ Agriculture	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	6.400
77	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)		Perdagangan/ Trading	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	4.411
78	PT Garam (Persero)		Produksi dan Penjualan Garam / Salt Selling and Production	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	851
79	PT Perikanan Indonesia (Persero)		Perikanan/ Fishery	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	1.248
80	PT Berdikari (Persero)		Peternakan/ Farming	Pangan dan Pupuk / Food and Fertilizer	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	841
81	PT Dirgantara Indonesia (Persero)		Industri Produksi Pesawat Terbang / Aircraft Production Industry	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	10.639
82	PT Pindad (Persero)		Industri Peralatan Pertahanan dan Keamanan/ Defense and Security Equipment Industry	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	8.602
83	PT PAL Indonesia (Persero)		Industri Galangan Kapal/ Shipyard Industry	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	8.025
84	PT Dahana (Persero)		Produksi Bahan Peledak, Jasa Pengeboran dan Peledakan/ Production of Explosives, Drilling and Blasting Services	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	2.308
85	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)		Usaha Penyediaan Energi Nuklir/ Nuclear Power Supply Business	Kesehatan/ Healthcare	Inbreng ke PT Bio Farma (Persero)/ Consolidated to PT Bio Farma (Persero)		100,00	47
86	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)		Pengelolaan Aset Negara/ State Asset Manager	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		100,00	17.662
87	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)		Kliring dan Jaminan Bursa Komodi ti/ Clearing and Commodity Exchange Guarantee	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		100,00	2.429
88	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		73,15	2.006
89	PT Kawasan Industri Medan (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		60,00	963
90	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		85,87	1.980
91	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)		Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		60,00	1.000
92	PT Balai Pustaka (Persero)		Penerbitan, Percetakan, Manajemen Literasi dan Multimedia/ Publishing, Printing, Literacy and Multimedia Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		100,00	229

*****) Pengalihan hak atas saham negara Republik Indonesia pada BUMN tersebut.

*****) Transferring the ownership of shares of the Republic of Indonesia of SOEs.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

d. BUMN dalam Proses Pengajuan Likuidasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat BUMN yang sedang dalam proses pengajuan likuidasi.

Nilai tercatat aset, liabilitas, dan ekuitas berdasarkan laporan keuangan BUMN yang tidak diaudit adalah sebagai berikut:

No	BUMN/ SOE	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset Neto/ Net Assets	Tahun Berhenti Operasi/ Discontinued year	Tahun Audit Terakhir/ Last Audited Year
1	PT Istaka Karya (Persero)	485	47	438	Masih Beroperasi - Kesulitan Permodalan/ Still Operating - Capital Difficulties	2020
2	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	507	423	84	2018	2020
3	PT Kertas Leces (Persero)	737	1.342	(605)	2014	2016
4	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	870	1.871	(1.001)	2008	2018
5	PT IGLAS (Persero)	30	1.357	(1.327)	2015	2020
6	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	470	2.391	(1.921)	2014	2020
7	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	983	6.820	(5.837)	Sejak 2013 - Sebagian Besar Pendapatan dari Anak Perusahaan/Since 2013 - Most of the Revenue comes from Subsidiaries	2021
	Total	4.082	14.251	(10.169)		

Nilai tercatat aset belum menggunakan estimasi nilai realisasinya dan nilai tercatat liabilitas juga belum menggunakan estimasi nilai penyelesaiannya.

Berdasarkan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pembubaran BUMN ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah ("PP"). Pada tanggal 22 Desember 2021, Menteri BUMN telah menyampaikan surat No. SR-1009/MBU/12/2021 perihal Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara kepada Menteri Keuangan. Pada tanggal 7 Juni 2022, Menteri Keuangan telah memberikan tanggapan melalui surat No. S-494/MK.06/2022 perihal Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Gabungan, PP atas pembubaran 6 BUMN telah diterbitkan, kecuali 1 BUMN yaitu PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero).

1. General Information (continued)

d. SOEs in the Process of Filing for Liquidation

As of December 31, 2022, there are SOEs which are in the process of filing for liquidation.

The carrying amount of assets, liabilities, and equity based on the SOEs' unaudited financial statements are as follows:

The carrying amount of assets are not based on the estimated realizable value and the carrying amount of liabilities are not presented yet using the estimated settlement amounts.

Based on Law No. 19 Year 2003 concerning State Owned Enterprises, liquidation of SOE are declared through the Government Regulation ("PP"). On December 22, 2021, Minister of SOE has filed letter No. SR-1009/MBU/12/2021 regarding "Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara" to the Minister of Finance. On June 7, 2022, Minister of Finance has responded through the letter No. S-494/MK.06/2022 regarding "Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara."

Up to the completion date of the Combined Financial Statements, Government Regulation regarding the liquidation of 6 SOEs have been issued, except for 1 SOE which is PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

e. Perkembangan Holding BUMN
Tahun 2022

i. Pembentukan Holding BUMN Pangan.

Pada tahun 2022 dilakukan pengalihan hak atas saham seri B negara Republik Indonesia pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Berdikari (Persero), dan PT Perikanan Indonesia (Persero) kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Dengan demikian, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi Induk holding BUMN Pangan dan status PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Garam, PT Sang Hyang Seri, PT Berdikari, dan PT Perikanan Indonesia berubah menjadi Perusahaan Negara Non-BUMN.

ii. Pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan.

K-BUMN membentuk holding BUMN Industri Pertahanan melalui pengalihan hak atas saham negara Republik Indonesia pada PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), PT Pindad (Persero), dan PT Dahana (Persero) ke dalam PT LEN Industri (Persero). Dengan demikian, PT LEN Industri (Persero) menjadi induk holding BUMN Industri Pertahanan dan status PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad, dan PT Dahana berubah menjadi Perusahaan Negara Non-BUMN.

1. General Information (continued)

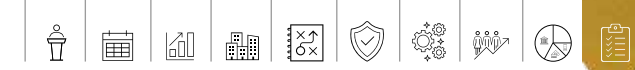
e. Development of SOEs Holding Company
Year 2022

i. The Establishment of SOEs Food Holding.

In 2022, the ownership rights of Series B of the Government of the Republic of Indonesia's shares in PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Garam (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Berdikari (Persero), and PT Perikanan Indonesia (Persero) were transferred to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Therefore, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) becomes the parent company of the SOEs Food Holding, and the share status of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Garam, PT Sang Hyang Seri, PT Berdikari, and PT Perikanan Indonesia becomes Non-SOE State Enterprises.

ii. The Establishment of SOEs Defense Industry Holding.

M-SOE initiated the establishment of SOEs Defense Industry Holding through the transfer of ownership rights of the shares of the Republic of Indonesia's Government in PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), PT Pindad (Persero), and PT Dahana (Persero) to PT LEN Industri (Persero). Therefore, PT LEN Industri (Persero) becomes the parent company of the SOEs Defense Industry holding, and the status of PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad, and PT Dahana becomes Non-SOE State Enterprises.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)**e. Perkembangan Holding BUMN (lanjutan)**

Tahun 2022 (lanjutan)

**iii. Pembentukan Holding BUMN
Danareksa.**

Pelaksanaan transformasi Danareksa menjadi *holding* Lintas Sektor yang dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap pertama tahun 2022 telah dilakukan pengalihan hak atas saham negara Republik Indonesia pada PT Nindya Karya (Persero), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT Kawasan Industri Makassar (Persero), PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Balai Pustaka (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung/JIEP, dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut/SIER ke dalam modal saham PT Danareksa (Persero). Dengan demikian, PT Danareksa (Persero) resmi menjadi induk *holding* Lintas Sektor, sementara PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, berubah status menjadi Perusahaan Negara Non-BUMN, sedangkan PT JIEP dan PT SIER sudah tidak menjadi minoritas dan menjadi sepenuhnya anak perusahaan PT Danareksa (Persero).

1. General Information (continued)**e. Development of SOEs Holding Company
(continued)**

Year 2022 (continued)

**iii. The establishment of SOEs Danareksa
Holding.**

The implementation of the transformation of Danareksa into a Cross-Sector Holding, which is carried out gradually. In the first phase in 2022, the ownership rights of the shares of the Republic of Indonesia were transferred to PT Nindya Karya (Persero), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT Kawasan Industri Makassar (Persero), PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Balai Pustaka (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung/JIEP, and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut/SIER into the share capital of PT Danareksa (Persero). As a result, PT Danareksa (Persero) officially becomes the parent company of the Cross-Sector Holding, while PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, change their status to Non-SOE State Enterprises, whereas PT JIEP and PT SIER no longer hold minority status and become wholly-owned subsidiaries of PT Danareksa (Persero).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)**e. Perkembangan Holding BUMN (lanjutan)**

Tahun 2022 (lanjutan)

**iv. Integrasi PT Industri Nuklir Indonesia
(Persero) ke Holding Farmasi.**

K-BUMN mengintegrasikan PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ke dalam PT Bio Farma (Persero) dengan melakukan pengalihan saham negara Republik Indonesia pada PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ke dalam PT Bio Farma (Persero). Sehingga PT Industri Nuklir Indonesia berubah status menjadi anak perusahaan PT Bio Farma (Persero) dan berstatus Perusahaan Negara Non-BUMN.

**v. Integrasi PT Semen Baturaja (Persero)
Tbk. ke PT Semen Indonesia (Persero)
Tbk.**

K-BUMN mengintegrasikan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. ke dalam PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan melakukan pengalihan saham negara Republik Indonesia pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. ke dalam PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sehingga PT Semen Baturaja Tbk. berubah status menjadi anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan berstatus Perusahaan Negara Non-BUMN.

Tahun 2021

**i. Pengalihan Kepemilikan Saham
5 Perusahaan Minoritas kepada
PT Perusahaan Pengelola Aset
(Persero)/PPA.**

K-BUMN melakukan pengalihan kepemilikan saham dengan cara pemasukan (inbreng) saham negara Republik Indonesia di PT Bank Bukopin Tbk., PT Indosat Tbk., PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Industrial Waste and PT Kawasan Industri Lampung sesuai PP No. 51 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2021 tanggal 1 April 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp2.956.

1. General Information (continued)**e. Development of SOEs Holding Company
(continued)**

Year 2022 (continued)

**iv. The integration of PT Industri Nuklir
Indonesia (Persero) into the Pharmaceutical
Holding.**

M-SOE integrated PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) into PT Bio Farma (Persero) by transferring the ownership of shares of the Republic of Indonesia in PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) to PT Bio Farma (Persero). As a result, PT Industri Nuklir Indonesia changed its status to a subsidiary of PT Bio Farma (Persero) and became a Non-SOE State Enterprises.

**v. The integration of PT Semen Baturaja
(Persero) Tbk. into PT Semen Indonesia
(Persero) Tbk.**

M-SOE integrated PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. by transferring the ownership of shares of the Republic of Indonesia in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. As a result, PT Semen Baturaja Tbk. changed its status to a subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and became a Non-SOE State Enterprises.

Year 2021

**i Transfer of Ownership of 5 Minority
Companies' Shares to PT Perusahaan
Pengelola Aset (Persero)/PPA.**

M-SOE transfers share ownership by importing (inbreng) shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Bukopin Tbk., PT Indosat Tbk., PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Industrial Waste and PT Kawasan Industri Lampung in accordance with PP No. 51 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 135/KMK.06/2021 dated April 1, 2021 with a total inbreng value of Rp2,956.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

e. Perkembangan *Holding* BUMN (lanjutan)

Tahun 2021 (lanjutan)

ii. Integrasi BUMN Pelabuhan

K-BUMN melakukan penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai *champion* sesuai PP No. 101 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 527/KMK.06/2021 tanggal 29 Desember 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp39.131.

iii. Pembentukan *Holding* BUMN Ultra Mikro

K-BUMN melakukan pembentukan *holding* BUMN Ultra Mikro (Umi) melalui inbreng saham Negara Republik Indonesia di PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ke dalam PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sesuai PP No. 73 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 282/KMK.06/2021 tanggal 16 Juli 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp54.771.

iv. Pengalihan Kepemilikan Saham PT Energi Management Indonesia (Persero) kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

K-BUMN melakukan pengalihan saham PT Energi Management Indonesia (Persero) kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pelaksanaannya melalui PP No. 65 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 238/KMK.06/2021 tanggal 15 Juni 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp119.

1. General Information (continued)

e. Development of SOEs Holding Company (continued)

Year 2021 (continued)

ii. Integration of SOEs Port

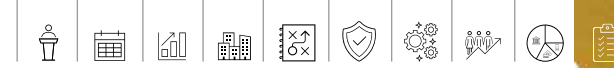
M-SOE merged PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as *champion* in accordance with PP No. 101 of 2021 and Ministerial Decree Finance (KMK) No. 527/KMK.06/2021 dated December 29, 2021 with a total inbreng value of Rp39,131.

iii. The Establishment of SOEs Ultra Micro Holding

M-SOE established Ultra Micro (Umi) SOE Holding through the inbreng shares of the Republic of Indonesia in PT Pegadaian (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) into PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. In accordance with PP No. 73 of 2021 dated July 2, 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 282/KMK.06/2021 dated July 16, 2021 with a total inbreng value of Rp54,771.

iv. The Transfer of Ownership of PT Energi Management Indonesia (Persero) Shares to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

M-SOE transfers shares of PT Energi Management Indonesia (Persero) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The implementation is carried out through PP No. 65 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 238/KMK.06/2021 dated June 15, 2021 with a total inbreng value of Rp119.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

e. Perkembangan *Holding* BUMN (lanjutan)

Tahun 2021 (lanjutan)

v. Pembentukan *Holding* BUMN Jasa Survei

K-BUMN melakukan pembentukan *holding* BUMN Jasa Survei. Pelaksanaannya melalui inbreng saham Negara Republik Indonesia di PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero) kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sesuai PP No. 66 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 291/KMK.06/2021 tanggal 22 Juli 2021 dengan total nilai inbreng sebesar Rp6.757.

vi. Pembentukan *Holding* BUMN Pangan

K-BUMN melakukan pembentukan *Holding* BUMN Pangan melalui penggabungan maupun pengalihan hak atas saham negara Republik Indonesia sebagai berikut:

a. Perubahan badan hukum Perum Perikanan Indonesia menjadi PT Perikanan Indonesia (Persero).

b. Penggabungan PT Perikanan Nusantara (Persero) dengan PT Perikanan Indonesia (Persero) sesuai PP No. 99 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 462/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021 dengan nilai disetor sebesar Rp153, sehingga status PT Perikanan Nusantara (Persero) telah dibubarkan.

c. Penggabungan PT Pertani (Persero) dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) sesuai PP No. 98 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 461/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021 dengan nilai disetor sebesar Rp973, sehingga status PT Pertani (Persero) telah dibubarkan.

1. General Information (continued)

e. Development of SOEs Holding Company (continued)

Year 2021 (continued)

v. The Establishment of SOEs Survey Service Holding

M-SOE established the SOE Survey Services holding. The implementation is carried out through inbreng of the Republic of Indonesia shares in PT Sucofindo (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero) to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 66 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 291/KMK.06/2021 dated July 22, 2021 with a total inbreng value of Rp6,757.

vi. The Establishment of SOEs Food Holding

M-SOE established SOEs Food Holding through merger or transferred rights on the ownership of the Government of the Republic of Indonesia's shares as follow:

a. Changes in legal entity of Perum Perikanan Indonesia become PT Perikanan Indonesia (Persero).

b. Merger of PT Perikanan Nusantara (Persero) with PT Perikanan Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 99 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 462/KMK.06/2021 dated November 9, 2021 with a paid-up value of Rp153, so that the status of PT Perikanan Nusantara (Persero) has been dissolved.

c. Merger of PT Pertani (Persero) with PT Sang Hyang Seri (Persero) in accordance with PP No. 98 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 461/KMK.06/2021 dated November 9, 2021 with a paid-up value of Rp973, so that the status of PT Pertani (Persero) has been dissolved.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)**e. Perkembangan Holding BUMN (lanjutan)**

Tahun 2021 (lanjutan)

vi. Pembentukan Holding BUMN Pangan (lanjutan)

- d. Penggabungan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) sesuai PP No. 97 Tahun 2001 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 460/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021 dengan nilai disetor sebesar Rp786, sehingga status PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) menjadi bubar.

vii. Pembentukan Holding BUMN Jasa Pariwisata dan Pendukung

Kementerian BUMN melakukan Holding BUMN Jasa Pariwisata dan Pendukung sebagai berikut:

- a. Perubahan nama PT Survai Udara Penas (Persero) menjadi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) yang akan menjadi induk holding BUMN Jasa Pariwisata dan Pendukung berdasarkan PP No. 72 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021.
- b. Mengalihkan saham negara Republik Indonesia pada PT Hotel Indonesia Natour (Persero), PT Sarinah (Persero), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambahan, dan Ratu Boko (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) ke dalam PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sesuai PP No. 104 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 498/KMK.06/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan nilai total sebesar Rp65.151.

1. General Information (continued)**e. Development of SOEs Holding Company (continued)**

Year 2021 (continued)

vi. The Establishment of SOEs Food Holding (continued)

- d. Merger of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 97 of 2001 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 460/KMK.06/2021 dated November 9, 2021 with a paid-up value of Rp786, so that the status of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) has been dissolved.

vii. The Establishment of SOEs Tourism and Supporting Services

The Ministry of SOE established SOEs Tourism and Supporting Services as follows:

- a. Changes in name of PT Survai Udara Penas (Persero) become PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) which be holding Company for SOE Tourism and Supporting Services based on PP No. 72 of 2021 dated July 1, 2021.
- b. Transferring the shares of the Republic of Indonesia to PT Hotel Indonesia Natour (Persero), PT Sarinah (Persero), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambahan, and Ratu Boko (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) into PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 104 of 2021 dated October 6, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 498/KMK.06/2021 dated December 6, 2021 with a total value of Rp65,151.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)**e. Perkembangan Holding BUMN (lanjutan)**

Penyertaan Modal Negara dalam bentuk pemasukan (inbreng) saham telah disesuaikan dengan Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 42).

f. Penyertaan Modal Negara

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Pemerintah memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara tunai sebesar Rp53.074 kepada BUMN sebagai berikut:

- i. PT Utama Karya (Persero) sebesar Rp31.350;
ii. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp7.500;
iii. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp5.000;
iv. PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar Rp3.200;
v. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebesar Rp2.480;
vi. PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp1.976;
vii. Perum Perumnas sebesar Rp1.568;

Tahun 2021

Pada tahun 2021, Pemerintah memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara tunai sebesar Rp68.935 kepada BUMN sebagai berikut:

- i. PT Utama Karya (Persero) sebesar Rp25.208;
ii. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebesar Rp20.000;
iii. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp7.900;
iv. PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar Rp6.900;
v. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp5.000;
vi. PT PAL Indonesia (Persero) sebesar Rp1.280;
vii. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp1.200 (PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebelum dilakukan merger);
viii. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sebesar Rp977; dan
ix. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) sebesar Rp470.

1. General Information (continued)**e. Development of SOEs Holding Company (continued)**

State Equity Participation in the form of investing (inbreng) has been adjusted for Difference in Business Combination of Entities Under Common Control (Note 42).

f. State Equity Participation

Year 2022

In 2022, the Government provided additional cash State Equity Participation of Rp53,074 to SOEs as follows:

- i. PT Utama Karya (Persero) amounting to Rp31,350;
ii. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp7,500;
iii. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp5,000;
iv. PT Kereta Api Indonesia (Persero) amounting to Rp3,200;
v. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounting to Rp2,480;
vi. PT Adhi Karya (Persero) Tbk. amounting to Rp1,976;
vii. Perum Perumnas amounting to Rp1,568.

Year 2021

In 2021, the Government provided additional cash State Equity Participation of Rp68,935 to SOEs as follows:

- i. PT Utama Karya (Persero) amounting to Rp25,208;
ii. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) amounting to of Rp20,000;
iii. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. amounting to Rp7,900;
iv. PT Kereta Api Indonesia (Persero) amounting to Rp6,900;
v. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp5,000;
vi. PT PAL Indonesia (Persero) amounting to Rp1,280;
vii. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) amounting to Rp1,200 (on PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) before the merger);
viii. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) amounting to Rp977; and
ix. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) amounting to Rp470.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

g. Pencatatan Penyertaan Modal Negara Tunai
dan Non-Tunai

Tahun 2022

1. General Information (continued)

g. Cash and Non-Cash State Equity
Participation Recording

Year 2022

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Tunai/ Cash State Equity Participation				
PT Utama Karya (Persero)	19.000	12.350	31.350	PP No. 47/2022 (Tahap I) dan PP No. 60/2022 (Tahap II)/ PP No. 47/2022 (Phase I) and PP No. 60/2022 (Phase II)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	7.500	-	7.500	PP No. 43/2022/ PP No. 43/2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	5.000	5.000	PP No. 27/2022/ PP No. 27/2022
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	3.200	3.200	PP No. 62/2022 dan KMK No. 509/MK.02/2022 tanggal 21 Desember 2022/ PP No. 62/2022 and KMK No. 509/MK.02/2022 dated December 21, 2022
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	2.480	2.480	PP No. 48/2022 dan KMK No. 402/KMK.02/2022 tanggal 3 Oktober 2022/ PP No. 48/2022 and KMK No. 402/KMK.02/2022 dated October 3, 2022
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	359	1.617	1.976	PP No. 32/2022/ PP No. 32/2022
Perum Perumnas	1.568	-	1.568	PP No. 54/2022/ PP No. 54/2022
	28.427	24.647	53.074	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Inbreng Saham/Non-Cash State Equity Participation in the Form of Shares Inbreng				
PT LEN Industri (Persero)	19.465	-	19.465	PP No. 5/2022 dan KMK No. 40/KMK.06/2022 tanggal 14 Februari 2022/ PP No. 5/2022 and KMK No. 40/KMK.06/2022 dated February 14, 2022
PT Danareksa (Persero)	17.631	-	17.631	PP No. 7/2022 dan KMK No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022/ PP No. 7/2022 and KMK No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	9.282	-	9.282	PP No. 118/2021 dan KMK No. 555/KMK.06/2021 tanggal 31 Desember 2021/ PP No. 118/2021 and KMK No. 555/KMK.06/2021 dated December 31, 2021
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	43	2.806	2.849	PP No. 33/2022 tanggal 21 September 2022 dan KMK No. 413/KMK.06/2022 tanggal 18 Oktober 2022/ PP No. 33/2022 dated September 21, 2022 dan KMK No. 413/KMK.06/2022 dated October 18, 2022
PT Bio Farma (Persero)	1	-	1	PP No. 10/2022 tanggal 22 Februari 2022 dan KMK No. 183/KMK.06/2022 tanggal 23 Mei 2022/ PP No. 10/2022 dated February 22, 2022 dan KMK No. 183/KMK.06/2022 dated May 23, 2022
	46.422	2.806	49.228	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai Lainnya/ Other Non-Cash State Equity Participation				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1.000	-	1.000	Dalam bentuk Konversi Mandatory Convertible Bond menjadi Ekuitas berdasarkan PP No. 51/2022/ In the Form of Conversion of Mandatory Convertible Bond to Equity based on PP No. 51/2022
PT Indra Karya (Persero)	8	-	8	Dalam bentuk Kapitalisasi Saldo Laba berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-569/MBU/09/2022/ In the form of Retained Earning Capitalization based on Ministerial letter of SOE No. S-69/MBU/09/20222
	1.008	-	1.008	
Total Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai 2022/ Total Cash and Non-Cash State Equity Participation 2022	75.857	27.453	103.310	

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

g. Pencatatan Penyertaan Modal Negara Tunai
dan Non-Tunai (lanjutan)

Tahun 2021

1. General Information (continued)

g. Cash and Non-Cash State Equity
Participation Recording (continued)

Year 2021

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Tunai/ Cash State Equity Participation				
PT Utama Karya (Persero)	13.708	11.500	25.208	PP No. 77/2021 (Tahap I), KMK No. 393/2021 (Tahap II), dan KMK No. 476/2021 (Tahap III-SAL)/PP No. 77/2021 (Phase I), KMK No. 393/2021 (Phase II), and KMK No. 476/2021 (Phase III-SAL)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	20.000	-	20.000	PP No. 102/2021 (Tahap I)/PP No. 102/2021 (Phase I)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.274	6.626	7.900	KMK No. 393/2021 (Tahap II)/KMK No. 393/2021 (Phase II)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6.900	-	6.900	KMK No. 476/2021 (Tahap III-SAL)/KMK No. 476/2021 (Phase III-SAL)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	5.000	5.000	PP No. 83/2021 (Tahap I)/PP No. 83/2021 (Phase I)
PT PAL Indonesia (Persero)	1.280	-	1.280	PP No. 84/2021 (Tahap I)/PP No. 84/2021 (Phase I)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.200*	-	1.200	PP No. 92/2021 (Tahap I)/PP No. 92/2021 (Phase I)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	64	913	977	PP No. 88/2021 (Tahap I)/PP No. 88/2021 (Phase I)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	-	470	470	PP No. 112/2021 (Tahap I)/PP No. 112/2021 (Phase I)
	44.426	24.509	68.935	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Inbreng Saham/Non-Cash State Equity Participation in the form of shares inbreng				
Holding Pariwisata dan Pendukung/Holding Tourism and Support	65.151	-	65.151	PP No.104 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No.498/KMK.06/2021 tanggal 6 Desember 2021/ PP No. 104 of 2021 dated October 6, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No.498/KMK.06/2021 dated December 6, 2021
Holding Ultra Mikro/Ultra Micro Holding	805	53.966	54.771	PP No. 73 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 282/KMK.06/2021 tanggal 16 Juli 2021/ PP No. 73 of 2021 dated July 2, 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 282/KMK.06/2021 dated July 16, 2021
Merger PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Merger	5.831**	32.100	37.931	PP No. 101 Tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 527/KMK.06/2021 tanggal 29 Desember 2021/PP No. 101 of 2021 dated October 1, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No.527/KMK.06/2021 dated December 29, 2021
Holding Jasa Survey/Survey Holding	6.757	-	6.757	PP No. 66 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 291/KMK.06/2021 tanggal 22 Juli 2021/ PP No. 66 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 291/KMK.06/2021 dated July 22, 2021
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero): Inbreng Perusahaan Negara Kepemilikan Minoritas/PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero): Inbreng State Company with Minority Ownership	2.956	-	2.956	PP No. 51 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2021 tanggal 1 April 2021/ PP No. 51 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 135/KMK.06/2021 dated April 1, 2021
PT Sang Hyang Seri: Inbreng PT Pertani/PT Sang Hyang Seri: Inbreng PT Pertani	973	-	973	PP No. 98 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 461/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021/ PP No. 98 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 461/KMK.06/2021 dated November 9, 2021
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia: Inbreng PT Bhandha Ghara Rekasa/PT Perusahaan Perdagangan Indonesia: Inbreng PT Bhandha Ghara Rekasa	787	-	787	PP No 97 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 460/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021/ PP No. 97 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 460/KMK.06/2021 dated November 9, 2021
Saldo dipindahkan	83.260	86.066	169.326	Balance carried forward

*Penyetoran Modal Negara Tunai tersebut dilakukan sebelum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dimerges dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Addition State Equity Participation was made before PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) was merged with PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

**Inbreng Saham milik Pemerintah ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero) senilai Rp7,031 terdiri dari modal saham inbreng sebesar Rp5,831 dan penyertaan modal negara tunai sebesar Rp1,200 yang diterima PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebelum dilebur ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Inbreng shares owned by Government to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) of Rp7,031 consists of shares inbreng of Rp5,831 and cash state equity participation received by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for Rp1,200.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

- g. Pencatatan Penyertaan Modal Negara Tunai
-
- dan Non-Tunai (lanjutan)

Tahun 2021 (lanjutan)

1. General Information (continued)

- g. Cash and Non-Cash State Equity
-
- Participation Recording (continued)

Year 2021 (continued)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Inbreng Saham/Non-Cash State Equity Participation in the form of shares inbreng				
Saldo dipindahkan	83.260	86.066	169.326	Balance carried forward
PT Perikanan Indonesia: Inbreng PT Perikanan Nusantara/PT Perikanan Indonesia: Inbreng PT Perikanan Indonesia	153	-	153	PP No. 99 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 462/KMK.06/2021 tanggal 9 November 2021/PP No. 99 of 2021 dated September 15, 2021 and Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 462/KMK.06/2021 dated November 9, 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Inbreng PT Energy Management Indonesia/PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Inbreng PT Energy Management Indonesia	119	-	119	PP No. 65 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan No.238/KMK.06/2021 tanggal 15 Juni 2021/PP No. 65 of 2021 and Decree of the Minister of Finance No. 238/KMK.06/2021 dated June 15, 2021
	83.532	86.066	169.598	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Konversi Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya "BPYBDS" dan Kapitalisasi Saldo Laba/Non-Cash State Equity Participation in the form of Government Contributed Assets Pending Final Clarification of Status "BPYBDS" Conversion and Retained Earnings Capitalization				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Konversi BPYBDS/PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): BPYBDS Conversion*	-	5.075	5.075	PP No. 103 Tahun 2021 dan PP No. 122 Tahun 2021/PP No. 103 of 2021 and PP No. 122 of 2021
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): Konversi BPYBDS/PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): BPYBDS Conversion	599	-	599	PP No. 52 Tahun 2021/PP No. 52 of 2021
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): Kapitalisasi Saldo Laba/PT ASDP Indonesia Ferry (Persero): Retained Earnings Capitalization	544	-	544	Surat Menteri BUMN No. S-589/MBU/08/2021 serta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 9 tanggal 1 September 2021/SOE Minister's Letter No. S-589/MBU/08/2021 and the Statement of Shareholders' Decision in Deed No. 9 dated September 1, 2021
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero): Kapitalisasi Saldo Laba/PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero): Retained Earnings Capitalization	148	-	148	Surat Menteri BUMN No. S-265/MBU/04/2022 serta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta No. 14 tanggal 10 Maret 2021/SOE Minister's Letter No. S-265/MBU/04/2022 and the Statement of Shareholders' Decision in Deed No. 14 March 10, 2021
	1.291	5.075	6.366	
Total Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai 2021/Total Cash and Non-Cash State Equity Participation 2021	129.249	115.650	244.899	

*Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 103 dan 122 tahun 2021, tanggal 6 Oktober 2021 dan 29 Desember 2021, penambahan penyertaan modal Negara non-kas yang masih dalam proses penerbitan saham masing-masing adalah sebesar Rp802 dan Rp4.273. Sehingga total penambahan penyertaan modal non-kas selama tahun 2021 ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) adalah sebesar Rp5.075/Based on the Government Regulation No. 103 and 122 year 2021 dated October 6, 2021 and December 29, 2021, the additions of non-cash stock subscription from Government which is still in the issuance process amounted to Rp802 and Rp4,273, respectively. So, the total additions of non-cash stock during 2021 to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp5,075

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

- h. Dividen Tahun Anggaran 2022

Atas tahun anggaran 2022, beberapa BUMN memberikan dividen kepada pemegang sahamnya termasuk kepada Pemerintah, dengan detail sebagai berikut:

1. General Information (continued)

- h. Dividends for Fiscal Year 2022

For the fiscal year 2022, several SOEs declared dividends to their shareholders including the Government, with the following details:

No	BUMN/ SOE	Dividen Tahun Anggaran 2022 (ke Pemerintah)/ Dividend Financial Year 2022 (to the Government)	Dividen Tahun Anggaran 2022 (ke Seluruh Pemegang Saham)/ Dividend Financial Year 2022 (to all shareholders)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.047	35.009*
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.751	16.817
3	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	7.739	14.856
4	PT Pertamina (Persero)	2.928	2.928
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.637	2.725
6	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.317	1.317
7	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	900	900
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	750	750
9	PT Pupuk Indonesia (Persero)	750	750
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	522	1.024
11	PT Bio Farma (Persero)	150	150
12	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	143	238
13	Perum Perhutani	50	50
14	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan Anak Usaha Eks-BUMN**	50	51
	Total	39.734	77.565

* Termasuk dividen interim atas kinerja tahun 2022 yang dibayarkan pada tahun 2023 sebesar Rp8.602/including interim dividends on 2022 performance paid in 2023 amounted to Rp8,602.

** PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia telah diinbreng ke dalam PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia have been merged into PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

- i. Penyusunan Laporan Keuangan BUMN selain
-
- PSAK

Laporan keuangan konsolidasian PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero), telah disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dimana untuk unsur-unsur Laporan Keuangan Konsolidasian selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil ("LMPMD Program THT PNS") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sedangkan untuk LMPMD Program THT PNS disusun berdasarkan PMK 66/2021 yang mengatur bahwa perhitungan LMPMD Program THT PNS menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

- i. Preparation of SOE Financial Reports other
-
- than PSAK

Consolidated financial statements of PT Taspen (Persero) and PT Asabri (Persero) prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66/PMK.02/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, which for the elements of the Consolidated Financial Statement other than the Liabilities for Future Policy Benefits of Civil Servant's Old Age Savings Program ("LMPMD Program THT PNS") are prepare in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Meanwhile for LMPMD Program THT PNS is prepared based on PMK 66/2021 which regulates that LMPMD Program PNS is using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

- j. Opini Audit BUMN dengan Paragraf Penekanan atas Suatu Hal tentang Kelangsungan Usaha

BUMN yang memiliki Opini Tanpa Modifikasi dengan Paragraf Penekanan atas Suatu Hal terkait Kelangsungan Usaha untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.;
2. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero);
3. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.;
4. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero); dan
5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

BUMN yang memiliki Opini Tanpa Modifikasi dengan Paragraf Penekanan atas Suatu Hal terkait Kelangsungan Usaha untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.;
2. Perum Perumnas;
3. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.;
4. PT Garam (Persero);
5. PT Dirgantara Indonesia (Persero);
6. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.;
7. PT Asuransi Jiwasraya (Persero); dan
8. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1. General Information (continued)

- j. SOE's Audit Opinion with Emphasis of Matter Paragraph on the Going Concern

SOEs which have Unmodified Opinions with Emphasis of Matter Paragraph related to Going Concerns for the year ended December 31, 2022 are:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.;
2. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero);
3. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.;
4. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero); and
5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

SOEs which have Unmodified Opinions with Emphasis of Matter Paragraph related to going concerns for the year ended December 31, 2021 are:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.;
2. Perum Perumnas;
3. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.;
4. PT Garam (Persero);
5. PT Dirgantara Indonesia (Persero);
6. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.;
7. PT Asuransi Jiwasraya (Persero); and
8. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

- a. Bahasa Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Bahasa Indonesia.

- b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Mata uang pelaporan dalam Laporan Keuangan Gabungan adalah Rupiah. Mata uang fungsional laporan keuangan masing-masing BUMN adalah sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan masing-masing BUMN yang mayoritas menggunakan Rupiah, kecuali untuk BUMN yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika, yaitu PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dicatat pada akun Penghasilan Komprehensif Lain pada sub-akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, BUMN yang mata uang fungsionalnya selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. Significant Accounting Policies

- a. Financial Reporting Language

The SOE Portfolio Combined Financial Statements is presented in Bahasa Indonesia and English. Any differences between Bahasa Indonesia and English, Bahasa Indonesia prevails.

- b. Functional and Reporting Currency

The reporting currency in the Combined Financial Statements is Rupiah. The functional currency of the financial statements of each SOE is the same as the financial statements of each SOE, the majority of which is in Rupiah, except for SOEs that use the US Dollar as its functional currency, such as PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. The exchange rate differences from financial statements translation are recorded in the sub-account foreign exchange difference on financial statements translation in Other Comprehensive Income.

To prepare the Combined Financial Statements, the SOEs whose functional currency is other than Rupiah, is translated into Rupiah by using:

Akun/Account	Kurs/Exchange Rate
Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan (kurs tengah) Bank Indonesia pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan. Bank of Indonesia's average buying and selling rates (middle rate) at the date of the Combined Statement of Financial Position. 1. Kurs 2022: Rp15.731 /1USD. 2. Kurs 2021: Rp14.269/1USD.

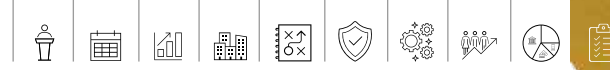
PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**2. Significant Accounting Policies (continued)****b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan (lanjutan)****b. Functional and Reporting Currency
(continued)**

Akun/Account	Kurs/Exchange Rate
Ekuitas/Equity	- Saldo awal modal saham serta Laba Ditahan tahun 2019 menggunakan kurs tanggal 1 Januari 2019. Setelah 1 Januari 2019, saldo awal modal saham, laba ditahan, dan Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali translasi memakai angka saldo akhir hasil translasi tahun sebelumnya/ <i>The beginning balance of share capital and retained earnings for 2019 used the exchange rate as of January 1, 2019. After January 1, 2019, the beginning balance of share capital, retained earnings, and equity attributable to non-controlling interest are translated using ending balance of the previous year's translation.</i> - Saldo laba ditahan, penghasilan komprehensif lainnya dan ekuitas diatribusi ke kepentingan nonpengendali tahun berjalan ditranslasi menggunakan Rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Retained earnings, other comprehensive income, and equity attributable to non-controlling interest for the period are translated using the Bank of Indonesia's average mid-exchange rate during the period in the income statement and other comprehensive income.</i> - Penambahan modal saham, tambahan modal disetor, selisih kombinasi terkait transaksi sepengendalian, dan ekuitas lainnya tahun berjalan ditranslasikan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi/ <i>The addition of share capital, additional paid-in capital, difference in combination related to transaction under common control, and other equity during the year are translated using historical exchange rate on the date of transaction.</i>
Pendapatan dan Beban/ Revenue and Expense	Rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Average middle rates Bank of Indonesia's exchange rates during the period in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i> - Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2022: Rp14.871 /1USD/ <i>Exchange Rate for 2022 Profit or Loss and Other Comprehensive Income: Rp14,871/1USD.</i> - Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2021: Rp14.312/1USD/ <i>Exchange Rate for 2021 Profit or Loss and Other Comprehensive Income: Rp14,312/1USD.</i>

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**2. Significant Accounting Policies (continued)****c. Periode Pelaporan dan Komparatif****c. Reporting and Comparative Period**

Periode pelaporan Laporan Keuangan Gabungan adalah satu tahun, mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Laporan Keuangan Gabungan disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

The reporting period of the Combined Financial Statements is one year, starting from January 1 until December 31. The Combined Financial Statements are presented comparatively with the previous period.

d. Waktu Penyusunan**d. Time of Preparation**

Proses penyusunan dan pemberian jasa asuransi atas Laporan Keuangan Gabungan Tahunan akan dimulai setelah K-BUMN menerima Paket Informasi Keuangan yang diisi berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh masing-masing BUMN dengan nilai kumulatif aset minimal 95% dari nilai aset seluruh BUMN sebelum eliminasi.

The process of preparing the Annual Combined Financial Statements will begin after M-SOE receives a Financial Information Package which is completed based on audited financial statement by each SOE with a cumulative asset value of at least 95% of the asset value of all SOEs before elimination.

e. Materialitas Penyajian**e. Disclosure Materiality**

Penyajian Laporan Keuangan Gabungan didasarkan pada konsep materialitas dan/atau kebutuhan atas informasi keuangan tertentu.

The disclosure of Combined Financial Statements is based on the concept of materiality and/or the need for certain financial information.

Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam Laporan Keuangan Gabungan, sedangkan pos-pos yang jumlahnya tidak material digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

Items with a material amount are presented separately in the Combined Financial Statements, while immaterial items are combined as long as they have a similar nature or functions.

Informasi dianggap material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam pencatatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

Information is considered material if the omission or error in recording of such information affects the decisions taken.

Nilai materialitas untuk tujuan pengungkapan diatur lebih lanjut dalam Petunjuk Teknis.

The materiality amounts for disclosure purposes are further stipulated in the Technical Guidances.



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

f. Penyusunan Basis Data Portofolio BUMN

Dalam pengisian paket informasi keuangan BUMN, BUMN membagi saldo transaksi di masing-masing akun di Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ke dalam tiga klasifikasi yaitu:

- 1) Pihak Berelasi adalah Pihak Berelasi sesuai Laporan Keuangan Gabungan di luar Pihak Portofolio BUMN. Pihak yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan sebagai berikut:
 - i. Entitas asosiasi dari BUMN dengan kepemilikan sebesar 20-50% atau kepemilikan di atas 50% yang tidak dikonsolidasi;
 - ii. BUMN di bawah pembinaan dan pengawasan Kementerian Keuangan;
 - iii. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);
 - iv. Karyawan kunci dari BUMN dan entitas anak BUMN.
- 2) Pihak Ketiga, adalah Pihak di luar Pihak Berelasi.
- 3) Pemerintah, adalah Penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia.

g. Pertimbangan dan Pendekatan

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, pertimbangan dan pendekatan yang digunakan mengarah kepada terpenuhinya tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan dengan mempertimbangkan kehati-hatian serta praktik yang lazim atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang berlaku.

2. Significant Accounting Policies (continued)

f. Preparation of SOE Portfolio Database

In preparing the SOEs financial information package, SOEs split the balance of each account in the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income into three classifications:

- 1) *Related Parties are Related Parties in accordance with the Combined Financial Statements other than the SOE Portfolio. Parties are defined as Related Parties in the preparation of the Combined Financial Statements as follows:*
 - i. *Associates of the SOEs with 20-50% ownership or ownership above 50% that are not consolidated;*
 - ii. *SOE under the supervision of the Ministry of Finance;*
 - iii. *Regionally-owned State Enterprises (BUMD);*
 - iv. *Key employees of the SOEs and its subsidiaries.*
- 2) *Third Parties, are Parties outside the Related Parties.*
- 3) *The Government, is the Apparatus of the Government of the Republic of Indonesia.*

g. Consideration and Approach

In the preparation of the Combined Financial Statements, the considerations and approaches used to lead to the fulfilment of the objectives of the preparation of Combined Financial Statements by considering the prudence and common practices in the presentation of financial statements in accordance with the applicable Technical Guidances.



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan

a. Definisi Laporan Keuangan Gabungan

Laporan Keuangan Gabungan adalah laporan keuangan yang menggabungkan laporan keuangan masing-masing BUMN setelah mempertimbangkan eliminasi transaksi resiprokal antar BUMN yang berada dalam portofolio BUMN yang dipersiapkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan ketentuan kebijakan akuntansi yang ditetapkan berupa pedoman penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Badan Usaha Milik Negara.

b. Tujuan Laporan Keuangan Gabungan

Laporan Keuangan Gabungan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk:

- 1) Menilai kinerja keuangan Portofolio BUMN dan kelompok/klaster BUMN;
- 2) Menilai prospek bisnis Portofolio BUMN; dan
- 3) Memantau risiko keuangan Portofolio BUMN.

c. Basis Penyusunan

Laporan Keuangan Gabungan disusun dan disajikan dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan BUMN dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengabaikan perbedaan kebijakan akuntansi untuk transaksi yang sejenis yang terjadi di masing-masing BUMN, misalnya perbedaan metode penyusutan, metode penilaian persediaan, pengukuran instrumen keuangan, aset tetap, dan sebagainya. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan adalah kebijakan akuntansi sebagaimana yang dijelaskan di dalam laporan keuangan (konsolidasian) masing-masing BUMN.

3. Significant Combining Principles

a. Definition of Combined Financial Statements

The Combined Financial Statements are financial statements that combine the financial statements of each SOE after considering the elimination of reciprocal transactions among SOEs in the portfolio of SOEs prepared by the Ministry of SOEs in accordance with the requirement of accounting policy as determined in form of guidelines for preparation of the Combined Financial Statements of the State-Owned Enterprises.

b. Purpose of Combined Financial Statements

The Combined Financial Statements are prepared with the aim of providing useful information to:

- 1) *Assess the financial performance of SOE Portfolio and SOE Group/Cluster;*
- 2) *Assess the business prospects of SOE Portfolio; and*
- 3) *Monitor the financial risks of SOE Portfolio.*

c. Preparation Basis

The Combined Financial Statements are prepared and presented by combining information obtained from SOEs financial statements with the following conditions:

- 1) *Disregarding differences in accounting policies for similar transactions of each SOE, for example, differences in depreciation methods, inventory valuation methods, measurement of financial instruments, fixed assets, and so on. Thus, the accounting policies used in the preparation of the Combined Financial Statements are accounting policies as described in the (consolidated) financial statements of the respective SOE.*

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Prinsip-Prinsip (lanjutan)	Penggabungan	Signifikan	3. Significant Combining Principles (continued)
c. Basis Penyusunan (lanjutan)			c. Preparation Basis (continued)
2) Mengabaikan dampak akumulasi hak suara yang dimiliki oleh Portofolio BUMN yang secara bersama-sama dalam suatu entitas asosiasi dan/atau joint venture.			2) <i>Disregarding the impact of the accumulation of voting rights held by SOE Portfolio jointly in an associated entity and/or joint venture.</i>
3) Mengeliminasi saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas dalam Portofolio BUMN untuk tujuan menghindari pencatatan ganda baik komponen laporan posisi keuangan maupun laba rugi yang dilakukan dalam Portofolio BUMN. Akun yang akan dilakukan eliminasi, mempertimbangkan aspek kompleksitas dan ketersediaan informasi. Eliminasi didasarkan pada kode eliminasi yang sudah disusun yaitu antara akun aset-liabilitas, dan akun pendapatan-beban berdasarkan jumlah saldo transaksi antar BUMN pada masing-masing akun yang akan dieliminasi. Pengecualian dilakukan pada eliminasi atas beban konstruksi yang dieliminasi menggunakan saldo pendapatan konstruksinya, dan beban manufaktur dieliminasi menggunakan saldo dengan pendapatan manufaktur. Pada transaksi eliminasi obligasi, sukuk, dan Medium Term Note (MTN), eliminasi dilakukan menggunakan saldo akun aset nya, yakni angka efek-efek yang dimiliki (obligasi/sukuk/MTN).			3) <i>Eliminates significant account balances and transactions between entities in the SOE Portfolio to avoid double counting of both the financial position and profit and loss components carried out in the SOE Portfolio. Account that subject elimination, considering the information complexity and availability aspect. Elimination is based on the elimination code that has been defined, between the asset-liability account, and the income-expense account based on the amount of transaction balance between SOEs in each account to be eliminated. Exceptions are made to the elimination of construction expenses which is eliminated using their construction income balance, and manufacturing expenses that is eliminated using the manufacturing income balances. In the elimination of bonds, sukuk, and Medium Term Note (MTN) transactions, the elimination was performed based on the asset's accounts balance, which are numbers of marketable securities owned (bonds/sukuk/MTN).</i>
Sebagai dampak penerapan metode eliminasi yang dijelaskan di paragraf di atas, maka terdapat risiko adanya transaksi dan saldo yang tidak dan/atau belum dieliminasi secara memadai.			<i>As the result of application of elimination method as described in the preceeding paragraph, there are risks that some transactions and balances do not or have been not properly eliminated.</i>
Sisa saldo untuk Pihak Berelasi Portofolio BUMN yang tidak tereliminasi sepenuhnya diungkapkan dalam akun "Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laporan Posisi Keuangan" dan "Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laba Rugi" di pos Ekuitas Lain.			<i>The remaining balance of SOE Portfolio Related Parties that are not fully eliminated is disclosed in the account "Difference of Related Parties Balances - Financial Position" and "Difference of Related Parties Balances - Profit or Loss" in Other Equity account.</i>

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Prinsip-Prinsip (lanjutan)	Penggabungan	Signifikan	3. Significant Combining Principles (continued)
c. Basis Penyusunan (lanjutan)			c. Preparation Basis (continued)
4) Laporan Arus Kas Gabungan disusun dengan menjumlahkan seluruh perubahan neto arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan masing-masing BUMN untuk kemudian dilakukan penyesuaian (yang timbul sebagai dampak dari eliminasi yang dijelaskan pada Catatan 3.c.3 di atas) sehingga saldo kas dan setara kas akhir tahun (2021: kas dan bank) pada Laporan Arus Kas Gabungan sesuai dengan saldo kas dan setara kas tahun 2022 (2021: kas dan bank) pada Laporan Posisi Keuangan Gabungan.			4) <i>The Combined Statement of Cash Flow is prepared by totalize all changes in the net cash flows from operating, investing, and financing activities of each SOE, then adjusted (arising from the impact of elimination as disclosed in Note 3.c.3 above) so that the balance of cash and cash equivalent at the end of the year (2021: cash and banks) in the Combined Statement of Cash Flow is the same as the balance of cash and cash equivalent balance for the year 2022 (2021: cash and banks) in the Combined Statement of Financial Position.</i>
Dalam laporan keuangan gabungan tahun 2022, K-BUMN melakukan perubahan dimana deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dilaporkan sebagai komponen Kas dan Setara Kas.			<i>In the year 2022 combined financial statements, M-SOE made change whereby time deposits of less than 3 months and not being restricted for use are reported as a component of Cash and Cash Equivalents.</i>
Perubahan tersebut di atas diterapkan dalam laporan keuangan gabungan tahun 2022, akibatnya, dampak perubahan penyajian deposito kurang dari 3 bulan pada laporan arus kas gabungan tahun 2021, dilaporkan sebagai penyesuaian saldo awal kas dan setara kas dalam laporan arus kas gabungan tahun 2022.			<i>The above change is applied in the combined financial statements for the year 2022, as a result, the impact of changes in the presentation of deposits of less than 3 months on the combined statement of cash flow for the year 2021, is reported as an adjustment to the initial cash balance and cash equivalents in the combined statement of cash flow for the year 2022.</i>
Laporan Arus Kas Gabungan tidak menyajikan rincian atas aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan untuk aktivitas operasi disusun dengan metode tidak langsung (indirect method).			<i>The Combined Statement of Cash Flow does not provide details in investing activities and financing activities. Meanwhile, operating activities are prepared using the indirect method.</i>
5) Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan hanya menunjukkan perubahan pada akun-akun Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Ekuitas Merging Entities, Ekuitas Lain, Saldo Laba, Saldo Penghasilan Komprehensif Lain, dan Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali.			5) <i>The Combined Statement of Changes in Equity only shows changes in the accounts of Share Capital, Additional Paid-In Capital, Differences in Business Combinations of Entities Under Common Control, Equity Merging Entities, Other Equity, Retained Earnings, Accumulated Other Comprehensive Income, and Equity Attributed to Non-Controlling Interests.</i>

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Prinsip-Prinsip
(lanjutan)****Penggabungan****Signifikan****d. Komponen Laporan Keuangan Gabungan**

Laporan Keuangan Gabungan 2022 terdiri dari:

- 1) Laporan Posisi Keuangan Gabungan;
- 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Gabungan;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan; dan
- 4) Laporan Arus Kas Gabungan;
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan.

e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang masuk dalam Laporan Keuangan Gabungan

Penjelasan Opini:

OTM: Opini Tanpa Modifikasian

OTM-P: Opini Tanpa Modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal dan/atau hal lain

ODM: Opini dengan Modifikasian

Disclaimer: Tidak menyatakan pendapat

N.A: Tidak ada opini karena belum diaudit

Untuk opini *disclaimer* dapat merujuk pada Laporan Keuangan BUMN terkait.

Total Aset, Pendapatan, dan Laba/(Rugi) tahun berjalan untuk BUMN yang tidak diaudit tahun 2022 adalah sebesar Rp15.100, Rp2.968 dan (Rp878) (2021: Rp139.021, Rp30.807 dan Rp3.292).

No	BUMN/SOE	2022* Status Laporan/ Report Status	2022 Opini/ Opinion	2021 Status Laporan/ Report Status	2021 Opini/ Opinion
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
6	PT Pertamina (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
7	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
8	PT Hutama Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
9	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
13	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
14	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
15	PT Brantas Abipraya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
16	PT Taspen (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
17	PT ASABRI (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
18	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
19	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P

*) status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2022 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 12 Juli 2023.

3. Significant Combining Principles (continued)**d. Combined Financial Report Components**

The Combined Financial Statements 2022 consist of:

- 1) Combined Statement of Financial Position;
- 2) Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3) Combined Statement of Changes in Equity; and
- 4) Combined Statement of Cash Flow;
- 5) Notes to the Combined Financial Statements.

e. List of Status Financial Statements of each SOE which included in the Combined Financial Statements

Opinion Explanation:

OTM: Unmodified opinion

OTM-P: Unmodified opinion with emphasis of matter paragraph and/or other matters

ODM: Modified opinion

Disclaimer: No opinion is being given

N.A: No Opinion due to unaudited

For a disclaimer opinion, refer to the related SOE Financial Statements.

Total Assets, Revenues, and Net Profit/(Loss) for the year for SOEs that unaudited in 2022 were Rp15,100, Rp2,968 and (Rp878) (2021: Rp139,021, Rp30,807 and Rp3,292).

*) status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2022 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 12, 2023.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Prinsip-Prinsip
(lanjutan)****Penggabungan****Signifikan****3. Significant Combining Principles (continued)****e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang masuk dalam Laporan Keuangan Gabungan (lanjutan)****e. List of Status Financial Statements of each SOE which included in the Combined Financial Statements (continued)**

No	BUMN/SOE	2022* Status Laporan/ Report Status	2022 Opini/ Opinion	2021 Status Laporan/ Report Status	2021 Opini/ Opinion
20	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
22	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
23	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
24	PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
25	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
26	Perum Produksi Film Negara	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
27	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
28	Perum BULOG	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
29	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
30	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
31	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
32	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
33	PT Pos Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
34	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
35	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
36	PT Industri Kereta Api (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
37	Perum Damri	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
38	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
39	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
40	Perum Perhutani	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
41	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
42	PT LEN Industri (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
43	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
44	PT Bio Farma (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
45	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
46	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Diaudit/Audited	OTM-P
47	PT Barata Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
48	PT Danareksa (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
49	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
50	Perum Jasa Tirta II	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
51	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
52	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
53	Perum Jasa Tirta I	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
54	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
55	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
56	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
57	PT Yodya Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
58	PT Virama Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
59	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
60	PT Indra Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
61	PT Bina Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
62	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
63	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Pailit/Bankrupt		Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
64	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
65	PT Amarta Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
66	PT IGLAS (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
67	PT Indah Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
68	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
69	PT Istaka Karya (Persero)	Pailit/Bankrupt		Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
70	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
71	PT Kertas Lece (Persero)	Pailit/Bankrupt		Pailit/Bankrupt	
72	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
73	PT Primmisima (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.
74	PT Semen Kupang (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.	Tidak diaudit/Unaudited	N.A.

*) status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2022 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 12 Juli 2023.

*) status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2022 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 12, 2023.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan
(lanjutan)**

- e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang masuk dalam Laporan Keuangan Gabungan (lanjutan)

No	BUMN/SOE**	2022* Status Laporan/ Report Status	2022 Opini/ Opinion	2021 Status Laporan/ Report Status	2021 Opini/ Opinion
75	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	Inbreng ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk./ Consolidated to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.		Diaudit/Audited	OTM
76	PT Sang Hyang Seri (Persero)	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
77	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
78	PT Garam (Persero)	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
79	PT Perikanan Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
80	PT Berdikari (Persero)	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
81	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Len Industri (Persero)/Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
82	PT Pindad (Persero)	Inbreng ke PT Len Industri (Persero)/Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		Diaudit/Audited	OTM
83	PT PAL Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Len Industri (Persero)/Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		Diaudit/Audited	OTM
84	PT Dahana (Persero)	Inbreng ke PT Len Industri (Persero)/Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		Diaudit/Audited	OTM
85	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Bio Farma (Persero)/ Consolidated to PT Bio Farma (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
86	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
87	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/Consolidated to PT Danareksa (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
88	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/Consolidated to PT Danareksa (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
89	PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/Consolidated to PT Danareksa (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
90	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/Consolidated to PT Danareksa (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
91	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/Consolidated to PT Danareksa (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P
92	PT Balai Pustaka (Persero)	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/Consolidated to PT Danareksa (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-P

*) Status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2022 berdasarkan
penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian
BUMN per tanggal 12 Juli 2023.

**) Pengalihan hak atas saham negara Republik Indonesia pada BUMN
tersebut.

*) Status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2022 based on the
submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs
as of July 12, 2023.

**) Transferring the ownership of share of the Republic of Indonesia of SOEs.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*), kas di bank (giro dan tabungan), *interbank call money*, dan penempatan pada bank lain selain deposito berjangka.

Kas dan Bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas			Cash
Dalam mata uang Rupiah	66.219	63.261	<i>In Rupiah currency</i>
Dalam mata uang asing	4.917	3.376	<i>In foreign currency</i>
Sub-Total	71.136	66.637	Sub-Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam mata uang Rupiah:			<i>In Rupiah currency:</i>
Kas di Bank	2.840	2.981	<i>Cash in Bank</i>
<i>Inter-bank Call Money</i>	-	29	<i>Inter-bank Call Money</i>
Sub-Total	2.840	3.010	Sub-Total
Dalam mata uang asing:			<i>In foreign currency:</i>
Kas di Bank	47	78	<i>Cash in Bank</i>
Sub-Total	47	78	Sub-Total
Total Pihak Berelasi	2.887	3.088	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam mata uang Rupiah:			<i>In Rupiah currency:</i>
Kas di Bank	351.880	212.041	<i>Cash in Bank</i>
Penempatan pada Bank Lainnya	68.672	111.649	<i>Placement in Other Banks</i>
<i>Inter-bank Call Money</i>	4.227	1.874	<i>Inter-bank Call Money</i>
Sub-Total	424.779	325.564	Sub-Total
Dalam mata uang asing:			<i>In foreign currency:</i>
Penempatan pada Bank Lainnya	128.122	95.545	<i>Placement in Other Banks</i>
Kas di Bank	120.464	85.029	<i>Cash in Bank</i>
<i>Inter-bank Call Money</i>	18.125	9.026	<i>Inter-bank Call Money</i>
Sub-Total	266.711	189.600	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	691.490	515.164	Total Third Parties
Total Kas dan Bank	765.513	584.889	Total Cash and Banks

5. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah deposito yang ditempatkan BUMN di bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk jangka waktu kurang dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo Deposito Berjangka pada tahun 2021 merupakan deposito yang ditempatkan BUMN di bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk jangka waktu kurang dari 12 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. Cash and Banks

Cash consists of cash balance (*cash on hand*) and cash in banks (*giro and saving*), *interbank call money*, and placements with other banks except for time deposits.

Cash and Banks as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

5. Time Deposits

Time Deposits are deposits placed by SOEs in banks in Rupiah and foreign currencies for a period of less than 3 months and are not restricted in their use.

Time Deposits balance in 2021 are deposits placed by SOEs in banks in Rupiah and foreign currencies for a period of less than 12 months and are not restricted in their use.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Deposito Berjangka (lanjutan)**5. Time Deposits (continued)**

Deposito Berjangka per 31 Desember 2022 dan
2021 adalah sebagai berikut:

*Time Deposits as of December 31, 2022 and 2021
are as follow:*

	2022	2021	
Deposito Berjangka - dalam mata uang Rupiah	33.850	49.750	<i>Time Deposits - in Rupiah currency</i>
Deposito Berjangka - dalam mata uang asing	2.117	4.419	<i>Time Deposits - in foreign currency</i>
Total Deposito Berjangka	35.967	54.169	Total Time Deposits

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek**6. Trade Receivables - Short-Term**

Piutang Usaha - Jangka Pendek adalah tagihan
kepada pihak lain yang muncul dari kegiatan
usaha non-perbankan dan sewa pembiayaan
yang jatuh tempo dalam 12 bulan.

*Trade Receivables - Short-Term are amount due
from other parties as a result from business
activities non-banking and financing leases which
are due within 12 months.*

Piutang Usaha - Jangka Pendek per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

*Trade Receivables - Short-Term as of
December 31, 2022 and 2021 are as follow:*

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	12.359	10.849	<i>Receivables from Sales of Oil and Gas</i>
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	9.352	5.583	<i>Gross Due from Construction Services</i>
Piutang Premi Asuransi	3.322	542	<i>Insurance Premium Receivables</i>
			<i>Receivables from Investment Returns of</i>
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	3.245	2.599	<i>Insurance Industry</i>
Piutang Penjualan Listrik	1.837	608	<i>Receivables from Sales of Electricity</i>
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1.298	1.219	<i>Construction Services Receivables</i>
Piutang Retensi	568	992	<i>Retention Receivables</i>
			<i>Receivables from Sales of</i>
Piutang Penjualan Pupuk	371	564	<i>Fertilizer</i>
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	359	412	<i>Receivables for Joint Ventures and Joint Operations</i>
			<i>Receivables from Sales of</i>
Piutang Penjualan Semen	324	328	<i>Cement</i>
			<i>Receivables from Investment Returns in</i>
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	136	-	<i>Common Industry</i>
Piutang Penjualan Mineral dan Jasa Pengolahan Mineral	43	37	<i>Receivables from Sales of Mineral and Mineral Processing</i>
			<i>Telecommunication and Media</i>
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	8	2	<i>Service Receivables</i>
Piutang Sewa Pembiayaan	-	188	<i>Finance Lease Receivables</i>
Piutang Usaha Lainnya	2.668	4.811	<i>Other Receivables</i>
Sub-Total	35.890	28.734	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(5.987)	(13.560)	<i>Allowance for Impairment Receivables</i>
Total Pihak Berelasi	29.903	15.174	Total Related Parties

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek (lanjutan)**6. Trade Receivables - Short-Term (continued)**

Piutang Usaha - Jangka Pendek per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

*Trade Receivables - Short-Term as of
December 31, 2022 and 2021 are as follow:
(continued)*

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	44.125	37.706	<i>Receivables from Sales of Oil and Gas</i>
Piutang Penjualan Listrik	25.969	25.907	<i>Receivables from Sales of Electricity</i>
Aset Reasuransi	19.677	19.014	<i>Reinsurance Asset</i>
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	15.668	22.297	<i>Gross Due from Construction Services</i>
			<i>Telecommunication and Media</i>
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	14.511	15.324	<i>Service Receivables</i>
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	13.151	10.345	<i>Construction Services Receivables</i>
Piutang Sewa Pembiayaan	9.521	7.629	<i>Finance Lease Receivables</i>
Piutang Penjualan Mineral dan Jasa Pengolahan Mineral	6.470	5.953	<i>Receivables from Sales of Mineral and Mineral Processing</i>
Piutang Penjualan Semen	5.786	5.771	<i>Receivables from Sales of Cement</i>
Piutang Premi Asuransi	3.112	11.719	<i>Insurance Premium Receivables</i>
Piutang Retensi	2.847	2.652	<i>Retention Receivables</i>
Piutang Penjualan Pupuk	2.745	3.215	<i>Receivables from Sales of Fertilizer</i>
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	1.642	2.496	<i>Receivables for Joint Ventures and Joint Operations</i>
			<i>Receivables from Investment</i>
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	1.032	587	<i>Returns in Insurance Industry</i>
Piutang Koasuransi	1.004	1.388	<i>Co-insurance Receivables</i>
Piutang Sewa Operasi	795	213	<i>Operating Lease Receivables</i>
			<i>Receivables from Investment Returns</i>
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	766	2	<i>in Common Industry</i>
			<i>Finance Lease Receivables for</i>
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Umum	-	815	<i>General Industry</i>
Piutang Usaha Lainnya	29.684	29.778	<i>Other Receivables</i>
Sub-Total	198.505	202.811	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(39.219)	(36.211)	<i>Allowance for Impairment Receivables</i>
Total Pihak Ketiga	159.286	166.600	Total Third Parties
Total Piutang Usaha - Jangka Pendek	189.189	181.774	Total Trade Receivables - Short-Term

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek adalah tagihan kepada Pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan antara lain piutang dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan piutang subsidi dan kompensasi pada PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang jatuh tempo dalam 12 bulan. (2021: PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dimana akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan).

Pemerintah dalam Laporan Keuangan Gabungan didefinisikan sebagai penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia.

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Piutang Subsidi/Kompensasi	45.872	53.649	Subsidies/Compensation Receivables
Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia	14.389	1.737	Receivables from the Government
Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	60.261	55.386	Total Receivables from the Government - Short-Term

Piutang dari Pemerintah terutama terdiri atas Piutang dari Pemerintah terkait pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Piutang subsidi terdiri atas piutang subsidi milik PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait penyaluran pupuk urea, NPK, NPK kakao, SP36, ZA, dan pupuk organik yang bersubsidi. Piutang subsidi milik PT Pertamina (Persero) terkait penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu dan LPG 3 Kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan liquefied natural gas (LNG) bagian pemerintah serta milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas subsidi listrik.

7. Receivables from the Government - Short-Term

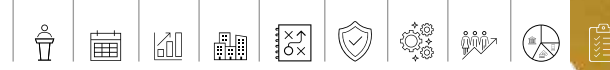
Receivables from the Government - Short-Term amount due from the Government, i.e the Ministry of Finance, including receivables from the State Asset Management Agency (LMAN) and subsidy receivables and compensation to PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero) which due within 12 months (2021: PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. which due within 12 months).

The Government in the Combined Financial Statements is defined as the apparatus of the Government of the Republic of Indonesia.

Receivables from the Government - Short-Term as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Receivables from the Government mainly consist of Receivables from the Government related to the provision of KUR owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsidy receivable consists of subsidy receivables of PT Pupuk Indonesia (Persero) related to the distribution of urea fertilizer, NPK, cocoa NPK, SP36, ZA, and subsidized organic fertilizer. Subsidy receivable to PT Pertamina (Persero) related to reimbursement of subsidy costs for certain types of fuel and 3 Kg LPG and trade receivables for marketing services marketing crude oil, natural gas and liquefied natural gas (LNG) parts of the government and to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for electricity subsidies.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Persediaan

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses, dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan/perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan			Plantation, Forestry and Food Industry Inventories
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Gula dan Tetes	4.218	1.336	Sugar and Molasses
Beras	2.679	6.180	Rice
Minyak Kelapa Sawit	1.604	899	Crude Palm Oil
Inti Sawit	363	236	Palm Kernel
Karet	241	331	Rubber
Teh	234	326	Tea
Tembakau	195	235	Tobacco
Daging	162	250	Meat
Bahan Pembantu	152	10	Auxiliary Materials
Aneka Kayu	105	238	Wood
Palm Kernel Oil (PKO)	78	107	Palm Kernel Oil (PKO)
Hasil Kayu Olahan	46	32	Processed Wood
Palm Kernel Meal	23	22	Palm Kernel Meal
Sub-Total	10.100	10.202	Sub-Total
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan	(211)	(202)	Allowance for Impairment Losses in Plantations, Forestry and Food Industry Inventory Value
Total Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan	9.889	10.000	Total Plantation, Forestry and Food Industry Inventories

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Persediaan (lanjutan)

8. Inventories (continued)

Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Inventories as of December 31, 2022 and 2021 are
as follow: (continued)

	2022	2021
Persediaan Industri Real Estate		
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Konstruksi	14.826	14.413
Persediaan Barang Jadi - Aset Real Estat	8.975	8.823
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Rumah dan Tanah	5.490	5.466
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Kavling Tanah Matang	5.130	5.034
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Tanah	1.956	2.067
Persediaan Tanah Mentah	1.129	1.153
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Lain-lain	958	1.287
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Lain-lain	15	-
Persediaan Tanah dalam Pengelolaan Kerja Sama	-	58
Total Persediaan Industri Real Estate	38.479	38.301
Persediaan Industri Umum		
Persediaan Barang Mentah		
Minyak Mentah	135.048	97.375
Bahan Baku	31.878	27.352
Pupuk dan Non-Pupuk	6.358	2.730
Bahan Baku dan Penolong	5.447	4.918
Lain-lain	164	278
Sub-Total	178.895	132.653
Persediaan Barang Setengah Jadi		
Barang dalam Proses	9.580	7.518
Barang dalam Perjalanan	5.493	3.495
Sub-Total	15.073	11.013
Persediaan Barang Jadi		
Pupuk dan Non-Pupuk	9.819	7.750
Suku Cadang	4.935	4.597
Batubara	4.160	1.067
Obat-obatan dan Alat Kesehatan	4.010	7.381
Emas dan Perak	1.937	2.117
Produk Baja	1.376	2.526
Logam Timah	1.270	1.341
BBM Industri dan Marine	69	45
Minyak Solar	58	43
LPG, Petrokimia, Pelumas, dan Lainnya	33	28
Lain-lain	33.422	23.924
Sub-Total	61.089	50.819
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Umum	(13.017)	(9.316)
Total Persediaan Industri Umum	242.040	185.169
Total Persediaan	290.408	233.470

Real Estate Industry Inventories
Project in Progress Inventory -
Construction
Finished Goods - Real Estate Assets
Land and Building Inventory for Sale -
Building and Land
Land and Building Inventory for Sale -
Matured Land Lot
Project in Progress Inventory - Land
Undeveloped Land Inventory
Project in Progress Inventory - Others
Land and Building Inventory for Sale -
Others
Land Inventory in Cooperation
Management
Total Real Estate Industry Inventories

General Industries Inventories
Raw Goods Inventories
Crude Oil
Raw Materials
Fertilizer and Non-Fertilizer
Raw and Auxiliary Materials
Others
Sub-Total
Semi-finished Goods Inventories
Work in Process
Goods in Transit
Sub-Total
Finished Goods Inventories
Fertilizer and Non-Fertilizer
Spare Parts
Coal
Medicines and Medical Devices
Gold and Silver
Steel Products
Tin Metal
BBM Industry and Marine
Diesel Oil
LPG, Petrochemicals, Lubricants, and
Others
Sub-Total
Allowance for Impairment
Inventories of General
Industries
Total General Industries Inventories
Total Inventories

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Persediaan (lanjutan)

8. Inventories (continued)

Persediaan Barang Jadi Lain-lain Industri Umum
terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero) sebesar Rp17.914 pada tahun
2022 (2021: Rp10.393).

The Inventories of Other Finished Goods of
General Industries are mainly come from
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted
to Rp17,914 in 2022 (2021: Rp10,393).

9. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka

9. Prepayment and Prepaid Taxes

Biaya dan Pajak Dibayar di Muka merupakan
biaya yang dibayarkan sebelum menggunakan
atau memanfaatkan barang atau jasa dalam 12
bulan, termasuk Uang Muka dan Pajak Dibayar
di Muka.

Prepayment and Prepaid Taxes are costs that were
paid before using goods or utilizing services within
12 months, including Advances and Prepaid
Taxes.

Biaya dan Pajak Dibayar di Muka per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

Prepayment and Prepaid Taxes as of December
31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pajak Dibayar di Muka	67.008	51.684	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	22.577	22.682	Prepaid Expense
Uang Muka	18.438	16.012	Advances
Total Biaya dan Pajak Dibayar di Muka	108.023	90.378	Total Prepayment and Prepaid Taxes

10. Aset Lancar Lain

10. Other Current Assets

Aset Lancar Lain merupakan aset lancar yang
tidak termasuk dalam akun aset lancar yang
diungkapkan sebelumnya, termasuk aset yang
diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, kas,
giro, dan deposito yang dibatasi penggunaannya
dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan,
setoran jaminan, pekerjaan dalam proses,
pendapatan bunga yang masih harus diterima,
dan piutang lain-lain. Aset lancar lain per
31 Desember 2022 adalah Rp160.246 (2021:
Rp142.336).

Other Current Assets represent current assets that
are not included in the previously disclosed current
assets account, including assets available for sale,
restricted cash, giro, and restricted time deposits
with maturities of less than 12 months, security
deposits, work in progress, accrued interest
income, and other receivables. Other current
assets as of December 31, 2022 were Rp160,246
(2021: Rp142,336).

Aset lancar lain terutama berasal dari PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk., PT Pertamina
(Persero), dan PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.

Other current assets were mostly come from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero),
and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit dan Pembiayaan

11. Loans and Financing

Kredit dan Pembiayaan adalah pokok kredit dan pembiayaan berbasis bunga yang diberikan dan pembiayaan berbasis syariah, termasuk tagihan akseptasi, tagihan reverse repo, dan piutang anjak piutang milik BUMN di lembaga keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan, Asuransi, dan Danareksa-PPA.

Loans and Financing are the principals of credit and interest-based loans and sharia-based financing, including acceptance bills, reverse repo bills, and factoring receivables of financial institutions SOE in the Financial Services, Insurance, and Danareksa-PPA Clusters.

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Loans and Financing as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Kredit yang Diberikan dan Piutang & Piutang Syariah			Credit and Sharia Receivables & Receivables
Kredit Perbankan - Korporasi	31.291	44.714	Banking Credit - Corporate
Kredit Perbankan - Retail	26.668	52	Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan - Komersial	12.370	178	Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan - Mikro	3.732	5.395	Banking Credit - Micro
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	1.889	74	Sharia Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan - <i>Small and Medium Enterprises (SME)</i>	1.647	70	Banking Credit - Small, and Medium Enterprises (SME)
Kredit Sindikasi	976	3.679	Syndication Credit
Kredit Perbankan - Hipotek	188	270	Banking Credit - Mortgage
Kartu Kredit	26	17	Credit Card
Piutang Murabahah	18	13	Murabahah Receivables
Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	5	-	Sharia Banking Credit - Mortgage
Kredit Perbankan Syariah - Retail	2	31	Sharia Banking Credit - Retail
Piutang Istishna	-	1	Istishna Accounts Receivables
Sub-Total	78.812	54.494	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Korporasi	(18.484)	(1.808)	Allowance for Impairment for Corporate Banking Credit
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Komersial	(366)	(691)	Allowance for Impairment for Commercial Banking Credit
Provisi atas Kredit Perbankan Syariah - Komersial	(132)	(159)	Provision for Islamic Banking Credit - Commercial
Provisi atas Kredit Perbankan - Retail	(4)	-	Provision for Banking Credit - Retail
Provisi atas Kredit Perbankan - <i>SME</i>	(3)	-	Provision for Banking Credit - <i>SME</i>
Sub-Total	(18.989)	(2.658)	Sub-Total
Kredit yang diberikan dan Piutang & Piutang Syariah Bersih	59.823	51.836	Credit and Sharia Receivables & Receivables Net
Tagihan Akseptasi			Acceptance Bill
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	18	279	Acceptance Bill - in Rupiah currency
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang asing	11	-	Acceptance Bill - in foreign currency
Penyisihan atas Penurunan Nilai Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	-	(1)	Allowance for Impairment of Acceptances Receivable - in Rupiah currency
Sub-Total	29	278	Sub-Total

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit dan Pembiayaan (lanjutan)

11. Loans and Financing (continued)

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans and Financing as of December 31, 2022 and 2021 are as follow: (continued)

	2022	2021	
Tagihan Lainnya - Perbankan			Other Charges - Banking
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Bank dan Pembiayaan	8	-	Consumer Financing Receivables for Banking and Financing Industries
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang asing	-	73	Usance L/C Payable at Sight - in foreign currency
Sub-Total	8	73	Sub-Total
Total Pihak Berelasi	59.860	52.187	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)			Reverse Repo Receivables
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)	80.786	102.057	Reverse Repo Receivables
Sub-Total	80.786	102.057	Sub-Total
Kredit yang Diberikan dan Piutang & Piutang Syariah			Credit and Sharia Receivables & Receivables
Kredit Perbankan - Mikro	504.533	432.286	Banking Credit - Micro
Kredit Perbankan - Retail	492.833	574.927	Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan - Korporasi	487.307	609.228	Banking Credit - Corporate
Kredit Perbankan - Komersial	451.632	337.758	Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan - Hipotek	263.734	201.937	Banking Credit - Mortgage
Kredit Perbankan - <i>SME</i>	217.516	108.132	Banking Credit - <i>SME</i>
Kredit Sindikasi	135.102	105.031	Syndication Credit
Piutang Murabahah	124.648	92.090	Murabahah Receivables
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	69.800	57.767	Sharia Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	29.026	24.688	Sharia Banking Credit - Mortgage
Kartu Kredit	26.195	28.342	Credit Card
Kredit Perbankan Syariah - Korporasi	278	31	Sharia Banking Credit - Corporate
Kredit Perbankan Syariah - Retail	148	94	Sharia Banking Credit - Retail
Sub-Total	2.802.752	2.572.311	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Komersial	(74.609)	(64.543)	Allowance for Impairment for Commercial Banking Credit
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Korporasi	(67.665)	(111.847)	Allowance for Impairment for Corporate Banking Credit
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Retail	(23.089)	(20.008)	Allowance for Impairment for Retail Banking Credit
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - <i>SME</i>	(19.534)	(17.535)	Allowance for Impairment for <i>SME</i> Banking Credit
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan Syariah - Komersial	(11.544)	(2.421)	Allowance for Impairment of Sharia Banking Credit - Commercial
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Hipotek	(7.878)	(4.647)	Allowance for Impairment for Mortgage Banking Credit
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	(362)	(93)	Allowance for Impairment of Sharia Banking Credit - Mortgage
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan - Mikro	(35)	(14)	Allowance for Impairment of Micro Banking Credit
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit Perbankan Syariah - Retail	(5)	(9)	Allowance for Impairment of Sharia Banking Credit - Retail
Sub-Total	(204.721)	(221.117)	Sub-Total
Kredit yang diberikan dan Piutang & Piutang Syariah, Bersih	2.598.031	2.351.194	Credit and Sharia Receivables & Receivables, Net

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit dan Pembiayaan (lanjutan)**11. Loans and Financing (continued)**

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans and Financing as of December 31, 2022
and 2021 are as follow: (continued)

	2022	2021	
Tagihan Akseptasi			Acceptance Bill
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	17.141	13.364	Acceptance Bill - in Rupiah currency
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang asing	13.939	15.078	Acceptance Bill - in foreign currency
			Allowance for Impairment of
Penyisihan atas Penurunan Nilai Tagihan			Acceptances Receivable - in Rupiah
Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	(666)	(1.515)	currency
			Allowance for Impairment of
Penyisihan atas Penurunan Nilai Tagihan			Acceptances Receivable - in foreign
Akseptasi - dalam mata uang asing	(635)	(185)	currency
Sub-Total	29.779	26.742	Sub-Total
Tagihan Lainnya - Perbankan			Other Charges - Banking
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Bank			Consumer Financing Receivables for
dan Pembiayaan	65.966	-	Banking and Finance Industry
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang			Usance L/C Payable at Sight - in
asing	10.761	10.557	foreign currency
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang			Usance L/C Payable at Sight - in
Rupiah	6.862	6.781	Rupiah currency
Tagihan Anjak Piutang tanpa Recourse Industri			Bill Factoring without Resource for
Umum	378	-	General Industry
			Consumer Financing Receivables for
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Umum	274	-	General Industry
Sub-Total	84.241	17.338	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	2.792.837	2.497.331	Total Third Parties
Total Kredit dan Pembiayaan	2.852.697	2.549.518	Total Loans and Financing

12. Investasi Surat Berharga**12. Marketable Securities**

Investasi Surat Berharga adalah Investasi pada
surat berharga non-derivatif dalam kategori nilai
wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar
melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI),
dan biaya perolehan diamortisasi (AC).

Marketable Securities are investments in non-
derivative securities categorized by fair value
through profit or loss (FVTPL), fair value through
other comprehensive income (FVOCI) and at
amortized cost (AC).

Investasi Surat Berharga per 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut:

Marketable Securities as of December 31, 2022
and 2021 are as follow:

	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2022	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2021	
Obligasi									Government Bonds
Pemerintah	320.899	42.267	380.444	743.610	358.182	38.888	275.939	673.009	
Pihak Berelasi									Related Parties
Obligasi	145.801	79	7.857	153.737	115.234	5.628	7.700	128.562	Bonds
Sukuk	62.520	1.788	70.351	134.659	74.342	680	63.618	138.640	Sukuk
Reksadana	19.866	5.068	-	24.934	8.385	1.606	-	9.991	Mutual Funds
Investasi									
Saham	3.555	3.073	-	6.628	1.198	2.440	-	3.638	Investment in Shares
MTN	76	453	-	529	73	-	-	73	MTN
Wesel Tagih	-	-	-	-	-	-	430	430	Notes Receivable
Lainnya	257	1.342	360	1.959	452	1.422	-	1.874	Others
Total Pihak Berelasi	232.075	11.803	78.568	322.446	199.684	11.776	71.748	283.208	Total Related Parties

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Investasi Surat Berharga (lanjutan)**12. Marketable Securities (continued)**

Investasi Surat Berharga per 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Marketable Securities as of December 31, 2022
and 2021 are as follow: (continued)

	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2022	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2021	
Pihak Ketiga									Third Parties
Reksadana	51.054	27.109	-	78.163	54.773	21.565	-	76.338	Mutual Funds
Obligasi	20.995	11.692	13.839	46.526	36.720	2.867	10.208	49.795	Bonds
Wesel Tagih	-	-	39.784	39.784	96	23	35.501	35.620	Notes Receivable
Investasi Saham	19.739	19.121	-	38.860	15.600	28.089	-	43.689	Investment in Shares
Sukuk	2.348	340	11.631	14.319	3.516	3.059	27.036	33.611	Sukuk
Structured Deposits	220	-	6.301	6.521	653	274	442	1.369	Structured Deposits
Deposito	-	-	3.173	3.173	-	-	-	-	Deposit
MTN	20	60	26	106	310	-	322	632	MTN
Investasi Saham									
Preferen	2	-	-	2	3	-	-	3	Preferred Shares
Modal Ventura	-	-	-	-	44	-	-	44	Venture Capital
Lainnya	3.582	4.063	27.089	34.734	11.282	2.561	27.880	41.723	Others
Total Pihak Ketiga	97.960	62.385	101.843	262.188	122.997	58.438	101.389	282.824	Total Third Parties
Total Investasi Surat Berharga	650.934	116.455	560.855	1.328.244	680.863	109.102	449.076	1.239.041	Total Marketable Securities

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang**13. Trade Receivables - Long-Term**

Piutang Usaha - Jangka Panjang adalah tagihan
kepada pihak lain berasal dari kegiatan usaha
yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk di
dalamnya piutang sewa pembiayaan.

Trade Receivables - Long-Term amount due
from other parties as a result of business
activities which due more than
12 months, including finance lease receivables.

Piutang Usaha - Jangka Panjang per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

Trade Receivables - Long-Term as of
December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Past Service Liabilities (PSL)	22.177	-	Past Service Liabilities (PSL) Receivables
Piutang Premi	2.270	-	Premium Receivables
			Receivables from Investment Returns in
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	980	-	General Industry
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa			Receivables from Sale of Minerals and/or
Pengolahan Mineral	233	539	Services Minerals Processing
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	8	8	Construction Services Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri			Consumer Financing Receivable and
Bank dan Pembiayaan	-	7	Financing for Banking Industry
Piutang Usaha Lainnya	197	3.248	Other Accounts Receivables
Sub-Total	25.865	3.802	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(12.795)	(155)	Allowance for Impairment Receivables
Total Pihak Berelasi	13.070	3.647	Total Related Parties

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang (lanjutan)

Piutang Usaha - Jangka Panjang per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Bank	2.815	1.758
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1.371	11
Piutang <i>Past Service Liabilities</i> (PSL)	553	767
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	408	-
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	380	-
Piutang Retensi	46	42
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	17	-
Piutang Sewa Pembiayaan	5	57
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	1	712
Piutang Usaha Lainnya	5.572	5.836
Sub-Total	11.168	9.183
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(2.416)	(2.619)
Total Pihak Ketiga	8.752	6.564
Total Piutang Usaha - Jangka Panjang	21.822	10.211

Piutang PSL sebesar Rp22.177 pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan piutang dari Pemerintah Indonesia sebagai Pemilik Program atau Pemberi Kerja yang timbul atas Perubahan Metode dan Asumsi dalam perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan pada PT Taspen (Persero) sesuai dengan Surat Menteri Keuangan No. S-50/MK.02/2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program Tabungan Hari Tua (THT) pada PT Taspen (Persero) Tahun 2022.

14. Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang

Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang
adalah tagihan kepada pemerintah yang jatuh
tempo lebih dari 12 bulan.Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

	2022	2021
Piutang Subsidi/Kompensasi - Bagian Tidak Lancar	47.418	77.903
Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia - Bagian Tidak Lancar	-	7
Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang	47.418	77.910

13. Trade Receivables - Long-Term (continued)

Trade Receivables - Long-Term as of
December 31, 2022 and 2021 are as follow:
(continued)

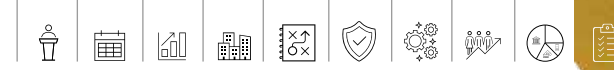
	2022	2021
Third Parties		
Finance Lease Receivables for Banking Industry		
Construction Services Receivables		
Past Service Liabilities (PSL) Receivables		
Receivables from Investment Returns in General Industry		
Receivables for Joint Ventures and Joint Operations		
Retention Receivables		
Telecommunication and Media Service Receivables		
Finance Lease Receivables		
Receivables from Sale of Minerals and/or Services Minerals Processing		
Other Accounts Receivables		
Sub-Total	9.183	10.211
Allowance for Impairment Receivables	(2.619)	(2.619)
Total Third Parties	6.564	7.592
Total Trade Receivables - Long-Term	10.211	10.211

PSL receivables amounting to Rp22,177 as of December 31, 2022 is receivables from the Government of the Republic of Indonesia as the Owner of the Plan or the Employer for Changes in Methods and Assumptions in the calculation of Future Policy Benefit Obligations at PT Taspen (Persero) in accordance with the Minister of Finance Letter No. S-50/MK.02/2022 concerning Approval of Methods and Assumptions in the Future Benefit Obligations Policy for the THT Program at PT Taspen (Persero) in 2022.

14. Receivables from the Government - Long-Term

Receivables from the Government - Long-Term
are bills to the government which due more than
12 months.Receivables from the Government - Long-Term
as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Subsidy/Compensation Receivables - Non-Current	
Receivables from Government of Indonesia - Non-Current	
Total Receivables from Government - Non-Current	77.910

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Investasi Langsung

Investasi Langsung adalah investasi pada
entitas asosiasi dan ventura bersama, serta
investasi pada saham bukan perusahaan publik.Investasi Langsung per 31 Desember 2022 dan
2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Investasi pada Entitas Asosiasi	167.707	140.235
Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	63.191	42.621
Sub-Total	230.898	182.856
Kerugian Penurunan Nilai Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	(367)	(153)
Total Investasi Langsung	230.531	182.703

16. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian lain dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya; dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti Investasi per 31 Desember 2022 dan
2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga Perolehan		
Tanah	67.614	40.608
Gedung dan Bangunan	15.941	16.102
Aset dalam Penyelesaian	56	417
Lainnya	20.268	26.183
Sub-Total	103.879	83.310
Akumulasi Penyusutan		
Gedung dan Bangunan	(1.853)	(1.777)
Lainnya	(3.130)	(16.533)
Total Properti Investasi	98.896	65.000

17. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikendalikan oleh BUMN untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

15. Direct Investments

Direct Investments are investments in associate
entities and joint ventures, as well as
investments in shares of non-public companies.Direct Investments as of December 31, 2022 and
2021 are as listed in the table below:

	2022	2021
Investments in Associates	167.707	140.235
Investments in Joint Ventures and Joint Operations	63.191	42.621
Sub-Total	230.898	182.856
Allowance for Impairment Losses on Investment in Joint Ventures and Joint Operations	(367)	(153)
Total Direct Investments	230.531	182.703

16. Investment Property

Investment Property is a property (land or building or another part of a building or both) controlled for rent or an increase in value or both; and not used in production or provision of goods or services or for administrative purposes or sold in daily business activities.

Investment Property as of December 31, 2022
and 2021 are as follow:

	2022	2021
Acquisition Cost		
Land	67.614	40.608
Buildings	15.941	16.102
Assets Under Construction	56	417
Others	20.268	26.183
Sub-Total	103.879	83.310
Accumulated Depreciation		
Buildings	(1.853)	(1.777)
Others	(3.130)	(16.533)
Total Investment Property	98.896	65.000

17. Fixed Assets

Fixed Asset is a tangible asset owned or controlled by SOE to be used in the production or supply of goods or services, for rent to the other party, or for administrative purposes; and is expected to be used for more than one period.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Aset Tetap (lanjutan)**17. Fixed Assets (continued)**Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:Fixed Asset as of December 31, 2022 and 2021
are as follow:

	2022	2021	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Instalasi dan Mesin Pembangkit	1.377.294	1.269.666	Installation and Power Plant
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	670.467	636.070	Equipment, Machinery, and Other Facilities
Tanah dan Hak atas Tanah	482.660	467.477	Land and Land Right
Gedung dan Bangunan	342.920	311.821	Buildings
Aset dalam Penyelesaian	277.328	288.408	Assets Under Construction
Peralatan Kantor dan Komputer	79.918	61.100	Office Equipment and Computer
Kendaraan dan Sarana Gerak	67.957	64.192	Vehicles
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	48.590	47.744	Road, Bridge, and Port
Rangka Pesawat	2.974	1.447	Airframe
Lainnya	103.703	111.942	Others
Sub-Total	3.453.811	3.259.867	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(365.430)	(339.804)	Equipment, Machinery, and Other Facilities
Instalasi dan Mesin Pembangkit	(222.351)	(160.387)	Installation and Power Plant
Gedung dan Bangunan	(100.215)	(87.801)	Buildings
Peralatan Kantor dan Komputer	(54.346)	(41.068)	Office Equipment and Computer
Kendaraan dan Sarana Gerak	(32.439)	(31.725)	Vehicles
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	(18.433)	(16.224)	Road, Bridge, and Port
Rangka Pesawat	(2.443)	(333)	Airframe
Lainnya	(38.846)	(33.298)	Others
Total Akumulasi Penyusutan	(834.503)	(710.640)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Tetap	(26.434)	(25.720)	Accumulated Impairment of Fixed Assets
Total Aset Tetap	2.592.874	2.523.507	Total Fixed Assets

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Aset Hak-Guna**18. Right-of-Use Assets**Aset Hak-Guna adalah aset yang berasal dari
sewa.Right-of-Use Assets is an asset derived from a
lease.Aset Hak-Guna per 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:Right-of-Use Assets as of December 31, 2022
and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Instalasi dan Mesin Pembangkit	58.039	57.275	Installation and Power Plant
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	51.768	31.521	Equipment, Machinery, and Other Facilities
Pesawat	46.876	110.273	Aircrafts
Gedung dan Bangunan	23.612	19.209	Buildings
Tanah	16.169	10.512	Land
Kendaraan dan Sarana Gerak	8.969	8.036	Vehicles
Lainnya	57.225	28.221	Others
Sub-Total	262.658	265.047	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Instalasi dan Mesin Pembangkit	(33.561)	(28.700)	Installation and Power Plant
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(23.244)	(13.714)	Equipment, Machinery, and Other Facilities
Pesawat	(19.822)	(30.246)	Aircrafts
Gedung dan Bangunan	(13.470)	(10.190)	Buildings
Kendaraan dan Sarana Gerak	(5.124)	(3.887)	Vehicles
Tanah	(1.572)	(2.429)	Land
Lainnya	(23.477)	(11.782)	Others
Total Akumulasi Penyusutan	(120.270)	(100.948)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Hak-Guna	(4.051)	(21.832)	Accumulated Impairment of Right-of-Use Assets
Total Aset Hak-Guna	138.337	142.267	Total Right-of-Use Assets

19. Aset Biologis**19. Biological Assets**Aset Biologis adalah hewan atau tanaman hidup,
termasuk pula didalamnya produk yang tumbuh
pada tanaman produktif.Biological Assets are living stock or plants, its
also includes products that grow on productive
crops.Aset Biologis per 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:Biological Assets as of December 31, 2022 and
2021 are as follow:

	2022	2021	
Aset Kehutanan	12.488	12.056	Forestry Assets
Lain-lain	1.581	552	Others
Total Aset Biologis	14.069	12.608	Total Biological Assets

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Aset Takberwujud**20. Intangible Assets**

Aset Takberwujud adalah aset non-moneter teridentifikasi tanpa wujud fisik.

Intangible Assets are non-monetary assets identified without physical form.

Aset Takberwujud yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Intangible Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

Aset Takberwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Intangible Assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Hak Konsesi	298.867	289.924	Concession Rights
Software	16.504	16.332	Software
Lisensi	3.344	3.500	License
Aset Takberwujud Lain-lain	4.245	2.728	Other Intangible Assets
Total Aset Takberwujud	322.960	312.484	Total Intangible Assets
	2022	2021	
Rincian Hak Konsesi adalah sebagai berikut:			Concession Right Details as follows:
Jalan Tol			Toll Road
PT Utama Karya (Persero)	107.610	96.246	PT Utama Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	66.980	79.257	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	47.517	48.144	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.778	4.925	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	5.183	3.308	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	670	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Sub-Total	233.738	231.880	Sub-Total
Kereta Api			Trains
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	23.737	20.503	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Pelabuhan			Port
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	41.392	37.541	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Total Hak Konsesi	298.867	289.924	Total Concession Right

21. Aset Pertambangan**21. Mining Assets**

Aset Pertambangan adalah aset terkait aktivitas pertambangan minyak dan gas bumi serta pertambangan umum, termasuk aset minyak, gas dan panas bumi, properti pertambangan, serta aset eksplorasi dan evaluasi.

Mining Assets are assets related to oil and gas mining activities as well as general mining, including oil, gas and geothermal assets, mining properties, and exploration and evaluation assets.

Aset Pertambangan yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Mining Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Aset Pertambangan (lanjutan)**21. Mining Assets (continued)**

Aset pertambangan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Mining Assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Aset Minyak, Gas, and Panas Bumi	252.584	238.674	Oil, Gas, and Geothermal Asset
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Minyak, Gas, dan Panas Bumi	67.428	63.195	Exploration and Evaluation Asset - Oil, Gas, and Geothermal
Properti Pertambangan	5.794	4.847	Mining Property
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Pertambangan	521	644	Exploration and Evaluation Asset - Mining
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Minyak dan Gas	(25.651)	(21.725)	Accumulated Impairment of Oil and Gas Assets
Total Aset Pertambangan	300.676	285.635	Total Mining Assets

22. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar**22. Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion**

Biaya Dibayar di Muka adalah biaya yang dibayarkan sebelum menggunakan atau memanfaatkan barang atau jasa lebih dari 12 bulan, termasuk uang muka dan pajak dibayar di muka.

Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion are fees paid before using or utilizing goods or services for more than 12 months, including advances and taxes paid in advance.

Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pajak Dibayar di Muka	38.641	38.815	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	12.898	14.868	Prepaid Expense
Uang Muka	12.247	18.750	Advances
Total Biaya dan Pajak Dibayar di Muka	63.786	72.433	Total Prepayment and Prepaid Taxes

23. Aset Tidak Lancar Lain**23. Other Non-Current Asset**

Aset Tidak Lancar Lain terutama merupakan aset pajak tangguhan dan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang jangka waktu lebih dari 12 bulan.

Other Non-Current Assets were mostly represents from deferred tax assets and restricted cash and deposits which will be matured more than 12 months.

Aset Tidak Lancar Lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Other Non-Current Assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Aset Pajak Tangguhan	94.459	90.623	Deferred Tax Asset
Kas, Bank, dan Deposito yang dibatasi Penggunaannya	8.414	10.598	Restricted Cash, Bank, and Deposits
Lainnya	54.914	54.832	Others
Total Aset Tidak Lancar Lain	157.787	156.053	Total Other Non-Current Assets

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Aset Tidak Lancar Lain (lanjutan)

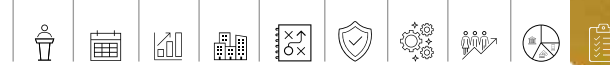
Aset tidak lancar lain terdiri atas aset pajak tangguhan, kas, giro, dan deposito yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, aset non-keuangan yang dimiliki untuk dijual, piutang lain-lain, setoran jaminan, aset lain-lain, dan kerugian atas penurunan nilai aset lain-lain.

24. Utang - Jangka Pendek

Utang - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pihak lain yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan timbul dari pembelian barang dan jasa, sewa, bunga, royalti, dividen, kontrak asuransi, pajak, klaim, dan reasuransi dan retrosesi.

Utang - Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang - Industri Asuransi			Debt - Insurance Industry
Klaim	83	10	Claims
Sub-Total	83	10	Sub-Total
Utang - Industri Umum			Debt - General Industry
Bruto kepada Pemberi Kerja	2.041	1.073	Gross Debt to Employers
Barang dan Jasa Lainnya	9.848	8.108	Other Goods and Services Payable
Sub-Total	11.889	9.181	Sub-Total
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	2.027	761	Accrued Liabilities
Total Pihak Berelasi	13.999	9.952	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang - Industri Perbankan			Debt - Banking Industry
Liabilitas Segera	36.858	32.324	Liabilities Due Immediately
Utang - Industri Asuransi			Debt - Insurance Industry
Klaim	3.531	2.848	Claims
Reasuransi dan Retrosesi	1.320	1.167	Reinsurance and Retrocession
Deposito Premium	202	196	Premium Deposits
Komisi Reasuransi	73	68	Reinsurance Commissions
Komisi Agen	50	51	Agent Commissions
Komisi Broker	3	-	Broker Commissions
Sub-Total	5.179	4.330	Sub-Total
Utang - Industri Umum			Debt - General Industry
Bruto kepada Pemberi Kerja	6.516	9.180	Gross Debt to Employers
Barang dan Jasa Lainnya	233.731	212.499	Other Goods and Services Payable
Sub-Total	240.247	221.679	Sub-Total
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	244.888	216.211	Accrued Liabilities
Total Pihak Ketiga	527.172	474.544	Total Third Parties
Total Utang Jangka Pendek	541.171	484.496	Total Payables - Short-Term

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Pinjaman - Jangka Pendek

Pinjaman - Jangka Pendek adalah liabilitas ke pihak lain, selain Pemerintah, yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo dalam 12 bulan, termasuk pinjaman bank dan non-bank, utang repo, liabilitas akseptasi, utang anjak piutang, dan utang subordinasi.

Pinjaman - Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Liabilitas Akseptasi			Acceptance Payables
Dalam Mata Uang Rupiah	2.723	848	In Rupiah Currency
Dalam Mata Uang Asing	134	291	In Foreign Currency
Sub-Total	2.857	1.139	Sub-Total
Pinjaman			Loan
Pinjaman	18.259	16.829	Loan
Bagian Lancar Pinjaman - Jangka Panjang	6.008	10.017	Current Portion of Long-Term Loan
Bagian Lancar Pinjaman Two-Step-Loan - Jangka Panjang	3.120	3.059	Current Portion of Long-term Two-Step-Loan
Bagian Lancar Utang Subordinasi	361	-	Short Term - Subordinated Loan
Sub-Total	27.748	29.905	Sub-Total
Total Pihak Berelasi	30.605	31.044	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibelik Kembali	25.674	26.453	Securities Sold under Agreements to Repurchase
Liabilitas Akseptasi	21.813	24.702	Acceptance Payables
Pinjaman			Loan
Bagian Lancar Pinjaman - Jangka Panjang	101.650	44.641	Current Portion of Long-term Loan
Pinjaman	83.204	97.346	Loan
Bagian Lancar Utang Subordinasi	114	5	Current Portion of Subordinate Loan
Pinjaman Two-Step-Loan - Jangka Panjang	19	-	Two-Step-Loan - Long-Term
Sub-Total	184.987	141.992	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	232.474	193.147	Total Third Parties
Total Pinjaman - Jangka Pendek	263.079	224.191	Total Loan - Short-Term

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek

26. Government Loans - Short-Term

Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pemerintah yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Government Loans - Short-Term are liabilities to the government as a result of loan receipt, due in 12 months.

Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Government Loans - Short-Term as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Nilai Konversi	10.582	12.244	Conversion Account
Subsidiary Loan Agreement	6.644	6.656	Subsidiary Loan Agreement
Utang kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara	1.304	1.304	Direktorat Jendral Kekayaan Negara
Utang Overlifting	1.303	96	Overlifting Payable
Lainnya	5.782	5.867	Others
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	25.615	26.167	Total Government Loans – Short-Term

Nilai Konversi sepenuhnya berasal dari PT Pertamina (Persero). Nilai lawan menunjukkan liabilitas PT Pertamina (Persero) kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang PT Pertamina (Persero) dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik.

The Conversion Account are entirely from PT Pertamina (Persero). The conversion account indicates PT Pertamina (Persero)'s liabilities to the Government related to the government's shipment of crude oil for Indonesian crude oil production to be processed at PT Pertamina (Persero) refineries in order to fulfill the demand for domestic refined oil products.

Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan BUMN sehubungan dengan proyek Pemerintah yang dilaksanakan oleh BUMN dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus pinjamkan (two-step loan).

The Subsidiary Loan Agreement is the amount of the subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE in relation to the Government's by projects carried out by SOE and financed with foreign loans via two-step loans.

Nilai Lainnya terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp2.674 pada tahun 2022 (2021: Rp2.567).

Others is mainly come from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp2,674 in 2022 (2021: Rp2,567).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Utang Surat Berharga - Jangka Pendek

27. Securities Issued - Short-Term

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Securities Issued - Short-Term are liabilities to other parties as a result of the issuance of debt securities, due in 12 months.

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Securities Issued - Short-Term as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam mata uang Rupiah			In Rupiah Currency
MTN	284	858	MTN
Bagian Lancar Obligasi Konversi	-	833	Current Portion Conversion Bonds
Obligasi	-	415	Bonds
Lainnya	2	-	Others
Sub-Total	286	2.106	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(1)	(1)	Less: Unamortized Issuance Cost
Total Pihak Berelasi	285	2.105	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam mata uang Rupiah			In Rupiah Currency
Obligasi	48.163	58.578	Bonds
MTN	6.956	5.403	MTN
Negotiable Certificate of Deposit	1.920	-	Negotiable Certificate of Deposit
Bagian Lancar Obligasi Konversi	1.616	999	Current Portion Conversion Bonds
Sukuk	-	473	Sukuk
Lainnya	212	-	Others
Sub-Total	58.867	65.453	Sub-Total
Dalam mata uang asing			In Foreign Currency
Obligasi	7.231	-	Bonds
Negotiable Certificate of Deposit	1.232	-	Negotiable Certificate of Deposit
Sukuk	-	6.484	Sukuk
Lainnya	272	399	Others
Sub-Total	8.735	6.883	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(1)	(7)	Less: Unamortized Issuance Cost
Total Pihak Ketiga	67.601	72.329	Total Third Parties
Total Utang Surat Berharga Jangka Pendek	67.886	74.434	Total Securities Issued – Short-Term

Utang surat berharga - jangka pendek terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp25.008 (2021: Rp16.286), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.097 (2021: Rp14.690), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp8.790 (2021: RpNihil), PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp5.454 (2021: Rp7.021) dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar Rp4.876 (2021: Rp940).

Securities issued – short term is mainly from PT Pertamina (Persero) of Rp25,008 (2021: Rp16,286), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. of Rp13,097 (2021: Rp14,690), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) of Rp8,790 (2021: RpNil), PT Waskita Karya (Persero) Tbk. of Rp5,454 (2021: Rp7,021), and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) of Rp4,876 (2021: Rp940).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa adalah utang kepada /lessor yang jatuh tempo dalam 12 bulan (untuk jangka pendek) dan lebih dari 12 bulan (untuk jangka 63anjang).

Liabilitas Sewa dalam Jangka Pendek per 31 Desember 2022 adalah Rp21.328 (2021: Rp46.874). Sementara Liabilitas Sewa dalam Jangka Panjang per 31 Desember 2022 adalah Rp88.805 (2021: Rp95.621).

Liabilitas Sewa sebagai dampak penerapan PSAK 73 "Sewa" terutama berasal dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

29. Liabilitas Jangka Pendek Lain

Liabilitas Jangka Pendek Lain adalah komponen liabilitas jangka pendek yang tidak termasuk dalam akun Jangka Pendek yang diungkapkan sebelumnya, termasuk jaminan pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, dan uang muka pelanggan. Liabilitas Jangka Pendek Lain per 31 Desember 2022 adalah Rp174.690 (2021: Rp181.218).

Liabilitas Jangka Pendek Lain terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.).

28. Lease Liabilities

Lease Liabilities is a liability to a lessor maturing in 12 months (for short-term) and over 12 months (for the long-term).

Lease Liabilities in the Short-Term as of December 31, 2022 is Rp21,328 (2021: Rp46,874). While the Long-Term Lease Liabilities as of December 31, 2022 is Rp88,805 (2021: Rp95,621).

Lease Liabilities as a result of implementation of PSAK 73 "Lease" mainly derived from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

29. Other Current Liabilities

Other Current Liabilities are portion of short-term liabilities exclusive those previously disclosed, including deposit received, accrued expenses, and advances from customers. Other Short-Term Liabilities as of December 31, 2022 are Rp174,690 (2021: Rp181,218).

Other Current Liabilities were mostly come from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., and PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT Pertamina (Persero), PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah adalah simpanan nasabah perorangan dan korporasi bank dan non-perbankan di bank umum dan bank syariah milik BUMN yang bergerak di lembaga keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan.

Simpanan Nasabah per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi		
Simpanan Nasabah dan Bank Lain		
Deposito Berjangka	140.668	135.091
Giro	85.145	79.405
Tabungan	2.975	782
Simpanan Lain	194	-
Sub-Total	228.982	215.278
Dana Syirkah Temporer		
Deposito Mudharabah - Non-Perbankan	13.419	7.422
Giro Mudharabah - Non-Perbankan	4.912	1.927
Tabungan Mudharabah - Non-Perbankan	36	83
Sub-Total	18.367	9.432
Total Pihak Berelasi	247.349	224.710
Pihak Ketiga		
Simpanan Nasabah dan Bank Lain		
Tabungan	1.276.308	1.187.360
Deposito Berjangka	812.382	791.575
Giro	750.599	612.709
Simpanan Lain	14.108	22.750
Sub-Total	2.853.397	2.614.394
Dana Syirkah Temporer		
Deposito Mudharabah - Non-Perbankan	93.004	100.122
Tabungan Mudharabah - Non-Perbankan	76.913	67.713
Giro Mudharabah - Non-Perbankan	9.366	9.648
Tabungan Mudharabah - Bank	647	566
Deposito Mudharabah - Bank	294	412
Giro Mudharabah - Bank	32	37
Sub-Total	180.256	178.498
Total Pihak Ketiga	3.033.653	2.792.892
Total Simpanan Nasabah	3.281.002	3.017.602

30. Customers' Deposits

Customers' Deposits are deposits of individual and corporate customers of banks and non-banks in commercial banks and sharia banks which belong to financial institutions SOE in the Financial Services Cluster.

Customers' Deposits as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Related Parties
Customers' and Other Bank Deposits
Time Deposits
Giro
Savings
Other Deposits
Sub-Total
Temporary Syirkah Funds
Mudharabah Deposits from Non-Bank
Mudharabah Giro from Non-Bank
Mudharabah Savings from Non-Bank
Sub-Total
Total Related Parties
Third Parties
Customers' and Other Bank Deposits
Savings
Time Deposits
Giro
Other Deposits
Sub-Total
Temporary Syirkah Funds
Mudharabah Deposits from Non-Bank
Mudharabah Savings from Non-Bank
Mudharabah Giro from Non-Bank
Mudharabah Savings from Bank
Mudharabah Deposits from Bank
Mudharabah Giro from Bank
Sub-Total
Total Third Parties
Total Customers' Deposits

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Liabilitas Asuransi**31. Insurance Liabilities**

Liabilitas Asuransi adalah kewajiban perusahaan asuransi yang timbul atas kegiatan usaha atau kegiatan operasional asuransi milik BUMN Klaster Asuransi dan Dana Pensiun dan entitas anak yang bergerak dalam bidang jasa keuangan milik BUMN.

Insurance Liabilities are obligation of insurance company as a result of business activities or operational activities of insurance belongs to SOE in the Insurance and Pension Fund Cluster and SOEs' subsidiaries which engages in financial services.

Liabilitas Asuransi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Insurance Liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Utang Manfaat Polis Masa Depan	183.392	177.799	<i>Liability for Future Policy Benefit</i>
Liabilitas terkait dengan <i>Unit Link</i>	33.973	4.783	<i>Liabilities Related to Unit Link</i>
Estimasi Klaim	25.961	1.022	<i>Claim Estimation</i>
Premi yang Belum Diakui Pendapatan	24.327	21.342	<i>Unearned Premium Reserve</i>
Liabilitas kepada Pemegang Polis	21.971	51.891	<i>Liabilities to Policy Holder</i>
Estimasi Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan	5.826	3.911	<i>Incurred but Not Reported Claim Estimation</i>
Total Liabilitas Asuransi	295.450	260.748	Total Insurance Liabilities

32. Dana Akumulasi Iuran Pensiun**32. Accumulated Pensions Fund**

Dana Akumulasi Iuran Pensiun adalah Liabilitas yang dimiliki oleh PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero) kepada peserta program pensiun pegawai negeri sipil, prajurit TNI, dan anggota Polri. Dana Akumulasi Iuran Pensiun per 31 Desember 2022 adalah Rp226.920 (2021: Rp208.867).

Accumulated Pensions Fund is a liability owned by PT Taspen (Persero) and PT Asabri (Persero) to pension program participants of civil servants, TNI soldiers, and members of the National Police. Accumulated Pensions Fund as of December 31, 2022 is Rp226,920 (2021: Rp208,867).

Dana Akumulasi Iuran Pensiun terutama berasal dari PT Taspen (Persero) sebesar Rp203.114 pada tahun 2022 (2021: Rp186.431) dan PT Asabri (Persero) sebesar Rp23.806 (2021: Rp22.436).

Accumulated Pensions Fund mainly from PT Taspen (Persero) amounted to Rp203,114 in 2022 (2021: Rp186,431) and PT Asabri (Persero) amounted to Rp23,806 (2021: Rp22,436).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Utang - Jangka Panjang**33. Payable - Long-Term**

Utang - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan timbul dari pembelian barang dan jasa, sewa, bunga, royalti, dan dividen.

Payable - Long-Term is a liability to other parties which is due more than 12 months and as a result of the purchase of goods and services, rent, interest, royalties, and dividends.

Utang - Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Payable - Long-Term as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang - Industri Umum			Debt - General Industry
Utang Barang dan Jasa Lainnya	-	59	<i>Other Goods and Services Payable</i>
Sub-Total	-	59	Sub-Total
Total Pihak Berelasi	-	59	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang - Industri Umum			Debt - General Industry
Utang Barang dan Jasa Lainnya	6.453	7.275	<i>Other Goods and Services Payable</i>
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	726	622	<i>Gross Debt to Employers</i>
Sub-Total	7.179	7.897	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	7.179	7.897	Total Third Parties
Total Utang - Jangka Panjang	7.179	7.956	Total Payable - Long-Term

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. Pinjaman - Jangka Panjang**34. Loans - Long-Term**

Pinjaman - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain (tidak termasuk pemerintah) yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk pinjaman bank dan non-perbankan, utang repo, liabilitas akseptasi, utang anjak piutang, dan utang subordinasi.

Loans - Long-Term are liabilities to other parties (excluding the Government) as a result of loan which matures in more than 12 months, including bank and non-bank loans, repo debt, acceptance liabilities, factoring debts, and subordinated debt.

Pinjaman - Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Loans - Long-Term as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibelik Kembali	-	467	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Pinjaman			Loan
Pinjaman	48.784	51.372	Loan
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	30.367	31.996	<i>Two-Step Loan</i>
Utang Subordinasi	4.560	4.574	<i>Subordinated Loan</i>
Sub-Total	83.711	87.942	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(40)	-	<i>Less: Unamortized Transaction Cost</i>
Total Pihak Berelasi	83.671	88.409	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibelik Kembali	11.534	6.428	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Liabilitas Akseptasi			Acceptance Payables
Dalam Mata Uang Asing	1	29	<i>In Foreign Currency</i>
Subtotal	1	29	Subtotal
Pinjaman			Loan
Pinjaman	408.643	356.819	Loan
Utang Subordinasi	22.256	21.013	<i>Subordinated Loan</i>
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	120	191	<i>Two-Step Loan</i>
Sub-Total	431.019	378.023	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(988)	(262)	<i>Less: Unamortized Transaction Cost</i>
Total Pihak Ketiga	441.566	384.218	Total Third Parties
Total Pinjaman - Jangka Panjang	525.237	472.627	Total Loans - Long-Term

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang**35. Government Loans - Long-Term**

Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang adalah liabilitas kepada Pemerintah dari penerimaan pinjaman yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Government Loans - Long-Term are liabilities to the Government of loan proceeds which are due in more than 12 months.

Pemerintah dalam Laporan Keuangan Gabungan didefinisikan sebagai penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia.

The Government in the Combined Financial Statements is defined as the apparatus of the Government of the Republic of Indonesia.

Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Government Loans - Long-Term as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pinjaman Proyek	3.328	7.794	<i>Project Loan</i>
<i>Subsidiary Loan Agreement</i>	177	1.289	<i>Subsidiary Loan Agreement</i>
Utang Sewa Pembiayaan	-	1.124	<i>Financing Lease Liabilities</i>
Kredit Ekspor	-	227	<i>Export Credit</i>
Lainnya	20.438	13.775	<i>Others</i>
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	23.943	24.209	Total Government Loans - Long-Term

Nilai Lainnya terutama berasal dari PT Pertamina (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021: PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

Others mainly from PT Pertamina (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021: PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan BUMN sehubungan dengan proyek yang dilaksanakan oleh BUMN dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus pinjamkan (*two-step-loan*).

The Subsidiary Loan Agreement is the amount of the subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE in relation to the government projects carried out by SOE and financed with foreign funds that are channeled through the SOE (two-step-loan).

36. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang**36. Securities Issued - Long-Term**

Utang Surat Berharga - Jangka Panjang adalah liabilitas kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Securities Issued - Long-Term are liabilities to other parties as a result of debt issuance (debt securities), which are due in more than 12 months.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)36. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang
(lanjutan)Utang Surat Berharga - Jangka Panjang per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi		
Dalam mata uang Rupiah		
MTN	286	1.143
Sub-Total	286	1.143
Dikurangi:		
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(2)	(3)
Total Pihak Berelasi	284	1.140
Pihak Ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
Obligasi	329.560	456.539
MTN	20.993	15.836
Sukuk	9.687	6.258
Obligasi Konversi	-	2.003
Lainnya	52	66
Sub-Total	360.292	480.702
Dalam mata uang asing		
Obligasi	288.494	133.825
Sukuk	1.141	-
Sub-Total	289.635	133.825
Dikurangi:		
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(6.756)	(167)
Total Pihak Ketiga	643.171	614.360
Total Utang Surat Berharga - Jangka Panjang	643.455	615.500

Obligasi pihak ketiga jangka panjang per 31 Desember 2022 terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp205.465 (2021: Rp217.900), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp35.514 (2021: Rp19.240), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp27.295 (2021: Rp187.735), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp18.299 (2021: Rp21.808).

36. Securities Issued - Long-Term (continued)

Securities Issued - Long-Term as of December
31, 2022 and 2021 are as follow:

Related Parties	
In Rupiah Currency	
MTN	
Sub-Total	
Less:	
Unamortized Issuance Cost	
Total Related Parties	
Third Parties	
In Rupiah Currency	
Bonds	
MTN	
Sukuk	
Convertible Bonds	
Others	
Sub-Total	
In foreign Currency	
Bonds	
Sukuk	
Sub-Total	
Less:	
Unamortized Issuance Cost	
Total Third Parties	
Total Securities Issued - Long-Term	

Third-party bonds long-term as of December 31, 2022 was mainly come from attributable to PT Pertamina (Persero) amounted to Rp205,465 (2021: Rp217,900), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp35,514 (2021: Rp19,240), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp27,295 (2021: Rp187,735), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp18,299 (2021: Rp21,808).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja adalah liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain. Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2022 adalah Rp197.683 (2021: Rp180.204).

Liabilitas Imbalan Kerja terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

38. Provisi

Provisi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

	2022	2021
Provisi Pembongkaran Aset dan Lingkungan Hidup	59.269	60.200
Estimasi Kerugian Komitmen	11.249	11.576
Total Provisi	70.518	71.776

39. Liabilitas Jangka Panjang Lain

Liabilitas Jangka Panjang Lain adalah komponen liabilitas jangka panjang yang tidak termasuk dalam akun liabilitas jangka panjang yang diungkapkan sebelumnya, termasuk liabilitas pajak tangguhan, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Liabilitas Jangka Panjang Lain per 31 Desember 2022 adalah Rp234.004 (2021: Rp207.286).

Liabilitas Jangka Panjang Lain terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.).

37. Employee Benefits Liabilities

Employee Benefit Liabilities consist of Post-employment Benefits Liabilities and Other long-term Employee Benefits Liabilities. Employee Benefit Liabilities in 2022 amounted to Rp197,683 (2021: Rp180,204).

Employee Benefit Liabilities were mainly come from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

38. Provisions

Provisions as of December 31, 2022 and 2021
are as follow:

	2022	2021
Provision for Assets and Environment Demolition	59.269	60.200
Commitment Loss Estimation	11.249	11.576
Total Provisions	70.518	71.776

39. Other Long-Term Liabilities

Other Long-Term Liabilities are part of long-term liabilities not included in the previous long-term liabilities account, including deferred tax liabilities, unearned revenue, and liabilities for estimated cost of return and maintenance of aircraft. Other Long-Term Liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp234,004 (2021: Rp207,286).

Other Long-Term Liabilities were mainly come from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Modal Saham

Modal Saham terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas dan modal Pemerintah yang disetor pada BUMN berbadan hukum Perusahaan Umum (Perum).

Total Modal Saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp984.723 (2021: Rp899.239).

Terdapat peningkatan modal saham dari tahun 2021 ke 2022 pada BUMN. Berikut ini adalah peningkatan modal saham pada BUMN (di atas Rp500):

1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero): Rp32.101 (Penambahan Modal berdasarkan Penetapan Nilai Definitif)
2. PT Len Industri (Persero): Rp19.465 (*Holding* Industri Pertahanan)
3. PT Hutama Karya (Persero): Rp19.000 (PMN Tunai)
4. PT Danareksa (Persero): Rp17.631 (*Holding* Danareksa)
5. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Rp10.075 (Konversi PMN Tunai Tahun Sebelumnya menjadi Modal Saham)
6. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero): Rp9.282 (*Holding* Pangan)
7. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.: Rp8.500 (PMN Tunai dan Konversi MCB) dan Rp4.356 (*Right Issue* ke Publik)
8. Perum Perumnas: Rp1.568 (PMN Tunai)
9. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero): Rp768 (Konversi PMN Tunai Tahun Sebelumnya menjadi Modal Saham).

41. Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Agio Saham	99.817	93.177	Shares Premium
Akumulasi Penyertaan Negara	97.748	84.877	Accumulated State Participation
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	15.904	20.371	Difference in Non-Controlling Interest Transaction
Konversi Utang menjadi Saham	2.833	2.054	Converted Debt into Shares
Lainnya	32.925	22.792	Others
Total Tambahan Modal Disetor	249.227	223.271	Total Additional Paid-in Capital

40. Share Capital

Share Capital consists of issued and fully paid share capital by the shareholders of Limited Corporation SOEs and Governments' paid-in capital to SOE which incorporated as Perusahaan Umum (Perum).

Total Share Capital as of December 31, 2022 amounted to Rp984,723 (2021: Rp899,239).

There is an increase in share capital of SOE from 2021 to 2022. The following is the increase in share capital of SOEs (above Rp500) as follow:

1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero): Rp32,101 (Additional Capital based on Determination of Definitive Value)
2. PT Len Industri (Persero): Rp19,465 (Defense Industry Holding)
3. PT Hutama Karya (Persero): Rp19,000 (Cash State Equity Participation).
4. PT Danareksa (Persero): Rp17,631 (Danareksa Holding)
5. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Rp10,075 (Conversion of Previous Year's Cash State Equity Participation to Share Capital)
6. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero): Rp9,282 (Food Holding)
7. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.: Rp8,500 (Cash State Equity Participation and Conversion MCB) and Rp4,356 (Right Issue to Public)
8. Perum Perumnas: Rp1,568 (Cash State Equity Participation)
9. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero): Rp768 (Conversion of Previous Year's Cash State Equity Participation to Share Capital).

41. Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Perubahan Akumulasi Penyertaan Negara adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo Awal	84.877	17.087	Beginning balance
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan tunai (Catatan 1g)	24.647	24.509	Additional State Equity Participation for the current year in cash (Note 1g)
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan non-tunai (Catatan 1g)	2.806	91.141	Additional State Equity Participation for the current year non-cash (Note 1g)
Penyesuaian Lainnya (Dikurangi):	684	(38.321)	Other Adjustments (Less):
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Modal Saham:			State Equity Participation reclassified to Share Capital:
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	(10.075)	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	(768)	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	-	(2.000)	PT Bio Farma (Persero)
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Agio Saham	(4.423)	(7.539)	State Equity Participation reclassified to Shares Premium
Total Akumulasi Penyertaan Negara	97.748	84.877	Total Accumulated State Participation

Akumulasi Penyertaan Negara adalah Akumulasi Penyertaan Modal Negara dalam bentuk tunai maupun non-tunai ke BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas yang belum dikonversi menjadi Modal Saham pada tanggal Laporan Keuangan Posisi Gabungan.

42. Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali adalah saldo akumulasi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali per 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp187.587) (2021: (Rp142.047)).

Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali pada tahun 2022 terutama berasal dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam rangka pembentukan perusahaan *holding* (2021: PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Biofarma (Persero), dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)).

41. Additional Paid-in Capital (continued)

Movement of Accumulated State Participation are as follow:

	2022	2021	
Saldo Awal	84.877	17.087	Beginning balance
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan tunai (Catatan 1g)	24.647	24.509	Additional State Equity Participation for the current year in cash (Note 1g)
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan non-tunai (Catatan 1g)	2.806	91.141	Additional State Equity Participation for the current year non-cash (Note 1g)
Penyesuaian Lainnya (Dikurangi):	684	(38.321)	Other Adjustments (Less):
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Modal Saham:			State Equity Participation reclassified to Share Capital:
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	(10.075)	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	(768)	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	-	(2.000)	PT Bio Farma (Persero)
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Agio Saham	(4.423)	(7.539)	State Equity Participation reclassified to Shares Premium
Total Akumulasi Penyertaan Negara	97.748	84.877	Total Accumulated State Participation

Accumulated State Participation is the Accumulated State Equity Participation in cash or non-cash to SOEs legally incorporated as Limited Liability Companies that have not been converted into Shared Capital as of the date of Combined Statement of Financial Position.

42. Difference in Business Combination of Entities Under Common Control

Difference in Business Combination of Entities Under Common Control is the accumulated balance of Business Combinations under Common Control. Balance of Difference in Business Combination of Entities Under Common Control as of December 31, 2022 amounted to (Rp187,587) (2021: (Rp142,047)).

Difference in Business Combination of Entities Under Common Control in 2022 mainly from PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in relation to established a holding company (2021: PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Biofarma (Persero), dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. Saldo Penghasilan Komprehensif Lain

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain adalah saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain, seperti perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, dampak risiko kredit dari liabilitas keuangan kategori nilai wajar melalui laba rugi, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang efektif dalam lindung nilai arus kas dan investasi neto luar negeri, dampak pengukuran kembali imbalan pasti, surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud, selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, dan bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	882.694	873.050	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	56.972	9.344	Foreign Exchange Difference on Financial Statements
(Kerugian)/Keuntungan Instrumen Lindung Nilai	(153)	127	(Loss)/Gain on Hedging Instrument
(Kerugian)/Keuntungan Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Karyawan	(192)	7.073	Actuarial (Loss)/Gain from Defined Benefit Plan
(Kerugian)/Keuntungan Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(20.511)	4.027	Unrealized Holding (Loss)/Gains on Available for Sale on Financial Asset
Lainnya	(14.021)	(16.606)	Others
Total Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	904.789	877.015	Total Accumulated Other Comprehensive Income

Akumulasi surplus revaluasi aset tetap paling besar berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp688.539 pada tahun 2022 (2021: Rp688.912). Hal ini sehubungan adanya penerapan kebijakan model revaluasi untuk kelas aset tertentu oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sejak tanggal 31 Desember 2015. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR").

43. Accumulated Other Comprehensive Income

Accumulated Other Comprehensive Income is the accumulated balance of other comprehensive income, such as fair value changes in financial assets fair value through other comprehensive income, the impact of credit risk from financial liabilities fair value through profit and loss, changes in fair value of effective hedging instruments in cash flow hedge and overseas net investments, impact of re-measurement of defined benefit plans, surplus revaluation of fixed assets and intangible assets, difference in exchange rates from the translation of financial statements, and other comprehensive income portion of associate and joint venture entities.

Accumulated Other Comprehensive Income as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

The accumulated surplus of fixed assets revaluation is mostly derived from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which amounted to Rp688,539 in 2022 (2021: Rp688,912). This is due to adoption of a revaluation model for particular assets by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) since December 31, 2015. The revaluation of fixed assets was carried out by independent public valuer, of Office of Public Appraisal Services "Rengganis, Hamid & Rekan" ("KJPP RHR").

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. Saldo Laba

Saldo Laba adalah saldo akumulasi laba atau rugi.

Total Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.067.826 (December 31, 2021: Rp842.580).

45. Ekuitas Lain

Ekuitas Lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Selisih Saldo Pihak Berelasi			Difference in Related Parties Balances
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laba Rugi	32.007	2.150	Difference in Related Parties Balances - Profit or Loss
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Posisi Keuangan	(100.708)	(54.630)	Difference in Related Parties Balances - Financial Positions
Sub-Total	(68.701)	(52.480)	Sub-Total
Saham Treasuri	(2.211)	500	Treasury Share
Opsi Saham	227	960	Share Option
Aset Sumbangan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	24	19	Government Contributed Assets Pending Final Clarification of Status
Total Ekuitas Lain	(70.661)	(51.001)	Total Other Equity

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laba - Rugi tanggal 31 Desember 2022 terutama terdiri dari:

- Selisih eliminasi yang timbul atas akun Pendapatan Lain-lain karena pengakuan Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran oleh BUMN dalam klaster Pariwisata yang tidak tereliminasi karena terbatasnya informasi sebesar Rp15.633;
- Selisih eliminasi yang timbul atas akun Pendapatan keuangan BUMN industri keuangan tidak tereliminasi karena terbatasnya informasi dari BUMN counterpart sebesar Rp6.224;
- Selisih eliminasi yang timbul atas akun Penjualan sehubungan dengan penjualan emas oleh BUMN dalam klaster Mineral dan Batubara sebesar Rp4.846 yang tidak tereliminasi karena terbatasnya informasi;

44. Retained Earnings

Retained Earnings is the accumulated balance of profit or loss.

Total Retained Earnings as of December 31, 2022 amounted to Rp1,067,826 (December 31, 2021: Rp842,580).

45. Other Equity

Other Equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Differences in Related Parties Balances - Profit or Loss as of December 31, 2022 were mainly consists of:

- The difference in elimination arising from Other Income account due to the recognition of gain on payment from payment term restructuring by SOE in Tourism and Support cluster which are not eliminated due to the limitation of information amounting to Rp15,633;*
- The difference in elimination arising from the recognition of Interest Income by Financial Services SOEs cluster which are not eliminated due to the limitation of information from the SOE's counterparts amounting to Rp6,224;*
- The difference in elimination from sales account related to sales of golds by SOE in Mining and Coal cluster which are amounting to Rp4,846 which are not eliminated due to the limitation of information;*



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Ekuitas Lain (lanjutan)

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laporan Posisi
Keuangan Gabungan terutama berasal dari:

1. Selisih eliminasi yang timbul atas akun kas dan bank yang dilaporkan BUMN yang ditempatkan di BUMN klaster Jasa Keuangan sebesar Rp47.378;
2. Selisih eliminasi yang timbul atas akun Investasi surat berharga sehubungan dengan fasilitas pembiayaan non-tunai oleh BUMN dalam klaster Jasa Keuangan sebesar Rp17.358;
3. Selisih eliminasi yang timbul atas akun Piutang usaha jangka Panjang di BUMN klaster Energi, Minyak, dan Gas sebesar Rp9.783;
4. Selisih eliminasi yang timbul atas akun Investasi surat berharga sehubungan dengan Kepemilikan saham oleh BUMN di BUMN lainnya sebesar Rp7.593.

46. Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali

Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung kepada entitas induk.

Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali per 31 Desember 2022 adalah Rp152.359 (2021: Rp129.254).

45. Other Equity (continued)

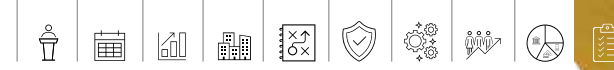
Differences in Related Parties Balances for the Combined Financial Positions are derived from:

1. *The difference in elimination arising from cash and bank accounts reported by SOEs placed in the SOEs of the Financial Services cluster is Rp47,378;*
2. *The difference in elimination arising from the investment securities account in relation with non-cash financing facilities by SOEs in the Financial Services cluster is Rp17,358;*
3. *The differences in elimination arising from long-term accounts receivable accounts in SOEs Energy, Oil, and Gas cluster amounting to Rp9,783;*
4. *The difference in elimination arising from investment in securities accounts in relation with ownership of shares by SOEs in other SOEs amounting to Rp7,593.*

46. Equity Attributable to Non-Controlling Interests

Equity Attributable to Non-Controlling Interests means the equity of a subsidiary entity that cannot be directly or indirectly attributable to the parent entity.

Equity Attributable to Non-Controlling Interests as of December 31, 2022 are Rp152,359 (2021: Rp129,254).



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah

Penjualan adalah pendapatan penjualan barang dan jasa dari bisnis utama.

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

47. Sales and Government Subsidy and Compensation Income

Sales is the sales of goods and revenue of services from the main business.

Sales for the year ended of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	303.446	42.935	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Konstruksi	21.843	7.820	Construction
Listrik	15.756	14.072	Electricity
Produk Industri Strategis	2.254	-	Strategic Industry Products
Baja	2.245	2.070	Steel
Pertambangan	2.197	680	Mining
Pupuk	1.655	1.026	Fertilizer
Semen	1.561	1.576	Cement
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	716	718	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Transportasi	408	502	Transportation
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	362	30	Fishery, Agriculture, and Plantation
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	163	-	Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Lainnya Industri Manufaktur	79	1.693	Other - Manufacture Industry
Lainnya Industri Lainnya	5.374	54.688	Other - Other Industries
Total Pihak Berelasi	358.059	127.810	Total Related Parties

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan
Kompensasi Pemerintah (lanjutan)**

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Pihak Ketiga	2022	2021	Third Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	512.817	577.205	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	291.096	271.471	Electricity
Telekomunikasi	144.676	140.477	Telecommunication
Pertambangan	108.184	81.785	Mining
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	65.123	63.425	Fishery, Agriculture, and Plantation
Konstruksi	55.414	59.496	Construction
Transportasi	48.851	32.823	Transportation
Pupuk	44.867	36.919	Fertilizer
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	36.643	29.983	Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Semen	31.011	31.031	Cement
Baja	26.920	24.546	Steel
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	22.468	44.717	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Jalan Tol	16.661	14.301	Toll Road
Produk Industri Strategis	10.729	7.535	Strategic Industrial Products
Usaha Syariah Lainnya	10.118	2.361	Other Sharia Industry
Lainnya Industri Manufaktur	7.205	9.213	Other - Manufacture Industry
Lainnya Industri Perdagangan	4.825	3.471	Other - Trading Industry
Lainnya - Industri Lainnya	129.229	100.697	Other - Other Industries
Total Pihak Ketiga	1.566.837	1.531.456	Total Third Parties
Total Penjualan	1.924.896	1.659.266	Total Sales
Total Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)			Total Sales (Third and Related Parties)
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	816.263	620.140	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	306.852	285.543	Electricity
Telekomunikasi	144.676	140.477	Telecommunication
Pertambangan	110.381	82.465	Mining
Konstruksi	77.257	67.316	Construction
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	65.485	63.455	Fishery, Agriculture, and Plantation
Transportasi	49.259	33.325	Transportation
Pupuk	46.522	37.945	Fertilizer
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	36.806	29.983	Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Semen	32.572	32.607	Cement
Baja	29.165	26.616	Steel
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	23.184	45.435	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Jalan Tol	16.661	14.301	Toll Road
Produk Industri Strategis	12.983	7.535	Strategic Industrial Products
Usaha Syariah Lainnya	10.118	2.361	Other Sharia Industry
Lainnya Industri Manufaktur	7.284	10.906	Other - Manufacture Industry
Lainnya Industri Perdagangan	4.825	3.471	Other - Trading Industry
Lainnya - Industri Lainnya	134.603	155.385	Other - Other Industries
Total Penjualan	1.924.896	1.659.266	Total Sales

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan
Kompensasi Pemerintah (lanjutan)**

Untuk beberapa BUMN yang menjalankan
penugasan pemerintah, terdapat pendapatan
subsidi dan kompensasi pemerintah sebagai berikut:

	2022	2021	Government Subsidy and Compensation Income
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah			
Bahan Bakar Minyak dan Nabati	329.838	73.228	Fuel and Vegetables Oil
Listrik	122.482	74.391	Electricity
Pupuk	36.109	25.259	Fertilizer
Bunga Kredit	29.311	16.758	Credit Interest
Subsidi dalam Rangka Kewajiban Pelayanan Umum (PSO)	7.265	7.203	Subsidies Related to Public Service Obligation (PSO)
Total Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	525.005	196.839	Total Government Subsidy and Compensation Income

Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah
adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan
penjualan produk dan jasa bersubsidi.

48. Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan

Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan
adalah pendapatan bunga dari kredit dan
pembiayaan serta imbal hasil dari pembiayaan
syariah, serta pendapatan dari provisi dan komisi
perbankan.

Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

	2022	2021	Related Parties
Pihak Berelasi			
Bunga Industri Perbankan	18.377	14.046	Banking Industry Interest
Pendapatan Provisi dan Komisi	330	-	Fee and Commission Income
Bagi Hasil - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	320	-	Sharia Profit Sharing - Fund Management as Mudharib
Bunga dan Bagi Hasil Syariah Industri Non- Perbankan	-	56	Non-Banking Industry Interest and Sharia Profit Sharing
Total Pihak Berelasi	19.027	14.102	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga Industri Perbankan	251.386	247.578	Banking Industry Interest
Pendapatan Provisi dan Komisi Perbankan	47.006	41.413	Banking Provisions and Commission Income
Penerimaan Kembali Aset Keuangan yang telah Dihapusbukukan	24.741	17.532	Recovery from Written-off Financial Assets
Bagi Hasil - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	17.488	17.094	Sharia Profit Sharing - Fund Management as Mudharib
Pembiayaan Konsumen	1.076	-	Consumer Financing
Bunga dan Bagi Hasil Syariah Industri Non- Perbankan	-	487	Non-Banking Industry Interest and Sharia Profit Sharing
Utama Lain - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	-	361	Other Main - Fund Management as Mudharib
Total Pihak Ketiga	341.697	324.465	Total Third Parties
Total Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan	360.724	338.567	Total Financial Income of Financial Industry SOEs

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. Pendapatan Asuransi

49. Insurance Income

Pendapatan Asuransi adalah pendapatan premi dari kontrak asuransi dan imbalan dari kontrak asuransi syariah.

Insurance Income is premium income from insurance contracts and rewards from sharia insurance contracts.

Pendapatan Asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Insurance Income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Premi Bruto	13.491	36	Gross Premium
Total Pihak Berelasi	13.491	36	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Premi Bruto	55.332	59.409	Gross Premium
Premi Reasuransi	4.263	8.334	Reinsurance Premium
Penurunan/(Kenaikan) Premi yang Bukan Merupakan Pendapatan	1.957	(112)	Decrease/(Increase) in Premiums that are not Income
Total Pihak Ketiga	61.552	67.631	Total Third Parties
Total Pendapatan Asuransi	75.043	67.667	Total Insurance Income

50. Pendapatan Investasi

50. Investment Income

Pendapatan Investasi adalah pendapatan dari investasi pada aset keuangan dan properti, termasuk pendapatan bunga, dividen, *capital gain*, sewa, dan lainnya.

Investment Income is income from investments in financial and property assets, including interest income, dividends, capital gains, leases, and others.

Pendapatan Investasi di industri bank sebagian besar berasal dari pendapatan penjualan aset yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Investment Income in bank industry was mostly comes from sales of available-for-sale assets.

Pendapatan Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Investment Income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Industri Asuransi	5.588	4.372	Insurance Industry
Total Pihak Berelasi	5.588	4.372	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Industri Bank	18.778	19.008	Banking Industry
Industri Asuransi	5.366	6.739	Insurance Industry
Industri Umum	841	36	General Industry
Total Pihak Ketiga	24.985	25.783	Total Third Parties
Total Pendapatan Investasi	30.573	30.155	Total Investment Income

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. Beban Pokok Penjualan

51. Cost of Goods Sold

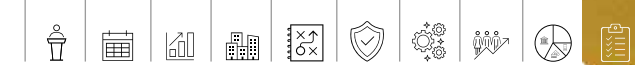
Beban Pokok Penjualan adalah beban pokok penjualan barang dan jasa dari bisnis utama.

The Cost of Goods Sold is the cost of goods and services sold from the main business.

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Cost of Goods Sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(155.191)	(106.152)	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	(28.339)	(28.773)	Electricity
Baja	(14.207)	(13.840)	Steel
Telekomunikasi	(2.919)	(2.878)	Telecommunication
Semen	(1.079)	(1.045)	Cement
Transportasi	(680)	(410)	Transportation
Jalan Tol	(649)	(16)	Toll Road
Pertambangan	(139)	(2.775)	Mining
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(23)	(21)	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Pupuk	-	(3.137)	Fertilizer
Lainnya Industri Lainnya	-	(813)	Other - Other Industries
Total Pihak Berelasi	(203.226)	(159.860)	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(800.106)	(515.067)	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	(192.019)	(150.279)	Electricity
Penyusutan, Amortisasi, Deplesi	(86.107)	(89.298)	Depreciation, Amortization, Depletion
Pertambangan	(78.822)	(53.799)	Mining
Konstruksi	(68.211)	(61.308)	Construction
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(42.094)	(39.603)	Fishery, Agriculture, and Plantation
Telekomunikasi	(40.799)	(40.828)	Telecommunication
Pupuk	(37.582)	(33.470)	Fertilizer
Transportasi	(24.197)	(24.171)	Transportation
Semen	(19.273)	(19.944)	Cement
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(15.605)	(35.060)	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	(14.782)	(15.744)	Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Baja	(13.070)	(10.499)	Steel
Produk Industri Strategis	(6.080)	(5.711)	Strategic Industrial Products
Jalan Tol	(5.377)	(3.856)	Toll Road
Lainnya Industri Manufaktur	(10.908)	(8.938)	Other - Manufacture Industry
Lainnya Industri Perdagangan	(3.965)	(2.889)	Other - Trading Industry
Lainnya Industri Lainnya	(102.876)	(82.384)	Other - Other Industries
Total Pihak Ketiga	(1.561.873)	(1.192.848)	Total Third Parties
Total Beban Pokok Penjualan	(1.765.099)	(1.352.708)	Total Cost of Goods Sold

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. Beban Pokok Penjualan (lanjutan)

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan
2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Total Beban Pokok Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)		
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(955.297)	(621.219)
Listrik	(220.358)	(179.052)
Penyusutan, Amortisasi, Deplesi	(86.107)	(89.298)
Pertambangan	(78.961)	(56.574)
Konstruksi	(68.211)	(61.308)
Telekomunikasi	(43.718)	(43.706)
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(42.094)	(39.603)
Pupuk	(37.582)	(36.607)
Baja	(27.277)	(24.339)
Transportasi	(24.877)	(24.581)
Semen	(20.352)	(20.989)
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(15.628)	(35.081)
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	(14.782)	(15.744)
Produk Industri Strategis	(6.080)	(5.711)
Jalan Tol	(6.026)	(3.872)
Lainnya Industri Perdagangan	(3.965)	(2.889)
Lainnya Industri Manufaktur	(10.908)	(8.938)
Lainnya Industri Lainnya	(102.876)	(83.197)
Total Beban Pokok Penjualan	(1.765.099)	(1.352.708)

52. Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan

Beban Keuangan dari BUMN Industri
Keuangan adalah beban bunga simpanan
nasabah.Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

	2022	2021
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan Pihak Berelasi		
Industri Keuangan Konvensional	(6.113)	(5.221)
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(96)	(46)
Total Pihak Berelasi	(6.209)	(5.267)
Pihak Ketiga		
Industri Keuangan Konvensional	(56.806)	(60.786)
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(4.741)	(5.099)
Total Pihak Ketiga	(61.547)	(65.885)
Total Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan	(67.756)	(71.152)

51. Cost of Goods Sold (continued)

The Cost of Goods Sold for the years ended
December 31, 2022 and 2021 are as follow:
(continued)

Total Cost of Goods Sold (Third and Related Parties)	
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product	
Electricity	
Depreciation, Amortization, Depletion	
Mining	
Construction	
Telecommunication	
Fishery, Agriculture, and Plantation	
Fertilizer	
Steel	
Transportation	
Cement	
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy	
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure	
Strategic Industrial Products	
Toll Road	
Other - Trading Industry	
Other - Manufacture Industry	
Other - Other Industries	
Total Cost of Goods Sold	

52. Finance Charge of Financial Industry SOEs

Finance Charge of Financial Industry SOEs
consists of customer deposits interest expense.Finance Charge of Financial Industry SOEs for
the years ended December 31, 2022 and 2021
are as follow:

	2022	2021
SOEs Finance Charge in the Financial Sector Related Parties		
Financial Industries		
Expense of Temporary Syirkah Fund		
Revenue Sharing		
Total Related Parties		
Third Parties		
Financial Industries		
Expense of Temporary Syirkah Fund		
Revenue Sharing		
Total Third Parties		
Total SOEs Finance Charge in the Financial Sector		

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)53. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
BUMN Industri KeuanganBeban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
(CKPN) BUMN Industri Keuangan adalah
beban CKPN atas kredit dan pembiayaan,
beban CKPN atas efek-efek, beban CKPN atas
tagihan akseptasi, giro pada Bank lain, CKPN
atas Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain serta CKPN atas wesel ekspor dan
tagihan lainnya.Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
(CKPN) BUMN Industri Keuangan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan Pihak Ketiga		
Kredit yang Diberikan	(55.783)	(74.436)
Piutang Pembiayaan Konsumen	(3.602)	(2.305)
Beban Kerugian dan Penurunan Nilai - Tagihan Anjak Piutang	(558)	-
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	(32)	(51)
Efek-efek	1.121	-
Tagihan Akseptasi	143	-
Giro pada Bank Lain	16	-
Penempatan Bank Lain	2	-
Giro pada Bank Indonesia	-	51
Penempatan Bank Indonesia	-	1
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	(7)
Total Pihak Ketiga	(58.693)	(76.747)
Total Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan	(58.693)	(76.747)

53. Allowance for Credit Losses of Financial
Industry SOEsAllowance for Credit Losses of Financial
Industry SOEs consists of provisions expense
on loan and financing, provisions expense on
marketable securities, provisions expense on
acceptance bill, provisions expense on current
account at other banks, provisions expense on
Placement at Bank Indonesia and other banks,
and provisions expense on export bills and other
bills.Allowance for Credit Losses of Financial
Industry SOEs for the years ended
December 31, 2022 and 2021 are as listed in
the table below:

	2022	2021
Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs Third Parties		
Credit Provided		
Consumer Financing Receivables		
Impairment Charges - Factoring		
Net Investment in Financing Leases		
Marketable Securities		
Acceptance Bill		
Giro with Other Banks		
Placement with Other Banks		
Bank Indonesia Giro		
Placement of Bank Indonesia		
Reverse Repo		
Total Third Parties		
Total Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs		

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. Beban Asuransi

54. Insurance Expenses

Beban Asuransi adalah beban kontrak asuransi, termasuk beban klaim dan cadangan asuransi.

Insurance Expenses are insurance contract expenses, including claim expenses and insurance reserves.

Beban Asuransi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Insurance Expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Klaim Asuransi	(62.642)	(54.954)	Insurance Claim
Penurunan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Kewajiban Klaim	(23.472)	(1.112)	Decrease of Future Policy Benefit Liability and Estimated Claim Liability
Komisi Neto	(3.108)	(2.945)	Net Commission
Klaim Reasuransi	(2.705)	(5.409)	Reinsurance Claim
Komisi Neto - Asuransi Syariah	-	34	Net Commission - Sharia Insurance
Total Beban Asuransi	(91.927)	(64.386)	Total Insurance Expenses

55. Beban Tenaga Kerja

55. Labor Expenses

Beban Tenaga Kerja adalah beban imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, pesangon, bonus, pengobatan, lembur, honor, dan beban tenaga kerja lainnya.

Labor Expenses are short-term employee benefits, post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance, bonuses, treatment, overtime, honorariums, and other labor expenses.

Beban Tenaga Kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Labor Expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	(129.920)	(117.298)	Salaries, Wages, and Other Benefits
Bonus dan <i>Tantiem</i>	(30.548)	(25.697)	Bonus and Tantiem
Imbalan Kerja Jangka Panjang	(9.415)	(11.170)	Long-Term Employment Benefits
Imbalan Kerja Jangka Pendek	(7.923)	(5.481)	Short-Term Employee Benefits
Pelatihan dan Pengembangan	(3.020)	(1.754)	Training and Development
Honorarium	(2.225)	(1.882)	Honorariums
Pengobatan	(1.294)	(819)	Treatment
Lembur	(421)	(401)	Overtime
Tenaga Kerja Lain-lain	(15.809)	(20.423)	Miscellaneous Labor Expenses
Total Beban Tenaga Kerja	(200.575)	(184.925)	Total Labor Expenses

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. Beban Penyusutan dan Amortisasi

56. Depreciation and Amortization Expenses

Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah beban penyusutan properti investasi, aset tetap, dan aset pertambangan, serta amortisasi aset takberwujud dan aset pertambangan.

Depreciation and Amortization Expenses are depreciation expense of investment property, fixed assets, and mining assets, as well as amortization of intangible assets and mining assets.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation and Amortization Expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Depresiasi	(109.247)	(92.434)	Depreciation
Amortisasi	(4.799)	(5.629)	Amortization
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	(114.046)	(98.063)	Total Depreciation and Amortization Expenses

57. Beban Umum dan Administrasi

57. General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi digunakan untuk menampung keseluruhan beban operasi kantor guna perencanaan dan pengendalian secara umum.

General and Administrative Expenses are used to accommodate the overall operating expenses of the office for general planning and control.

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

General and Administrative Expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Perbaikan dan Pemeliharaan	(34.792)	(30.261)	Repair and Maintenance
Jasa Profesional	(17.026)	(14.053)	Professional Services
Pajak, luran, dan Retribusi	(11.079)	(9.195)	Tax, Levy, and Due
Sewa	(5.551)	(5.561)	Rental
Perlengkapan Kantor	(4.520)	(4.178)	Office Supplies
Perjalanan dinas	(4.181)	(2.265)	Travel
Utilitas	(2.910)	(3.514)	Utilities
Komisi	(2.669)	(1.761)	Commission
Penelitian dan Pengembangan	(1.915)	(1.573)	Research and Development
Transportasi	(1.886)	(1.347)	Transportation
Alat Tulis Kantor, Fotokopi, dan Cetak	(1.836)	(2.015)	Stationery, Photocopy, and Printing
Asuransi	(1.796)	(3.862)	Insurance
Komunikasi	(1.688)	(1.542)	Communication
Sumbangan Sosial	(1.625)	(2.245)	Donation
Teknologi Informasi	(1.577)	(1.245)	Information Technology
Rapat Kerja dan Perjamuan	(952)	(969)	Meeting
Telekomunikasi dan Data	(757)	(2.641)	Telecommunication and Datas
luran Keanggotaan	(520)	(444)	Membership Dues
Keamanan dan <i>Screening</i>	(337)	(369)	Security and Screening
Perizinan	(168)	(207)	Permit
Kesehatan	(74)	(263)	Medical
Provisi	(21)	(117)	Provisions
Umum dan Administrasi Lain-lain	(55.995)	(49.623)	Other General and Administrative
Total Beban Umum dan Administrasi	(153.875)	(139.250)	Total General and Administrative Expenses

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran merupakan keseluruhan beban yang dikeluarkan para BUMN untuk menjual dan mendistribusikan barang dagangannya ke konsumen.

Beban Pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Angkut	(8.302)	(4.409)	Freight In
Promosi, Pameran, dan Tender	(4.638)	(5.060)	Promotion, Exhibition, and Tender
Iklan dan Reklame	(1.256)	(1.137)	Advertisement and Billboard
Komunikasi Pemasaran dan Promosi	(883)	(678)	Marketing Communication and Promotion
Sewa Kantor Unit Pemasaran	(807)	(358)	Marketing Office Rent
Material dan Peralatan	(728)	(313)	Material and Tools
Sponsor dan Iklan	(585)	(413)	Sponsorship and Advertisement
Representasi	(114)	(75)	Representation
Survei Pendahuluan	(1)	(65)	Preliminary Survey
Pemasaran dan Promosi Lain-lain	(12.927)	(11.600)	Other Marketing and Promotion
Total Beban Pemasaran	(30.241)	(24.108)	Total Marketing Expenses

59. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain adalah komponen penghasilan yang tidak termasuk dalam pos pendapatan sebelumnya.

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bunga Industri Umum	15.045	11.959	General Industry Interest
Nilai Wajar Aset Biologis	305	870	Biological Asset Fair Value
Lain-lain	105.556	25.470	Others
Total Pendapatan Lain-lain	120.906	38.299	Total Other Income

Pendapatan Lain-lain - lain-lain selama tahun 2022 terutama berasal dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp53.373 dan PT Taspen (Persero) sebesar Rp24.160. Pendapatan lain-lain PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tersebut merupakan keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dan dilaporkan dalam laporan arus kas gabungan dalam pos aktivitas operasi lainnya. Selama tahun 2021 terutama berasal dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp5.451, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp4.944, dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp4.050.

58. Marketing Expenses

Marketing Expenses are the entire expense incurred by the SOE's to sell and distribute its merchandise to the consumers.

Marketing Expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

59. Other Income

Other Income is an income component that is not included in previous accounts.

Other Income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Other Income - others during 2022 were mainly come from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. of Rp53,373 and PT Taspen (Persero) of Rp24,160. Other income of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. is represents gain from restructuring payments and reported in the combined statement of cash flows in other operating activities. During 2021 were mainly consists from PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. of Rp5,451, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) of Rp4,944, and PT Waskita Karya (Persero) Tbk. of Rp4,050.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

60. (Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs

(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs adalah keuntungan atau kerugian dari adanya selisih kurs.

(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kerugian Selisih Kurs	(38.093)	(2.386)	Foreign Exchange Rate Loss
Keuntungan Selisih Kurs	11.126	8.853	Foreign Exchange Rate Gain
Total (Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs	(26.967)	6.467	Total (Loss)/Gain on Foreign Exchange

Kerugian Selisih Kurs terutama berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp19.790 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp12.794.

60. (Loss)/Gain on Foreign Exchange

(Loss)/Gain on Foreign Exchange is the Gain or Loss of the Exchange Difference.

(Loss)/Gain on Foreign Exchange for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Loss on Foreign Exchange mainly derived from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp19,790 and PT Pertamina (Persero) amounted to Rp12,794.

61. Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama adalah bagian laba dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	24.787	18.622	Share in Profit of Associates, Joint Ventures, and Jointly Control
Bagian Rugi Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	(1.424)	(693)	Share in Loss of Associates, Joint Ventures, and Jointly Control
Total Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	23.363	17.929	Total Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities

61. Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities

Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities is the profit share of investments in associate entities and joint ventures.

Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. Beban Penurunan Nilai

Beban Penurunan Nilai adalah beban penurunan nilai atas aset keuangan dari BUMN non-keuangan serta penurunan nilai atas aset non-keuangan.

Beban Penurunan Nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penyertaan Saham	(6.741)	-	Investment in Shares
Piutang Usaha	(5.135)	(11.159)	Trade Receivables
Aset Hak Guna dan Aset Tetap	(3.055)	(22.513)	Right-of-Use and Fixed Assets
Piutang Premi	(2.000)	(730)	Premium Receivables
Aset Minyak, Gas, dan Properti Pertambangan	(1.507)	(2.353)	Oil, Gas, and Mining Properties Assets
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	(441)	(367)	Gross Amounts Due to Customers
Piutang Lain-lain	(359)	(395)	Other Receivables
Persediaan	(112)	(211)	Inventories
Aset Biologis	(11)	-	Biological Assets
Piutang Reasuransi	-	(26)	Reinsurance Receivables
Lain-lain	(1.046)	(6.953)	Others
Total Beban Penurunan Nilai	(20.407)	(44.707)	Total Impairment Expenses

63. Beban Bunga

Beban Bunga adalah beban bunga dari pinjaman yang diterima dan perjanjian sewa.

Beban Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban Bunga	(67.272)	(60.182)	Interest Expenses
Beban Keuangan Lainnya	(8.054)	(13.360)	Other Financial Expenses
Total Beban Bunga	(75.326)	(73.542)	Total Interest Expenses

62. Impairment Expenses

Impairment Expenses are impairment charges on financial assets of non-financial SOEs as well as impairments on non-financial assets.

Impairment Expenses as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

63. Interest Expenses

Interest Expenses is the interest expense of the loan and lease agreement.

Interest Expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

64. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain merupakan beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan kegiatan utama BUMN. Beban Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp28.094 (2021: (Rp22.849)) yang utamanya dikontribusi dari Beban provisi kontrak LNG PT Pertamina (Persero) sebesar Rp15.308.

65. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan adalah beban pajak penghasilan yang terdiri dari beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan beban pajak final.

Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini	(108.398)	(87.060)	Income Tax Expense - Current Tax
Beban Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan	(6.689)	12.400	Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred Tax
Beban Pajak Final	(3.419)	(3.381)	Final Tax Expense
Total Pajak Penghasilan	(118.506)	(78.041)	Total Income Taxes

66. Bagian atas Laba Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian atas Rugi Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Ventura Bersama dan Pengendalian Bersama	2.912	600	Share of Other Comprehensive Income from Joint Ventures and Jointly Control Entities
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Entitas Asosiasi	1.494	465	Share of Other Comprehensive Income from Associates
Total Bagian atas Laba Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	4.406	1.065	Total Share of Profit Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures, and Jointly Control Entities

64. Other Expenses

Other Expenses are expenses that are not directly related to the main activities of SOEs. Other Expenses as of December 31, 2022 amounted to Rp28,094 (2021: (Rp22,849)) mainly contributed by the LNG contract provision expense of PT Pertamina (Persero) amounted to Rp15,308.

65. Income Taxes

Income Taxes are income tax expenses consisting of current tax expense, deferred tax expense, and final tax expense.

Income Taxes as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

66. Share of Profit Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities

Share of Loss Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures, and Jointly Control Entities for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)67. Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak
Direklasifikasikan ke Laba RugiPenghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak
Direklasifikasikan ke Laba Rugi untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	13.175	27.381	Gains on Fixed Asset Revaluation
Pajak Penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	3.926	(4.772)	Income Tax Related - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	465	496	Other Comprehensive Income - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	6	Foreign Exchange Difference From Translation of Financial Statements in Foreign Currency
(Kerugian)/Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(12.913)	15.958	Actuarial (Loss)/Gain from Defined Benefit Plan
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	4.653	39.069	Total Other Comprehensive Income - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss

68. Rugi Komprehensif Lainnya -
Direklasifikasikan ke Laba RugiRugi Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan
ke Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

	2022	2021	
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.914	(2.534)	Exchange Difference Caused by Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Pajak Penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Direklasifikasikan ke Laba Rugi	2.885	1.392	Income Tax on Other Comprehensive Income - Items to be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(53)	(3.313)	Other Comprehensive Income - Items to be Reclassified to Profit or Loss
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	(2.819)	(79)	Cash Flow Hedge Reserve
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(23.806)	(4.863)	Reserve for Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(20.879)	(9.397)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Items to be Reclassified to Profit or Loss

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)68. Rugi Komprehensif Lainnya -
Direklasifikasikan ke Laba Rugi (lanjutan)Nilai Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan
Tersedia untuk Dijual di tahun 2022 terutama
dari klaster Jasa Keuangan dan Asuransi yang
disebabkan adanya kerugian belum terealisasi
dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai
wajar.68. Other Comprehensive Loss - items that will
be Reclassified to Profit or Loss (continued)The amount of Reserve for Changes in Fair
Value of Available-for-Sale Financial Assets
in 2022 mainly from Financial Services and
Insurance Cluster that caused by unrealized
losses on securities which are classified at
fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster/Reporting by Cluster

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022

ASET/ ASSETS	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi Media/ Telecommunication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Parwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksha-PPA/ Danareksha-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Lancar/ Current Assets															
Kas dan Bank/ Cash and Banks	740.718	330.097	59.554	3.974	21.185	11.088	15.444	26.958	11.797	9.791	5.101	3.278	5.948	(479.420)	765.513
Deposito Berjangka/ Time Deposits	2.283	21.199	16.373	62.134	10.763	13.049	15.378	14.999	3.904	1.629	2.136	4.836	8	(132.724)	35.967
Piutang Usaha - Jangka Pendek/ Trade Receivables - Short-Term	11.761	77.231	51.932	37.692	8.638	7.398	3.429	5.787	3.528	1.733	6.614	6.973	2.131	(35.658)	189.189
Piutang dan Penerimaan - Jangka Pendek/ Receivables from The Government - Short-Term	14.106	29.548	80	24	-	-	-	16.443	60	-	-	-	-	-	60.261
Persediaan Inventories	-	164.938	46.998	-	1.144	16.730	3.042	25.327	1.162	10.867	12.784	2.012	5.404	-	290.408
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka / Prepayment and Prepaid Taxes	8.735	60.808	12.284	213	8.604	1.910	2.346	3.249	1.537	1.462	4.161	2.077	1.408	(771)	108.023
Aset Lancar Lain/ Other Current Assets	73.673	12.871	21.313	11.903	3.795	3.607	9.067	7.482	1.744	6.621	21.755	2.982	789	(17.356)	160.246
Sub-Total Aset Lancar/ Sub-Total Current Assets	851.276	696.692	208.534	115.940	54.129	53.782	48.706	100.245	23.732	32.103	52.551	22.158	15.688	(665.929)	1.609.607
Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berhargal/ Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities															
Kredit dan Pembiayaan/ Loans and Financing	3.188.225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	652	-	(336.180)	2.852.697
Investasi Surat Berhargal/ Marketable Securities	998.958	14.164	2.642	366.105	9.464	14.154	24	20	204	-	165	7.609	-	(85.265)	1.328.244
Sub-Total Aset Lembaga Keuangan/ Sub-Total Financial Institutions Assets	4.187.183	14.164	2.642	366.105	9.464	14.154	24	20	204	-	165	8.261	-	(421.445)	4.180.941

PORTFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

ASETI/ ASSETS	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi Media/ Telecommunication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Parwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksha-PPA/ Danareksha-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets															
Piutang Usaha - Jangka Panjang/ Trade Receivables - Long-Term	2.815	3.307	2.793	24.447	22	233	19	598	(1.429)	260	-	2.045	-	(13.288)	21.822
Piutang dari Pemerintahan - Jangka Panjang/ Receivables from The Government - Long-Term	-	47.418	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47.418
Investasi Langsung/ Direct Investments	15.390	49.336	32.207	3.899	123	105.555	10.009	1.213	2.729	1.874	5.893	1.689	614	-	230.531
Properti Investasi/ Investment Property	-	27.257	7.037	7.565	2	1.611	8.450	7.659	4.683	8.708	1.356	23.487	1.081	-	98.896
Aset Tetap/ Fixed Assets	136.234	1.696.263	84.537	4.722	173.355	39.372	82.817	89.463	107.297	106.537	38.676	17.580	16.021	-	2.592.874
Aset Hak-Guna/ Right-of-Use Assets	5.468	56.497	2.735	221	20.336	1.668	633	811	48.613	284	225	417	429	-	138.337
Aset Biologis/ Biological Assets	-	-	-	-	-	53	-	997	-	13.016	-	-	3	-	14.069
Aset Takberwujud/ Intangible Assets	8.076	1.326	236.867	518	7.212	-	66.809	294	170	584	735	147	222	-	322.960
Aset Pertambangan/ Mining Assets	-	295.200	1.019	-	-	4.457	-	-	-	-	-	-	-	-	300.676
Goodwill/ Goodwill	728	840	5.822	-	1.090	170	42	108	-	-	3	-	134	-	8.937
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka / Prepayment and Prepaid Taxes - Bagian Tidak Lancar/ Long-Term Portion	8.118	38.604	652	808	3.416	3.545	691	1.047	5.950	899	150	201	-	(295)	63.786
Aset Tidak Lancar Lain/ Other Non-Current Assets	43.121	81.750	24.058	9.186	6.080	4.728	5.570	5.984	9.638	2.206	4.165	5.041	625	(44.365)	157.787
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ Sub-Total Non-Current Assets	219.950	2.297.798	397.727	51.366	211.636	161.392	175.040	108.174	177.651	134.368	51.203	50.607	19.129	(57.948)	3.998.093
TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS	5.258.409	3.008.654	608.903	533.411	275.229	229.328	223.770	208.439	201.587	166.471	103.919	81.026	34.817	(1.145.322)	9.788.641

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

LIABILITAS/ LIABILITIES	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi/ Media/ Telecommunication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities															
Utang - Jangka Pendek/ Payable - Short-Term	54.307	252.720	99.673	10.133	31.820	14.290	16.678	26.196	19.215	14.598	20.993	13.470	2.785	(35.707)	541.171
Pinjaman - Jangka Pendek/ Loans - Short-Term	112.781	97.379	33.229	1.109	17.048	13.930	6.477	24.248	2.750	7.504	32.901	7.136	6.636	(100.049)	263.079
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek/ Government Loans - Short-Term	2	15.986	-	83	-	-	441	32	351	226	14	8.480	-	-	25.615
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek/ Debt Securities Issued - Short-Term	16.765	27.871	9.106	2	-	4.876	9.090	1.147	-	1.105	1.738	583	-	(4.397)	67.886
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/ Lease Liabilities - Short-Term	141	11.479	593	-	4.925	726	148	75	2.746	149	59	417	30	(160)	21.328
Liabilitas Jangka Pendek Lain/ Other Current Liabilities	35.686	64.155	13.851	784	16.610	8.085	4.308	11.655	10.577	3.934	5.259	7.258	896	(8.368)	174.690
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/ Sub-Total Current Liabilities	219.682	469.590	156.452	12.111	70.403	41.907	37.142	63.353	35.639	27.516	60.964	37.344	10.347	(148.681)	1.093.769
Liabilitas Lembaga Keuangan/ Financial Institutions Liabilities															
Simpanan Nasabah/ Customer Deposits	3.917.362	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(636.360)	3.281.002
Liabilitas Asuransi/ Insurance Liabilities	67.473	-	-	229.409	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.432)	295.450
Dana Akumulasi Iuran Pensiun/ Accumulated Pensions Fund	-	-	-	226.920	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	226.920
Sub-Total Liabilitas Lembaga Keuangan/ Sub-Total Financial Institutions Liabilities	3.984.835	-	-	456.329	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(637.792)	3.803.372

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

LIABILITAS/ LIABILITIES	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi/ Media/ Telecommunication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities															
Utang - Jangka Panjang/ Payable - Long-Term	-	5.712	726	-	41	-	-	18	2.355	-	10	-	-	(1.683)	7.179
Pinjaman - Jangka Panjang/ Loans - Long-Term	164.292	230.109	153.540	4.293	22.551	14.533	27.866	18.695	58.869	30.148	10.103	6.242	2.128	(218.132)	525.237
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/ Government Loans - Long-Term	-	11.859	-	798	-	-	3.119	1.955	-	2.973	777	2.462	-	-	23.943
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang/ Debt Securities Issued - Long-Term	105.200	403.936	55.464	562	4.794	53.529	39.931	6.320	11.034	2.761	-	4.443	-	(44.519)	643.455
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/ Lease Liabilities - Long-Term	2.157	30.586	1.109	182	13.736	886	484	110	38.731	143	111	506	64	-	88.805
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities	41.858	90.156	4.493	1.878	11.304	5.401	12.731	2.858	4.344	16.682	2.831	1.927	1.220	-	197.683
Provisi/ Provisions	11.249	56.301	393	-	-	2.575	-	-	-	-	-	-	-	-	70.518
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ Other Liabilities - Non-Current	10.016	135.347	21.974	8.190	3.135	252	8.783	1.996	34.089	4.214	2.510	3.534	992	(1.028)	234.004
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/ Sub-Total Non-Current Liabilities	334.772	964.006	237.699	15.903	55.561	77.176	92.914	31.952	149.422	56.921	16.342	19.114	4.404	(265.362)	1.790.824
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	4.539.289	1.433.596	394.151	484.343	125.964	119.083	130.056	95.305	185.061	84.437	77.306	56.458	14.751	(1.051.835)	6.687.965

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

EKUITAS/ EQUITY	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi/ Media/ Telecommunication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Modal Saham/ Share Capital	33.594	381.842	66.041	88.977	5.010	54.178	75.403	47.856	101.588	42.802	40.938	29.031	17.483	-	984.723
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	140.060	(9.296)	71.220	23.920	10.763	1.658	4.620	268	626	(999)	2.469	4.841	(923)	-	249.227
Selisir Kombinasi Bisnis Entities Sepengendali/ Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	(21.050)	(106)	2.020	(56.389)	736	(19.002)	(33.511)	-	(29.455)	(13.924)	(11.427)	-	(5.479)	-	(187.587)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	63.896	721.606	3.311	(4.597)	910	17.771	(731)	33.241	(4.704)	45.022	22.106	4.987	1.971	-	904.789
Saldo Laba/ Retained Earnings	476.288	439.365	50.212	(4.344)	111.844	35.551	46.051	31.334	(52.895)	4.391	(27.560)	(24.734)	3.758	(21.435)	1.087.826
Ekuitas Lain/ Other Equity	(4.718)	5.012	(1.010)	514	(2)	-	(56)	479	1.738	17	68	(651)	-	(72.052)	(70.661)
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/ Equity Attributable to Non-Controlling Interests	31.050	36.635	22.958	987	20.004	20.089	1.938	(44)	(352)	4.725	19	11.094	3.256	-	152.359
TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY	719.120	1.575.058	214.752	49.068	149.265	110.245	93.714	113.134	165.526	82.034	26.613	24.568	20.066	(93.487)	3.100.676
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITY AND EQUITY	5.258.409	3.008.654	608.903	533.411	275.229	229.328	223.770	208.439	201.587	166.471	103.919	81.026	34.817	(1.145.322)	9.788.641

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2021(Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2021

ASET/ ASSETS	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi/ Media/ Telecommunication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Lancar/ Current Assets	554.604	170.963	45.858	8.734	24.323	7.703	10.737	8.659	3.970	11.260	3.804	2.375	7.512	(275.613)	584.889
Kas dan Bank/ Cash and Banks Deposito Berjangka/ Time Deposits	3.323	23.313	16.302	89.477	14.332	32.987	18.686	13.044	2.504	840	2.137	3.671	48	(166.495)	54.169
Piutang Usaha - Jangka Pendek/ Trade Receivables - Short-Term	8.801	70.070	53.947	37.401	8.511	7.320	4.251	6.275	1.393	1.039	7.170	8.824	3.829	(37.057)	181.774
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek/ Receivables from The Government - Short-Term	6.051	44.975	27	22	-	-	-	4.311	-	-	-	-	-	-	55.386
Persediaan/ Inventories	1.039	118.237	46.671	-	779	11.519	2.973	22.422	1.146	6.097	11.977	1.902	8.708	-	233.470
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka/ Prepayment and Prepaid Taxes	10.803	36.037	14.423	787	9.185	1.515	2.934	3.417	2.580	1.354	4.182	2.089	1.517	(445)	90.378
Aset Lancar Lain/ Other Current Assets	60.641	14.128	15.266	22.261	4.149	1.019	5.583	9.326	631	6.449	13.128	4.011	669	(14.925)	142.336
Sub-Total Aset Lancar/ Sub-Total Current Assets	645.262	477.723	192.494	158.682	61.279	62.063	45.164	67.454	12.224	27.039	42.398	22.872	22.283	(494.535)	1.342.402

Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/ Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities	2.875.335	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	387	-	(326.204)	2.549.518
Kredit dan Pembiayaan/ Loans and Financing	981.521	11.517	2.646	312.473	13.661	439	60	-	177	191	142	1.441	166	(85.393)	1.239.041
Sub-Total Aset Lembaga Keuangan/ Sub-Total Financial Institutions Assets	3.856.856	11.517	2.646	312.473	13.661	439	60	-	177	191	142	1.828	166	(411.597)	3.788.559

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2021 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued)

ASET/ ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecommuni- cation and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Tidak Lancar/ Non- Current Assets															
Piutang Usaha - Jangka Panjang/ Trade Receivables - Long-Term	1.758	4.610	2.080	-	-	417	20	898	36	352	-	75	-	(35)	10.211
Piutang dan Pemeliharaan - Jangka Panjang/ Receivables from The Government - Long-Term	-	74.846	-	-	-	-	-	3.058	-	-	-	-	6	-	77.910
Investasi Langsung/ Direct Investments	14.218	36.755	25.246	2.854	139	90.486	3.415	1.292	2.587	1.832	2.741	1.137	1	-	182.703
Properti Investasi/ Investment Property	11	20.829	6.161	3.282	2	1.661	6.772	6.862	2.035	7.709	1.359	7.243	1.074	-	65.000
Aset Tetap/ Fixed Assets	125.488	1.652.320	86.257	3.865	165.052	37.811	81.768	89.873	111.429	108.182	35.245	10.853	15.364	-	2.523.507
Aset Hak-Guna/ Right-of-Use Assets	5.185	52.125	2.467	199	18.468	1.325	725	673	59.591	317	277	443	472	-	142.267
Aset Biologis/ Biological Assets	-	-	-	-	-	48	-	-	-	12.556	-	-	4	-	12.608
Aset Takberwujud/ Intangible Assets	7.445	1.080	235.304	281	6.417	-	59.718	246	233	589	905	101	165	-	312.484
Aset Pertambangan/ Mining Assets	-	281.011	993	-	-	3.631	-	-	-	-	-	-	-	-	285.635
Goodwill/ Goodwill	806	762	3.178	-	1.090	170	33	139	-	-	3	-	134	-	6.315
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar/ Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion	7.382	34.415	4.772	2.692	5.429	2.444	7.191	2.426	4.110	1.249	102	240	5	(24)	72.433
Aset Tidak Lancar Lain/ Other Non-Current Assets	37.850	65.684	21.787	4.320	5.680	4.441	5.487	6.208	12.355	1.654	14.970	9.146	817	(34.346)	156.053
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ Sub-Total Non-Current Assets	200.143	2.224.437	388.245	17.493	202.277	142.434	165.129	111.675	192.376	134.440	55.602	29.238	18.042	(34.405)	3.847.126
TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS	4.702.261	2.713.677	583.385	488.648	277.217	204.936	210.353	179.129	204.777	161.670	98.142	53.938	40.491	(940.537)	8.978.087

Halaman - 97 - Page

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2021 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued)

LIABILITAS/ LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecommuni- cation and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
LIABILITAS/ LIABILITIES															
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities															
Uang - Jangka Pendek/ Payable - Short-Term	49.941	195.653	100.290	10.045	36.988	10.935	14.589	18.105	25.951	14.246	15.344	16.232	4.362	(28.185)	484.496
Pinjaman - Jangka Pendek/ Loans - Short-Term	123.236	47.864	40.268	1.142	14.173	11.053	9.963	26.746	15.039	2.546	17.861	7.961	4.468	(98.129)	224.191
Pinjaman Pemeliharaan - Jangka Pendek/ Government Loans - Short-Term	2	17.220	-	97	-	-	3	119	-	232	16	8.478	-	-	26.167
Uang Surat Berharga - Jangka Pendek/ Debt Securities Issued - Short-Term	21.425	21.706	19.274	-	2.200	940	999	1.974	8.064	1.390	159	949	500	(5.146)	74.434
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/ Lease Liabilities - Short-Term	200	12.567	874	-	5.961	535	227	140	26.378	146	86	161	42	(443)	46.874
Liabilitas Jangka Pendek Lain/ Other Current Liabilities	30.245	64.295	11.901	14.170	9.821	6.469	4.828	7.117	17.466	3.005	7.641	5.187	7.634	(8.561)	181.218
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/ Sub-Total Current Liabilities	225.049	359.305	172.607	25.454	69.143	29.932	30.609	54.201	92.898	21.565	41.107	38.968	17.006	(140.464)	1.037.380
Liabilitas Lembaga Keuangan/ Financial Institutions Liabilities															
Simpanan Nasabah/ Customer Deposits	3.484.527	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(466.925)	3.017.602
Liabilitas Asuransi/ Insurance Liabilities	64.757	-	-	197.392	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.401)	260.748
Dana Akumulasi Iuran Pensiun/ Accumulated Pensions Fund	-	-	-	208.867	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208.867
Sub-Total Liabilitas Lembaga Keuangan/ Sub-Total Financial Institutions Liabilities	3.549.284	-	-	406.259	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(466.326)	3.487.217

Halaman - 98 - Page

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2021 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued)

	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecommuni- cation and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
LIABILITAS/ LIABILITIES														
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities														
Utang - Jangka Panjang/ Payable - Long-Term	-	5.711	1.779	-	124	-	-	7.989	-	10	-	-	(7.657)	7.956
Pinjaman - Jangka Panjang/ Loans - Long-Term	120.434	203.856	162.819	49	31.526	11.279	15.573	55.526	37.027	22.862	4.014	3.773	(221.471)	472.627
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/ Government Loans - Long-Term	-	11.846	-	338	-	-	2.917	-	1.772	1.378	2.403	-	-	24.209
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang/ Debt Securities Issued - Long-Term	86.740	405.635	40.568	(130)	4.793	68.865	7.264	-	2.476	1.640	2.351	-	(48.791)	615.500
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/ Lease Liabilities - Long- Term	2.564	26.219	1.268	163	10.426	754	409	74	54.118	108	478	72	(1.222)	95.621
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities	36.551	74.529	5.053	2.141	12.770	4.674	3.658	4.047	16.849	3.160	1.477	1.373	-	180.204
Provisi/ Provisions	11.576	58.208	12	-	1.980	-	-	-	-	-	-	-	-	71.776
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ Other Liabilities - Non-Current	8.905	110.488	21.144	8.409	3.034	215	1.537	35.059	4.594	6.751	1.917	900	(2.340)	207.286
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/ Sub-Total Non- Current Liabilities	266.770	896.492	232.643	10.970	62.673	94.008	31.023	156.739	62.908	35.909	12.640	6.118	(281.481)	1.675.179
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	4.041.103	1.255.797	405.250	442.683	131.816	117.699	85.224	249.637	84.473	77.016	51.608	23.124	(890.271)	6.199.776

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2021 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued)

EKUITAS/ EQUITY	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Modal Saham/ Share Capital	33.958	371.768	45.651	88.977	5.010	54.178	43.314	42.194	87.944	42.802	49.400	16.536	17.507	-	899.239
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	137.159	(4.220)	53.207	19.351	9.794	1.207	1.127	998	1.139	(999)	3.573	1.858	(923)	-	223.271
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	(20.363)	(107)	2.019	(52.377)	736	(18.551)	(1.258)	(703)	(29.460)	(13.924)	(2.631)	20	(5.448)	-	(142.047)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	70.377	677.691	3.244	(1.163)	649	13.262	244	36.432	1.152	43.740	22.745	6.959	1.683	-	877.015
Saldo Laba/ Retained Earnings	421.106	376.527	50.801	(10.602)	104.532	19.930	40.581	14.516	(105.122)	997	(51.886)	(22.956)	3.287	869	842.580
Ekuitas Lain/ Other Equity	(4.353)	2.234	478	794	927	-	(121)	493	38	(1)	(2)	(355)	-	(51.133)	(51.001)
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/ Equity Attributable to Non-Controlling Interests	23.274	33.987	22.735	985	23.753	17.211	1.849	(25)	(551)	4.582	(73)	268	1.261	(2)	129.254
TOTAL EKUITASI/ TOTAL EQUITY	661.158	1.457.880	178.135	45.965	145.401	87.237	85.736	93.905	(44.860)	77.197	21.126	2.330	17.367	(50.266)	2.778.311
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITASI/ TOTAL LIABILITY AND EQUITY	4.702.261	2.713.677	583.385	488.648	277.217	204.936	210.353	179.129	204.777	161.670	98.142	53.938	40.491	(940.537)	8.978.087

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Cluster's Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecommu- nication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
PENDAPATAN USAHA/ OPERATING REVENUES														
Penjualan/ Sales	18.293	1.189.426	143.378	594	147.322	126.938	65.843	109.256	47.140	60.656	58.481	17.370	21.539	1.924.896
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/ Government Subsidy and Compensation Income	29.311	452.320	-	-	-	-	7.114	36.109	-	-	-	151	-	525.005
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan/ Financial Income of BUMN Industry SOEs	376.875	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.077	-	360.724
Pendapatan Asuransi/ Insurance Income	29.448	-	-	47.117	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75.043
Pendapatan Investasi/ Investment Income	18.883	223	-	14.148	-	-	-	-	-	-	-	699	16	30.573
Total Pendapatan Usaha/ Total Operating Revenues	472.810	1.641.969	143.378	61.859	147.322	126.938	72.957	145.365	47.140	60.656	58.481	19.297	21.555	2.916.241
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUES														
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	(7.898)	(1.290.913)	(113.556)	-	(43.460)	(94.500)	(40.986)	(106.431)	(23.995)	(40.389)	(50.654)	(13.233)	(15.635)	(1.765.099)
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan/ Finance Charge of Financial Industry SOEs	(75.143)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(67.756)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan/ Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs	(58.107)	-	-	(41)	-	-	-	-	-	-	-	(558)	-	13
Beban Asuransi/ Insurance Expenses	(23.942)	-	-	(67.970)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(91.927)
Total Beban Pokok Pendapatan/ Total Cost of Revenues	(165.090)	(1.290.913)	(113.556)	(68.011)	(43.460)	(94.500)	(40.986)	(106.431)	(23.995)	(40.389)	(50.654)	(13.791)	(15.635)	(1.983.475)
LABA BRUTO/ GROSS PROFIT	307.720	351.056	29.822	(6.152)	103.862	32.438	31.971	38.934	23.145	20.267	7.827	5.506	5.920	932.766

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastru- ktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecommu- nication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebuna- n dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufa- ktur/ Manufac- ture	Danarek sa-PPA/ Danarek sa-PPA	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSES														
Beban Tenaga Kerja/ Labor Expenses	(80.678)	(48.540)	(6.655)	(4.943)	(15.460)	(4.008)	(9.490)	(6.581)	(10.895)	(6.608)	(2.385)	(1.999)	(2.333)	(200.575)
Beban Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization Expenses	(11.366)	(49.600)	(1.325)	(695)	(33.255)	(627)	(3.831)	(543)	(11.182)	(601)	(325)	(312)	(484)	(114.046)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(66.957)	(49.998)	(3.293)	(2.787)	(4.920)	(4.599)	(7.403)	(3.671)	(7.077)	(2.432)	(1.040)	(1.266)	(1.262)	(153.875)
Beban Pemasaran/ Marketing Expenses	(4.981)	(12.752)	(2.395)	(372)	(3.928)	(1.648)	(292)	(916)	(690)	(942)	(677)	(99)	(853)	304
Total Beban Usaha/ Total Operating Expenses	(163.982)	(160.890)	(13.668)	(8.797)	(57.563)	(10.782)	(21.016)	(11.711)	(29.844)	(10.583)	(4.427)	(3.676)	(4.932)	(398.737)
LABA USAHA/ OPERATING PROFIT	143.738	190.166	16.154	(14.949)	46.299	21.656	10.955	27.223	(6.699)	9.684	3.400	1.830	989	434.029
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA/ OTHER INCOME AND EXPENSES														
Pendapatan Lain-lain/ Other Income	500	14.703	9.975	25.588	2.747	1.595	3.758	1.415	69.203	4.358	4.392	480	514	120.906
(Kerugian)/ Keuntungan Selisih Kurs/ (Loss)/ Gain on Foreign Exchange	2.790	(32.585)	(664)	10	256	-	(154)	631	1.844	(196)	1.039	(79)	141	(26.967)
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/ Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities	1.083	6.878	2.737	-	-	11.403	65	(69)	(131)	226	959	212	-	23.363
Beban Penurunan Nilai/ Impairment Expenses	(245)	(8.507)	(1.416)	(2.035)	(7.262)	(62)	(78)	(145)	(281)	(1.036)	(548)	(90)	(44)	(20.407)
Beban Bunga/ Interest Expenses	-	(35.515)	(16.695)	(516)	(4.033)	(6.419)	(4.172)	(3.929)	(9.048)	(3.176)	(3.326)	(304)	(597)	(75.326)
Beban Lain-lain/ Other Expenses	(212)	(16.339)	(3.581)	(351)	(1.663)	-	(1.725)	(360)	(903)	(1.111)	(1.443)	(240)	(194)	(28.094)
Total Pendapatan dan Beban Non-Usaha/ Total Other Income and Expenses	3.916	(71.365)	(9.644)	22.696	(9.955)	6.517	(2.306)	(2.457)	61.246	(935)	1.073	(21)	(180)	(6.525)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ PROFIT BEFORE INCOME TAX	147.654	118.801	6.510	7.747	36.344	28.173	8.649	24.766	54.547	8.749	4.473	1.809	808	427.504
Pajak Penghasilan/ Income Taxes	(29.649)	(50.827)	(5.126)	(1.202)	(8.661)	(5.678)	(1.999)	(6.750)	(2.633)	(2.203)	(3.050)	(426)	(302)	(118.506)
LABA TAHUN BERJALAN/ NET PROFIT FOR THE YEAR	118.005	67.974	1.384	6.545	27.683	22.495	6.650	18.016	51.914	6.546	1.423	1.383	506	308.998

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecommu- nication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Bagian atas Laba Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama / Share of Profit Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities	-	3.743	-	-	1	535	108	-	1	17	-	-	-	4.406
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ Other Comprehensive Income (Loss) - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	9.431	(10.373)	(163)	(25)	1.464	(460)	2.213	1.352	(93)	(1.760)	(472)	3.344	194	1 4.653
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ Other Comprehensive Income (Loss) - Items that will be Reclassified to Profit or Loss	(16.763)	(1.926)	(880)	(2.979)	302	4.699	(2.641)	65	(38)	(477)	(241)	-	-	(20.879)
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive (Loss)/Income For The Year	(7.332)	(8.556)	(1.043)	(3.004)	1.767	4.774	(320)	1.417	(130)	(1.759)	(932)	3.103	194	1 (11.820)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	110.673	59.418	341	3.541	29.450	27.269	6.330	19.433	51.784	4.787	491	4.486	700	(21.525) 297.178

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Cluster's Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecommu- nication and media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
PENDAPATAN USAHA/ OPERATING REVENUES	12.290	1.002.381	125.990	596	143.220	93.751	89.775	28.403	58.166	51.967	14.330	43.460	(63.682)	1.659.266
Penjualan/ Sales														
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/ Government Subsidy and Compensation Income	16.758	147.619	-	-	-	-	25.259	-	-	-	166	-	-	196.839
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan/ Financial Income of Financial Industry SOEs	355.989	-	-	28	-	-	-	-	-	-	609	-	(18.059)	338.967
Pendapatan Asuransi/ Insurance Income	27.734	-	-	39.547	-	-	-	-	-	-	-	-	386	67.667
Pendapatan Investasi/ Investment Income	19.008	36	-	13.800	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.889)	30.155
Total Pendapatan Usaha/ Total Operating Revenues	431.779	1.150.036	125.990	53.971	143.220	93.751	115.034	28.403	58.166	51.967	15.105	43.460	(84.044)	2.292.494
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUES	(8.732)	(896.246)	(97.407)	-	(43.322)	(67.337)	(95.336)	(40.521)	(37.079)	(45.020)	(10.834)	(35.081)	60.195	(1.352.708)
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	(77.898)	-	-	-	(1)	-	-	-	-	-	-	-	6.747	(71.152)
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan/ Finance Charge of Financial Industry SOEs	(76.747)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(76.747)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan/ Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs	(23.504)	-	-	(41.313)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(64.386)
Beban Asuransi/ Insurance Expenses	(186.881)	(896.246)	(97.407)	(41.313)	(43.323)	(67.337)	(95.336)	(40.521)	(37.079)	(45.020)	(10.834)	(35.081)	67.373	(1.564.993)
Total Beban Pokok Pendapatan/ Total Cost of Revenues	244.898	253.790	28.583	12.658	99.897	26.414	19.898	(12.118)	21.087	6.947	4.271	8.379	(16.671)	727.501
LABA BRUTO/ GROSS PROFIT														

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastru ktur/ Infrastru cture	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu -ikasi dan Media/ Telecomm unication and media	Mineral dan Batubara / Mineral and Coal	Logistik / Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSES	(76.006)	(41.502)	(6.479)	(4.969)	(15.817)	(4.339)	(11.993)	(5.225)	(6.025)	(5.940)	(2.335)	(1.664)	(2.630)	(1)	(184.925)
Beban Tenaga Kerja/ Labor Expenses															
Beban Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization Expenses	(10.423)	(46.997)	(1.292)	(654)	(31.817)	(572)	(3.627)	(644)	(695)	(497)	(275)	(188)	(382)	-	(98.063)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(64.165)	(43.893)	(3.464)	(2.469)	(4.248)	(2.952)	(6.615)	(3.280)	(4.981)	(2.351)	(970)	(948)	(1.286)	2.372	(139.250)
Beban Pemasaran/ Marketing Expenses	(5.156)	(7.435)	(2.550)	(360)	(3.633)	(1.638)	(305)	(616)	(606)	(848)	(575)	(80)	(746)	440	(24.108)
Total Beban Usaha/ Total Operating Expenses	(155.750)	(139.827)	(13.789)	(8.452)	(55.515)	(9.501)	(22.540)	(9.765)	(12.307)	(9.636)	(4.155)	(2.880)	(5.044)	2.811	(446.346)
LABA USAHA/ OPERATING PROFIT	89.148	113.963	14.798	4.206	44.382	16.913	7.128	9.933	(24.425)	11.451	2.792	1.391	3.335	(13.860)	281.155
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA/ OTHER INCOME AND EXPENSES															
Pendapatan Lain-lain/ Other Income	4.372	12.643	9.959	8.605	5.928	1.125	2.453	2.007	(12.085)	3.580	581	781	353	(2.003)	38.299
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs/ (Loss)/Gain on Foreign Exchange	3.041	3.214	(80)	7	50	-	(258)	(18)	317	(66)	221	(7)	45	1	6.467
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama / Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Jointly Control Entities	730	5.421	1.449	-	-	7.817	286	297	(369)	165	1.938	196	-	(1)	17.929
Beban Penurunan Nilai/ Impairment Expenses	(3.733)	(12.843)	(1.819)	(882)	(477)	(681)	(218)	(338)	(21.161)	(1.916)	(333)	(187)	(119)	-	(44.707)
Beban Bunga/ Interest Expenses	(2)	(34.630)	(18.123)	(101)	(4.367)	(6.282)	(3.967)	(3.904)	(10.928)	(3.481)	(2.607)	(1.024)	(827)	16.701	(73.542)
Beban Lain-lain/ Other Expenses	(705)	(8.867)	(2.256)	(123)	(1.846)	-	(349)	(612)	(5.645)	(1.332)	(558)	(458)	(133)	35	(22.849)
Total Pendapatan dan Beban Non-Usaha/ Total Other Income and Expenses	3.703	(35.062)	(10.870)	7.506	(712)	1.979	(2.053)	(2.568)	(49.871)	(3.050)	(758)	(698)	(681)	14.733	(78.403)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX	92.851	78.901	3.928	11.712	43.670	18.892	5.075	7.365	(74.296)	8.401	2.034	692	2.654	873	202.752
Pajak Penghasilan/ Income Taxes	(17.993)	(35.183)	(5.648)	(1.196)	(9.731)	(4.567)	(1.452)	(3.383)	6.082	(3.330)	(524)	(392)	(724)	-	(78.041)
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN/ NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR	74.858	43.718	(1.720)	10.516	33.939	14.325	3.623	3.982	(68.214)	5.071	1.510	300	1.930	873	124.711

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021 (continued)

	Penghasilan Finansial/ Financial Services	Minyak, Gas, dan Energi/ Oil, Gas, and Energy	Infrastruktur/ Infrastructure	Dana Pensiun/ Pension Fund	Media dan Komunikasi/ Media and Communication	Mineral dan Batu bara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pupuk dan Fertiliser/ Fertilizer and Support	Hutan dan Perkebunan/ Forestry and Plantation	Manufaktur/ Manufacture	Dana reksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ OTHER COMPREHENSIVE INCOME	-	947	-	-	(1)	49	-	33	2	20	15	-	-	1.065	
Bagian atas Rugi/ Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama / Share of Loss Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures, and Jointly Control Entities															
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ Other Comprehensive Income (Loss) - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	1.829	27.695	187	225	1.956	(359)	288	294	126	6.856	281	-	(309)	39.069	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ Other Comprehensive Income (Loss) - Items that will be Reclassified to Profit or Loss	(7.406)	(2.974)	26	(2.163)	26	363	(34)	9	4	155	23	2.567	7	(9.397)	
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive (Loss)/Income For The Year	(5.577)	25.668	213	(1.938)	1.981	53	254	336	132	7.031	319	2.567	(302)	30.737	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	69.281	69.386	(1.507)	8.578	35.920	14.378	3.877	4.318	(68.082)	12.102	1.829	2.867	1.628	873	155.448

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**70. Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi
Keuangan Gabungan**

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah:

1. Pada tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Gabungan, Jumlah BUMN berjumlah 66 BUMN, jumlah ini berkurang 8 BUMN dari 74 BUMN pada tanggal 31 Desember 2022 karena pembubaran atas 6 BUMN dan inbreng saham Pemerintah dalam rangka *holding* atas 2 BUMN yang dijelaskan pada poin-poin selanjutnya.
2. Peraturan Pemerintah terkait pembubaran atas 6 BUMN telah terbit pada bulan Februari dan Maret 2023, yaitu:
 - a. PP No. 8 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Merpati Nusantara Airlines;
 - b. PP No. 9 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kertas Leces;
 - c. PP No. 13 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya;
 - d. PP No. 14 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Sandang Nusantara;
 - e. PP No. 17 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kertas Kraft Aceh;
 - f. PP No. 18 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Gelas.
3. Komitmen Pemerintah dalam memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN sesuai PP No. 130 Tahun 2022 tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2023 yaitu:
 - a. PT Utama Karya (Persero) sebesar Rp28.884;
 - b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp10.000;
 - c. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp2.565;
 - d. PT Len Industri (Persero) sebesar Rp2.210;
 - e. Perum LPPNPI sebesar Rp659.

**70. Subsequent Event after Combined
Statements of Financial Position**

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Ministry of SOEs level are:

1. *On the completion date of the Combined Financial Statements, the number of SOEs amounted to 66 SOEs, this number decreased by 8 SOEs from 74 SOEs on December 31, 2022 due to the liquidation of 6 SOEs and the inbreng of Government shares in the framework of holding 2 SOEs described in the following points.*
2. *Government Regulations related to the liquidation of 6 SOEs have been issued in February and March 2023, which are:*
 - a. *PP No. 8 Year 2023 dated February 20, 2023, concerning the liquidation of a SOE (Persero) of PT Merpati Nusantara Airlines;*
 - b. *PP No. 9 Year 2023 dated February 20, 2023, concerning the liquidation of a SOE (Persero) of PT Kertas Leces;*
 - c. *PP No. 13 Year 2023 dated March 17, 2023, concerning the liquidation of a SOE (Persero) of PT Istaka Karya;*
 - d. *PP No. 14 Year 2023 dated March 17, 2023, concerning the liquidation of a SOE (Persero) of PT Industri Sandang Nusantara;*
 - e. *PP No. 17 Year 2023 dated April 3, 2023, concerning the liquidation of a SOE (Persero) of PT Kertas Kraft Aceh;*
 - f. *PP No. 18 Year 2023 dated April 3, 2023, concerning the liquidation of a SOE (Persero) of PT Industri Gelas.*
3. *The Government's commitment in providing additional State Equity Participation (PMN) to SOEs in accordance with PP No. 130 of 2022 concerning the Details of State Budget of 2023 are:*
 - a. *PT Utama Karya (Persero) amounting to Rp28,884 ;*
 - b. *PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp10,000;*
 - c. *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to Rp2,565 ;*
 - d. *PT Len Industri (Persero) amounting to Rp2,210;*
 - e. *Perum LPPNPI amounting to Rp659.*

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**70. Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi
Keuangan Gabungan (lanjutan)**

4. Pengembalian dana PMN 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sejumlah Rp3.000 (PP No. 34 Tahun 2022) ke Rekening Kas Umum Negara sesuai KMK No. 162 Tahun 2023.

5. Inbreng saham Pemerintah dalam rangka *Holding* BUMN yaitu:

- a. *Holding* Pertambangan yang mengalihkan saham negara Republik Indonesia pada PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Aneka Tambang Tbk., PT Timah Tbk., PT Bukit Asam Tbk., dan PT Freeport Indonesia ke dalam modal saham PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sesuai PP No. 46 Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.
- b. *Holding* Pariwisata pada tanggal 5 Mei 2023 telah dilakukan pengalihan saham negara Republik Indonesia pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ke dalam PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 53/KMK.06/2023 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia.
- c. Penggabungan Perusahaan Umum (Perum) Pengangkutan Penumpang Jakarta ke dalam Perusahaan Umum (Perum) DAMRI yang diresmikan melalui Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2023 tentang Penggabungan Perusahaan Umum (Perum) Pengangkutan Penumpang Jakarta ke dalam Perusahaan Umum (Perum) DAMRI.

**70. Subsequent Event after Combined
Statements of Financial Position
(continued)**

4. *The return of PMN 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. in the amount of Rp3,000 (PP No. 34 of 2022) to the Rekening Kas Umum Negara in accordance with KMK No. 162 of 2023.*

5. *Government shares transfer regarding the establishment of SOE Holding, which are:*

- a. *Mining Holding that transfers the ownership rights of the Government of the Republic of Indonesia's shares in PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Aneka Tambang Tbk., PT Timah Tbk., PT Bukit Asam Tbk., and PT Freeport Indonesia to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in accordance with PP No. 46 of 2022 dated December 8, 2022, concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector.*
- b. *Tourism Holding on May 5, 2023 has transferred the shares of the Republic of Indonesia to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) into PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/KMK.06/2023 concerning the Determination of the Value of Additional Participation of the State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia.*
- c. *Merger of Perusahaan Umum (Perum) Pengangkutan Penumpang Jakarta into Perusahaan Umum (Perum) DAMRI which was inaugurated through Government Regulation No. 30 of 2023 concerning Merger of Penggabungan Perusahaan Umum (Perum) Pengangkutan Penumpang Jakarta into Perusahaan Umum (Perum) DAMRI.*



**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**71. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan
31 Desember 2021 oleh beberapa BUMN**

Sebagaimana dijelaskan dalam laporan keuangan 31 Desember 2022 beberapa BUMN, beberapa BUMN tersebut telah menyajikan kembali Laporan Keuangan 31 Desember 2021 yang antara lain karena adanya transaksi penggabungan beberapa BUMN menjadi entitas anak BUMN lainnya (*holding*) dan perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan imbalan pasca kerja. Berikut ini adalah BUMN yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2021 yang disebabkan selain dampak peristiwa *holding*, yaitu:

1. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.;
2. Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta;
3. PT Kereta Api Indonesia (Persero);
4. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.;
5. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero); dan
6. PT Brantas Abipraya (Persero).

Penyajian kembali laporan keuangan auditan BUMN tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Gabungan secara keseluruhan sebagaimana berikut:

No	BUMN/SOE	Dampak Liabilitas/ Liabilities Impact	Dampak Aset/ Assets Impact	Dampak Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Impact	Penyebab/Cause
1	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	(928,8)	-	(263,2)	Dampak pengukuran kembali pinjaman bank, reklasifikasi terkait pabrik HSM 2 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, dan reklasifikasi sehubungan operasi yang dihentikan/ Impact of re-measurement of bank loans, reclassification of HSM 2 plants previously classified as a group of freelances held for sale, and reclassification in respect of discontinued operations
2	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	(238,3)	(52,4)	-	PSAK 24 Liabilitas Imbalan Paska Kerja/ PSAK 24 Post-Employment Benefit Liabilities
3	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	(97,2)	(5,3)	(11,8)	PSAK 24 Liabilitas Imbalan Paska Kerja/ PSAK 24 Post-Employment Benefit Liabilities
4	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	(59,8)	(238,4)	-	Penyajian Kembali tentang Pajak di tahun 2019 dan Pengembalian Nilai Revaluasi Tanah di tahun 2020/ Restatement of Tax in 2019 and Return of Land Revaluation Value in 2020
5	PT Brantas Abipraya (Persero)	(14,4)	-	-	PSAK 24 Liabilitas Imbalan Paska Kerja/ PSAK 24 Post-Employment Benefit Liabilities
6	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	-	(15,5)	(15,5)	Koreksi atas Jurnal Eliminasi Piutang/ Correction of Accounts Receivable Elimination Journal
Total Dampak/ Total Impact		(1.338,5)	(311,6)	(290,5)	
Saldo Tahun 2021/ 2021 Balance		6.199.776	8.978.087	124.711	
% dari Total Saldo/ % of Total Balance		(0,022)	(0,003)	(0,233)	

**71. Restatement of December 31, 2021 Audited
Financial Statements by certain SOEs**

As disclosed in the financial statements December 31, 2022 of certain SOEs, such SOE has restated their respective December 31, 2021 financial statements among others due to the business combination of certain SOEs became subsidiary to another SOE (*holding*) and change in accounting policy relating to post employment benefit. The followings are SOEs which have restated their 2021 financial statements other than due to the business combination:

1. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.;
2. Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta;
3. PT Kereta Api Indonesia (Persero);
4. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.;
5. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero); and
6. PT Brantas Abipraya (Persero).

The restatement of SOEs' audited financial statements does not have a material impact on the Combined Financial Statements as a whole as follows:

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio

Appendix 2: List of SOEs in the Portfolio

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/Cluster	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2021 Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Mandiri	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	52,00	1.992.544	52,00	1.725.611
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BRI	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	53,19	1.865.639	53,19	1.678.097
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BNI	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	1.029.837	60,06	964.838
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BTN	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	402.148	60,00	371.868
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PLN	Tenaga Listrik/ Electric Power	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	1.638.139	100,00	1.613.216
6	PT Pertamina (Persero)	Pertamina	Penambangan Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas Mining	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	1.381.355	100,00	1.113.706
7	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Waskita	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	75,35	98.232	82,48	103.602
8	PT Hutama Karya (Persero)	HK	Properti/ Property	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	156.316	100,00	132.918
9	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jasa Marga	Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	70,00	91.139	70,00	101.243
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia	Produsen Semen/ Cement Production	Infrastruktur/ Infrastructure	51,20	82.960	51,01	81.766**
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wika	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	65,05	75.070	65,05	69.386
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	PP	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	51,00	57.612	51,00	55.574
13	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Adhi Karya	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	64,33	39.986	51,00	39.900
14	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Perumnas	Perumahan, dan Kawasan Pemukiman serta Rumah Susun/ Housing, Residential Areas, and Flats	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	8.805	100,00	7.111
15	PT Brantas Abipraya (Persero)	Brantas	Konstruksi, Mekanikal, Elektrikal, Jaringan Komunikasi, Perbaikan/ Pemeliharaan/ Renovasi Bangunan/ Construction, Mechanical, Electrical, Communication Network, Repair/ Maintenance/ Building Renovation	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	7.973	100,00	6.970**
16	PT Taspen (Persero)	Taspen	Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	345.670	100,00	306.731
17	PT ASABRI (Persero)	Asabri	Asuransi/ Jaminan Sosial/ Insurance/ Social Security	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	38.314	100,00	33.855
18	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jiwasraya	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	6.793	100,00	13.685
19	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	RIU	Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum/ Life Reinsurance and General Reinsurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	11.382	100,00	11.125

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of SOEs in the Portfolio

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/Cluster	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2021 Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset (IDR Miliar) /Assets (IDR Billion)
20	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Bahana (IFG)	Perusahaan Holding Investasi/ Investment Holding	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	132.463	100,00	124.127
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Garuda	Jasa Transportasi Udara/ Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	64,54	98.083	60,54	102.633
22	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Airnav	Pelayanan Navigasi Penerbangan/ Flight Navigation Service	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	4.942	100,00	4.628
23	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	ITDC	Pariwisata/ Tourism	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	6.859	100,00	5.731**
24	PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	Aviata atau InJourney	Perusahaan Holding di Bidang Pariwisata dan Pendukung/ Holding Company in The Tourism and Support Sectors	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	94.664	100,00	94.538
25	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Telkom	Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	52,09	275.192	52,09	277.184
26	Perum Produksi Film Negara*	PFN	Produksi Film/ Film Production	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	100,00	36	100,00	32
27	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pupuk	Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	158.720	100,00	128.463
28	Perum Bulog	Bulog	Distribusi/ Distribution	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	21.194	100,00	23.036
29	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	RNI (ID Food)	Agro Industri dan Farmasi/ Agro and Pharmacy Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	28.691	100,00	27.805**
30	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	MIND ID	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	229.328	100,00	204.936
31	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pelindo	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ Port service	Logistik/ Logistic	100,00	118.351	100,00	116.229
32	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	KAI	Transportasi/ Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	71.581	100,00	62.716**
33	PT Pos Indonesia (Persero)	POS	Jasa Logistik/ Logistic Service	Logistik/ Logistic	100,00	11.149	100,00	9.689
34	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	ASDP	Jasa Kapal Ferry/ Ferry Transportation Service	Logistik/ Logistic	100,00	10.011	100,00	8.221
35	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	PLNI	Jasa Pelayaran/ Shipping Service	Logistik/ Logistic	100,00	7.713	100,00	7.417
36	PT Industri Kereta Api (Persero)	INKA	Manufaktur Kereta Api/ Train Manufacture	Logistik/ Logistic	100,00	3.710	100,00	4.390
37	Perum Damri	Damri	Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	928	100,00	957

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of SOEs in the Portfolio

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/Cluster	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2021 Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset (IDR Miliar) /Assets (IDR Billion)
38	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Perum PPD	Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	418	100,00	443**
39	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	PTPN 3	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	149.156	100,00	144.626
40	Perum Perhutani	Perhutani	Kehutanan/ Forestry	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	17.320	100,00	17.045
41	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KS	Industri Baja/ Steel Industry	Manufaktur/ Manufacture	80,00	49.748	80,00	53.847**
42	PT LEN Industri (Persero)	LEN (Defend ID)	Elektronika untuk Industri dan Prasarana/ Electronics Industry	Manufaktur/ Manufacture	100,00	46.232	100,00	41.065**
43	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	BKI	Klasifikasi Kapal dan Statutoria/ Ship and Statutory Classification	Manufaktur/ Manufacture	100,00	7.946	100,00	7.388
44	PT Bio Farma (Persero)	Bio Farma	Industri Farmasi dan Alat Kesehatan / Pharmacy and Medical equipment Industry	Kesehatan/ Healthcare	100,00	34.815	100,00	40.441**
45	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Peruri	Percetakan Mata Uang/ Currency Printing	Danareksa-PPA***	100,00	6.325	100,00	5.771
46	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*	Varuna	Jasa Logistik/ Logistic Service	Danareksa-PPA***	100,00	317	100,00	298
47	PT Barata Indonesia (Persero)*	Barata	Manufaktur dan Konstruksi/ Manufacturing and Construction	Danareksa-PPA	100,00	3.208	100,00	3.472
48	PT Danareksa (Persero)	Danareksa	Jasa Keuangan, Infrastruktur Transaksi Perbankan / Financial Services and Banking Transaction, Infrastructure	Danareksa-PPA	100,00	53.491	100,00	48.346**
49	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*	Dok Kodja	Perencana dan Pembangunan Kapal, Pemeliharaan Kapal, dan Konstruksi Alat - Alat Apung/ Marine Engineering & Manufacturing, Marine Services, Marine Infrastructure & Support	Danareksa-PPA	99,95	2.141	99,95	2.075
50	Perum Jasa Tirta II	Tirta II	Pelayanan Air Baku, Penyediaan Tenaga Listrik, dan Pengembangan SPAM/ Raw Water Service for Drinking Water, Power Plant, and Development of SPAM	Danareksa-PPA	100,00	1.913	100,00	1.690
51	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	INTI	Perangkat Telekomunikasi, Elektronika dan Informatika/ Telecommunication Equipment, Electronics and Informatics	Danareksa-PPA	100,00	1.184	100,00	1.205
52	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)*	PANN	Pembiayaan Industri Maritim dan Properti Perhotelan/ Financing Maritime Industry and Hospitality	Danareksa-PPA	93,04	983	93,04	983

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of SOEs in the Portfolio

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/Cluster	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2021 Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset (IDR Miliar) /Assets (IDR Billion)
53	Perum Jasa Tirta I	Tirta I	Jasa Penyediaan Air Baku, Sistem Pengelolaan Air/ Raw Water Service for Drinking Water and Water Management System	Danarekso-PPA	100,00	1.135	100,00	1.052
54	PT Boma Bisma Indra (Persero)*	Boma	Pembuatan Mesin dan Peralatan Pabrik/ Machine and Equipment Manufacture	Danarekso-PPA	100,00	1.046	100,00	1.088
55	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*	INKI	Industri Perkapalan/ Shipping Industry	Danarekso-PPA	100,00	992	100,00	994
56	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)*	Dok Surabaya	Perkapalan/ Shipping	Danarekso-PPA	100,00	618	100,00	612
57	PT Yodya Karya (Persero)	Yodya Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danarekso-PPA	100,00	495	100,00	545
58	PT Virama Karya (Persero)	Virama Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danarekso-PPA	100,00	519	100,00	502
59	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Antara	Sistem Satelit, Internet, Mobile Phone, Buletin/ Satellite System, Internet, Mobile Phone, Bulletin	Danarekso-PPA	100,00	394	100,00	276
60	PT Indra Karya (Persero)	Indra Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danarekso-PPA	100,00	344	100,00	314
61	PT Bina Karya (Persero)	Bina Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danarekso-PPA	100,00	85	100,00	158
62	PT Djakarta Lloyd (Persero)*	D Lloyd	Logistik/ Logistic	Danarekso-PPA	78,65	857	79,47	1.038
63	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Merpati	Jasa Angkutan Udara, Perbaikan Pesawat dan Pelatihan Penerbangan/ Air Freight Services, Aircraft Repair and Flight Training	Danarekso-PPA	Pailit/ Bankrupt		100,00	470
64	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*	PNRI	Percetakan, Multimedia dan Perdagangan/ Printing, Multimedia and Trading	Danarekso-PPA	100,00	968	100,00	962
65	PT Amarta Karya (Persero)*	Amarta	Produk Berbasis Baja/ Steel product	Danarekso-PPA	100,00	819	100,00	770
66	PT IGLAS (Persero)*	Iglas	Manufaktur Kemasan Kaca/ Manufacture Glass Packaging	Danarekso-PPA	63,82	30	63,82	30
67	PT Indah Karya (Persero)*	Indah Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danarekso-PPA	100,00	962	100,00	962
68	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)*	ISN	Produksi Tekstil dan Turunannya & Trading / Textile Production and Trading	Danarekso-PPA	100,00	507	100,00	507

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of SOEs in the Portfolio

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/Cluster	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2021 Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset (IDR Miliar) /Assets (IDR Billion)
69	PT Istaka Karya (Persero)	Istaka	General Construction, Fabrikasi, Jasa Penyewaan/ General Construction, Fabrication, and Rent Service	Danarekso-PPA	Pailit/ Bankrupt		7,66	485
70	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*	KKA	Produksi Pulp dan Kertas / Pulp and Paper Production	Danarekso-PPA	100,00	870	100,00	870
71	PT Kertas Leces (Persero)	Leces	Industri Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Industry	Danarekso-PPA	Pailit/ Bankrupt		Pailit/ Bankrupt	
72	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)*	PDI Batam	Pergudangan, Real Estat, Angkutan, dan Perdagangan/ Warehousing, Real Estate, Transportation, Trading	Danarekso-PPA	100,00	78	100,00	79
73	PT Primmisima (Persero)*	Primmisima	Industri Textile/ Textile Industry	Danarekso-PPA	52,79	157	52,79	168
74	PT Semen Kupang (Persero)*	S. Kupang	Industri Semen/ Cement Industry	Danarekso-PPA	61,48	510	61,48	565
75	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	Baturaja	Industri Semen/ Cement Industry	Infrastruktur/ Infrastructure	Inbreng ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk./ Consolidated to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.		75,51	5.272
76	PT Sang Hyang Seri (Persero)	SHS	Pertanian/ Agriculture	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	6.400
77	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	PPI	Perdagangan/ Trading	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	4.411
78	PT Garam (Persero)	Garam	Produksi dan Penjualan Garam / Salt Selling and Production	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	851
79	PT Perikanan Indonesia (Persero)	Perikanan	Perikanan/ Fishery	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	1.248
80	PT Berdikari (Persero)	Berdikari	Peternakan/ Farming	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	Inbreng ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		100,00	841
81	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	PTDI	Industri Produksi Pesawat Terbang / Aircraft Production Industry	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	10.639
82	PT Pindad (Persero)	Pindad	Industri Peralatan Pertahanan dan Keamanan/ Defense and Security Equipment Industry	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	8.602
83	PT PAL Indonesia (Persero)	PAL	Industri Galangan Kapal/ Shipyard Industry	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	8.025
84	PT Dahana (Persero)	Dahana	Produksi Bahan Peledak, Jasa Pengeboran dan Peledakan/ Production of Explosives, Drilling and Blasting Services	Manufaktur/ Manufacture	Inbreng ke PT LEN Industri (Persero)/ Consolidated to PT LEN Industri (Persero)		100,00	2.308

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of SOEs in the Portfolio

No	BUMN/SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/Cluster	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2021 Kepemilikan/ Ownership (%)	2021 Aset (IDR Miliar) /Assets (IDR Billion)
85	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Industri Nuklir	Usaha Penyediaan Energi Nuklir/ Nuclear Power Supply Business	Kesehatan/ Healthcare	Inbreng ke PT Bio Farma (Persero)/ Consolidated to PT Bio Farma (Persero)		100,00	47
86	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	PPA	Pengelolaan Aset Negara/ State Asset Manager	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		100,00	17.662
87	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	KBI	Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi/ Clearing and Commodity Exchange Guarantee	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		100,00	2.429
88	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	KBN	Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		73,15	2.006
89	PT Kawasan Industri Medan (Persero)	KIS Medan	Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		60,00	963
90	PT Kawasan Industri Wiyayakusuma (Persero)	KIWK	Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		85,87	1.980
91	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)	KIS Makassar	Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		60,00	1.000
92	PT Balai Pustaka (Persero)	BP	Penerbitan, Percetakan, Manajemen Literasi dan Multimedia/ Publishing, Printing, Literacy and Multimedia Management	Danareksa-PPA	Inbreng ke PT Danareksa (Persero)/ Consolidated to PT Danareksa (Persero)		100,00	229

Catatan/Notes :
*) Tidak diaudit/ Unaudited
**) Nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN/ Restatement of SOEs Audited Financial Statements
***) Perubahan klaster dari sebelumnya Perum Percetakan Uang Republik Indonesia pada klaster Jasa Keuangan dan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) pada klaster Logistik/ Cluster changes from the previous Perum Percetakan Uang Republik Indonesia in Financial Services cluster and PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) in Logistic cluster

Lampiran 3: Ringkasan Peraturan Perundangan BUMN

Appendix 3: Summary of SOE Regulations

NO	NOMOR PERATURAN REGULATION NUMBER	TENTANG REGARDING	TAHUN YEAR
Peraturan Menteri BUMN The regulation of the Minister of State-Owned Enterprises			
1	PER-1/MBU/03/2023	Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOE.	2023-03-03
2	PER-2/MBU/03/2023	Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOE.	2023-03-03
3	PER-3/MBU/03/2023	Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara SOE Organ and Human Resources	2023-03-20
Keputusan Menteri BUMN The decision of the Minister of State-Owned Enterprises.			
1	SK-115/MBU/05/2022	Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK Culture Journey) Guidelines for Implementing the Core Values of Human Resources in SOE (AKHLAK Culture Journey)	2022-05-10
2	SK-394/MBU/12/2021	Pedoman Pelaksanaan Asesmen Bagi Talenta Direksi BUMN Guidelines for the Assessment of Talent for SOE Directors.	2021-12-08
3	SK-145/MBU/05/2021	Master Plan Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2021-2024 Information Technology Master Plan of the Ministry of SOE for the Year 2021-2024.	2021-05-05
4	SK-114/MBU/04/2021	Pedoman Layanan Keprotokolan di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Protocol Service Guidelines within the Ministry of SOE	2021-04-13
5	SK-103/MBU/03/2021	Kriteria Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Konsultan Aktuaria Pada Badan Usaha Milik Negara Criteria for Public Accountant Offices, Public Appraiser Offices, and Actuarial Consultant Offices in SOE	2021-03-26
Surat Edaran Menteri BUMN Circular letter from the Minister of State-Owned Enterprises.			
1	SE-1/MBU/02/2023	Optimalisasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial dan Kemanusiaan pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN Optimizing the Implementation of Social and Humanitarian Aid Distribution in SOE' Social and Environmental Responsibility Programs	2023-02-20
2	SE-6/MBU/12/2022	Pelaksanaan Program Dekarbonisasi dan Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon di Badan Usaha Milik Negara Untuk Mendukung Pencapaian Target Kontribusi Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Implementation of Decarbonization Program and Carbon Economic Value Management in SOE to Support National Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission Control.	2022-12-22
3	SE-5/MBU/06/2022	Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Pada Badan Usaha Milik Negara Optimizing the Implementation of the National Health Insurance Program in SOE	2022-06-27
4	SE-4/MBU/04/2022	Pedoman Investasi Badan Usaha Milik Negara pada Perusahaan Rintisan (Startup Company) melalui Perusahaan Modal Ventura (Corporate Venture Capital) Guidelines for SOE' Investment in Startup Companies through Corporate Venture Capital.	2022-04-25
5	SE-15/MBU/10/2021	Larangan Insan Badan Usaha Milik Negara Terlibat dalam Tindakan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme Prohibition of SOE Personnel Involvement in Extremist Acts Involving Violence Leading to Terrorism.	2021-10-29
6	SE-14/MBU/10/2021	Percepatan Program Sertifikasi dan Penertiban Aset Tanah dan Bangunan BUMN Accelerating the Land and Building Asset Certification and Management Program of SOE.	2021-10-11
7	SE-13/MBU/10/2021	Penyertaan Modal BUMN dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan, dan Tambahan Penyertaan Kepada Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan SOE' Capital Participation in the Establishment of Subsidiaries or Joint Ventures, and Additional Investments in Subsidiaries or Joint Ventures.	2021-10-07
8	SE-12/MBU/10/2021	Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Obligation to Submit Wealth Report (LHKPN) for State Officials within the SOE	2021-10-05
9	SE-9/MBU/09/2021	Evaluasi Kinerja Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Performance Evaluation of Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE.	2021-09-10
10	SE-3/MBU/04/2021	Peningkatan Tata Kelola Pemenuhan Kewajiban Pembayaran Badan Usaha Milik Negara Kepada Pihak Ketiga Improving Governance in Fulfilling SOE' Payment Obligations to Third Parties.	2021-04-21
11	SE-1/MBU/02/2021	Transformasi Fungsi Learning Center/Corporate University, Research Center, dan Innovation Center Badan Usaha Milik Negara Transformation of the Functions of the Learning Center/Corporate University, Research Center, and Innovation Center of SOE	2021-02-24

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri

Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri

Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN	PER-1/MBU/03/2023 Concerning Special Assignment and SOEs CSR Program
Untuk mewujudkan Peraturan Menteri BUMN yang sinkron dan harmonis untuk mendukung pengelolaan BUMN yang terpadu, khususnya yang berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan penugasan khusus dan program Tanggung jawab sosial dan Lingkungan BUMN. Dalam Peraturan Menteri ini diatur tentang tahapan Penugasan Khusus yang diberikan kepada BUMN meliputi tahap perencanaan, tahap penetapan, tahap pelaksanaan dan pelaporan.	To realize a synchronous and harmonious Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Regulation to support integrated, particularly those related to mechanisms on the implementation of special assignments and SOEs Social and Environmental Responsibility programs. In this Ministerial Regulation, the stages of Special Assignment given to SOEs include the planning stage, determination stage, implementation and reporting stage.
Penugasan Khusus BUMN yang dimaksud adalah penugasan yang bersifat khusus dari Pemerintah Pusat kepada BUMN untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta mempertimbangkan kemampuan BUMN. Adapun jika penugasan khusus secara finansial tidak fisibel, BUMN harus diberikan kompensasi oleh Pemerintah Pusat atas semua biaya yang telah dikeluarkan, termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran sesuai dengan penugasan yang diberikan. Dalam pelaksanaannya BUMN dapat bekerjasama dengan BUMN baik Badan Usaha Milik Swasta, Badan Usaha Milik Daerah, Koperasi, Lembaga Penelitian dan pengembangan, Lembaga pengkajian dan penerapan dan/atau perguruan tinggi. BUMN harus melakukan pemisahan pembukuan mengenai penugasan dengan pembukuan pencapaian sasaran usaha Perusahaan, dan tetap harus memperhatikan prinsip GCG dan BJR dalam pelaksanaannya.	SOEs Special Assignment is a specific assignment from the Central Government to SOEs to carry out functions of general benefit as well as national research and innovation. Special Assignments are carried out while taking into account the aims and objectives, business activities and considering the capabilities of SOEs. Meanwhile, if the special assignment is financially inefficient, SOEs must be compensated by the Central Government for all costs that have been incurred, including the expected margin as long as it is within the level of fairness in accordance with the assignment given. In its implementation, SOEs can cooperate with SOEs, both Private Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Cooperatives, Research and Development Institutions, Assessment and Application Institutions and/or universities. SOEs shall separate bookkeeping regarding assignments from books on achieving the Company's business targets, and still have to pay attention to GCG and BJR principles in their implementation.
Program TJSL BUMN yang dimaksud adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap Pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata Kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.	The SOE CSR program is an activity that is a commitment and devotion of SOEs to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with principles that are more integrated, directed, measurable in impact and accountable and are part of the Company's business approach.

Tujuan Program TJSL BUMN diantaranya yaitu: 1) Memberikan kemanfaatan bagi Pembangunan ekonomi, Pembangunan sosial, Pembangunan lingkungan, serta Pembangunan hukum dan tata Kelola bagi Perusahaan; 2) Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel; 3) Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tanggung dan mandiri, serta Masyarakat sekitar Perusahaan. Adapun dalam pelaksanaan program TJSL BUMN dimulai dari tahap perencanaan dimana Direksi menyusun perencanaan program TJSL BUMN dan dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran program TJSL BUMN yang merupakan bagian dari RKAP yang disahkan RUPS/ Menteri, kemudian dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dalam bentuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, dan/atau pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya termasuk pembinaan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil, BUMN juga dapat melakukan Kerja sama dana PUMK atau memberikan hibah dana PUMK kepada BUMN lain, anak Perusahaan, ataupun Perusahaan terafiliasi BUMN. Setelah melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan, direksi melakukan evaluasi untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat untuk kemudian disampaikan laporan pelaksanaan program TJSL BUMN dalam sebuah laporan pelaksanaan Program TJSL BUMN dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk mendapat pengesahan RUPS/Menteri.

The objectives of the SOE CSR Program include: 1) Providing benefits for economic development, social development, environmental development, and legal and governance development for the Company; 2) Contribute to the creation of added value for the Company with the principle of integrated, directed, and measurable impact and accountable; 3) Fostering micro and small businesses to be more responsible and independent, as well as the community around the Company. The implementation of the SOE CSR program starts from the planning where the directors prepare the SOE CSR program planning and outlined in the SOE CSR program work plan and budget which is part of the RKAP approved by the GMS/Minister. Further, it can be carried out in the form of financing for micro and small businesses, and/or providing assistance and/or other activities including coaching. To improve efficiency and effectiveness in the development and empowerment of micro and small business economies, SOEs can also cooperate with PUMK funds or provide PUMK fund grants to other SOEs, subsidiaries, or SOE-affiliated companies. After going through the planning and implementation stages, the board of directors conducts an evaluation to measure performance and benefit achievements to then submit a report on the implementation of the SOE CSR Program and the Financial Statements of the PUMK Program to obtain approval from the GMS/Minister.

PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola & Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN	PER-2/MBU/03/2023 Concerning Guidelines for Governance & Significant Corporate Activities of SOEs
Prinsip Tata Kelola BUMN	Principles of SOEs Governance
Dalam mewujudkan tata kelola yang baik, BUMN wajib menerapkan beberapa prinsip berikut: - transparansi (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan; - akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif; - pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;	In achieving good governance, SOEs must adhere to the following principles: - Transparency, which is openness in decision-making processes and the disclosure of material and relevant information about the company; - Accountability, which involves clarity in the roles, execution, and responsibility of the SOE's Organs so that company management is carried out effectively; - Responsibility, which means compliance in managing the company in accordance with legal regulations and healthy corporate principles;

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

4. kemandirian (<i>independency</i>), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; dan 5. kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.	4. Independence, which refers to the condition in which the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with legal regulations and healthy corporate principles; and 5. Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and legal regulations.
Dengan tujuan untuk 1) mengoptimalkan nilai BUMN; 2) mendorong pengelolaan BUMN secara professional, efisien dan efektif; 3) mendorong Organ Persero/Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan; 4) meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional; dan 5) meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional, maka prinsip-prinsip tata kelola di atas harus diwujudkan. Perwujudan tata kelola yang baik dalam BUMN paling sedikit harus diwujudkan dalam beberapa hal sebagai berikut:	With the aim of 1) optimizing the value of SOEs; 2) promoting professional, efficient, and effective management of SOEs; 3) encouraging SOE's Organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with regulations; 4) increasing the contribution of SOEs to the national economy; and 5) enhancing a conducive climate for national investment development, these governance principles must be realized. The realization of good governance in SOEs should be manifested in the following ways:
1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab RUPS/ Menteri, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan Direksi; 2. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern; 3. penerapan fungsi kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern; 4. penerapan Manajemen Risiko; 5. pedoman Benturan Kepentingan; 6. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; dan 7. pedoman perilaku etika (<i>code of conduct</i>).	1. Implementation of the responsibilities and accountabilities of the Board of Commissioners/Minister, the Board of Directors, and the Board of Directors; 2. Completeness and execution of the internal control function committees; 3. Implementation of compliance functions, internal audit, and external audit; 4. Implementation of Risk Management; 5. Conflict of Interest guidelines; 6. Transparency in financial and non-financial conditions; and 7. Code of Conduct guidelines.

Penerapan Manajemen Risiko	Risk Management Implementation
Proses perencanaan Manajemen Risiko sebagai proses awal dalam mengimplementasikan suatu kebijakan Manajemen Risiko dilakukan secara terintegrasi dan dinamis yang merupakan bagian dari proses perencanaan strategis BUMN yang meliputi penetapan sasaran dan strategi usaha serta proses pengalokasian sumber daya dan keuangan pada setiap fungsi yang akan menjalankan program strategis atau pengembangan dan operasional BUMN yang keduanya membutuhkan anggaran investasi atau CAPEX dan anggaran biaya atau <i>operating expenditure</i>. Hasil dari perencanaan tersebut akan menghasilkan suatu proyeksi keuangan yang terdiri dari proyeksi posisi keuangan, laba rugi, arus kas dan perubahan ekuitas.	The planning process of Risk Management, as the initial process in implementing a Risk Management policy, is carried out in an integrated and dynamic manner, which is part of the strategic planning process for SOEs, which includes setting goals and business strategies, as well as allocating resources and finances to each function that will implement strategic programs or the development and operation of SOEs, both of which require investment or CAPEX budgets and operating expenditure budgets. The result of this planning will produce a financial projection that consists of financial position, profit and loss, cash flow, and equity changes.
Pelaksanaan dari suatu perencanaan dipertanggungjawabkan dalam suatu pelaporan yang dalam hal ini pelaporan Manajemen Risiko yang tidak terpisahkan dengan pelaporan kinerja yang meliputi kinerja keuangan sebagai parameter keberhasilan dari pelaksanaan Manajemen Risiko. Pelaporan Manajemen Risiko sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan terkait memerlukan penjabaran agar BUMN memiliki standarisasi dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh organ pengelola Risiko BUMN dan Kementerian BUMN dalam melakukan pembinaan terhadap Portofolio BUMN.	The implementation of a plan is accounted for in a report, in this case Risk Management reporting is inseparable from performance reporting which includes financial performance as a success parameter of the implementation of Risk Management. Risk Management Reporting as stipulated in related regulations requires elaboration so that SOEs have standardization in providing information needed by SOE Risk management organs and the Ministry of SOEs in mentoring the SOE Portfolio.
Kementerian BUMN menggolongkan tingkat risiko dan eksposur keterkaitan antar BUMN berdasarkan intensitas risiko dengan mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas BUMN menjadi 1) Sistemik A; 2) Sistemik B; 3) Signifikan; dan 4) Netral berturut-turut dari yang eksposurnya tinggi ke rendah. Masing-Masing BUMN harus melengkapi organ pengelola risiko berdasarkan klasifikasi risiko BUMN serta kategori BUMN (Konglomerasi atau Individu).	The Ministry of SOEs classifies the level of risk and the interrelation of SOEs based on risk intensity, considering the size and complexity of SOEs, into 1) Systemic A; 2) Systemic B; 3) Significant; and 4) Neutral, respectively, from high to low exposure. Each SOE must establish a risk management body based on the risk classification of SOEs and the category of SOEs (conglomerates or individual).
Kementerian BUMN juga mengatur tugas dan wewenang masing-masing organ risiko serta taksonomi risiko yang akan dilakukan proses agregasi risiko di Kementerian. Pelengkapan organ pengelola risiko juga disertai Degnan pelengkapan instrument kebijakan risiko. Kementerian BUMN dalam rangka agregasi risiko BUMN membangun sistem informasi pada <i>platform</i> Anaplan.	The Ministry of SOEs also regulates the duties and authorities of each risk management body and the risk taxonomy to be used in the risk aggregation process at the Ministry. The completion of risk management bodies is also accompanied by the completion of risk policy instruments. In the context of risk aggregation for SOEs, the Ministry of SOEs builds an information system on the Anaplan platform.

Penilaian Tingkat Kesehatan	SOE's Health Assessment
Beberapa isu penting dalam pengukuran tingkat kesehatan BUMN sebelumnya yang menjadi pertimbangan adanya perubahan peraturan dengan diterbitkannya permen adalah sebagai berikut: - Ditentukan dalam empat (4) peraturan terpisah, KEP-100/MBU/2002 untuk BUMN Non Jasa Keuangan; PER-10/MBU/2014 untuk BUMN Jasa Asuransi dan Dana Pensiun; POJK nomor 4/POJK.03/2016; dan SK nomor 826/KMK.013/1992 serta KMK nomor 740/KMK.00/1989 untuk BUMN yang belum terakomodir (Danareksa, PNM, dan Pegadaian). - Penggolongan BUMN berdasarkan KEP-100/MBU/2002 sudah tidak sesuai dengan kondisi aktual saat ini. - Terdapat indikator yang <i>redundant</i> dengan Kontrak Manajemen serta banyak indikator yang perlu diperbaharui agar dapat mengikuti standar terbaru. - Belum adanya parameter yang mengakomodir aspek-aspek manajemen risiko.	Several important issues in measuring the health level of SOEs before the issuance of the regulation include the following: - Determined in four (4) separate regulations, KEP-100/MBU/2002 for Non-Financial Services SOEs; PER-10/MBU/2014 for Insurance and Pension Fund Services SOEs; POJK number 4/POJK.03/2016; and SK number 826/KMK.013/1992 and KMK number 740/KMK.00/1989 for SOEs that have not been accommodated (Danareksa, PNM, and Pegadaian); - The classification of SOEs based on KEP-100/MBU/2002 is no longer suitable for the current actual conditions; - There are redundant indicators with Management Contracts, and many indicators need to be updated to follow the latest standards; and - There are no parameters that accommodate risk management aspects.
Agar tercipta sistem yang memungkinkan penilaian tingkat kesehatan yang mencerminkan performa BUMN dalam rangka pembinaan, digunakan penilaian oleh Perusahaan Pemeringkat Independen. Penilaian yang dilakukan didasarkan pada Laporan Keuangan yang diaudit pada tahun buku yang bersangkutan akan menghasilkan <i>standalone rating</i> dan <i>final rating</i>. <i>Final rating</i> akan ditabulasi kedalam sistem agar dapat dibaca dan digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan BUMN. Salah satu fungsi dari nilai tingkat kesehatan adalah sebagai salah satu pertimbangan untuk menetapkan penghasilan direksi dan dewan komisaris/pengawas BUMN. Sementara itu <i>standalone rating</i> akan digunakan sebagai data untuk pembinaan BUMN.	To create a system that allows an assessment of health that reflects the performance of SOEs for the purpose of nurturing, assessment is performed by an Independent Rating Agency. The assessment is based on the audited Financial Statements for the respective fiscal year, resulting in a standalone rating and a final rating. The final rating is tabulated into the system to be read and used for the assessment of SOE health. One of the functions of the health level value is to be a consideration for determining the income of the board of directors and board of commissioners/supervisors of SOEs. Meanwhile, the standalone rating is used as data for SOE nurturing.
Perusahaan Pemeringkat Independen dapat digolongkan menjadi: - Perusahaan Pemeringkat Nasional; - Perusahaan Pemeringkat Internasional; dan - Perusahaan Pemeringkat Nasional yang terafiliasi dengan Perusahaan Pemeringkat Internasional.	Independent Rating Agencies can be classified as: - National Rating Agencies; - International Rating Agencies; and - National Rating Agencies affiliated with International Rating Agencies.

Perencanaan Strategis BUMN	Strategic Planning for SOEs
Dokumentasi Perencanaan Strategis BUMN dapat dibagi menjadi lima dokumen berikut: - Perencanaan pada tingkat portofolio BUMN dalam bentuk Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) BUMN yang berlaku untuk paling lama 10 tahun dan berisi inisiatif strategis yang akan dijalankan dalam periode berlakunya Peta Jalan. - RJP pada level BUMN yang mencakup tujuan dan sasaran pencapaian BUMN dalam lima tahun, mengacu pada Peta Jalan. - RKAP yang mana adalah turunan dari RJP yang dijabarkan dalam rencana tahunan yang juga didasarkan pada performa BUMN. - Kontrak Manajemen BUMN yang berisi komitmen Direksi BUMN yang mencakup target pencapaian atas <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi BUMN yang ditetapkan oleh Menteri/RUPS untuk masa satu tahun. - Rencana Strategis Teknologi Informasi pada BUMN yang sejalan dengan RJP dan juga diturunkan pada RKAP.	The documentation of SOEs' Strategic Planning can be divided into five documents as follows: - Portfolio-level SOE planning in the form of a SOE Roadmap valid for up to 10 years and containing strategic initiatives to be implemented during the roadmap's validity period. - Long-term Planning (RJP) at the SOE level, which includes the objectives and achievement targets of the SOE within five years, referring to the roadmap. - The Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is derived from the RJP and is detailed in the annual plan, based on SOE performance. - SOE Management Contracts containing commitments from the SOE's board of directors, including the achievement targets for Key Performance Indicators (KPI) set by the Minister/GMS for a one-year period. - SOE Information Technology Strategic Plan that aligns with the RJP and is also derived in the RKAP.
RJP dan RKAP wajib disusun oleh Direksi BUMN untuk mencapai tujuan dan inisiatif strategis yang ditetapkan dalam Peta Jalan. Sementara itu, Dewan Komisaris/Pengawas BUMN wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan RJP dan RKAP.	The RJP and RKAP must be prepared by the SOE's board of directors to achieve the objectives and strategic initiatives set out in the roadmap. Meanwhile, the SOE's board of commissioners/supervisors must oversee the implementation of RJP and RKAP.
Pelaporan BUMN dan Kementerian BUMN	Reporting by SOEs and the Ministry
Dalam rangka pembinaan dan transparansi, BUMN wajib menyampaikan beberapa laporan berikut: - Laporan Triwulan 1 bulan setelah triwulan berakhir; - Laporan Tahunan Unaudited 2 bulan setelah tahun berakhir; dan - Laporan Tahunan Audited 5 bulan setelah tahun berakhir.	In the context of guidance and transparency, SOEs must submit the following reports: - Quarterly reports within one month after the end of each quarter; - Annual unaudited reports within two months after the end of the fiscal year; and - Annual audited reports within five months after the end of the fiscal year.

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

Dalam kontennya, Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan wajib memuat: - Laporan Keuangan; - Laporan keadaan dan jalannya Perusahaan serta realisasi selama periode berjalan termasuk sumber daya manusia; - Rincian masalah yang timbul selama periode berjalan; - Analisis keuangan dan non-keuangan; - Laporan pencapaian KPI; - Laporan manajemen risiko; - Pelaksanaan program TJSL; - Laporan penggunaan PMN jika ada; - Laporan pelaksanaan PSN dan/atau penugasan lain jika ada; - Tindak lanjut terhadap temuan auditor dan keputusan RUPS tahun lalu.	In terms of content, quarterly and annual reports must include: - Financial Statements; - The state of the company and its performance during the reporting period, including human resources; - Details of issues arising during the reporting period; - Financial and non-financial analysis; - Achievement reports of KPIs; - Risk management reports; - Implementation of the State's Capital Injection program; - Reports on the use of State Equity Participation, if any; - PSN implementation report and/or other assignments, if any; - Follow-up on auditor findings and decisions of the previous year's GMS's decision.
Sedangkan khusus untuk Laporan Tahunan harus memuat 1) Laporan penyelenggaraan TI dan Evaluasi RJP. Di dalam Laporan Tahunan Dipublikasi (<i>Annual Report</i>) BUMN juga dapat dimasukkan Laporan Berkelanjutan.	For the Annual Report, it must also include reports on IT implementation and RJP evaluations. The Published Annual Report of SOE may also include Sustainability Reports.
Dari sisi Kementerian BUMN, selain menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Negara (LKPN) yang disampaikan kepada Kementerian Keuangan, juga wajib menyusun Laporan Keuangan Gabungan yang merupakan gabungan dari laporan keuangan masing-masing BUMN dengan mempertimbangkan eliminasi. Laporan Keuangan Gabungan BUMN disusun minimal satu tahun sekali sesuai tahun buku. Laporan Keuangan yang disusun oleh Deputy yang membidangi keuangan wajib dipublikasikan sebagai bentuk transparansi publik.	From the perspective of the Ministry, in addition to preparing the State-Owned Enterprises' Financial Statements (LKPN) to be submitted to the Ministry of Finance, it is also mandatory to prepare a Combined Financial Statements, which is a combination of the financial statements of each state-owned enterprise, considering eliminations. The Combined Financial Statements of State-Owned Enterprises must be prepared at least once a year in accordance with the fiscal year. Financial Statements prepared by the Deputy responsible for finances must be published as a form of public transparency.
Pedoman Kegiatan Korporasi Signifikan	Guidelines for Significant Corporate Activities
Pedoman kegiatan korporasi signifikan diantaranya mengatur 1) penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN); 2) Restrukturisasi; 3) Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pembubaran, dan Likuidasi; 4) Privatisasi; 5) Penunjukan Lembaga/ Profesi Penunjang; 6) Kerja Sama BUMN; 7) Pengadaan Barang/Jasa; 8) Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset BUMN; dan Lindung Nilai BUMN.	Guidelines for significant corporate activities include regulating 1) the addition of State Equity Participation; 2) Restructuring; 3) Mergers, Amalgamations, Acquisitions, Separations, Dissolutions, and Liquidations; 4) Privatization; 5) Appointment of Supporting Institutions/Professions; 6) State-Owned Enterprise Collaborations; 7) Procurement of Goods/Services; 8) Disposal and Transfer of State-Owned Enterprise Assets; and 9) State-Owned Enterprise Hedging.

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

Untuk penambahan PMN diberikan dalam rangka 1) melaksanakan penugasan pemerintah kepada BUMN; 2) restrukturisasi/ penyelamatan BUMN; dan 3) melakukan pengembangan usaha BUMN. Selain mengatur proses pengusulan agar lebih terencana dengan baik, peraturan ini juga mengatur terkait pemantauan terhadap penggunaan dana PMN serta mengatur perubahan penggunaan dana PMN yang telah diberikan. Selain itu, permen juga mengatur KPI Direksi bagi BUMN yang mendapatkan tambahan PMN untuk menjaga kepatuhan Direksi dalam mematuhi ketentuan mengenai tambahan PMN.	The addition of State Equity Participation is allowed for 1) carrying out government assignments to state-owned enterprises; 2) restructuring/rescuing state-owned enterprises; and 3) developing state-owned enterprises. In addition to regulating the proposal process for better planning, this regulation also governs the monitoring of State Equity Participation fund usage and changes to State Equity Participation fund usage that has been provided. Furthermore, the regulation also establishes KPIs for the state-owned enterprise board of directors that receive additional State Equity Participation to ensure the compliance of the board of directors in adhering to the State Equity Participation regulations.
Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pembubaran, dan Likuidasi BUMN dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan tidak ada perlakuan khusus untuk BUMN.	Mergers, Amalgamations, Acquisitions, Separations, Dissolutions, and Liquidations of SOE are carried out in accordance with applicable laws and there are no special provisions for state-owned enterprises.
Pemindahtanganan Aset Tetap BUMN dapat dilakuan dengan cara: - Penjualan; - Tukar Menukar; - Ganti Rugi; - Aktiva Tetap dijadikan penyertaan modal; dan/atau - cara lain.	The disposal of SOE Fixed Assets can be done by: - Sale; - Exchange; - Compensation; - Fixed Assets used as capital participation; and/or - other means.
Penjualan aset tetap BUMN dapat dilakukan sepanjang memberi manfaat yang lebih besar bagi BUMN. Penjualan aset tetap BUMN dapat dilakukan dengan cara penawaran umum, penawaran terbatas dan/atau penunjukan langsung kecuali diizinkan dengan persetujuan tertulis dari Menteri/RUPS. Untuk tukar menukar aset tetap hanya dapat dilaksanakan sepanjang menguntungkan BUMN sementara penghapusan aset tetap akibat dari pelaksanaan ganti rugi hanya dapat dilaksanakan untuk kepentingan umum.	The sale of SOE fixed assets can be carried out if it benefits the state-owned enterprise more. The sale of SOE fixed assets can be done through public offerings, limited offerings, and/or direct appointment unless permitted with written consent from the Minister/GMS. The exchange of fixed assets can only be carried out if it benefits the SOE, while the disposal of fixed assets due to compensation can only be carried out for public purposes.

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Decrees

PER-3/MBU/03/2023 tentang Organisasi dan SDM BUMN	PER-3/MBU/03/2023 Concerning Soe Organization and Human Resources
Dalam upaya mewujudkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang sinkron dan harmonis guna mendukung pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan pengangkatan, pemberhentian, dan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Manajemen Talenta, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, diperlukan terobosan hukum dengan menggabungkan beberapa Peraturan Menteri BUMN terkait ke dalam 1 (satu) Peraturan Menteri yang komprehensif. Oleh karena itu, pada tahun 2022 mulai dilakukan perumusan Peraturan Menteri BUMN tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	In an effort to realize a synchronous and harmonious SOE Ministerial Regulation to support the planned, integrated and sustainable management SOE, especially those relating to the appointment, dismissal and income of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board, Talent Management and Organs To support the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, a legal breakthrough is needed by combining several related Ministerial Regulations of SOE into 1 (one) comprehensive Ministerial Regulation. Therefore, in 2022 the formulation of the SOE Ministerial Regulation concerning the Organs and Human Resources of SOE will begin.
Simplifikasi dan penataan regulasi berasal dari beberapa peraturan menteri sebagai berikut: 1. Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN: PerMen No. PER-03/MBU/2012 jo No. PER-4/MBU/06/2020 2. Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN: PerMen No. PER-12/MBU/2012 jo No. PER-14/MBU/10/2021 3. Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN: PerMen No. PER-04/MBU/2014 jo No. PER-13/MBU/09/2021 4. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN: PerMen No. PER-02/MBU/02/2015 jo No. PER-10/MBU/10/2020 5. Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN: PerMen No. PER-11/MBU/11/2020 6. Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN: PerMen No. PER-11/MBU/07/2021 jo No. PER-7/MBU/09/2022	Simplification and regulation arrangement stem from several ministerial regulations as follows: 1. Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries: PerMen No. PER-03/MBU/2012 in conjunction with No. PER-4/MBU/06/2020 2. Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs: PerMen No. PER-12/MBU/2012 in conjunction with No. PER-14/MBU/10/2021 3. Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs: PerMen No. PER-04/MBU/2014 jo No. PER-13/MBU/09/2021 4. Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs: PerMen No. PER-02/MBU/02/2015 jo No. PER-10/MBU/10/2020 5. Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of SOEs: PerMen No. PER-11/MBU/11/2020 6. Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs: PerMen No. PER-11/MBU/07/2021 jo No. PER-7/MBU/09/2022

Adapun substansi pokok dan pengaturan baru diatur dalam Peraturan Menteri Organ dan SDM BUMN tersebut antara lain:

1. Daftar & Rekam Jejak Direksi BUMN
2. Talenta Muda menjadi Direksi BUMN
3. Sumber Talenta Direksi BUMN
4. *Single Income* Direksi BUMN
5. Eligibilitas Tantiem/Insentif Kinerja
6. Penangguhan Pembayaran Tantiem/Insentif Kinerja
7. *Long Term Incentives*
8. Konsultasi Penetapan Penghasilan
9. Evaluasi Direksi oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas
10. Cuti Direksi
11. Tunjangan Perumahan & Fasilitas Kendaraan

The main substance and new regulations are stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Organizational and Human Resources Regulation, including:

1. List & Track Record of SOE Directors
2. Young Talents become Directors of SOEs
3. Talent Sources for SOE Directors
4. Single Income Directors of SOEs
5. Tantiem/Performance Incentive Eligibility
6. Suspension of Tantiem/Performance Incentive Payments
7. Long Term Incentives
8. Income Determination Consultation
9. Evaluation of the Board of Directors by the Board of Commissioners/ Supervisory Board
10. Board of Directors leave
11. Housing Allowances & Vehicle Facilities

Lampiran 5: Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005

Appendix 5: Revision to Government Regulation Number 45 of 2005

Sejalan dengan makin besarnya peran BUMN sebagai agen pembangunan nasional, khususnya dalam program Pemerintah dan dalam rangka mengakomodir perkembangan pengelolaan BUMN, sistem pemilihan Direksi dan manajemen talenta BUMN perlu diperkuat. Penguatan dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, antara lain yang berkaitan Pengurusan BUMN dan Pengawasan BUMN.

BUMN sebagai pencipta nilai dituntut untuk memiliki strategi yang kreatif dan inovatif dalam perkembangan iklim bisnis, politik, maupun budaya yang terjadi. Untuk itu, diperlukan talenta-talenta terbaik untuk menduduki posisi sebagai pengurus BUMN sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Selain itu, adanya kebutuhan restrukturisasi BUMN dan pengisian formasi jabatan yang berasal dari BUMN lain, diperlukan sarana peningkatan kepemimpinan, kompetensi dan tantangan bagi talenta BUMN, serta membuka peluang bagi talenta muda untuk berkarya dan menjaga keberlangsungan karirnya di lingkungan BUMN.

PP nomor 23 Tahun 2022 merupakan penyempurnaan dari PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara dengan penambahan beberapa aturan baru yang akan dijadikan dasar hukum dalam pengelolaan BUMN, khususnya ketentuan mengenai sistem pemilihan Direksi dan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dan karyawan BUMN. Dengan pengaturan yang komprehensif sebagaimana diatur dalam PP ini, diharapkan tercipta kemandirian, kesejahteraan, keberlanjutan, pemerataan, dan kesetaraan BUMN.

Perubahan PP ini memuat antara lain terkait alur proses penetapan daftar dan rekam jejak Direksi dan calon Direksi berbasis Teknologi Informasi dan pengaturan tentang Talenta Muda diangkat menjadi Direksi BUMN sebagai bagian dari Program *Talent Mobility* BUMN.

In line with the growing role of SOEs as agents of national development, particularly in Government programs and to accommodate developments in the management of SOEs, the system for selecting Directors and managing SOE talent needs to be strengthened. Strengthening is carried out based on the principles of good corporate governance, including those related to SOE Management and SOE Supervision.

SOEs as value creators are required to have creative and innovative strategies in the development of the business, political and cultural climate that occurs. For this reason, the best talents are needed to occupy positions as SOEs leaders so that they can increase productivity and maintain the sustainability of the company. In addition, there is a need to restructure SOEs and fill in position formations from other SOEs, means of increasing leadership, competence and challenges for SOE talents, as well as opening up opportunities for young talents to work and maintain the continuity of their careers within SOEs.

Government Regulation number 23 of 2022 is a refinement of Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises with the addition of several new regulations which will serve as the legal basis for managing SOEs, particularly provisions regarding the election system for Directors and Commissioners/ SOE Supervisory Board and SOE employees. With comprehensive arrangements as stipulated in this Government Regulation, it is hoped that independence, prosperity, sustainability, equity and equality of SOEs will be created.

Amendments to this Government Regulation include, among other things, the process flow for determining the list and track record of Information Technology-based Directors and candidates for Directors and arrangements regarding Young Talents being appointed as SOE Directors as part of the SOE Talent Mobility Program.

Lampiran 6: Akronim dan Singkatan

Appendix 6: Acronims & Definitions

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
ADB	Asian Development Bank
AKHLAK	Singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang merupakan <i>core value</i> nilai budaya yang dicanangkan Kementerian untuk semua insan BUMN A short of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative which are the core value of cultural value proclaimed by MSOE for all SOEs personnel
APBN State Budget	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara National Income and Expenditure Budget
AS US	Amerika Serikat United States
Asdep	Asisten Deputi Deputy Assistant
Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities	Merupakan Kelompok Aset yang terdiri dari Kredit dan Pembiayaan Khusus BUMN yang bergerak di Lembaga Keuangan dan Investasi Surat Berharga Group of assets consisting of loans and financing for SOE engaged in financial institutions and marketable securities
APS	Aspirasi Pemegang Saham Shareholders Aspiration
BI	Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia Bank Indonesia as a Central Bank of the Republic of Indonesia
BJR	Business Judgment Rule Aturan Kebijakan Bisnis
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia Investment Coordinating Board
BLMI	BUMN Leadership and Management Institute Program Kepemimpinan dan Manajemen BUMN
BMTH	Bali Maritime Tourism Hub
BNCT	Belawan New Container Terminal
BoC	Board of Commissioners Dewan Komisaris
BoD	Board of Director Dewan Direksi
BOE	Barrel of Oil Equivalent Setara Barel Minyak
BPKP	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervising Agency
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan Audit Board of the Republic of Indonesia
BSE	BUMN School Of Excellence
BSI	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
BUJT	Badan Usaha Jalan Tol Toll Road Business Entity
BUMN SOE	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprises
C5ISR	Command, Control, Communication, Computer, Cyber, Intelligence, Surveillance, and Reconnaissance
CAGR	Compounded Annual Growth Rate Tingkat Pertumbuhan Gabungan Tahunan
CAPEX	Capital Expenditure Belanja Modal

Lampiran 6: Akronim dan Singkatan
Appendix 6: Acronims & Definitions

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
CASA	Current Account Saving Account Rekening Tabungan Giro
CBDO	Chief Business Development Officer Direktur Pengembangan Bisnis
CBP	Cadangan Beras Pemerintah Government Rice Reserve
CCLC	Coffee Cocoa Learning Center Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
CEO	Chief Executive Officer Direktur Utama
CHRO	Chief Human Resource Officer Direktur SDM
COD	Commercial Operation Date Tanggal Operasi Komersial
Covid-19	Coronavirus Disease 2019
CFO	Chief Financial Officer Direktur Keuangan
CPO	Crude Palm Oil Minyak Sawit Mentah
CSR	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
CTC	Cluster Talent Committee Panitia Kandidat Klaster
DEKOM	Dewan Komisaris Board of Commissioners
DEWAS	Dewan Pengawas Board of Supervisory
DMO	Domestic Market Obligation Kewajiban Menjual Komoditas di Dalam Negeri
DPK	Dana Pihak Ketiga Third – Party Funds
DPSP	Destinasi Pariwisata Super Prioritas Super Priority Tourism Destination
DSAK	Dewan Standar Akuntansi Keuangan <i>Board of Financial Accounting Standards</i>
EBIT	Earnings Before Interest and Tax dan dihitung berdasarkan formula: Laba tahun berjalan + Pajak Penghasilan + Beban Bunga Earnings Before Interest and Tax and is calculated using the formula: Net Profit for the Year + Income Takes + Interest Expenses
EBT	Energi Baru Terbarukan Renewable energy
EBITDA	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization yang dihitung dengan formula: Laba usaha + Depresiasi + Deplesi + Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization which is calculated using the formula: Operating profit + Depreciation +Depletion + Amortization
E.G	Exempli Gratia Misalnya
EOR	Enhanced Oil Recovery
ERP	Enterprise Resource Planning Perencanaan Sumberdaya Perusahaan
ESDM	Energi Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resource
ESG	Environmental Social Governance Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan

Lampiran 6: Akronim dan Singkatan
Appendix 6: Acronims & Definitions

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
EVA	Nilai Tambah Ekonomi yang dihitung dengan formula: ROIC – Biaya Pendanaan Return of Invested Capital: NOPAT /Invested Capital Invested Capital: Utang Pendanaan + Total Ekuitas Economic Value Added calculated using the formula ROIC - Cost of Fund Return of Invested Capital: NOPAT/Invested Cavital: Interest Bearing Debt + Total Equity
EV/EBITDA	Enterprise Value/EBITDA Nilai Korporasi/EBITDA
FHCI	Forum Human Capital Indonesia
FY	Final Year Tahun Akhir
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GoS	Gas on Stream Pengaliran Gas Perdana
HC	Human Capital Sumber Daya
Himbara	Himpunan Bank Milik Negara SOE Banks
HIV	Human Immunodeficiency Virus
HoA	Heads of Agreement Perjanjian Awal
HSRCC	High Speed Railway Contractor Consortium Konsorsium kereta cepat
IAI	Ikatan Akuntansi Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
IATA	The International Air Transport Association Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional
IDR	Rupiah, mata uang resmi Republik Indonesia Indonesian Rupiah
IFCA	Indonesia Film & Creative Academy Akademi Film & Kreatif Indonesia
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta Composite Index
IIAC	Incheon International Airport Corporation
IKN	Ibu Kota Nusantara Nusantara Capital City
INA	Indonesia Investment Authority
Investasi Tertanam Invested Capital	Investasi Tertanam adalah penjumlahan dari utang pendanaan dan ekuitas yang merefleksikan pendanaan dari keseluruhan dari penyedia modal Invested Capital is the sum of interest bearing debt and equity which reflects the aggregate of funding from all fund providers
IPO	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering
IT	Information Technology Teknologi Informasi
ITSI	Institut Teknologi Sawit Indonesia
IWF	Indonesia Water Fund
JTCC	Jalan Tol Cibitung Cilincing Cibitung Cilincing Toll Road
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
KCIC	Kereta Cepat Indonesia China Indonesia China Fast Train

Lampiran 6: Akronim dan Singkatan
Appendix 6: Acronyms & Definitions

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
KCJB	Kereta Cepat Jakarta Bandung Jakarta Bandung Fast Train
Kementerian The Ministry	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
Kepmen	Keputusan Menteri Ministrial Decree
KMK	Keputusan Menteri Keuangan Minister of Finance Decree
KPI	Key Performance Indicator Indikator Kinerja Utama
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
KPSH	Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga Supply Availability and Price Stabilization
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi Summit Conference
LDR	Rasio Pinjaman terhadap Deposit Loan to Deposit Ratio
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Asset declaration
LKPN	Laporan Keuangan Perusahaan Negara National Enterprise Financial Report
LLC	Limited Liability Company Perseroan Terbatas
LMPMD	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liability for future policy benefits
LP	Limited Partnership Kemitraan Terbatas
LRT	Light Rail Transit Kereta Api Ringan
LTI	Long Term Incentive Insentif Jangka Panjang
MA	Master Agreement Perjanjian Induk
MBA	Master of Business Administration Magister Administrasi Bisnis
Menteri Minister	Menteri Badan Usaha Milik Negara SOEs Minister
MoU	Memorandum of Understanding Nota Kesepahaman
MR	Manajemen Risiko Risk Management
MRA	Mutual Recognition Agreement Perjanjian Pengakuan Bersama
MTN	Medium Term Notes Surat Utang Jangka Menengah
MWh	Megawatt hour Megawatt per jam
N.A	Not Available Tidak Tersedia
NOPAT	Net Operating Profit After Tax (Laba Tahun Berjalan + Pajak Penghasilan + Beban Pendanaan) x (1-Effective Tax Rate) Laba Operasi Bersih Setelah Pajak (Net Profit for the year + Income Taxes + Financing Charge) x (1-Effective Tax Rate)
NPL	Non-Performing Loan Kredit Bermasalah

Lampiran 6: Akronim dan Singkatan
Appendix 6: Acronyms & Definitions

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
NRE	New Renewable Energy Energi Terbarukan
NTB	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
NTT	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
OECD	Organisation for Economic Co-operation and Development Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi
OPEC	Oil Palm Education Center Pusat Pendidikan Minyak Kelapa Sawit
OTM	Opini Tanpa Modifikasi Unmodified opinion
OTM-P	Opini Tanpa Modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan/atau hal lain Unmodified opinion with emphasis of matter paragraph and/or other matters
P/B	Price to Book Value Ratio Rasio Harga Terhadap Nilai Buku
PDB GDP	Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product
P/E	Price Per Earning Ratio Rasio Harga Terhadap Laba
Pemerintah Government	Merujuk kepada Pemerintah Republik Indonesia Refers to government of the republic of Indonesia
Perum	Perusahaan Umum Public Corporation
Presiden President	Presiden Republik Indonesia President of Indonesia Republic
PKPU	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Suspension of Debt Payment Obligation
PLTB	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant
PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal Power Plant
PMN	Penyertaan Modal Negara State Equity Participation
PMO	Project Management Office Kantor Manajemen Proyek
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak Non-Tax State Revenue
PNS	Pegawai Negeri Sipil Civil Servant
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan OJK Regulation
PP	Peraturan Pemerintah Government Regulations
Portofolio BUMN SOE Portfolio	Gabungan BUMN yang berada pada naungan Kementerian BUMN yang terdiri dari 74 BUMN sebagaimana dirinci pada Lampiran 2 Consolidation of SOE that is managed by the Ministry of SOE consisting of 74 SOEs as listed in Appendix 2
PPOP	Lab a Operasi Sebelum Cadangan : Lab a usaha + Beban CKPN + Depresiasi + Amortisasi + Deple si Pre-Provisioning Operating Profit : Operating profit + Banking Allowance for Credit Losses + Depreciation + Amortization + Depletion
PSO	Public Service Obligation Kewajiban pelayanan publik
PSN	Proyek Strategis Nasional National Strategic Projects

Lampiran 6: Akronim dan Singkatan
Appendix 6: Acronyms & Definitions

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
PT	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
PUMK	Pendanaan Usaha Mikro & Usaha Kecil Micro Business & Small Business Funding
RBB	Rekrutmen Bersama BUMN SOE joint recruitment
RDMP	Refinery Development Master Plan Rencana Induk Pengembangan Kilang
RI	Republik Indonesia The Republic of Indonesia
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan Long Term Plan
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Annual Plan
ROA	Kembalian aset yang dihitung dengan formula: Laba Bersih / Aset Return on Assets is calculated using the formula: Net Profit / Assets
ROE	Kembalian ekuitas yang dihitung berdasarkan formula: Laba Bersih / Ekuitas Return on Equity is calculated using the formula: Net Profit/ Equity
ROIC	Kembalian investasi tertanam yang dihitung berdasarkan formula: NOPAT / Investasi Tertanam Return on Invested Capital is calculated using the formula: NOPAT/ Invested Capital
RRT	Republik Rakyat Tiongkok People's Republic of China
RUPS GMS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RWP	Respectful Workplace Policy Kebijakan Saling Menghargai di Tempat Kerja
SCM	Supply Chain Management Manajemen Rantai Pasok
SEA – ME – WE	South East Asia – Middle East – West Europe Asia Tenggara – Timur Tengah – Eropa Barat
SDM HR	Sumber Daya Manusia Human Resources
SIM Kementerian or Ministry MIS	Sistem Informasi Manajemen Kementerian BUMN The Ministry of SOE Management Information System
SPI	Satuan Pengawasan Internal Internal Control Unit
SPBU	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Gas Station
TIIWG	Trade, Investment & Industry Working Group
TJSL CSR	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate and Social Responsibility
TPB or SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
TSR	Total Shareholders Return Total pengembalian pemegang saham
UMK MSE	Usaha Mikro dan Menengah Micro and Small Enterprise
UMKM or MSME	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Micro, Small, Medium and Enterprise
UKM or SME	Usaha Kecil dan Menengah Small and Medium Enterprise
UPSL	Unfunded Past Service Liability Kewajiban Masa Lalu Untuk Program Dana Pensiun

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
USD	United States Dollars Dolar Amerika Serikat
Utang Pendanaan <i>Interest Bearing Debt</i>	Utang yang berbasis bunga dan terdiri dari pinjaman perbankan, pinjaman dari pasar modal dan pinjaman sewa Debt that is interest-based and consists of bank loans, loans from the capital market, and lease loans
UU	Undang-Undang Law
WACC	Weighted Average Cost of Capital yang dihitung dengan formula: ((Utang pendanaan/modal yang diinvestasikan) x utang yang perlu dibayar) + ((Modal/modal yang diinvestasikan) x biaya ekuitas)) Weighted Average Cost of Capital calculated by using formula: ((Debt/invested capital) x effective cost of debt) + ((Modal/invested capital) x cost of equity))
Wamen	Wakil Menteri BUMN SOE Vice Minister